BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2021

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN

Nomor : 67.A/LHP/XVIII.MDN/05/2022

Tanggal : 26 Mei 2022

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL ii

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 1

GAMBARAN UMUM PEMERIKSAAN 3

LAPORAN KEUANGAN 7

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN 7
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH 9
3. NERACA 10
4. LAPORAN OPERASIONAL 12
5. LAPORAN ARUS KAS 14
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 16
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 17

Bab I Pendahuluan 17

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan, dan Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan 23

Bab III Kebijakan Akuntansi 45

Bab IV Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan 84

Bab V Penutup 193

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha 31

Tabel 2. PDRB Sumataera Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 32

Tabel 3. Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha 33

Tabel 4. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Menurut Pengeluaran 34

Tabel 5. PDRB Sumataera Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran 34

Tabel 6. Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran 35

Tabel 7. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Pulau Sumatera 35

Tabel 8. Anggaran Dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara T.A 2021 77

Tabel 9. Realisasi Pendapatan Daerah TA. 2021 dan 2020 84

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Pendapatan TA. 2021 dan 2020 84

Tabel 11. Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA. 2021 dan 2020 85

Tabel 12. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA. 2021 dan 2020 86

Tabel 13. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA. 2021 dan 2020 89

Tabel 14. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA. 2021 dan 2020 92

Tabel 15. Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah – LRA TA. 2021 dan 2020 94

Tabel 16. Realisasi Pendapatan Transfer – LRA TA. 2021 dan 2020 94

Tabel 17. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat– LRA TA. 2021 dan 2020 95

Tabel 18. Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA TA. 2021 dan 2020 95

Tabel 19. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat (DAU) LRA TA. 2021 dan 2020 96

Tabel 20. Realisasi Transfer Pemerintah Pusat (DAK) Fisik LRA TA. 2021 dan 2020 97

Tabel 21. Realisasi Transfer Pemerintah Pusat (DAK) Non Fisik LRA TA. 2021 dan 2020 98
Tabel 22. Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah LRA TA. 2021 dan 2020 98
Tabel 23. Realisasi Belanja – LRA TA. 2021 dan 2020 99
Tabel 24. Realisasi Belanja Operasi TA. 2021 dan 2020 99
Tabel 25. Realisasi Belanja Pegawai TA. 2021 dan 2020 100
Tabel 26. Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA. 2021 dan 2020 100
Tabel 27. Realisasi Belanja Hibah TA. 2021 dan 2020 103
Tabel 28. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA. 2021 dan 2020 104
Tabel 29. Realisasi Belanja Modal TA. 2021 dan 2020 104
Tabel 30. Realisasi Belanja Modal Tanah TA. 2021 dan 2020 105
Tabel 31. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA. 2021 dan 2020 105
Tabel 32. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA. 2021 dan 2020 106
Tabel 33. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 dan 2020 107
Tabel 34. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA. 2021 dan 2020 108
Tabel 35. Realisasi Belanja Tak Terduga TA. 2021 dan 2020 108
Tabel 36. Realisasi Transfer TA. 2021 dan 2020 109
Tabel 37. Surplus Defisit TA. 2021 dan 2020 110
Tabel 38. Realisasi Pembiayaan TA 2021 dan 2020 110
Tabel 39. Realisasi Pengeluaran Pembiayaaan TA 2021 dan 2020 111
Tabel 40. Perhitungan SiLPA TA 2021 dan 2020 111
Tabel 41. Rincian Aset Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 dan 2020 . 113
Tabel 42. Rincian Aset Lancar Per 31 Desember 2021 dan 2020 114
Tabel 43. Rekening Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 116
Tabel 44. Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020 118
Tabel 45. Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020 119
Tabel 46. Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2021 dan 2020 121
Tabel 47. Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2021 dan 2020 121
Tabel 48. Piutang Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 122
Tabel 49. Piutang Kelebihan bagi hasil pajak ABT – SKPKD per 31 Desember 2021 123
Tabel 50. Penyisihan Piutang per 31 Desember 2021 dan 2020 125
Tabel 51. Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020 126
Tabel 52. Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2021 dan 2020 136

Tabel 53.	Aset Lainnya Per 31 Desember 2021 dan 2020	148
Tabel 54.	Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2021 dan 2020	152
Tabel 55.	Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2021	155
Tabel 56.	Rincian Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Per 31 Desember 2021	156
Tabel 57.	Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya Per 31 Desember 2021	158
Tabel 58.	Rincian Utang Beban Per 31 Desember 2021	159
Tabel 59.	Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Per 31 Desember 2021	161
Tabel 60.	Realisasi Pendapatan – LO TA 2021 dan TA 2020	166
Tabel 61.	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO Tahun 2021	166
Tabel 62.	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO Tahun 2020	167
Tabel 63.	Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah – LO Tahun 2021	168
Tabel 64.	Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan–LO Tahun 2021	170
Tabel 65.	Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah – LO Tahun 2021	171
Tabel 66.	Realisasi Pendapatan Transfer – LO Tahun 2021	172
Tabel 67.	Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO Tahun 2021	174
Tabel 68.	Rincian Penambahan Pendapatan Hibah – LO Tahun 2021	176
Tabel 69.	Realisasi Beban Daerah Tahun 2021 dan 2020	179
Tabel 70.	Realisasi Beban Operasi Tahun 2021 dan 2020	179
Tabel 71.	Realisasi Beban Pegawai – LO Tahun 2021 dan 2020	180
Tabel 72.	Realisasi Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020	181
Tabel 73.	Realisasi Beban Jasa Tahun 2021 dan 2020	182
Tabel 74.	Realisasi Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020	183
Tabel 75.	Realisasi Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan 2020	183
Tabel 76.	Realisasi Beban Hibah Tahun 2021 dan 2020	184
Tabel 77.	Daftar Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun 2021	185
Tabel 78.	Daftar Realisasi Beban Lain-lain per OPD Tahun 2021	185
Tabel 79.	Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 dan 2020	185
Tabel 80.	Realisasi Beban Transfer Tahun 2021 dan 2020	186
Tabel 81.	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional Tahun 2021 dan 2020	186
Tabel 82.	Surplus/Defisit LO Tahun 2021 dan 2020	187
Tabel 83.	Rincian Saldo Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2021 dan 2020	191
Tabel 84.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan	192

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha *(q-to-q)* 24
Gambar 2. Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha *(y-on-y)* 25
Gambar 3. Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha *(c-to-c)* 26
Gambar 4. Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran *(q-to-q)* 27
Gambar 5. Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran *(y-on-y)* 28
Gambar 6. Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran *(c-to-c)* 29
Gambar 7. Pertumbuhan dan Konstribusi PDRB Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2021 30
Gambar 8. Infografis Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan IV-2021. 36
Gambar 9. IPM Sumatera Utara Beserta Komponen Tahun 2021 37
Gambar 10. IPM Sumatera Beserta Komponen Tahun 2021 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah Berdasarkan Notifikasi KPPN 2021
Lampiran 2	Bukti Pembayaran Utang PFK di Tahun 2022
Lampiran 3	Piutang dan Penyisihan Piutang PT. Inalum 2021
Lampiran 4	Rekapitulasi Laporan Realisasi Penerimaan, Belanja Dan Sisa Dana BOS
Lampiran 5	Rekapitulasi Pengadaan Dana DAK dan Dana APBD Dinas Pendidikan yang Tidak Terealisasi 2021
Lampiran 6	Piutang Pajak Air Permukaan (PAP) Tahun 2021
Lampiran 7	Piutang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Tahun 2021
Lampiran 8	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Dinas Lingkungan Hidup 2021
Lampiran 9	Rincian Kurang Bayar Dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
Lampiran 10	Piutang Pendapatan - Umum pada Rumah Sakit Umum Haji
Lampiran 11	Pembayaran Angsuran Tagihan Penjualan Tanah Eks PRPTE Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara
Lampiran 12	Keputusan Pembebanan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
Lampiran 13	Beban Dibayar Dimuka – Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
Lampiran 14	Dana Bergulir
Lampiran 15	Tanah
Lampiran 16	Peralatan dan Mesin
Lampiran 17	Gedung dan Bangunan
Lampiran 18	Jalan Irigasi dan Jaringan
Lampiran 19	Aset Tetap Lainnya
Lampiran 20	Konstruksi Dalam Pengerjaan
Lampiran 21	Utang Beban
Lampiran 22	Utang Beban Transfer Bagi Hasil Kabupaten Kota

Lampiran 23 Tabel Rincian Perhitungan Pendapatan LO

Lampiran 24 Tabel Rincian Perhitungan Beban LO

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan atas Laporan Keuangan

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), BPK telah memeriksa Laporan Keuangan (LK) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara (Sumut), yang terdiri atas Neraca tanggal 31 Desember 2021, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas LK (CaLK).

Tanggung Jawab Pemerintah atas LK

Pemprov Sumut bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar LK sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pengendalian intern yang memadai untuk menyusun LK yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab BPK

Tanggung jawab BPK adalah untuk menyatakan suatu opini atas LK berdasarkan pemeriksaan BPK. BPK melaksanakan pemeriksaan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Standar tersebut mengharuskan BPK mematuhi kode etik BPK, serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah LK tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu pemeriksaan meliputi pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam LK. Prosedur yang dipilih mendasarkan pada pertimbangan profesional Pemeriksa, termasuk penilaian risiko kesalahan penyajian yang material dalam LK, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dalam melakukan penilaian risiko, Pemeriksa mempertimbangkan pengendalian intern yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar LK Pemprov Sumut untuk merancang prosedur pemeriksaan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian intern Pemprov Sumut. Pemeriksaan yang dilakukan BPK juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi

akuntansi yang dibuat oleh Pemprov Sumut, serta evaluasi atas penyajian LK secara keseluruhan.

BPK yakin bahwa bukti pemeriksaan yang telah diperoleh adalah cukup dan tepat, sebagai dasar untuk menyatakan opini BPK.

Opini

Menurut opini BPK, LK yang disebut di atas, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pemprov Sumut tanggal 31 Desember 2021, dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAP.

Laporan atas SPI dan Kepatuhan

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran LK tersebut, BPK juga melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern (SPI) dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas SPI dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan disajikan dalam Laporan Nomor 67.B/LHP/XVIII.MDN/05/2022 tanggal 26 Mei 2022, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Medan, 26 Mei 2022

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
Perwakilan Provinsi Sumatera Utara
Penanggung Jawab Pemeriksaan,

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI SUMATERA UTARA
KEPALA PERWAKILAN

Eydu Oktain Panjaitan S.E., M.M., Ak., CA., CSFA
Register Negara Akuntan No. RNA 19067

GAMBARAN UMUM PEMERIKSAAN

1. Dasar Hukum Pemeriksaan

a. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
b. UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
c. UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
d. UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK.

2. Standar Pemeriksaan

Pemeriksaan atas LK Pemprov Sumut Tahun Anggaran (TA) 2021 berpedoman pada SPKN yang ditetapkan dengan Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017.

3. Tujuan Pemeriksaan

Pemeriksaan atas LK Pemprov Sumut TA 2021 bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran LK Pemprov Sumut TA 2021 yang didasarkan pada kriteria:

a. kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
b. kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*);
c. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
d. efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

4. Entitas yang Diperiksa

Pemeriksaan dilakukan pada Pemprov Sumut yang memiliki 49 SKPD.

5. Lingkup Pemeriksaan

Lingkup pemeriksaan adalah LK Pemprov Sumut yang terdiri dari:

a. Neraca per 31 Desember 2021;
b. Laporan Realisasi Anggaran;
c. Laporan Operasional;
d. Laporan Arus Kas;
e. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
g. Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengujian atas LK tersebut di atas meliputi:

a. Kewajaran penyajian saldo akun dalam Neraca dan Laporan Perubahan SAL per 31 Desember 2021;

b. Kewajaran penyajian saldo akun dan transaksi pada Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021;

c. Kewajaran penyajian saldo akun dan transaksi pada Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021;

d. Kecukupan pengungkapan informasi keuangan pada Catatan Atas Laporan Keuangan;

e. Konsistensi penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan LKPD;

f. Efektivitas desain dan implementasi sistem pengendalian intern termasuk pertimbangan hasil pemeriksaan sebelumnya yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan akun-akun dalam laporan keuangan; dan

g. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan daerah dalam rangka penyusunan LKPD.

6. Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan LK Pemprov Sumut TA 2021 dilakukan dengan pendekatan pemeriksaan berbasis risiko. Kegiatan pemeriksaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil pemeriksaan.

Perencanaan pemeriksaan diawali dari proses identifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian material. Identifikasi dan penilaian risiko tersebut dilakukan melalui pemahaman entitas, termasuk sistem pengendalian intern terkait, serta penelaahan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya. Dalam melakukan penilaian risiko, Pemeriksa mempertimbangkan pengendalian intern yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan. Hal tersebut dimaksudkan untuk merancang prosedur pemeriksaan yang tepat, tetapi tidak bertujuan untuk menyatakan opini atas efektivitas pengendalian intern.

Berdasarkan hasil penilaian risiko, Pemeriksa mengumpulkan dan menguji bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Pengujian tersebut meliputi pengujian pengendalian maupun pengujian substantif atas transaksi dan saldo laporan keuangan. Prosedur pengujian mencakup inspeksi, observasi, konfirmasi, penghitungan kembali, pelaksanaan ulang (*reperformance*), dan prosedur analitis, serta memadukan beberapa prosedur sebagai tambahan atas permintaan keterangan dari manajemen entitas. Prosedur tersebut dipilih mendasarkan pada pertimbangan profesional pemeriksa, termasuk penilaian risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Berdasarkan pengujian dan bukti-bukti yang diperoleh, Pemeriksa mengomunikasikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan terkait dengan kelemahan SPI, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kesalahan penyajian laporan keuangan serta kecukupan pengungkapan kepada manajemen/pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola entitas. Pejabat entitas yang diperiksa memberikan komentar/tanggapan atas permasalahan tersebut. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan kemudian dievaluasi dampaknya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan.

Laporan hasil pemeriksaan keuangan menghasilkan kesimpulan berupa opini serta laporan hasil pemeriksaan terkait kelemahan SPI dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan, serta permasalahan lain yang perlu ditekankan kepada pembaca laporan.

7. Waktu Pemeriksaan

Pemeriksaan dilaksanakan selama 35 hari mulai tanggal 31 Maret s.d. 18 Mei 2022 berdasarkan Surat Tugas Nomor 101/STP/XVIII.MDN/03/2022 tanggal 30 Maret 2022.

8. Batasan Pemeriksaan

Semua informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen. Oleh karena itu, BPK tidak bertanggung jawab terhadap salah interpretasi dan kemungkinan pengaruh atas informasi yang tidak diberikan baik yang sengaja maupun tidak disengaja oleh manajemen.

Pemeriksaan BPK meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya kesalahan dan salah saji yang berpengaruh material terhadap laporan keuangan. Pemeriksaan BPK tidak ditujukan untuk menemukan kesalahan atau penyimpangan. Walaupun demikian, jika dari hasil pemeriksaan ditemukan penyimpangan, akan diungkapkan.

Dalam melaksanakan pemeriksaan, BPK juga menyadari kemungkinan adanya perbuatan-perbuatan melanggar hukum yang timbul. Namun pemeriksaan BPK tidak memberikan jaminan bahwa semua tindakan melanggar hukum akan terdeteksi dan hanya memberikan jaminan yang wajar bahwa tindakan melanggar hukum yang berpengaruh secara langsung dan material terhadap angka-angka dalam laporan keuangan akan terdeteksi. BPK akan menginformasikan bila ada perbuatan-perbuatan melanggar hukum atau kesalahan/penyimpangan material yang ditemukan selama pemeriksaan.

Dalam melaksanakan pengujian kepatuhan atas peraturan perundang-undangan, BPK hanya menguji kepatuhan instansi atas peraturan perundang-undangan yang terkait langsung dengan penyusunan laporan keuangan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat ketidakpatuhan pada peraturan yang tidak teridentifikasi.

GUBERNUR SUMATERA UTARA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya menyajikan informasi posisi keuangan, realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Medan, Mei 2022

GUBERNUR SUMATERA UTARA,

EDY RAHMAYADI

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(disajikan dalam rupiah)

URAIAN	REF.	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021 (Audited)	%	REALISASI 2020 (Audited)
PENDAPATAN – LRA	4.1.1	**13.667.035.652.525,00**	**14.034.036.626.478,57**	**102,54**	**12.916.359.750.490,99**
PENDAPATAN ASLI DAERAH – LRA	4.1.1.1	**6.279.786.774.225,00**	**6.402.714.080.506,57**	**101,96**	**5.531.237.378.774,99**
Pendapatan Pajak Daerah – LRA	4.1.1.1.1	5.706.083.586.846,00	5.730.574.818.536,00	100,43	5.071.597.922.390,00
Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	4.1.1.1.2	30.370.035.040,00	27.129.155.454,00	89,33	30.218.319.711,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	4.1.1.1.3	356.265.026.558,00	384.479.882.887,00	107,92	242.309.156.856,78
Lain-lain PAD yang Sah – LRA	4.1.1.1.4	187.068.125.781,00	260.530.229.629,57	139,27	187.111.979.817,21
PENDAPATAN TRANSFER	4.1.1.2	**7.317.180.888.300,00**	**7.518.180.471.987,00**	**102,75**	**7.347.748.112.410,00**
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	4.1.1.2.1	7.317.180.888.300,00	7.518.180.471.987,00	102,75	7.347.748.112.410,00
Dana Bagi Hasil (DBH)	4.1.1.2.1.1	440.441.729.300,00	797.628.780.665,00	181,10	426.453.173.226,00
Dana Alokasi Umum (DAU)	4.1.1.2.1.2	2.463.686.589.000,00	2.463.686.589.000,00	100,00	42.230.415.196,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	4.1.1.2.1.3	351.822.306.000,00	261.026.929.554,00	74,19	2.474.465.343.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	4.1.1.2.1.4	4.061.230.264.000,00	3.995.838.172.768,00	98,39	4.404.599.180.988,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya		**0,00**	**0,00**	**0,00**	0,00
Dana Penyesuaian		0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	4.1.1.3	**90.068.000.000,00**	**113.142.067.985,00**	**125,62**	**37.374.259.306,00**
Pendapatan Hibah	4.1.1.3.1	59.568.000.000,00	70.624.665.645,00	118,56	27.501.580.306,00
Pendapatan Lainnya Sesuai Ketentuan Peraturan Perundangan	4.1.1.3.2	30.500.000.000,00	42.517.402.340,00	139,40	9.872.679.000,00
BELANJA	4.1.2	**13.953.318.293.830,00**	**13.225.393.166.670,32**	**94,78**	**10.935.643.264.218,05**
BELANJA OPERASI	4.1.2.1	**10.038.653.479.703,00**	**9.509.003.865.719,46**	**94,72**	**8.287.005.336.991,98**
Belanja Pegawai	4.1.2.1.1	3.497.040.891.582,00	3.372.531.926.884,00	96,44	3.337.823.171.792,00
Belanja Barang dan Jasa	4.1.2.1.2	3.105.254.088.787,00	2.828.790.317.550,80	91,10	1.882.423.096.799,98
Belanja Hibah	4.1.2.1.3	3.413.035.623.506,00	3.285.226.861.027,66	96,26	3.066.759.068.400,00
Belanja Bantuan Sosial	4.1.2.1.4	23.322.875.826,00	22.454.580.257,00	96,28	0,00
Bantuan Keuangan	4.1.2.1.5	0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA MODAL	4.1.2.2	**1.316.658.811.461,00**	**1.141.203.699.701,86**	**86,67**	**1.497.944.969.133,07**
Belanja Modal Tanah	4.1.2.2.1	62.404.684.147,00	29.415.668.114,00	47,14	185.356.708.726,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.1.2.2.2	375.968.853.808,00	322.381.442.941,10	85,75	421.144.729.678,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.1.2.2.3	214.088.506.145,00	169.305.548.746,79	79,08	240.314.232.826,07
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.1.2.2.4	558.261.687.517,00	517.043.457.513,48	92,62	538.515.511.860,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.1.2.2.5	105.935.079.844,00	103.057.582.386,49	97,28	112.613.786.042,00
BELANJA TAK TERDUGA	4.1.2.3	**21.058.512.853,00**	**805.581.714,00**	**3,83**	**1.150.692.958.093,00**
Belanja Tak Terduga	4.1.2.3	21.058.512.853,00	805.581.714,00	3,83	1.150.692.958.093,00
BELANJA TRANSFER	4.1.3	**2.576.947.489.813,00**	**2.574.379.999.535,00**	**99,90**	**1.717.964.170.000,00**
Belanja Bagi Hasil	4.1.3.1	2.576.947.489.813,00	2.574.379.999.535,00	99,90	1.717.964.170.000,00
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah	4.1.3.1.1	2.576.947.489.813,00	2.574.379.999.535,00	99,90	1.717.964.170.000,00

URAIAN	REF.	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021 (Audited)	%	REALISASI 2020 (Audited)
Belanja Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	4.1.3.1.2	0,00	0.00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA		**13.953.318.293.830,00**	**13.225.393.166.670,30**	**94,78**	**12.653.607.434.218,05**
SURPLUS/DEFISIT	4.1.4	**(266.282.631.305,00)**	**808.643.459.808,25**	**303,80**	**262.752.316.272,94**
PEMBIAYAAN					
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	4.1.5.1	**476.782.631.305,00**	**499.350.054.431,19**	**104,73**	**336.597.738.158,25**
Penggunaan SiLPA	4.1.5.1.1	476.782.631.305,00	499.350.054.431,19	104,73	336.597.738.158,25
Penerimaan Piutang Daerah	4.1.5.1.2	0,00	0,00	0,00	0,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	4.1.5.2	**210.500.000.000,00**	**210.500.000.000,00**	**100,00**	**100.000.000.000,00**
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	4.1.5.2.1	210.500.000.000,00	210.500.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
PEMBIAYAAN NETTO	**4.1.5**	**266.282.631.305,00**	288.850.054.431,19	108,47	**236.597.738.158,25**
SiLPA	**4.1.6**	**0,00**	**1.097.493.514.239,44**	**0,00**	**499.350.054.431,19**

GUBERNUR SUMATERA UTARA,

EDY RAHMAYADI

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(disajikan dalam rupiah)

URAIAN	REF.	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Saldo Anggaran Lebih Awal	4.2.1	**499.350.054.431,19**	336.597.738.158,25
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	4.2.2	(499.350.054.431,19)	(336.597.738.158,25)
Sub Total		**0,00**	**0,00**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	4.2.3	**1.097.493.514.239,44**	**499.350.054.431,19**
Sub Total		**1.097.493.514.239,44**	**499.350.054.431,19**
Koreksi kesalahan tahun sebelumnya		0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir		**1.097.493.514.239,44**	**499.350.054.431,19**

GUBERNUR SUMATERA UTARA,

EDY RAHMAYADI

3. NERACA

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(disajikan dalam rupiah)

URAIAN	Ref	2021 (Audited)	2020 (Audited)
ASET	4.3.1		
ASET LANCAR	4.3.1.1		
Kas di Kas Daerah	4.3.1.1.1	1.047.354.023.768,44	476.782.631.305,19
Kas di Bendahara Penerimaan	4.3.1.1.2	0	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	4.3.1.1.3	1.605.376.742,00	1.106.640.436,00
Kas di BLUD	4.3.1.1.4	43.649.488.384,00	3.278.113.187,00
Kas Dana BOS	4.3.1.1.5	4.584.625.345,00	18.193.697.903,00
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	4.3.1.1.6	11.028.400,00	
Piutang Pajak Daerah	4.3.1.1.7	232.958.551.271,00	124.918.095.583,79
Piutang Retribusi Daerah	4.3.1.1.8	1.209.585.977,00	2.044.636.837,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	4.3.1.1.9	175.066.337,00	275.020.765,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	4.3.1.1.10	107.180.591.056,00	68.548.109.081,00
Piutang Lainnya	4.3.1.1.11	94.893.198.650,20	94.851.355.650,20
Penyisihan Piutang	4.3.1.1.12	(35.229.423.507,84)	(24.253.029.582,00)
Beban Dibayar Dimuka	4.3.1.1.13	2.166.491.775,34	1.939.457.251,34
Persediaan	4.3.1.1.14	244.489.777.383,49	264.916.013.507,00
JUMLAH ASET LANCAR		**1.745.353.381.581,63**	**1.032.600.741.924,52**
INVESTASI JANGKA PANJANG	4.3.1.2		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen			
Investasi jangka panjang pada Entitas lainnya			
Dana Bergulir		0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen		**0,00**	**0,00**
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		3.897.021.689.388,92	3.688.650.513.148,55
Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen		**3.897.021.689.388,92**	**3.688.650.513.148,55**
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		**3.897.021.689.388,92**	**3.688.650.513.148,55**
ASET TETAP	4.3.1.3		
Tanah	4.3.1.3.1	5.116.770.062.289,53	4.991.368.090.363,51
Peralatan dan Mesin	4.3.1.3.2	3.248.400.304.317,42	3.026.924.050.342,67
Gedung dan Bangunan	4.3.1.3.3	5.067.781.317.056,62	4.707.965.062.691,18
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.3.1.3.4	10.404.914.135.610,31	9.899.878.357.205,70

URAIAN	Ref	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Aset Tetap Lainnya	4.3.1.3.5	314.661.598.683,45	293.480.316.269,60
Konstruksi dalam Pengerjaan	4.3.1.3.6	81.790.861.074,00	52.747.100.182,00
Akumulasi Penyusutan	4.3.1.3.7	(13.102.157.095.913,82)	(11.951.014.606.107,11)
JUMLAH ASET TETAP		**11.132.161.183.117,51**	**11.021.348.370.947,63**
DANA CADANGAN			
Dana Cadangan		0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN		**0,00**	**0,00**
ASET LAINNYA	4.3.1.4		
Tagihan Jangka Panjang		1.986.236.424,00	2.087.746.424,00
Aset Tidak Berwujud		83.131.262.028,10	61.453.325.628,00
Aset Lain-lain		2.009.417.758.151,45	1.927.325.414.816,74
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(44.055.425.290,66)	(38.975.131.310,76)
JUMLAH ASET LAINNYA		**2.050.479.831.312,89**	**1.951.891.355.557,98**
JUMLAH ASET		**18.825.016.085.400,95**	**17.694.490.981.578,69**
KEWAJIBAN	4.3.2		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	4.3.2.1		
Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	4.3.2.1.1	11.028.400,00	11.028.400,00
Pendapatan Diterima Dimuka	4.3.2.1.2	1.246.044.794,00	1.033.942.589,97
Utang Belanja	4.3.2.1 3	914.513.126.928,00	964.471.263.302,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	4.3.2.1.4	75.952.230.560,60	62.412.183.624,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**991.722.430.682,60**	**1.027.928.417.915,97**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	4.3.2.2		
Utang Jangka Panjang Lainnya	4.3.2.2.1	536.058.148.881,00	536.058.148.881,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		**536.058.148.881,00**	**536.058.148.881,00**
JUMLAH KEWAJIBAN		**1.527.780.579.563,60**	**1.563.986.566.796,97**
EKUITAS			
Ekuitas	4.3.3	17.297.235.505.837,35	16.130.504.414.781,72
JUMLAH EKUITAS		**17.297.235.505.837,35**	**16.130.504.414.781,72**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**18.825.016.085.400,95**	**17.694.490.981.578,69**

GUBERNUR SUMATERA UTARA,

EDY RAHMAYADI

4. LAPORAN OPERASIONAL

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(disajikan dalam rupiah)

URAIAN	REF.	SALDO 2021 (Audited)	SALDO 2020 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN	4.4.1	**14.543.931.393.309,46**	**12.954.190.302.571,69**	**1.589.741.090.737,86**	12,27
PENDAPATAN ASLI DAERAH	4.4.1.1	**6.816.881.250.624,90**	**5.474.794.454.758,18**	**1.342.086.795.866,72**	24,51
Pendapatan Pajak Daerah	4.4.1.1.1	5.830.491.852.813,21	5.039.628.817.958,79	**790.863.034.854,42**	15,69
Pendapatan Retribusi Daerah	4.4.1.1.2	26.104.170.639,97	27.976.805.611,00	**(1.872.634.971,03)**	(6,69)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.4.1.1.3	699.203.698.571,15	235.635.058.403,18	**463.568.640.167,97**	196,73
Lain-lain PAD Yang Sah	4.4.1.1.4	261.081.528.600,57	171.553.772.785,21	**89.527.755.815,36**	52,19
PENDAPATAN TRANSFER	4.4.1.2	**7.568.375.775.372,00**	**7.396.695.979.126,00**	**171.679.796.746,00**	2,32
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	4.4.1.2.1	7.568.375.775.872,00	7.396.695.979.126,00	**171.679.796.746,00**	2,32
Pendapatan transfer Antar Daerah	4.4.1.2.2	0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	4.4.1.3	**158.674.366.812,56**	**82.699.868.687,51**	**75.974.498.125,05**	91,87
Pendapatan Hibah	4.4.1.3.1	116.156.964.472,56	82.699.868.687,51	**33.457.095.785,05**	40,46
Lain-Lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	4.4.1.3.2	42.517.402.340,00	0,00	**42.517.402.340,00**	0,00
BEBAN	4.4.2	**13.250.253.460.582,23**	**13.262.457.647.254,06**	**(12.204.186.671,83)**	(0,09)
BEBAN OPERASIONAL	4.4.2.1	**9.450.512.160.562,71**	**9.374.395.548.792,83**	**76.116.611.769,88**	0,81
Beban Pegawai	4.4.2.1.1	3.373.409.256.426,00	3.364.061.487.288,00	**9.347.769.138,00**	0,28
Beban Barang dan Jasa	4.4.2.1.2	2.627.111.447.763,26	2.815.039.834.782,64	**(187.928.387.019,38)**	(6,68)
Beban Hibah	4.4.2.1.3	3.285.226.861.027,66	3.066.759.068.400,00	**218.467.792.627,66**	7,12
Beban Bantuan Sosial	4.4.2.1.4	22.454.580.257,00	0,00	**22.454.580.257,00**	0,00
Beban Penyisihan Piutang	4.4.2.1.5	26.513.112.572,08	24.133.902.327,67	**2.379.210.244,41**	9,86
Beban Lain-lain	4.4.2.1.6	115.796.902.516,71	104.401.255.994,53	**11.395.646.522,18**	10,92
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	4.4.2.2	**1,277,015,392,352.52**	**1.624.884.864.222,22**	**(347.869.471.869,70)**	(21,41)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		301.387.409.525,59	407.942.207.246,40	**(106.554.797.720,81)**	(26,12)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		271.740.246.841,79	261.122.228.653,23	**10.618.018.188,56**	4,07
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		698.085.366.414,40	944.473.203.271,81	**(246.387.836.857,41)**	(26,09)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		1.002.186.481,80	7.400.305.557,40	**(6.398.119.075,60)**	(86,46)
Beban Penyusutan Aset Lainnya		0.00	0,00	**0,00**	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		4.800.183.088,94	3.946.919.493,38	**853.263.595,56**	21,62

URAIAN	REF.	SALDO 2021 (Audited)	SALDO 2020 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	(%)
BEBAN TRANSFER	4.4.2.3	**2,522,725,907,667.00**	**2.263.177.234.239,00**	**259.548.673.428,00**	11,47
Beban Bagi Hasil		2,522,725,907,667.00	2.263.177.234.239,00	259.548.673.428,00	11,47
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	4.4.3	**1.293.677.932.727,23**	**(308.267.344.682,36)**	**1.601.945.277.409,59**	(519,66)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	4.4.4				
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	4.4.5	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	4.4.6	**1.293.677.932.727,23**	**(308.267.344.682,36)**	**1.601.945.277.409,59**	(519,66)
POS LUAR BIASA	4.4.7				
Beban TakTerduga		805.581.714,00	8.876.553.634,00	(8.070.971.920,00)	(90,92)
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		**(805.581.714,00)**	**(8.876.553.634,00)**	**8.070.971.920,00**	(90,92)
SURPLUS/DEFISIT LO	4.4.8	**1.292.872.351.013,23**	**(317.143.898.316,36)**	**1.610.016.249.329,59**	(507,66)

GUBERNUR SUMATERA UTARA,

EDY RAHMAYADI

5. LAPORAN ARUS KAS

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

LAPORAN ARUS KAS

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(disajikan dalam rupiah)

URAIAN	REF.	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	4.5.2		
Arus Kas Masuk			
Pendapatan Pajak Daerah		5.730.574.818.536,00	5.071.597.922.390,00
Pendapatan Retribusi Daerah		27.129.155.454,00	30.218.319.711,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		384.479.882.887,00	242.309.156.856,78
Lain-lain PAD yang sah		138.572.281.283,57	136.953.770.234,21
Dana Bagi Hasil (DBH)		797.628.780.665,00	426.453.173.226,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam		0,00	42.230.415.196,00
Dana Alokasi Umum (DAU)		2.463.686.589.000,00	2.474.465.343.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik		261.026.929.554,00	945.823.600.988,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik		665.481.130.768,00	0,00
Pendapatan Hibah		70.624.665.645,00	27.501.580.306,00
Pendapatan Lainnya		42.517.402.340,00	0,00
Dana Insentif Daerah		0,00	9.872.679.000,00
Jumlah Arus Kas Masuk		**10.531.721.636.132,57**	**9.407.425.960.907,99**
Arus Kas Keluar			
Belanja Pegawai		3.335.701.685.910,00	3.337.823.171.792,00
Belanja Barang dan Jasa		2.308.329.525.525,80	1.436.105.655.369,98
Hibah		575.775.075.027,66	173.176.268.400,00
Bantuan Keuangan		0	0,00
Bantuan Sosial		22.454.580.257,00	0,00
Belanja Tak Terduga		805.581.714,00	1.150.692.958.093,00
Bagi Hasil Pajak		2.574.379.999.535,00	1.717.964.170.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		**8.817.446.447.969,46**	**7.815.762.223.654,98**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**1.764.275.188.163,11**	**1.591.663.737.253,01**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	4.5.3		
Arus Kas Masuk			
Pendapatan Penjualan atas Bahan-Bahan Bekas Bangunan		5.277.241.214,00	636.457.676,00
Jumlah Arus Kas Masuk		**5.277.241.214,00**	**636.457.676,00**
Arus Kas Keluar			
Belanja Tanah		29.415.668.114,00	185.356.708.726,00
Belanja Peralatan dan Mesin		255.969.201.979,10	257.502.715.881,00
Belanja Gedung dan Bangunan		169.305.548.746,79	240.314.232.826,07

URAIAN	REF.	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		517.043.457.513,48	538.515.511.860,00
Belanja Aset Tetap Lainnya		15.937.395.854,49	28.138.724.437,00
Jumlah Arus Kas Keluar		**987.671.272.207,86**	**1.249.827.893.730,07**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**(982.394.030.993,86)**	**(1.249.191.436.054,07)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	4.5.4		
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Arus Kas Keluar			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		210.500.000.000,00	100.000.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		**210.500.000.000,00**	**100.000.000.000,00**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		**(210.500.000.000,00)**	**(100.000.000.000,00)**
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	4.5.5		
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		514.337.337.723,00	513.920.537.946,00
Penerimaan Sisa Kas Bendahara Pengeluaran Tahun Lalu		1.095.612.036,00	132.639.557,00
Saldo Sisa Bendahara BOS Tahun Lalu		0	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk		**515.432.949.759,00**	**514.053.177.503,00**
Arus Kas Keluar			
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		514.337.337.723,00	513.920.537.946,00
Sisa Kas Bendahara Pengeluaran Tahun Berjalan		1.605.376.742,00	1.095.612.036,00
Sisa Kas di Bendahara BOS Tahun Berjalan		0	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar		**515.942.714.465,00**	**515.016.149.982,00**
Total Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		**(509.764.706,00)**	**(962.972.479,00)**
Kenaikan/Penurunan Kas		**570.871.392.463,25**	**241.509.328.719,94**
Saldo Awal Kas di BUD		**476.782.631.305,19**	**235.273.302.585,25**
Saldo Akhir Kas di BUD		**1.047.654.023.768,44**	**476.782.631.305,19**
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		0	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		1.605.376.742,00	1.095.612.036,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara BLUD		43.649.488.384,00	3.278.113.187,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara BOS		4.584.625.345,00	18.193.697.903,00
Saldo Akhir Kas	4.5.6	**1.097.493.514.239,44**	**499.350.054.431,19**

GUBERNUR SUMATERA UTARA,

EDY RAHMAYADI

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(disajikan dalam rupiah)

URAIAN	REF.	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Ekuitas Awal	4.6.1	**16.130.504.414.781,72**	**18.134.943.216.807,23**
Surplus/Defisit - LO	4.6.2	1.292.872.351.013,23	(317.143.898.316,36)
Koreksi Ekuitas Lainnya	4.6.3	(126.141.259.957,60)	(1.687.294.903.709,15)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		0,00	0,00
Ekuitas Akhir	4.6.4	**17.297.235.505.837,35**	**16.130.504.414.781,72**

GUBERNUR SUMATERA UTARA,

EDY RAHMAYADI

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman. Selain itu, laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta resiko dan ketidakpastian yang terkait, menyediakan informasi bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya. Kemudian menyediakan informasi tentang perubahan posisi keuangan entitas pelaporan apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Laporan Keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:

a. Indikasi sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran;
b. Indikasi sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPRD.

Untuk memenuhi tujuan umum ini, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal:

a. Aset;
b. Kewajiban;
c. Ekuitas dana;
d. Pendapatan;
e. Belanja;
f. Transfer;
g. Pembiayaan; dan
h. Arus kas

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik melalui :

a. Menyediakan informasi penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
b. Menyediakan informasi cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
c. Menyediakan informasi jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai;
d. Menyediakan informasi pemerintah daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
f. Menyediakan informasi perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi maksud dan tujuan di atas maka Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menyusun Laporan Keuangan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan

Ketentuan yang menjadi dasar penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 yang berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Sumatera utara tahun 2021 antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Provinsi Aceh dan Perubahan Peraturan pembentukan Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara RI Tahun 1956 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1103) Jo. PP Nomor 21 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Provinsi (Lembaran Negara RI Tahun 1950 Nomor 59);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keungan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaga Negara Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaga Negara RI Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4410);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara RI tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4575);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4576);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5165);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
12. Peraturan Pemerintah 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6322);
13. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 1425);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 888);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
21. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Tahun 2009 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 13);
22. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 23);
23. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 32);

24. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 4 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 Nomor 4);
25. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Nomor 4);
26. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 29 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Sumatera Utara (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2009 Nomor 29);
27. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 51 Tahun 2012 tentang Pedoman Kapitalisasi Aset Tetap Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Berita Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012 Nomor 51);
28. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 33 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Berita Daerah Provinsi Sumatera UtaraTahun 2015 Nomor 34);
29. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 34 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Berbasis Akrual Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 Nomor 35);
30. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 20 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Aset Tetap dan Kapitalisasi Aset Tetap Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 Nomor 23);
31. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 54 Tahun 2015 tentang Kebijakan Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 Nomor 58);
32. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 9 Tahun 2017 tentang Kebijakan Pengelolaan Barang Persediaan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
33. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Transaksi Non Tunai;
34. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 10 tahun 2020 Tentang Penyusutan dan Kapitalisasi Aset Tetap Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara;
35. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 50 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 Nomor 51);
36. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 50 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Nomor 6);
37. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 50 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Nomor 11);
38. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 50 Tahun 2020 tentang Penjabaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021(Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Nomor 13);

39. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 50 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021(Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Nomor 14);
40. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021(Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Nomor 21);
41. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 25 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perubahan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Nomor 25);
42. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 27 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Perubahan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Nomor 27);

1.3. Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara disajikan dengan urutan sebagai berikut:

I. Pendahuluan
- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

II. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
- 2.1. Ekonomi Makro/Ekonomi Regional
- 2.2. Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah
- 2.3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

III. Kebijakan Akuntansi
- 3.1. Entitas Pelaporan
- 3.2. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 3.3. Basis Pengukuran yang digunakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan
- 3.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP
- 3.5. Akuntansi Kewajiban

3.6. Akuntansi Ekuitas Dana

IV. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

4.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
4.2. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
4.3. Penjelasan Pos-Pos Neraca
4.4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional (LO)
4.5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas (LAK)
4.6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

V. Penutup

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. Ekonomi Makro

Pandemi Covid-19 masih berlangsung sepanjang tahun 2021 bahkan berlanjut ke awal tahun 2022 serta mewarnai perjalanan perekonomian di seluruh dunia dan secara khusus di Provinsi Sumatera Utara. Perekonomian adalah salah satu unsur penting dalam kesejahteraan penduduk. Perekonomian yang baik dan mengalami pertumbuhan memberikan sumbangan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan akan berdampak positif pada peningkatan penghasilan. Artinya bila ekonomi semakin berkembang maka terbuka peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan melalui peran sertanya dalam aktivitas ekonomi.

Namun demikian perekonomian regional memiliki kaitan erat dengan perkembangan ekonomi nasional bahkan situasi perkembangan ekonomi dunia. Perubahan atau gangguan yang cukup drastis yang terjadi di negara tertentu dapat berpengaruh bahkan pada ekonomi regional. Dalam perspektif ini, maka pendapatan masyarakat di tingkat regional dapat dipengaruhi ekonomi nasional atau negara lainnya.

Perekonomian Sumatera Utara berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2021 atas dasar harga berlaku mencapai Rp 859,87 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 547,65 triliun. Ekonomi Sumatera Utara triwulan IV-2021 terhadap triwulan III-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 0,18 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 4,60 persen. Dari sisi Pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 1,88 persen. Ekonomi Sumatera Utara triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 3,81 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,86 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 13,71 persen. Ekonomi Sumatera Utara sampai dengan triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 2,61 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 6,51 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 15,09 persen. Struktur ekonomi di Pulau Sumatera secara spasial pada tahun 2021 didominasi oleh beberapa provinsi diantaranya Provinsi Sumatera Utara memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB di Pulau Sumatera sebesar 23,37 persen, Provinsi Riau sebesar 22,92 persen; Provinsi Sumatera Selatan sebesar 13,36 persen, dan Provinsi Lampung sebesar 10,11 persen. Sementara kontribusi terendah adalah Provinsi Bengkulu sebesar 2,16 persen.

2.1.1. PDRB Menurut Lapangan Usaha

2.1.1.1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2021 Terhadap Triwulan III-2021 *(q-to-q)*

Ekonomi Sumatera Utara triwulan IV-2021 dibanding triwulan III-2021 (q-to-q) mengalami pertumbuhan sebesar 0,18 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 4,60 persen.

Di sisi lain, lapangan usaha yang memiliki peran penting terhadap perekonomian Sumatera Utara mengalami kontraksi seperti Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami kontraksi sebesar 1,25 persen; Industri Pengolahan mengalami kontraksi sebesar 0,32 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berkontraksi sebesar 0,26 persen; sedangkan lapangan usaha Konstruksi tumbuh sebesar 1,54 persen. Struktur PDRB Sumatera Utara menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan IV-2021 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Sumatera Utara masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 22,14 persen; diikuti oleh Industri Pengolahan sebesar 19,44 persen; Perdagangan Besar Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,78 persen; dan Konstruksi sebesar 13,67 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Sumatera Utara mencapai 74,03 persen.

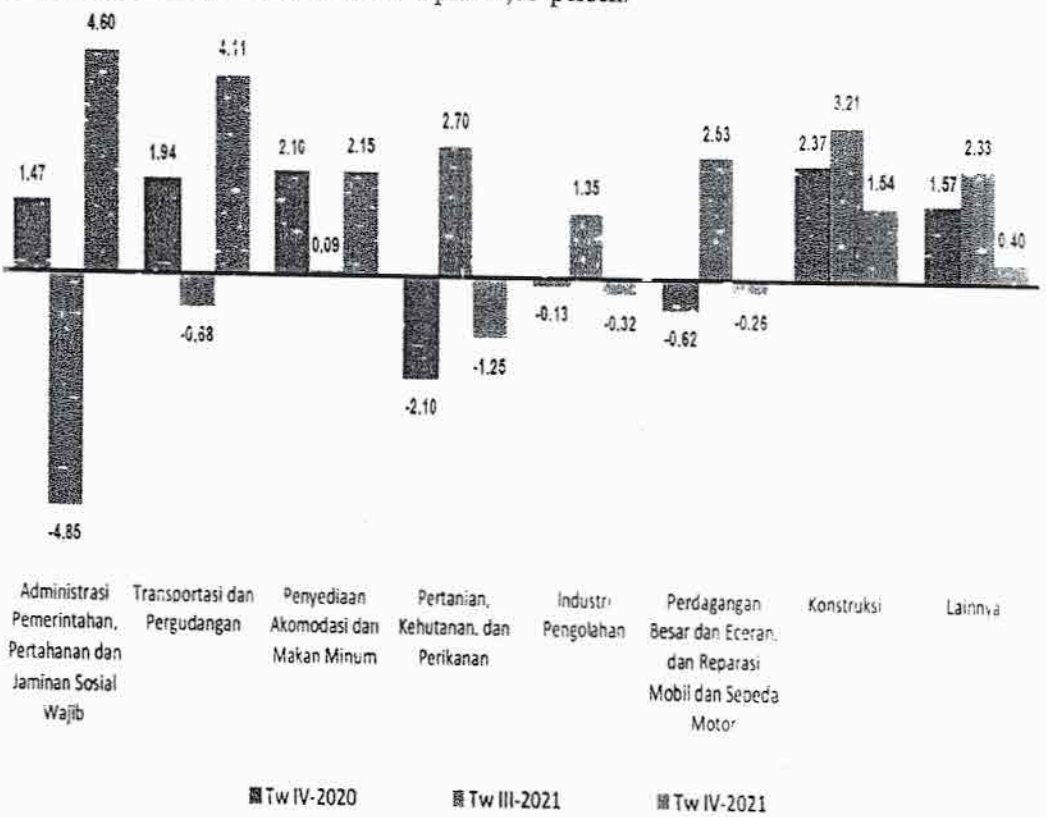

Gambar 1. Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*q-to-q*) (persen)Sumber: BPS Sumut

2.1.1.2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2021 Terhadap Triwulan IV-2020 (*y-on-y*)

Ekonomi Sumatera Utara triwulan IV-2021 dibanding triwulan IV-2020 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 3,81 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,86 persen. Semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif termasuk lapangan usaha yang memiliki peran penting terhadap perekonomian Sumatera Utara seperti Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tumbuh sebesar 5,63 persen; Industri Pengolahan sebesar 1,07 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,21 persen.

Lapangan usaha yang terdampak pandemi COVID-19 pada triwulan IV-2020, pada triwulan ini mengalami pertumbuhan positif seperti Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 1,72 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 4,17 persen; dan Jasa Kesehatan tumbuh sebesar 5,41 persen.

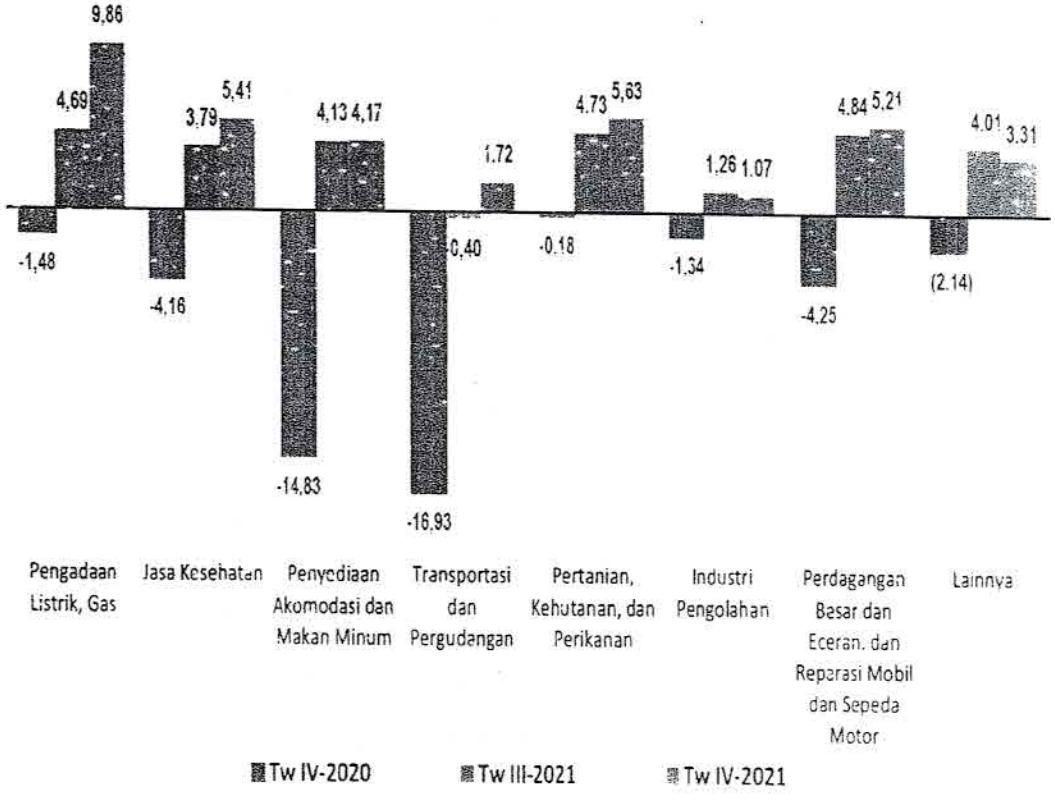

Gambar 2. Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*y-on-y*) (persen)
Sumber: BPS Sumut

2.1.1.3. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021 (*c-to-c*)

Ekonomi Sumatera Utara tahun 2021 tumbuh sebesar 2,61 persen (c-to-c). Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Informasi dan Komunikasi sebesar 6,51 persen. Semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif kecuali Transportasi dan Pergudangan yang mengalami konstraksi sebesar 3,63 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami konstraksi sebesar 0,81 persen; dan Jasa Perusahaan mengalami konstraksi sebesar 0,14 persen.

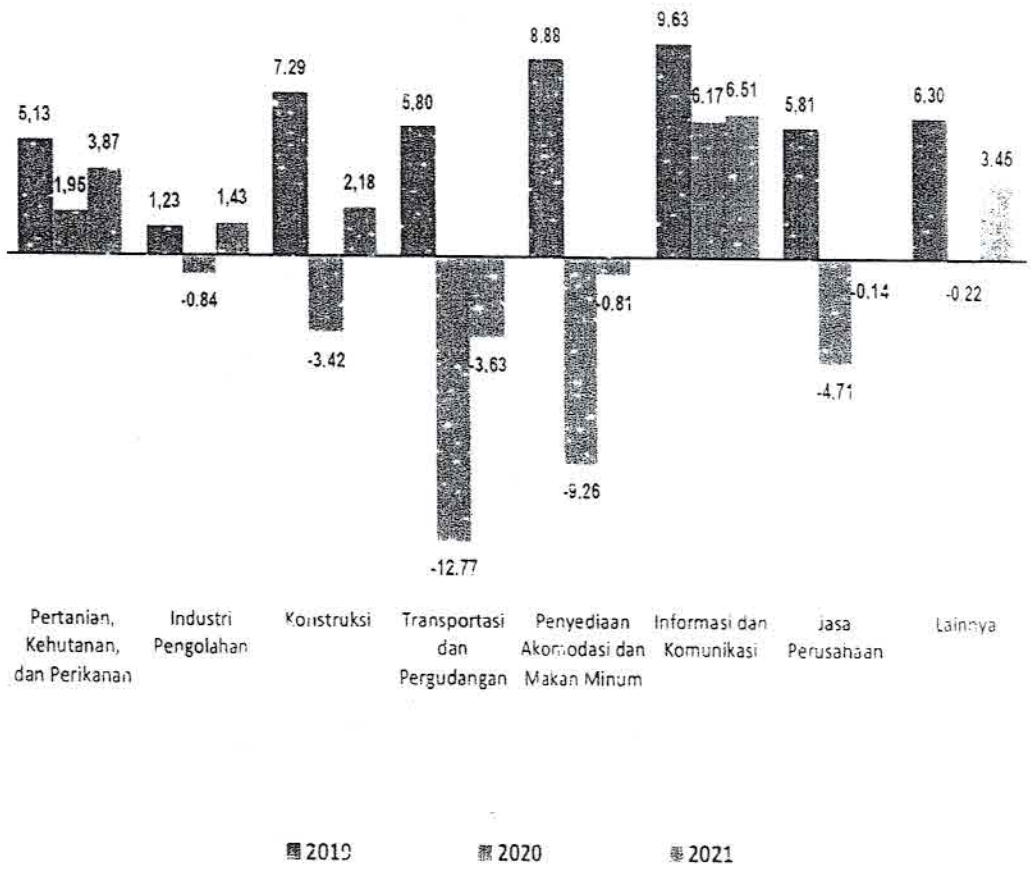

Gambar 3. Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*c-to-c*) (persen)
Sumber: BPS Sumut

2.1.2. PDRB Menurut Pengeluaran

2.1.2.1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2021 Terhadap Triwulan III-2021 (*q-to-q*)

Ekonomi Sumatera Utara pada triwulan IV-2021 dibanding triwulan III-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 0,18 persen (q-to-q). Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-LNPRT dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang mengalami kontraksi sebesar 0,65 dan 2,26 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-P sebesar 1,88 persen; diikuti Komponen PK-RT tumbuh sebesar 1,80 persen; dan Komponen PMTB tumbuh sebesar 1,74 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa yang merupakan komponen pengurang dalam PDRB tumbuh sebesar 1,18 persen.

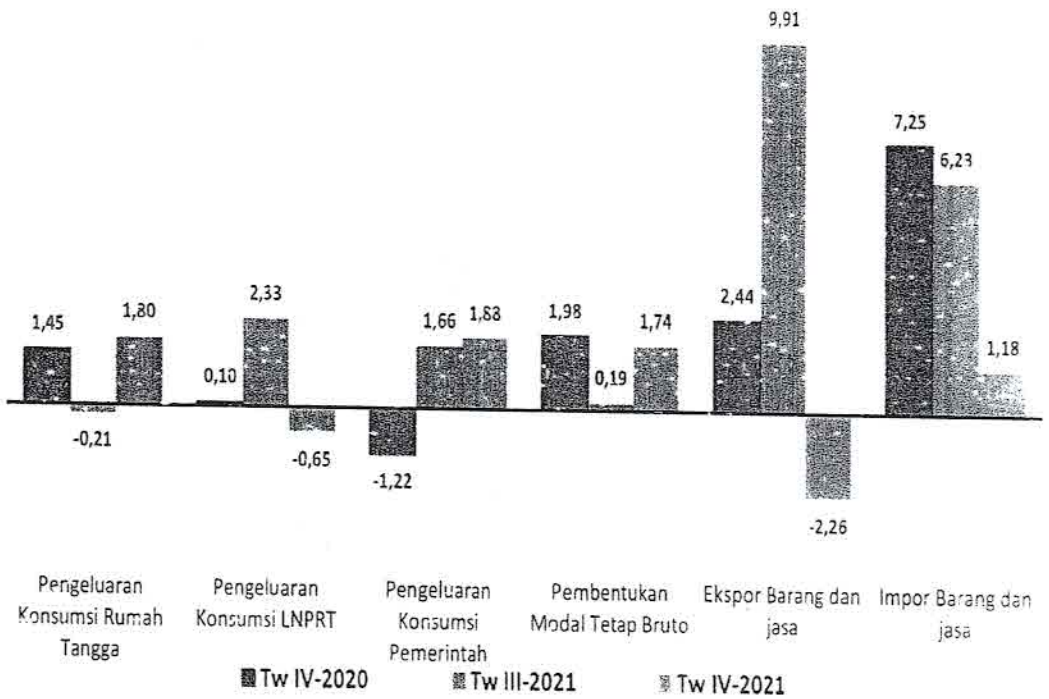

Gambar 4. Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (*q-to-q*) (persen)
Sumber: BPS Sumut

2.1.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2021 Terhadap Triwulan IV-2020 (*y-on-y*)

Ekonomi Sumatera Utara triwulan IV-2021 dibanding triwulan IV-2020 (y-on-y) tumbuh sebesar 3,81 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh sebesar 13,71 persen; diikuti oleh Komponen PK-P tumbuh sebesar 6,82 persen; Komponen PMTB tumbuh sebesar 5,82 persen; dan Kompnen PK-RT tumbuh sebesar 3,45 persen. Di sisi lain, Komponen PK-LNPRT mengalami kontraksi sebesar 1,25 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh yang merupakan komponen pengurang dalam PDRB tumbuh sebesar sebesar 18,30 persen.

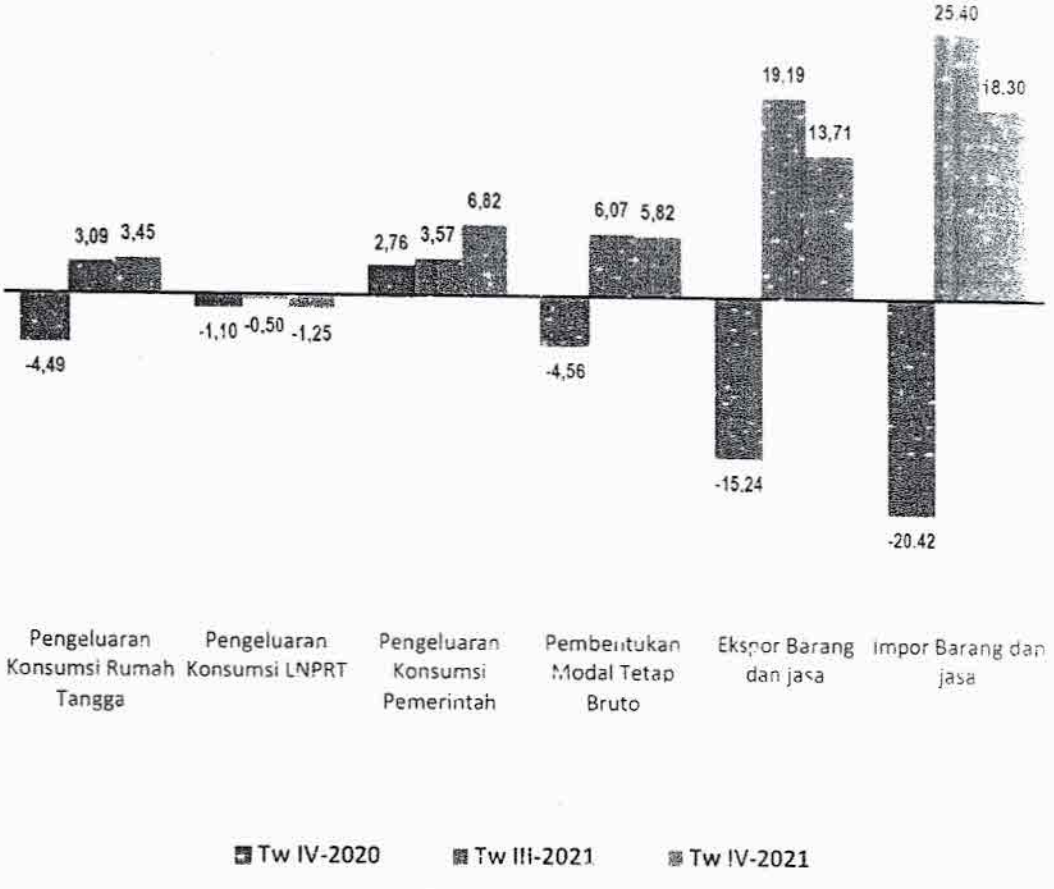

Gambar 5. Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (*y-on-y*) (persen)
Sumber: BPS Sumut

2.1.2.3. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021 (*c-to-c*)

Ekonomi Sumatera Utara tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 2,61 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua Komponen Pengeluaran, kecuali Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang terkontraksi sebesar 2,59 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 15,09 persen; diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh sebesar 3,47 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) tumbuh sebesar 3,46 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) tumbuh sebesar 1,69 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa yang merupakan factor pengurang dalam PDRB tumbuh sebesar 18,34 persen

Struktur PDRB Sumatera Utara menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2021 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Sumatera Utara masih didominasi oleh Komponen PK-RT sebesar 50,79 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 38,83 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 30,56 persen; Komponen PK-P sebesar 6,81 persen; Komponen Perubahan Inventori sebesar 1,73 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 0,86 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 29,57 persen.

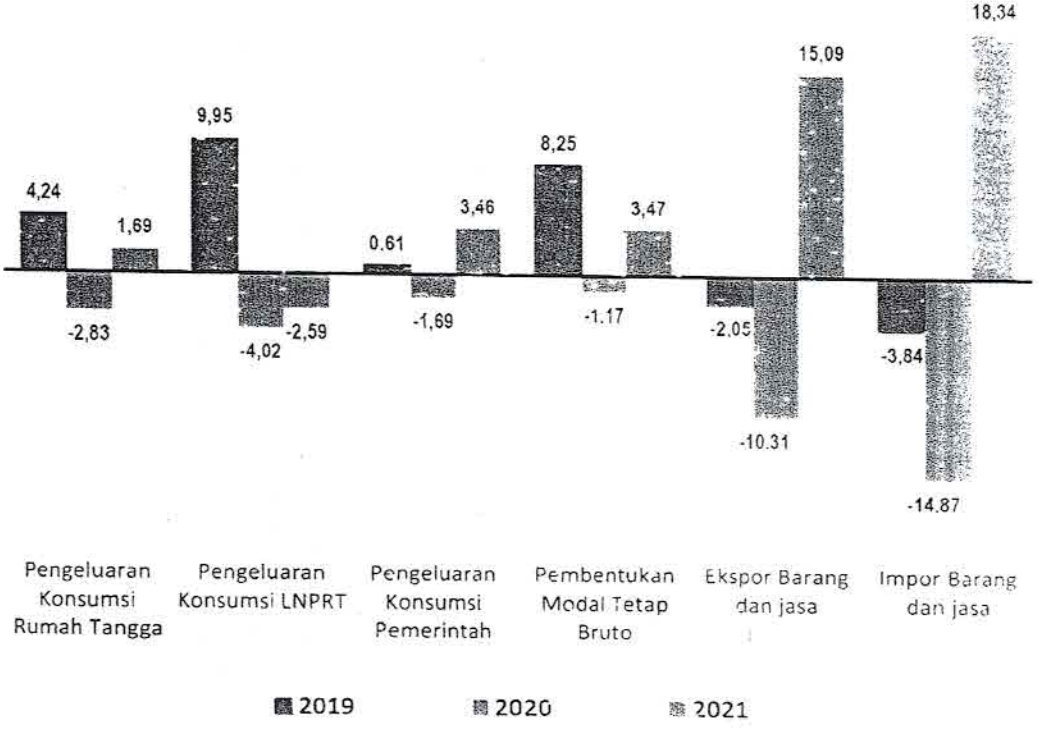

Gambar 6. Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (*c-to-c*) (persen)
Sumber: BPS Sumut

2.1.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Secara spasial, struktur perekonomian Pulau Sumatera pada tahun 2021 masih didominasi oleh Provinsi Sumatera Utara dengan kontribusi sebesar 23,37 persen; Provinsi Riau sebesar 22,92 persen dan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 13,36 persen.

Setelah hampir 2 tahun pandemi COVID -19 melanda, perbaikan perekonomian mulai terjadi di semua provinsi dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Pertumbuhan Provinsi Sumatera Utara menempati posisi terakhir dari 10 provinsi di Pulau Sumatera yaitu sebesar 2,61 persen. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,05 persen; diikuti oleh Provinsi Jambi sebesar 3,66 persen; dan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,58 persen.

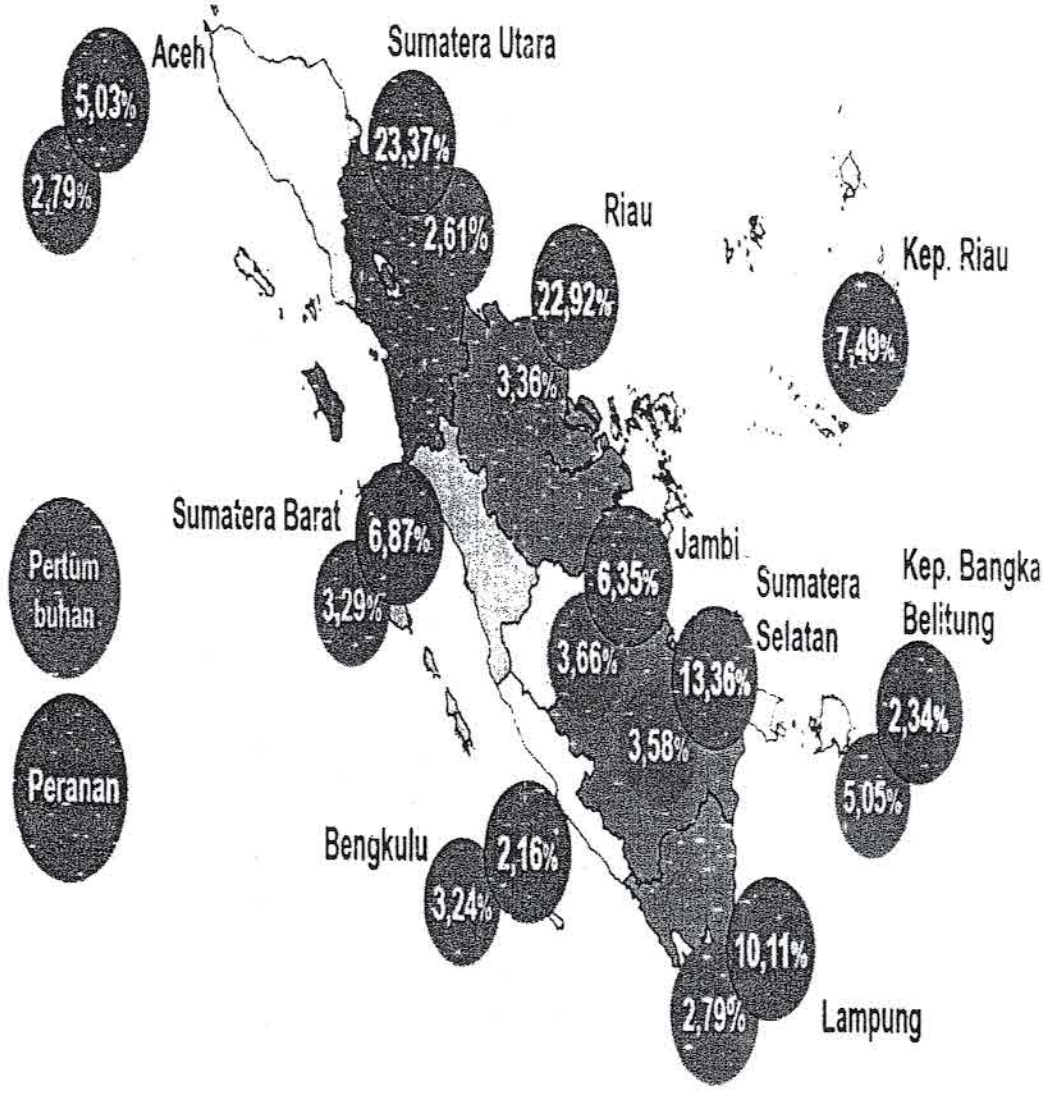

Gambar 7. Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2021 (persen)
Sumber: BPS Sumut

Tabel 1. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha (persen)
Sumber: BPS Sumut

	Lapangan Usaha	Triw IV-2021 Terhadap Triw III-2021 (q-to-q)	Triw III-2021 Terhadap Triw III-2020 (y-on-y)	Triw IV-2021 Terhadap Triw IV-2020 (y-on-y)	Laju Pertumbuhan 2021	Sumber Pertumbuhan 2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-1.25	4.73	5.63	3.07	0.99
B.	Pertambangan dan Penggalian	0.77	4.21	3.90	1.92	0.02
C.	Industri Pengolahan	-0.32	1.26	1.07	1.43	0.26
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	3.01	4.69	9.86	4.93	0.01
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0.37	3.68	2.55	3.62	0.00
F.	Konstruksi	1.54	3.93	3.09	2.18	0.27
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-0.26	4.84	5.21	3.62	0.64
H.	Transportasi dan Pergudangan	4.11	-0.40	1.72	-3.63	-0.15
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.15	4.13	4.17	-0.81	-0.02
J.	Informasi dan Komunikasi	2.47	7.12	7.36	6.51	0.20
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	-3.71	8.43	0.33	4.46	0.13
L.	Real Estat	0.41	2.89	2.89	2.50	0.11
M,N.	Jasa Perusahaan	1.50	2.67	2.72	-0.14	0.00
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.60	-0.05	3.03	2.08	0.07
P.	Jasa Pendidikan	1.19	3.28	3.88	3.05	0.06
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.13	3.79	5.41	0.25	0.00
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	1.67	3.80	3.63	1.43	0.01
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	**0,18**	**3,67**	**3,81**	**2,61**	**2,61**

Catatan: q-to-q: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
c-to-c : PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulanan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

Tabel 2. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)
Sumber: BPS Sumut

Lapangan Usaha		Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	164.152,75	173.074,95	189.491,36	133.726,02	136.327,03	141.601,13
B	Pertambangan dan Penggalian	10.160,53	10.373,47	10.710,15	7.099,79	6.936,06	7.069,09
C.	Industri Pengolahan	152.246,63	156.503,61	167.886,09	97.362,10	96.548,31	97.928,00
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	908,22	932,38	986,94	728,79	751,85	788,92
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	796,70	831,19	870,54	516,23	535,77	555,17
F.	Konstruksi	113.764,69	110.146,70	115.754,38	69.212,03	66.843,31	68.300,49
G.	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	150.489,01	153.226,38	162.578,56	96.936,19	95.120,46	96.569,17
H.	Transportasi dan Pergudangan	40.566,53	36.409,27	35.869,85	25.786,50	22.492,59	21.676,36
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19.379,42	17.692,13	17.663,47	13.209,12	11.985,59	11.886,96
J.	Informasi dan Komunikasi	17.139,67	18.467,11	20.094,28	15.375,56	16.323,91	17.386,19
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	23.344,41	23.529,58	25.545,12	15.138,89	15.334,76	16.017,94
L.	Real Estat	40.942,91	42.704,93	43.912,94	22.792,55	23.149,98	23.728,14
M.N.	Jasa Perusahaan	8.667,23	8.692,10	8.847,37	4.950,74	4.717,73	4.711,10
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	29.461,86	30.147,21	30.457,51	17.736,89	17.803,30	18.174,36
P.	Jasa Pendidikan	14.767,59	15.489,68	16.017,36	10.924,95	11.091,33	11.429,92
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.155,28	8.374,06	8.499,17	5.207,26	5.079,18	5.092,08
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	4.665,51	4.593,54	4.685,66	2.810,24	2.705,20	2.743,87
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		799.608,95	811.188,31	859.870,95	539.513,85	533.746,36	547.651,82

Tabel 3. Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5.13	1.95	3.87	20.53	21.34	22.0-
B.	Pertambangan dan Penggalian	4.53	-2.31	1.92	1.27	1.28	1.25
C.	Industri Pengolahan	1.23	-0.84	1.43	19.04	19.29	19.52
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	4.92	3.16	4.93	0.11	0.11	0.11
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.44	3.79	3.62	0.10	0.10	0.10
F.	Konstruksi	7.29	-3.42	2.18	14.23	13.58	13.46
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.93	-1.87	3.62	18.82	18.89	18.91
H.	Transportasi dan Pergudangan	5.80	-12.77	-3.63	5.07	4.49	4.17
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.88	-9.26	-0.81	2.42	2.18	2.03
J.	Informasi dan Komunikasi	9.63	6.17	6.51	2.14	2.28	2.34
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.92	1.29	4.46	2.92	2.90	2.97
L.	Real Estat	4.84	1.57	2.50	5.12	5.26	5.11
M,N.	Jasa Perusahaan	5.81	-4.71	-0.1-	1.08	1.07	1.03
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.11	0.37	2.08	3.68	3.72	3.5-
P.	Jasa Pendidikan	4.86	1.52	3.05	1.85	1.91	1.94
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.63	-2.46	0.25	1.02	1.03	0.99
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	6.25	-3.74	1.43	0.55	0.57	0.5-
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		5,22	-1,07	2,61	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Sumut

Tabel 4. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	Triw IV-2021 Terhadap Triw III-2021 (q-to-q)	Triw III-2021 Terhadap Triw III-2020 (y-on-y)	Triw IV-2021 Terhadap Triw IV-2020 (y-on-y)	Laju Pertumbuhan 2021	Sumber Pertumbuhan 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1.80	3.09	3.45	1.69	0.85
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-0.65	-0.50	-1.25	-2.59	-0.03
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.88	3.57	6.82	3.46	0.22
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.74	6.07	5.82	3.47	1.05
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	-2.26	19.19	13.71	15.09	5.53
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	1.18	25.40	18.30	18.34	4.87
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	0,18	3,67	3,81	2,61	2,61

Catatan: q-to-q : PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y : PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
c-to-c : PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama tahun sebelumnya

Sumber: BPS Sumut

Tabel 5. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)						
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	429.126,76	423.597,08	436.755,72	275.126,72	267.334,08	271.912,45
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7.669,43	7.503,89	7.379,15	5.922,97	5.684,63	5.537,46
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	57.417,18	55.786,39	58.525,90	34.942,09	34.350,83	35.517,96
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	246.657,70	248.510,59	262.763,33	163.244,13	161.327,64	165.922,30
5. Perubahan Inventori	11.488,68	15.387,32	14.864,66	8.558,28	11.079,93	10.249,88
6. Ekspor Barang dan Jasa	267.182,82	269.116,57	333.873,26	218.152,13	195.660,31	225.177,01
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	219.933,62	208.713,55	254.290,38	166.432,47	141.691,05	167.677,24
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	799.608,95	811.188,31	859.870,95	539.513,85	533.746,36	547.651,82

Sumber: BPS Sumut

Tabel 6. Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4.24	-2.83	1.69	53.67	51.22	51.76
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9.95	-4.02	-2.59	0.96	0.93	0.84
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0.61	-1.69	3.46	7.18	6.86	6.91
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	8.15	-1.17	3.47	30.85	30.64	30.86
5. Perubahan Inventori	-	-	-	1.44	1.90	1.73
6. Ekspor Barang dan Jasa	-2.05	-10.31	15.09	33.41	33.18	36.83
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-3.84	-14.87	18.34	27.51	25.73	29.87
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	5.22	-1.07	7.61	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Sumut

Tabel 7. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen)

Provinsi	Triw IV-2021 Terhadap Triw III-2021 (q-to-q)	Triw III-2021 Terhadap Triw III-2020 (y-on-y)	Triw IV-2021 Terhadap Triw IV-2020 (y-on-y)	Laju Pertumbuhan 2021	Sumber Pertumbuhan 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3.66	3.02	7.39	2.79	0.03
2. Sumatera Utara	0.18	3.67	3.81	2.61	0.13
3. Sumatera Barat	2.70	3.31	4.36	3.29	0.05
4. Riau	0.57	4.13	3.81	3.36	0.15
5. Jambi	-0.37	5.94	3.62	3.66	0.05
6. Sumatera Selatan	-1.66	3.92	5.12	3.58	0.10
7. Bengkulu	2.06	2.78	5.57	3.24	0.01
8. Lampung	-6.37	3.00	5.15	2.79	0.05
9. Kep. Bangka Belitung	2.75	6.09	6.32	5.05	0.02
10. Kepulauan Riau	6.87	2.97	5.27	3.43	0.06
SUMATERA	0.24	3.80	4.56	3.18	0.68

Catatan: q-to-q: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
c-to-c: PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulanan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

Sumber: BPS Sumut

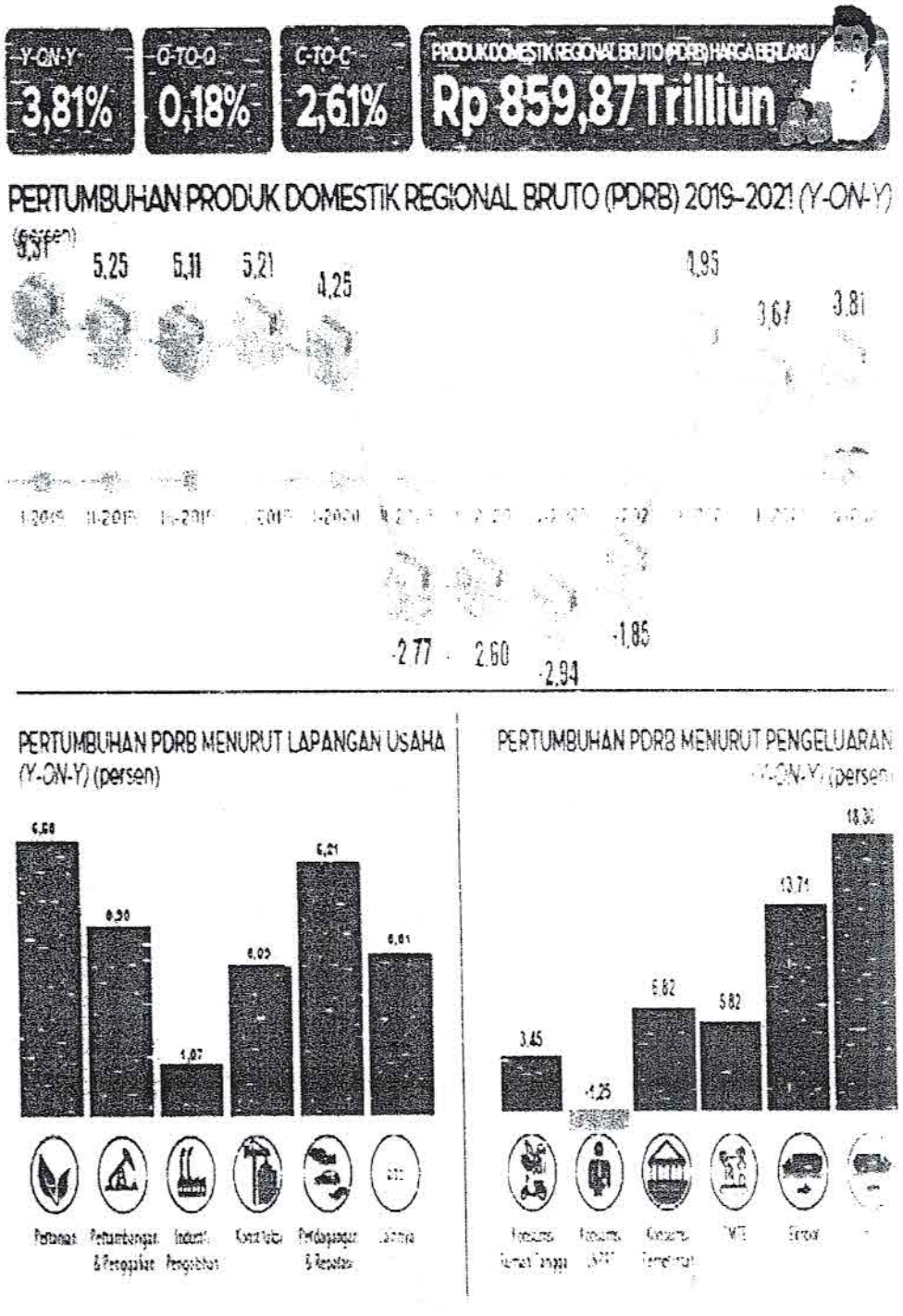

Gambar 8. Infografis Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan IV-2021
Sumber: BPS Sumut

2.1.4. Perkembangan Pembangunan Manusia Sumatera Utara

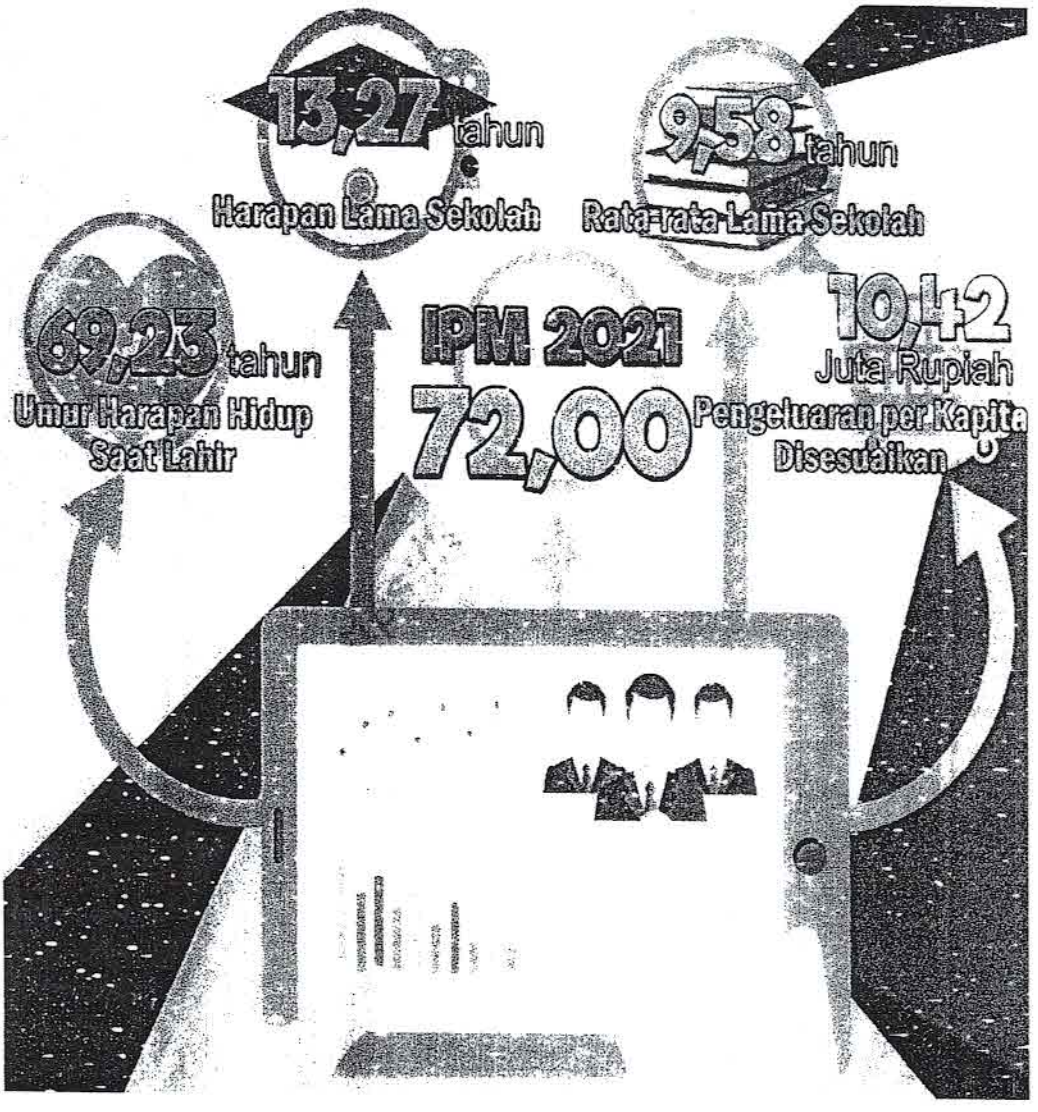

Gambar 9. IPM Sumatera Utara Beserta Komponen Tahun 2021
Sumber: BPS Sumut

Pembangunan manusia merupakan isu yang strategis sehingga capaiannya perlu dipantau. Sebagai indikator komposit, jika IPM disajikan tersendiri, hanya menunjukkan status pembangunan manusia suatu wilayah. Manfaat IPM dapat diperluas jika dilakukan perbandingan antar waktu dan antar wilayah. Kemajuan pencapaian IPM antar waktu di suatu wilayah dengan pencapaian wilayah lain juga dapat dilakukan kajiannya.

Berdasarkan hasil penghitungan, IPM Sumatera Utara pada tahun 2021 sebesar 72,00. Angka IPM dihitung dari agregasi tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Setiap dimensi diwakili oleh indikator. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator Umur Harapan Hidup

(UHH) saat lahir. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan indikator yang mewakili dimensi pengetahuan. Terakhir, dimensi standar hidup layak diwakili oleh indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

Umur harapan hidup saat lahir di Sumatera Utara mencapai 69,23. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata bayi yang lahir tahun 2021 dapat bertahan hidup hingga usia 69,23 tahun. Dari sisi pendidikan, secara rata-rata penduduk 25 tahun ke atas di Sumatera Utara telah menempuh pendidikan hingga 9,58 tahun atau setara dengan kelas 3 SLTP. Sementara anak berusia 7 tahun yang masuk dunia pendidikan diharapkan mampu bersekolah hingga 13,27 tahun atau mencapai Diploma I. Pada aspek ekonomi, rata-rata pengeluaran mencapai 10,50 juta rupiah per kapita per tahun. Daya beli masyarakat mencerminkan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa.

Pertumbuhan IPM merupakan salah satu cara untuk melihat perkembangan pembangunan manusia di suatu wilayah. Selama periode 2010-2019, IPM di Sumatera Utara setiap tahunnya rata-rata tumbuh sebesar 0,75 persen per tahun. Adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan pertumbuhan hanya sebesar 0,04 persen. Dengan melambatnya pertumbuhan pada tahun 2020, rata-rata pertumbuhan IPM periode 2010-2021 menjadi sebesar 0,64 persen per tahun. Perlambatan di masa pandemik Covid ini disebabkan oleh penurunan dimensi standar hidup layak yang diwakili dengan variabel pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

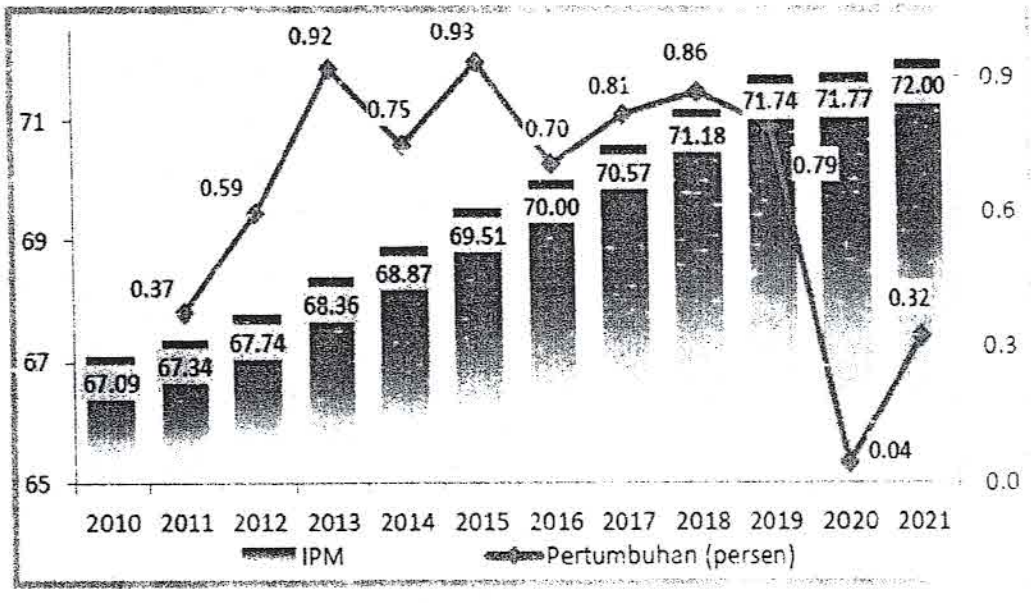

Gambar 9. IPM Sumatera Beserta Komponen Tahun 2021
Sumber: BPS Sumut

g. Disiplin anggaran yang diperhatikan dalam pengolaan keuangan daerah antara lain:
   1) Pendapatan yang direncanakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja;
   2) Pengangggaran pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan yang belum tersedia atau tidak mencukupi pagu anggaranmnya dalam APBD/Perubahan APBD.

Asas umum dalam pengolaan keuangan daerah, yaitu :

a. Pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan dalam suatu sistem yang terintegrasi yang diwujudkan dalam APBD yang setiap tahun ditetapkan dengan peraturan daerah;
b. Hak dan kewajiban daerah diwujudkan dalam bentuk Rencana Kerja Pemerinth Daerah dan dijabarkan dalam bentuk pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah yang dikelola dalam sistem pengeloaan keuangan daerah;
c. Penyelenggaraan tugas Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi didanai dari APBD;
d. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintah dan kemampuan pendapatan daerah;
e. APBD mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan alokasi, distribusi dan stabilisasi.

2.2.1. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Pendapatan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) Pendapatan –LRA dan (2) Pendapatan-LO.

Pelaksanaan APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 yang diawali dengan penetapan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) yang menjabarkan arah kebijakan dalam rangka mendukung pembiayaan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat yang didukung oleh sumber-sumber penerimaan daerah, yang pengolaannya didasarkan pada UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara sesuai PP 71 Tahun 2010 diklasifikasikan menjadi (a) Pendapatan Asli Daerah, (b) Pendapatan Transfer dan (c) Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berasal dari penerimaan (1) pajak daerah seperti pajak kendaraan bermotor, pajak rokok, pajak air

permukaan, (2) retribusi daerah seperti biaya pengurusan izin usaha, (3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan seperti laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah yaitu PDAM Tirtanadi, Bank Sumut, PD. Perkebunan, PD. Perhotelan, PT. Aneka Industri dan Jasa serta (4) lain-lain pendapatan asli daerah yang sah seperti jasa giro. pendapatan bunga, penerimaan atas tuntutan ganti kerugian daerah, penerimaan komisi, potongan harga dari pengadaan barang dan jasa, pendapatan denda dari keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda pajak, pendapatan dendan retribusi, pendapatan dari pengembalian, fasilitas sosial dan fasilitas umum, pendapatan dari penyelenggaraan diklat, serta dari penjualan.

b. Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer menurut PSAP Nomor 3 Paragraf 8 adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Pendapatan transfer yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara ini dibagi menurut jenis pendapatannya terdiri atas (1) dana bagi hasil pajak seperti cukai hasil tembakau, (2) dana alokasi umum, (3) dana alokasi khusus, (4) dana bagi hasil sumber daya alam, serta (5) dana penyesuaian.

c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah Provinsi Sumatera Utara yang sah berasal dari hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.2. Pengelolaan Belanja Daerah

Bahwa kebijakan pengelolaan keuangan daerah menyangkut hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik dimulai dari penyusunan kebijakan umum anggaran APBD yang dilanjutkan penyusunan prioritas plafon anggaran sementara sebagai pedoman untuk menerapkan program dan kegiatan serta anggaran yang dituangkan pada rancangan APBD selanjutnya dibahas bersama dengan legislatif untuk ditetapkan sebagai Peraturan Daerah tentang APBD.

Belanja daerah yang dialokasikan pada APBD merupakan batas tertinggi yang dapat direalisasikan dengan memperhatikan azas umum pengelolaan keuangan daerah, dimana keuangan daerah harus dikelola secara tertib taat pada peraturan, efektif, efisien, transparan, bertanggungjawab serta azas keadilan, kepatutan dan manfaat bagi masyarakat.

Pedoman tentang pengelolaan belanja daerah Provinsi Sumatera Utara didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang dikelompokkan atas empat kelompok, yaitu :

a. Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, serta belanja bantuan sosial.
b. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja

Modal antara lain meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan irigasi dan jaringan, belanja aset tetap lainnya serta belanja aset tak berwujud.

c. Belanja Tak Terduga merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat.

d. Belanja Transfer/Bagi Hasil Pendapatan ke Kabupaten/ Kota merupakan pengeluaran uang dari entitas pelaporan lain seperti bagi hasil pajak ke Kabupaten Kota, bagi hasil retribusi ke Kabupaten/ Kota, serta bagi hasil pendapatan lainnya ke Kabupaten/ Kota.

2.2.3. Pengelolaan Pembiayaan Daerah

Menurut PSAP Nomor 2 Paragraf 50 mendefenisikan pembiayaan sebagai seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan daerah terdiri dari sumber penerimaan daerah dan pengeluaran daerah. Penerimaan pembiayaan daerah meliputi sisa perhitungan anggaran tahun lalu, pinjaman daerah, dan transfer dari dana cadangan. Sedangkan pengeluaran pembiayaan daerah meliputi pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo, transfer ke dana cadangan, penyertaan modal, dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan.

Penerimaan pembiayaan menurut PSAP Nomor 2 Paragraf 51 dan 54 adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.

Pengeluaran pembiayaan menurut PSAP Nomor 2 paragraf 55 dan 57 adalah semua pengeluaran rekening kas umum daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu dan pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan netto menurut PSAP Nomor 2 paragraf 58-61 adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih/ kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos pembiayaan netto.

2.3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Pelaksanaan dari Pengelolaan Keuangan Daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan Pemerintah Daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang. APBD juga merupakan instrument dalam rangka mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan untuk tercapainya tujuan bernegara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menganut anggaran defisit.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan pada pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

2.3.1. Pendapatan Daerah

Pencapaian target kinerja Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 hampir mencapai hasil yang maksimal. Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp13.687.035.662.525,00 dengan realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2021 tercatat sebesar Rp14.034.372.181.433,60 (102,54%), atau melampaui target sebesar Rp347.336.518.908,57 (2,54%).

Dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp12.916.359.750.490,99, Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.118.012.430.942,70 atau 8,66%.

2.3.2. Belanja Daerah

Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp13.953.318.293.830,00. Realisasi Belanja Daerah sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp13.220.194.044.025,30 (94,75%) atau tidak terserap sebesar Rp733.124.249.804,70 (5,25%).

Apabila realisasi tersebut dibandingkan dengan realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp12.653.607.434.218,10 maka Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 naik sebesar Rp566.586.609.807,20 atau 4,48%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Belanja Daerah Tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

2.3.3. Transfer

Transfer Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp2.576.947.489.813,00. Realisasi Transfer sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp2.574.379.999.535,00 (99,90%) atau hampir terserap keseluruhan.

Apabila realisasi tersebut dibandingkan dengan realisasi Transfer Tahun Anggaran 2020 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp1.717.964.170.000,00 maka Realisasi Transfer Tahun Anggaran 2021 naik sebesar Rp856.415.829.535,00 atau 49,85%. Hal ini menunjukkan bahwa Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp14.034.372.181.433,60 dan Realisasi Belanja Daerah dan Transfer Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp15.794.574.043.560,30 menyebabkan kinerja keuangan daerah Tahun Anggaran 2021 mengalami surplus sebesar Rp2288.850.054.431,19 sebelum memperhitungkan pembiayaan.

2.3.4. Pembiayaan Daerah

Realisasi Pembiayaan Daerah dari sisi penerimaan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2021 bersumber dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2020 sebesar Rp499.350.054.431,19. Sedangkan realisasi Pembiayaan Daerah dari sisi pengeluaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp210.500.000.000,- atau 100% dari anggaran yang ditetapkan.

Dari data realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan maka posisi SiLPA Tahun Anggaran 2021 tercatat sebesar Rp1.103.028.191.839,44. Pencapaian target kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 disajikan dalam ringkasan realisasi APBD pada Tabel 8.

Tabel 8. Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021

(dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021 (Unaudited)	%	REALISASI 2020 (Audited)
PENDAPATAN	**13.687.035.662.525,00**	**14.034.372.181.433,60**	**102,54**	**12.916.359.750.490,99**
Pendapatan Asli Daerah	6.279.736.774.225,00	6.403.049.641.461,57	101,96	5.531.237.378.774,99
Pendapatan Transfer	7.317.180.888.300,00	7.518.180.471.987,00	102,75	7.347.748.112.416,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	90.068.000.000,00	113.142.067.985,00	125,62	37.374.259.306,00
BELANJA	**13.953.318.293.830,00**	**13.220.194.044.025,30**	**94,75**	**12.653.607.434.218,10**
Belanja Operasi	10.038.653.479.703,00	9.506.745.046.024,46	94,70	8.287.005.336.991,98
Belanja Modal	1.316.658.811.461,00	1.138.263.416.751,86	86,45	1.497.944.969.133,07
Belanja Tak Terduga	21.058.512.853,00	805.581.714,00	3,83	1.150.692.958.093,00
TRANSFER	**2.576.947.489.813,00**	**2.574.379.999.535,00**	**99,90**	**1.717.964.170.000,00**
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	2.576.947.489.813,00	2.574.379.999.535,00	99,90	1.717.964.170.000,00
SURPLUS/DEFISIT	**(266.282.631.305,00)**	**814.178.137.408,25**	**305,76**	**262.752.316.272,94**
PEMBIAYAAN NETTO	**266.282.631.305,00**	**288.850.054.431,19**	**108,47**	**236.597.738.158,25**
SILPA	**0,00**	**1.103.028.191.839,44**	**0,00**	**499.350.054.431,19**

BAB III
KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.1. Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 51 (lima puluh satu) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumaetra Utara (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 Nomor, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 32) selaku entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan OPD yang akan dikonsolidasikan menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sesuai urusannya dibagi dalam 4 (empat) kelompok besar yaitu Urusan Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar, Urusan Pilihan dan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang. Jumlah keseluruhan OPD adalah 49 (empat puluh sembilan) termasuk sembilan Biro yang berada dilingkungan Sekretariat Daerah Provinsi dengan rincian sebagai berikut :

A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar
   1. Dinas Pendidikan
   2. Dinas Kesehatan
   3. Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Muhammad Ildrem
   4. Rumah Sakit Umum Haji Daerah
   5. Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi
   6. Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
   7. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
   8. Satuan Polisi Pamong Praja
   9. Badan Penauggulangan Bencana Daerah
   10. Dinas Sosial

B. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar
   1. Dinas Tenaga Kerja
   2. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
   3. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
   4. Dinas Lingkungan Hidup
   5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
   6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
   7. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah
   8. Dinas Perhubungan
   9. Dinas Komunikasi dan Informatika
   10. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
   11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu

12. Dinas Pemuda dan Olah Raga
13. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
14. Dinas Perpustakaan dan Arsip

C. Urusan Pilihan
1. Dinas Kelautan dan Perikanan
2. Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura
3. Dinas Perkebunan
4. Dinas Kehutanan
5. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

D. Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
1. Biro Umum
2. Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah
3. Biro Perekonomian
4. Biro Kesejahteraan Rakyat
5. Biro Organisasi
6. Biro Pengadaan Barang/Jasa
7. Biro Administrasi Pembangunan
8. Biro Hukum
9. Biro Administrasi Pimpinan
10. Inspektorat Daerah Provinsi
11. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
12. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
13. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
14. Badan Kepegawaian Daerah
15. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
16. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
17. Sekretariat DPRD
18. Badan Penghubung Daerah Provinsi
19. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

3.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara adalah basis akrual. Entitas pelaporan menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dalam pengakuan pendapatan-LO dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan untuk penyajian laporan realisasi anggaran masih berdasarkan basis kas yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening kas umum daerah dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening kas umum

daerah. Pendapatan seperti bantuan pihak asing dalam bentuk jasa disajikan juga pada LO.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di rekening Kas Umum Daerah serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar

Dasar peraturan kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 33 Tahun 2014 tentang Kebijakan akuntansi Berbasis Akrual Pemerintah Provinsi Sumatera Utara;
b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 34 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Berbasis Akrual Pemerintah Provinsi Sumatera Utara; dan
c. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 25 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

3.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar/kurs tengah Bank Central yang berlaku pada tanggal transaksi.

3.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

3.4.1. Kebijakan Akuntansi Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengakuan

Pendapatan-LRA diakui pada saat:

1. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD;
2. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD;
3. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD;
4. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang

digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD;

5. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain diluar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

Pengukuran

Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Penyajian dan Pengungkapan

Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan-LRA adalah:

1. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya Tahun Anggaran;
2. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
3. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
4. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

3.4.2. Kebijakan Akuntansi Pendapatan – LO

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengakuan

Pendapatan-LO diakui pada saat:

1. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau
2. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)

Pengakuan pendapatan-LO pada Pemerintah Provinsi Sumater Utara dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian dengan alasan:

1. Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas;
2. Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi;
3. Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro;

4. Sebagian pendapatan menggunakan sistem *self assement* dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan);
5. Sistem atau administrasi piutang (termasuk *aging schedule* piutang) harus memadai, hal ini terkait dengan penyesuaian di awal dan akhir tahun. Apabila sistem administrasi tersebut tidak memadai, tidak diperkenankan untuk mengakui hak bersamaan dengan penerimaan kas, karena ada risiko pemda tidak mengakui adanya piutang di akhir tahun.

Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

Pengakuan Pendapatan-LO dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan – LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas selama tahun berjalan
   Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah. Atau pada saat diterimanya kas/asset non kas yang menjadi hak pemerintah daerah tanpa lebih dulu adanya penetapan. Dengan demikian, Pendapatan-LO diakui pada saat kas diterima baik disertai maupun tidak disertai dokumen penetapan.
2. Pendapatan-LO Diakui Pada Saat Penyusunan Laporan Keuangan
   a) Pendapatan-LO Diakui Sebelum Penerimaan Kas
      Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas dilakukan apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah (misalnya SKP-D/SKRD yang diterbitkan dengan metode *official assessment* atau Perpres/Permenkeu/Pergub) dimana hingga akhir tahun belum dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga atau belum diterima oleh pemerintah daerah. Hal ini merupakan tagihan (piutang) bagi pemerintah daerah dan utang bagi wajib bayar atau pihak yang menerbitkan keputusan/peraturan.
   b) Pendapatan-LO Diakui Setelah Penerimaan Kas
      Apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, atau kas telah diterima terlebih dahulu. Atas Pendapatan-LO yang telah diakui saat kas diterima dilakukan penyesuaian dengan pasangan akun pendapatan diterima dimuka.

Pengukuran

Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variable terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

3.4.3. Kebijakan Akuntansi Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Operasional (LO).

Pengakuan

Beban diakui pada saat:

a. Saat timbulnya kewajiban
b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:

a. Beban diakui sebelum pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan.
b. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas, dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas.
c. Beban diakui setelah pengeluaran kas, dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan.

Pengakuan beban atas transaksi berjalan dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas pada saat diterbitkannya SP2D belanja untuk mekanisme LS dan pengeluaran kas dari Bendahara Pengeluaran untuk mekanisme selain LS, kecuali pengeluaran belanja modal. Selanjutnya pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian atas beban.

Pengakuan beban yang bersifat rutin seperti beban listrik, air dan telepon adalah berdasarkan tagihan atas pemakaian bulan Desember tahun sebelumnya sampai dengan tagihan bulan November tahun berjalan.

Pengukuran

Beban diukur sesuai dengan:

a. Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah;
b. Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

3.4.4. Kebijakan Akuntansi Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun

Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja merupakan unsur / komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga, serta belanja transfer.

Belanja daerah diklasifikasikan menurut:

a. Klasifikasi organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pengguna Anggaran.
b. Klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas.

Pengakuan

Belanja diakui pada saat:

a. Terjadinya pengeluaran dari RKUD;
b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil;
c. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Pengukuran

Pengukuran belanja diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar yang akan dibayarkan atau yang akan dibayarkan. Nilai wajar dimaksud adalah nilai yang seharusnya dibayar atau yang akan dibayarkan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

3.4.5. Kebijakan Akuntansi Transfer

Tujuan kebijakan akuntansi transfer adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi atas transfer dan informasi lainnya dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.Perlakuan akuntansi transfer mencakup definisi, pengakuan, dan pengungkapannya.

Pengakuan

Transfer merupakan penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil, dan dibagi menjadi:

a. Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

   Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer masuk dilakukan pada saat transfer masuk ke Rekening Kas Umum Daerah, sedangkan untuk kepentingan penyajian pendapatan transfer pada dalam Laporan Operasional, pengakuan masing-masing jenis pendapatan transfer dilakukan pada saat:

   1) Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau
   2) Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)

   Pengakuan pendapatan transfer dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas

selama periode berjalan. Sedangkan pada saat penyusunan laporan keuangan, pendapatan transfer dapat diakui sebelum penerimaan kas apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Transfer Keluar dan Beban Transfer

Untuk kepentingan penyajian transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer keluar dilakukan pada saat terbitnya SP2D atas beban anggaran transfer keluar.

Untuk kepentingan penyajian beban transfer pada penyusunan Laporan Operasional, pengakuan beban transfer pada periode berjalan dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D. Sedangkan pengakuan beban transfer pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian berdasarkan dokumen yang menyatakan kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa.

Pengukuran

a. Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah transfer yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah, sedangkan untuk Laporan Operasional, pendapatan transfer diukur dan dicatat berdasarkan hak atas pendapatan transfer bagi pemerintah daerah.

Transfer masuk dinilai berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

1) Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat sebagai akibat pemerintah daerah yang bersangkutan tidak memenuhi kewajiban finansial seperti pembayaran pinjaman pemerintah daerah yang tertunggak dan dikompensasikan sebagai pembayaran hutang pemerintah daerah, maka dalam laporan realisasi anggaran tetap disajikan sebagai transfer DAU dan pengeluaran pembiayaan pembayaran pinjaman pemerintah daerah. Hal ini juga berlaku untuk penyajian dalam Laporan Operasional.

   Namun jika pemotongan Dana Transfer misalnya DAU merupakan bentuk hukuman yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tanpa disertai dengan kompensasi pengurangan kewajiban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat maka atas pemotongan DAU tersebut diperlakukan sebagai koreksi pengurangan hak pemerintah daerah atas pendapatan transfer DAU, Tahun Anggaran berjalan.

2) Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer karena adanya kelebihan penyaluran Dana Transfer pada Tahun Anggaran sebelumnya, maka pemotongan dana transfer diperlakukan sebagai pengurangan hak pemerintah daerah pada Tahun Anggaran berjalan untuk jenis transfer yang sama.

b. Transfer Keluar dan Beban Transfer

Untuk kepentingan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, transfer keluar diukur

dan dicatat sebesar nilai SP2D yang diterbitkan atas beban anggaran transfer keluar. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Operasional, beban transfer diukur dan dicatat sebesar kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa berdasarkan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengungkapan

Pengungkapan atas transfer masuk dan pendapatan transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran dan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan realisasi Tahun Anggaran sebelumnya;
b. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer masuk dengan realisasinya. Realisasi transfer masuk dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional;
c. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

Pengungkapan atas transfer keluar dan beban transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, rincian realisasi beban transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan Tahun Anggaran sebelumnya;
b. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer keluar dengan realisasinya;
c. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer keluar dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi beban transfer pada Laporan Operasional;
d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

3.4.6. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan diklasifikasikan menurut sumber pembiayaan dan pusat pertanggungjawaban, terdiri atas:

a. Penerimaan Pembiayaan Daerah;
b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengakuan

Terdapat dua jenis pengakuan pembiayaan yaitu:

a. Penerimaan pembiayaan diakui saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah;
b. Pengeluaran pembiayaan diakui saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah

Pengukuran

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

3.4.7. Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas

Kas didefinisikan sebagai uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD) yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca. Saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

Sedangkan setara kas didefinisikan sebagai investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya.

Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab bendahara umum daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain bendahara umum daerah, misalnya bendahara pengeluaran. Kas dan setara kas yang yang dikuasai dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah terdiri dari:

a. Saldo rekening kas daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran;
b. Setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah.

Pengakuan

a. Penerimaan Kas dari Transaksi Pendapatan
   Pengakuan Kas yang berasal dari pendapatan diakui pada saat:
   1) Kas tersebut diterima di Rekening Kas Umum Daerah; atau
   2) Kas tersebut diterima di Bendahara Penerimaan, apabila Bendahara Penerimaan merupakan bagian dari BUD; atau
   3) Pengesahan atas penerimaan pendapatan.
b. Pengeluaran Kas Akibat Transaksi Belanja
   Pengakuan Kas yang dikeluarkan untuk belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Rekening Kas Umum Daerah untuk LS dan pengeluaran oleh Bendahara untuk uang persediaan.

c. Penerimaan Kas Akibat Penerimaan Pembiayaan

Pengakuan Kas yang bersumber dari penerimaan pembiayaan diakui pada saat:

1) Kas telah diterima di Rekening Kas Umum Daerah sebagai pembiayaan yang harus dibayar kembali; atau
2) Khusus untuk pembiayaan yang berasal dari pinjaman luar negeri dengan mekanisme pencairan L/C, pembayaran langsung (*direct payment*), rekening khusus (*special account*), dan pembiayaan pendahuluan (*prefinancing*), penerimaan pembiayaan diakui pada saat, yang mana yang lebih dahulu:
   a) Kas diterima di Kas Umum Daerah sebagai pembiayaan yang harus dibayar kembali; atau
   b) Telah terjadi pengeluaran (*disbursed*) oleh pemberi pinjaman (*lender*) atas beban pinjaman pemerintah.

d. Pengeluaran Kas dalam rangka pengeluaran pembiayaan

Kas dalam rangka pengeluaran pembiayaan diakui pada saat:

a. Kas dikeluarkan dari Kas Umum Daerah sebagai pengeluaran pembiayaan; atau
b. Pembiayaan berasal dari pinjaman luar negeri dengan mekanisme pencairan L/C, pembayaran langsung (*direct payment*), rekening khusus (*special account*), dan pembiayaan pendahuluan (*prefinancing*), pengeluaran pembiayaan diakui pada saat yang mana yang lebih dahulu.
   1) Kas telah dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah sebagai pembiayaan yang harus dibayar kembali; atau
   2) Telah terjadi pengeluaran oleh pemberi pinjaman atas beban pinjaman pemerintah.

e. Penerimaan Kas Berasal Dari Penerimaan Transfer

Penerimaan transfer (transfer masuk) merupakan penerimaan uang dari entitas pelaporan lain tanpa kewajiban mengembalikan, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat oleh pemda dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi oleh pemerintah kabupaten/kota. Pengakuan Kas bersumber dari transfer diakui pada saat kas telah diterima di Rekening Kas Umum Daerah sebagai penerimaan dari entitas pelaporan lain, tanpa kewajiban mengembalikan.

f. Pengeluaran Kas untuk Pengeluaran Transfer

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah. Pengeluaran transfer diakui pada saat Kas telah dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah sebagai pengeluaran yang tidak akan diterima kembali.

g. Penerimaan dan pengeluaran lainnya

Transaksi Penerimaan/Pengeluaran Lainnya berupa penerimaan/ pengeluaran Non Anggaran merupakan transaksi yang tidak mempengaruhi laporan realisasi anggaran, namun mempengaruhi kas secara umum, seperti transaksi perhitungan fihak ketiga (PFK) dan kiriman uang. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga misalnya potongan Taspen dan Askes. Kiriman uang menggambarkan mutasi kas antar Rekening Kas Umum Daerah.

Penerimaan perhitungan fihak ketiga yang sampai akhir tahun belum dibayarkan diakui sebagai kas dengan akun lawan kewajiban PFK.

Penerimaan jasa giro dalam rekening bendahara pengeluaran dan penerimaan yang sampai dengan akhir tahun belum ditransfer ke kas daerah masuk sebagai kas bendahara pengeluaran dengan akun lawan pendapatan yang ditangguhkan.

Pengukuran

Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

3.4.8. Kebijakan Akuntansi Investasi

Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar, sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset non lancar. Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan.
b. Ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas.
c. Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah.

Deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dikategorikan sebagai investasi jangka pendek. Sedangkan deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dikategorikan sebagai Kas dan Setara Kas.

Pengakuan

a. Perolehan Investasi

Suatu transaksi pengeluaran uang dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Pemerintah daerah kemungkinan akan memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan dengan tingkat kepastian cukup. Pemerintah daerah perlu mengkaji tingkat kepastian mengalirnya manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia pada saat pengakuan yang pertama kali.
2) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*), biasanya didasarkan pada bukti transaksi yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya. Jika transaksi tidak dapat diukur berdasarkan bukti perolehannya, penggunaan estimasi yang layak juga dapat dilakukan.

b. Hasil Investasi

Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi, dan dividen tunai (*cash dividend*), diakui pada saat diperoleh dan dicatat sebagai pendapatan.

Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah yang pencatatannya menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi.

Sedangkan apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba berupa dividen tunai yang diperoleh oleh pemerintah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi dan mengurangi nilai investasi pemerintah. Dividen dalam bentuk saham yang diterima tidak akan menambah nilai investasi pemerintah.

c. Pelepasan dan pemindahan investasi

Pelepasan investasi pemerintah dapat terjadi karena penjualan, pelepasan hak karena peraturan pemerintah, dan lain sebagainya. Perbedaan antara hasil pelepasan investasi dengan nilai tercatatnya harus dibebankan atau dikreditkan kepada keuntungan/rugi pelepasan investasi. Keuntungan/rugi pelepasan investasi disajikan dalam laporan operasional.

Pengukuran

Secara umum untuk investasi yang memiliki pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasarnya, maka nilai pasar dapat dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Dan untuk investasi yang yang tidak memiliki pasar aktif, maka dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.

Pengukuran investasi berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengukuran investasi jangka pendek
   1) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga:
      a) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut;
      b) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
   2) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

b. Pengukuran investasi jangka panjang:
   1) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
   2) Investasi jangka panjang nonpermanen:
      a) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya;
      b) Investasi jangka panjang nonpermanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana talangan

untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

c) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahan ke pihak ketiga.

c. Dalam hal investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah maka investasi diukur dan dicatat sebesar harga perolehannya, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

d. Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayarkan dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode sebagai berikut:

a. Metode biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

b. Metode ekuitas

Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.

Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat. Dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah dinilai sebesarharga perolehan investasi setelah dikurangi dengan penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali.

Perhitungan atas nilai bersih investasi yang dapat direalisasikan dilakukan dengan mengelompokkan investasi pemerintah daerah yang belum diterima kembali sesuai dengan periode jatuh temponya (*aging schedule*). Besarnya penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali dihitung berdasarkan persentase penyisihan untuk masing-masing kelompok sebagai berikut:

No	Periode jatuh tempo pengembalian Investasi	Persentase Penyisihan
1	Jatuh tempo pada periode 1 s.d 2 Tahun	0,5 %
2	Jatuh tempo pada periode 2 s.d 3 Tahun	30 %
3	Jatuh tempo pada periode 3 s.d 4 Tahun	50 %
4	Jatuh tempo pada periode di atas 4 Tahun	100 %

Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1) Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya;
2) Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas;
3) Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas;
4) Kepemilikan atas investasi jangka panjang bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya prosentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence*) atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian pada perusahaan *investee*, antara lain:

a. Kemampuan mempengaruhi komposisi dewan komisaris;
b. Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan direksi;
c. Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti dewan direksi perusahaan investee;
d. Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan dewan direksi.

Pengungkapan

Pengungkapan investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
b. Jenis-jenis investasi, baik investasi permanen dan nonpermanen;
c. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;
d. Penurunan nilai investasi yang signifikan dalam penyebab penurunan tersebut;
e. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
f. Perubahan pos investasi.

3.4.9. Kebijakan Akuntansi Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya di masa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya.

Klasifikasi piutang secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

Piutang dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas:

a. Pungutan Piutang yang timbul dari peristiwa pungutan, terdiri atas: 1) Piutang Pajak Daerah; 2) Piutang Retribusi; dan 3) Piutang Pendapatan Asli Daerah Lainnya;
b. Perikatan Piutang yang timbul dari peristiwa perikatan, terdiri atas: 1) Pemberian Pinjaman; 2) Penjualan; 3) Kemitraan; dan 4) Pemberian fasilitas;
c. Transfer antar Pemerintahan Piutang yang timbul dari peristiwa transfer antar pemerintahan, terdiri atas: 1) Piutang Dana Bagi Hasil; 2) Piutang Dana Alokasi Umum; 3) Piutang Dana Alokasi Khusus; 4) Piutang Dana Otonomi Khusus; 5) Piutang Transfer Lainnya; 6) Piutang Bagi Hasil Dari Provinsi; 7) Piutang Transfer Antar Daerah; 8) Piutang Kelebihan Transfer;
d. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Piutang yang timbul dari peristiwa tuntutan ganti kerugian daerah, terdiri atas: 1) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara; 2) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara.

Pengakuan

Piutang diakui pada saat penyusunan laporan keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat:

a. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi;
b. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi

Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:

a. Harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
b. Jumlah piutang dapat diukur;

Pengakuan piutang dari sisi peristiwa yang menyebabkan piutang:

a. Piutang pajak dan retribusi daerah diakui berdasarkan surat ketetapan/ dokumen yang sah yang belum dilunasi oleh wajib pajak/wajib retribusi.
b. Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.
c. Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan. Jika alokasi tersebut tidak diperoleh maka piutang atas DBH tidak diakui.
d. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah difinitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
e. Piutang transfer lainnya diakui apabila:

1) dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima;
2) dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.

f. Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar. Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar. Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.
g. Piutang TP/TGR. Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.

Pengukuran

a. Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan, adalah sebagai berikut:
   1) disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
   2) disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding;
b. Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:
   1) Pemberian pinjaman

      Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.
   2) Penjualan

      Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian

dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

3) Kemitraan
Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

4) Pemberian fasilitas/jasa
Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

c. Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:
1) Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke kabupaten;
2) Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan alokasi definitif transfer yang berlaku. Jika alokasi definitif tersebut tidak diperoleh maka piutang atas DBH tidak disajikan;
3) Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.

d. Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut:
1) Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
2) Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.

Pengukuran Piutang Berikutnya

Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.

Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*) Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) yang dihitung sejak tanggal jatuh tempo pembayaran, dengan klasifikasi sebagai berikut:

a. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak dengan ketentuan:

No	Kualitas	Kriteria
a.	Lancar	1) Umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau 2) Wajib Pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau

		3) Wajib Pajak kooperatif; dan/atau 4) Wajib Pajak likuid; dan/atau 5) Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
b.	Kurang Lancar	1) Umur piutang 1 sampai dengan 3 tahun; dan/atau 2) Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau 3) Wajib Pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau 4) Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding
c.	Diragukan	1) Umur piutang 3 sampai dengan 5 tahun; dan/atau 2) Wajib Pajak tidak kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau 3) Wajib Pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau 4) Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
d.	Macet	1) Umur piutang diatas 5 tahun; dan/atau 2) Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau 3) Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau 4) Wajib Pajak mengalami musibah (*force majeure*).

b. Penggolongan piutang retribusi dan piutang lainnya

No	Kualitas	Kriteria
a.	Lancar	Umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan
b.	Kurang Lancar	Umur piutang 1 sampai dengan 3 bulan
c.	Diragukan	Umur piutang 3 sampai dengan 12 bulan
d.	Macet	Umur piutang lebih dari 12 bulan

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah sebagai berikut:

No	Kualitas	Taksiran Piutang Tak Tertagih
a	Lancar	0,5%
b.	Kurang Lancar	10%
c.	Diragukan	50%
d.	Macet	100%

Penyisihan dilakukan setiap bulan tetapi pada akhir tahun baru dibebankan.

Pencatatan transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Apabila kualitas piutang masih sama pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.

Pemberhentian Pengakuan

Pemberhentian pengakuan atas piutang dilakukan berdasarkan sifat dan bentuk yang ditempuh dalam penyelesaian piutang dimaksud. Secara umum penghentian pengakuan piutang dengan cara membayar tunai (pelunasan) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*).

Penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern manajemen, merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan *net realizable value*. Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang dan hanya dimaksudkan berarti pengalihan pencatatan dari intrakomptabel menjadi ekstrakomptabel.

Penghapusbukuan piutang merupakan konsekuensi penghapustagihan piutang. Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan berita acara atau keputusan pejabat yang berwenang untuk menghapustagih piutang. Keputusan dan/atau Berita Acara merupakan dokumen yang sah untuk bukti akuntansi penghapusbukuan.

Kriteria penghapusbukuan piutang, adalah sebagai berikut:

a. Penghapusbukuan harus memberi manfaat, yang lebih besar daripada kerugian penghapusbukuan.
   1) Memberi gambaran obyektif tentang kemampuan keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan;
   2) Memberi gambaran ekuitas lebih obyektif, tentang penurunan ekuitas;
   3) Mengurangi beban administrasi/akuntansi, untuk mencatat hal-hal yang tak mungkin terealisasi tagihannya.
b. Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari penghapusbukuan pada neraca pemerintah daerah, apabila perlu, sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan penghapusbukuan.
c. Penghapusbukuan berdasarkan keputusan formal otoritas tertinggi yang berwenang menyatakan hapus tagih perdata dan atau hapus buku (*write off*). Pengambil keputusan penghapusbukuan melakukan keputusan reaktif (tidak berinisiatif), berdasar suatu sistem nominasi untuk dihapusbukukan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan penghapusbukuan tersebut.

Penghapustagihan suatu piutang harus berdasarkan berbagai kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan keputusan hapus tagih yang *defensif* bagi pemerintah secara hukum dan ekonomi.

Penghapustagihan piutang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Oleh karena itu, apabila upaya penagihan yang dilakukan oleh satuan kerja yang berpiutang sendiri gagal maka penagihannya harus dilimpahkan kepada KPKNL, dan satuan kerja yang bersangkutan tetap mencatat piutangnya di neraca dengan diberi catatan bahwa penagihannya dilimpahkan ke KPKNL. Apabila mekanisme penagihan melalui KPKNL tidak berhasil, berdasarkan dokumen atau surat keputusan dari KPKNL, dapat dilakukan penghapustagihan. Berdasarkan Undang undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan.

Kewenangan penghapusan piutang sampai dengan Rp5 milyar oleh Gubernur, sedangkan kewenangan di atas Rp5 milyar oleh Gubernur dengan persetujuan DPRD.

Kriteria Penghapustagihan Piutang sebagian atau seluruhnya adalah sebagai berikut:

a. Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada Negara, untuk menolong pihak berutang dari keterpurukan yang lebih dalam. Misalnya kredit UKM yang tidak mampu membayar;
b. Penghapustagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadi lebih baik, memperoleh dukungan moril lebih luas menghadapi tugas masa depan;
c. Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi tak mungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih;
d. Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang, misalnya penghapusan denda, tunggakan bunga dikapitalisasi menjadi pokok kredit baru, reskeduling dan penurunan tarif bunga kredit;
e. Penghapustagihan setelah semua ancangan dan cara lain gagal atau tidak mungkin diterapkan. Misalnya, kredit macet dikonversi menjadi saham/ekuitas/penyertaan, dijual (ajak piutang), jaminan dilelang;
f. Penghapustagihan sesuai hukum perdata umumnya, hukum kepailitan, hukum industry (misalnya industri keuangan dunia, industri perbankan), hukum pasar modal, hukum pajak, melakukan *benchmarking* kebijakan/peraturan *write off* di negara lain;
g. Penghapustagihan secara hukum sulit atau tidak mungkin dibatalkan, apabila telah diputuskan dan diberlakukan, kecuali cacat hukum. Penghapusbukuan (*writedown* maupun *write-off*) masuk esktrakomptabel dengan beberapa sebab misalnya kesalahan administrasi, kondisi misalnya debitur menunjukkan gejala mulai mencicil teratur dan alasan misalnya dialihkan kepada pihak lain mungkin akan dicatat kembali menjadi rekening aktif intrakomtabel;

Pengungkapan

Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Informasi dimaksud dapat berupa:

a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran piutang;
b. Rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
c. Penjelasan atas penyelesaian piutang;
d. Jaminan atau sita jaminan jika ada.

Tuntutan ganti rugi/tuntutan perbendaharaan juga harus diungkapkan piutang yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan. Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.

Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapusbuku, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai

penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan Pajak/PNBP atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

3.4.10. Kebijakan Akuntansi Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berupa:

a. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, termasuk bahan pakai habis dan bahan tidak pakai habis (bahan material);
b. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, persediaan ini meliputi bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian dan bahan baku pembuatan benih;
c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, seperti alat-alat pertanian setengah jadi dan benih yang belum cukup umur;
d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan seperti hewan dan bibit tanaman.

Dalam hal pemerintah menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis seperti cadangan energi (misalnya minyak) atau untuk tujuan berjaga-jaga seperti cadangan pangan (misalnya beras), barang-barang dimaksud diakui sebagai persediaan.

Akuntansi Persediaan adalah penentuan kuantitas nilai persediaan yang mempunyai peranan penting dalam penyusunan laporan keuangan. Prinsip – prinsip akuntansi menetapkan bahwa persediaan harus dicatat dan dilaporkan sebesar harga perolehannya.

Untuk pencatatan persediaan, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menggunakan metode perpektual dalam pencatatannya yaitu penyelenggaraan pencatatan persediaan yang dilakukan secara terus – menerus setiap terjadi transaksi perolehan atau pengeluaran yang mempengaruhi persediaan. Pencatatan perpektual digunakan untuk pencatatan persediaan barang pakai habis dan barang/ bahan material seperti alat tulis kantor, dokumen, alat listrik dan elektronik, perangko, materai dan benda pos lainnya, peralatan kebersihan dan bahan pembersih, bahan bakar minyak/gas, tabung pemadam kebakaran, tabung gas, bahan bangunan, bibit tanaman, bibit ternak, bahan obat-obatan, alat peraga pendidikan dan lain-lain.

Sedangkan untuk penentuan persediaannya Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) atau masuk pertama keluar pertama yaitu metode penentuan persediaan yang didasarkan pada anggapan bahwa barang yang paling dulu dibeli (masuk) adalah yang paling dulu dikeluarkan dan sisa persediaan barang dihitung berdasarkan harga barang yang dibeli terakhir. Pencatatan metode FIFO digunakan untuk pencatatan bahan/material seperti bahan obat-obatan, bahan kimia, bahan makanan pokok, bahan medis lainnya, bibit tanaman, bibit ternak dan lain-lain.

Pengakuan

Persediaan diakui sebagai salah satu unsur yang akan disajikan dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang berbasis akrual dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
b. Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi dan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Pendekatan pengakuan beban persediaan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Aset, beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi yang maksud penggunaannya untuk selama satu periode akuntansi atau untuk maksud berjaga-jaga seperti persediaan obat dirumah sakit.
b. Pendekatan Beban, setiap pembelian persediaan akan langsung dicatat sebagai beban persediaan yang maksud penggunaannya untuk waktu yang segera/ tidak dimaksudkan untuk sepanjang satu periode akuntansi seperti persediaan untuk suatu kegiatan.
c. Pendekatan Penggunaan, penyerahan persediaan kepada masyarakat atau sebab lain yang mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan.
d. Pendekatan akhir periode pelaporan berdasarkan inventarisasi fisik yaitu dengan memperhitungkan saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan.

Pengukuran

Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, dimana pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar.

Persediaan disajikan sebesar:

a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

3.4.11. Kebijakan Akuntansi Aset Non Lancar

Mencakup aset yang sifatnya jangka panjang, dan aset tak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintah daerah atau yang digunakan masyarakat umum.

Aset Non Lancar meliputi:

a. Investasi Jangka Panjang;
b. Aset Tetap;
c. Dana Cadangan dan
d. Aset Lainnya

a. Kebijakan Akuntansi Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual. Investasi nonpermanen yang dilakukan oleh pemerintah, antara lain dapat berupa:

1) Pembelian obligasi atau surat utang jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan tanggal jatuh temponya oleh pemerintah;
2) Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga;
3) Dana yang disisihkan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja secara bergulir kepada kelompok masyarakat;
4) Investasi nonpermanen lainnya, yang sifatnya tidak dimaksudkan untuk dimiliki pemerintah secara berkelanjutan, seperti penyertaan modal yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian atau ditarik kembali.

2. Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

1) Penyertaan Modal Pemerintah pada perusahaan negara/daerah, badan internasional dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara;
2) Investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh pemerintah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Akuntansi untuk investasi pemerintah dalam properti dan kerjasama operasi akan diatur dalam standar akuntansi tersendiri. Klasifikasi investasi sesuai dengan Bagan Akun Standar.

b. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam aset tetap pemerintah adalah:

a. Aset tetap yang dimiliki oleh entitas pelaporan namun dimanfaatkan oleh entitas lainnya, misalnya instansi pemerintah lainnya, universitas, dan kontraktor;
b. Hak atas tanah.

Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah;
b. Peralatan dan Mesin;
c. Gedung dan Bangunan;
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
e. Aset Tetap Lainnya;
f. Konstruksi dalam Pengerjaan.

Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Pengakuan Aset Tetap

a. Perolehan Aset Tetap

Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Berwujud;
2) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
3) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
4) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
5) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
6) Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Namun demikian, dengan pertimbangan biaya dan manfaat serta kepraktisan, pengakuan aset tetap berupa konstruksi dilakukan pada saat realisasi belanja modal, dan akan dilakukan penyesuaian pada akhir tahun.

Dalam menentukan apakah suatu aset tetap mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh aset tetap tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah. Manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah. Manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke suatu entitas dapat dipastikan bila entitas tersebut akan menerima manfaat dan menerima risiko terkait. Kepastian ini biasanya hanya tersedia jika manfaat dan risiko telah diterima entitas tersebut. Sebelum hal ini terjadi, perolehan aset tidak dapat diakui.

Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

b. Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (*Capitalization Treshold*) Perolehan Awal Aset Tetap

Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai asset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya adalah nilai per unitnya sebagai berikut:

1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan aset tetap lainnya berupa alat olah raga sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
2) Pengeluaran atas perolehan aset tetap konstruksi gedung dan bangunan sebesar Rp30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah) ke atas.

Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Nilai wajar pada saat perolehan bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan. Penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.

Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasikan biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.

Pencatatan nilai perolehan masing-masing jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

b. Peralatan dan mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

c. Gedung dan Bangunan

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.

d. Jalan, jaringan dan instalasi

Biaya perolehan jalan, jaringan, dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan, dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan, dan instalasi tersebut siap pakai.

e. Aset tetap lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun dengan cara swakelola ditentukan mulai karena menggunakan prinsip yang sama seperti aset yang dibeli. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian

f. Konstruksi dalam Penyelesaian

Kebijakan perolehan konstruksi dalam penyelesaian diatur dalam kebijakan akuntansi tersendiri.

g. Penyusutan

Penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat suatu aset karena pengkonsumsian potensi manfaat aset oleh pemakai atau pengurang nilai karena keusangan. Metode penyusutan yan dipergunakan adalah metode garis lurus *(straight line method)* tanpa nilai sisa aset tetap.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai Perolehan/Penilaian}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

No.	Kelompok Aset	Umur
1	Alat-Alat Besar Darat	10
2	Alat-Alat Besar Apung	8
3	Alat-Alat Bantu	7
4	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
5	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2
6	Alat Angkut Apung Bermotor	10
7	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
8	Alat Angkut Bermotor Udara	20
9	Alat Bengkel Bermesin	10
10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
11	Alat Ukur	5
12	Alat Pengelolaan Pertanian	4
13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpanan Pertanian	4
14	Alat Kantor	5
15	Alat Rumah Tangga	5
16	Peralatan Komputer	4
17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
18	Alat Studio	5
19	Alat Komunikasi	5
20	Peralatan Pemancar	10
21	Alat Kedokteran	5
22	Alat Kesehatan	5
23	Unit-Unit Laboratorium	8
24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
25	Unit Alat laboratorium Kimia Nuklir	15
26	Ala Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15
27	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10
28	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
31	Senjata Api	10
32	Persenjataan Non Senjata Api	3
33	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
34	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
35	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
36	Bangunan Menara	50
37	Bangunan Bersejarah	50
38	Tugu Peringatan	50
39	Candi	50
40	Monumen/Bangunan Bersejarah	50
41	Tugu Peringatan Lain	50
42	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
43	Rambu-Rambu	50
44	Rambu-Rambu lalu Lintas Udara	50

No.	Kelompok Aset	Umur
45	Jalan	50
46	Jembatan	50
47	Bangunan Air Irigasi	50
48	Bangunan Air Pasang Surut	50
49	Bangunan Air Rawa	25
50	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
51	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
52	Bangunan Air Bersih/Baku	40
53	Bangunan Air Kotor	40
54	Bangunan Air	40
55	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
56	Instalasi Air Kotor	30
57	Instalasi Pengolahan Sampah	10
58	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
59	Instalasi Pembangkit Listrik	40
60	Instalasi Gardu Listrik	40
61	Instalasi Pertahanan	30
62	Instalasi Gas	30
63	Instalasi Pengaman	20
64	Jaringan Air Minum	30
65	Jaringan Listrik	40
66	Jaringan Telepon	20
67	Jaringan Gas	30

Perhitungan penyusutan aset tetap dilaksanakan secara tahunan, dan aset tetap dianggap berumur 1 tahun apabila telah melewati tahun perolehan.

Dasar perhitungan penyusutan dimulai sejak tanggal perolehan yang didasarkan pada dokumen:

a. Untuk pengadaan langsung berdasarkan pada kwitansi pembelian;
b. Untuk pengadaan melalui pemilihan atau lelang umum berdasarkan pada BAST dari penyedia barang/jasa;
c. Untuk pengadaan secara swakelola berdasarkan BAST dari panitia pelaksana;
d. Untuk aset sumbangan/hibah dari pihak lain berdasarkan BAST dari pihak tersebut.

Aset tetap yang dilakukan penyusutan antara lain berupa tanah, konstruksi dalam pengerjaan, dan hewan ternak dan tanaman.

Aset Tetap yang direklasifikasi sebagai Aset Lainnya dalam neraca antara lain berupa aset kemitraan dengan pihak ketiga disusutkan sebagaimana layaknya aset, namun untuk aset yang tidak digunakan diantaranya seperti aset rusak berat, aset hilang tidak disusutkan.

a. Penilaian Awal Aset Tetap

Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.

Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh. Sebagai contoh, dikarenakan wewenang dan peraturan yang ada, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melakukan penyitaan atas sebidang tanah dan bangunan yang kemudian akan digunakan sebagai tempat operasi pemerintahan. Untuk hal tersebut, aset tetap yang diperoleh harus dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat diperoleh.

b. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan (penganggarannya dalam satu dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan/rincian kegiatan) tidak akan dipisahkan harga perolehannya ke masing-masing aset tetap jika harga perolehan salah satu aset tetap tertentu yang diperoleh secara gabungan nilainya mencapai 80% (delapan puluh persen) dari keseluruhan nilai aset tetap yang diperoleh secara gabungan dan pengakuan aset tetap tersebut akan diperlakukan sebagai aset tetap yang nilainya mencapai 80% dari keseluruhan nilai perolehan gabungan.

c. Aset Tetap Digunakan Bersama

Aset yang digunakan bersama oleh beberapa Entitas Akuntansi, pengakuan aset tetap bersangkutan dilakukan/dicatat oleh Entitas Akuntansi yang melakukan pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) terhadap aset tetap tersebut yang ditetapkan dengan surat keputusan penggunaan oleh Gubernur Sumatera Utara selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Aset tetap yang digunakan bersama, pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) hanya oleh Entitas Akuntansi dan tidak bergantian.

d. Aset Perjanjian Kerjasama Fasos Fasum

Pengakuan aset tetap akibat dari perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga berupa fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasos/fasum), pengakuan aset tetap dilakukan setelah adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) atau diakui pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap yang diperoleh dari penyerahan fasos fasum dinilai berdasarkan nilai nominal yang tercantum Berita Acara Serah Terima (BAST). Apabila tidak tercantum nilai nominal dalam BAST, maka fasos fasum dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat aset tetap fasos fasum diperoleh.

e. Pertukaran Aset *(Exchange of Aseis)*

Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.

Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.

Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (*impairment*) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas harus diturun-nilai-bukukan (*written down*) dan nilai setelah diturun-nilai-bukukan (*written down*) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran atas aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan kapal terbang. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.

Pemindahtanganan aset yang ada konsekuensi kas terjadi karena nilai aset yang dipertukarkan tidak sama. Apabila terdapat konsekuensi kas dalam pertukaran aset, perlakuannya adalah sebagai berikut:

1) Aset yang dipertukarkan dikeluarkan dari catatan sebesar nilai yang tercatat di neraca;
2) Aset yang diterima dicatat sebesar nilai pasar yang wajar atas aset yang diterima;
3) Jika terjadi selisih lebih atau kurang atas pertukaran tersebut maka dicatat sebagai surplus dan defisit penjualan aset tetap.

f. Aset Donasi

Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Sumbangan aset tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu aset tetap ke suatu entitas, misalnya perusahaan nonpemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh satu unit pemerintah daerah. Tanpa persyaratan apapun. Penyerahan aset tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.

Tidak termasuk aset donasi, apabila penyerahan aset tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah daerah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun aset tetap untuk pemerintah daerah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah daerah telah dianggap selesai. Perolehan aset tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan aset tetap dengan pertukaran.

Apabila perolehan aset tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi, maka perolehan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional.

g. Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditures*)

Pengeluaran-pengeluaran setelah perolehan merupakan belanja modal dan dikapitalisasi menjadi aset apabila memenuhi semua kriteria berikut:

1) Jumlah pengeluaran melebihi batasan minimal jumlah biaya yang dikapitalisasi sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
2) Pengeluaran-pengeluaran yang memperpanjang umur aset;

3) Pengeluaran-pengeluaran yang meningkatkan kapasitas atau mutu produksi;
4) Pengeluaran-pengeluaran yang akan menambah efisiensi;

Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/ perbaikan/ penambahan yang merupakan pemeliharaan rutin/berkala/ terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan aset tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu aset tetap.

a. Batasan minimal kapitalisasi

Batasan minimal jumlah biaya yang harus dikapitalisasi:

No.	Uraian	Persentase Terhadap Harga Perolehan Aset
1.	Tanah	
2.	Peralatan dan Mesin, terdiri atas:	Lebih dari 15%
2.1	Alat-alat berat	
2.2	Alat-alat angkutan	
2.3	Alat-alat bengkel dan alat ukur	
2.4	Alat-alat pertanian / peternakan	
2.5	Alat-alat kantor kantor dan rumah tangga	
2.6	Alat studio dan alat komunikasi	
2.7	Alat-alat kedokteran	
2.8	Alat-alat laboratorium	
2.9	Alat keamanan	
3.	Gedung dan Bangunan, terdiri atas:	Lebih dari 25%
3.1	Bangunan gedung	
3.2	Bangunan monument	
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan, terdiri atas:	Lebih dari 6%
4.1	Jalan dan Jembatan	
4.2	Bangunan Air / Irigasi	
4.3	Instalasi	
4.4	Jaringan	
5.	Aset Tetap Lainnya, terdiri atas:	Lebih dari 20%
5.1	Buku Perpustakaan	
5.2	Barang bercorak kesenian/ kebudayaan/ olah raga	
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	

b. Memperpanjang Umur Aset

Pertambahan masa manfaat adalah bertambahnya umur ekonomis yang diharapkan dari Aset Tetap yang sudah ada dikarenakan adanya perbaikan atau pemeliharaan. Sebagai contoh misalnya sebuah gedung yang semula mempunyai sisa umur ekonomis 10 tahun, kemudian pemerintah melakukan renovasi dengan harapan gedung tersebut masih dapat digunakan 5 tahun lagi. Dengan adanya renovasi tersebut maka umur

gedung berubah dari 10 tahun menjadi 15 tahun. Penambahan masa manfaat atas pekerjaan renovasi/pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Uraian Akun	Masa Manfaat (Tahun)	Prosentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
Gedung dan Bangunan			
Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal			
Permanen	50	< 25 %	0
		25 % s.d < 50 %	5
		50 % s.d < 25 %	10
		> 75 %	15
Semi Permanen	25	< 25 %	0
		25 % s.d < 50 %	1
		50 % s.d < 75 %	3
		> 75 %	7
Darurat	10	< 25 %	0
		25 % s.d < 50 %	1
		50 % s.d < 75 %	2
		> 75 %	5
Bangunan Menara	20	< 25 %	0
		25 % s.d < 50 %	1
		50 % s.d < 75 %	3
		> 75 %	4
Bangunan Bersejarah	20	< 25 %	0
		25 % s.d < 50 %	1
		50 % s.d < 75 %	3
		> 75 %	4
Bangunan Monumen dan Tugu Peringatan	20	< 25 %	0
		25 % s.d < 50 %	1
		50 % s.d < 75 %	3
		> 75 %	4
Rambu-rambu	20	< 25 %	0
		25 % s.d < 50 %	1
		50 % s.d < 75 %	3
		> 75 %	4

3.4.12. Kebijakan Akuntansi Kewajiban

Karakterisitik utama kewajiban adalah bahwa pemerintah mempunyai kewajiban sampai saat ini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.

Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggungjawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah, kewajiban kepada masyarakat luas yaitu kewajiban tunjangan, kompensasi, ganti rugi, kelebihan setoran pajak dari wajib pajak, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban dengan pemberi jasa lainnya.

Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan dan lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Informasi tentang tanggal jatuh tempo kewajiban keuangan bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas suatu entitas pelaporan. Informasi tentang tanggal penyelesaian kewajiban seperti utang ke pihak ketiga dan utang bunga juga bermanfaat untuk mengetahui kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang.

Klasifikasi Kewajiban:

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek dapat dikategorikan dengan cara yang sama seperti aset lancar. Beberapa kewajiban jangka pendek, seperti utang transfer pemerintah atau utang kepada pegawai merupakan suatu bagian yang akan menyerap aset lancar dalam tahun pelaporan berikutnya.

Kewajiban jangka pendek lainnya adalah kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Misalnya bunga pinjaman, utang jangka pendek dari pihak ketiga, utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), dan bagian lancar utang jangka panjang.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Suatu entitas pelaporan tetap mengklasifikasikan kewajiban jangka panjangnya, meskipun kewajiban tersebut jatuh tempo dan akan diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan jika:

1) jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 (dua belas) bulan; dan
2) entitas bermaksud untuk mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan
3) maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (*refinancing*), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum laporan keuangan disetujui.

Jumlah setiap kewajiban bersama-sama dengan informasi yang mendukung penyajian ini, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beberapa kewajiban yang jatuh tempo untuk dilunasi pada tahun berikutnya mungkin diharapkan dapat didanai kembali (*refinancing*) atau digulirkan (*roll over*)

berdasarkan kebijakan entitas pelaporan dan diharapkan tidak akan segera menyerap dana entitas. Kewajiban yang demikian dipertimbangkan untuk menjadi suatu bagian dari pembiayaan jangka panjang dan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang. Namun dalam situasi di mana kebijakan pendanaan kembali tidak berada pada entitas (seperti dalam kasus tidak adanya persetujuan pendanaan kembali), pendanaan kembali ini tidak dapat dipertimbangkan secara otomatis dan kewajiban ini diklasifikasikan sebagai pos jangka pendek kecuali penyelesaian atas perjanjian pendanaan kembali sebelum persetujuan laporan keuangan membuktikan bahwa substansi kewajiban pada tanggal pelaporan adalah jangka panjang.

Beberapa perjanjian pinjaman menyertakan persyaratan tertentu (*covenant*) yang menyebabkan kewajiban jangka panjang menjadi kewajiban jangka pendek (*payable on demand*) jika persyaratan tertentu yang terkait dengan posisi keuangan peminjam dilanggar. Dalam keadaan demikian, kewajiban dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang hanya jika:

a. pemberi pinjaman telah menyetujui untuk tidak meminta pelunasan sebagai konsekuensi adanya pelanggaran, dan
b. terdapat jaminan bahwa tidak akan terjadi pelanggaran berikutnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul. Kewajiban dapat timbul dari:

a. Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*)
   Suatu transaksi dengan pertukaran timbul ketika masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai sebagai gantinya. Terdapat dua arus timbal balik atas sumber daya atau janji untuk menyediakan sumber daya. Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan. Satu contoh dari transaksi dengan pertukaran adalah saat pegawai pemerintah memberikan jasa sebagai penukar/ganti dari kompensasi yang diperolehnya yang terdiri dari gaji dan manfaat pegawai lainnya. Suatu transaksi pertukaran timbul karena kedua belah pihak (pemberi kerja dan penerima kerja) menerima dan mengorbankan suatu nilai. Kewajiban kompensasi meliputi gaji yang belum dibayar dan jasa telah diserahkan dan biaya manfaat pegawai lainnya yang berhubungan dengan jasa periode berjalan.
b. Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*),
   Suatu transaksi tanpa pertukaran timbul ketika satu pihak dalam suatu transaksi menerima nilai tanpa secara langsung memberikan atau menjanjikan nilai sebagai gantinya. Hanya ada satu arah arus sumber daya atau janji. Untuk transaksi tanpa

pertukaran, suatu kewajiban harus diakui atas jumlah terutang yang belum dibayar pada tanggal pelaporan.

Beberapa jenis hibah dan program bantuan umum dan khusus kepada entitas pelaporan lainnya merupakan transaksi tanpa pertukaran. Ketika pemerintah pusat membuat program pemindahan kepemilikan atau memberikan hibah atau mengalokasikan dananya ke pemerintah daerah, persyaratan pembayaran ditentukan oleh peraturan dan hukum yang ada dan bukan melalui transaksi dengan pertukaran.

c. Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-relatedevents*)

Kejadian yang berkaitan dengan Pemerintah adalah kejadian yang tidak didasari transaksi namun berdasarkan adanya interaksi antara pemerintah dan lingkungannya. Kejadian tersebut mungkin berada di luar kendali pemerintah. Secara umum suatu kewajiban diakui, dalam hubungannya dengan kejadian yang berkaitan dengan Pemerintah, dengan basis yang sama dengan kejadian yang timbul dari transaksi dengan pertukaran.

Pada saat pemerintah secara tidak sengaja menyebabkan kerusakan pada kepemilikan pribadi maka kejadian tersebut menciptakan kewajiban saat timbulnya kejadian tersebut sepanjang hukum yang berlaku dan kebijakan yang ada memungkinkan bahwa pemerintah akan membayar kerusakan dan sepanjang jumlah pembayarannya dapat diestimasi dengan andal. Contoh kejadian ini adalah kerusakan tak sengaja terhadap kepemilikan pribadi yang disebabkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pemerintah.

d. Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*)

Kejadian yang diakui Pemerintah adalah kejadian-kejadian yang tidak didasarkan pada transaksi namun kejadian tersebut mempunyai konsekuensi keuangan bagi pemerintah karena pemerintah memutuskan untuk merespon kejadian tersebut. Pemerintah mempunyai tanggung jawab luas untuk menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu, Pemerintah sering diasumsikan bertanggung jawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas non pemerintah dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggung jawab pemerintah.

Namun biaya-biaya tersebut belum dapat memenuhi definisi kewajiban sampai pemerintah secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan pemerintah atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut dan telah terjadinya transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.

Dengan kata lain pemerintah seharusnya mengakui kewajiban dan biaya ketika keduanya memenuhi dua kriteria berikut:

1) Badan Legislatif telah menyetujui atau mengotorisasi sumber daya yang akan digunakan,
2) transaksi dengan pertukaran timbul (misalnya saat kontraktor melakukan perbaikan) atau jumlah transaksi tanpa pertukaran belum dibayar pada tanggal pelaporan (misalnya pembayaran langsung ke korban bencana).

Penerapan pengakuan pada pos-pos neraca terkait dengan kewajiban sebagai berikut:

a. Utang perhitungan fihak ketiga, diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran seperti gaji dan tunjangan serta pengadaan barang dan jasa.
b. Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi dan belum dibayar. Pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu, sehingga untuk kepraktisan utang bunga diakui pada akhir periode pelaporan.
c. Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang, diakui pada saat reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar hutang jangka panjang yang akan didanai kembali. Termasuk dalam Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratan tertentunya telah dilanggar sehingga kewajiban itu menjadi kewajiban jangka pendek.
d. Pendapatan Diterima Dimuka, diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah daerah.
e. Utang Beban, diakui pada saat:
   1) Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
   2) Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau invoice kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
   3) Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.
f. Utang jangka pendek lainnya diakui pada saat terdapat/timbulnya klaim kepada pemerintah daerah namun belum ada pembayaran sampai dengan tanggal pelaporan.
g. Utang kepada pihak ketiga diakui pada saat penyusunan laporan keuangan apabila:
   1) barang yang dibeli sudah diterima, atau
   2) jasa/ bagian jasa sudah diserahkan sesuai perjanjian,atau
   3) sebagian/seluruh fasilitas atau peralatan tersebut telah diselesaikan sebagaimana dituangkan dalam berita acara kemajuan pekerjaan/serah terima, tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
h. Utang Transfer DBH yang terjadi karena kesalahan tujuan dan/atau jumlah transfer merupakan kewajiban jangka pendek yang harus diakui pada saat penyusunan laporan keuangan. Utang Transfer DBH yang terjadi akibat realisasi penerimaan melebihi proyeksi penerimaan diakui pada saat jumlah definitif diketahui berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi.
i. Kewajiban jangka panjang diakui pada saat ditandatanganinya kesepakatan perjanjian utang antara pemerintah daerah dengan Sektor Perbankan/ Sektor Lembaga Keuangan Non Bank/Pemerintah Pusat atau saat diterimanya uang kas dari hasil penjualan obligasi pemerintah daerah.

Pengukuran

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, seperti surat utang pemerintah. Alokasi ekonomi setelahnya, seperti transaksi

pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Biaya-biaya yang berhubungan dengan utang pemerintah adalah biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul dalam kaitan dengan peminjaman dana. Biaya-biaya dimaksud meliputi:

a. Bunga atas penggunaan dana pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang;
b. Amortisasi diskonto atau premium yang terkait dengan pinjaman,
c. Amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman seperti biaya konsultan, ahli hukum, *commitment fee*, dan sebagainya.
d. Perbedaan nilai tukar pada pinjaman dengan mata uang asing sejauh hal tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Utang pemerintah dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada saat terjadinya transaksi. Namun pada setiap tanggal neraca, pos utang pemerintah dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Selisih penjabaran pos utang pemerintah dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal neraca dicatat sebagai kenaikan atau penurunan ekuitas periode berjalan.

Penerapan nilai nominal dalam pos-pos kewajiban adalah sebagai berikut:

a. Utang PFK
   Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.
b. Utang kepada pihak ketiga
   Pada saat pemerintah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut
c. Utang transfer dicatat sebesar nilai kekurangan transfer.
d. Utang bunga atas utang pemerintah harus dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud dapat berasal dari utang pemerintah baik dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah yang belum dibayar harus diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.
e. Bagian lancar hutang jangka panjang.
   Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
f. Pendapatan diterima dimuka merupakan nilai atas barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain sampai dengan tanggal neraca, namun kasnya telah diterima.
g. Utang Beban merupakan beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.

h. Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam kewajiban lancar lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran untuk masing-masing item disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut, misalnya utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut. Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.

3.5. Kebijakan Akuntansi Ekuitas Dana

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

BAB IV
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

	TA 2021	TA 2020
4.1.1 Pendapatan-LRA	**Rp14.034.036.626.478,57**	**Rp12.916.359.750.490,99**

Jumlah anggaran pendapatan Tahun 2021 sebesar Rp13.687.035.662.525,00 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021. Pendapatan ini dapat dicapai sebesar Rp14.034.036.626.478,57 atau 102,54 dari target yang ditetapkan. Komposisi pencapaian realisasi pendapatan per kelompok pendapatan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Realisasi Pendapatan Daerah TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA	6.279.786.774.225,00	6.402.714.086.506,57	101,96	5.531.237.378.774,99
Pendapatan Transfer – LRA	7.317.180.888.300,00	7.518.180.471.987,00	102,75	7.347.748.112.410,00
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LRA	90.068 000.000,00	113.142.067.985,00	125,62	37.374.259.306,00
Jumlah	**13.687.035.662.525,00**	**14.034.036.626.478,57**	**102,54**	**12.916.359.750.490,99**

Realisasi pendapatan tahun anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp1.117.676.875.987,67 atau 8,65% dibandingkan realisasi pendapatan tahun anggaran 2020 sebesar Rp12.916.359.750.490,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA	6.402.714.086.506,57	5.531.237.378.774,99	871.476.707.731,58	15,75
Pendapatan Transfer – LRA	7.518.180.471.987,00	7.347.748.112.410,00	170.432.359.577,00	2,31
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LRA	113.142.067.985,00	37.374.259.306,00	75.767.808.679,00	202,73
Jumlah	**14.034.036.626.478,57**	**12.916.359.750.490,99**	**1.117.676.875.987,67**	**8,65**

Pendapatan tersebut merupakan semua penerimaan pendapatan daerah yang diterima Bendahara Penerimaan SKPD dan Bendahara Umum Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan telah disetorkan ke Rekening Bendahara Umum Daerah selama Tahun Anggaran 2021.

Pendapatan terjadi peningkatan dibandingkan Tahun 2020 khususnya dari pos pendapatan asli daerah sebesar Rp871.476.707.731,58 kemudian pos pendapatan transfer sebesar Rp170.432.359.577,00 dan pos lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp75.767.808.679,00. Peningkatan tersebut terjadi didominasi karena bertambahnya penerimaan dari pendapatan hibah pemerintah pusat serta lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertambahnya penerimaan dari sektor pajak daerah.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah – LRA	**Rp6.402.714.086.506,57**	**Rp5.531.237.378.774,99**

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp6.402.714.086.506,57 atau mencapai 101,96% dari anggaran P.APBD sebesar Rp6.279.786.774.225,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11 Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Pendapatan Pajak Daerah – LRA	5.706.083.586.846,00	5.730.574.818.536,00	100,43	5.071.597.922.390,00
Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	30.370.035.040,00	27.129.155.454,00	89,33	30.218.319.711,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	356.265.026.558,00	384.479.882.887,00	107,92	242.309.156.856,78
Lain-lain PAD Yang Sah – LRA	187.068.125.781,00	260.530.229.629,57	139,27	187.111.979.817,21
Jumlah	**6.279.786.774.225,00**	**6.402.714.086.506,57**	**101,96**	**5.531.237.378.774,99**

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp871.476.707.731,58 atau 15,75% dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

Meningkatnya penerimaan dari pos Pendapatan Asli Daerah yang paling dominan dipengaruhi oleh penerimaan dari Pos Lain-lain PAD Yang Sah meningkat sebesar Rp73.418.249.812,36 atau sebesar 39.23% dibandingkan dengan Tahun 2020. Penerimaan tersebut terealisasi lebih dari pos Pendapatan BLUD, Pendapatan dari Pengembalian, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan serta Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan yaitu meningkat sebesar Rp142.170.726.030,22 atau 58,67% dibandingkan dengan Tahun 2020. Terutama penerimaan dari dividen atas penyertaan modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) terealisasi sebesar Rp357.099.174.514,00 dan dividen atas penyertaan modal pada Bidang Air Minum sebesar Rp26.673.011.899,00. Sedangkan deviden atas penyertaan modal pada BUMD realisasi tercapai hanya sebesar 26,51% dari yang dianggarkan.

Pos Pajak Daerah meningkat sebesar Rp658.976.896.146,00 atau sebesar 12,99% dibandingkan dengan Tahun 2020. Penerimaan tersebut terealisasi lebih dari sektor Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

Penerimaan Pendapatan Retribusi Daerah berkurang sebesar Rp3.089.164.257,00 atau sebesar 10,22% dari Tahun 2020. Hal ini dipengaruhi oleh berkurangnya penerimaan retribusi dari sektor Retribusi Jasa Umum seperti pelayanan kesehatan, pengganti biaya cetak peta, pelayanan pendidikan dan pengujian mutu barang. Retribusi Jasa Usaha seperti pemakaian kekayaan daerah, tempat penginapan, tempat rekreasi, pelayanan tempat olahraga, penjualan produksi usaha daerah. Retribusi perizinan tertentu seperti izin trayek, pemberian izin usaha perikanan dan perpanjangan izin mempekerjakan TKA.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah – LRA	**Rp5.730.574.818.536,00**	**Rp5.071.597.922.390,00**

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp5.730.574.818.536,00 atau mencapai 100,43% dari anggaran P.APBD sebesar Rp5.706.083.586.846,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) – LRA	2.293.605.395.740,00	2.275.499.564.512,00	99,21	2.129.303.940.098,00
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) – LRA	1.238.578.316.758,00	1.321.796.618.689,00	106.72	1.000.119.789.912,00
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor – LRA	1.036.674.544.484,00	1.073.732.015.908,00	103,57	812.843.402.651,00
Pajak Air Permukaan – LRA	76.439.854.175,00	47.109.223.997,00	61,59	68.595.314.040,00
Pajak Rokok – LRA	1.060.735.475.689,00	1.012.435.395.430,00	95,45	1.060.735.475.689,00
Jumlah	**5.706.083.586.846,00**	**5.730.574.818.536,00**	**100,43**	**5.071.597.922.390,00**

Realisasi pendapatan pajak daerah tahun anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp658.976.896.146,00 atau 12,99% dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

Jika dilihat dari tabel di atas, maka ada beberapa sumber pendapatan yang tidak mencapai target seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang terrealisasi sebesar 99,21%, pajak air permukaan sebesar 61,59% dan pajak rokok sebesar 95,45%.

Realisasi pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai sumber terbesar pendapatan di Provinsi Sumatera Utara tidak dapat mencapai target tahun 2021. Tidak tercapainya realisasi target PKB TA 2021 antara lain disebabkan oleh:

1. Belum optimalnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor serta tidak ada Operasi Razia Kendaraan Bermotor selama 2021 karena pandemi Covid-19.

2. Tax ratio Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor masih rendah, dari total potensi yang terdaftar hanya 30,45 % yang melakukan pembayaran.
3. Data BPS menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara pada tahun 2021 hanya sebesar 2,61 % sehingga tidak mampu menopang kenaikan target Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 10,16% pada TA 2021.
4. Pembatasan perjalanan, larangan mudik dan kelangkaan BBM pada masa Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyaknya Angkutan Umum yang tidak beroperasi normal, sehingga berdampak terhadap kemampuan mereka dalam pembayaran PKB.

Sementara itu, untuk Pajak Air Permukaan dapat dijelasakan bahwa Penetapan Target Pajak Air Permukaan TA. 2021 sebesar Rp76.489.854.175,00 didasari dengan 2 (dua) sumber penerimaan yakni :

1. Penerimaan dari Wajib Pajak Air Permukaan diluar PT. Inalum (Persero) ditargetkan sebesar Rp45.489.854.175.00 dengan mempertimbangkan terhadap realisasi Pajak Air Permukaan yang diterima pada TA. 2020 yakni sebesar Rp40.364.433.012,00.

   Berdasarkan hal tersebut, hingga Desember 2021 tercatat penerimaan Pajak Air Permukaan dari Wajib Pajak diluar PT. Inalum (Persero) adalah sebesar Rp46.932.852.323,00 (target tercapai).
2. Penerimaan dari Wajib Pajak Air Permukaan PT. Inalum (Persero) ditargetkan sebesar Rp31.000.000.000,00 dengan mempertimbangkan terhadap realisasi Pajak Air Permukaan yang telah diterima pada TA. 2020 yakni sebesar Rp28.212.124.050,00.

   PT. Inalum (Persero) hanya melakukan pembayaran untuk SKPD Masa Pajak Nopember 2020 s.d. Maret 2021 yang diambil dari sungai Sipare-pare dan Sungai Tanjung (UPPD Samsat Lima Puluh) dan SKPD Masa Pajak Nopember s.d. Desember 2020 yang diambil dari sungai Simanindo (UPPD Samsat Balige) sebesar Rp176.371.674,00 sehingga realisasi sampai dengan Desember 2021 tidak mencapai target.

   PT Inalum (Persero) tidak melakukan pembayaran Pajak Air Permukaan untuk TA 2021 dikarenakan:

   a. Untuk SKPD Masa Pajak Nopember dan Desember 2020 yang diambil dari sungai Asahan (UPPD Samsat Balige) sebesar Rp97.351.450.099,00, SKPD Masa Pajak Januari s.d. Nopember 2021 yang diambil dari sungai Simanindo (UPPD Samsat Balige) sebesar Rp16.545.815,00 dan SKPD Masa Pajak April s.d. Nopember 2021 yang diambil dari sungai Tanjung dan Sipare-pare (UPPD Samsat Lima Puluh) sebesar Rp281.534.405,00, PT. Inalum (Persero) tidak melakukan pembayaran terhadap SKPD tersebut dikarenakan PT. Inalum (Persero) menyatakan adanya kelebihan pembayaran Pajak Air Permukaan yang timbul akibat diterbitkannya Putusan PK Mahkamah Agung dan Putusan Banding Pengadilan Pajak dengan rincian kelebihan pembayaran sebesar Rp536.058.148.881,00 dan imbalan bunga sebesar Rp257.307.911.463,00 (periode masa pajak sengketa 2013 s/d 2016) hal inilah yang menyebabkan

PT. Inalum (Persero) mengkompensasikan hutang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai Pembayaran atas Pajak Air Permukaan untuk SKPD masa pajak tersebut, sedangkan Pemprovsu berpendapat bahwa Putusan PK MA di dalam amar putusannya tidak terdapat perintah yang tegas kepada Pemprovsu untuk membayar bunga dimaksud, dalam hal ini putusan MA sifatnya *Deklaratoir* (hanya menyatakan). Untuk mendapatkan kepastian hukum, maka pihak yang menang yaitu PT. Inalum (persero) harus mengajukan permohonan kepada Ketua Pengadilan Pajak Jakarta agar putusan tersebut dapat dilaksanakan. Atas dasar permohonan dimaksud, terhadap pihak yang kalah akan dilakukan *Aanmaning* (peringatan) agar dilaksanakan putusan. Hal ini sesuai dengan pasal 195 Ayat (1) HIR Kewenangan Eksekusi ada pada Pengadilan Pajak Jakarta. Terhadap utang PAP PT. Inalum (persero) sesuai putusan PK MA akan disajikan pada kewajiban Jangka Panjang Lainnya menyesuaikan berdasarkan jurnal koreksi dari BPK RI dan dalam pelaksanaannya menunggu eksekusi dari Pengadilan Pajak Jakarta, hal ini sesuai dengan :

- Pasal 195 Ayat (1) HIR Kewenangan Eksekusi ada pada Pengadilan Pajak Jakarta.
- Pasal 196 HIR/207 RBG:
  Ayat (1) Pemohon Eksekusi (pihak yang menang dalam perkara) mengajukan permohonan kepada ketua Pengadilan agar Putusan dilaksanakan.

  Ayat (2) Atas dasar Permohonan, pihak yang kalah akan dilakukan *Aanmaning* agar dilaksanakan putusan.

b. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara (BPPRDSU) melalui UPPD Samsat Balige menunda penerbitan SKPD masa pajak Januari s/d November 2021 yang diambil dari sungai asahan (PLTA Sigura-gura) dikarenakan adanya kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui BPPRDSU dengan PT. Inalum (Persero) dalam rangka percepatan penyelesaian sengketa sekaligus menghindari pengajuan keberatan ke Pengadilan Pajak oleh PT. Inalum (Persero) atas terbitnya SKPD tersebut, selanjutnya dengan terbitnya Peraturan Gubernur nomor 28 tahun 2021 tentang Penetapan Nilai Perolehan Air Permukaan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Sigura-gura PT. Inalum (Persero) pada Sungai Asahan, BPPRDSU telah menerbitkan SKPD masa pajak Januari s/d November 2021 yang diambil dari sungai asahan (PLTA Sigura-gura) sebesar Rp83.921.025.670,- namun tidak dibayar oleh PT. Inalum (Persero).

Beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya realisasi pajak rokok TA. 2021 sebesar Rp1.012.435.395.430,00 atau 95.45% dari target sebesar Rp1.060.735.475.689,00 adalah:

1. Berdasarkan Keputusan Dirjen Perimbangan Keuangan Nomor : Kep-59/PK/2020 tentang Proporsi dan Estimasi Penerimaan Pajak Rokok Untuk Masing-Masing Provinsi TA. 2021, untuk Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp953.171.942.533,00 dan

ditetapkan sebagai target pada APBD murni TA. 2021, dikarenakan realisasi Pajak Rokok TA. 2020 sebesar Rp1.060.735.475,00, maka pada P.APBD TA.2021 target Pajak Rokok ditetapkan sebesar Rp1.060.735.475,00, dengan asumsi bahwa penerimaan Pajak Rokok akan bertambah di tahun 2021.

2. Penerimaan Pajak Rokok tahun 2021 secara nasional yang merupakan akumulasi dari penerimaan pajak di 34 Provinsi terjadi penurunan dibandingkan tahun 2020 sehingga menyebabkan tidak tercapainya target Pajak Rokok TA. 2021.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	**Rp27.129.155.454,00**	**Rp30.218.319.711,00**

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp27.129.155.454,00 atau 89,33% dari anggaran P.APBD sebesar Rp30.370.035.040,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13 Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Retribusi Jasa Umum	**15.189.029.000,00**	**13.049.186.422,00**	**85,91**	**15.547.706.617,00**
Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA	15.087.029.000,00	13.043.186.422,00	86,45	14.660.559.117,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta – LRA	102.000.000,00	6.000.000,00	5,88	249.012.500,00
Retribusi Pelayanan Pendidikan – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pengujian Mutu Barang - LRA	0,00	0,00	0,00	638.135.000,00
Retribusi Pemakaian Alat Berat - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Jasa Usaha	**10.431.006.040,00**	**9.750.498.262,00**	**93,48**	**9.768.894.764,00**
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	5.215.665.540,00	4.815.513.242,00	92,33	4.690.759.194,00
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	1.939.220.500,00	1.564.390.000,00	80,67	1.609.320.000,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga - LRA	173.620.000,00	107.745.000,00	62,06	97.505.000,00
Retribusi Tempat Pariwisata - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Tempat Olah raga- LRA	0,00	0,00	0,00	382.160.250,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA	3.102.500.000,00	3.262.850.020,00	105,17	2.989.150.320,00
Retribusi Perizinan Tertentu	**4.750.000.000,00**	**4.329.470.770,00**	**91,15**	**4.901.718.330,00**
Retribusi Izin Trayek – LRA	300.000.000,00	249.060.000,00	83,02	254.510.000,00
Retribusi Penggunaan Ruas Jalan Tertentu – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Izin Usaha Perikanan – LRA	2.550.000.000,00	2.321.212.030,00	91,03	2.646.450.630,00
Retribusi Pemakaian Tanah Milik Jalan – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) – LRA	1.900.000.000,00	1.759.198.740,00	92,59	2.000.757.700,00
Jumlah	**30.370.035.040,00**	**27.129.155.454,00**	**89,33**	**30.218.319.711,00**

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar Rp3.089.164.257,00 atau 10,22% dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

Dari uraian penerimaan pos retribusi, yang memenuhi target realisasi hanya retribusi penjualan produksi usaha daerah mencapai 105,17%, selain itu tidak memenuhi target realisasi yang telah direncanakan dengan beberapa alasan yaitu:

1. Dinas Perumahan dan Permukiman

Yang mengelola mess Pekerjaan Umum (Mess PU) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Utara yang berada di Parapat tepatnya Jl. Sirikki no. 05 Kel. Tiga Raja Kab. Simalungun merupakan salah satu sumber PAD Pemerintah Provisi Sumatera Utara dibawah pengelolaan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Utara. Alasan tidak tercapainya target PAD Tahun Angagaran 2021 Dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 diberlakukannya Pembatasan Kegiatan Masyarakat yaitu PPKM Level 4 sehingga berdampak pada sepinya pengunjung wisata mengakibatkan Pengunjung/tamu-tamu yang mau menginap menjadi sepi bahkan banyak tamu yang sudah membooking kamar akhirnya membatalkan dan tidak jadi menginap di Mess PU.

2. Biro Umum

Realisasi target Mess/Pesanggrahan tidak tercapai pada tahun 2021 dikerenakan adanya Pekerjaan Pemeliharaan beberapa Gedung Mess/Pesanggrahan yang direhab / perbaikan antara lain :

- Mess Pemprovsu Tengku Rizal Nurdin, perbaikan kamar mandi, penambahan kamar tamu , pembuatan Pendopo, Paviliun dan Intalasi Pengelolaan Air Limbah.
- Mess Pemprovsu Harungguan Bolon, perbaikan kamar tamu, kamar mandi dan pemeliharaan Aula.
- Mess Pemprovsu Sibolga, perbaikan kamar tamu, kamar mandi, penambahan kamar tamu dan pemeliharaan kamar VIP
- Mess Pemprovsu Padang Sidempuan, perbaikan kamar tamu, kamar mandi, penambahan kamar tamu , pemeliharaan ruang tamu dan kamar VIP.

Pekerjaan Pemeliharaan tersebut diatas, akhir penyelesaian kontraknya pada bulan Desember 2021, mengakibatkan tidak bisa menerima tamu sebagaimana biasanya dan masih kondisi Covid- 19, sehingga berpegaruh tingkat hunian tamu.

3. Rumah Sakit Haji

Capaian realisasi retribusi pelayanan kesehatan lebih kecil dari yang dianggarkan disebabkan karena adanya wabah Covid-19 yang menyebabkan pembatasan penerimaan pasien rawat inap dan lebih dianjurkan untuk melakukan rawat jalan melalui Poliklinik Jiwa yang otomatis menyebabkan penurunan pendapatan. Dan juga adanya piutang retribusi dari klaim dana BPJS bulan Desember 2021 sebesar Rp498.888.400,00 yang akan diterima dan disetor ke kas daerah pada tahun 2022.

4. Dinas Pemuda dan Olahraga

Target TA. 2021 tidak tercapai sehubungan dengan kondisi Pandemi Covid-19 dan adanya Instruksi GUBSU No.188.54/15/Inst/2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis Mikro, maka pemakaian sarana dan prasarana di Dinas Pemuda dan Olahraga tidak maksimal.

5. Dinas Perhubungan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perhubungan berasal dari Retribusi Izin Trayek. Target PAD Tahun 2021 sebesar Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah). Realisasi PAD Tahun 2021 sebesar Rp249.060.000,00 (Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Enam Puluh Ribu Rupiah) atau sebesar 83,02%. Target PAD

dari Dinas Perhubungan tidak tercapai 100% karena situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 sehingga Angkutan Sewa Khusus (ASK) tidak ada yang membayar retribusi KPS.

6. Dinas Tenaga Kerja
   Tidak tercapainya realisasi PAD Retribusi Perizinan Tertentu yaitu retribusi perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing (IMTA) dijelaskan bahwa target retribusi perpanjangan IMTA sebesar Rp1.900.000.000,00 realisasi sebesar Rp1.759.198.740,00 dengan persentase 92,59%. Target PAD tidak tercapai dikarenakan adanya penyesuaian Peraturan Daerah atas Permenaker nomor 8 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan PP No 34 tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing. Pada pasal 47 PP no 34 Tahun 2021 disampaikan bahwa "Pada saat PP ini mulai berlaku, Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala yang mengatur mengenai retribusi yang berasal dari perpanjangan izin mempekerjakan TKA wajib menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak Peraturan Pemerintah ini berlaku". Oleh karena Perda belum disesuaikan, maka dana kompensasi TKA belum bisa diterima oleh kas daerah sebagai retribusi, sehingga per Oktober 2021 hingga Desember 2021 tidak ada realisasi.

7. Dinas Perikanan dan Kelautan
   Tidak tercapainya realisasi retribusi disebabkan karena terjadinya pembekuan status Akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sehingga tidak dapat mengeluarkan sertifikat pengujian. Kemudian dalam penerbitan izin usaha perikanan sub sector penangkapan/pengangkutan ikan adanya penerapan penggunaan aplikasi baru oleh Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yaitu OSS RBA dimana sejak 1 Agustus 2021 masih terdapat kendala yang terjadi hingga awal November 2021 baru kemudian izin usaha perikanan dapat terbit dengan penggunaan aplikasi OSS RBA yang terintegrasi dengan SIMKADA.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	**Rp384.479.882.887,00**	**Rp242.309.156.856,78**

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp384.479.882.887,00 atau 107,92% dari anggaran P.APBD sebesar Rp356.265.026.558,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14 Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	**526.848.905,00**	**139.680.366,00**	**26,51**	**4.691.173.507,78**
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	526.848.905,00	139.680.966,00	26,51	4.691.173.507,78
PT. Asuransi Bangun Askrida	53.983.391,00	67.392.925,00	124,84	67.716.826,00
PT. Kawasan Industri Medan	472.865.514,00	72.288.041,00	15,29	4.623.456.681,78
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	**355.738.177.653,00**	**384.340.201.921,00**	**108,04**	**237.617.983.349,00**
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	329.046.680.000,00	357.099.174.514,00	108,53	0,00
PT. Bank Sumut	329.046.680.000,00	357.099.174.514,00	108,53	188.037.661.330,00
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	1.691.497.653,00	568.015.508,00	33,58	0,00
PT. Perkebunan Sumatera Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
PT. Dhirga Surya	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00
PD. Aneka Industri dan Jasa	372.900.000,00	0,00	0,00	0,00
PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara	1.118.597.653,00	568.015.508,00	50,78	1.118.597.653,00
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	25.000.000.000,00	26.673.011.899,00	106,69	0,00
PDAM Tirtanadi	25.000.000.000,00	26.673.011.899,00	106,69	48.461.724.366,00
Jumlah	**356.265.026.558,00**	**384.479.382.887,00**	**107,92**	**242.309.156.856,78**

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp142.170.726.030,22 atau 58,67% dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2021 memenuhi pencapaian sesuai target yang ditetapkan terutama dividen dari PT. Asuransi Bangun Askrida sebesar Rp67.392.925,00 atau 124,84%, kemudian PT. Bank Sumut sebesar Rp357.099.174.514,00 atau 108,53% dari target yang telah ditetapkan. Kemudian diikuti oleh PDAM Tirtanadi sebesar Rp26.673.011.899,00 atau 106,69%.

Beberapa BUMD tidak mencapai target realisasi penerimaan sesuai anggaran yang telah ditetapkan yaitu PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara hanya tercapai sebesar Rp568.015.508,00 atau 50,78%. Hal ini terjadi karena belum dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2021 yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 (surat pengusulan RUPS sudah disampaikan ke Biro Perekonomian Provinsi Sumatera Utara tanggal 11 Maret 2022). Adapun setoran Deviden yang disetorkan pada tahun 2021 senilai Rp568.015.508,00 merupakan deviden untuk tahun 2020. Pada laporan keuangan PT. Pembangunan Sumatera Utara Tahun 2021 didalamnya telah disisihkan untuk deviden 2021 senilai Rp988.549.850,00 dan akan disetorkan apabila RUPS Tahun Buku 2021 sudah dilaksanakan.

Selanjutnya PT. Kawasan Industri Medan sebesar Rp72.288.041,00 atau 15,29%. Kemudian beberapa BUMD yang lain tidak memberikan kontribusi realisasi penerimaannya yaitu PT. Dhirga Surya. Hal ini disebabkan pada laporan keuangan audited Tahun 2021 Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp572.347.116,00. Perseroan masih dalam pembangunan dalam investasi pengelolaan bisnis baru yaitu Pengelolaan Beras Dhirga Surya untuk Sumut Bermartabat. Penyebab lainnya adalah suku bunga deposito yang mengalami penurunan. Nilai deposito berkurang karena digunakan untuk pra operasional dan menutupi kekurangan nilai dari penyertaan modal dalam Pengelolaan Beras Dhirga Surya untuk Sumut Bermartabat. Yang terakhir belum maksimalnya penerimaan dari pendapatan pengelolaan parkir karena terdampak pandemi.

Kemudian PD. Aneka Industri dan Jasa, realisasinya sebesar 0,00% namun telah dianggarkan sebelumnya. Hal ini karena pada Laporan Keuangan Tahun 2021 PD. Aneka Industri dan Jasa baru selesai audit pada tanggal 14 Februari 2022 dan tercatat memperoleh laba sebesar Rp215.429.879,00. Mengingat selama 5 (lima) tahun terakhir PD. Aneka Industri dan Jasa selalu mengalami kerugian dan baru pada Tahun 2021 ini memperoleh laba, maka akan dilakukan penyetoran PAD setelah rapat bersama KPM (Gubernur Sumatera Utara) melalui Dewan Pengawas. Bahwa dari capaian target PD. Aneka Industri dan Jasa hanya mampu sebesar Rp50.000.000,00 atau 23,21% dari laba tahun 2021 atau 13,41% dari target PAD Tahun 2021. PD. Aneka Industri dan Jasa akan melakukan penyetoran PAD paling lama pada akhir Maret 2022.

Selanjutnya PT.Perkebunan Sumatera Utara tidak merealisasikan dan tidak mengganggarkan penerimaannya pada Tahun 2021. Hal ini disebabkan karena pada laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2020 mengalami kerugian sebesar Rp13.261.603.149,00. Pembayaran PAD ke Kas Daerah Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 direncanakan sebesar Rp. 311.904.577,- menunggu Hasil Audit Laporan Keuangan perusahaan untuk tahun buku 2021 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana PAD sebesar 25% dari laba bersih perusahaan.

4.1.1.1.4 Lain-lain PAD Yang Sah – LRA

TA 2021	TA 2020
Rp260.530.229.629,57	**Rp187.111.979.817,21**

Realisasi lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp260.530.229.629,57 atau 139,27% dari P.APBD sebesar Rp187.068.125.781,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15 Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Hasil Penjualan BMD Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LRA	5.250.000.000,00	5.277.241.214,00	100,52	636.457.676,00
Penerimaan Jasa Giro – LRA	30.900.000.000,00	29.719.068.624,00	96,18	22.202.305.234,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR) – LRA	40.000.000,00	21.800.000.00	54,50	0,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LRA	300.000.000,00	12.671.580.629,95	4223,86	503.299.375,00
Pendapatan Denda Pajak – LRA	69.677.525.781,00	60.737.208.576,00	87,17	60.004.552.267,00
Pendapatan dari Pengembalian – LRA	2.650.600.000,00	35.422.623.453,62	1336,40	53.919.401.008,21
Pendapatan Penyelenggaraan Sekolah dan Diklat – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan – LRA	0,00	0,00	0,00	324.212.350,00
Pendapatan BLUD – LRA	78.250.000.000,00	116.680.707.132 00	149.11	49.521.751.907,00
Jumlah	**187.068.125.781,00**	**260.530.229.629,57**	**139,27**	**187.111.979.817,21**

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp73.418.249.812,36 atau 39,23% dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

Beberapa pos pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah yang belum memenuhi target realisasi adalah Penerimaan Jasa Giro yang terealisasi sebesar Rp29.719.068.624,00 atau 96,18%. Kemudian Tuntutan Ganti Kerugian Daerah sebesar Rp21.800.000,00 atau 54,50%, serta denda Pajak sebesar Rp60.737.208.576,00 atau 87,17%.

4.1.1.2 Pendapatan Transfer

TA 2021	TA 2020
Rp7.518.180.471.987,00	**Rp7.347.748.112.410,00**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp7.518.180.471.987,00 atau mencapai 102,75% dari anggaran P APBD sebesar Rp7.317.180.888.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16 Realisasi Pendapatan Transfer – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA	7.317.180.888.300,00	7.518.180.471.987,00	102,75	7.347.748.112.410,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**7.317.180.888.300,00**	**7.518.180.471.987,00**	**102,75**	**7.347.748.112.410,00**

Realisasi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp170.432.359.577,00 atau 2,31% dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA	**Rp7.518.180.471.987,00**	**Rp7.347.748.112.410,00**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp7.518.180.471.987,00 atau mencapai 102,75% dari anggaran P. APBD sebesar Rp7.317.180.888.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 17 Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Dana Bagi Hasil – LRA	440.441.729.300,00	797.628.780.665,00	181,10	426.453.173.226,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA	0,00	0,00	0,00	42.230.415.196,00
Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA	2.463.686.589.000,00	2.463.686.589.000,00	100,00	2.474.465.343.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik – LRA	351.822.306.000,00	261.026.929.554,00	74,19	4.404.599.180.988,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik – LRA	4.061.230.264.000,00	3.995.838.172.768,00	98,39	0,00
Jumlah	**7.317.180.888.300,00**	**7.518.180.471.987,00**	**102,75**	**7.347.748.112.410,00**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun Anggaran 2021 tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp170.432.359.577,00 atau 2,31% dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.2.1.1 Pendapatan Dana Bagi Hasil – LRA	**Rp797.628.780.665,00**	**Rp426.453.173.226,00**

Realisasi Pendapatan Dana Bagi Hasil Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp797.628.780.665,00 atau mencapai 181,10% dari anggaran P.APBD sebesar Rp440.441.729.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18 Realisasi Pendapatan Dana Bagi Hasil – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
DBH Pajak Bumi dan Bangunan – LRA	91.496.739.000,00	255.728.836.861,00	279,50	69.156.066.942,00
DBH PPh Pasal 21	261.353.359.000,00	368.455.229.662,00	140,98	0,00
DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri - LRA	28.946.479.000,00	50.242.142.777,00	173,57	352.726.692.106,00

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
DBH Cukai Hasil Tembakau – LRA	3.838.485.300,00	4.283.559.992,00	111,60	4.570.414.178,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	48.793.000,00	2.734.129.923,00	5603,53	0,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	293.132.000,00	237.803.400,00	81,13	0,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	3.427.158.000,00	8.015.069.024,00	233,87	0,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara - Landrent	1.672.772.000,00	9.975.556.592,00	596,35	0,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara - Royalti	37.240.967.000,00	79.329.962.945,00	213,02	0,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan – Provisi Sumber Daya hutan (PSDH)	3.554.255.000,00	5.077.900.273,00	142,87	0,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan – Dana Reboisasi	8.569.590.000,00	13.548.569.216,00	158,10	0,00
Jumlah	**440.441.729.300,00**	**797.628.780.665,00**	**181,10**	**426.453.173.226,00**

Realisasi Pendapatan Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2021 tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp371.175.607.439,00 atau 87,03% dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020. Hal ini disebabkan karena pada struktur Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020, pendapatan bagi hasil pajak terpisah dengan pendapatan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam, namun pada Tahun 2021 ini struktur tersebut disatukan sesuai dengan penganggaran.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.2.1.2 Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA	**Rp2.463.686.589.000,00**	**Rp2.474.465.343.000,00**

Dana Alokasi Umum (DAU) Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 terealisasi sebesar Rp2.463.686.589.000,00 atau 100% dari anggaran P.APBD sebesar Rp2.463.686.589.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 19 Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat (DAU) – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	2.463.686.589.000,00	2.463.686.589.000,00	100,00	2.474.465.343.000,00
Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	**2.463.686.589.000,00**	**2.463.686.589.000,00**	**100,00**	**2.474.465.343.000,00**

Realisasi DAU Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar Rp10.778.754.000,00 atau 0,43% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik – LRA	**Rp261.026.929.554,00**	**Rp4.404.599.180.988,00**

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp261.026.929.554,00 atau mencapai 74,19% dari anggaran P.APBD sebesar Rp351.822.306.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20 Realisasi Transfer DAK Fisik – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Bidang Pendidikan Reguler SMA	194.930.650.000,00	121.778.770.746,00	62,47	123.512.656.745,00
Bidang Pendidikan Reguler SLB	1.895.050.000,00	987.065.354,00	52,09	4.325.762.760,00
Bidang Pendidikan Reguler Perpustakaan Daerah	500.000.000,00	287.058.250,00	57,41	0,00
Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	1.780.492.000,00	1.675.000.000,00	94,08	0,00
Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	32.485.929.000,00	30.179.775.688,00	92,90	0,00
Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penguatan Intervensi Stunting	19.256.700.000,00	17.403.808.032,00	90,38	0,00
Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	4.735.000.000,00	3.258.166.284,00	68,81	0,00
Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	350.000.000,00	191.931.300,00	54,84	0,00
Bidang Jalan-Reguler-Jalan	13.133.236.000,00	11.551.977.100,00	87,96	0,00
Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	70.294.554.000,00	61.856.314.800,00	88,00	0,00
Bidang Irigasi-Penugasan	11.999.999.000,00	11.451.435.000,00	95,43	12.955.882.393,00
Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Penugasan-Kehutanan	460.696.000,00	405.625.000,00	88,05	0,00
Bidang Kesehatan Pelayan Rujukan	0,00	0,00	0,00	12.542.110.497,00
Bidang Kesehatan Pelayan Kefarmasian	0,00	0,00	0,00	147.049.750,00
Bidang Pendidikan SMK	0,00	0,00	0,00	166.091.326.537,00
Bidang Kesehatan dan KB Penguatan	0,00	0,00	0,00	15.933.150.443,00
Jumlah	**351.822.306.000,00**	**261.026.929.554,00**	**74,19**	**335.512.939.125,00**

Realisasi DAK Fisik Tahun Anggaran 2021 menurun sebesar Rp74.486.009.571,00 atau 22,20% dibandingkan dengan realisasi TA 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik – LRA	**Rp3.995.838.172.768,00**	**Rp4.404.599.180.988,00**

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp3.995.838.172.768,00 atau mencapai 98,39% dari anggaran P.APBD sebesar Rp4.061.230.264.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21 Realisasi Transfer DAK Non Fisik – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Bantuan Opersional Sekolah - Reguler	3.338.953.850.000,00	3.290.287.042.000,00	98,54	3.202.515.580.000,00
Bantuan Opersional Sekolah – Afirmasi	19.620.000.000,00	19.620.000.000,00	100,00	169.080.000.000,00
Bantuan Opersional Sekolah - Kinerja	35.280.000.000,00	20.450.000.000,00	57,96	87.180.000.000,00
TPG PNSD	627.207.840.000,00	628.134.840.000,00	100,15	574.230.995.000,00
Tamsil Guru PNSD	3.090.000.000,00	2.163.000.000,00	70,00	1.968.000.000,00
TKG PNSD	19.940.535.000,00	22.051.891.000,00	110,59	16.068.906.000,00
BOP Museum dan Taman Budaya-Museum	1.593.200.000,00	1.493.390.044,00	93,74	1.588.466.223,00
BOKKB-BOK	9.492.240.000,00	6.091.737.592,00	94,18	14.016.205.000,00
BOKKB-Jaminan Persalinan	558.332.000.00	558.332.000,00	100,00	0,00
Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM)	2.352.080.000,00	1.884.983.000,00	80,14	2.115.510.000,00
Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	2.279.609.000,00	2.240.379.132,00	98,28	322.579.640,00
Dana Pelayanan Kepariwisataan	862.578.000.00	862.578.000,00	100,00	0,00
Jumlah	**4.061.230.264.000,00**	**3.995.838.172.768,00**	**98,39**	**4.069.086.241.863,00**

Realisasi DAK Non Fisik Tahun Anggaran 2021 menurun sebesar Rp73.248.069.095,00 atau 1,80% dibandingkan dengan realisasi TA 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA	**Rp113.142.067.985,00**	**Rp37.374.259.306,00**

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp113.142.067.985,00 atau 125,62% dari anggaran P.APBD sebesar Rp90.068.000.000,00. Rincian sebagai berikut (sesuai Lampiran 1):

Tabel 22 Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Pendapatan Hibah	**59.568.000.000,00**	**70.624.665.645,00**	**118,56**	**27.501.580.306,00**
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	53.500.000 000,00	63.038.817.634,00	117,83	18.953.199.351,00
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri – LRA	5.568.000.000,00	6.493.098.811,00	116,61	5.568.000.000,00
Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/ perorangan Dalam Negeri – LRA	500.000.000,00	1.092.749.200,00	218,55	2.980.380.955,00
Lain – Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang - Undangan – LRA	**30.500.000.000,00**	**42.517.402.340,00**	**139,40**	**9.872.679.000,00**
Pendapatan Hibah Dana BOS - LRA	20.000.000 000,00	7.126.567,00	0,04	0,00

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Pendapatan atas Pengembalian Hibah - LRA	10.500.000.000,00	42.510.275.773,00	404,86	0,00
Dana Insentif Daerah – LRA	0,00	0,00	0,00	9.872.679.000,00
Jumlah	**90.068.000.000,00**	**113.142.067.985,00**	**125,62**	**37.374.259.306,00**

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp75.767.808.679,00 atau 202,73 % dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

4.1.2 Belanja – LRA

TA 2021	TA 2020
Rp13.225.393.166.670,30	**Rp10.935.643.264.218,05**

Tahun Anggaran 2021, realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar Rp13.225.393.166.670,30 atau mencapai 94,78% dari anggaran sebesar Rp13.953.318.293.830,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23 Realisasi Belanja – LRA TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Operasi	10.038.653.479.703,00	9.509.003.885.719,46	94,72	8.287.005.336.991,98
Belanja Modal	1.316.658.811.461,00	1.141.203.699.701,86	86,67	1.497.944.969.133,07
Belanja Tak Terduga	21.058.512.853,00	805.581.714,00	3,83	1.168.497.609.591,00
Belanja Transfer	2.576.947.489.813,00	2.574.379.999.535,00	99,90	0,00
Jumlah	**13.953.318.293.830,00**	**13.225.393.166.670,30**	**94,78**	**10.935.643.264.218,05**

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp2.289.749.902.452,30 atau 20,93 % dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

4.1.2.1 Belanja Operasi

TA 2021	TA 2020
Rp9.509.003.885.719,46	**Rp8.287.005.336.991,98**

Realisasi Belanja Operasi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp9.509.003.885.719,46 atau mencapai 94,72% dari anggaran belanja P.APBD sebesar Rp10.038.653.479.703,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24 Realisasi Belanja Operasi TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Pegawai	3.497.040.891.582,00	3.372.531.926.884,00	96,44	3.337.823.171.792,00
Belanja Barang dan Jasa	3.105.254.088.787,00	2.828.790.517.550,80	91,10	1.882.423.096.799,98
Belanja Hibah	3.413.035.623.506,00	3.285.226.861.027,66	96,26	3.066.759.068.400,00
Belanja Bantuan Sosial	23.322.875.828,00	22.454.580.257,00	96,28	0,00
Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**10.038.653.479.703,00**	**9.509.003.885.719,46**	**94,72**	**8.287.005.336.991,98**

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp1.221.998.548.727,48 atau 14,74 % dibandingkan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.1.1 Belanja Pegawai	**Rp3.372.531.926.884,00**	**Rp3.337.823.171.792,00**

Realisasi Belanja Pegawai Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp3.372.531.926.884,00 atau mencapai 96,44% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp3.497.040.891.582,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 25 Realisasi Belanja Pegawai TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Gaji dan Tunjangan	1.843.022.485.899,00	1.776.070.622.459,00	96,37	2.470.673.040.186,00
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	668.683.115.842,00	640.071.120.198,00	95,72	745.181.990.113,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	811.977.290.120,00	796.561.732.643,00	98,10	0,00
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	123.747.510.610,00	111.029.249.388,00	89,72	0,00
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	2.496.956.258,00	1.896.640.841,00	75,96	0,00
Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	10.072.320.381,00	10.072.320.381,00	100,00	32.964.155.158,00
Belanja Pegawai BLUD	37.041.212.472,00	36.830.240.974,00	99,43	0,00
Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	8.310.030.969,00
Honorarium PNS	0,00	0,00	0,00	55.621.878.684,00
Honararium Non PNS	0,00	0,00	0,00	24.719.239.182,00
Honorarium Pengelola Dana BOS	0,00	0,00	0,00	280.650.000,00
Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	0,00	0,00	0,00	72.187.500,00
Jumlah	**3.497.040.891.582,00**	**3.372.531.926.884,00**	**96,44**	**3.337.823.171.792,00**

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp34.708.755.092,00 atau 1,03% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.1.2 Belanja Barang - Dan Jasa	**Rp2.828.790.517.550,80**	**Rp1.882.423.096.799,98**

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp2.828.790.517.550,80 atau mencapai 91,10% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp3.105.254.088.787,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 26 Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Barang Pakai Habis	566.165.284.284,00	495.471.529.286,33	87,51	47.568.879.014,00
Belanja Bahan/Material	0,00	0,00	0,00	69.170.072.681,78

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Jasa Kantor	739.962.153.567,00	667.277.232.290,04	90,17	144.361.897 022,24
Belanja Premi Asuransi	208.576.319.461,00	201.869.263.745,00	96,78	136.223.415.227,00
Belanja Sewa Tanah	3.538.600.000,00	2.955.264.495,00	83,51	0,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	61.173.676.684,00	52.208.601.225,00	85,34	0,00
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	17.505.355.966,00
Belanja Cetak dan Penggandaan	0,00	0,00	0,00	26.204.644.896,00
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	48.099.102.008,00	44.779.267.913,00	93,10	12.197.755.293,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	811.150.000,00	768.866.000,00	94,79	0,00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0,00	0,00	0,00	2.031.447.307,00
Belanja Sewa Alat Berat	0,00	0,00	0,00	215.163.906,00
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,00	0,00	0,00	20.220.003.770,00
Belanja Makanan dan Minuman	0,00	0,00	0,00	57.013.326.474,00
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	0,00	0,00	0,00	4.346.774.136,00
Belanja Pakaian Kerja	0,00	0,00	0,00	1.533.896.875,00
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	0,00	0,00	0,00	2.996.131.491,00
Belanja Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0,00	261.092.834.595,00
Belanja Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00	143.813.496.519,60
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	87.406.360.733,00	72.295.226.614,00	82,71	48.808.068.502,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	5.657.860.000,00	3.814.685.067,00	67,42	0,00
Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment)	21.450.000,00	21.450.000,00	100,00	0,00
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	55.000.000,00	26.200.000,00	47,64	211.506.000,00
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	34.547.130.270,00	27.469.626.961,00	79,51	2.575.824.960,00
Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	11.625.309.174,00	8.716.093.548,00	74,98	0,00
Belanja Pemeliharaan Tanah	198.750.000,00	198.545.000,00	99,90	0,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	37.983.249.356,00	32.132.418.204,00	84,60	0,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	215.156.235.107,00	202.344.395.592,43	94,05	0,00
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	68.091.080.329,00	63.252.390.750,00	92,89	0,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	574.190.450,00	532.841.650,00	92,80	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	346.120.232.324,00	261.397.082.714,00	75,52	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	44.074.100,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	171.421.560.052,00	170.798.544.471,00	99,64	448.613.200,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa Bos	456.815.533.360.00	480.981.901.064,00	105,29	0,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	41.208.787.528 00	39.479.090.961,00	95,80	0,00
Belanja Barang Dana BOS	0.00	0,00	0,00	389.202.569.720,00
Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	63.853.286.848,00
Belanja Jasa Tenaga Pendukung	0,00	0,00	0,00	359.012.841.849,50
Belanja Hibah Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	71.815.290.546,86
Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jasa Event Organizer	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Uang Untuk Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**3.105.254.088.787,00**	**2.828.790.517.650,80**	**91,10**	**1.882.423.096.799,98**

Realisasi belanja barang dan jasa Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp946.367.420.750,82 atau 50,27% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

Sebagai catatan bahwa realisasi belanja barang dan jasa Tahun Anggaran 2019 berupa honorarium TAPD, terdapat permasalahan berupa uang hilang senilai Rp1.672.987.500,00 yang telah ditangani oleh Aparat Penegak Hukum dengan Tanda Bukti Lapor Nomor STTLP/1991/IX YAN.2.5/2019/SPKT POLRESTABES MEDAN dan telah selesai disidangkan di Pengadilan Negeri Medan. Berdasarkan dokumen Petikan Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 3788 hingga 3791/Pid.B/2019/PN.Mdn diketahui barang bukti sebagaimana pada tabel di bawah ini dikembalikan ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Utara. Hingga saat Laporan Keuangan Tahun 2021 ini diterbitkan, serah terima barang bukti tersebut belum dilaksanakan. Daftar barang bukti yang akan dikembalikan kepada BPKAD berdasarkan putusan pengadilan dalam perkara uang hilang TA. 2019 senilai Rp1,6M adalah sebagai berikut:

No.	Nama Tersangka	Uraian	Niiai
1.	Indra Haposan Nababan	Uang tunai	8.000.000,00
2.	Musa Hardianto Sihombing	Uang tunai	105.000.000,00
		1 buah jam tangan Alexander Christie	-
3.	Nico Demus Sihombing	1 unit mobil Avanza hitam BK 1417 IC beserta STNK dan BPKB	-
		1 unit sepeda motor Honda Sonic warna hitam BK 5771 PBC beserta STNK	-

4.	Niksar Sitorus	uang tunai	3.428.000,00

4.1.2.1.3 Belanja Hibah

TA 2021	TA 2020
Rp3.285.226.861.027,66	**Rp3.066.759.068.400,00**

Realisasi Belanja Hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp3.285.226.861.027,66 atau mencapai 96,26% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp3.413.035.623.506,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 27 Realisasi Belanja Hibah TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	16.756.600.000,00	11.140.600.000,00	66,48	0,00
Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	14.375.048.262,00	14.334.868.060,61	99,72	5.000.000.000,00
Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	590.637.912.344,00	542.708.338.567,05	91,89	160.535.000.000,00
Belanja Hibah Dana BOS Pendidikan	2.783.674.794.500,00	2.709.451.786.000,00	97,33	2.893.582.800.000,00
Belanja Hibah Kepada Partai Politik	7.591.268.400,00	7.591.268.400,00	100,00	7.591.268.400,00
Jumlah	**3.413.035.623.506,00**	**3.285.226.861.027,66**	**96,26**	**3.066.759.068.400,00**

Realisasi belanja hibah tahun anggaran 2021 tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp218.467.792.627,66 atau 7,12% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

Untuk Belanja Hibah Dana BOS Pendidikan, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menganggarkan pada P.APBD TA. 2021 sebesar Rp2.783.674.794.500,00. dan realisasi sebesar Rp2.709.451.786.000,00 selisih sebesar Rp74.223.008.500,00. Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana BOS pada Pemerintah Daerah mengubah tata cara pencatatan dan penyaluran dana BOS. Sebelumnya penyaluran dana BOS melalui Rekening Kas Umum Daerah-RKUD (Pemerintah Provinsi) ke Sekolah penerima, berubah menjadi dari Rekening Kas Umum Negara-RKUN (Pemerintah Pusat) langsung ke Rekening Sekolah.

Untuk Belanja Hibah Kepada Partai Politik terealisasi sebesar Rp7.591.268.400,00 atau 100% kepada partai politik yang ada di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara.

4.1.2.1.4 Belanja Bantuan Sosial

TA 2021	TA 2020
Rp22.454.580.257,00	**Rp0,00**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp22.454.580.257,00 atau mencapai 96,28% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp23.322.875.828,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28 Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	2.949.080.288,00	2.332.118.300,00	79,06	0,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	20.373.795.540,00	20.122.461.957,00	98,77	0,00
Jumlah	**23.322.875.828,00**	**22.454.580.257,00**	**96,28**	**0,00**

Realisasi belanja hibah tahun anggaran 2021 tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp22.454.580.257,00 dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020 yang sebelumnya tidak ada realisasi.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.1.5 Belanja Bantuan Keuangan	**Rp0,00**	**Rp0,00**

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tidak mengalokasikan belanja bantuan keuangan kepada Kabupaten/Kota pada APBD Tahun Anggaran 2021.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.2 Belanja Modal	**Rp1.141.203.699.701,86**	**Rp1.497.944.969.133,07**

Realisasi Belanja Modal Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.141.203.699.701,86 atau mencapai 86,67% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp1.316.658.811.461,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 29 Realisasi Belanja Modal TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Modal Tanah	62.404.684.147,00	29.415.668.114,00	47,14	185.356.708.726,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	375.968.853.608,00	322.381.442.941,10	85,75	421.144.729.678,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	214.088.506.145,00	169.305.548.746,79	79,08	240.314.232.826,07
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	558.261.687.517,00	517.043.457.513,48	92,62	538.515.511.860,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	105.935.079.844,00	103.057.582.386,49	97,28	112.613.786.043,00
Jumlah	**1.316.658.811.461,00**	**1.141.203.699.701,86**	**86,67**	**1.497.944.969.133,07**

Realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2021 tersebut menurun sebesar Rp356.741.269.431,21 atau 23,82% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah	**Rp29.415.668.114,00**	**Rp185.356.708.726,00**

Realisasi belanja modal tanah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp29.415.668.114,00 atau mencapai 47,14% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp62.404.684.147,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 30 Realisasi Belanja Modal Tanah TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Modal Tanah Persil	33.710.739.989,00	1.334.561.000,00	3,96	180.614.390.724,00
Belanja Modal Lapangan	28.693.944.158,00	28.081.107.114,00	97,86	4.742.318.002,00
Jumlah	**62.404.684.147,00**	**29.415.668.114,00**	**47,14**	**185.356.708.726,00**

Realisasi belanja modal tanah tahun anggaran 2021 tersebut menurun sebesar Rp155.941.040.612,00 atau 84,13% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	**Rp322.381.442.941,10**	**Rp421.144.729.678,00**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp322.381.442.941,10 atau mencapai 85,75% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp375.968.853.808,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 31 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Modal Alat Besar	34.558.873.040,00	22.482.541.056,00	65,06	0,00
Belanja Modal Alat Angkutan	7.744.908.500,00	7.260.160.900,00	93,74	10.521.456.398,00
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	362.528.725,00	278.572.000,00	76,84	0,00
Belanja Modal Alat Pertanian	3.343.056.971,00	3.145.447.504,00	94,09	0,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	62.895.343.509,00	53.223.729.312,50	84,62	0,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	19.189.571.751,00	17.538.812.917,00	91,40	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	45.789.651.682,00	40.671.821.780,00	88,82	0,00
Belanja Modal Alat Laboratorium	156.222.350.312,00	136.315.729.473,00	87,26	0,00
Belanja Modal Komputer	28.380.748.005,00	25.079.120.878,00	88,37	26.286.749.935,00
Belanja Modal Alat Eksplorasi	2.064.642.290,00	2.001.665.651,00	96,95	0,00
Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	748.611.080,00	561.006.551,60	74,94	0,00
Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	2.432.397.943,00	2.372.040.000,00	97,52	0,00
Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	120.000.000,00	118.360.000,00	98,63	0,00
Belanja Modal Rambu-Rambu	12.106.170.000,00	11.322.534.909,00	93,53	0,00
Belanja Modal Peralatan Olahraga	10.000.000,00	9.900.000,00	99,00	0,00
Pengadaan Alat-alat Bantu	0,00	0,00	0,00	850.846.275,00
Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	0,00	0,00	0,00	112.997.500,00
Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Pengadaan Alat Ukur	0,00	0,00	0,00	2.510.219.580,00
Pengadaan Alat Pengolahan	0,00	0,00	0,00	595.529.773,00
Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	0,00	0,00	0,00	489.690.575,00
Pengadaan Alat Kantor	0,00	0,00	0,00	2.081.475.000,00
Pengadaan Alat Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	39.288.391.677,00
Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	0,00	0,00	0,00	731.938.980,00
Pengadaan Alat Studio	0,00	0,00	0,00	4.473.334.021,00
Pengadaan Alat Komunikasi	0,00	0,00	0,00	423.019.500,00
Pengadaan Alat Kedokteran	0,00	0,00	0,00	20.266.010.272,00
Pengadaan Alat Kesehatan	0,00	0,00	0,00	658.892.370,00
Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	0,00	0,00	0,00	1.483.396.350,00
Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	0,00	0,00	0,00	145.006.187.875,00
Pengadaan Unit Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	1.090.800.700,00
Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	0,00	0,00	0,00	14.933.600,00
Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	0,00	0,00	0,00	615.345.500,00
Pengadaan Modal Peralatan dan Mesin – BOS	0,00	0,00	0,00	163.642.013.797,00
Jumlah	**375.968.853.808,00**	**322.381.442.941,10**	**85,75**	**421.144.729.678,00**

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2021 tersebut menurun sebesar Rp98.763.286.736,90 atau 23,45% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	**Rp169.305.548.746,79**	**Rp240.314.232.826,07**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp169.305.548.746,79 atau mencapai 79,08% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp214.088.506.145,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 32 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Modal Bangunan Gedung	209.870.020.345,00	165.732.253.741,85	78,97	0,00
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	4.218.485.800,00	3.573.295.004,94	84,71	6.000.000,00
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	0,00	0,00	0,00	236.617.829.976,07
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00	2.230.000.000,00
Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	0,00	0,00	0,00	1.460.402.850,00

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Jumlah	214.088.506.145,00	169.305.548.746,79	79,08	240.314.232.826,07

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan Tahun Anggaran 2021 tersebut menurun sebesar Rp71.008.684.079,28 atau 29,55% dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2020.

4.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

TA 2021	TA 2020
Rp517.043.457.513,48	Rp538.515.511.860,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp517.043.457.513,48 atau mencapai 92,62% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp558.261.687.517,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 33 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	404.748.091.582,00	381.303.571.867,07	94,21	0,00
Pengadaan Jalan	0,00	0,00	0,00	359.356.502.821,00
Pengadaan Jembatan	0,00	0,00	0,00	20.200.577.949,00
Belanja Modal Bangunan Air	150.745.597.185,00	133.315.755.256,43	88,44	0,00
Pengadaan Bangunan Air Irigasi	0,00	0,00	0,00	75.674.568.198,00
Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana	0,00	0,00	0,00	72.368.972.663,00
Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	0,00	0,00	0,00	7.115.029.500,00
Pengadaan Bangunan Air Kotor	0,00	0,00	0,00	340.376.667,00
Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	0,00	0,00	0,00	773.242.542,00
Pengadaan Instalasi Air Kotor	0,00	0,00	0,00	223.018.339,00
Belanja Modal Instalasi	2.210.998.750,00	1.869.807.247,00	84,57	0,00
Pengadaan Instalasi Pengelolaan Sampah	0,00	0,00	0,00	24.000.000,00
Pengadaan Instalasi Pengelolaan Bahan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jaringan	557.000.000,00	554.323.142,98	99,52	0,00
Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	0,00	0,00	0,00	787.330.170,00
Pengadaan Instalasi Pertahanan	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Instalasi Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Jaringan Air Minum	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Jaringan Listrik	0,00	0,00	0,00	1.651.893.011,00
Belanja Instalasi Listrik dan Telepon	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	558.261.687.517,00	517.043.457.513,48	92,62	538.515.511.860,00

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan Tahun Anggaran 2021 tersebut menurun sebesar Rp21.472.054.346,52 atau 3,98% dibandingkan dengan realisasi TA 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	**Rp103.057.582.386,49**	**Rp112.613.786.043,00**

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp103.057.582.386,49 atau mencapai 97,28% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp105.935.079.844,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 34 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Modal Bahan Perpustakaan	93.562.459.344,00	92.793.606.194,50	99,18	0,00
Belanja Modal Hewan	2.877.500.000,00	2.776.178.270,00	96,48	1.039.104.285,00
Belanja Modal Tanaman	800.000.000,00	753.821.772,99	94,23	203.963.140,00
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	8.695.120.500,00	6.733.976.149,00	77,45	0,00
Pengadaan Buku	0,00	0,00	0,00	229.871.000,00
Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	0,00	0,00	0,00	5.894.595.724,00
Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	0,00	0,00	0,00	3.114.771.800,00
Pengadaan Aset Tetap Renovasi	0,00	0,00	0,00	17.656.416.488,00
Pengadaan Aset Tetap Lainnya - BOS	0,00	0,00	0,00	84.475.061.606,00
Jumlah	**105.935.079.844,00**	**103.057.582.386,49**	**97,28**	**112.613.786.043,00**

Realisasi belanja modal aset tetap lainnya Tahun Anggaran 2021 tersebut menurun sebesar Rp9.556.203.656,51 atau 8,48% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.2.3 Belanja Tak Terduga	**Rp805.581.714,00**	**Rp1.150.692.958.093,00**

Belanja tak terduga Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 terealisasi sebesar Rp805.581.714,00 atau mencapai 3,83% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp21.058.512.853,00. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 35 Realisasi Belanja Tak Terduga TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Belanja Tidak Terduga	21.058.512.853,00	805.581.714,00	3,83	1.150.692.958.093,00
Jumlah	**21.058.512.853,00**	**805.581.714,00**	**3,83**	**1.150.692.958.093,00**

Realisasi belanja tak terduga tahun anggaran 2021 tersebut menurun sebesar Rp1.149.887.376.379,00 atau 99,93% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.3 Belanja Transfer	**Rp2.574.379.999.535,00**	**Rp1.717.964.170.000,00**

Realisasi Transfer Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 terdiri dari belanja bagi hasil pajak daerah kepada 33 Kabupaten/Kota yang terealisasi sebesar Rp2.574.379.999.535,00 atau mencapai 99,90% dari total anggaran belanja P.APBD sebesar Rp2.576.947.489.813,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 36 Realisasi Belanja Transfer TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Kota Medan	917.593.972.448,00	917.593.972.448	100,00	414.168.796.427,00
Kota Dinjai	39.447.097.337,00	39.447.097.337	100,00	32.158.873.195,00
Kota Tebing Tinggi	38.271.336.055,00	38.271.336.055	100,00	29.049.668.069,00
Kota Pematangsiantar	43.802.071.380,00	43.802.071.380	100,00	36 481.422.279,00
Kota Sibolga	19.418.510.710,00	19.418.510.710	100,00	18.175.748.730,00
Kota Tanjung Balai	27.193.535.685,00	27.193.535.685	100,00	23.418.237.738,00
Kabupaten Batubara	57.105.607.229,00	57.105.607.229	100,00	48.871.521.540,00
Kabupaten Asahan	103.080.125.795,00	103.080.125.795	100,00	83.668.269.894,00
Kabupaten Dairi	37.799.489.717,00	37.799.489.717	100,00	31.894.439.511,00
Kabupaten Deli Serdang	223.994.821.770,00	221.427.331.492	98,85	155.020.668.328,00
Kabupaten Serdang Bedagai	72.694.379.310,00	72.694.379.310	100,00	63.106.133.816,00
Kabupaten Karo	60.730.947.819,00	60.730.947.819	100,00	39.957.933.084,00
Kabupaten Labuhan Batu	71.064.485.805,00	71.064.485.805	100,00	63.009.442.964,00
Kabupaten Langkat	102.896.867.167,00	102.896.867.167	100,00	72.886.818.526,00
Kabupaten Mandailing Natal	59.386.009.897,00	59.386.009.897	100,00	41.338.635.806,00
Kabupaten Nias	21.377.094.662,00	21.377.094.662	100,00	16.260.913.654,00
Kabupaten Simalungun	103.183.786.479,00	103.183.786.479	100,00	70.856.000.377,00
Kabupaten Tapanuli Tengah	45.039.314.836,00	45.039.314.836	100,00	34.020.496.422,00
Kabupaten Tapanuli Selatan	50.665.128.747,00	50.665.128.747	100,00	40.976.116.899,00
Kabupaten Tapanuli Utara	49.633.810.683,00	49.633.810.683	100,00	44.839.371.597,00
Kabupaten Humbang Hasundutan	34.097.981.269,00	34.097.981.269	100,00	25.411.707.455,00
Kabupaten Toba	45.492.718.781,00	45.492.718.781	100,00	35.739.631.034,00
Kabupaten Samosir	25.966.743.415,00	25.966.743.415	100,00	22.250.326.996,00
Kota Padang sidempuan	30.896.267.070,00	30.896.267.070	100,00	27.081.293.159,00
Kabupaten Padang Lawas	41.566.393.690,00	41.566.393.690	100,00	39.189.934.251,00
Kabupaten Padang Lawas Utara	42.463.495.932,00	42.463.495.932	100,00	38.062.960.595,00
Kabupaten Pakpak Bharat	15.630.662.490,00	15.630.662.490	100,00	12.328.006.465,00
Kabupaten Nias Selatan	40.081.266.042,00	40.081.266.042	100,00	27.973.933.154,00
Kabupaten Labuhan Batu Utara	43.389.499.846,00	43.389.499.846	100,00	37.526.461.431,00
Kabupaten Labuhan Batu Selatan	47.457.153.281,00	47.457.153.281	100,00	39.036.805.134,00
Kabupaten Nias Utara	23.038.097.980,00	23.038.097.980	100,00	18.928.243.086,00
Kabupaten Nias Barat	18.608.685.304,00	18.608.685.304	100,00	14.562.779.022,00
Kota Gunungsitoli	23.880.131.182,00	23.880.131.182	100,00	19.712.179.362,00
Jumlah	**2.576.947.489.813,00**	**2.574.379.999.535,00**	**99,90**	**1.717.964.170.000,00**

Realisasi belanja transfer Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp856.415.829.535,00 atau 49,85% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.4 Surplus/Defisit	**Rp808.643.459.808,25**	**Rp262.752.316.272,94**

Realisasi Surplus Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp808.643.459.808,25 atau 303,80% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 37 Surplus Defisit TA. 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi TA 2020
Pendapatan	13.687.035.662.525,00	14.034.036.626.478,57	102,54	12.916.359.750.490,99
Belanja	13.953.318.293.830,00	13.225.393.166.670,32	94,75	12.653.607.434.218,05
Surplus/Defisit	**(266.282.631.305,00)**	**808.643.459.808,25**	**303,80**	**262.752.316.272,94**

Realisasi surplus Tahun Anggaran 2021 tersebut meningkat sebesar Rp545.891.143.535,31 atau mencapai 207,76% dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.5 Pembiayaan Netto	**Rp288.850.054.431,19**	**Rp236.597.738.158,25**

Realisasi pembiayaan Netto Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp288.850.054.431,19 atau 108,47% dari anggaran P.APBD sebesar Rp266.282.631.305,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 38 Realisasi Pembiayaan TA 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Penerimaan Pembiayaan	**476.782.631.305,00**	499.350.054.431,19	**104,73**	336.597.738.158,25
Penggunaan (SiLPA)	476.782.631.305,00	499.350.054.431,19	104,73	336.597.738.158,25
Pelampauan Penerimaan PAD	0,00	3.278.113.187,00	-	0,00
Penghematan Belanja	476.782.631.305,00	496.071.941.244,19	104,05	0,00
Pengeluaran Pembiayaan	**210.500.000.000,00**	**210.500.000.000,00**	**100,00**	**100.000.000.000,00**
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	210.500.000.000,00	210.500.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
Pembiayaan Netto	**266.282.631.305,00**	**288.850.054.431,19**	**108,47**	**236.597.738.158,25**

Realisasi pembiayaan netto Tahun Anggaran 2021 tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp52.252.316.272,94 atau mencapai 22,08% dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.5.1 Penerimaan Pembiayaan	**Rp499.350.054.431,19**	**Rp336.597.738.158,25**

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp499.350.054.431,19 atau mencapai 104,73% dari anggaran P.APBD sebesar Rp476.782.631.305,00.

Realisasi penerimaan pembiayaan Tahun Anggaran 2021 tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp162.752.316.272,94 atau mencapai 48,35% dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.5.2 Pengeluaran Pembiayaan	**Rp210.500.000.000,00**	**Rp100.000.000.000,00**

Pengeluaran Pembiayaan Provinsi Sumatera Utara terealisasi sebesar Rp210.500.000.000,00 atau mencapai 100% dari anggaran belanja P.APBD sebesar Rp210.500.000.000,00.

Tabel 39 Realisasi Pengeluaran Pembiayaaan TA 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi TA 2020
Penyertaan Modal kepada PT. Bank Sumut	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
Penyertaan Modal kepada PT Perkebunan Sumatera Utara	80.000.000.000,00	80.000.000.000,00	100,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PD Aneka Industri dan Jasa Sumatera Utara	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PT Dhirga Surya Sumatera Utara	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	100,00	0,00
Penyertaan Modal kepada PDAM Tirtanadi Sumatera Utara	9.500.000.000,00	9.500.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah	**210.500.000.000,00**	**210.500.000.000,00**	**100,00**	**100.000.000.000,00**

Realisasi pengeluaran pembiayaan Tahun Anggaran 2021 tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp110.500.000.000,00 atau mencapai 110,50% dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.1.6 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	**Rp1.097.493.514.239,44**	**Rp499.350.054.431,19**

SiLPA Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.097.493.514.239,44. Jumlah tersebut merupakan selisih antara total realisasi pendapatan dan total realisasi belanja, ditambah dengan pembiayaan netto Tahun Anggaran 2021 dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 40 Perhitungan SiLPA TA 2021 dan TA 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
PENERIMAAN				
Pendapatan	13.687.035.662.525,00	14.034.036.626.478,57	102,54	12.916.359 750.490,99
Pembiayaan	476.782.631.305,00	499.350.054.431,19	104,73	336.597.738.158,25
Jumlah Penerimaan	**14.163.818.293.830,00**	**14.533.386.680.909,76**	**102,60**	**13.252.957.488.649,24**
PENGELUARAN				
Belanja + Transfer	13.953.318.293.830,00	13.225.393.166.670,32	94,78	12.653.607.434.218,05
Pembiayaan	210.500.000.000,00	210.500.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
Jumlah Pengeluaran	**14.163.818.293.830,00**	**13.435.893.166.670,32**	**94,86**	**12.753.607.434.218,05**
SiLPA	**0,00**	**1.097.493.514.239,44**	**0,00**	**499.350.054.431,19**

Jumlah realisasi penerimaan pendapatan dan pembiayaan Tahun 2021 sebesar Rp14.533.386.680.909,76 atau mencapai 102,60% dari anggaran sebesar Rp14 163.818.293.830,00. Selisih sebesar Rp369.568.387.079,69 . Jika dibandingkan dengan Tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar Rp1.280.429.192.260,49 atau 9,66%.

Jumlah realisasi pengeluaran belanja dan pembiayaan Tahun 2021 sebesar Rp13.435.893.166.670,32 atau mencapai 94,86% dari anggaran sebesar Rp14.163.818.293.830,00. Selisih sebesar Rp727.925.127.159,70 jika dibandingkan dengan Tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar Rp682.285.732.452,30 atau 5,35%.

4.2. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi, dan SAL Akhir.

	TA 2021	TA 2020
4.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal	**Rp499.350.054.431,19**	**Rp336.597.738.158,25**

Saldo Anggaran lebih awal tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp499.350.054.431,19 merupakan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2020. Jika dibandingkan dengan Saldo Anggaran lebih awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp336.597.738.158,25 maka terdapat peningkatan sebesar Rp162.752.316.272,94 atau 48,35%.

	TA 2021	TA 2020
4.2.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan	**Rp499.350.054.431,19**	**Rp336.597.738.158,25**

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan sebesar Rp499.350.054.431,19 merupakan penggunaan SILPA Tahun 2020. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp336.597.738.158,25 maka terdapat peningkatan sebesar Rp162.752.316.272,94 atau 48,35%.

	TA 2021	TA 2020
4.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	**Rp1.097.493.514.239,44**	**Rp499.350.054.431,19**

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran sebesar Rp1.097.493.514.239,44 Merupakan penjumlahan antara:

- Surplus / Defisit Anggaran	Rp 808.643.459.808,25
- Pembiayaan Netto	Rp 288.850.054.431,19
SiLPA Tahun berjalan	Rp1.097.493.514.239,44

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp499.350 054.431,19 maka terdapat kenaikan sebesar Rp598.143.459.808,25 atau 119,78 %.

4.3. Penjelasan Pos-pos Neraca

4.3.1 Aset

31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rp18.825.016.085.400,95	**Rp17.694.490.981.578,69**

Saldo Aset per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp18.825.016.085.400,95 dan Rp17.694.490.981.578,69 disajikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 41 Rincian Aset Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan / (Penurunan)	
			Rp	%
Aset Lancar	1.745.353.381.581,63	1.032.600.741.924,52	712.752.639.657,11	69,02
Investasi Jangka Panjang	3.897 021.689.388,92	3.688.650.513.148,55	208.371.176.240,37	5,65
Aset Tetap	11.132.161.183.117,51	11.021.348.370.947,60	110.812.812.169,91	1,01
Aset lainnya	2.050.479.831.312,89	1.951.891.355.557,98	98.588.475.754,91	5,05
Jumlah	**18.825.016.085.400,95**	**17.694.490.981.578,69**	**1.130.525.103.822,30**	**6,39**

Berdasarkan rincian pada Tabel 41 di atas, diketahui bahwa total Aset per 31 Desember 2021 dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebanyak Rp1.130.525.103.822,30 atau 6,39%. Kenaikan paling besar adalah pada Aset Lancar sebesar Rp712.752.639 657,11 atau 69,02%.

Komposisi aset berdasarkan kelompok kode rekening adalah:

Aset	2021	2020
Aset Lancar	9,27%	5,84%
Investasi Jangka Panjang	20,70%	20,85%
Aset Tetap	59,13%	62,29%
Aset lainnya	10,89%	11,03%
Jumlah	*100,00%*	*100,00%*

Dapat dilihat bahwa komposisi aset yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara terbesar pada tahun 2021 dan tahun 2020 paling besar adalah Aset Tetap yaitu 59,13% dan 62,29% dari total Aset.

4.3.1.1 Aset Lancar

31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rp1.745.353.381.581,63	**Rp1.032.600.741.924,52**

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, dan aset selain kas yang diharapkan segera dapat direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Saldo Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp1.745.353.381.581,63 dan Rp1.032.600.741.924,52 disajikan sebagai berikut:

Tabel 42 Rincian Aset Lancar Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Kas di Kas Daerah	1.047.654.023.768,44	476.782.631.305,19
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	1.605.376.742,00	1.106.640.436,00
Kas di Bendahara BLUD	43.649.488.384,00	3.278.113.187,00
Kas di Bendahara BOS	4.584.625.345,00	18.193.697.903,00
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	11.028.400,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	232.958.551.271,00	124.918.095.583,79
Piutang Retribusi Daerah	1.209.585.977,00	2.044.636.837,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	175.066.337,00	275.020.765,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	107.180.591.056,00	68.548.109.081,00
Piutang lainnya	94.898.198.650,20	94.851.355.650,20
Penyisihan piutang	(35.229.423.507,84)	(24.253.029.582,00)
Beban dibayar dimuka	2.166.491.775,34	1.939.457.251,34
Persediaan	244.489.777.383,49	264.916.013.507,00
Jumlah Aset Lancar	**1.745.353.381.581,63**	**1.032.600.741.924,52**

Dibandingkan dengan saldo tahun 2020, aset lancar naik sebesar Rp712.752.639.657,11 atau 69,02%. Kenaikan tersebut paling besar disebabkan oleh Kas di Kas Daerah yang naik sebesar Rp570.871.392.463,25 (119,73%). Selain itu kenaikan signifikan juga terjadi pada akun Kas di Bendahara BLUD yang mengalami kenaikan sebesar Rp40.371.375.197 (1231,54%) dan Piutang Pajak Daerah naik sebesar Rp108.040.455.687,21 (86,49%).

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.1 Kas di Kas Daerah	**Rp1.047.654.023.768,44**	**Rp476.782.631.305,19**

Akun Kas di Kas Daerah meliputi uang kas yang ada di Bendahara Umum Daerah selaku Pemegang Kas Daerah yang berada di rekening Bank Sumut : AC No 100.01.000623.0 sebesar per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.047.654.023.768,44 dan Rp476.782.631.305,19. Saldo tersebut terdiri dari.

	Uraian Kas di Kas Daerah	2021	2020
1.	Sisa Dana Bos Reguler Penyaluran Sampai dengan TA. 2019	42.064.149.872,00	42.064.149.872,00
2.	Sisa Dana Bos Afirmasi Tahun 2019	1.000.000,00	1.000.000,00
3.	Sisa Dana Bos Kinerja Tahun 2019	84.695.000,00	84.695.000,00
4.	Sisa Dana Pajak Rokok Triwulan IV yang belum disalurkan pada TA. 2021	62.391.974.155,00	93.267.495.760,00
5.	Sisa Dana DAK Fisik (Reguler & Penugasan) Tahun 2017 s.d 2021	75.382.512.359,00	14.382.666.296,00
6.	Sisa Dana Tunjangan Khusus Guru PNSD Tahun 2021	2.116.010.000,00	1.030.142.800,00
7.	Sisa Dana Tunjangan Profesi Guru	10.534.003.889,00	15.016.842.960,00

	PNSD Tahun 2021		
8.	Sisa Dana Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNSD	1.626.360.000,00	165.000.000,00
9.	Sisa Dana PK2 & UKM 2021	86.563.225,00	467.097.000,00
10.	Sisa Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum 2021	39.043.215,00	99.809.956,00
11.	Sisa Dana Bantuan Operasional Kesehatan 2021	4.698.902.569,00	3.540.502.408,00
12.	Sisa Dana Kepelayanan Pariwisata 2021	34.939.800,00	0,00
13.	Sisa Dana Perlindungan Anak dan Perempuan 2021	409.780.950,00	0,00
14.	Sisa Dana Fasilitasi Penanaman Modal 2021	35.696.600,00	0,00
15.	Sisa Dana Insentif Daerah (2020)	5.916.822.522,00	5.916.822.522,00
16.	Dana Eksekusi Kasus Pidana PDAM Tirtanadi dari Kejari Belawan (2020)	3.073.607.605,00	3.073.607.605,00
17.	Sisa Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	0,00	39.229.868,00
18.	Lain-lain	839.157.962.007,44	297.633.569.258,19
	Jumlah Kas di Kas Daerah	*1.047.654.023.768,44*	*476.782.631.305,19*

Terdapat saldo kas di Rekening penampungan (HH) Bank sumut yang belum disalurkan oleh Bank Sumut sebesar Rp108.965.279.805,66 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

		No. Rekening	Jumlah (Rp)
1.	HH IW/Taperum/Askes	100002240701047360	0,00
2.	HH Transfer Kasda Pemprov	100002240701341360	86.883.933.371,66
3.	HH Setoran Titipan Pajak	10002240703304360	22.081.346.434,00
	Jumlah		*108.965.279.805,66*

4.3.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rp0,00	Rp0,00

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan penerimaan daerah yang belum disetorkan ke kas daerah oleh bendahara penerimaan SKPD. Saldo sampai dengan akhir periode 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil karena telah disetor seluruhnya pada tahun 2021.

4.3.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rp1.605.376.742,00	Rp1.106.640.436,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan sisa UYHD, Hutang PFK dan sisa kas dan setara kas yang masih berada di Bendahara Pengeluaran sampai dengan akhir periode.

Pada tahun 2020 masih terdapat Kas di Bendahara Pengeluaran yang disetor ke akun kas daerah pada tahun 2021 sebesar Rp1.106.640.436,00 yaitu:

a. Sisa UYHD berupa sisa UP/GU/TU dan pengembalian belanja sebesar Rp1.095.612.036,00 terdiri dari:
   i. Dinas Pendidikan sebesar Rp161.362.500,00 terdapat Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNSD yg retur atau rekeningnya salah sehingga akhir tahun belum sempat disalurkan kembali, disetor ke Kas Daerah tanggal 11 Januari 2021.
   ii. Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdapat sisa UYHD sebesar Rp929.775.039,00 terdiri dari sisa GU Rp847.300.458,00 dan sisa TU Rp82.474.581,00 yang disetor ke Kas Daerah tanggal 5 Januari 2021.
   iii. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah terdapat sisa GU sebesar Rp4.474.497,00 yang disetor ke Kas Daerah tanggal 6 Januari 2021.
b. Hutang PFK sebesar Rp11.028.400,00 Badan Penanggulan Bencana Daerah Provsu yang merupakan Hutang PFK Pajak sejak tahun 2016 belum disetor ke kas negara.

Sampai dengan 31 Desember 2021 masih terdapat Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp1.605.376.742,00 merupakan sisa UYHD berupa sisa UP/GU/TU dan pengembalian belanja pada Dinas Pendidikan yaitu:

i. Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Guru sebesar Rp1.149.587.957,00.
ii. Pengembalian Belanja Tunjangan Khusus Guru sebesar Rp441.161.485,00.
iii. Pengembalian Belanja Kekurangan Gaji sebesar Rp14.627.300,00.

Rincian saldo kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Rekening Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 Dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Per 31 Desember 2020	Mutasi		Per 31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
A. Sisa UP/GU/TU/LS				
Dinas Pendidikan	161.362.500,00	1.605.376.742,00	(161.362.500,00)	1.605.376.742,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	929.775.039,00	0,00	(929.775.039,00)	0,00
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	4.474.497,00	0,00	(4.474.497,00)	0,00
Jumlah A	*1.095.612.036,00*	*1.605.376.742,00*	*(1.095.612.036,00)*	*1.605.376.742,00*
B. Utang Pajak				
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.028.400,00	0,00	(11.028.400,00)	0,00
Jumlah B	*11.028.400,00*	*0,00*	*(11.028.400,00)*	*0,00*
Jumlah A+ B	***1.106.640.436,00***	***1.605.376.742,00***	***(1.106.640.436,00)***	***1.605.376.742,00***

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.4 Kas di Badan Layanan Umum Daerah	**Rp43.649.488.384,00**	**Rp3.278.113.187,00**

Saldo Kas di Badan Layanan Umum Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020 dan sebesar Rp43.649.488.384,00 dan Rp3.278.113.187,00 merupakan saldo Kas di Bendahara RSU Haji Medan yang berasal dari pendapatan jasa kesehatan yang diterima dan digunakan secara langsung tanpa melalui mekanisme APBD dengan rincian sebagai berikut (dalam rupiah):

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
· Saldo Kas	3.676.238,00	307.468,00
· BNI AC 0057865979	8.445.619,00	52.432.187,00
· Bank Mandiri AC 106.00.00808249	38.853.242.202,00	1.581.983.121,00
· Bank Sumut AC 109.0204.018428-8	0,00	0,00
· Bank Sumut (Giro) 109.0103.00000-44	917.373.406,00	353.078.821,00
· Bank Sumut (Deposito) 317069	0,00	0,00
· Bank Syariah Mandiri AC 7133877748	3.712.744.806,00	81.176.060,00
· Bank Muamalat AC 2140013984	0,00	209.135.530,00
· Bank Muamalat (Deposito) No. 4116871	154.006.113,00	1.000.000.000,00
Jumlah	*43.649.488.384,00*	*3.278.113.187,00*

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.5 Kas di Bendahara BOS	**Rp4.584.625.345,00**	**Rp18.193.697.903,00**

Kas di Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan akun yang menampung dana BOS pada sekolah yang menjadi Unit Kerja Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebanyak 726 sekolah terdiri dari 427 SMA Negeri, 270 SMK Negeri dan 29 SDLB/SMPLB/SLB Negeri.

Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana BOS pada Pemerintah Daerah mengubah tata cara pencatatan dan penyaluran dana BOS. Sebelumnya penyaluran dana BOS melalui Rekening Kas Umum Daerah-RKUD (Pemerintah Provinsi) ke Sekolah penerima menjadi dari Rekening Kas Umum Negara-RKUN (Pemerintah Pusat) langsung ke Rekening Sekolah.

Rekap penyaluran dana BOS melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Medan dan belanja BOS ke sekolah-sekolah di SMA/SMK Negeri dan SLB Negeri adalah sebagai berikut:

	SLB	SMA	SMK	Jumlah
Saldo Awal	76.112.862	8.903.464.476	9.214.120.565	18.193.697.903
Total Penerimaan	11.711.707.000	381.475.301.000	227.718.248.000	620.905.256.000
Belanja Barang dam Jasa	10.021.021.364	284.847.306.270	186.113.573.430	480.981.901.064
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.534.920.258	40.909.581.830	23.967.738.874	66.412.240.962
Belanja Modal Aset Tetap	229.050.000	62.109.498.329	24.781.638.203	87.120.186.532

Lainnya				
Total Belanja	11.784.991.622	387.866.386.429	234.862.950.507	634.514.328.558
Saldo Akhir	*2.828.240*	*2.512.379.047*	*2.069.418.058*	*4.584.625.345*

Sisa dana BOS per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.584.625.345,00. Rincian sisa dana BOS tersebut dapat dilihat pada Lampiran 4.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.6 Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	**Rp11.028.400,00**	**Rp0.00**

Kas lainnya di Bendahara Pengeluaran merupakan kas selain yang berasal dari Uang persediaan, dapat berupa bunga jasa giro yang belum disetor kas negara, uang pihak ketiga yang belum diserahkan seperti honorarium pegawai, atau pajak yang belum disetor. Saldo Kas lainnya di Bendahara Pengeluaran pada tahun 2021 adalah sebesar Rp11.028.400,00 direklas dari Kas di Bendahara Pengeluaran, merupakan hutang PFK sebesar Rp11.028.400,00 pada Badan Penanggulan Bencana Daerah Provsu yang merupakan Hutang PFK Pajak sejak tahun 2016 belum disetor ke kas negara.

Hutang PFK tersebut telah dibayarkan ke Kas Negara pada tanggal 4 Maret 2022 Kode Billing 026229635528100 (bukti penerimaan negara dapat dilihat pada Lampiran 1).

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.7 Piutang Pajak Daerah	**Rp232.958.551.271,00**	**Rp124.918.095.583,79**

Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp232.958.551.271,00 dan Rp124.918.095.583,79, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 44 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	Per 31 Des 2020	Mutasi		Per 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
PBBKB - Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	81.055.733.610,79	0,00	(72.932.312.200,79)	**8.123.421.410,00**
Pajak Air Permukaan - BP2RD	43.862.361.973,00	181.931.879.488,00	(959.111.600,00)	**224.835.129.861,00**
Jumlah	**124.918.095.583,79**	181.931.879.488,00	**(73.891.423.800,79)**	**232.958.551.271,00**

Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp81.055.733.610,79 dan Rp8.123.421.410,00 (Lampiran 7). Piutang PBBKB tidak dicatat, karena sistem pemungutan pajaknya menggunakan sistem *self assesment*, di mana penentuan/penetapan besaran pajak, pembayaran, dan pelaporan pajak dilakukan secara mandiri oleh Penyedia Bahan Bakar (Wajib Pungut) yang bersangkutan. Untuk masa pajak bulan Desember 2021, wajib pajak mencetak Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD), Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD), menyetorkan pajak, dan melaporkannya pada bulan Januari 2022.

Saldo Piutang PBBKB pada 31 Desember 2021 sebesar Rp8.123.421.410,00 merupakan kurang bayar PBBKB untuk masa pajak 2009-2010, sebagai berikut:

- PT. Pertamina Masa Pajak bulan Oktober 2009 Rp 5.448.505.895

-	PT. Pertamina Masa Pajak bulan Januari 2010	Rp	2.637.954.441
-	Petro Andalan Nusantara Masa Pajak bulan Maret 2010	Rp	36.961.074
	Jumlah	Rp	8.123.421.410

Piutang Pajak Air Permukaan (PAP) pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp224.835.129.861,00 dan Rp43.862.361.973,00 (Rincian pada Lampiran 6).
Piutang PAP tahun 2021 naik sebesar Rp83.604.772.984,00 atau 190,61% dari tahun 2020. Kenaikan Piutang PAP tersebut disebabkan PT Inalum tidak melakukan pembayaran sepanjang 2021. Rincian Piutang PAP PT Inalum dapat dilihat pada Lampiran 3.
Piutang PAP tersebut paling besar adalah piutang PT Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) yaitu 99,24% dari total keseluruhan total Piutang PAP Tahun 2021.
Piutang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tidak dicatat sebagai Piutang karena Surat Ketetapan Pajak diterbitkan setelah terdapat pelunasan pajak dari wajib pajak (Rincian pada Lampiran 7).
Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) tidak dicatat sebagai Piutang karena Surat Ketetapan Pajak diterbitkan setelah terdapat pelunasan pajak dari wajib pajak (Rincian pada Lampiran 7).

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.8 Piutang Retribusi Daerah	**Rp1.209.585.977,00**	**Rp2.044.636.837,00**

Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp1.209.585.977,00 dan Rp2.044.636.837,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45 Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	Per 31 Des 2020	Mutasi		Per 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Retribusi Pelayanan Kesehatan - Dinas Kesehatan	384.005.100,00	375.913.400,00	(384.005.100,00)	375.913.400,00
Retribusi Pelayanan Kesehatan - RSJ Prof. M. Ildrem	1.456.094.400,00	498.888.400,00	(1.456.094.400,00)	498.888.400,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Dinas Lingkungan Hidup	201.392.737,00	281.513.000,00	(156.824.000,00)	326.081.737,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - BPKAD	3.144.600,00	5.557.840,00	0,00	8.702.440,00
Jumlah	**2.044.636.837,00**	**1.161.872.640,00**	**(1.996.923.500,00)**	**1.209.585.977,00**

1. Piutang Retribusi Pelayanan Dinas Kesehatan adalah Klaim Peserta/Keluarga BPJS Kesehatan yang belum dibayarkan. Piutang Dinas Kesehatan sebesar Rp375.913.400,00 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):
   i. UPT Rumah Sakit Khusus Mata

Saldo 31 Desember 2020	275.488.600,00
Pelunasan selama tahun 2021	(275.488.600,00)

Piutang Oktober 2021	372.300,00
Piutang November 2021	97.094.300,00
Piutang Desember 2021	227.074.600,00
Jumlah	*324.541.200,00*

ii. UPT Rumah Sakit Khusus Paru

Saldo 31 Desember 2020	108.516.500,00
Pelunasan selama tahun 2021	(108.516.500,00)
Piutang Desember 2021	51.372.200,00
Jumlah	*51.372.200,00*

Piutang Dinas Kesehatan	*375.913.400,00*

2. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Muhammad Ildrem sebesar Rp498.888.400,00 merupakan klaim dana atas pelayanan terhadap pasien BPJS, Piutang tersebut disetorkan ke Kas Daerah Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 karena adanya proses verifikasi yang harus dilakukan oleh pihak BPJS Kesehatan Pusat. Piutang RSJ Prof. Muhammad Ildrem per 31 Desember 2021 terdiri dari:

	Rawat Inap		Rawat Jalan		*Jumlah*	
	Kasus	Biaya	Kasus	Biaya	*Kasus*	*Biaya*
Desember	78	328.318.000	918	170.570.400	*996*	*498.888.400*

3. Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Dinas Lingkungan Hidup per 31 Desember 2021 sebesar Rp326.081.737,00 terdapat pada UPT Laboratorium Lingkungan dapat dilihat pada Lampiran 8.

	2020	Pelunasan	Penambahan	2021
Piutang 2013	37.570.737,00	0,00	0,00	*37.570.737,00*
Piutang 2014	2.885.000,00	0,00	0,00	*2.885.000,00*
Piutang 2015	13.137.000,00	9.024.000,00	0,00	*4.113.000,00*
Piutang 2020	156.824.000,00	156.824.000,00	281.513.000,00	*281.513.000,00*
	210.416.737,00	*165.848.000,00*	*281.513.000,00*	*326.081.737,00*

4. Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah per 31 Desember 2021 sebesar Rp8.702.440,00 merupakan sewa yang sudah diperpanjang kontraknya namun belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Penyewa	Periode	Nilai Kontrak	Piutang
1. Ilmiah Sebayang (No. 012.6/513.a/UM)	03/08/2021-03/08/2022	5.820.480,00	1.697.640,00
2. Jumini (No. 012.6/512.a/UM)	03/08/2021-03/08/2022	9.273.600,00	2.704.800,00
3. Zhara (No. 188.44/484/KPTS/2016)	29/7/2016-29/7/2018	4.800.000,00	4.300.000,00

4.	PT. PPSU (011/7036)	22/7/2021-29/7/2018	4.162.182.048,00	-
	Jumlah Piutang			*8.702.440,00*

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.9 Piutang Lain-lain PAD yang Sah	**Rp175.066.337,00**	**Rp275.020.765,00**

Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp175.066.337,00 dan Rp275.020.765,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 46 Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	Per 31 Des 2020	Mutasi		Per 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Jasa Pelayanan Kesehatan - RSU Haji Medan (BLUD)	275.020.765,00	175.066.337,00	(275.020.765,00)	175.066.337,00
Jumlah	**275.020.765,00**	**175.066.337,00**	**(275.020.765,00)**	**175.066.337,00**

Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2021 adalah Piutang Jasa Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Haji Medan sebesar Rp175.066.337,00. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran 10. Rekap piutang RSU Haji adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

- Piutang Jasa Pelayanan – Pasien Umum	59.685.106,00
- Piutang Jasa Pelayanan – Pasien BPJS	115.381.331,00
Jumlah	*175.066.337,00*

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.10 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	**Rp107.180.591.056,00**	**Rp68.548.109.081,00**

Piutang Transfer Pemerintah Pusat adalah Piutang Kurang Salur atas Dana Bagi Hasil APBN, mutasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Per 31 Des 2020	Mutasi		Per 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
DBH PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25/29	0,00	131.326.858.968,00	(64.756.997.039,00)	66.569.861.929,00
DBH Pajak Bumi Dan Bangunan	68.006.059.152,00	103.689.328.827,00	(134.420.957.721,00)	37.274.430.258,00
Cukai Hasil Tembakau	207.361.235,00	525.600.132,00	(354.103.648,00)	378.857.719,00
DBH Sumber Daya Alam Kehutanan	300.081.944,00	5.782.006.795,00	(4.373.330.439,00)	1.708.758.300,00

Uraian	Per 31 Des 2020	Mutasi		Per 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
DBH Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	0,00	50.391.780.537,00	(49.178.026.987,00)	1.213.753.550,00
DBH Sumber Daya Alam Panas Bumi	34.606.750,00	299.005.266,00	(298.682.716,00)	34.929.300,00
Jumlah	**68.548.109.081,00**	**292.014.580.525,00**	**(253.382.098.550,00)**	**107.180.591.056,00**

Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2021 adalah Piutang Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Pajak dan Sumber Daya Alam bersumber dari Dana APBN Rp107.180.591.056,00 berdasarkan:

- PMK 113/PMK.07/2020 25 Agustus 2020 (sebagai dasar pencatatan Piutang Kurang Bayar per 31 Desember 2020) dicabut dengan PMK 129 dan KMK 26.
- PMK 129/PMK.07/2021 tanggal 16 September 2021 sebesar terdapat kurang bayar Rp292.014.580.525,00.
- Penyelesaian sebagian ditetapkan dalam KMK 26/KMK.7/2021. KMK tersebut bersifat internal dan tidak dapat dipublikasikan. Melalui aplikasi SIMTRADA didapat sebesar penyelesaian kurang bayar sebesar Rp184.833.989.469,00.

Perhitungan Piutang Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Pajak dan Sumber Daya Alam APBN tahun 2021 sebesar Rp107.180.591.056,00 dapat dilihat pada Lampiran 9.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.11 Piutang Lainnya	**Rp94.898.198.650,20**	**Rp94.851.355.650,20**

Saldo piutang lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp94.898.198.650,20 dan Rp94.851.355.650,20 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 48 Piutang Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Per 31 Desember 2020	Mutasi dan Koreksi Ekuitas		Per 31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Kelebihan bagi hasil pajak ABT-SKPKD	26.750.865,00	0,00	0,00	26.750.865,00
Bagian lancar tagihan penjualan tanah-BPKAD	87.114.000,00	101.510.000,00	(54.667.000,00)	133.957.000,00
Bagian lancar tagihan penjualan kendaraan-BPKAD	113.620.000,00	0,00	0,00	113.620.000,00
Bagian lancar TGR Daerah – BPKAD	94.618.497.285,20	0,00	0,00	94.618.497.285,20
Bagian lancar penjualan rumah-Dinas Perkim	5.373.500,00	0,00	0,00	5.373.500,00
Jumlah	**94.851.355.650,20**	**101.510.000,00**	**(54.667.000,00)**	**94.898.198.650,20**

Masing-masing uraian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Piutang Kelebihan bagi hasil pajak ABT– SKPKD per 31 Desember 2021 sebesar Rp26.750.865,00 merupakan kelebihan pembayaran atas Pajak Air Bawah Tanah (ABT) oleh Biro Keuangan Setdaprovsu pada Tahun Anggaran 2012 kepada 32 Pemerintah Kabupaten/Kota dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 49 Piutang Kelebihan bagi hasil pajak ABT – SKPKD per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

Kabupaten/Kota	Kelebihan Bagi Hasil ABT
Kota Medan	11.312.415,00
Kota Binjai	710.526,00
Kota Tebingtinggi	89.898,00
Kota Pematang Siantar	144.364,00
Kota Sibolga	37.031,00
Kota Tanjung Balai	105.296,00
Kabupaten Batubara	284.516,00
Kabupaten Asahan	557.048,00
Kabupaten Dairi	262.689,00
Kabupaten Deli Serdang	3.929.524,00
Kabupaten Serdang Badagai	429.833,00
Kabupaten Labuhan Batu	411.786,00
Kabupaten Langkat	598.995,00
Kabupaten Mandailing Natal	948.365,00
Kabupaten Nias	268.232,00
Kabupaten Simalungun	532.243,00
Kabupaten Tapanuli Tengah	326.212,00
Kabupaten Tapanuli Selatan	872.210,00
Kabupaten Tapanulai Utara	665.526,00
Kabupaten Humbang Hasundutan	390.998,00
Kabupatan Toba Samosir	347.429,00
Kabupaten Samosir	335.216,00
Kabupaten Padang Sidempuan	160.216,00
Kabupaten Padang Lawas	374.189,00
Kabupaten Padang Lawas Utara	680.030,00
Kabupaten Pakpak Barat	168.390,00
Kabupaten Nias Selatan	328.994,00
Kabupaten Labuhan Batu Utara	463.652,00
Kabupaten Labuhan Batu Selatan	386.948,00
Kabupaten Nias Utara	258.782,00
Kabupaten Nias Barat	172.888,00
Kota Gunung Sitoli	196.424,00
Jumlah	*26.750.865,00*

2. Bagian lancar tagihan penjualan tanah - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) adalah adalah nilai piutang angsuran yang jatuh tempo pada 12 bulan ke depan (terhitung dari tanggal pelaporan) untuk penjualan tanah Eks PRPTE Dinas Perkebunan sebanyak 15 unit telah lunas sebanyak 3 unit. Sedangkan nilai piutang yang belum jatuh tempo dalam tahun berjalan dicatat sebagai Aset Lainnya. Rincian dapat dilihat pada Lampiran 11. Rekapitulasi perhitungan bagian lancar penjualan angsuran per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	31 Desember 2021
Piutang Bagian Lancar per 31 Desember 2020	87.114.000,00
Piutang bagian lancar 2018-2020 berkurang	(15.785.000,00)
Alokasi bagian lancar 2021	113.556.000,00
Pelunasan Piutang Tahun 2021	(50.928.000,00)
Alokasi bagian lancar Pelunasan 2022-2027	17.390.000,00
Pelunasan bagian lancar 2022-2027	(17.390.000,00)
Saldo Bagian Lancar 31 Desember 2021	*133.957.000,00*

3. Bagian lancar tagihan penjualan kendaraan - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah per 31 Desember 2021 adalah merupakan piutang kas penjualan aset daerah berupa kendaraan bermotor berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No.024/2324/K/2004 tanggal 10 September 2004 sebesar Rp113.620.000,00.

4. Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah atau Piutang TGR adalah Rekapitulasi Keputusan Gubernur Sumatera Utara tentang Pembebanan Ganti Rugi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebanyak 715 SK, dan 95 SK hasil LHP BPK Tahun 2018. Piutang TGR per 31 Desember 2021 sama dengan saldo per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp94.618.497.285,20 dilihat rinciannya pada Lampiran 12:

Tahap I	(276 SK)	74.508.893.804,42
Tahap II	(402 SK)	35.621.817.144,75
Tahap III	(37 SK)	6.411.225.817,43
Koreksi BPK 2018	(95 SK)	3.466.904.402,00
Total	(810 SK)	120.008.841.168,60
Setor Sebelum 2018		(19.519.738.682,42)
Setor 2020		(1.003.062.258,00)
Per 31 Desember 2018		99.486.040.228,18
Setor 2020		(150.532.346,00)
Per 31 Desember 2020		99.335.507.882,18
Setor sebelum 2021 (koreksi)		(4.686.173.307,98)
Setor 2021		(30.837.289,00)
Per 31 Desember 2021		*94.618.497.285,20*

5. Bagian lancar tagihan penjualan rumah - Dinas Penataan Ruang dan Permukiman per 31 Desember 2021 sebesar Rp5.373.500,00 adalah sebagai berikut:

Nilai kontrak/tagihan	399.969.797,00
Sisa tagihan angsuran per 31 Desember 2014	120.469.067,00
Pembayaran selama tahun 2015	(115.095.567,00)
Sisa tagihan angsuran per 31 Desember 2021	*5.373.500,00*

4.3.1.1.12 Penyisihan Piutang **31 Desember 2021 (Rp35.229.423.507,84)** **31 Desember 2020 (Rp24.253.029.581,99)**

Penyisihan Piutang merupakan taksiran nilai piutang pendapatan yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya. Saldo penyisihan piutang sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar (Rp35.229.423.507,84) dapat dilihat rinciannya pada Lampiran 3, Lampiran 5, Lampiran 6, Lampiran 8 dan Lampiran 10. Rekap penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 50 Penyisihan Piutang per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Penyisihan Piutang Pajak Daerah					
PBBKB - Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	8.123.421.410,00	8.123.421.410,00
Pajak Air Permukaan - BP2RD	422.816.950,74	11.188.101.028,40	13.593.732.494,50	1.203.264.442,00	26.407.914.915,64
Penyisihan Piutang Retribusi Daerah					
Ret.Pelayanan Kesehatan – Dinkes	1.392.234,00	9.746.660,00	0,00	0,00	11.138.894,00
Ret. Pelayanan Kesehatan - RSJ	2.494.442,00	0,00	0,00	0,00	2.494.442,00
Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah – DLH	597.835,00	14.877.600,00	6.585.000,00	44.568.737,00	66.629.172,00
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah					
Jasa Pelayanan Kesehatan - RSU Haji Medan (BLUD)	634.988,94	0,00	24.034.274,50	0,00	24.669.263,44
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat					
DBH Pajak dan Sumber Daya Alam – SKPKD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyisihan Piutang lainnya					
Kelebihan bagi hasil pajak ABT – SKPKD	133.754,33	0,00	0,00	0,00	133.754,33
Bagian lancar tagihan penjualan tanah - BPKAD	935.670,00	0,00	0,00	0,00	935.670,00
Bagian lancar tagihan penjualan kendaraan - BPKAD	0,00	0,00	0,00	113.620.000,00	113.620.000,00

Uraian	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Bagian lancar TGR - BPKAD	473.092.486,43	0,00	0,00	0,00	473.092.486,43
Bagian lancar tagihan penjualan rumah - Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	0,00	0.00	0,00	5.373.500,00	5.373.500,00
Jumlah	**902.098.361,44**	**11.212.725.288.40**	**13.624.351.769,00**	**9.490.248.085,00**	**35.229.423.507,84**

4.3.1.1.13 Beban Dibayar Dimuka | **31 Desember 2021** **Rp2.166.491.775,34** | **31 Desember 2020** **Rp1.939.457.251,34**

Saldo Beban Dibayar Dimuka adalah Beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat yang dibayar pada periode berjalan namun menjadi beban tahun berikutnya. Beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat tahun 2021 yang telah dibayar sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.166.491.775,34 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 51 Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Per 31 Des 2020	Mutasi dan Koreksi Ekuitas		Per 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Sewa gedung/ kantor/tempat				
Dinas Tenaga Kerja	75.863.000,00	29.583.334,00	(75.863.000,00)	29.583.334,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	62.370.000,00	87.271.208,00	(62.370.000,00)	87.271.208,00
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	1.749.265.918,00	1.850.553.900,00	(1.749.265.918,00)	1.850.553.900,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	51.958.333,34	16.666.666,67	(51.958.333,34)	16.666.666,67
Biro Umum	0,00	182.416.656,67	0,00	182.416.666,67
Jumlah	**1.939.457.251,34**	**2.166.491.775,34**	**(1.939.457.251,34)**	**2.166.491.775,34**

Rincian beban dibayar dimuka untuk masing-masing OPD adalah sebagai berikut:

		Periode		Nilai Sewa	Beban Dibayar Dimuka
Dinas Tenaga Kerja					
1.	UPT Wasnaker 2	04/07/20	03/07/21	30.800.000,00	0,00
2.	UPT Wasnaker 3	23/09/20	22/09/21	26.143.000,00	0,00
3.	UPT Wasnaker 4	21/08/20	20/08/21	13.870.000,00	0,00
4.	UPT Wasnaker 5	21/08/19	20/08/21	27.587.000,00	0,00
5.	UPT Wasnaker 6	01/08/20	31/07/21	26.600.000,00	0,00
6.	UPT Pengawasan Wilayah II	01/07/21	01/08/22	30.000.000,00	15.000.000,00
7.	UPT Pengawasan Wilayah VI	01/08/21	01/07/22	25.000.000,00	14.583.334,00
	Jumlah			*180.000.000,00*	*29.583.000,00*

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata					
1.	Tourist Information Center-KNO	20/05/20	19/05/21	149.688.000,00	0,00
2.	Tourist Information Center-KNO	20/05/21	19/05/22	149.690.900,00	62.371.208,00
3.	Geopark Kaldera Toba	10/07/21	09/07/22	49.800.000,00	24.900.000,00
	Jumlah			*349.178.900,00*	87.271.208,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan					
1.	UPT. PK. Sibolga	01/03/20	28/02/21	40.000.000,00	0,00
2.	UPT. PK. P. Siantar	07/04/20	06/04/21	40.000.000,00	0,00
3.	UPT. PK. Kisaran	27/11/20	27/11/21	38.500.000,00	0,00
4.	UPT. PK. Sibolga	01/03/21	28/02/22	40.000.000,00	6.666.666,67
5.	UPT. PK. P. Siantar	07/04/21	06/04/22	40.000.000,00	10.000.000,00
	Jumlah			*198.500.000,00*	*16.666.666,67*
Biro Umum					
1.	Gudang Penyimpanan Biro Umum	02/12/21	02/12/22	199.000.000,00	182.416.666,67
	Jumlah			199.000.000,00	*182.416.666,67*

Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah dapat dilihat pada Lampiran 13.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1.14 Persediaan	**Rp244.489.777.383,49**	**Rp264.916.013.507,00**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp244.489.777.383,49 dan Rp264.916.013.507,00 pada masing-masing SKPD dapat dirinci lebih lanjut sebagai berikut (dalam Rupiah):

	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Dinas Pendidikan	100.155.000,00	125.182.010,00
Dinas Kesehatan	220.847.546.928,00	176.960.232.600,00
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Dr. M. Ildrem	1.556.056.837,00	1.695.179.869,00
Rumah Sakit Haji Medan	231.477.075,00	3.714.303.038,00
Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi	36.508.050,00	15.851.328,00
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang	30.262.400,00	12.158.000,00
Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	14.191.249.960,99	17.266.931.403,00
Satuan Polisi Pamong Praja	3.212.400,00	3.914.000,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	786.556.780,00	54.899.986.823,00
Dinas Sosial	6.653.850,00	71.949.862,00
Dinas Tenaga Kerja	7.521.125,00	6.215.120,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2.704.000,00	1.192.500,00
Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan	51.803.841,50	515.249.500,00

Dinas Lingkungan Hidup	55.677.900,00	83.666.100,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	4.500.000,00	4.209.500,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3.479.200,00	2.922.000,00
Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Daerah	3.249.750,00	1.928.355.200,00
Dinas Perhubungan	54.245.090,00	28.854.775,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	74.800.618,00	4.299.400,00
Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah	10.876.300,00	33.519.800,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	1.688.000,00	3.545.500,00
Dinas Pemuda Dan Olah Raga	2.686.363.300,00	2.841.317.900,00
Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	1.257.500,00	59.015.250,00
Dinas Perpustakaan Dan Arsip	5.313.500,00	5.277.000,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	132.839.560,00	31.133.793,00
Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	142.904.880,00	553.929.774,00
Dinas Perkebunan	5.963.690,00	39.757.124,00
Dinas Kehutanan	122.417.280,00	171.550.226,00
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	1.684.800,00	3.409.375,00
Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	2.612.750,00	755.000,00
Biro Umum	250.495.057,00	324.305.900,00
Biro Pemerintahan Dan Otonomi Daerah	4.444.100,00	0,00
Biro Perekonomian	8.233.400,00	8.779.500,00
Biro Sosial Dan Kesejahteraan	4.808.600,00	841.700,00
Biro Organisasi	2.738.365,00	6.365.100,00
Biro Pengadaan Barang/Jasa	2.171.300,00	0,00
Biro Administrasi Pembangunan	2.086.500,00	2.595.545,00
Biro Hukum	1.735.300,00	1.325.000,00
Biro Administrasi Pimpinan	3.554.900,00	3.662.600,00
Biro Pemerintahan Umum (2020)	0,00	4.332.400,00
Biro Otonomi Daerah dan Kerjasama (2020)	0,00	782.800,00
Sekretariat DPRD	552.344.889,00	466.030.741,00
Badan Penghubung Daerah Provinsi	1.916.900,00	1.835.160,00
Inspektorat Daerah Provinsi	21.308.222,00	91.274.160,00
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	4.619.600,00	12.438.730,00
Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	8.575.900,00	18.362.450,00
Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah	2.442.109.885,00	2.867.471.763,00
Badan Kepegawaian Daerah	7.851.000,00	7.342.010,00
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2.326.100,00	1.447.600,00
Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	2.440.000,00	2.803.200,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.435.000,00	10.153.378,00
Total Persediaan	**244.489.777.383,49**	**264.916.013.507,00**

Ringkasan persediaan per bidang barang adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bahan Pakai Habis	*244.489.763.383,49*	*264.896.052.657,00*
Bahan	*1.388.475.057,00*	*1.634.147.970,00*
Bahan Bangunan dan Kontruksi	866.760,00	3.844.020,00
Bahan Kimia	1.223.734.280,00	921.196.162,00
Bahan Bakar dan Pelumas	450.996,00	10.801.400,00

Bahan Baku	85.800,00	1.703.760,00
Bahan/ Bibit Tanaman	132.861.221,00	634.854.528,00
Isi Tabung Gas	0,00	61.060.600,00
Bahan Lainnya	30.476.000,00	687.500,00
Suku Cadang	*3.681.701.983,00*	*9.667.378.830,00*
Suku Cadang Alat Angkutan	0,00	19.683.600,00
Suku Cadang Alat Kedokteran	1.683.706.828,00	6.529.935.791,00
Suku Cadang Alat Laboratorium	1.972.731.671,00	2.950.601.481,00
Suku Cadang Alat Pertanian	25.263.484,00	167.157.958,00
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	*12.808.771.613,50*	*41.798.535.409,00*
Alat Tulis Kantor	3.620.551.169,50	5.905.160.342,00
Kertas dan Cover	359.676.255,00	337.652.461,00
Bahan Cetak	8.273.400,00	9.049.300,00
Benda Pos	812.000,00	1.165.000,00
Bahan Komputer	511.514.167,00	1.108.344.460,00
Perabot Kantor	5.136.885.465,00	33.204.576.226,00
Alat Listrik	288.232.614,00	483.328.058,00
Perlengkapan Dinas	458.917.880,00	513.925.650,00
Perlengkapan Pendukung Olahraga	2.042.505.310,00	0,00
Suvenir/Cendera Mata	192.120.000,00	170.138.700,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	189.283.353,00	65.195.212,00
Obat-Obatan	*142.120.262.953,00*	*119.349.535.084,00*
Obat	1.723.474.523,00	3.172.472.699,00
Obat-Obatan Lainnya	140.396.788.430,00	116.177.062.385,00
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	*84.342.977.101,99*	*90.053.418.744,00*
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	84.342.977.101,99	90.053.418.744,00
Natura dan Pakan	*147.574.675,00*	*2.393.036.620,00*
Natura	36.007.675,00	2.393.036.620,00
Pakan	111.567.000,00	0,00
Bahan Tak Habis Pakai	*14.000,00*	*19.960.850,00*
Pipa	*14.000,00*	*19.960.850,00*
Pipa Baja	0,00	19.960.850,00
Pipa Plastik PVC	14.000,00	0,00
Jumlah Persediaan	*244.489.777.383,49*	*264.916.013.507,00*

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.1 Investasi Jangka Panjang	**Rp3.897.021.689.388,92**	**Rp3.688.650.513.148,55**

Investasi Jangka Panjang merupakan investasi permanen dan non permanen berupa penyertaan modal pemerintah daerah dengan tujuan tidak dimaksudkan untuk

diperjualbelikan, tetapi untuk mendapatkan deviden dan/atau pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang, yaitu terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Investasi Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Permanen (Penyertaan Modal)	3.897.021.689.388,92	3.688.650.513.148,55
Jumlah	3.897.021.689.388,92	*3.688.650.513.148,55*

Investasi Non Permanen (Dana Bergulir)

Investasi Non Permanen Pemerintah Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 terdiri dari Dana Bergulir yang disalurkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Dana Bergulir adalah Pinjaman Modal yang diberikan kepada koperasi dan UKM yang berasal dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk digulirkan dalam bentuk pinjaman. Dalam pelaksanaannya, penyaluran dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Utara bersama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota (Dinas yang membidangi Koperasi dan UKM) di Sumatera Utara serta PT. Bank Sumut sebagai Bank Pelaksana dengan pola chanelling. Bank Pelaksana adalah bank yang telah melakukan kesepakatan bersama dengan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) untuk melaksanakan program peningkatan ekonomi kerakyatan melalui pinjaman modal usaha dengan pola dana bergulir. Pola Chanelling yaitu pola penyaluran kredit dengan cara bank hanya sebagai penyalur dan seluruh persyaratan peminjam telah ditetapkan oleh pihak pemilik dana Rincian dana bergulir per 31 Desember 2021 yang disalur Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut:

Uraian	Dana Bergulir TA 2020	Setor	Dana Bergulir TA 2021	Total Penyisihan > 4 tahun 100%	NRB
Syariah	3.249.000.000,00	0,00	3.249.000.000,00	(3.249.000.000,00)	0,00
Konvensional	4.200.000.000,00	0,00	4.200.000.000,00	(4.200.000.000,00)	0,00
UKM	500.000.000,00	0,00	500.000.000,00	(500.000.000,00)	0,00
Jumlah	*7.949.000.000,00*		*7.949.000.000,00*	*(7.949.000.000,00)*	*0,00*

Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran 14.

	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.	Dana Bergulir Pola Syariah	3.249.000.000,00	3.249.000.000,00
2.	Dana Bergulir Pola Konvesional	4.200.000.000,00	4.200.000.000,00
3.	Dana Bergulir Pola UKM	500.000.000,00	500.000.000,00
4.	Dana Bergulir Pola Penjaminan	0,00	0,00
5.	Penyisihan Dana Bergulir	(7.949.000.000,00)	(7.949.000.000,00)
	Jumlah	*0,00*	*0,00*

Sampai dengan 31 Desember 2021 yang telah menyetorkan ke Kas Daerah adalah:

- Pada Tahun 2016, KSU Ar Ridho menyetor ke Kas Daerah sebesar Rp1.000.000,00.
- Pada Tahun 2020, Kopwan Permata Hati menyetor ke Kas Daerah sebesar Rp100.000.000,00.

Program Dana Bergulir tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM dari Tahun 2004 s.d 2006 yang bekerjasama dengan PT Bank Sumut. Terdapat uang penjaminan dana bergulir sebesar Rp2.050.000.000,00. Pada tahun 2020 telah disetorkan ke Kas Daerah Dana Jaminan sebesar Rp. 2.050.000.000 dari PT. Bank Sumut ke Kas Daerah.

Penyebab Dana Bergulir Tidak Tertagih yaitu:
1. Terjadinya kemacetan pinjaman di anggota koperasi;
2. Tingginya permintaan permodalan anggota kepada koperasi sehingga koperasi terus menggulirkan dana tersebut ke anggota yang lain;
3. Rendahnya produktifitas koperasi penerima dana bergulir dikarenakan persoalan internal;
4. Tidak aktifnya koperasi penerima dana bergulir diakibatkan berbagai persoalan seperti: (1) aktivitas koperasi bertumpu kepada satu atau beberapa orang pengurus sehingga jika terjadi hal-hal seperti meninggal atau sakitnya pengurus, koperasi menjadi tidak berjalan/aktif, (2) rentannya koperasi menghadapi persaingan dan persoalan ekonomi, dan sebagainya.

Investasi Permanen (Penyertaan Modal)

Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 adalah perhitungan nilai penyertaan modal pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Akuntansi investasi permanen pemerintah dilakukan dengan dua metode yaitu Metode Biaya dan Metode Ekuitas. Metode Biaya digunakan pada PT Askrida karena kepemilikan kurang dari 20%. Metode Ekuitas digunakan pada BUMD/BUMN dengan kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan. Metode Ekuitas diterapkan pada PDAM Tirtanadi, PD Perkebunan, PD Pembangunan Prasarana Sumatera Utara, PT Dhirga Surya, PD Aneka Industri dan Jasa, PT Bank Sumut serta PT Kawasan Industri Medan.

Rincian perhitungan penyertaan modal adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.	PDAM Tirtanadi	1.016.930.613.293,00	981.755.503.696,00
2.	PT Perkebunan Sumatera Utara	401.299.069.248,90	311.627.233.048,19
3.	PT Pembangunan Prasarana Sumut	40.371.499.779,00	39.634.083.435,59
4.	PT Dhirga Surya	254.092.483.390,00	239.664.830.506,00
5.	PD Aneka Industri dan Jasa	0,00	0,00
6.	PT Bank Sumut	2.103.947.373.721,70	1.969.781.729.075,16
	BUMD	*3.816.641.039.432,60*	*3.542.463.379.760,93*
7.	PT Kawasan Industri Medan	79.930.649.956,32	145.737.133.387,62
8.	PT Asuransi Bangunan Askrida	450.000.000,00	450.000.000,00

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
BUMN	80.380.649.956,32	146.187.133.387,62
Jumlah	*3.897.021.689.388,92*	*3.688.650.513.148.55*

PDAM Tirtanadi

Penyertaan Modal pada PDAM Tirtanadi per 31 Desember 2021 dan 2020 menurut metode ekuitas adalah sebesar Rp1.016.930.613.293,00 dan Rp981.755.503.696,00. Besarnya investasi pada PDAM Tirtanadi berdasarkan Laporan Perubahan Ekuitas Sebelum Audit Tahun 2021 kepemilikan 100% dengan ringkasan di bawah ini

Uraian	*Ekuitas BUMD*	*%*	*Porsi Provsu (Rp)*
Saldo 31 Desember 2020	981.755.503.696,00	100,00%	981.755.503.696,00
Pertambahan Modal	9.500.000.000,00	100,00%	9.500.000.000,00
Koreksi ekuitas saldo awal 2021 berbeda dengan LK tahun 2020	(14.148.711.747,00)	100,00%	(14.148.711.747,00)
Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	(3.683.049.253,00)	100,00%	(3.683.049.253,00)
Cadangan umum	26.005.638.225,00	100,00%	26.005.638.225,00
Pembagian Laba tahun berjalan	(48.496.385.271,00)	100,00%	(48.496.385.271,00)
Deviden disetor tahun 2021			(26.673.011.899,00)
Keuntungan (Kerugian) Tahun 2021	65.997.617.643,00	100,00%	65.997.617.643,00
Saldo 31 Desember 2021	*1.016.930.613.293,00*	*100,00%*	*1.016.930.613.293,00*

PT Perkebunan Sumatera Utara

Penyertaan Modal pada PT Perkebunan Sumatera Utara Per 31 Desember 2021 dan 2020 menurut metode ekuitas adalah sebesar Rp401.299.069.248,90 dan Rp311.627.233.048,19. Besarnya investasi pada PT Perkebunan Sumatera Utara berdasarkan ekuitas sesuai dengan Laporan Perubahan Ekuitas Sebelum Audit Tahun 2021 dengan kepemilikan 98,95%, dengan ringkasan sebagai berikut:

Uraian	*Ekuitas BUMD*	*%*	*Porsi Provsu (Rp)*
Saldo 31 Desember 2020	314.095.617.165,00		311.627.233.048,19
Setoran tambahan modal	80.000.000.000,00		80.000.000.000,00
Pendapatan Komprehensif	(952.536.940,00)	98,95%	(942.535.302,13)
Laba Ditahan	8.741.973.394,00	98,95%	8.650.182.673,36
Laba Tahun Berjalan	1.985.031.662,00	98,95%	1.964.188.829,55
Saldo 31 Desember 2021	403.870.085.281,00		401.299.069.248,90

Kepemilikan modal pada PT Perkebunan Sumatera Utara per 31 Desember 2021 sebesar Rp330.097.480.000,00 atau 98,95% dan Koperasi Karyawan PT. Perkebunan sebesar Rp3.500.000.000,00 atau 1,05%.

PD Pembangunan Prasarana Sumatera Utara

Penyertaan Modal pada PD Pembangunan Prasarana Sumatera Utara Per 31 Desember 2021 dan 2020 menurut metode ekuitas adalah sebesar Rp41.523.348.427,65 dan Rp39.634.083.435,59. Besarnya investasi pada PD Pembangunan Prasarana Sumatera Utara berdasarkan ekuitas sesuai dengan Laporan Perubahan Ekuitas Sebelum Audit Tahun 2021 dengan kepemilikan 99,50%, dengan ringkasan sebagai berikut:

Uraian	*Ekuitas BUMD*	*%*	*Porsi Provsu (Rp)*
Saldo 31 Desember 2020 (Unaudited)	39.833.249.684,00		39.634.083.435,58
Koreksi Ekuitas Saldo Tahun 2020 (Audited)	559.032.708,00		559.032.708,00
Penghapusan Piutang Geotopo Tama	(4.980.050.299,00)		(4.955.273.929,35)
Keuntungan (Kerugian) Tahun 2021	5.030.912.627,00		5.030.912.627,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Awal	(71.644.941,00)		102.744.937,77
Saldo 31 Desember 2021	40.371.499.779,00		*40.371.499.779,00*

Kepemilikan modal pada PD Pembangunan Prasarana Sumatera Utara Per 31 Desember 2021 terdiri dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp20.000.000.000,00 atau 99,50% dan Pemkot Binjai sebesar Rp100.000.000,00 dan Saham yang dialihkan sebesar Rp150.000.000,00.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara Dinas Perhubungan Pemprov Sumut dengan PT PPSU tentang operasional Kapal Motor Penyeberangan (KMP) Sumut I dan Sumut II dengan rute lintasan Simanindo-Tigaras, Sipinggan-Muara dan Onan Runggu-Balige di Kawasan Danau Toba. Pada pasal 5 Hak dan Kewajiban Para pihak menyatakan bahwa antara lain Dinas Perhubungan Pemprov Sumut mendapatkan bagi hasil sebesar 50% setelah kelebihan atau selisih lebih antara pendapatan dan biaya, dana bagi hasil tersebut dapat disetorkan setelah audit akuntan publik. Hal tersebut mengakibatkan tidak ada deviden.

PT Dhirga Surya

Penyertaan Modal PT Dhirga Surya Per 31 Desember 2021 dan 2020 menurut metode ekuitas adalah sebesar Rp254.092.483.390,00 dan Rp239.664.830.506,00. Besarnya investasi pada PT Dhirga Surya berdasarkan ekuitas sesuai dengan Laporan Perubahan Ekuitas Setelah Audit Tahun 2021 dengan kepemilikan 100%, dengan ringkasan sebagai berikut:

Uraian	*Ekuitas BUMD*	*%*	*Porsi Provsu (Rp)*
Saldo 31 Desember 2020	239.664.830.506,00	100,00%	239.664.830.506,00
Tambahan Modal Disetor	15.000.000.000,00	100,00%	15.000.000.000,00
Laba rugi tahun berjalan	(572.347.116,00)	100,00%	(572.347.116,00)

Uraian	*Ekuitas BUMD*	*%*	*Porsi Provsu (Rp)*
Deviden	0,00	100,00%	-
Saldo 31 Desember 2021	254.092.483.390,00	100,00%	254.092.483.390,00

Berdasarkan Surat Direktur Utama PT Dhirga Surya Nomor 002/SK/DS/V/2018 tanggal 9 Mei 2018, terdapat akumulasi kelebihan bayar deviden tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp533.037.790,00 ditambah kelebihan pembayaran tahun 2018 sebesar Rp150.000.000,00. Atas kelebihan tersebut disajikan di Laporan Keuangan PT Dhirga Surya di akun Uang Muka-Neraca sebesar Rp679.370.066,00. Rincian kelebihan bayar deviden adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

Kelebihan bayar tahun 2015	203.258.898
Kelebihan bayar tahun 2016	139.778.892
Kelebihan bayar tahun 2017	190.000.000
Kelebihan bayar tahun 2018	150.000.000
Kelebihan bayar tahun 2019	145.000.000
Kelebihan bayar tahun 2015-2019	828.037.790
Deviden Tahun 2018	(148.667.724)
Akumulasi Kelebihan Bayar Deviden s.d Tahun 2019	*679.370.066*

PD Aneka Industri dan Jasa

Penyertaan Modal pada PD Aneka Industri dan Jasa Per 31 Desember 2021 dan 2020 menurut metode ekuitas dicatat Nihil. Pencatatan Nihil disebabkan akumulasi kerugian PD Aneka Industri dan Jasa telah bernilai negatif. Ekuitas PD Aneka Industri dan Jasa sebesar (Rp4.347.422.441,00) menurut Laporan Perubahan Ekuitas Sebelum Audit Tahun 2021. Kepemilikan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara adalah 100,00%.

Uraian	*Ekuitas AIJ 2021*	*Ekuitas AIJ 2020*
Saldo 31 Desember 2020	(10.562.852.320,00)	(9.568.798.309,00)
Penambahan Modal	6.000.000.000,00	
Koreksi Perubahan Ekuitas	0,00	1.290.563,00
(Kerugian) Tahun berjalan	215.429.879,00	(995.344.574,00)
Saldo 31 Desember 2021	*(4.347.422.441,00)*	*(10.562.852.320,00)*

PT Bank Sumut

Penyertaan Modal pada PT Bank Sumut Per 31 Desember 2021 dan 2020 menurut metode ekuitas adalah sebesar Rp2.103.947.373.721,69 dan Rp1.969.781.729.075,15. Besarnya investasi pada PT Bank Sumut berdasarkan ekuitas sesuai dengan Laporan Perubahan Ekuitas *Audited* Tahun 2021 dengan kepemilikan 46,32% dengan ringkasan sebagai berikut:

Uraian	*Ekuitas BUMD*	*%*	*Porsi Provsu 2017*
Saldo 31 Desember 2020	3.887.790.648.275,00		1.969.781.729.075,15
Koreksi ekuitas saldo awal 2021 berbeda dengan LK tahun 2020	235.672,00	46,32%	109.163,06
Setoran Modal disetor	201.369.383.827,00		100.000.000.000,00
Tambahan modal disetor	(136.943.644.199,00)		0,00
Pendapatan komprehensif	(45.165.542.716,00)	46,32%	(20.920.638.336,81)

Uraian	*Ekuitas BUMD*	*%*	*Porsi Provsu 2017*
setelah pajak			
Dividen, tantiem, dana pensiun	(488.895.895.368,00)		(229.381.599.347,00)
Laba Tahun Berjalan	614.137.157.455,00	46,32%	284.467.773.167,30
Saldo 31 Desember 2021	4.032.292.342.946,00		2.103.947.373.721,69

Kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada PT Bank Sumut per 31 Desember 2021 Rp1.064.661.550.000,00 yaitu 46,32% dari total Saham PT Bank Sumut sebesar Rp2.298.496.630.000,00.

PT. Kawasan Industri Medan

Penyertaan Modal pada PT Kawasan Industri Medan Per 31 Desember 2021 dan 2020 menurut metode ekuitas adalah sebesar Rp79.930.649.956,32 dan Rp145.737.133.387,62. Besarnya investasi pada PT Kawasan Industri Medan berdasarkan ekuitas sesuai dengan Laporan Perubahan Ekuitas *UnAudited* Tahun 2021 dengan kepemilikan 30,00% dengan ringkasan sebagai berikut:

Uraian	*Jumlah (Rp)*	*%*	*Porsi Provsu (Rp)*
Saldo 31 Desember 2020 Unaudited	454.524.534.923,00		145.737.133.387,62
Penyesuaian Cadangan Umum	(258.908.893.507,00)	30,00%	(77.672.668.052,10)
Deviden TB 2020	(240.960.126,00)	30,00%	(72.288.037,80)
Laba Tahun Berjalan	39.794.908.862,00	30,00%	11.938.472.658,60
Saldo 31 Desember 2021 Unaudited	*235.169.590.152,00*		*79.930.649.956,32*

Setoran Modal dan Presentase kepemilikan PT Kawasan Industri Medan sesuai dengan Catatan atas Laporan Keuangan PT KIM Per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemilik Saham			
Pemerintah Republik Indonesia	60%	Rp	90.000.000.000,00
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	30%	Rp	45.000.000.000,00
Pemerintah Kota Medan	10%	Rp	15.000.000.000,00
Jumlah Modal Disetor	100%	Rp	150.000.000.000,00

PT Asuransi Bangun Askrida

Penyertaan Modal pada PT Asuransi Bangun Askrida per 31 Desember 2020 menurut metode biaya adalah sebesar Rp450.000.000,00 yaitu 0,173% terdiri dari 45 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp10.000.000,00 dan sisanya sebesar Rp7.966.962,00 belum dapat diakui sebagai penyertaan modal karena belum ada sertifikat sahamnya. Dari penyertaan modal sebesar Rp450.000.000,00 diantaranya sebesar Rp80.000.000,00 merupakan penyetoran modal dalam tahun 2004 yang merupakan konversi dari Dividen tahun 2003 sebesar Rp80.000.000,00 menjadi penyertaan modal sebanyak 8 lembar saham senilai Rp80.000.000,00.

PT. Asuransi Bangun Askrida sampai saat ini belum menyerahkan Laporan Keuangan karena masih dalam proses audit yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Kantor Akuntan Publik Manshur & Suharyono No. 034/1.MaSR/II/2022.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.3 Aset Tetap	**Rp11.132.161.183.117,51**	**Rp11.021.348.370.947,63**

Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp11.132.161.183.117,51 dan Rp11.021.348.370.947,63 pada Tabel 67 di bawah ini.

Tabel 52 Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Aset Tetap		Naik / (Turun)
	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020	
Tanah	5.116.770.062.289,53	4.991.368.090.363,51	2,51%
Peralatan dan Mesin	3.248.400.304.317,42	3.026.924.050.342,67	7,32%
Gedung dan Bangunan	5.067.781.317.056,62	4.707.965.062.691,18	7,64%
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	10.404.914.135.610,31	9.899.878.357.205,70	5,09%
Aset Tetap Lainnya	314.661.598.683,45	293.480.316.269,68	7,22%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	81.790.861.074,00	52.747.100.182,00	55,06%
Akumulasi Penyusutan	(13.102.157.095.913,82)	(11.951.014.606.107,11)	9,63%
Total Aset Tetap	**11.132.161.183.117,51**	**11.021.348.370.947,63**	1,01%

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.3.1 Tanah	**Rp5.116.770.062.289,53**	**Rp4.991.368.090.363,51**

Saldo Aset Tetap Tanah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5.116.770.062.289,53 dan Rp4.991.368.090.363,51. Saldo tersebut merupakan rekapitulasi nilai tanah pada masing-masing SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Desember 2021 Audited	31 Desember 2020
Dinas Pendidikan	1.068.680.246.551,00	1.006.067.913.456,00
Dinas Kesehatan	177.185.087.945,00	172.910.287.945,00
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Muhammad Ildrem	15.264.300.000,00	15.264.300.000,00
Rumah Sakit Umum Haji Daerah	2.400.000.000,00	2.400.000.000,00
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	238.838.164.444,00	214.347.959.830,00
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	109.876.135.637,00	109.876.135.637,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	5.184.881.000,00	3.850.320.000,00
Badan Kesatuan Bangsa, Politik	8.810.900.000,00	8.810.900.000,00
Satuan Polisi Pamong Praja	62.554.804.500,00	62.554.804.500,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10.801.701.850,00	10.801.701.850,00
Dinas Sosial	185.033.110.332,00	185.033.110.332,00
Dinas Tenaga Kerja	25.581.990.985,00	25.662.790.600,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan	27.418.100.000,00	27.418.100.000,00

Perlindungan Anak		
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	121.074.453.120,02	120.954.487.188,00
Dinas Lingkungan Hidup	29.031.473.200,00	29.031.473.200,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	2.153.900.000,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21.619.900.000,00	21.619.900.000,00
Dinas Perhubungan	69.728.389.250,00	69.728.389.250,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	8.299.500.000,00	8.299.500.000,00
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	5.857.200.000,00	5.857.200.000,00
Dinas Pemuda dan Olah Raga	1.062.330.504.276,00	1.027.641.787.972,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	25.860.857.044,00	25.047.464.544,00
Dinas Perpustakaan dan Arsip	19.550.100.000,00	19.550.100.000,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	28.596.964.764,00	28.596.964.764,00
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	128.107.229.234,00	128.107.229.234,00
Dinas Perkebunan	118.875.649.081,00	120.182.850.600,00
Dinas Kehutanan	84.977.011.768,00	85.069.262.153,00
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	26.242.200.000,00	26.242.200.000,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	56.289.573.000,00	55.452.873.000,00
Biro Umum dan Perlengkapan	686.881.595.630,00	686.881.595.630,00
Sekretariat DPRD	298.524.158.855,00	298.524.158.855,00
Badan Penghubung Daerah Provinsi	34.123.517.600,00	34.123.517.600,00
Inspektorat Daerah Provinsi	17.865.100.000,00	17.865.100.000,00
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	48.023.556.160,00	48.023.556.160,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	184.797.783.400,00	170.972.133.400,00
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	43.432.022.663,51	61.900.022.663,51
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	52.220.600.000,00	52.220.600.000,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	4.477.400.000,00	4.477.400.000,00
Total Tanah	**5.116.770.062.289,53**	**4.991.368.090.363,51**

Ringkasan mutasi tanah sebagai berikut :

Saldo Awal Tanah	Rp	4.991.368.090.363,51
Belanja Modal Tanah TA. 2021	Rp	29.415.668.114,00
Mutasi Tambah Antar SKPD dan Lainnya	Rp	124.042.161.718,02
Mutasi Kurang Antar SKPD dan Lainnya	Rp	(28.055.857.906,00)
Saldo Akhir per 31 Desember 2021	Rp	5.116.770.062.289,53

Perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan Tanah dapat dilihat di bawah ini dan rincian masing-masing OPD pada Lampiran 15.

Saldo Awal Tanah 2021		*4.991.368.090.363,51*
Mutasi Penambahan	Belanja Modal Tahun 2021	29.415.668.114,00
	Koreksi Belanja Modal 2021	104.191.932,02
	Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa 2021	245.066.500,00
	Pendapatan Hibah 2021	471.000.000,00

	Penyerahan/ Kurang Catat 2021	67.188.086.597,00
	Mutasi OPD 2021	21.345.100.385,00
	Jurnal Koreksi BPK	34.688.716.304,00
	Total Mutasi Penambahan	153.457.829.832.,02
Mutasi Pengurangan	Reklasifikasi Aset Tetap 2021	(6.315.755.021,00)
	Mutasi OPD 2021	(21.345.100.385,00)
	Koreksi Belanja Modal 2021	(395.002.500,00)
	Total Mutasi Pengurangan	(28.055.857.906,00)
Saldo Akhir Tanah 2021		*5.116.770.062.289,53*

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.3.2 Peralatan dan Mesin	**Rp3.248.400.304.317.42**	**Rp3.026.924.050.342,67**

Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp3.248.400.304.317.42 dan Rp3.026.924.050.342,67. Rincian lebih lanjut sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Desember 2021 Audited	31 December 2020
Dinas Pendidikan	1.380.088.588.618,66	1.217.747.357.664,41
Dinas Kesehatan	218.297.305.309,00	214.093.496.858,00
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Muhammad Ildrem	31.634.333.799,00	27.799.641.623,00
Rumah Sakit Umum Haji Daerah	227.603.794.741,00	203.590.985.801,00
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	127.481.986.502,00	110.832.538.810,00
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	31.509.381.188,28	30.724.350.102,28
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	4.196.717.371,00	7.424.115.329,00
Badan Kesatuan Bangsa, Politik	5.929.602.700,00	7.037.702.800,00
Satuan Polisi Pamong Praja	9.698.732.164,00	7.360.242.188,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15.792.708.748,00	14.444.668.821,00
Dinas Sosial	50.901.186.004,98	53.499.944.526,98
Dinas Tenaga Kerja	10.983.342.353,00	9.742.742.753,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5.446.229.045,00	5.146.987.595,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	27.317.127.066,00	25.815.409.570,00
Dinas Lingkungan Hidup	53.599.060.520,00	51.093.150.820,00
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5.418.738.123,00	5.009.485.923,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9.061.312.373,00	9.952.319.123,00
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah	3.767.779.308,00	3.622.405.508,00
Dinas Perhubungan	113.875.844.922,00	147.051.923.580,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	27.894.465.045,00	25.577.006.794,00
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	15.233.901.748,00	14.789.719.999,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu pintu	15.275.867.541,00	14.126.096.141,00
Dinas Pemuda dan Olah Raga	59.303.660.434,00	56.365.015.184,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	11.298.354.191,00	9.726.353.468,00
Dinas Perpustakaan dan Arsip	34.528.964.777,00	39.053.564.789,00

Dinas Kelautan dan Perikanan	39.840.227.307,00	36.717.937 073,00
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	54.551 138.835,00	58.230.848.838,00
Dinas Perkebunan	12.036.506.803,00	13.187.925.490,00
Dinas Kehutanan	46.197.551.297,00	46.612.315.520,00
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	7.561.499.007,00	7.063.748.897,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	27.180.105.323,00	25.565.090.645,00
Biro Umum	191.712.858.105,00	166.874.387.290,00
Biro Pemerintahan & Otonomi Daerah	11.814.675.202,00	0,00
Biro Perekonomian	2.344.221.475,00	2.677.061.131,00
Biro Sosial dan Kesejahteraan	2.539.976.962,00	2.636.970.362,00
Biro Organisasi	2.233.368.179,00	2.374.702.079,00
Biro Pengadaan Barang/Jasa	3.322.689.303,00	0,00
Biro Administrasi Pembangunan	1.905.297.859,50	3 532.616.168,00
Biro Hukum	3.007.689.714,00	2.951.749.714,00
Biro Administrasi Pimpinan	8.397.413.425,00	7.610.921.425,00
Biro Pemerintahan Umum(2020)	0,00	9.559.337.434,00
Biro Otonomi Daerah dan Kerjasama (2020)	0,00	2.769.759.918,00
Sekretariat DPRD	54.131.261.807,00	52.910.330.296,00
Badan Penghubung Daerah Provinsi	15.754.859.095,00	16.239.402.295,00
Inspektorat Daerah Provinsi	7.210.062.892,00	6.806.494.892,00
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	13.420.399.765,00	12.100.599.065,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	27.380.825.548,00	28.572.918.417,00
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	196.093.479.123,00	185.107.052.202,00
Badan Kepegawaian Daerah	7.875.468.358,00	7.277.600.408,00
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	8.925.421.010,00	10.480.900.468,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah .	6.824.243.331,00	7.436.154.545,00
Total Peralatan dan Mesin	**3.248.400.304.317,42**	**3.026.924.050.342,67**

Ringkasan mutasi peralatan dan mesin sebagai berikut :

Saldo Awal Peralatan dan Mesin 2021	Rp	3.026.924.050.342,67
Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA. 2021	Rp	322.381.442.941,10
Mutasi Tambah Antar SKPD dan Lainnya	Rp	120.662.024.721,96
Mutasi (Kurang) Antar SKPD dan Lainnya	Rp	(221.567.213.688,31)
Saldo Akhir per 31 Desember 2021	Rp	3.248.400.304.317,42

Perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan Peralatan dan Mesin dapat dilihat di bawah ini dan rincian masing-masing OPD dapat dilihat pada Lampiran 16.

Saldo Awal Peralatan dan Mesin TA 2021		3.026.924.050.342,67
Mutasi Penambahan	Belanja Modal 2021	322.381.442.941,10
	Koreksi OPD	12.329.097.352,00
	Koreksi Belanja Modal	24.859.143.536,50

	Kapitalisasi Belanja Jasa 2021	32.921.109.848,46
	Pendapatan Hibah/ Penyerahan/ Kurang Catat/ DTT	16.368.466.341,00
	Reklasifikasi Aset Tetap 2021	976.017.982,00
	Mutasi OPD 2021	16.123.567.712,00
	Hutang 2021	17.084.621.950,00
	Total Mutasi Penambahan	443.043.467.663,06
Mutasi Pengurangan	Koreksi OPD 2021	(12.329.097.352,00)
	Koreksi Belanja Modal 2021	(28.321.970.600,60)
	Reklasifikasi Aset Tetap 2021	(109.036.520.916,00)
	Mutasi OPD 2021	(16.592.467.712,00)
	Penghapusan	(14.470.548.181,00)
	Mutasi ke Persediaan	(1.217.086.122,00)
	Ekstrakomptable 2021	(39.599.522.804,71)
	Total Mutasi Pengurangan	(221.567.213.688,31)
Saldo Akhir Peralatan dan Mesin 2021		*3.248.400.304.317,42*

4.3.1.3.3 Gedung dan Bangunan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp5.067.781.317.056,62	**Rp4.707.965.062.691,18**

Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 5.067.781.317.056,62 dan Rp4.707.965.062.691,18 Rincian lebih lanjut sebagai berikut:

	31 Desember 2021 Audited	31 December 2020
Dinas Pendidikan	2.747.734.433.538,23	2.602.106.868.679,11
Dinas Kesehatan	89.873.010.409,00	87.972.604.200,00
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Muhammad Ildrem	17.670.859.718,00	15.183.597.213,00
Rumah Sakit Umum Haji Daerah	55.143.626.406,00	37.658.735.268,00
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	35.753.090.790,00	32.242.633 190 00
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	50.619.047.604,00	46.939.016.170,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	3.637.508.393,00	3.427.139.935,00
Badan Kesatuan Bangsa, Politik	10.507.602.785,00	8.631.901.948,00
Satuan Polisi Pamong Praja	22.723.826.069,00	4.462.347.607,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14.400.082.582,00	14.286.843.082,00
Dinas Sosial	121.859.923.075,01	100 030.660.024,00
Dinas Tenaga Kerja	14.893.313.322,16	13.610.234.214,00

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9.324.384.701,00	8.985.683.701,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	63.695.423.566,08	59.340.443.200,00
Dinas Lingkungan Hidup	25.317.702.324,00	25.317.702.324,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	451.350.000,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	28.259.713.000,00	28.259.713.000,00
Dinas Perhubungan	58.523.780.460,00	60.995.943.318,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	6.387.328.930,00	4.713.038.421,00
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	25.004.382.736,00	24.746.116.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu pintu	9.579.419.116,00	9.329.064.116,00
Dinas Pemuda dan Olah Raga	457.451.469.052,93	435.734.103.069,32
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	43.962.740.660,98	21.364.896.516,00
Dinas Perpustakaan dan Arsip	24.124.320.906,00	24.124.320.906,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	36.486.298.443,75	35.856.768.760,00
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	122.615.660.747,00	121.060.914.881,00
Dinas Perkebunan	19.367.782.208,00	19.182.357.208,00
Dinas Kehutanan	38.737.147.693,00	36.215.485.738,00
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	13.293.786.890,00	12.926.241.090,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	18.713.173.725,20	13.440.198.229,50
Biro Umum	339.714.602.208,00	282.839.587.347,00
Biro Pemerintahan & Otonomi Daerah	462.075.141,00	462.075.141,00
Sekretariat DPRD	230.855.830.503,00	222.856 024.687,00
Badan Penghubung Daerah Provinsi	11.006.833.348,00	8.940.909.600,00
Inspektorat Daerah Provinsi	33.613.282.720,00	32.981.066.550,00
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	7.220.663.000,00	6.368.266.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	28.020.625.737,00	25.151.774.322,00
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	178.967.583.498,55	172.148.647.970,25
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	45.180.338.349,73	41.751.275.366,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	6.427.292.700,00	6.319.863.700,00
Total Gedung dan Bangunan	5.067.781.317.056,62	4.707.965.062.691,18

Ringkasan mutasi Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

Saldo Awal Bangunan dan Gedung 2021	Rp	4.707.965.062.691,18
Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA. 2021	Rp	169.305.548.746,79
Mutasi Tambah Antar SKPD dan Lainnya	Rp	225.411.509.551,11
Mutasi (Kurang) Antar SKPD dan Lainnya	Rp	(34.900.803.932,46)
Saldo Akhir per 31 Desember 2021	Rp	5.067.781.317.056,62

Perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan dapat dilihat di bawah ini dan rincian masing-masing OPD pada Lampiran 17.

Saldo Awal Gedung dan Bangunan 2021	4.707.965.062.691,18

Mutasi Penambahan

	Belanja Modal 2021	169.305.548.746,79
	Koreksi OPD	462.075.141,00
	Koreksi Belanja Modal	3.895.295.151,83
	Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa 2021	142.213.241.027,08
	Pendapatan hibah/Penyerahan/Kurang Catat	33.066.165.466,95
	Reklasifikasi Aset Tetap	23.801.754.755,65
	Mutasi opd 2021	7.281.888.857,00
	Hutang 2021	12.936.454.254,60
	Jurnal Koreksi BPK (+)	1.754.634.897,00
	Total Mutasi Penambahan	394.717.058.297,90
Mutasi Pengurangan	Koreksi OPD	(802.075.141,00)
	Koreksi Belanja Modal	(11.311.892.731,46)
	Reklasifikasi Aset Tetap	(13.716.131.905,00)
	Mutasi OPD 2021	(7.424.388.856,00)
	Penghapusan	(980.503.650,00)
	Persediaan	(185.579.900,00)
	Ekstrakomptabel	(480.231.749,00)
	Total Mutasi Pengurangan	(34.900.803.932,46)
Saldo Akhir Gedung dan Bangunan 2021		*5.067.781.317.056,62*

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	**Rp10.404.914.135.610,31**	**Rp9.899.878.357.205,70**

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp10.404.914.135.610,31 dan Rp9.899.878.357.205,70 Rincian lebih lanjut sebagai berikut:

	31 Desember 2021 Audited	31 Desember 2020
Dinas Pendidikan	88.205.097 297,38	80.768.262.498,60
Dinas Kesehatan	1.387.814.500,00	1.387.814.500,00
Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem	3.805.956.000,00	3.432.507.000,00
Rumah Sakit Umum Haji Medan (Blud)	6.251.578.649,00	6.251.578.649,00
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	7.814.652.018.102,10	7.418.222.583.855,10
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	1.980.384.790.742,00	1.886.368.414.270,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	412.607.829.298,00	412.607.829.298,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.015.024.979,00	776.448.289,00
Dinas Sosial	1.570.104.224,00	1.570.104.224,00
Dinas Tenaga Kerja	183.240.000,00	84.790.000,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	6.618.308.324,58	5.292.503.901,00

Dinas Lingkungan Hidup	7.211.135.853,00	7.211.135.853,00
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	189.340.000,00	189.340.000,00
Dinas Perhubungan	3.960.867.779,00	2.466.446.750,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	553.375.180,00	550.175.180,00
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	346.146.466,00	147.250.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	326.828.400,00	326.828.400,00
Dinas Pemuda dan Olahraga	21.589.263.887,00	20.811.206.887,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.599.647.459,22	718.850.000,00
Dinas Perpustakaan dan Arsip	174.352.000,00	174.352.000,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	12.939.720.473,03	12.331.321.147,00
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	24.575.594.714,00	24.114.755.221,00
Dinas Perkebunan	1.267.407.850,00	1.267.407.850,00
Dinas Kehutanan	2.338.885.377,00	2.188.885.377,00
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	165.090.900,00	165.090.900,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	9.959.950,00	9.959.950,00
Biro Umum dan Perlengkapan	1.606.300.550,00	1.356.073.550,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	37.978.380,00	37.978.380,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	799.441.000,00	799.441.000,00
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	823.816.000,00	631.701.000,00
Badan Penelitian dan Pengembangan	64.000.000,00	64.000.000,00
Sekretariat DPRD	2.166.046.325,00	2.166.046.325,00
Inspektorat Provinsi	706.031.300,00	706.031.300,00
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	4.484.435.651,00	4.484.435.651,00
Badan Penghubung Daerah Provinsi	196.708.000,00	196.708.000,00
Total Jalan irigasi dan Jaringan	**10.404.914.135.610,31**	**9.899.878.357.205,70**

Ringkasan mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan sebagai berikut :

Saldo Awal Jalan Jaringan dan Irigasi 2021	Rp	9.899.878.357.205,70
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA. 2021	Rp	517.043.457.513,48
Mutasi Tambah Antar SKPD dan Lainnya	Rp	44.039.236.002,11
Mutasi (Kurang) Antar SKPD dan Lainnya	Rp	(56.046.915.110,98)
Saldo Akhir per 31 Desember 2021	Rp	10.404.914.135.610,31

Perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dilihat di bawah ini dan rincian masing-masing OPD dapat dilihat pada Lampiran 18.

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021		9.899.878.357.205,70
Mutasi Penambahan	Belanja Modal Tahun 2021	517.043.457.513,48
	Koreksi OPD 2021	0
	Koreksi Belanja Modal 2021	8.190.061.999,41
	Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa 2021	24.587.205.154,70

	Pendapatan Hibah/ Penyerahan/ Kurang Catat / BTT	3.874.510.726,00
	Reklasifikasi Aset Tetap	5.915.362.672,00
	Hutang 2021	1.472.095.450,00
	Total Mutasi Penambahan	561.082.693.515,59
Mutasi pengurangan	Koreksi Belanja Modal 2021	(50.551.478.310,98)
	Reklasifikasi Aset Tetap	(3.495.048.500,00)
	Penghapusan	(2.000.388.300,00)
	Total Mutasi Pengurangan	(56.046.915.110,98)
Saldo Akhir Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021		*10.404.914.135.610,31*

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya	**Rp314.661.598.683,45**	**Rp293.480.316.269,68**

Aset Tetap lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp314.661.598.683,45 dan Rp293.480.316.269,68. Rincian lebih lanjut sebagai berikut:

	31 Desember 2021 Unaudited	31 December 2020
Dinas Pendidikan	161.926.554.173,68	147.608.152.301,68
Dinas Kesehatan	115.500.000,00	68.100.000,00
Rumah Sakit Umum Haji Daerah	331.657.756,00	248.503.500,00
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	5.086.593.194,00	4.798.959.694,00
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	15.938.773.538,00	17.958.175.538,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	23.278.147.000,00	23.278.147.000,00
Badan Kesatuan Bangsa, Politik	27.000.000,00	27.000.000,00
Satuan Polisi Pamong Praja	766.868.000,00	766.868.000,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	30.000.000,00	30.000.000,00
Dinas Sosial	1.348.152.750,00	25.955.250,00
Dinas Tenaga Kerja	208.311.238,00	0,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	5.562.557.375,00	2.736.894.105,00
Dinas Lingkungan Hidup	584.207.520,00	469.752.520,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	59.427.294,00	59.427.294,00
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah	54.270.000,00	54.270.000,00
Dinas Perhubungan	2.436.158.000,00	2.370.058.000 00
Dinas Komunikasi dan Informatika	9.960.000,00	9.960.000,00
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	15.800.000,00	86.400.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu pintu	14.915.600,00	14.915.600,00
Dinas Pemuda dan Olah Raga	4.346.822.000,00	4.327.232.000,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	5.590.439.200,00	4.277.005.000,00
Dinas Perpustakaan dan Arsip	4.214.380.225,00	4.175.972.725,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	8.331.733.217,77	8.083.435.140,00

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	2.166.098.500,00	2.166.098.500,00
Dinas Perkebunan	1.654.519.411,00	1.654.519.411,00
Dinas Kehutanan	1.614.831.500,00	1.614.831.500,00
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	159.520.500,00	159.520.500,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	133.717.145,00	133.717.145,00
Biro Umum	1.829.520.900,00	1.790.098.400,00
Biro Pemerintahan Umum	1.332.918.000,00	1.332.918.000,00
Biro Organisasi	56.968.949,00	56.968.949,00
Biro Hukum	5.476.100,00	5.476.100,00
Sekretariat DPRD	3.238.016.750,00	3.238.016.750,00
Badan Penghubung Daerah Provinsi	321.180.000,00	321.180.000,00
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	2.562.445.575,00	2.562.445.575,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	101.171.236,00	101.171.236,00
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	59.141.676.956,00	56.805.861.456,00
Badan Kepegawaian Daerah	29.570.000,00	29.570.000,00
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	19.138.680,00	19.138.680,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	13.600.400,00	13.600.400,00
Total Aset Tetap Lainnya	**314.661.598.683,45**	**293.480.316.269,68**

Ringkasan mutasi Aset Tetap Lainnya sebagai berikut :

Saldo Awal Aset Tetap Lainnya 2021	Rp	293.480.316.269,68
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya 2021	Rp	96.323.606.237,49
Mutasi Tambah Antar SKPD dan Lainnya	Rp	10.788.991.216,77
Mutasi (Kurang) Antar SKPD dan Lainnya	Rp	(85.931.315.040,49)
Saldo Akhir per 31 Desember 2021	Rp	314.661.598.683,45

Perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya dapat dilihat di bawah ini dan rincian masing-masing OPD dapat dilihat pada Lampiran 19.

Saldo Awal Aset Tetap Lainnya 2021		293.480.316.269,68
Mutasi Penambahan		
	Belanja Modal 2021	96.323.606.237,49
	Koreksi OPD	1.464.819.250,00
	Koreksi Belanja Modal	2.169.548.336,77
	Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa 2021	6.019.961.788,00
	Penyerahan/ Kurang Catat/ BTT	1.085.176.842,00
	Ekstrakomptable	49.485.000,00
	Total Mutasi Penambahan	107.112.597.454,26
Mutasi Pengurangan	Koreksi OPD	(1.464.819.250,00)

	Koreksi Belanja Modal	(5.320.665.554,49)
	Reklasifikasi Aset Tetap	(2.090.002.000,00)
	Mutasi OPD 2021	(0,00)
	Penghapusan	(0,00)
	Mutasi ke Persediaan	(164.317.000,00)
	Ekstrakomptable 2021	(76.891.511.236,00)
	Total Mutasi Pengurangan	(85.931.315.040,49)

Saldo Akhir Aset Tetap Lainnya 2021 *314.661.598.683,45*

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan	**Rp81.790.861.074,00**	**Rp52.747.100.182,00**

Aset Konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp Rp81.790.861.074,00 dan Rp52.747.100.182,00. Rincian KDP berdasarkan OPD adalah sebagai berikut:

Jumlah KDP berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 Audited	31 Desember 2020
Dinas Pendidikan	15.760.775.743,00	23.795.932.984,00
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	14.723.698.822,00	10.952.440.957,00
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	38.497.508.453,00	0,00
Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	13.802.726.241,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	8.612.878.056,00	0,00
Biro Umum dan Perlengkapan	4.196.000.000,00	4.196.000.000,00
Total Konstruksi Dalam Pengerjaan	**81.790.61.074,00**	**52.747.100.182,00**

Jumlah KDP berdasarkan jenis aset tetapnya adalah

1.	KDP Peralatan dan Mesin	8.612.878.057,00
2.	KDP Gedung dan Bangunan	19.956.775.742,00
3.	KDP Jalan, Irigasi dan Jaringan	53.221.207.275,00
	Jumlah	81.790.861.074,00

Perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat dilihat di bawah ini dan rincian masing-masing OPD dapat dilihat pada Lampiran 20.

Saldo Awal KDP TA 2021		52.747.100.182,00
Mutasi Penambahan	Koreksi Belanja Modal	50.629.203.174,00
	Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa 2021	252.441.200,00
		50.881.644.374,00
Mutasi Pengurangan	Reklasifikasi Aset Tetap	(20.083.248.585,00)
	Jurnal Koreksi BPK (-)	(1.754.634.897,00)
	Total Mutasi Pengurangan	(21.837.883.482,00)

Saldo Akhir KDP TA 2021	81.790.861.074,00

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.1.3.7 Akumulasi Penyusutan	**(Rp13.102.157.095.913.82)**	**(Rp11.951.014.606.107,11)**

Akumulasi penyusutan merupakan kumpulan penyusutan pada aset-aset milik Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dari tahun ke tahun sampai dengan tanggal neraca, sedangkan penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas manfaat suatu aset tetap selain tanah dan KDP. Akumulasi Penyusutan tahun per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar (Rp13.102.157.095.913.82) dan (Rp11.951.014.606.107,11). Ringkasan Akumulasi Penyusutan per jenis Aset Tetap adalah sebagai berikut:

	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Peralatan Dan Mesin	(2.506.491.637.638,35)	(2.327.248.040.495,88)
Gedung Dan Bangunan	(1.796.357.629.403,77)	(1.525.786.653.626,55)
Jalan,Irigasi Dan Jaringan	(8.780.675.962.165,82)	(8.080.125.518.584,60)
Aset Tetap Lainnya	(18.631.866.705,88)	(17.854.393.400,08)
Total Akumulasi Penyusutan 2021	*(13.102.157.095.913,82)*	*(11.951.014.606.107,11)*

Rincian per SKPD adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 Unaudited	31 December 2020
Dinas Pendidikan	(1.960.570.280.576,85)	(1.677.582.653.298,79)
Dinas Kesehatan	(244.606.793.821,38)	(227.622.707.852,48)
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Dr. M. Ildrem	(32.785.956.665,53)	(28.607.666.537,36)
Rumah Sakit Haji Medan	(187.390.587.491,67)	(173.332.446.871,93)
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	(7.463.962.363.137,96)	(6.899.338.729.878,61)
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	(1.076.214.639.814,05)	(953.791.058.759,04)
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	(306.916.153.116,48)	(287.620.003.552,46)
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(6.428.509.718,30)	(8.127.661.612,78)
Satuan Polisi Pamong Praja	(12.333.525.283,95)	(9.105.258.947,41)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(16.096.951.698,33)	(14.098.818.015,44)
Dinas Sosial	(124.521.516.139,23)	(115.153.420.144,55)
Dinas Tenaga Kerja	(14.991.152.874,91)	(13.749.009.480,28)
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	(6.130.324.075,80)	(5.201.056.123,76)
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	(37.521.624.201,09)	(31.756.481.405,23)
Dinas Lingkungan Hidup	(51.338.993.370,89)	(44.721.534.573,99)
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(4.273.475.685,49)	(3.164.796.943,19)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	(9.349.271.668,89)	(9.442.433.815,01)
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah	(2.728.690.345,67)	(2.137.847.987,51)

Dinas Perhubungan	(101.687.241.671,69)	(140.987.965.321,80)
Dinas Komunikasi dan Informatika	(29.245.017.768,24)	(25.558.222.096,14)
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	(20.443.689.070,28)	(19.218.962.779,98)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu pintu	(16.203.745.105,24)	(15.426.183.974,80)
Dinas Pemuda dan Olah Raga	(135.473.385.606,14)	(117.334.693.513,93)
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(23.232.745.504,48)	(18.470.062.380,27)
Dinas Perpustakaan dan Arsip	(38.486.060.749,75)	(39.241.201.446,53)
Dinas Kelautan dan Perikanan	(48.374.186.620,78)	(44.415.702.471,21)
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	(101.977.228.615,17)	(102.322.926.898,04)
Dinas Perkebunan	(19.526.772.569,70)	(19.413.204.595,61)
Dinas Kehutanan	(62.745.750.711,47)	(58.863.393.276,44)
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(10.636.412.839,20)	(9.542.546.097,30)
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(29.513.367.320,67)	(26.572.031.810,61)
Biro Umum	(460.880.770.013,09)	(389.926.781.611,56)
Biro Pemerintahan & Otonomi Daerah	(11.942.133.082,27)	0,00
Biro Perekonomian	(2.275.997.337,86)	(2.493.897.521,71)
Biro Kesejahteraan Rakyat	(2.161.722.744,86)	(2.444.274.397,71)
Biro Organisasi	(2.134.910.879,00)	(2.142.777.536,14)
Biro Pengadaan Barang/Jasa	(2.266.095.738,00)	0,00
Biro Administrasi Pembangunan	(1.716.958.209,90)	(3.288.074.635,50)
Biro Hukum	(2.835.770.009,72)	(2.670.898.390,42)
Biro Administrasin Pimpinan	(5.855.015.318,00)	(5.540.984.731,00)
Biro Pemerintahan Umum (2020)	0,00	(9.773.428.815,02)
Biro Otonomi Daerah dan Kerjasama (2020)	0,00	(2.495.218.846,57)
Sekretariat DPRD	(84.895.164.768,83)	(80.943.039.619,45)
Badan Penghubung Daerah Provinsi	(15.255.303.969,87)	(14.546.627.081,56)
Inspektorat Daerah Provinsi	(10.211.460.810,11)	(8.465.619.717,99)
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	(17.990.260.490,04)	(17.038.946.869,79)
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	(35.127.197.738,61)	(35.219.387.494,15)
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	(222.441.335.023,87)	(203.394.073.372,15)
Badan Kepegawaian Daerah	(7.269.936.009,90)	(6.933.777.667,55)
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	(12.327.134.958,22)	(12.949.526.771,60)
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	(8.961.512.972,19)	(8.826.388.463,82)
Total Akumulasi Penyusutan	(13.102.157.095.913,82)	(11.951.014.606.107,11)

	31 Desember 2021	31 Desember 2021
4.3.1.4 Aset Lainnya	**Rp2.050.479.831.312,89**	**Rp1.951.891.355.557,98**

Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.050.479.831.312,89 dan Rp1.951.891.355.557,98 terdiri dari:

Tabel 53 Aset Lainnya Per 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Aset Lainnya	
	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Tagihan Jangka Panjang	1.986.236.424,00	2.087.746.424,00
Aset Tidak Berwujud	83.131.262.028,10	61.453.325.628,00
Aset Lain-lain	2.009.417.758.151,45	7.376.603.291,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(44.055.425.290,66)	(38.975.131.310,76)
Total Aset Lainnya	**2.050.479.831.312,89**	**31.942.544.032,24**

Rincian lebih lanjut dari saldo Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

a. Tagihan Jangka Panjang

Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp1.986.236.424,00 dan Rp2.087.746.424,00 terdiri dari:

	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Tagihan Penjualan Angsuran		
Angsuran Penjualan Tanah Pemprovsu pada BPKAD	502.548.525,00	896.043.825,00
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi Daerah	1.483.687.899,00	1.483.687.899,00
Saldo Tagihan Jangka Panjang	*1.986.236.424,00*	*2.087.746.424,00*

Tagihan Penjualan Angsuran – BPKAD

Tagihan Penjualan Angsuran – BPKAD adalah pembayaran angsuran penjualan tanah eks PRPTE Dinas Perkebunan Dinas Provinsi Sumatera Utara. Keterangan dapat dilihat pada Lampiran 11.

Ringkasan perhitungan mutasi Tagihan Penjualan Angsuran Tanah yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

Tagihan Penjualan Angsuran 2020	604.058.525,00
Bagian Lancar 2021	(84.120.000,00)
Pelunasan angsuran sampai dengan 2027	(17.390.000,00)
Tagihan Penjualan Angsuran 2021	*502.548.525,00*

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Daerah - SKPKD

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masih pada angka yang sama sebesar Rp1.483.687.899,00 merupakan tagihan akibat adanya tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi (TP/TGR), yang akan jatuh tempo setelah tahun 2017 atau lebih dari satu tahun terhitung dari tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

1.	Musleh	9.749.999,00
2.	Drs.Gunadi Napitupulu	23.800.000,00
3.	Drs.Bonar Lumban Gaol	20.000.000,00
4.	Zainuddin Syah Lubis	1.426.000,00
5.	Bendahara Biro Bina Sosial	1.428.711.900,00
	Jumlah	*1.483.687.899,00*

Berikut penjelasan lebih lanjut:

- Tuntutan ganti rugi kepada Musleh merupakan ketekoran kas karena penggunaan uang penerimaan/pendapatan RSU Pirngadi. Pada waktu itu yang bersangkutan sebagai Bendaharawan Khusus Penerimaan.
- Tuntutan ganti rugi kepada Drs. Gunadi Napitupulu mantan PNS pada Biro Hukum Setdaprovsu merupakan kerugian daerah karena pembebasan tanah pertapakan Sekolah Dasar Negeri Nomor 173525 pada tahun 1995 di Kabupaten Tapanuli Utara (Kab.Tobasa).
- Tuntutan ganti rugi kepada Drs. Bonar Lumban Gaol Cs. merupakan kerugian daerah atas hilangnya kendaraan dinas milik Kantor PDE Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, merk Toyota Kijang Standar (SX) BK785 H pada tanggal 7 Februari 2000.
- Tuntutan ganti rugi kepada Zainuddin Syah Lubis merupakan kerugian daerah atas kehilangan 1 (satu) unit kendaraan bermotor roda dua Merk Yamaha pada tahun 1993.
- Tuntutan ganti rugi kepada Sdr. Nurintan (Bendaharawan Proyek Penanggulangan Bencana Tahun Anggaran 2003 pada Biro Bina Sosial Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp 1.428.711.900,00 adalah merupakan kerugian daerah atas dana proyek yang belum dipertanggungjawabkan. Terhadap permasalahan Sdr.Nurintan telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Medan No:1.814/Pid.B/2004/PN-Mdn tanggal 11 November 2004, yang bersangkutan dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi dan menjatuhkan Pidana Penjara selama 5 (lima) tahun dan denda Rp 150.000.000,00. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 800/609/2005 tanggal 21 Maret 2005, menjatuhkan hukuman disiplin kepada Sdr. Nurintan berupa Pemberhentian Tidak Dengan Hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil. Atas tuntutan ganti rugi sebesar Rp 1.428.711.900,00 kepada Sdr.Nurintan oleh Tim TP/TGR Pemerintah Provinsi Sumatera Utara masih dalam proses.

b. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud Pemerintah Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp83.131.262.028,10 dan Rp61.453.325.628,00. Nilai aset tidak berwujud merupakan nilai sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Berikut ini rekapitulasi aset tak berwujud pada SKPD:

	Per 31 Desember 2021 Unaudited	Per 31 Desember 2020
Dinas Pendidikan	25.103.017.557,07	20.808.436.749,00

Dinas Kesehatan	3.184.811.719,00	1.964.647.170,00
Rumah Sakit Haji	48.000.000,00	48.000.000,00
Rumah Sakit Jiwa	467.200.000,00	439.157.142,86
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	1.004.451.000,00	804.955.000,00
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	4.745.775.083,00	117.177.498,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	197.400.000,00	197.400.000,00
Satuan Polisi Pamong Praja	49.885.000,00	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.580.062.000,00	1.580.062.000,00
Dinas Sosial	787.220.000,00	787.220.000,00
Dinas Tenaga Kerja	49.500.000,00	0.00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	107.500.000,00	107.500.000,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	1.371.540.500,00	1.321.930.500,00
Dinas Lingkungan Hidup	1.562.883.364,00	1.463.608.364,00
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	365.482.440,00	317.482.440,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	204.200.000,00	134.200.000,00
Dinas Perhubungan	2.234.238.000,00	2.284.090.000,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	2.766.800.000,00	100.800.000,00
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	960.563.750,00	761.683.750,14
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	304.127.000,00	304.127.000,00
Dinas Pemuda dan Olahraga	171.232.000,00	141.232.000,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	6.145.618.422,03	1.157.850.000,00
Dinas Perpustakaan dan Arsip	953.250.000,00	898.650.000,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	986.734.224,00	986.734.224,00
Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura	512.245.600,00	196.000.000,00
Dinas Perkebunan	519.885.000,00	519.885.000,00
Dinas Kehutanan	747.080.000,00	747.080.000,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	198.181.754,00	167.150.000,00
Biro Umum	1.004.890.225,00	257.275.000,00
Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	192.014.465,00	192.014.465,00
Biro Pengadaan Barang/Jasa	100.175.000,00	0,00
Biro Administrasi Pimpinan	49.901.300,00	0,00
Inspektorat Daerah Provinsi	834.180.000,00	834.180.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	234.200.000,00	234.200.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3.228.198.325,00	2.685.533.325,00
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	18.497.061.000,00	17.612.166.000,00
Badan Kepegawaian Daerah	383.800.000,00	383.800.000,00
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	408.115.000,00	358.450.000,00
Sekretariat DPRD	531.194.000,00	0,00
Badan Penghubung Daerah	142.248.000,00	142.248.000,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	196.400.000,00	196.400.000,00
TOTAL	**83.131.262.028,10**	**61.453.325.628,00**

c. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.009.417.758.151,45 dan Rp1.927.325.414.816,74. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Aset Lain-lain	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Aset Rusak Berat/Usang	503.072.677.988,95	1.516.936.660.669,79
Dan Lain-Lain	4.913.075.728,00	4.913.075.728,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	1.501.432.004.434,50	405.475.678.418,95
Total Aset Lain – lain	*2.009.417.758.151,45*	*1.927.325.414.816,74*

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 Rp2.009.417.758.151,45 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 54 Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

SKPD	Aset Rusak Berat	Aset Non Operasional	Dan Lain-Lain	Jumlah Aset Lain-lain
Dinas Pendidikan	127.257.609.699,95	60.635.008.106,79	0	187.892.617.806,74
Dinas Kesehatan	54.302.986.516,00	65.385.259.003,00	0	119.688.245.519,00
Rumah Sakit Haji	12.751.075.149,00	19.635.613.541,00	0	32.386.688.690,00
Rumah Sakit Jiwa	2.531.419.903,00		0	2.531.419.903,00
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	10.920.216.909,00	1.193.284.780.849,00	0	1.204.204.997.758,00
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	3.837.941.036,00	39.643.733.871,00	0	43.481.674.907,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	7.510.050.070,00		0	7.510.050.070,00
Satuan Polisi Pamong Praja	7.001.502.159,00		0	7.001.502.159,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	524.845.680,00	2.460.340.065,00	0	2.985.185.745,00
Dinas Sosial	7.367.388.627,00		0	7.367.388.627,00
Dinas Tenaga Kerja	9.794.407.850,00		0	9.794.407.850,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	566.763.300,00		0	566.763.300,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	11.608.857.192,00	139.521.000,00	0	11.748.378.192,00
Dinas Lingkungan Hidup	310.200.000,00	9.161.816.325,00	0	9.472.016.325,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2.135.976.750,00		0	2.135.976.750,00
Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah	133.094.950,00		0	133.094.950,00
Dinas Perhubungan	57.369.316.794,00	11.528.817.000,00	0	68.898.133.794,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	14.399.260.421,00		0	14.399.260.421,00

SKPD	Aset Rusak Berat	Aset Non Operasional	Dan Lain-Lain	Jumlah Aset Lain-lain
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	165.731.000,00		0	165.731.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	5.289.376.452,00	488.140.000,00	0	5.777.516.452,00
Dinas Pemuda dan Olahraga	611.067.153,00	17.023.000,00	0	628.090.153,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	6.181.202.000,00	11 485.245.519,71	0	17.666.447.519,71
Dinas Perpustakaan dan Arsip	4.262.000.162,00		0	4.262.000.162,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	9313735933		0	9.313.735.933,00
Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura	23.422.651.720,00	1.673.701.000,00	0	25.096.352.720,00
Dinas Perkebunan	9.283.836.852,00	1307201519	0	10.591.038.371,00
Dinas Kehutanan	2.240.740.989,00		0	2 240.740.989,00
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	7.652.621.475,00	2.596.449.000,00	0	10.249.070.475,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2.515.796.733,00		0	2.515.796.733,00
Biro Umum	6.318.125.349,00	2.999.064.023,00	0	9.317.189.372,00
Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	941.977.880,00		0	941.977.880,00
Biro Perekonomian	1.066.723.156,00		0	1.066.723.156,00
Biro Sosial dan Kesejahteraan	1.199.817.200,00		0	1.199.817.200,00
Biro Organisasi	476.948.100,00		0	476.948.100,00
Biro Pengadaan Barang/Jasa	50.407.000,00		0	50.407.000,00
Biro Administrasi Pembangunan	1.602.666.300,00		0	1.602.666.300,00
Biro Hukum	202.208.800,00		0	202.208.800,00
Biro Administrasi Pimpinan	1.216.162.885,00		0	1.216.162.885,00
Inspektorat Daerah Provinsi	700.554.327,00		0	700.554.327,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4.763.761.500,00		0	4.763.761.500,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	15.840.882.203,00	77.324.629.030,00	4.913.075.728,00	98.078.586.961,00
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	41.253.957.256,00	787355186	0	42.041.312.442,00
Badan Kepegawaian Daerah	2.408.711.300,00	61.578.076,00	0	2.470.289.376,00
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2.651.708.538,00	816.728.320,00	0	3.468.436.858,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2.233.926.565,00		0	2.233.926.565,00
Sekretariat DPRD	9.437.125.614,00		0	9.437.125.614,00
Badan Penghubung Daerah	7.376.603.291,00		0	7.376.603.291,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.068.737.250,00		0	2.068.737.250,00
Jumlah	**503.072.677.988,95**	**1.501.432.004.434,50**	**4.913.075.728,00**	**2.004.504.682.423,45**

Aset Lain-lain pada kolom Dan Lain-lain di BPKAD sebesar Rp4.913.075.728,00 pada table di atas terdiri dari:

- Reklas dari Aset Tetap Rp2.138.852.500,00
- Hak Tagih kepada KPPN TA.2010 Rp 94.747.729,00
- Pajak Pusat yang tidak disetor Bendahara Rp2.679.475.499,00.

d. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 sebesar (Rp44.055.425.290,66) dan (Rp38.455.246.310,76). Rincian menurut OPD sebagai berikut:

	Per 31 Desember 2021 Unaudited	Per 31 Desember 2020
Dinas Pendidikan	(5.377.051.493,82)	(3.895.386.604,67)
Dinas Kesehatan	(1.866.983.711,05)	(1.610.855.870,59)
Rumah Sakit Haji	(48.000.000,00)	(48.000.000,00)
Rumah Sakit Jiwa	(424.971.428,57)	(368.885.714,29)
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	(833.454.428,57)	(804.955.000,00)
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	(661.826.061,83)	(117.177.498,00)
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	(197.400.000,00)	(197.400.000,00)
Satuan Polisi Pamong Praja	(7.126.428,57)	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(952.803.000,01)	(748.051.428,57)
Dinas Sosial	(787.220.000,00)	(781.122.857,14)
Dinas Tenaga Kerja	(7.071.428,57)	0,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	(76.785.714,28)	(61.428.571,43)
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	(1.222.267.357,15)	(1.188.492.642,86)
Dinas Lingkungan Hidup	(1.274.903.595,09)	(1.247.195.658,11)
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(233.630.314,29)	(181.418.537,14)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	(144.200.000,00)	(134.200.000,00)
Dinas Perhubungan	(1.871.150.504,20)	(1.781.027.184,87)
Dinas Komunikasi dan Informatika	(481.657.142,86)	(100.800.000,00)
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	(722.428.392,86)	(643.433.571,57)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	(304.127.000,00)	(304.127.000,00)
Dinas Pemuda dan Olahraga	(131.481.000,00)	(113.158.571,43)
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(1.485.093.268,51)	(1.157.850.000,00)
Dinas Perpustakaan dan Arsip	(906.450.000,00)	(898.650.000,00)
Dinas Kelautan dan Perikanan	(626.836.379,31)	(602.843.189,65)
Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura	(213.463.186,55)	(182.000.000,00)
Dinas Perkebunan	(519.885.000,00)	(519.885.000,00)
Dinas Kehutanan	(634.215.294,12)	(606.997.647,06)
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(181.353.358,28)	(167.150.000,00)
Biro Umum	(327.554.887,18)	(250.360.714,29)
Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	(192.014.465,00)	(192.014.465,00)
Biro Pengadaan Barang/Jasa	(14.310.714,29)	0,00

Biro Administrasi Pimpinan	(7.128.800,00)	0,00
Inspektorat Daerah Provinsi	(576.025.714,29)	(465.210.714,28)
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(234.200.000,00)	(234.200.000,00)
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	(2.687.811.658,34)	(2.696.472.134,52)
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	(16.575.656.798,37)	(15.675.481.735,29)
Badan Kepegawaian Daerah	(383.800.000,00)	(383.800.000,00)
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	(365.545.000,00)	(358.450.000,00)
Sekretariat DPRD	(31.246.705,88)	0,00
Badan Penghubung Daerah	(69.895.058,82)	(60.248.000,00)
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(196.400.000,00)	(196.400.000,00)
TOTAL	**(44.055.425.290,66)**	**(38.975.131.310,76)**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.2 Kewajiban	**Rp1.527.780.579.563,60**	**Rp1.563.986.566.796,97**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Saldo kewajiban per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.494.354.004.837,29 dan Rp1.563.986.566.796,97 terdiri dari:

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	991.722.430.682,60	1.027.928.417.915,97
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	536.058.148.881,00	536.058.148.881,00
Jumlah Kewajiban	**1.527.780.579.563,60**	**1.563.986.566.796,97**

4.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp991.722.430.682,60 dan Rp1.027.928.417.915,97 terdiri dari:

Tabel 55 Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	11.028.400,00	11.028.400,00
Pendapatan diterima dimuka	1.246.044.794,00	1.033.942.589,97
Utang Belanja	914.513.126.928,00	964.471.263.302,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	75.952.230.560,60	62.412.183.624,00
Jumlah Kewajiban	*991.722.430.682,60*	*1.027.928.417.915,97*

31 Desember 2021	31 Desember 2020

4.3.2.1.1 Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) **Rp11.028.400,00** **Rp11.028.400,00**

Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) merupakan utang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya. Utang PFK pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp11.028.400,00 dan Rp11.028.400,00dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 56 Rincian Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2020	Mutasi (+)	Mutasi (-)	31 Desember 2021
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.028.400,00	-	-	11.028.400,00
Jumlah	**11.028.400,00**	-	-	**11.028.400,00**

Hutang PFK sebesar Rp11.028.400,00 pada Badan Penanggulan Bencana Daerah Provsu yang merupakan Hutang PFK Pajak sejak tahun 2016 yang belum disetor ke kas negara. **Hutang PFK tersebut telah dibayarkan ke Kas Negara pada tanggal 4 Maret 2022 Kode Billing 026229635528100** (bukti penerimaan negara dapat dilihat pada Lampiran 2).

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.2.1.2 Pendapatan Diterima Dimuka	**Rp1.246.044.794,00**	**Rp1.033.942.589,97**

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan yang sudah diterima di Kas Daerah tetapi belum menjadi hak Pemerintah Provinsi sumatera Utara karena masih terdapat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/jasa di kemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan di Kas Daerah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.246.044.794,00 dan Rp1.033.942.589,97 yang terdiri dari (dalam Rupiah):

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	679.370.066,00	679.370.066,00
Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	566.674.728,00	354.572.523,97
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	*1.246.044.794,00*	*1.033.942.589,97*

Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III

Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III menampung kelebihan pembayaran deviden oleh PT. Dhirga Surya kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2015-2021 yaitu sebesar Rp679.370.066,00. Ringkasan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Kelebihan pembayaran deviden tahun 2015	203.258.898
Kelebihan pembayaran deviden tahun 2016	139.778.892
Kelebihan pembayaran deviden tahun 2017	190.000.000
Kelebihan pembayaran deviden tahun 2018	150.000.000

Kelebihan pembayaran deviden tahun 2020	145.000.000
	828.037.790
Deviden perhitungan Laporan Keuangan 2018	(148.667.724)
Jumlah Kelebihan pembayaran deviden	*679.370.066*

Pendapatan Diterima Dimuka lainnya

Saldo Pendapatan diterima dimuka lainnya Pemerintah Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp566.674.728,00,00 sebesar Rp354.572.523,97. Pendapatan diterima dimuka tersebut berupa:

i. Penerimaan sewa dari PT Bank Sumut, gedung sayap kanan Kantor Gubernur Sumatera Utara Jalan P. Diponegoro No. 30 Medan, sesuai SK Gubernur Nomor 011/9424/2018 tanggal 21 September 2018. Pembayaran oleh PT Bank Sumut telah diterima pada tanggal 5 Desember 2020 sebesar Rp377.055.000,00 untuk masa sewa lima tahun terhitung sejak tanggal 21 September 2018 s.d. 21 Agustus 2023.
ii. Penerimaan sewa dari PT Indosat, Lantai XII Gedung Kantor Gubernur Sumatera Utara Jalan P. Diponegoro No. 30 Medan, sesuai Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/204/KPTS/2016 tanggal 22 Maret 2016. Telah diterima sebesar Rp250.000.000,00 pada tanggal 15 Juli 2016, untuk masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 22 Maret 2016 s.d 22 Maret 2021.
iii. Penerimaan sewa dari PT Pelindo I, Tanah dan Bangunan Jl. Gunung Krakatau No. 112 Medan, sesuai Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/546/KPTS/2016 tanggal 13 September 2016. Telah diterima sebesar Rp360.000.000,00 untuk masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 13 September 2016 s.d 13 September 2021.
iv. Penerimaan sewa dari Yayasan Kasih Arga Putra, Tanah dan Bangunan Jl. Merdeka 22 Dolok Sanggul, sesuai Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 188.44/91/KPTS/2018 tanggal 22 Februari 2018. Senilai Rp51.187.500,00 untuk masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 22 Februari 2018 s.d 22 Februari 2023.
v. Penerimaan sewa dari Kantin Dharma Wanita Bappeda Provsu Jl. Diponegoro No. 21A sesuai Surat Sekretaris Daerah Provsu an.Gubernur Sumatera Utara No. 011/7085 tanggal 26 Juli 2021. Senilai Rp5.760.000,00 untuk masa sewa 2 tahun terhitung sejak tanggal 26 Juli 2021 s.d 26 Juli 2023.
vi. Penerimaan sewa dari PT. Bank Sumut Cabang Jakarta, tempat ATM Bank Sumut Cabang Jakarta di Jl. Jambu Nomor 29 Kelurahan Gondangdia Kantor Penghubung Daerah Provsu, sesuai Surat Sekretaris Daerah Provsu an. Gubernur Sumatera Utara Nomor 011/8411 tanggal 10 Oktober 2021. Telah diterima sebesar Rp52.500.000,00 untuk masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2021 s.d 10 Oktober 2025
vii. Penerimaan sewa dari Koperasi Serba Usaha Panla Mandiri, tanah milik Pemprovsu Cq. Dinas Kelautan dan Perikanan Provsu Eks. TPI Pantai Labu Kecamatan Pantai Labu Kab. Deli Serdang, sesuai Surat Sekretaris Daerah Provsu an. Gubernur Sumatera Utara Nomor 593/8260 tanggal 6 November 2021. Telah diterima sebesar Rp20.160.000,00 untuk masa sewa 2 tahun sejak 6 November 2021 s.d 6 November 2022.

viii. Penerimaan sewa kantin di lingkungan Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provsu Jalan Rumah Sakit Haji Nomor 104 Kelurahan Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan, sesuai Surat Sekretaris Daerah Provsu an. Gubernur Sumatera Utara Nomor 011/4060 tanggal 1 September 2021. Senilai Rp5.040.000,00 untuk masa sewa 2 tahun terhitung sejak 1 September 2021 s.d 1 September 2022. Pembayaran sewa masih 1 tahun sebesar Rp2.520.000,00 sampai dengan September 2021.

ix. Penerimaan sewa bangunan kantin Rumah Sakit Jiwa Prof. DR. M. Ildrem Medan Jl. Letjend. Jamin Ginting KM.10 Jl. Tali Air No.21 Medan (Luas bangunan 112 M2), sesuai Surat Sekretaris Daerah Provsu an.Gubernur Sumatera Utara No. 011/9899/2018. Senilai Rp13.440.000,00 untuk masa sewa 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2020 s.d 1 Oktober 2021.

x. Penerimaan sewa tempat usaha Doorsmeer sepeda motor sebahagian tanah rumah dinas seluas 1/2 x (6,10 m x 3,85 m) x 26,20 m - 153,83 m2 yang berada di Jl. Sisingamangaraja Kel. Patane III Kec. Porsea Kab. Toba Samosir sesuai dengan Surat Sekretaris Daerah an. Gubernur Sumatera Utara No. 011/3697. Senilai Rp6.645.456,00 untuk masa sewa 2 tahun terhitung sejak tanggal 22 April 2021 s.d 22 April 2023.

xi. Penerimaan Sewa Tanah Milik Pemprovsu cq. Dinas Tenaga Kerja Provsu Jl. Diponegoro No. 50 Lubuk Pakam sesuai dengan Surat Sekretaris Daerah an. Gubernur Sumatera Utara No. 900/12453. Senilai Rp8.640.000,00 untuk masa sewa 2 tahun terhitung sejak tanggal 30 November 2021 s.d 12 Januari 2023.

xii. Penerimaan Sewa dari PT. Bank Sumut, Sewa Bangunan Gedung Kantor Eks. Matriks Hansip di Lingkungan Kantor Gubernur Sumatera Utara Jl. Pangeran Dipenogoro No. 30 Medan No. 011/341.9/VI/2021 -- Nomor 623.1/KCMedan-Ops-2/L/2021 tanggal 08 Juni 2021 Senilai Rp. 542.895.480,00 untuk sewa 5 tahun sejak tanggal 11 juni 2021 s.d 11 Juni 2026.

Tabel 57 Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya Per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Per 31 Desember 2020	Mutasi		Per 31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
PT Bank Sumut	201.096.000,00	347.588.424,00	(69.126.750,00)	479.557.674,00
PT Indosat	10.958.904,11	0,00	(10.958.904,11)	0,00
PT.PELINDO 1	50.301.369,86	0,00	(50.301.369,86)	0,00
Yayasan Kasih Arga Putra	22.181.250,00	0,00	(10.237.500,00)	11.943.750,00
Gedung Kantin Bappeda	0,00	5.760.000,00	-1.200.000,00	4.560.000,00
Sewa ATM Bank Sumut Cab Jakarta	49.875.000,00	0,00	(10.500.000,00)	39.375.000,00
Koperasi Serba Usaha Panla Mandiri	18.480.000,00	0,00	(10.080.000,00)	8.400.000,00
Gedung Kantin Disbudpar	1.680.000,00	0,00	0,00	1.680.000,00
Gedung Kantin RSJ Prof. Dr. Muhammad	0,00	18.432.000,00	(9.984.000,00)	8.448.000,00

Uraian	Per 31 Desember 2020	Mutasi		Per 31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Sewa Tempat Usaha Doorsmeer	0,00	6.645.456,00	(2.215.152,00)	4.430.304,00
Sewa Tanah Dinas Tenaga Kerja	0,0	8.640.000,00	(360.000,00)	8.280.000,00
Jumlah	**354.572.523,97**	367.065.880,00	-174.963.675,97	566.674.728,00

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.2.1.3 Utang Belanja	**Rp914.513.126.928,00**	**Rp964.471.263.302,00**

Utang belanja timbul karena Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menerima hak atas barang/jasa, dan harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang/jasa tersebut. Utang belanja per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp914.513.126.928,00 dan Rp964.471.263.302,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 58 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

No	SKPD	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Utang beban pegawai	1.605.376.742,00	728.047.200,00
2	Utang beban barang jasa :		
	Utang beban telepon	91.514.914,00	98.671.131,00
	Utang beban air	396.968.131,00	240.564.144,00
	Utang beban listrik	2.033.721.798,00	1.390.352.960,00
	Utang beban kawat/faksimili/internet	81.657.068,00	30.274.250,00
	Utang beban pemeliharaan jaringan	0,00	14.000.000,00
	Utang beban sewa	0,00	15.516.138,00
	Utang beban obat	3.493.382.153,00	4.108.369.705,00
	Utang beban jasa dokter	0,00	89.496.328,00
	Utang beban cetak	0,00	547.367.500,00
	Utang beban Tenaga Kesehatan	206.710.691,00	0,00
	Utang Alat Tulis Kantor	346.567.500,00	0,00
	Utang Tim Pelaksanan Kegiatan	702.574.973,00	0,00
	Utang Jasa Pengelola BUMD	140.880,00	0,00
3	Utang beban transfer	905.554.512.078,00	957.208.603.946,00
	Jumlah Utang Beban	**914.513.126.928,00**	**964.471.263.302,00**

Rincian utang belanja masing-masing OPD data dilihat pada Lampiran 21.

Utang beban transfer merupakan hak Pemerintah Kabupaten/Kota atas bagi hasil pajak daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang belum dibayarkan ke Pemerintah Kabupaten/Kota.

Menurut Peraturan Gubernur Sumatera Utara No.7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengelolaan Belanja Bunga, Subsidi, Hibah, Bantuan Sosial, Bagi Hasil, Bantuan Keuangan dan Belanja Tidak Terduga Yang Bersumber Dari APBD Provinsi Sumatera Utara Bab VI Pasal 41 ayat 10 menyatakan bahwa penyaluran dana belanja bagi hasil kepada Kabupaten/Kota dilakukan per bulan, kecuali ditentukan lain oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rincian utang beban transfer sebesar Rp905.554.512.078,00 dapat dilihat pada Lampiran 22. Rekap menurut Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

		Penetapan Bagi Hasil	Realisasi Bagi Hasil	Saldo Utang Bagi Hasil Tahun 2021
1.	Kabupaten Asahan	99.546.858.443,00	71.531.755.675,00	28.015.102.768,00
2.	Kabupaten Batubara	62.540.292.263,00	39.408.075.253,00	23.132.217.010,00
3.	Kabupaten Dairi	42.207.839.337,00	26.563.584.634,00	15.644.254.703,00
4.	Kabupaten Deli Serdang	221.782.920.150,00	126.848.581.027,00	94.934.339.123,00
5.	Kabupaten Humbang Hasundutan	38.367.421.493,00	22.455.709.524,00	15.911.711.969,00
6.	Kabupaten Karo	82.738.576.885,00	32.882.153.649,00	49.856.423.236,00
7.	Kabupaten Labuhan Batu	75.655.427.751,00	58.069.845.998,00	17.585.581.753,00
8.	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	50.359.661.222,00	32.702.877.937,00	17.656.783.285,00
9.	Kabupaten Labuhanbatu Utara	48.363.855.237,00	29.529.175.088,00	18.834.680.149,00
10.	Kabupaten Langkat	113.100.414.126,00	64.071.495.594,00	49.028.918.532,00
11.	Kabupaten Mandailing Natal	69.436.854.852,00	37.710.636.422,00	31.726.218.430,00
12.	Kabupaten Nias	20.647.969.274,00	15.888.042.577,00	4.759.926.697,00
13.	Kabupaten Nias Barat	19.993.962.740,00	14.327.112.385,00	5.666.850.355,00
14.	Kabupaten Nias Selatan	36.463.159.890,00	25.069.085.262,00	11.394.074.628,00
15.	Kabupaten Nias Utara	23.973.282.545,00	17.298.936.753,00	6.674.345.792,00
16.	Kabupaten Padang Lawa	45.579.752.153,00	33.483.154.215,00	12.096.597.938,00
17.	Kabupaten Padang Lawa Utara	41.508.455.199,00	35.791.348.598,00	5.717.106.601,00
18.	Kabupaten Pakpak Bharat	16.408.533.044,00	11.540.534.045,00	4.867 998.999,00
19.	Kabupaten Samosir	26.599.445.020,00	18.687 875.633,00	7.911.569.387,00
20.	Kabupaten Serdang Bedagai	79.677.004.665,00	62.499.335.407,00	17.177.669.258,00
21.	Kabupaten Simalungun	104.624.139.970,00	60.109.753.682,00	44.514.386.288,00
22.	Kabupaten Tapanuli Selatan	50.114.323.508,00	41.855.906.790,00	8.258.416.718,00
23.	Kabupaten Tapanuli Tengah	48.640.672.393,00	28.168.266.561,00	20.472.405.832,00
24.	Kabupaten Tapanuli Utara	53.071.950.730,00	41.277.445.126,00	11.794.505.604,00
25.	Kabupaten Toba	50.942.794.589,00	29.390.322.156,00	21.552.472.433,00
26.	Kota Binjai	46.618.699.502,00	26.862.501.101,00	19.756.198.401,00
27.	Kota Gunungsitoli	24.221.952.770,00	17.855.120.892,00	6.366.831.878,00
28.	Kota Medan	739.780.653.518,00	483.733.897.711,00	256.046.755.807,00
29.	Kota Padangsidempuan	39.363.540.578,00	18.989.796.624,00	20.373.743.954,00
30.	Kota Pematang Siantar	55.007.574.529,00	31.057.131.112,00	23.950.443.417,00
31.	Kota Sibolga	25.697.594.410,00	14.574.578.864,00	11.123.015.546,00
32.	Kota Tanjung Balai	32.017.673.034,00	20.623.998.006,00	11.393.675.028,00
33.	Kota Tebing Tinggi	37.672.651.847,00	26.313.361.288,00	11.359.290.559,00
	Total	***2.522.725.907.667,00***	***1.617.171.395.589,00***	***905.554.512.078,00***

31 Desember 2021	**31 Desember 2020**

4.3.2.1.4 Utang Jangka Pendek Lainnya **Rp75.952.230.560,60** **Rp62.412.183.624,00**

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp75.952.230.560,60 dan Rp62.412.183.624,00 merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang telah diuraikan di atas, dengan rekap sebagai berikut:

Tabel 59 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

Utang Jangka Pendek Lainnya	OPD	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1.221.010.807,00	12.783.832.717,00
Utang Pengadaan Aset Tetap	Dinas Pendidikan	30.021.076.204,60	0,00
	Dinas B. Marga dan Bina Konstruksi	1.472.095.450,00	0,00
	Biro Umum	532.497.260,00	532.497.260,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	Rumah Sakit Haji	33.010.034,00	738.930.433,00
	Dinas B. Marga dan Bina Konstruksi	522.695.933,00	6.207.078.342,00
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	42.149.844.872,00	42.149.844.872,00
		75.952.230.560,60	**62.412.183.624,00**

Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Dana Perimbangan merupakan Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan. Saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp12.783.832.717,00 sesuai PMK 113/PMK.07/2020 25 Agustus 2020 dicabut PMK No. 129 Tahun 2021 16 September 2021. Sehingga rincian Lebih Bayar Dana Bagi Hasil per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.221.010.807,00 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

Lebih Bayar Dana Bagi Hasil	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1. DBH PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25/29	0,00	3.865.088.602,00
2. DBH Pajak Bumi Dan Bangunan	0,00	2.050.035.868,00
Total Lebih Salur DBH Pajak	*0,00*	*5.915.124.470,00*
3. DBH Sumber Daya Alam Kehutanan	0,00	5.664.897.805,00
4. DBH Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	0,00	53.101.543,00
5. DBH Sumber Daya Alam Minyak dan Gas Bumi	877.969.781,00	1.104.625.500,00
6. DBH Sumber Daya Alam Panas Bumi	343.041.026,00	46.083.399,00
Total Lebih Salur DBH SDA	*1.221.010.807,00*	*6.868.708.247,00*
Total Lebih Salur	*1.221.010.807,00*	*12.783.832.717,00*

Utang Pengadaan Aset Tetap

a. Dinas Pendidikan

Utang pengadaan aset tetap pada Dinas Pendidikan sebesar Rp 30.021.076.204,60 terdiri dari :

i. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera utara mendapat alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) sebanyak 268 kegiatan sebesar Rp. 163.311.750.351,00 namun karena keterlambatan penginputan ke dalam aplikasi OMSPAN terdapat 107 kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp 28.207.510.075,00 tidak dapat dibayar dari APBN dan;

ii. Terdapat 18 kegiatan yang bersumber dari APBD TA. 2021 dengan total anggaran Rp 1.813.566.132,71 tidak dapat dibayar pada TA. 2021.

Pembayaran riil dilakukan sesuai dengan hasil pemeriksaan yang akan dilakukan oleh Auditor Negara atau Aparat Pengawas Internal Pemerintah.

b. Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi

Utang pengadaan aset tetap Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi sebesar Rp1.472.095.450,00 merupakan Pembangunan Jembatan Sei Titi Bendang 4 pada ruas Jalan Provinsi Kisaran - Air joman - Bts. Kota Tanjung Balai di Kab. Asahan Sep. 7 Meter dengan nilai kontrak sebesar Rp2.102.993.500,00 dan telah terealisasi secara fisik sebesar 100%, pembayaran Rp630.898.050,00 dan telah dikapitalisasi ke aset Jalan, Irigasi dan Jaringan- Jalan dan Jembatan sebesar Rp630.898.050,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp1.472.095.450,00.

c. Biro Umum dan Perlengkapan

Utang pengadaan asset tetap pada Biro Umum dan Perlengkapan sebesar Rp532.497.260,00 terdiri dari:

i. Koreksi BPK tahun 2018 atas penambahan utang jangka pendek lainnya yang merupakan pekerjaan pengadaan lift Kantor Gubernur Sumatera Utara pada tahun 2016 yang sudah selesai tahun 2017 dan sudah digunakan per 31 Desember 2018 tetapi belum selesai dibayar sebesar Rp218.000.000,00

ii. Pekerjaan penataan kolam, taman dan tempat parkir Rumah Dinas Jabatan Jl. Sudirman no. 41 Medan. Sesuai kontrak nomor 027/02/57.02/SP/WAT/2018 sebesar Rp4.470.490.000,00 sudah dilakukan pembayaran sebesar Rp3.801.704.696,00 belum terbayar Rp314.497.260,00

Utang Jangka Pendek Lainnya

a. Rumah Sakit Umum Haji Medan

Utang Jangka Pendek Lainnya pada Rumah Sakit Umum Haji Medan sebesar Rp33.010.034,00 merupakan uang muka pasien yang ada di Kas BLUD.

b. Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi

Terdapat utang jangka pendek lainnya Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Utang yang merupakan kontrak tahun jamak sebesar Rp522.695.933,00 merupakan Pekerjaan Peningkatan Jalan Binjai-Timbang Lawang di Kabupaten Langkat, kontrak Nomor 602/KPA-MY.PJ/BT/02/2007 tanggal 5 Desember 2007 dengan nilai kontrak induk Rp46.659.161.000,00. Sisa Kontrak yang belum dibayar sebesar Rp522.695.933,00.

c. BPKAD

Saldo utang Jangka Pendek lainnya BPKAD/SKPKD per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp42.149.844.872 merupakan Utang dana BOS yaitu sisa dana BOS pada Rekening Kas BUD yang belum disalurkan sampai dengan akhir tahun anggaran.

Dana BOS Reguler adalah dana BOS yang dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah.

Dana BOS Afirmasi adalah dana BOS yang dialokasikan untuk mendukung operasional rutin bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang berada di daerah tertinggal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dana BOS Kinerja adalah dana BOS yang dialokasikan bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang dinilai berkinerja baik dalam menyelenggarakan layanan pendidikan.

Utang Dana Bos per 31 Desember 2021 sebesar Rp42.149.844.872,00 terdiri dari:

Saldo Awal Dana Bos TA. 2021:		30.818.180.181,00
- Dana BOS Reguler	30.732.485.181,00	
- Dana BOS Afirmasi	1.000.000,00	
- Dana BOS Kinerja	84.695.000,00	
Pengembalian Dana Bos TA. 2021		11.331.664.691,00
Sisa Dana Bos TA. 2021		*42.149.844.872,00*

4.3.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 (dua belas) bulan; dan dimaksud mendanai kembali *(refinance)* kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali *(refinancing)*, atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum laporan keuangan disetujui. Kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp536.058.148.881,00 dan Rp536.058.148.881,00.

4.3.2.2.1 Utang Jangka Panjang Lainnya

Utang jangka panjang lainnya sebesar Rp536.058.148.881,00 merupakan syarat formal pengajuan banding yang pernah disetor oleh PT. Inalum atas sengketa pajak Masa Pajak November 2013-Maret 2016 dengan rincian di bawah ini. Pencatatan ini menyesuaikan koreksi dari BPK RI. Sedangkan pelaksanaannya menunggu perintah eksekusi Pengadilan Pajak Jakarta. Hal ini sesuai dengan:

1. Pasal 195 Ayat (1) HIR Kewenangan Eksekusi ada pada Pengadilan Pajak Jakarta.
2. Pasal 196 HIR/207 RBG:

   Ayat (1) Pemohon eksekusi (pihak yang menang dalam perkara) mengajukan permohonan kepada ketua Pengadilan agar Putusan dilaksanakan.

   Ayat (2) Atas dasar Permohonan, pihak yang kalah akan dilakukan *Aanmaning* agar dilaksanakan putusan.

Utang kepada PT. Inalum tersebut belum dilakukan pembayaran karena belum ada kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan PT. Inalum yang dimediasi oleh DPRD Provsu tentang besaran pembayaran utang Pemprovsu kepada PT. Inalum serta jangka waktu pelunasan utang tersebut.

	SKPD		Pembayaran Inalum	
No	Masa Pajak	Nilai	Kewajiban Sidang 50%	Tanggal Diterima Kasda
1	November 2013	43.848.079.332	19.474.895.740	14 Desember 2015
2	Desember 2013	43.161.203.188	18.975.980.224	14 Desember 2015
3	Januari 2014	43.143.653.966	18.932.541.154	14 Desember 2015
4	Februari 2014	40.812.435.530	17.962.864.506	14 Desember 2015
5	Maret 2014	45.285.505.088	19.926.946.903	14 Desember 2015
6	April 2014	42.620.644.386	18.667.967.559	14 Desember 2015
7	Mei 2014	43.899.861.894	19.209.732.253	14 Desember 2015
8	Juni 2014	42.771.900.498	18.745.885.081	14 Desember 2015
9	Juli 2014	45.112.380.752	19.823.344.602	14 Desember 2015
10	Agustus 2014	44.365.824.954	19.462.966.916	14 Desember 2015
11	September 2014	42.641.609.822	18.691.301.612	14 Desember 2015
12	Oktober 2014	43.288.819.430	18.920.859.370	14 Desember 2015
13	November 2014	41.553.937.760	18.130.184.410	14 Desember 2015
14	Desember 2014	41.247.049.784	17.936.800.507	14 Desember 2015
15	Januari 2015	38.835.798.224	16.872.159.862	14 Desember 2015
16	Februari 2015	36.768.549.630	16.100.589.315	14 Desember 2015
17	Maret 2015	42.418.973.470	18.629.304.687	14 Desember 2015
18	April 2015	40.880.437.966	17.888.623.988	14 Desember 2015
19	Mei 2015	40.413.138.484	17.554.327.269	25 Januari 2016
20	Juni 2015	40.718.704.624	17.788.102.420	25 Januari 2016
21	Juli 2015	43.474.588.010	19.075.439.755	06 Juni 2016
22	Agustus 2015	43.291.518.988	18.968.102.459	06 Juni 2016
23	September 2015	41.445.999.772	18.135.498.851	06 Juni 2016
24	Oktober 2015	43.348.270.210	18.991.139.881	24 Juni 2016
25	November 2015	39.987.569.302	17.399.311.832	19 Juli 2016
26	Desember 2015	42.053.916.262	18.333.314.096	07 September 2016
27	Januari 2016	43.082.753.988	18.828.677.761	21 September 2016
28	Februari 2016	39.883.683.032	17.417.078.843	02 November 2016
29	Maret 2016	43.819.095.796	19.214.207.025	05 Januari 2017
	Jumlah		*536.058.148.881*	

Rekap Utang Jangka Panjang Lainnya sebagai berikut:

No.	Masa Pajak	Masa Pajak	Jumlah SKPD	Pembayaran Saat Keberatan	Pembayaran Saat Banding	Jumlah Pembayaran
1	Nop 2013 - Nop 2015	25 MP	1.055.336.455.050	65.403.356.376	462.264.871.156	527.668.227 532
2	Des 2015 - Mar 2016	4 MP	168.839.449.077	10.626.446.814	73.793.277.725	84.419.724.539

	Jumlah	29 MP	1.224.175.904.127	76.029.803.190	536.058.148.881	612.087.952.071

Dapat kami jelaskan bahwa putusan PK MA di dalam amar putusannya tidak terdapat perintah yang tegas kepada Pemprovsu untuk membayar bunga kepada PT Inalum, dalam hal ini putusan MA sifatnya *Deklaratoir* (hanya menyatakan). Untuk mendapatkan kepastian hukum, maka pihak yang menang yaitu PT Inalum harus mengajukan permohonan kepada Ketua Pengadilan Pajak Jakarta agar putusan tersebut dapat dilaksanakan. Atas dasar permohonan dimaksud, terhadap pihak yang kalah akan dilakukan *Aanmaning* (peringatan) agar dilaksanakan putusan. Hal ini sesuai dengan Pasal 195 Ayat (1) HIR Kewenangan Eksekusi ada pada Pengadilan Pajak Jakarta. Oleh karena itu terhadap bunga PAP PT Inalum belum dapat disajikan dalam laporan keuangan.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
4.3.3 Ekuitas	**Rp17.360.035.355.040,35**	**Rp16.130.504.414.781,72**

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp17.360.035.355.040,35 dan Rp16.130.504.414.781,72 dengan uraian sebagai berikut:

	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Ekuitas Awal	16.130.504.414.781,72	18.134.943.216.807,23
Penyesuaian		
- Surplus/Defisit LO	1.292.872.351.013,23	(317.143.898.316,36)
- Koreksi Ekuitas lainnya	(126.141.259.957,60)	(1.687.294.903.709,15)
Ekuitas Akhir	*17.297.235.505.837,35*	*16.130.504.414.781,72*

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 merupakan nilai Ekuitas Akhir yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Tahun 2021. Saldo Ekuitas akhir merupakan perhitungan dari ekuitas awal dikurang Defisit LO ditambah koreksi ekuitas lainnya. Jika dibandingkan Ekuitas Akhir TA 2021 dengan TA 2020 terjadi kenaikan sebesar Rp1.166.731.091.055,63 atau 7,23%.

4.4. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen Laporan Keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang tercerminkan dalam pendapatan – LO, beban, dan surplus/defisit operasional Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1. Pendapatan – LO	**Rp14.543.931.393.309,46**	**Rp12.954.190.302.571,69**

Pendapatan - LO merupakan jumlah pendapatan LRA dengan piutang pendapatan sampai dengan tahun berjalan dikurangi piutang tahun-tahun sebelumnya dan koreksi.

Pendapatan – LO Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp14.543.931.393.309,46 dan Rp12.954.190.302.571,69. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, terdapat kenaikan sebesar Rp1.589.741.090.737,86 atau 12,27% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 60 Realisasi Pendapatan – LO TA 2021 dan TA 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	6.816.881.250.624,90	5.474.794.454.758,18	1.342.086.795.866,72	24,51%
Pendapatan Transfer – LO	7.568.375.775.872,00	7.396.695.979.126,00	171.679.796.746,00	0,23%
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO	158.674.366.812,56	82.699.868.687,51	75.974.498.125,05	91,87%
Jumlah	**14.543.931.393.309,46**	**12.954.190.302.571,69**	**1.447.604.784.013,17**	**12,17%**

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	**Rp6.816.881.250.624,90**	**Rp5.474.794.454.758,18**

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp6.816.881.250.624,90. Terdapat kenaikan sebesar Rp1.342.086.795.866,72 atau 22,54% jika dibandingkan dengan tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 61 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO Tahun 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Pendapatan LRA	Mutasi		Pendapatan – LO 2021	Pendapatan - LO 2020
		Penambahan	Pengurangan		
Pendapatan Pajak Daerah – LO	5.730.574.818.536,00	181.931.879.488,00	82.014.845.210,79	5.830.491.852.813,21	5.039.628.817.958,79
Pendapatan Retribusi Daerah – LO	27.129.155.454,00	2.223.891.473,97	3.248.876.288,00	26.104.170.639,97	27.976.805.611,00
Pendapatan Hasil P. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	384.479.882.887,00	315.296.162.800,15	572.347.116,00	699.203.698.571,15	235.635.058.403,18
Lain-lain PAD Yang Sah – LO	260.865.784.584,57	913.996.770,00	598.252.754,00	261.081.528.600,57	171.553.772.785,21
Jumlah	**6.403.049.641.461,57**	**500.365.930.532,12**	**86.534.321.368,79**	**6.816.881.250.624,90**	**5.474.794.454.758,18**

Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 23.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah – LO	**Rp5.830.491.852.813,21**	**Rp5.039.628.817.958,79**

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp5.830.491.852.813,21. Terdapat kenaikan sebesar Rp790.863.034.854,42 atau 15,69% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO terdiri dari realisasi pendapatan pajak – LRA ditambah dengan piutang pajak tahun 2021 dikurangi pelunasan piutang tahun sebelumnya pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 62 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO Tahun 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Pendapatan LRA	Mutasi		Pendapatan – LO 2021	Pendapatan - LO 2020
		Penambahan	Pengurangan		
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) – LO	2.275.499.564.512,00	0,00	0,00	2.275.499.564.512,00	2.129.303.940.098,00
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) – LO	1.321.798.618.689,00	0,00	0,00	1.321.798.618.689,00	1.000.119.789.912,00
Pajak Bahan Baker Kendaraan Bermotor – LO	1.073.732.015.908,00	0,00	0,00	992.676.282.297,21	808.051.197.022,79
Pajak Air Permukaan – LO	47.109.223.997,00	181.931.879.488,00	82.014.845.210,79	228.081.991.885,00	41.418.415.237,00
Pajak Rokok – LO	1.012.435.395.430,00	0,00	0,00	1.012.435.395.430,00	1.060.735.475.689,00
Jumlah	**5.730.574.818.536,00**	**181.931.879.488,00**	**82.014.845.210,79**	**5.830.491.852.813,21**	**5.039.628.817.958,79**

Penjelasan lebih lanjut mengenai pendapatan pajak daerah – LO diuraikan sebagai berikut:

1. Pajak Air Permukaan – LO
   Nilai pendapatan pajak air permukaan – LO tahun anggaran 2021 diperoleh dari nilai pendapatan LRA tahun anggaran 2021 ditambah dengan piutang pajak air permukaan tahun berjalan sebesar Rp181.931.879.488,00 dikurangi pelunasan piutang tahun sebelumnya sebesar Rp82.014.845.210,79. Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 23.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah – LO	**Rp26.104.170.639,97**	**Rp.27.976.805.611,00**

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp26.104.170.639,97. Terdapat penurunan sebesar

(Rp1.872.634.971,03) atau (6,69%) jika dibandingkan dengan tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 63 Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah – LO Tahun 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Pendapatan LRA	Mutasi		Pendapatan - LO 2021	Pendapatan - LO 2020
		Penambahan	Pengurangan		
Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	13.043.186.422,00	874.801.800,00	1.840.099.500,00	12.077.888.722,00	12.507.594.917,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta - LO	6.000.000,00	0,00	0,00	6.000.000,00	249.012.500,00
Retribusi Pengujian Mutu Barang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	638.135.000,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	4.815.513.242,00	1.349.089.673,97	1.408.776.788,00	4.755.826.127,97	4.602.209.294,00
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa – LO	1.564.390.000,00	0,00	0,00	1.564.390.000,00	1.609.320.000,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	107.745.000,00	0,00	0,00	107.745.000,00	479.665.250,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	3.262.850.020,00	0,00	0,00	3.262.850.020,00	2.989.150.320,00
Retribusi Izin Trayek Untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	249.060.000,00	0,00	0,00	249.060.000,00	254.510.000,00
Retribusi Pemberian Izin usaha Perikanan-LO	2.321.212.030,00	0,00	0,00	2.321.212.030,00	2.646.450.630,00
Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) - LO	1.759.198.740,00	0,00	0,00	1.759.198.740,00	2.000.757.700,00
Jumlah	**27.129.155.454,00**	**2.223.891.473,97**	**3.248.876.288,00**	**26.104.170.639,97**	**27.976.805.611,00**

Nilai Pendapatan Retribusi Daerah – LO disajikan sebesar nilai pendapatan retribusi – LRA dengan memperhitungkan komponen penambahan yang berasal dari piutang retribusi tahun berjalan, serta memperhitungkan komponen pengurangan yang berasal dari pelunasan piutang tahun sebelumnya dan pendapatan diterima di muka tahun berjalan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO

   Nilai retribusi pelayanan kesehatan – LO sebesar Rp12.077.888.722,00 diperoleh dari nilai retribusi pelayanan kesehatan – LRA sebesar Rp13.043.186.422,00 ditambah piutang retribusi pelayanan kesehatan tahun 2021 sebesar Rp874.801.800,00 dan dikurangi pelunasan piutang tahun 2021 sebesar Rp1.840.099.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

   Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA TA. 2021 **13.043.186.422,00**
   Mutasi Tambah:
   Piutang retribusi pelayanan kesehatan tahun 2021:
   Dinas Kesehatan 375.913.400,00

Rumah Sakit Jiwa Prof. Muhammad Ildrem	498.888.400,00
Jumlah Mutasi Tambah	**874.801.800,00**
Mutasi Kurang:	
Pelunasan piutang retribusi pelayanan kesehatan tahun 2021:	
Dinas Kesehatan	384.005.100,00
Rumah Sakit Jiwa Prof. Muhammad Ildrem	1.456.094.400,00
Jumlah Mutasi Kurang	**1.840.099.500,00**
Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO TA 2020	**12.077.888.722,00**

2. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO

Nilai retribusi pemakaian kekayaan daerah – LO sebesar Rp4.755.826.127,97 diperoleh dari nilai retribusi pemakaian kekayaan daerah – LRA sebesar Rp4.815.513.242,00 ditambah piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah tahun 2021 pada UPT Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp281.513.000,00 dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp1.047.603.873,97 ditambah koreksi lebih catat pendapatan diterima di muka sewa kantin UPT dan Koperasi Konsumen Sejahtera Raya Mandiri oleh Badan Pengengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp19.972.800,00 dikurangi pelunasan piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah pada UPT Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp156,824.000,00 dan pelunasan pendapatan diterima dimuka pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp37.243.104,00 dan juga dikurangi koreksi lebih catat piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah dan kurang catat pendapatan diterima dimuka PT. Bank Sumut oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp1.214.709.684,00 dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA TA. 2021	**4.815.513.242,00**
Mutasi Tambah:	
Piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah tahun 2021:	
Dinas Lingkungan Hidup	281.513.000,00
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1.067.576.673,97
Jumlah Mutasi Tambah	**1.349.089.673,97**
Mutasi Kurang:	
Pelunasan piutang retribusi pelayanan kesehatan tahun 2021:	
Dinas Lingkungan Hidup	156.824.000,00
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1.251.952.788,00
Jumlah Mutasi Kurang	**1.408.776.788,00**
Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO TA 2021	**4.755.826.127,97**

Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 23.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan – LO	**Rp699.203.698.571,15**	**Rp235.635.058.403,18**

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp699.203.698.571,15. Terdapat kenaikan sebesar Rp463.568.640.167,97 atau 196,73% dibandingkan dengan tahun 2020. Rincian pendapatan ini dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 64 Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan– LO Tahun 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Pendapatan LRA	Mutasi		Pendapatan - LO 2021	Pendapatan - LO 2020
		Penambahan	Pengurangan		
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah / BUMD – LO:	**384.340.201.921,00**	**303.357.690.141,55**	**572.347.116,00**	**687.125.544.946,55**	**230.591.240.171,68**
PT. Perkebunan Sumatera Utara	0,00	1.964.188.829,55	0,00	1.964.188.829,55	(14.870.213.304,14)
PT. Bank Sumut	357.099.174.514,00	257.037.982.941,00	0,00	614.137.157.455,00	186.957.305.279,94
PT. Dhirga Surya Sumatera Utara	0,00	0,00	572.347.116,00	(572.347.116,00)	(762.509.252,00)
PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara	568.015.508,00	5.030.912.627,00	0,00	5.598.928.135,00	4.385.233.820,88
PDAM Tirtanadi	26.673.011.899,00	39.324.605.744,00	0,00	65.997.617.643,00	54.871.423.627,00
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Negara / BUMN – LO:	**139.680.966,00**	**11.938.472.658,60**	**0,00**	**12.078.153.624,60**	**5.043.818.231,50**
PT. Kawasan Industri Medan	72.288.041,00	11.938.472.658,60	0,00	12.010.760.699,60	4.976.101.405,50
PT. Asuransi Bangun Askrida	67.392.925,00	0,00	0,00	67.392.925,00	67.716.826,00
Jumlah	**384.479.882.887,00**	**315.296.162.800,15**	**572.347.116,00**	**699.203.698.571,15**	**235.635.058.403,18**

Nilai pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan – LO disajikan sebesar nilai pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan – LRA dengan memperhitungkan komponen penambahan yang berasal dari penyesuaian atas nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada BUMD/BUMN

sebagaimana dijelaskan pada penjelasan pos-pos neraca atas investasi jangka panjang permanen.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.1.4. Lain-lain PAD Yang Sah – LO	**Rp261.081.528.600,57**	**Rp171.553.772.785,21**

Realisasi lain-lain PAD yang sah – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp261.081.528.600,57. Terdapat kenaikan sebesar Rp89.527.755.815,36 atau 52,19% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 65 Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah – LO Tahun 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Pendapatan LRA	Mutasi		Pendapatan - LO 2021	Pendapatan - LO 2020
		Penambahan	Pengurangan		
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan – LO	5.277.241.214,00	0,00	0,00	5.277.241.214 00	636.457.676,00
Jasa Giro Pada Kas Daerah– LO	29.719.068.624,00	0,00	0,00	29.719.068.624,00	22.202.305.234,00
Penerimaan Atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	21.800.000,00	0,00	0,00	21.800.000,00	0,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	12.671.580.629,95	0,00	0,00	12.671.580.629,95	503.299.375,00
Pendapatan Denda Pajak – LO	60.737.208.576,00	0,00	0,00	60.737.208.576,00	60.004.552.237,00
Pendapatan Dari Pengembalian - LO	35.422.623.453,62	0,00	0,00	35.422.623.453,62	42.587.736.317,21
Pendapatan BLUD – LO	116.680.707.132,00	738.930.433,00	33.010.034,00	117.386.627 531,00	45.592.780.155,00
Pendapatan dari Angsuran/ Cicilan Penjualan – LO	0,00	0,00	54.667.000,00	(54.667.000,00)	26.641.761,00
Lain-Lain PAD Yang Sah Lainnya- LO	0,00	175.066.337,00	275.020.765,00	(99.954.428,00)	0,00
Jumlah	**260.865.784.584,57**	**913.996.770,00**	**698.252.754,00**	**261.081.528.600,57**	**171.553.772.785,21**

Nilai lain-lain PAD yang sah – LO disajikan sebesar nilai pendapatan lain-lain PAD yang sah – LRA dengan memperhitungkan komponen penambahan yang berasal dari piutang tahun berjalan dan realisasi pendapatan diterima di muka tahun sebelumnya serta memperhitungkan komponen pengurangan yang berasal dari pelunasan piutang tahun sebelumnya, pendapatan diterima di muka tahun berjalan dan koreksi kurang lainnya dengan penjelasan sebagai berikut

1. Pendapatan BLUD – LO
   Mutasi tambah sebesar Rp738.930.433,00 adalah uang muka perawatan tahun 2020 yang pendapatannya diterima di tahun 2021 oleh RS Haji.

Sedangkan mutasi pengurang sebesar Rp33.010.034,00 adalah uang muka perawatan tahun 2021 yang pendapatannya diterima tahun 2022 oleh RS Haji.

2. Pendapatan Dari Angsuran/Cicilan Penjualan – LO
   Mutasi pengurang sebesar Rp54.667.000,00 merupakan pelunasan atas angsuran penjualan rumah dinas daerah golongan III.
3. Lain-Lain PAD Yang Sah Lainnya – LO
   Mutasi tambah sebesar Rp175.066.337,00 merupakan pelunasan piutang tahun 2020 dan mutasi pengurang sebesar Rp275.020.765,00 adalah piutang tahun 2021 yang dicatat oleh RS Haji
   Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 23.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.2. Pendapatan Transfer – LO	**Rp7.568.375.775.872,00**	**Rp7.396.695.979.126,00**

Realisasi pendapatan transfer – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp7.568.375.775.872,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp171.679.796.746,00 atau 2,32%, jika dibandingkan dengan tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 66 Realisasi Pendapatan Transfer – LO Tahun 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Pendapatan LRA	Mutasi		Pendapatan - LO 2021	Pendapatan - LO 2020
		Penambahan	Pengurangan		
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LO	**7.518.180.471.987,00**	**235.326.250.981,00**	**185.130.947.096,00**	**7.568.375.775.872,00**	**7.386.823.300.126,00**
Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	797.628.780.665,00	235.326.250.981,00	185.130.947.096,00	847.824.084.550,00	507.758.776.138,00
Dana Alokasi Umum (DAU) – LO	2.463.686.589.000	0,00	0,00	2.463.686.589.000	2.474.465.343.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) – LO	4.256.865.102.322,00	0,00	0,00	4.256.865.102.322,00	4.404.599.180.988,00

Nilai pendapatan transfer – LO disajikan sebesar nilai pendapatan transfer – LRA dengan memperhitungkan komponen penambahan yang berasal dari piutang tahun berjalan dan koreksi tambah lainnya serta memperhitungkan komponen pengurangan yang berasal dari pelunasan piutang tahun sebelumnya dan koreksi kurang lainnya dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dana Bagi Hasil – LO
   Mutasi tambah sebesar Rp235.326.250.981,00 terdiri dari piutang Dana Bagi Hasil PPH APBN sebesar Rp131.326.858.968,00, piutang Dana Bagi Hasil PBB Rp35.683.269.675,00, piutang Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Rp318.238.897,00, piutang Dana Bagi Hasil SDA Kehutanan Rp5.481.924.851,00, piutang Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara Rp50.391.780.537,00, piutang Dana Bagi Hasil SDA Panas Bumi Rp264.398.516,00, dan kelebihan bayar Dana Bagi Hasil APBN Rp11.859.779.537,00 sesuai PMK 129/2021 tanggal 16 September

2021 dan mutasi pengurang sebesar Rp185.130.947.096,00 terdiri dari kelebihan bayar Dana Bagi Hasil PPN APBN sesuai PMK 129/2021 tanggal 16 September 2021 sebesar Rp296.957.627,00 dan juga pelunasan piutang Dana Bagi Hasil PPH APBN sebesar Rp64.756.997.039,00, pelunasan piutang Dana Bagi Hasil PBB APBN sebesar Rp66.414.898 569,00, pelunasan piutang Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Rp146.742.413,00, pelunasan piutang Dana Bagi Hasil SDA Kehutanan Rp4.073.248.495,00, pelunasan piutang Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara Rp49.178.026.987,00, dan pelunasan piutang Dana Bagi Hasil SDA Panas Bumi Rp264.075.966,00 sesuai KMK 26/KMK.7/2021 dengan rincian sebagai berikut :

Bagi Hasil Pajak - LRA TA. 2021	**797.628.780.665,00**
Mutasi Tambah:	
Piutang Kurang Bayar Bagi Hasil tahun 2021:	
Bagi Hasil Pajak Penghasilan	131.326.858.968,00
Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan	35.683.269.675,00
Bagi Hasil Pajak Cukai Hasil Tembakau	318.238.897,00
Bagi Hasil SDA Kehutanan	5.481.924.851,00
Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara	50.391.780.537,00
Bagi Hasil SDA Panas Bumi	264.398.516,00
Hutang Lebih Bayar Bagi Hasil Pajak tahun 2021:	
Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan	2.050.035.868,00
Bagi Hasil Pajak Penghasilan Orang Pribadi	3.865.088.602,00
Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	226.655.719,00
Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara	53.101.543,00
Bagi Hasil SDA Kehutanan	5.664.897.805,00
Jumlah Mutasi Tambah	**235.326.250.981,00**
Mutasi Kurang:	
Hutang Lebih Bayar Bagi Hasil Pajak Tahun 2021:	
Bagi Hasil SDA Panas Bumi	296.957.627,00
Pelunasan Piutang Bagi Hasil Pajak tahun 2021 :	
Bagi Hasil Pajak Penghasilan	64.756.997.039,00
Bagi Hasil Pajak Bumi Bangunan	66.414.898.569,00
Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	146.742.413,00
Bagi Hasil SDA Kehutanan	4.073.248.495,00
Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara	49.178.026.987,00
Bagi Hasil SDA Panas Bumi	264.075.966,00
Jumlah Mutasi Kurang	**185.130.947.096,00**
Bagi Hasil Pajak - LO TA 2021	**847.824.084.550,00**

Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 23.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	**Rp7.568.375.775.872,00**	**Rp7.396.695.979.126,00**

Realisasi pendapatan transfer – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp7.568.375.775.872,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp 171.679.796.746,00 atau 2,32% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.2.2. Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	**Rp0,00**	**Rp0,00**

Realisasi lain-lain pendapatan transfer antar daerah – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp0,00.

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah– LO	**Rp124.368.718.861,56**	**Rp82.699.868.687,51**

Realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp124.368.718.861,56. Terdapat kenaikan sebesar 41.668.850.174,05 atau 50,39% jika dibandingkan dengan tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 67 Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO Tahun 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Pendapatan LRA	Mutasi		Pendapatan - LO 2021	Pendapatan - LO 2020
		Penambahan	Pengurangan		
Pendapatan Hibah – LO	70.624.665.645,00	45.532.298.827,56	0,00	116.156.964.472,56	82.699.868.687,51
Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan-LO	42.517.402.340,00	0,00	0,00	42.517.402.340,00	0,00
Jumlah	**113.142.067.985,00**	**45.532.298.827,56**	**0,00**	**158.674.366.812,56**	**82.699.868.687,51**

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.3.1. Pendapatan Hibah – LO	**Rp116.156.964.472,56**	**Rp82.699.868.687,51**

Realisasi pendapatan hibah – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp116.156.964.472,56. Terdapat kenaikan sebesar Rp33.457.095.785,05 atau 40,46% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Hibah Daerah. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara juga mengelola pendapatan

hibah baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Lainnya, Instansi/Lembaga maupun dari Masyarakat.

Saldo penambahan mutasi sebesar Rp45.532.298.827,56 Tahun 2021 dari pos pendapatan hibah terdiri dari :

1. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat sebesar Rp40.891.421.787,55 yang dialokasikan kepada OPD yaitu :

1.1. Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikultura sebesar Rp890.004.956,00. Jumlah ini merupakan hibah dari Kementrian Kementrian Cq.Direktorat Jenderal Tanaman Pangan berupa kendaraan fungsional petugas laboratorium dan sertifikasi/petugas lapangan dan juga printer.

1.2. Dinas Pendidikan sebesar Rp38.666.086.431,55, yang terdiri dari :

1.2.1. Tindak lanjut temuan LHP BPK RI TA. 2020 hibah dari Kemendikbud yang belum dicatatkan yaitu sebesar Rp543.991.749,63 berupa alat kantor dan rumah tangga, alat studio komunikasi, dan pemancar, alat laboratorium, dan computer.

1.2.2. Berita Acara Serah Terima aset bantuan pembangunan unit sekolah baru sebesar Rp88.275.919,51 berupa alat kantor dan rumah tangga.

1.2.3. Berita Acara Serah Terima Aset/Peralatan Bantuan Pusat Keuangan (Center Of Excellence) sebesar Rp377.692.111,46 berupa alat laboratorium.

1.2.4. Bangunan Gedung Dinas Pendidikan Provsu merupakan bantuan pembangunan unit sekolah baru sebesar Rp3.350.478.699,95

1.2.5. Pendapatan Hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupa aset tetap, aset tidak berwujud, dan belanja jasa sebesar Rp34.305.647.951,00

1.3. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp58.410.000,00 Jumlah ini merupakan Hibah dari BAWASLU berdasarkan Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Tanggal 24 Juni 2021 sebesar Rp 58.410.000 berupa partisi ruang kabag dan staff.

1.4. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp16.020.400,00 merupakan hibadh dari Kementrian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal, dengan Dokumen Kontrak Nomor . 05/PPK/PSPB-KOMPUTER DAERAH/2021 tanggal 30 Juni 2021, berupa komputer.

1.5. Dinas Kelautan dan Prikanan sebesar Rp1.260.900.000,00 maerupakan hibah dari Dirjen Perikanan Budidaya KKP berdasarkan SK Hibah Nomor 10551/DJPB.S1/PL.930/IX/2021 Tanggal 28 September 2020 berupa alat besar.

2. Saldo mutasi penambahan Pendapatan Hibah LO dari Pemerintah Daerah Lainnya sebesar Rp4.169.877.040,01 yang terdiri dari :

2.1. Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura sebesar Rp260.516.840,00 yaitu Pendapatan Hibah TA 2021 dari Kabupaten Karo berupa bangunan konstruksi pagar.

2.2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp3.132.894.250,01 yang terdiri dari pendapatan hibah berupa komputer dan printer berdasarkan Berita acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 79.1/M-DAG/BAST/7/2019 Tanggal 22 Juli 2019 dan Berdasarkan Berita acara Serah

Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 74/SJ-DAG/BAST/12/2020 Tanggal 4 Desember 2020 sebesar Rp36.068.366,00, Pendapatan Hibah dari CSR (Corporate Social Responsibility) Bank Sumut TA 2021 Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bangunan Nomor 029/Dekranas-SU/BAST/IX/2021 Tanggal 29 September 2021 Sebesar Rp. 3.075.564.380,01,- dan juga Pendapatan Hibah Berdasarkan Berita acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 79.1/M-DAG/BAST/7/2019 Tanggal 22 Juli 2019 dan Berdasarkan Berita acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 74/SJ-DAG/BAST/12/2020 Tanggal 4 Desember 2020 sebesar Rp21.261.504,00

2.3. Dinas Pendidikan sebesar Rp776.465.950,00 yang terdiri dari bantuan Pemerintah berupa bangunan air sebesar Rp754.465.950,00 dan hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan berita acara serah terima aset tanggal 21 Desember 2020 nomor 420/811/SMA.10/2020 berupa bangunan pembawa air bersih sebesar Rp22.000.000,00

3. Saldo mutasi penambahahan pada Pendapatan Hibah - LO dari dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO sebesar Rp471.000.000,00 yang dikelola oleh Dinas Pendidikan yaitu berupa 5 (lima) persil tanah yang merupakan hibah dari Razali Husein, SE & Suwarti berdasarkan BAST tanggal 03 Desember 2021.

Komponen penambah nilai realisasi pendapatan hibah ini berasal dari hibah aset dari Kementerian maupun kabupaten/ kota lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 68 Rincian Penambahan Pendapatan Hibah – LO Tahun 2021

(dalam Rupiah)

OPD PENERIMA	KETERANGAN	RINCIAN HIBAH	NILAI HIBAH
PENDAPATAN HIBAH DARI PEMERINTAH PUSAT			
Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	Kementrian Cq.Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Alat Angkutan : Pick Up 1 unit Alat Angkutan : Sepeda Motor 20 unit Komputer : Printer/Alat Pencetak Label 2 unit	890.004.956,00
Dinas Pendidikan	Tindak lanjut temuan LHP BPK RI TA. 2020 hibah dari Kemendikbud yang belum dicatatkan	Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Alat Laboratorium Komputer	543.991.749,63
	Berita Acara Serah Terima aset bantuan pembangunan unit sekolah baru	Alat Kantor dan Rumah Tangga	88.275.919,51
	Berita Acara Serah Terima Aset/Peralatan Bantuan Pusat Keuangan (Center Of Excellence)	Alat Laboratorium	377.692.111,46
	Bangunan Gedung Dinas Pendidikan Provsu merupakan bantuan pembangunan unit sekolah baru	Bangunan Gedung Kantor Permanen SMKN 1 ULUNOYO Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan SMKN 1 ULUNOYO Bangunan Gedung Pendidikan Permanen SMKN 1 TANJUNG PURA	3.350.478.699,95
	Pendapatan Hibah dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan	Pile Driver Bangunan Gedung Laboratorium Bangunan Pengaman Irigasi Alat Peraga Kesenian Software Bimbingan Teknis	34.305.647.951,00

OPD PENERIMA	KETERANGAN	RINCIAN HIBAH	NILAI HIBAH
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Hibah dari BAWASLU berdasarkan Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Tanggal 24 Juni 2021	Pembuatan Partisi ruang kabag Pembuatan partisi ruang staf	58.410.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	Pendapatan Hibah dari Kementrian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal, dengan Dokumen Kontrak Nomor : 05/PPK/PSPB-KOMPUTER DAERAH/2021 tanggal 30 Juni 2021	Komputer PC AIO (ACER C22-1650 DQ BG6SN.003) 1 unit Printer AIO (CONON PIXMA G3010) 1 unit	16.020.400,00
Dinas Kelautan dan Prikanan	Hibah dari Dirjen Perikanan Budidaya KKP berdasarkan SK Hibah Nomor 10551/DJPB.S1/PL.930/IX/2021 Tanggal 28 September 2020	Alat Besar (Crawler Excavator+Attachment)	1.260.900.000,00
PENDAPATAN HIBAH DARI PEMERINTAH DAERAH LAINNYA			
Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura	Pendapatan Hibah TA 2021 dari Kabupaten Karo	Bangunan Konstruksi Pagar	260.516.840,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Pendapatan Hibah Berdasarkan Berita acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 79.1/M-DAG/BAST/7/2019 Tanggal 22 Juli 2019 dan Berdasarkan Berita acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 74/SJ-DAG/BAST/12/2020 Tanggal 4 Desember 202	P. C Unit Printer	36.068.366,00
	Pendapatan Hibah dari CSR (Corporate Social Responsibility) Bank Sumut TA 2021 Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bangunan Nomor 029/Dekranas-SU/BAST/IX/2021 Tanggal 29 September 2021 Sebesar Rp. 3.138.331.000,00,-	Bangunan Dekranasda Sumut seluas 400 m2 di Jln. Iskandar Muda No. 272 Medan	3.075.564.380,01
	Pendapatan Hibah Berdasarkan Berita acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 79.1/M-DAG/BAST/7/2019 Tanggal 22 Juli 2019 dan Berdasarkan Berita acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 74/SJ-DAG/BAST/12/2020 Tanggal 4 Desember 2020	Microsoft Office 7 Unit	21.261.504,00
Dinas Pendidikan	Pendapatan Hibah (+) Bangunan Air pada Dinas Pendidikan Provsu yaitu bantuan Pemerintah	SMAN 2 LUBUK PAKAM (BAST NO.421.3/704/SMA.2/2020 TANGGAL 30 DESEMBER 2020) - Bangunan Pembawa Air Bersih SMAN 1 NAGA JUANG (BAST NO.020/105.12/SMAN.1/NJ/BAST/2020 TANGGAL 21 DESEMBER) - Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) SMAN 1 RANTO BAEK (BAST NO.421.4/492/111/2020 TANGGAL 25 NOVEMBER 2020) - Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) SMAN 1 GUNUNGSITOLI IDANOI (BAST No. : 800/98-KP/2020 Tanggal 23 Desember 2020 - Bangunan Pembawa Air Bersih SMAN 21 MEDAN (BAST No. : 420/0157/SMA.21/XII/2020 Tanggal 21 Desember 2020 - Bangunan Mandi	754.465.950,00

OPD PENERIMA	KETERANGAN	RINCIAN HIBAH	NILAI HIBAH
		Cuci Kakus (MCK) SMAN 1 BERINGIN (BAST NO.421.3/1910/SMA-01/2020 TANGGAL 19 DESEMBER 2020) - Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) SMAN 1 PANTAI LABU (BAST NO.422.2/249/SMA/XII/2020 TANGGAL 19 DESEMBER 2020 - Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) SMAN 7 PADANG SIDEMPUAN (BAST No. NO 42.13/335/SMA.07/2020 TANGGAL 22 DESEMBER 2020 - Bangunan Pembawa Air Bersih SMAN 1 KOTANOPAN (BAST NO.800/001/SMA.01/2020 TANGGAL 14 NOVEMBER 2020) - Bangunan Pembawa Air Bersih	
	Hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan berita acara serah terima aset tanggal 21 Desember 2020 nomor 420/811/SMA.10/2020	SMAN 1 PANGKALAN SUSU Bangunan Pembawa Air Bersih	22.000.000,00
PENDAPATAN HIBAH DARI KELOMPOK MASYARAKAT/PERORANGAN DALAM NEGERI			
Dinas Pendidikan	Pendapatan Hibah (+) pada Tanah Dinas Pendidikan merupakan hibah dari Razali Husein, SE & Suwarti berdasarkan BAST tanggal 03 Desember 2021 sebanyak 5 persil tanah	Tanah Pribadi Desa Kampung Lama Kecamatan Besitang 9696 m² Tanah Pribadi Desa Kampung Lama Kecamatan Besitang 6712 m² Tanah Pribadi Desa Kampung Lama Kecamatan Besitang 4919 m² Tanah Pribadi Desa Kampung Lama Kecamatan Besitang 610 m² Tanah Pribadi Desa Kampung Lama Kecamatan Besitang 19970 m²	471.000.000
TOTAL NILAI PENAMBAHAN PENDAPATAN HIBAH 2021			11.226.650.876,56

	TA 2021	TA 2020
4.4.1.3.2. Lain-Lain Pendapatan Sesuai Ketentuan Perundang-undangan	**Rp42.517.402.340,00**	**Rp0,00**

Realisasi lain-lain pendapatan sesuai ketentaun peraturan perundang-undangan – LO Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp42.517.402.340,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp42.517.402.340,00 jika dibandingkan dengan tahun 2020.

	TA 2021	TA 2020
4.4.2. Beban Daerah	**Rp13.250.253.460.582,23**	**Rp13.262.457.647.254,06**

Jumlah Beban Daerah Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp13.250.253.460.582,23. Realisasi beban ini mengalami penurunan sebesar (Rp12.204.186.671,83) atau (0,09%) jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 69 Realisasi Beban Daerah Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Operasi	9.450.512.160.562,71	9.374.395.548.792,83	76.116.611.769,88	0,81
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.277.015.392.352,52	1.624.884.864.222,22	(347.869.471.869,70)	(21,41)
Beban Transfer	2 522.725.907.567,00	2.263.177.234.239,00	259.548.673 428,00	11,47
Jumlah	**13.250.253.460.582,23**	**13.262.457.647.254,06**	**(12.204.186.671,83)**	(0,09)

Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 24.

4.4.2.1 Beban Operasi | **TA 2021** **Rp9.450.512.160.562,71** | **TA 2020** **Rp9.374.395.548.792,83**

Beban Operasi Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp9.450.512.160.562,71. Nilai realisasi beban operasi dicatat sebesar nilai belanja operasi yang disesuaikan dengan utang tahun 2020 dan tahun 2021, beban dibayar di muka, koreksi lebih/kurang catat tahun 2021, koreksi nilai aset serta kapitalisasi belanja barang dan jasa ke aset tetap tahun 2021. Realisasi beban operasi ini mengalami kenaikan sebesar 76.116.611.769,88 atau 0,81% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 70 Realisasi Beban Operasi Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Pegawai	3.373.409.256.426,00	3.364.061.487.288,00	9.347.769.138,00	0,28
Beban Barang dan Jasa	2.627.111.447.763,26	2.815.039.834.782,64	(187.928.387.019,38)	(6,68)
Beban Hibah	3.285.226.861.027,66	3.066.759.068.400,00	218.467.792.627,66	7,12
Beban Bantuan Sosial	22.454.580.257,00	0,00	22.454.580.257,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang	26.513.112.572,08	24.133.902.327,67	2.379.210.244,41	9,86
Beban Lain-lain	115.796.902.516,71	104.401.255.994,53	11.395.646.522,18	10,92
Jumlah	**9.450.512.160.562,71**	**9.374.395.548.792,83**	**76.116.611.769,88**	0,81

4.4.2.1.1 Beban Pegawai – LO | **TA 2021** **Rp3.373.409.256.426,00** | **TA 2020** **Rp3.364.061.487.288,00**

Jumlah Beban Pegawai Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp3.373.409.256.426,00. Realisasi beban pegawai ini mengalami kenaikan sebesar Rp9.347.769.138,00 atau sebesar 0,28% jika dibandingkan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 71 Realisasi Beban Pegawai – LO Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Gaji dan Tunjangan	1.776.085.249.759,00	2.470.673.040.186,00	(694.587.790.427,00)	(28,11)
Beban Tambahan Penghasilan PNS	640.071.120.198,00	745.181.990.113,00	(105.110.869.915,00)	(14,11)
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	797.424.434.885,00	114.961.651.831,00	682.462.783.054,00	593,64
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	111.029.249.388,00	0,00	111.029.249.388,00	0,00
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.896.640.841,00	0,00	1.896.640.841,00	0,00
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	10.072.320.381,00	32.964.155.158,00	(22.891.834.777,00)	(69,44)
Beban Pegawai BLUD	36.830.240.974,00	0,00	36.830.240.974,00	0,00
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	0,00	280.650.000,00	(280.650.000,00)	(100,00)
Jumlah	**3.373.409.256.426,00**	**3.364.051.487.288,00**	**9.347.769.138,00**	**0,28**

Realisasi beban pegawai tahun anggaran 2021 disajikan sebesar belanja pegawai – LRA dengan memperhitungkan komponen penambah yakni utang tahun berjalan, dan komponen pengurang yakni pelunasan utang tahun lalu dan kapitalisasi belanja barang jasa dengan rincian sebagai berikut:

Belanja pegawai - LRA TA. 2021	**3.372.531.926.884,00**
Mutasi Tambah:	
1. Utang tunjangan guru (retur di kas bendahara pengeluaran	1.605.376.742,00
Jumlah Mutasi Tambah	**1.605.376.742,00**
Mutasi Kurang:	
1. Pelunasan utang beban pegawai pada RSJ Prof. Muhammad Ildrem	728.047.200,00
Jumlah Mutasi Kurang	**728.047.200,00**
Beban pegawai - LO TA. 2021	**3.373.409.256.426,00**

Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 24.

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.2 Beban Barang Dan Jasa LO	**Rp2.627.111.447.763,26**	**Rp2.815.039.834.782,64**

Jumlah beban barang dan jasa Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp2.627.111.447.763,26. Realisasi beban barang dan jasa ini mengalami penurunan sebesar (Rp187.928.387.019,38) atau (6,68%) jika dibandingkan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 72 Realisasi Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Barang	499.878.636.154,68	1.139.372.295.509,78	(639.493.659.355,10)	(56,13)
Beban Jasa	1.680.994.681.544,01	1.272.533.723.524,26	408.460.958.019,75	32,10
Beban Pemeliharaan	184.841.047.350,57	107.829.982.590,60	77.011.064.759,97	71,42
Beban Perjalanan Dinas	261.397.082.714,00	295.303.833.158,00	(33.906.750.444,00)	(11,48)
Jumlah	**2.627.111.447.763,26**	**2.815.039.834.782,64**	**(187.928.387.019,38)**	**(6,68)**

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.2.1 Beban Barang -LO	**Rp499.878.636.154,68**	**Rp1.139.372.295.509,78**

Jumlah beban barang Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp499.878.636.154,68. Realisasi beban barang ini mengalami penurunan sebesar (Rp639.493.659.355,10) atau (56,13%) jika dibandingkan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Barang Pakai Habis	499.858.689.304,68	1.139.372.295.509,78	(639,513,606,205.10)	(56,13)
Beban Barang Tak Pakai Habis	19.946.850.00	0.00	19.946.850,00	0,00
Jumlah	499.878.636.154,68	1.139.372.295.509,78	(639.493.659.355,10)	(56,13)

Nilai beban barang TA 2021 diperoleh berdasarkan jumlah pemakaian persediaan di seluruh OPD ditambah pembelian atau perolehan persediaan dan dikurangi dengan saldo akhir persediaan per 31 Desember 2021 (dapat dilihat pada penjelasan pos-pos neraca atas persediaan).

Penyajian nilai beban ini juga memperhitungkan nilai utang tahun 2021 dan tahun 2020 serta kapitalisasi belanja barang jasa dengan rincian sebagai berikut:

1. Penambahan hutang pada persediaan bahan pakai habis (obat-obatan) tahun 2021 pada Rumah Sakit Haji sebesar Rp3.493.382 153,00
2. Penambahan hutang cetakan pada RS Jiwa sebesar Rp346.567.500,00
3. Pelunasan hutang pada persediaan bahan obat-obatan tahun 2020 yang dibayar tahun 2021 pada Rumah Sakit Haji Medan sebesar Rp4.108.369.705,00

Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 24.

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.2.2 Beban Jasa -LO	**Rp1.680.994.681.544,01**	**Rp1.272.533.723.524,26**

Jumlah beban jasa Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.680.994.681.544,01. Realisasi beban jasa ini mengalami kenaikan sebesar Rp408.460.958.019,75 atau 32,10% jika dibandingkan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 73 Realisasi Beban Jasa Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Jasa Kantor	665.884.217.944,04	186.960.660.894,24	478.923.557.049,80	256.16
Beban Premi Asuransi	201.869.263.745,00	136.223.415.227,00	65.645.848.518,00	48.19
Beban Sewa Tanah	2.889.266.971,67	0,00	2.889.266.971,67	0,00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	52.208.601.225,00	0,00	52.208.601.225,00	0,00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	44.585.324.874,33	24.635.898.855,66	19.949.426.018,67	80,98
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	768.866.000,00	0,00	768.866.000,00	0,00
Beban Sewa Sarana Mobilitas	0,00	2.335.944.292,00	(2.335.944.292,00)	(100,00)
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,00	215.163.906,00	(215.163.906,00)	(100,00)
Beban Jasa Konsultasi	14.450.842.778,50	20.469.963.770,00	(6.019.120.991,50)	(29.40)
Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment)	21.450.000,00	0,00	21.450.000,00	0,00
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	26 200.000,00	27.991.411.143,00	(27.965.211.143,00)	(99,91)
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	30.023.869.053,93	211.506.000,00	29.812.363.053,93	14.095,28
Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	8.716.093.548,00	0,00	8.716.093.548,00	0,00
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	170.798.544.471,00	2.624.424.960,00	168.174.119.511,00	6408,04
Beban jasa event organizer	0.00	520.800.700,00	(520.800.700,00)	(100,00)
Beban Barang dan Jasa BOS	449.273.049.971,54	389.202.569.720,00	60.070.480.251,54	15,43
Beban Hibah Barang Yang Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0.00	84.161.739.641,86	(84.161.739.641,86)	(100,00)
Beban Jasa Tenaga Pendukung	0.00	396.980.224.414,50	(396.980.224.414,50)	(100,00)
Beban Barang dan Jasa BLUD	39.479.090.961,00	0,00	39.479.090.961,00	0,00
Jumlah	**1.680.994.681.544,01**	**1.272.533.723.524,26**	**408.460.958.019,75**	**32,10**

Realisasi beban jasa tahun anggaran 2021 disajikan sebesar realisasi belanja LRA dengan memperhitungkan komponen penambah yakni utang tahun berjalan dan beban dibayar

dimuka tahun lalu, dan komponen pengurang yakni pelunasan utang tahun lalu, beban dibayar di muka tahun 2021, kapitalisasi belanja barang jasa.
Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 24.

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.2.3 Beban Pemeliharaan	**Rp184.841.047.350,57**	**Rp107.829.982.590,60**

Jumlah beban pemeliharaan Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp184.841.047.350,57. Realisasi beban pemeliharaan ini mengalami kenaikan sebesar Rp77.011.064.759,97 atau 71,42% jika dibandingkan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 74 Realisasi Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Pemeliharaan Tanah	0.00	0,00	0.00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31.494.034.304,00	16.489.868.490,00	15.004.165.814,00	90,99
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	90.229.036.687,57	9.053.645.884,60	81.175.390.802,97	896,60
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	62.776.486.859,00	49.481.852.663,00	13.294.634.196,00	26,87
Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	341.489.500,00	901.760.142,00	(560.270.642,00)	(62.13)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0.00	6.318.660.768,00	(6.318.660.768,00)	(100,00)
Beban Pemeliharaan Taman Kantor	0.00	2.348.400.095,00	(2.348.400.095,00)	(100,00)
Beban Pemeliharaan Jembatan	0.00	4.682.132.288,00	(4.682.132.288,00)	(100,00)
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	0.00	18.553.662.260,00	(18.553.662.260,00)	(100,00)
Jumlah	**184.841.047.350,57**	**107.829.982.590,60**	**77.011.064.759,97**	**71,42**

Penyajian nilai beban pemeliharaan disajikan sebesar belanja LRA dengan memperhitungkan komponen penambah yaitu utang tahun berjalan serta komponen pengurang yaitu pelunasan utang tahun berjalan dan belanja pemeliharaan yang dikapitalisasi dan koreksi lainnya.
Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 24.

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.2.1 Beban Perjalanan Dinas-LO	**Rp261.397.082.714,00**	**Rp261.078.336.595,00**

Jumlah beban perjalanan dinas Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp261.397.082.714,00. Realisasi beban perjalanan dinas ini mengalami kenaikan sebesar Rp318.746.119,00 atau 0,12% jika dibandingkan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 75 Realisasi Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Perjalanan Dinas	261.397.082.714,00	261.078.336.595,00	318.746.119,00	0,12
Jumlah	**261.397.082.714,00**	**261.078.336.595,00**	**318.746.119,00**	**0,12**

Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 24.

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.3 Beban Hibah-LO	**Rp3.285.226.861.027,66**	**Rp3.066.759.068.400,00**

Jumlah beban hibah Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp3.285.226.861.027,66. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar Rp218.467.792.627,66 atau 7.12% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 76 Realisasi Beban Hibah Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	11.140.600.000,00	0,00	11.140.600.000,00	0,00
Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	14.334.868.060,61	5.000.000.000,00	9.334.868.060,61	186.70
Beban Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan	542.708.338.567,05	160.585.000.000,00	382.123.338.567,05	237.96
Beban Hibah Dana BOS	2.709.451.786.000,00	2.893.582.800.000,00	(184.131.014.000,00)	(6.36)
Beban Hibah kepada Partai Politik	7.591.268.400,00	7.591.268.400,00	0,00	0,00
Jumlah	**3.285.226.861.027,66**	**3.066.759.068.400,00**	**318.746.119,00**	**0,12%**

Beban Hibah sebesar Rp3.285.226.861.027,66 Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021. telah dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Realisasi Anggaran pos Belanja Hibah (4.1.2.1.3)

Rincian perhitungan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dilihat pada Lampiran 24

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.4 Beban Bantuan Sosial - LO	**Rp22.454.580.257,00**	**Rp0,00**

Jumlah beban beban bantuan sosial Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp22.454.580.257,00.

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.5 Beban Penyisihan Piutang - LO	**Rp26.513.112.572,08**	**Rp24.133.902.327,67**

Jumlah beban penyisihan piutang Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp26.513.112.572,08, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 77 Daftar Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021
Beban Penyisihan Piutang Pajak Air Permukaan - Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	26.407.914.915,64
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum - Dinas Kesehatan	11.138.894,00
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum - Rumah Sakit Jiwa	2.494.442,00
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha- Dinas Lingkungan Hidup	66.629.172,00
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD - Rumah Sakit Haji	24.669.263,44
Beban Penyisihan Piutang- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	265.885,00
Jumlah	**26.513.112.572,08**

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.1.6 Beban Lain-lain-LO	**Rp115.796.902.516,71**	**Rp104.401.255.994,53**

Beban lain-lain Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp115.796.902.516,71, merupakan nilai aset tahun 2021 yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi aset (barang ekstrakomptabel) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 78 Daftar Realisasi Beban Lain-lain per OPD Tahun 2021

(dalam Rupiah)

No.	Aset Ekstrakomptabel	Jumlah
1	Peralatan dan Mesin (KIB B)	39.599.522.804,71
2	Gedung dan Bangunan (KIB C)	480.231.749,00
3	Aset Tetap Lainnya (KIB E)	76.891.511.236,00
4	Koreksi Ekuitas Ekstrakomptabel sebelum tahun 2021	(1.174.363.273,00)
	TOTAL	115.796.902.516,71

	TA 2021	TA 2020
4.4.2.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO	**Rp1.277.015.392.352,52**	**Rp.1.624.884.864.222,22**

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.277.015.392.352,52. Realisasi ini mengalami penurunan sebesar (Rp347.869.471.869,70) atau (14,58%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 79 Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	301.387.409.525,59	400.644.636.178,22	(99.257.226.652,63)	(24,77)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	271.740.246.841,79	268.419.799.721,41	3.320.447.120,38	1,24
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	698.085.366.414,40	944.473.203.271,81	(246.387.836.857,41)	(26,09)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1.002.186.481,80	7.400.305.557,40	(6.398.119.075,60)	(86,46)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.800.183.088,94	3.946.919.493,38	853.263.595,56	21,62
Jumlah	**1.277.015.392.352,52**	**1.624.884.864.222,22**	**(347.869.471.869,70)**	**(21,41)**

4.2.2.3 Beban Bagi Hasil-LO

TA 2021	TA 2020
Rp2.522.725.907.667,00	**Rp2.263.177.234.239,00**

Jumlah Beban Transfer Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp2.522.725.907.667. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar Rp259.548.673.428,00 atau 11,47 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 80 Realisasi Beban Transfer Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten	2.552.725.907.667,00	2.263.177.234.239,00	259.548.673.428,00	11,47
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Kab/Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**2.552.725.907.667,00**	**2.263.177.234.239,00**	**259.548.673.428,00**	**11,47**

4.4.3. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

TA 2021	TA 2020
Rp1.293.677.932.727,23	**(Rp308.267.344.682,36)**

Defisit dari Kegiatan Operasional Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.293.677.932.727,23merupakan selisih antara pendapatan – LO dengan beban dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 81 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Kenaikan	%
Pendapatan – LO	14.543.931.393.309,46	12.954.190.302.571,69	1.589.741.090.737,60	12,27
Beban – LO	13.250.253.460.582,23	13.262.457.647.254,06	(12.204.186.671,83)	(0,09)
Jumlah	**1.293.677.932.727,23**	**(308.267.344.682,36)**	**1.601.945.277.409,59**	**(519,66)**

TA 2021	TA 2020

4.4.4. Kegiatan Non Operasional **Rp0,00** **Rp0,00**

Realisasi kegiatan non operasional Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp0,00.

	TA 2021	TA 2020
4.4.5. Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional	**Rp0,00**	**Rp0,00**

Realisasi surplus/ defisit dari kegiatan non operasional Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp0,00.

	TA 2021	TA 2020
4.4.6. Surplus/ Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	**Rp1.293.677.932.727,23**	**(Rp308.267.344.682,36)**

Realisasi surplus/ defisit sebelum pos luar biasa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.293.677.932.727,23.

	TA 2021	TA 2020
4.4.7. Pos Luar Biasa	**(Rp805.581.714,00)**	**(Rp8.876.553.634,00)**

Realisasi Pos Luar Biasa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Biasa (Rp805,581,714.00) yang merupakan beban tak terduga. Terdapat kenaikan sebesar Rp8.070.971.920,00 atau (90,92%) jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020. Realisasi beban luar biasa pada Laporan Operasional merupakan realisasi belanja tak terduga sebagaimana dijelaskan pada penjelasan pos-pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Beban Luar Biasa sebesar Rp805.581.714,00 Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021. Merupakan relokasi anggaran untuk pendampingan tanggap darurat bencana alam dan longsor di Kabupaten Tapanuli Selatan, pengembalian sisa dana hibah rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana tahun anggaran 2019,pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun anggaran 2019 yang telah ditutup, telah dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Realisasi Anggaran pos Belanja Tak Terduga (4.1.2.3).

	TA 2021	TA 2020
4.4.8. Surplus/ Defisit LO	**Rp1.292.872.351.013,23**	**(Rp317.143.898.316,36)**

Realisasi Surplus/ Defisit LO Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.292.872.351.013,23. Terdapat kenaikan sebesar Rp1.610.016.249.329,59 atau (507,66%) dari realisasi tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 82 Surplus/Defisit LO Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Surplus/ Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	1.293.677.932.727,23	(308.267.344.682,36)	1.601.945.277.409,59	(519,66)
Surplus/ Defisit dari Pos Luar Biasa	(805.581.714,00)	(8.876.553.634,00)	8.070.971.920,00	(90,92)
Surplus/Defisit LO	**1.292.872.351.013,23**	**(317.143.898.316,36)**	**1.610.016.249.329,59**	**(507,66)**

4.5. Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas

Pemerintah Pusat dan Daerah yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan basis akuntansi akrual wajib menyusun laporan arus kas setiap periode penyajian laporan keuangan sebagai salah salah satu komponen laporan keuangan pokok. Tujuan dari pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber penggunaan, perubahan kas dan setara kas Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan dalam mengevaluasi perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah.

Laporan Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai Saldo Awal Kas, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas dan Saldo Akhir Kas selama satu tahun anggaran. Laporan Arus Kas disajikan dengan pendekatan atas Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, dan Aktivitas Transitoris sampai dengan 31 Desember 2021.

Selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kas daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar Rp570.871.392.463,25 yang berasal dari:

Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Saldo awal kas di BUD	476.782.631.305,19	235.273.302.585,25
Kenaikan/penurunan kas:		
Aktivitas operasi	1.764.275.188.163,11	1.591.663.737.253,01
Aktivitas investasi	(982.394.030.993,86)	(1.249.191.436.054,07)
Aktivitas pendanaan	(210.500.000.000,00)	(100.000.000.000,00)
Aktivitas transitoris	(509.764.706,00)	(962.972.479,00)
Kenaikan bersih	**570.871.392.463,25**	**241.509.328.719,94**
Saldo akhir kas di BUD	**1.047.654.023.768,44**	**476.782.631.305,19**
Saldo Akhir Kas di B. Penerimaan	0,00	0,00
Saldo Akhir Kas di B. Pengeluaran	1.605.376.742,00	1.095.612.036,00
Saldo Akhir Kas di B. BLUD	43.649.488.384,00	3.278.113.187,00
Saldo Akhir Kas di B. BOS	4.584.625.345,00	18.193.697.903,00
Saldo Akhir Kas	1.097.493.514.239,44	499.350.054.431,19

4.5.1 Saldo Awal Kas

Saldo awal kas daerah (Kas di BUD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara per 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp476.782.631.305,19 yang berasal dari saldo akhir kas per 31 Desember 2020.

4.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi mencerminkan informasi mengenai kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari pihak ketiga. Berdasarkan data Arus Kas per 31 Desember 2021, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mampu membiayai Aktivitas Operasional yang

ditunjukkan dari jumlah arus kas masuk sebesar Rp10.581.721.636.132,57 dan jumlah arus kas keluar sebesar Rp8.817.446.447.969,46 sehingga terdapat arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2021 surplus sebesar Rp1.764.275.188.163,11.

4.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Arus Kas Masuk pada Aktivitas Investasi per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp5 277.241.214,00 sedangkan Arus Kas Keluar adalah Rp987.671.272.207,86 sehingga saldo Arus kas bersih aktivitas investasi per 31 Desember 2021 defisit sebesar Rp982.394.030.993,86.

4.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Aktivitas Pendanaan mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas pendanaan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam menjalankan penyelenggaraan pemerintahan sehubungan dengan defisit/surplus anggaran. Arus Kas Masuk pada Aktivitas Pendanaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp0,00 sedangkan Arus Kas Keluar adalah Rp210.500.000.000,00 sehingga Saldo Arus kas bersih aktivitas pendanaan per 31 Desember 2021 defisit sebesar Rp210.500.000.000,00.

4.5.5 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas aktivitas transitoris adalah penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas ini merupakan saldo dari aktivitas Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 yang merupakan realisasi penerimaan perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan penerimaan setara kas setelah dikurangi pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan pengeluaran setara kas.

Arus Kas Masuk pada Aktivitas Transitoris per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp515.432.949.759,00 sedangkan Arus Kas Keluar adalah Rp515.942.714.465,00 sehingga Saldo Arus kas bersih aktivitas transitoris per 31 Desember 2021 defisit sebesar Rp509.764.706,00. Saldo ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah.

4.5.6 Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.097.493.514.239,44. Saldo akhir kas daerah tersebut terdiri dari saldo kas Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang tersedia dan siap digunakan untuk membiayai aktivitas tahun berikutnya dan tersimpan di rekening Bank Sumut AC No.100.01.000623.0 (Kas di BUD) sebesar Rp1.047.654.023.768,44 saldo kas di bendahara penerimaan sebesar Rp0,00, saldo kas di bendahara pengeluaran sebesar Rp1.605.375.742,00 (total kas di bendahara pengeluaran Rp1.616.405.142,00 dikurangi utang PFK Rp11.028.400,00), saldo kas di bendahara BLUD sebesar Rp43.649.488.384,00 serta saldo akhir kas di bendahara BOS sebesar

Rp4.584.625.345,00. Sehingga sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.097.493.514.239,44.

4.6. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan jumlah kenaikan atau penurunan ekuitas tahun berjalan dibandingkan tahun lalu. Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Provinsi Sumatera Utara merupakan konsolidasi dari Laporan Perubahan Ekuitas pada Seluruh OPD di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 83 Rincian Saldo Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

URAIAN	REF.	2021 (Unaudited)	2020 (Audited)
Ekuitas Awal	4.6.1	**16.130.504.414.781,72**	**18.134.943.216.807,23**
Surplus/Defisit - LO	4.6.2	1.292.872.351.013,23	(317.143.898.316,36)
Koreksi Ekuitas Lainnya	4.6.3	(126.141.259.957,60)	(1.687.294.903.709,15)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		0,00	0,00
Ekuitas Akhir	4.6.4	**17.297.235.505.837,35**	**16.130.504.414.781,72**

4.6.1. Ekuitas awal

Per 31 Desember 2021 Rp16.130.504.414.781,72 | **Per 31 Desember 2020 Rp18.134.943.216.807,23**

Ekuitas awal Pemerintah Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.130.504.414.781,72 yang merupakan saldo ekuitas akhir per 31 Desember 2020. Jika dibandingkan dengan TA. 2020 sebesar Rp18.134.943.216.807,23 maka terjadi penurunan sebesar Rp2.004.438.802.025,51 atau 11,05%.

4.6.2. Surplus/Defisit LO

Per 31 Desember 2021 Rp1.292.872.351.013,23 | **Per 31 Desember 2020 (Rp317.143.898.316,36)**

Tahun Anggaran 2021 operasional Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mengalami surplus sebesar Rp1.292.872.351.013,23 yang merupakan selisih antara pendapatan- LO dengan beban. Jika dibandingkan dengan TA. 2020 sebesar (Rp317.143.898.316,36) maka terjadi peningkatan sebesar Rp1.610.016.249.329,59 atau 507,66%.

4.6.3. Koreksi Ekuitas Lainnya

Per 31 Desember 2021 (Rp126.141.259.957,60) | **Per 31 Desember 2020 (Rp1.687.294.903.709,15)**

Koreksi Ekuitas Lainnya per 31 Desember 2021 Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang merupakan salah satu bagian dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar, adalah sebesar (Rp126.141.259.957,60). Jika dibandingkan dengan TA 2020 sebesar (Rp1.687.294.903.709,15) maka terjadi naik sebesar Rp1.561.153.643.751,55 atau 92,52%. Angka tersebut diperoleh dari selisih uraian koreksi ekuitas lainnya pada setiap OPD yang dirangkum seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 84 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan

(dalam Rupiah)

NO	Uraian Koreksi Ekuitas Lainnya Pada	Per 31 Desember 2021
1	Saldo Awal	(1.687.294.903.709,15)
2	Penyisihan Piutang	23.660.140.056,23
3	Persediaan	(86.560.000,00)
4	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	4.300.000,00
5	Penyertaan Modal	(64.098.836.060,14)
6	Aset Tanah	66.793.084.097,00
7	Aset Peralatan dan Mesin	(32.394.540.463,86)
8	Aset Gedung dan Bagunan	36.323.948.384,76
9	Aset Jalan Irigasi Jaringan	(400.803.007,29)
10	Aset Tetap Lainnya	(4.383.405.755)
11	Konstruksi Dalam Pengerjaan	(67.390.931.332,53)
12	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	120.606.990.965,17
13	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.555.557.338,25
14	Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	(2.484.964.552,53)
15	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	663.114.376,00
16	Akumulasi Amortisasi Aset Tidat Berwujud Lainnya	(42.564.534,50)
17	Aset Lain-lain.....	38.852.749.718,00
18	Aset Tak Berwujud	(295.552.750,71)
19	Utang Jangka Panjang Lainnya	5.684.382.409,00
20	Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	(26.468.250,00)
21	Ekuitas	1.687.294.903.709,15
22	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO	(252.753.803.383,64)
23	Beban Lain-lain	35.478.749,00
24	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.655 543.732,46
25	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	923.497.326,73
26	Beban Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	58.382.980,00
Jumlah		**(126.141.259.957,60)**

	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
4.6.4. Ekuitas Akhir	**Rp17.297.235.505.837,35**	**Rp16.130.504.414.781,72**

Saldo Ekuitas Akhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.297.235.505.837,35. Saldo Ekuitas akhir tersebut merupakan perhitungan dari ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit LO dikurang koreksi ekuitas lainnya. Jika dibandingkan dengan TA. 2020 sebesar Rp16.130.504.414.781,72 maka terjadi peningkatan sebesar Rp1.166.731.091.055,63 atau 7,23%.

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 merupakan bentuk pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan dan peraturan terkait lainnya, untuk memberikan informasi yang lengkap dan andal kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna meningkatkan *good government.*

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 secara keseluruhan.

GUBERNUR SUMATERA UTARA,

EDY RAHMAYADI

Penyaluran Dana Bantuan Operasioal Sekolah berdasarkan Notifikasi KPPN

	Jumlah Sekolah			Jumlah Dana		
Jenjang	Negeri	Swasta	Grand Total	Negeri	Swasta	Grand Total
TAHAP 1 GELOMBANG 1						
SD	6.738	1.115	7.853	294.459.444.000	68.619.522.000	363.078.966.000
SLB	23	21	44	2.786.874.000	2.059.512.000	4.846.386.000
SMA	343	483	826	92.831.199.000	46.965.306.000	139.796.505.000
SMK	211	543	754	54.103.347.000	74.148.849.000	128.252.196.000
SMP	1.110	1.021	2.131	128.056.983.000	61.093.887.000	189.150.870.000
Jumlah	**8.425**	**3.183**	**11.608**	**572.237.847.000**	**252.887.076.000**	**825.124.923.000**
TAHAP 1 GELOMBANG 2						
SD	1.502	268	1.770	63.173.403.000	15.068.556.000	78.241.959.000
SLB	6	7	13	569.730.000	478.497.000	1.048.227.000
SMA	84	122	206	19.576.785.000	11.410.776.000	30.987.561.000
SMK	56	147	203	13.048.008.000	12.916.845.000	25.964.853.000
SMP	213	194	407	21.852.738.000	8.823.870.000	30.676.608.000
Jumlah	**1.861**	**738**	**2.599**	**118.220.664.000**	**48.698.544.000**	**166.919.208.000**
TAHAP 1 GELOMBANG 3						
SD	3	1	4	115.668.000	21.600.000	137.268.000
SLB						
SMA						
SMK						
SMP						
Jumlah	**3**	**1**	**4**	**115.668.000**	**21.600.000**	**137.268.000**
TAHAP 2 GELOMBANG 1						
SD	7.210	1.143	8.353	423.746.060.000	94.453.405.000	518.199.465.000
SLB	26	23	49	4.180.804.000	2.792.540.000	6.973.344.000
SMA	395	498	893	141.746.880.000	65.034.696.000	206.781.576.000
SMK	232	588	820	77.513.496.000	100.220.052.000	177.733.548.000
SMP	1.186	998	2.184	182.776.180.000	80.436.208.000	263.212.388.000
Jumlah	**9.049**	**3.250**	**12.299**	**829.963.420.000**	**342.936.901.000**	**1.172.900.321.000**
TAHAP 2 GELOMBANG 2						
SD	1.020	240	1.260	53.996.084.000	17.863.476.000	71.859.560.000
SLB	3	5	8	305.868.000	594.672.000	900.540.000
SMA	32	102	134	8.285.232.000	12.598.100.000	20.883.332.000
SMK	34	99	133	12.163.712.000	15.636.168.000	27.799.880.000
SMP	137	209	346	17.170.924.000	12.827.512.000	29.998.436.000
Jumlah	**1.226**	**655**	**1.881**	**91.921.820.000**	**59.519.928.000**	**151.441.748.000**
TAHAP 3 GELOMBANG 1						
SD	7.020	1.228	8.248	319.028.100.000	75.092.118.000	394.120.218.000
SLB	29	26	55	3.328.431.000	2.295.906.000	5.624.337.000
SMA	417	548	965	113.177.352.000	53.743.083.000	166.920.435.000
SMK	253	630	883	66.301.968.000	81.552.333.000	147.854.301.000
SMP	1.072	1.055	2.127	109.139.502.000	60.902.442.000	170.041.944.000
Grand Total	**8.791**	**3.487**	**12.278**	**610.975.353.000**	**273.585.882.000**	**884.561.235.000**
TAHAP 3 GELOMBANG 2						
SD	690	79	769	23.922.117.000	4.010.952.000	27.933.069.000
SLB	-	3	3	-	273.954.000	273.954.000
SMA	9	36	45	1.918.221.000	3.248.010.000	5.166.231.000
SMK	4	26	30	1.060.583.000	1.749.756.000	2.810.439.000
SMP	70	72	142	7.351.677.000	3.881.637.000	11.233.314.000
Grand Total	**773**	**216**	**989**	**34.252.698.000**	**13.164.309.000**	**47.417.007.000**

Penyaluran Dana Bantuan Operasioal Sekolah berdasarkan Notifikasi KPPN

TAHAP 3 GELOMBANG 3						
SD	550	97	647	20.554.476.000	4.490.091.000	25.044.567.000
SLB			-			-
SMA	1	10	11	79.632.000	752.994.000	832.626.000
SMK	10	21	31	2.357.034.000	2.276.664.000	4.633.698.000
SMP	75	84	159	7.478.271.000	3.796.170.000	11.274.441.000
Grand Total	636	212	848	30.469.413.000	11.315.919.000	41.785.332.000
Grand Total BOS Reguler				2.288.156.883.000	1.002.130.159.000	3.290.287.042.000

BOS KINERJA						
Jenjang	Negeri	Swasta	Grand Total	Negeri	Swasta	Grand Total
SD	143	30	173	9.120.000.000	2.040.000.000	11.160.000.000
SLB	4	4	8	480.000.000	480.000.000	960.000.000
SMA	20	13	33	2.460.000.000	1.690.000.000	4.150.000.000
SMK	2	1	3	120.000.000	60.000.000	180.000.000
SMP	31	11	42	2.980.000.000	1.020.000.000	4.000.000.000
Grand Total	200	59	259	15.160.000.000	5.290.000.000	20.450.000.000

BOS AFIRMASI						
Jenjang	Negeri	Swasta	Grand Total	Negeri	Swasta	Grand Total
SD	323	3	326	12.920.000.000	120.000.000	13.040.000.000
SLB	1		1	60.000.000		60.000.000
SMA	28	4	32	1.400.000.000	200.000.000	1.600.000.000
SMK	21	7	28	1.050.000.000	350.000.000	1.400.000.000
SMP	86	2	88	3.440.000.000	80.000.000	3.520.000.000
Grand Total	459	16	475	18.870.000.000	750.000.000	19.620.000.000
Grand Total BOS Reguler, Kinerja dan Afirmasi				2.322.186.883.000	1.008.170.159.000	3.330.357.042.000

Grand Total BOS Reguler						
Jenjang	Negeri	Swasta	Grand Total	Negeri	Swasta	Grand Total
SD	24.733	4.171	28.904	1.198.995.352.000	279.619.720.000	1.478.615.072.000
SLB	87	85	172	11.171.707.000	8.495.081.000	19.666.788.000
SMA	1.281	1.799	3.080	377.615.301.000	193.752.965.000	571.368.266.000
SMK	800	2.054	2.854	226.548.248.000	288.500.667.000	515.048.915.000
SMP	3.863	3.633	7.496	473.826.275.000	231.761.726.000	705.588.001.000
Jumlah	30.764	11.742	42.506	2.288.156.883.000	1.002.130.159.000	3.290.287.042.000
Grand Total BOS Reguler						0

Grand Total BOS Reguler, Kinerja dan Afirmasi						
Jenjang	Negeri	Swasta	Grand Total	Negeri	Swasta	Grand Total
SD	25.199	4.204	29.403	1.221.035.352.000	281.779.720.000	1.502.815.072.000
SLB	92	89	181	11.711.707.000	8.975.081.000	20.686.788.000
SMA	1.329	1.816	3.145	381.475.301.000	195.642.965.000	577.118.266.000
SMK	823	2.062	2.885	227.718.248.000	288.910.667.000	516.628.915.000
SMP	3.960	3.646	7.626	480.246.275.000	232.861.726.000	713.108.001.000
Jumlah	31.423	11.817	43.240	2.322.186.883.000	1.008.170.159.000	3.330.357.042.000
Grand Total BOS Reguler, Kinerja dan Afirmasi						0

Lampiran 2

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

[illegible] KAN KODE BILLING

NPWP	00.321.985.4-124.000
NAMA	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA [illegible]
ALAMAT	JL JEND GATOT SUBROTO - KOTA MEDAN
NTB	-
JENIS PAJAK	411121
JENIS SETORAN	402
MASA PAJAK	08-08
TAHUN PAJAK	2016
NOMOR KETETAPAN	-
JUMLAH SETOR	Rp.11.028.400
TERBILANG	Sebelas Juta Dua Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah
URAIAN	Pajak PPH21 BPBD Tahun 2016

NPWP PENYETOR : 00.321.985.4-124.000
NAMA PENYETOR : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 0262 2963 5528 100
MASA AKTIF : 03/04/2022 14:35:38

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

PT. BANK SUMUT	BUKTI PENERIMAAN NEGARA	Kementerian Keuangan
	Penerimaan Pajak	

Data Pembayaran

Tanggal Dan Jam Bayar	04/03/2022 14:57:42	NTB	00000991[illegible]
Tanggal Buku	07/03/2022	NTPN	[illegible]
Kode Cabang Bank	110 - CABANG KAMPUNG LALANG	STAN	[illegible]

Data Setoran

Kode Billing	026229635628100
NPWP	000219854124000
Nama Wajib Pajak	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA D
Alamat	JL JEND GATOT SUBROTO - KOTA MEDAN
Nomor Objek Pajak	
Mata Anggaran	411121
Jenis Setoran	402
Masa Pajak	08.08.2016
Nomor Ketetapan	000000000000000
Jumlah Setoran	11.028.400,00 Mata Uang IDR
Terbilang	SEBELAS JUTA DUA PULUH DELAPAN RIBU EMPAT RATUS RUPIAH

This is computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil catakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

Lampiran 3-

PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG DAN PENYISIHAN PIUTANG PT. INALUM

NO	NO./TGL.SKPD		MASA PAJAK	SKPD SESUAI PERGUP	PEMBAYARAN SELF ASSESMENT PT INALUM		PENYESUAIAN SKPD			PENYISIHAN PIUTANG				
	NO.	TGL		(Rp)	TGL.	Rp.	PERHITUNGAN ULANG SKPD	PEMBAYARAN	PIUTANG SETELAH PERHITUNGAN ULANG	Lancar (2021) kurang dari 1 tahun;	Kurang Lancar (2019-2020) 1 s/d 2 tahun	Diragukan (2016-2018) 3 s/d 5 tahun	Macet (> 2016) di atas 5 tahun	Jumlah Penyisihan Piutang
										0,50%	10%	50%	100%	
1	74256	Nov-14	Nop. 2013	43.848.079.331	11.12.14	2.449.143.926	2.449.143.926	2.449.143.926	0	0	0	0	0	0
2	74254	Nov-14	Des. 2013	43.161.203.187	11.12.14	2.604.621.370	2.604.621.370	2.604.621.370	0	0	0	0	0	0
3	74257	Nov-14	Jan. 2014	43.143.653.966	11.12.14	2.639.285.829	2.639.285.829	2.639.285.829	0	0	0	0	0	0
4	74258	Nov-14	Feb. 2014	40.812.435.529	11.12.14	2.443.353.259	2.443.353.259	2.443.353.259	0	0	0	0	0	0
5	74262	Nov-14	Mar. 2014	45.285.505.088	11.12.14	2.715.805.641	2.715.805.641	2.715.805.641	0	0	0	0	0	0
6	74263	Nov-14	Apr. 2014	42.620.644.386	11.12.14	2.642.354.634	2.642.354.634	2.642.354.634	0	0	0	0	0	0
7	74266	Nov-14	Mei. 2014	43.899.861.893	11.12.14	2.740.198.694	2.740.198.694	2.740.198.694	0	0	0	0	0	0
8	74265	Nov-14	Jun. 2014	42.771.900.498	11.12.14	2.640.065.168	2.640.065.168	2.640.065.168	0	0	0	0	0	0
9	74261	Nov-14	Jul. 2014	45.112.380.751	11.12.14	2.732.845.774	2.732.845.774	2.732.845.774	0	0	0	0	0	0
10	74267	Nov-14	Agu. 2014	44.365.824.953	11.12.14	2.719.945.561	2.719.945.561	2.719.945.561	0	0	0	0	0	0
11	74260	Nov-14	Sep. 2014	42.641.609.822	11.12.14	2.629.503.299	2.629.503.299	2.629.503.299	0	0	0	0	0	0
12	4619	Jun-15	Okt. 2014	43.288.819.430	07.09.15	2.723.550.345	2.723.550.345	2.723.550.345	0	0	0	0	0	0
13	4620	Jun-15	Nop. 2014	41.553.937.760	07.09.15	2.646.784.470	2.646.784.470	2.646.784.470	0	0	0	0	0	0
14	68018	Jun-15	Des. 2014	41.247.049.783	30.06.15	2.686.724.385	2.686.724.385	2.686.724.385	0	0	0	0	0	0
15	68019	Jun-15	Jan. 2015	38.835.793.224	30.06.15	2.545.739.250	2.545.739.250	2.545.739.250	0	0	0	0	0	0
16	68020	Jun-15	Feb. 2015	36.768.549.629	30.06.15	2.283.685.500	2.283.685.500	2.283.685.500	0	0	0	0	0	0
17	68021	Jun-15	Mar. 2015	42.418.973.469	30.06.15	2.580.182.048	2.580.182.048	2.580.182.048	0	0	0	0	0	0
18	68022	Jun-15	Apr. 2015	40.880.437.966	30.06.15	2.551.594.995	2.551.594.995	2.551.594.995	0	0	0	0	0	0
19	4628	Aug-15	Mei. 2015	40.415.138.483	10.09.15	2.652.241.973	2.652.241.973	2.652.241.973	0	0	0	0	0	0
20	4631	Aug-15	Jun. 2015	40.718.704.623	10.09.15	2.571.249.892	2.571.249.892	2.571.249.892	0	0	0	0	0	0
21	2139	Okt-15	Jul. 2015	43.474.588.009	03.11.15	2.661.854.250	2.661.854.250	2.661.854.250	0	0	0	0	0	0
22	4648	Okt-15	Agu. 2015	43.291.518.988	27.11.15	2.677.657.035	2.677.657.035	2.677.657.035	0	0	0	0	0	0
23	24666	Nov-15	Sep. 2015	41.445.999.771	22.12.15	2.587.501.035	2.587.501.035	2.587.501.035	0	0	0	0	0	0
24	24673	Jan-16	Okt. 2015	43.348.270.210	11.02.16	2.682.995.224	2.682.995.224	2.682.995.224	0	0	0	0	0	0
25	4834	Jan-16	Nov. 2015	39.987.569.301	04.02.16	2.594.472.819	2.594.472.819	2.594.472.819	0	0	0	0	0	0
26	4849	Feb-16	Des. 2015	42.053.916.262	01.03.16	2.693.644.035	2.693.644.035	2.693.644.035	0	0	0	0	0	0
27	24689	Mar-16	Jan. 2016	43.082.753.938	08.04.16	2.712.699.233	2.712.699.233	2.712.699.233	0	0	0	0	0	0
28	24698	Apr-16	Feb. 2016	39.883.683.032	13.05.16	2.524.762.673	2.524.762.673	2.524.762.673	0	0	0	0	0	0
29	27908	28-06-16	Mar. 2016	43.819.095.795	18.07.16	2.695.340.873	2.695.340.873	2.695.340.873	0	0	0	0	0	0

PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG DAN PENYISIHAN PIUTANG PT. INALUM

NO	NO./TGL.SKPD		MASA PAJAK	SKPD SESUAI PERGUB	PEMBAYARAN SELF ASSESMENT PT INALUM		PENYESUAIAN SKPD			PENYISIHAN PIUTANG				
	NO.	TGL		(Rp)	TGL.	Rp.	PERHITUNGAN ULANG SKPD	PEMBAYARAN	PIUTANG SETELAH PERHITUNGAN ULANG	Lancar (2021) kurang dari 1 tahun; 0,50%	Kurang Lancar (2019-2020) 1 s/d 2 tahun 10%	Diragukan (2016-2018) 3 s/d 5 tahun 50%	Macet (> 2016) di atas 5 tahun 100%	Jumlah Penyisihan Piutang
30	29999	24-11-16	Apr. 2016	50.611.593.098	22.12.16	2.628.719.588	2.628.719.588	2.628.719.588	0	0	0	0	0	0
31	30000	24-11-16	May.2016	52.068.861.436	22.12.16	2.704.408.733	2.704.408.733	2.704.408.733	0	0	0	0	0	0
32	29851	24-11-16	Jun. 2016	49.966.078.312	22.12.16	2.595.192.158	2.595.192.158	2.595.192.158	0	0	0	0	0	0
33	29852	24-11-16	Jul. 2016	49.638.367.855	22.12.16	2.578.171.185	2.578.171.185	2.578.171.185	0	0	0	0	0	0
34	29853	24-11-16	Agu. 2016	46.166.664.789	22.12.16	2.397.854.198	2.397.854.198	2.397.854.198	0	0	0	0	0	0
35	29854	24-11-16	Sep. 2016	44.204.647.984	22.12.16	2.295.948.893	2.295.948.893	2.295.948.893	0	0	0	0	0	0
36	29855	24-11-16	Okt. 2016	44.112.859.257	22.12.16	2.291.181.473	2.291.181.473	2.291.181.473	0	0	0	0	0	0
37	29878	17-12-16	Nov. 2016	40.288.862.356	13.01.17	2.092.566.675	2.092.566.675	2.092.566.675	0	0	0	0	0	0
38	18602	26-01-17	Des. 2016	42.068.700.656	24.02.17	2.185.009.800	2.185.009.800	2.185.009.800	0	0	0	0	0	0
39	18619	22-2-17	Jan. 2017	42.683.889.131	20.03.17	2.216.962.110	2.216.962.110	2.216.962.110	0	0	0	0	0	0
40	18627	23-3-17	Feb. 2017	38.217.766.224	20.04.17	1.984.995.893	1.984.995.893	1.984.995.893	0	0	0	0	0	0
41	18631	18-4-17	Mar 2017	42.250.292.753	16.05.17	2.194.441.523	2.194.441.523	2.194.441.523	0	0	0	0	0	0
42	18650	18-4-17	Apr. 2017	41.085.568.129	15.06.17	2.133.946.823	2.133.946.823	2.133.946.823	0	0	0	0	0	0
43	20741	13-7-17	Mei. 2017	43.640.734.216	10.08.17	2.266.659.743	2.266.659.743	2.266.659.743	0	0	0	0	0	0
44	20745	13-7-17	Jun. 2017	43.165.820.112	10.08.17	2.242.200.908	2.242.200.908	2.242.200.908	0	0	0	0	0	0
45	18589	18-10-17	Jul. 2017	44.409.329.352	16.11.17	2.306.579.850	2.306.579.850	2.306.579.850	0	0	0	0	0	0
46	18592	18-10-17	Agu.2017	43.135.943.872	16.11.17	2.240.441.408	2.240.441.408	2.240.441.408	0	0	0	0	0	0
47	37908	02-11-17	Sep. 2017	41.423.697.913	29.12.17	655.612.115	2.151.508.965	655.612.115	1.495.896.850	0	0	747.948.425	0	747.948.425
48	37936	23-11-17	Okt. 2017	43.725.138.326	29.12.17	692.036.952	2.271.043.613	692.036.952	1.579.006.661	0	0	789.503.331	0	789.503.331
49	37941	08-12-17	Nov. 2017	43.751.351.547	29.12.17	692.451.828	2.272.405.103	692.451.828	1.579.953.275	0	0	789.976.638	0	789.976.638
50	04706	25-01-18	Des. 2017	47.063.708.202	21.02.18	744.876.409	2.444.445.788	744.876.409	1.699.569.379	0	0	849.784.690	0	849.784.690
51	04727	15-02-18	Jan. 2018	48.598.051.629	14.03.18	769.160.422	2.524.138.140	769.160.422	1.754.977.718	0	0	877.488.859	0	877.488.859
52	04750	18-04-18	Feb. 2018	44.377.467.925	18.04.18	702.233.816	2.304.924.998	702.233.816	1.602.691.182	0	0	801.345.591	0	801.345.591
53	18627	24-05-18	Mar. 2018	49.778.585.165	08.06.18	787.701.634	2.585.453.940	787.701.634	1.797.752.306	0	0	898.876.153	0	898.876.153
54	18630	24-05-18	Apr. 2018	45.465.498.388	08.06.18	719.450.919	2.361.436.275	719.450.919	1.641.985.356	0	0	820.992.678	0	820.992.678
55	18505	02-08-18	Mei. 2018	47.904.705.065	20.08.18	758.049.169	2.488.126.373	758.049.169	1.730.077.204	0	0	865.038.602	0	865.038.602
56	18508	02-08-18	Jun. 2018	48.107.696.376	20.08.18	761.261.323	2.498.669.550	761.261.323	1.737.408.227	0	0	868.704.114	0	868.704.114
57	18513	06-09-18	Jul. 2018	50.562.538.830	03.10.18	800.106.995	2.626.171.755	800.106.995	1.826.064.760	0	0	913.032.380	0	913.032.380
58	18515	03-10-18	Agu. 2018	49.974.182.187	01.11.18	790.796.781	2.595.594.315	790.796.781	1.804.797.534	0	0	902.398.767	0	902.398.767

PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG DAN PENYISIHAN PIUTANG PT. INALUM

NO	NO./TGL.SKPD		MASA PAJAK	SKPD SESUAI PERGUB	PEMBAYARAN SELF ASSESMENT PT INALUM		PENYESUAIAN SKPD			PENYISIHAN PIUTANG				
	NO.	TGL		(Rp)	TGL.	Rp.	PERHITUNGAN ULANG SKPD	PEMBAYARAN	PIUTANG SETELAH PERHITUNGAN ULANG	Lancar (2021) kurang dari 1 tahun; 0,50%	Kurang Lancar (2019-2020) 1 s/d 2 tahun 10%	Diragukan (2016-2018) 3 s/d 5 tahun 50%	Macet (> 2016) di atas 5 tahun 100%	Jumlah Penyisihan Piutang
59	10095	21-12-18	Sep. 2018	46.552.910.963	11.01.19	736.658.244	2.417.915.460	736.658.244	1.681.257.216	0	0	840.628.608	0	840.628.608
60	10098	21-12-18	Okt. 2018	47.927.421.929	11.01.19	758.408.643	2.489.306.265	758.408.643	1.730.897.622	0	0	865.448.811	0	865.448.811
61	01872	24-01-19	Nov. 2018	47.450.651.395	15.02.19	750.864.178	2.464.543.253	750.864.178	1.713.679.075	0		856.839.538	0	856.839.538
62	18560	19-02-19	Des. 2018	49.381.507.114	11.03.19	781.418.232	2.564.830.080	781.418.232	1.783.411.848	0		891.705.924	0	891.705.924
63	18563	19-02-19	Jan. 2019	49.026.870.677	11.03.19	775.806.429	2.546.410.598	775.806.429	1.770.604.169	0	177.060.417	0	0	177.060.417
64	18832	12-06-19	Feb. 2019	45.226.885.619	03.07.19	715.675.087	2.349.042.953	715.675.087	1.633.367.866	0	163.336.787	0	0	163.336.787
65	18835	12-06-19	Mar. 2019	50.928.433.322	03.07.19	805.897.025	2.645.176.230	805.897.025	1.839.279.205	0	183.927.921	0	0	183.927.921
66	18838	12-06-19	Apr. 2019	49.979.677.471	03.07.19	790.883.739	2.595.898.485	790.883.739	1.805.014.746	0	180.501.475	0	0	180.501.475
67	30005	09-07-19	Mei. 2019	51.854.165.495	29.07.19	820.545.824	2.693.257.628	820.545.824	1.872.711.804	0	187.271.180	0	0	187.271.180
68	30011	23-07-19	Jun. 2019	49.967.078.427	08.08.19	790.684.370	2.595.244.103	790.684.370	1.804.559.733	0	180.455.973	0	0	180.455.973
69	30011	10-09-19	Jul. 2019	51.116.800.757	19.09.19	808.877.691	2.654.959.598	808.877.691	1.846.031.907	0	184.603.191	0	0	184.603.191
70	27966	25-10-19	Agu. 2019	50.535.588.447	14.10.19	799.680.530	2.624.771.978	799.680.530	1.825.091.448	0	182.509.145	0	0	182.509.145
71	27990	14-11-19	Sep. 2019	48.832.639.104	28.11.19	2.536.322.393	2.536.322.393	2.536.322.393	0	0	0	0	0	0
72	18757	06-12-19	Okt. 2019	48.447.230.994	16.12.19	2.517.862.830	2.517.862.830	2.517.862.830	0	0	0	0	0	0
73	18760	06-12-19	Nov. 2019	46.293.250.161	16.12.19	2.404.428.923	2.404.428.923	2.404.428.923	0	0	0	0	0	0
74	18789	11.02-20	Des. 2019	47.834.488.255	21.02.20	2.484.479.378	2.484.479.378	2.484.479.378	0	0	0	0	0	0
75	18792	11.02-20	Jan. 2020	47.562.103.328	21.02.20	2.470.383.900	2.470.383.900	2.470.383.900	0	0	0	0	0	0
76	04882	30.03.20	Feb. 2020	44.595.738.489	28.04.20	2.316.261.765	2.316.261.765	2.316.261.765	0	0	0	0	0	0
77	16933	11.06.20	Mar. 2020	48.463.056.978	18.06.20	2.517.126.645	2.517.126.645	2.517.126.645	0	0	0	0	0	0
78	16936	11.06.20	Apr. 2020	47.338.719.590	18.06.20	2.458.729.620	2.458.729.620	2.458.729.620	0	0	0	0	0	0
79	04662	22.07.20	Mei. 2020	49.397.224.332	06.08.20	2.565.646.418	2.565.646.418	2.565.646.418	0	0	0	0	0	0
80	04665	22.07.20	Juni. 2020	47.852.145.776	06.08.20	2.485.396.493	2.485.396.493	2.485.396.493	0	0	0	0	0	0
81	04688	27.08.20	Juli. 2020	48.897.220.993	07.09.20	2.539.676.715	2.539.676.715	2.539.676.715	0	0	0	0	0	0
82	17010	08.08.20	Agu. 2020	49.220.574.758	16.10.20	2.556.471.405	2.556.471.405	2.556.471.405	0	0	0	0	0	0
83	17013	08.10.20	Sep. 2020	48.194.368.433	16.10.20	2.503.171.215	2.503.171.215	2.503.171.215	0	0	0	0	0	0
84	0008523	02.12.20	Okt. 2020	49.573.103.676	16.12.20	2.574.781.425	2.574.781.425	2.574.781.425	0	0	0	0	0	0
85	0008561	01.02.21	NOP 2020	13.787.865		0	0	0	13.787.865		1.378.787	0	0	1.378.787
	0008563	01.02.21	NOP 2020	47.861.881.079		0	0	0	47.861.881.079		4.786.188.108	0	0	4.786.188.108
	0008564	01.02.21	DE. 2020	30.803.310		0	0	0	30.803.310		3.080.331	0	0	3.080.331

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SLB PER TAHUN

Lampiran 4 - 1

BOS Afirmasi Negeri

Jenjang	Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahun Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah Belanja Modal	Total Belanja	Saldo
SLB	1	60.000.000	-	60.000.000	2.700.000	57.300.000		57.300.000	60.000.000	-
SMA	28	1.400.000.000	-	1.400.000.000	305.809.200	1.052.653.800	41.537.000	1.094.190.800	1.400.000.000	-
SMK	21	1.050.000.000	-	1.050.000.000	61.783.200	795.622.300	153.783.100	949.405.400	1.011.188.600	38.811.400
Grand Total	**50**	**2.510.000.000**	**-**	**2.510.000.000**	**370.292.400**	**1.905.576.100**	**195.320.100**	**2.100.896.200**	**2.471.188.600**	**38.811.400**

BOS Kinerja Negeri

Jenjang	Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahun Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah Belanja Modal	Total Belanja	Saldo
SLB	4	480.000.000	-	480.000.000	414.788.000	65.212.000	-	65.212.000	480.000.000	-
SMA	20	2.460.000.000	-	2.460.000.000	1.640.490.250	537.207.950	215.266.800	752.474.750	2.392.965.000	67.035.000
SMK	2	120.000.000	-	120.000.000	98.300.000	13.700.000	8.000.000	21.700.000	120.000.000	-
Grand Total	**26**	**3.060.000.000**	**-**	**3.060.000.000**	**2.153.578.250**	**616.119.950**	**223.266.800**	**839.386.750**	**2.992.965.000**	**67.035.000**

Total BOS Afirmasi dan Kinerja Negeri

Jenjang	Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahun Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah Belanja Modal	Total Belanja	Saldo
SLB	5	540.000.000	-	540.000.000	417.488.000	122.512.000		122.512.000	540.000.000	
SMA	48	3.860.000.000	-	3.860.000.000	1.946.299.450	1.589.861.750	256.803.800	1.846.665.550	3.792.965.000	67.035.000
SMK	23	1.170.000.000	-	1.170.000.000	160.083.200	809.322.300	161.783.100	971.105.400	1.131.188.600	38.811.400
Grand Total	**76**	**5.570.000.000**	**-**	**5.570.000.000**	**2.523.870.650**	**2.521.696.050**	**418.586.900**	**2.940.282.950**	**5.464.153.600**	**105.846.400**

BOS Reguler

Jenjang	Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahap Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah Belanja Modal	Total Belanja	Saldo
SLB	29	76.112.862	11.171.707.000	11.247.819.862	9.603.537.364	1.412.408.258	229.050.000	1.641.458.258	11.244.991.622	2.828.240
SMA	437	8.903.464.476	377.615.301.000	386.518.765.476	282.901.006.820	39.319.720.080	61.854.694.529	101.174.414.609	384.075.421.429	2.443.344.047
SMK	270	9.214.120.565	226.548.248.000	235.762.368.565	185.953.490.230	23.158.416.574	24.619.855.103	47.778.271.677	233.731.761.907	2.030.606.658
Grand Total	**726**	**18.193.697.903**	**615.335.256.000**	**633.528.953.903**	**478.458.030.414**	**63.890.544.912**	**86.701.599.632**	**150.592.144.544**	**629.050.174.958**	**4.478.778.945**

BOS Reguler & Afirmasi & Kinerja

Jenjang	Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahap Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah Belanja Modal	Total Belanja	Saldo
SLB	34	616.112.862	11.171.707.000	11.787.819.962	10.021.031.364	1.534.920.258	229.050.000	1.763.970.258	11.784.991.622	2.828.340
SMA	475	12.763.464.476	377.615.301.000	390.378.765.476	284.947.496.270	40.909.581.830	62.109.498.329	103.019.080.159	387.966.576.429	2.412.189.047
SMK	294	10.384.120.565	226.548.248.000	236.932.368.565	186.113.573.430	23.967.738.874	24.771.638.203	48.739.377.077	234.852.950.507	2.079.418.058
Grand Total	**802**	**23.763.697.903**	**615.335.256.000**	**639.098.953.903**	**480.981.901.064**	**66.412.240.962**	**87.120.186.532**	**153.532.427.494**	**634.514.328.558**	**4.584.625.345**

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SLB PER TAHUN

Lampiran 4 - 2

No	Nama Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahap Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin (5.2.02.)	Aset Tetap Lainnya (5.2.05.)	Jumlah Belanja Modal	Total Belanja	Saldo
1	SLBN 047703 PERUM KORPRI	120.000.000,00	0	120.000.000,00	84.770.000,00	35230000	0	35.230.000,00	120.000.000,00	0,00
2	SLBN AUTIS SUMATERA UTARA	120.000.000,00	0	120.000.000,00	120.000.000,00	0	0	0,00	120.000.000,00	0,00
3	SLBN BATUBARA	120.000.000,00	0	120.000.000,00	109.000.000,00	11000000	0	11.000.000,00	120.000.000,00	0,00
4	SLBN NIAS BARAT	60.000.000,00	0	60.000.000,00	2700000	57300000	0	57.300.000,00	60.000.000,00	0,00
5	SLBN SERDANG BEDAGAI	120.000.000,00	0	120.000.000,00	101.018.000,00	18982000	0	18.982.000,00	120.000.000,00	0,00
	TOTAL	**540.000.000,00**	**0,00**	**540.000.000,00**	**417.488.000,00**	**122.512.000,00**	**0,00**	**122.512.000,00**	**540.000.000,00**	**0,00**

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahap Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin (5.2.02.)	Aset Tetap Lainnya (5.2.05.)	Jumlah Belanja Modal	Tota. Belanja	Saldo
1	SMAN 1 AEK KUASAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	118.000.000,00	12000000	0	12.000.000,00	130.000.000,00	0,00
2	SMAN 1 ARAMO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	11.372.000,00	11281000	27347000	38.628.000,00	50.000.000,00	0,00
3	SMAN 1 BANDAR PULAU	130.000.000,00	0	130.000.000,00	99.034.050,00	30965950	0	30.965.950,00	130.000.000,00	0,00
4	SMAN 1 BAWOLATO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	2.500.000,00	47500000	0	47.500.000,00	50.000.000,00	0,00
5	SMAN 1 BOTOMUZOI	50.000.000,00	0	50.000.000,00	1.000.000,00	49000000	0	49.000.000,00	50.000.000,00	0,00
6	SMAN 1 FANAYAMA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
7	SMAN 1 GUNUNGSITOLI IDANOI	50.000.000,00	0	50.000.000,00	29.885.000,00	20115000	0	20.115.000,00	50.000.000,00	0,00
8	SMAN 1 HIBALA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	17.050.000,00	32950000	0	32.950.000,00	50.000.000,00	0,00
9	SMAN 1 HILIDUHO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	3.950.000,00	46050000	0	46.050.000,00	50.000.000,00	0,00
10	SMAN 1 HURUNA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
11	SMAN 1 KABANJAHE	130.000.000,00	0	130.000.000,00	34.879.400,00	46080600	49040000	95.120.600,00	130.000.000,00	0,00
12	SMAN 1 KUTALIMBARU	130.000.000,00	0	130.000.000,00	83.700.000,00	46300000	0	46.300.000,00	130.000.000,00	0,00
13	SMAN 1 LIMA PULUH	130.000.000,00	0	130.000.000,00	58.946.500,00	38819100	32234400	71.053.500,00	130.000.000,00	0,00
14	SMAN 1 LOLOWA U	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
15	SMAN 1 LUBUK PAKAM	130.000.000,00	0	130.000.000,00	61.000.000,00	10065000	0	10.065.000,00	71.065.000,00	58.935.000,00
16	SMAN 1 MANIAMOLO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0	0	0,00	50.000.000,00	0,00
17	SMAN 1 MATAULI PANDAN	60.000.000,00	0	60.000.000,00	51.900.000,00	0	0	0,00	51.900.000,00	8.100.000,00
18	SMAN 1 NAMORAMBE	130.000.000,00	0	130.000.000,00	89.717.200,00	33556400	6726400	40.282.800,00	130.000.000,00	0,00
19	SMAN 1 OOU	50.000.000,00	0	50.000.000,00	5.600.000,00	44400000	0	44.400.000,00	50.000.000,00	0,00
20	SMAN 1 PEGAJAHAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	34.000.000,00	71142000	24798000	95.940.000,00	130.000.000,00	0,00
21	SMAN 1 PERBAUNGAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	90.414.500,00	39585500	0	39.585.500,00	130.000.000,00	0,00
22	SMAN 1 PERCUT SEI TUAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	73.215.000,00	56785000	0	56.785.000,00	130.000.000,00	0,00
23	SMAN 1 PURBATUA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	7.200,00	37992800	12090000	49.992.800,00	50.000.000,00	0,00
24	SMAN 1 SATU ATAP PULAU SIMUK	50.000.000,00	0	50.000.000,00	1.000.000,00	49000000	0	49.000.000,00	50.000.000,00	0,00
25	SMAN 1 SEI BAMBAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	91.950.000,00	38050000	0	38.050.000,00	130.000.000,00	0,00
26	SMAN 1 SIDUAORI	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0,00	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
27	SMAN 1 SIHAPAS BARUMUN	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0,00	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
28	SMAN 1 STM HILIR	130.000.000,00	0	130.000.000,00	77.299.000,00	10233000	42468000	52.701.000,00	130.000.000,00	0,00
29	SMAN 1 TOMA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0	0	0,00	50.000.000,00	0,00
30	SMAN 1 TUGALA OYO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
31	SMAN 1 ULU IDANOTAE	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
32	SMAN 1 ULU MORO O	50.000.000,00	0	50.000.000,00	46.445.000,00	3555000	0	3.555.000,00	50.000.000,00	0,00
33	SMAN 12 MEDAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	85.367.000,00	44633000	0	44.633.000,00	130.000.000,00	0,00
34	SMAN 19 MEDAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	130.000.000,00	0	0	0,00	130.000.000,00	0,00
35	SMAN 2 ALASA TALUMUZOI	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
36	SMAN 2 GOMO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	14.125.000,00	35875000	0	35.875.000,00	50.000.000,00	0,00
37	SMAN 2 KISARAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	108.636.600,00	21363400	0	21.363.400,00	130.000.000,00	0,00
38	SMAN 2 LOLOFITU MOI	50.000.000,00	0	50.000.000,00	18.825.000,00	29075000	2100000	31.175.000,00	50.000.000,00	0,00
39	SMAN 2 MANDREHE	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
40	SMAN 2 MANDREHE UTARA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00

No	Nama Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahap Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin (5.2.02.)	Aset Tetap Lainnya (5.2.05.)	Jumlah Belanja Modal	Total Belanja	Saldo
41	SMAN 2 MORO O	50.000.000,00	0	50.000.000,00	4050000	45950000	0	45.950.000,00	50.000.000,00	0,00
42	SMAN 2 MUARA BATANG GADIS	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
43	SMAN 2 PARMONANGAN	50.000.000,00	0	50.000.000,00	50000000	0	0	0,00	50.000.000,00	0,00
44	SMAN 2 PERCUT SEI TUAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	110.853.000,00	19147000	0	19.147.000,00	130.000.000,00	0,00
45	SMAN 2 ULUNOYO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
46	SMAN 3 KISARAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	130.000.000,00	0	0	0,00	130.000.000,00	0,00
47	SMAN 4 KISARAN	130.000.000,00	0	130.000.000,00	111.518.000,00	18482000	0	18.482.000,00	130.000.000,00	0,00
48	SMAN 4 PEMATANG SIANTAR	60.000.000,00	0	60.000.000,00	0,00	0	60000000	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00
TOTAL		3.860.000.000,00	0,00	3.860.000.000,00	1.946 299 450,00	1.589.861.750,00	256.803.800,00	1.846.665.550,00	3.792.965.000,00	67.035.000,00

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMK PER TAHUN

Lampiran 4 - 5

No	Nama Sekolah	Penerimaan	Saldo Tahap Sebelumnya	Total Penerimaan	Jumlah Belanja Operasi	Peralatan dan Mesin (5.2.02.)	Aset Tetap Lainnya (5.2.05.)	Jumlah Belanja Modal	Total Belanja	Saldo
1	SMKN 1 AFULU	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
2	SMKN 1 HILISALAWAAHE	50.000.000,00	0	50.000.000,00	2.138.500,00	47861500	0	47.861.500,00	50.000.000,00	0,00
3	SMKN 1 IDANOTAE	50.000.000,00	0	50.000.000,00	9.681.300,00	27255600	13063100	40.318.700,00	50.000.000,00	0,00
4	SMKN 1 LAHUSA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0,00	0	50000000	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
5	SMKN 1 LOLOMATUA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
6	SMKN 1 LOLOWAU	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
7	SMKN 1 MANDREHE	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	0	50000000	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
8	SMKN 1 MANDREHE BARAT	50.000.000,00	0	50.000.000,00	8.783.500,00	18695000	22521500	41.216.500,00	50.000.000,00	0,00
9	SMKN 1 ONOHAZUMBA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	42378000	7622000	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
10	SMKN 1 RANTAU UTARA	60.000.000,00	0	60.000.000,00	60.000.000,00	0	0	0,00	60.000.000,00	0,00
11	SMKN 1 SATU ATAP ONOLALU	50.000.000,00	0	50.000.000,00	1.250.000,00	48750000	0	48.750.000,00	50.000.000,00	0,00
12	SMKN 1 SOMOLOMOLO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
13	SMKN 1 SUSUA	60.000.000,00	0	60.000.000,00	38.300.000,00	13700000	8000000	21.700.000,00	60.000.000,00	0,00
14	SMKN 1 TOMA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	9.566.700,00	40433300	0	40.433.300,00	50.000.000,00	0,00
15	SMKN 1 TUGALA OYO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
16	SMKN 1 ULU MOROO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	39423500	10576500	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
17	SMKN 1 ULUGAWO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	49710000	0	49.710.000,00	49.710.000,00	290.000,00
18	SMKN 2 BATANG TORU	50.000.000,00	0	50.000.000,00	2170600	47829400	0	47.829.400,00	50.000.000,00	0,00
19	SMKN 2 IDANOGAWO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	2.000.000,00	9490000	0	9.490.000,00	11.490.000,00	38.510.000,00
20	SMKN 2 MANDREHE BARAT	50.000.000,00	0	50.000.000,00	2.688.600,00	47300000	0	47.300.000,00	49.988.600,00	11.400,00
21	SMKN 2 MANDREHE UTARA	50.000.000,00	0	50.000.000,00	10.000.000,00	40000000	0	40.000.000,00	50.000.000,00	0,00
22	SMKN 2 SIDUAORI	50.000.000,00	0	50.000.000,00	13.504.000,00	36496000	0	36.496.000,00	50.000.000,00	0,00
23	SMKN 2 TUGALA OYO	50.000.000,00	0	50.000.000,00	0	50000000	0	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
	TOTAL	1.170.000.000,00	0,00	1.170.000.000,00	160.083.200,00	809.322.300,00	161.783.100,00	971.105.400,00	1.131.188.600,00	38.811.400,00

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SLB PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja								Total (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal				
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)		
1	SDLB (SD NEGERI 137711)	21.000.000	327.950.000	348.950.000	194.090.000	34.800.000	43.750.000	22.520.000	295.160.000	53.790.000	-	-	53.790.000	348.950.000	-
2	SDLB N 087706	-	227.400.000	227.400.000	188.085.000	11.450.000	27.865.000	-	227.400.000	-			-	227.400.000	-
3	SDLB N NO 107708 LUBUK PAKAM	7.000.000	307.272.000	314.272.000	179.372.000	113.950.000	-	-	293.322.000	20.950.000	-	-	20.950.000	314.272.000	-
4	SDLB NEGERI 057704 KWALA BINGAI	1.384.550	636.894.000	638.278.550	342.369.250	236.826.000	25.555.200	18.975.000	613.725.450	24.223.900	-	-	24.223.900	637.949.350	329.200
5	SDLB NEGERI 127710	50.000	367.850.000	367.800.000	129.300.000	157.900.000	47.870.000	3.000.000	338.070.000	18.830.000	-	10.900.000	29.730.000	367.800.000	-
6	SDLB NEGERI 167713	-	561.150.000	561.150.000	256.515.400	125.574.300	45.296.000	4.800.000	432.185.700	128.964.300	-	-	128.964.300	561.150.000	-
7	SDLB NEGERI 177714 SINTONG MARNIPI	-	226.200.000	226.200.000	101.983.000	52.308.000	9.760.000	2.700.000	166.756.000	46.350.000	-	13.094.000	59.444.000	226.200.000	-
8	SDLBN 027701	-	565.520.000	565.526.000	202.140.000	180.395.000	12.420.000	3.000.000	398.455.000	167.065.000	-	-	167.065.000	565.520.000	-
9	SDLBN 037702 SIDIKALANG	10.545.680	221.400.000	231.943.680	58.544.210	95.405.800	8.059.000	21.260.000	183.269.010	31.533.570	-	16.549.000	48.182.570	231.451.580	492.100
10	SDLBN 117709 KAMPUNG BARU	-	284.388.000	284.388.000	199.831.262	72.751.738	900.000	6.885.000	280.368.000	4.020.000	-	-	4.020.000	284.388.000	-
11	SLB N 097707 PERUMNAS 1ATU VI	-	210.000.000	210.000.000	113.515.000	52.725.000	29.710.000	9.050.000	205.000.000	5.000.000		-	5.000.000	210.000.000	-
12	SLB NEGERI 047703 PERUM KORPRI	-	215.400.000	215.406.000	135.480.000	69.120.000	-	-	204.600.000	10.800.000			10.800.000	215.400.000	
13	SLB NEGERI AEK KANOPAN	287.000	249.642.000	249.929.000	142.068.000	89.874.000	8.987.090	9.060.000	249.929.000	-	-	-	-	249.929.000	-
14	SLB NEGERI ANGKOLA TIMUR	400.000	274.883.000	275.283.000	147.846.800	41.500.000	56.448.500	-	243.795.300	31.487.700			31.487.700	275.283.000	
15	SLB NEGERI AUTIS SUMATERA UTARA	-	285.078.000	285.078.000	195.021.600	40.916.400	10.640.000	11.500.000	278.078.000	7.000.000	-		7.000.000	285.078.000	
16	SLB NEGERI BATUBARA	311.460	453.250.000	453.561.460	323.790.360	11.984.560	93.621.100		429.396.020	23.150.000			23.150.000	452.546.020	1.015.440
17	SLB NEGERI BINJAI	5.405.193	848.032.000	853.437.193	383.632.762	260.397.655	57.255.450	5.380.000	707.265.867	138.751.326		7.420.000	146.171.326	853.437.193	
18	SLB NEGERI DOLOKSANGGUL	18.228.981	260.050.000	278.278.981	89.218.981	63.640.000	13.350.900	18.000.000	184.208.981	94.070.000			94.070.000	278.278.981	
19	SLB NEGERI GUNUNGSITOLI	-	225.600.000	225.600.000	128.794.000	15.656.000		24.100.000	172.550.000	53.050.000			53.050.000	225.600.000	
20	SLB NEGERI MANDAILING NATAL	8.400.000	468.264.000	476.664.000	285.131.538	124.480.000		300.000	409.911.538	66.752.462		600.000	66.752.462	476.664.000	
21	SLB NEGERI NIAS BARAT	-	243.000.000	243.000.000	100.425.000	77.000.000	24.940.000	21.000.000	223.365.000	13.975.000		5.660.000	19.635.000	243.000.000	
22	SLB NEGERI PADANG LAWAS UTARA	-	244.860.000	244.860.000	21.900.000	75.900.000	2.900.000	960.000	101.600.000	69.650.000		73.610.000	143.260.000	244.860.000	
23	SLB NEGERI SALAK		227.400.000	227.400.000	127.451.000	59.400.000	-		186.851.000	18.149.000		22.400.000	40.549.000	227.400.000	
24	SLB NEGERI SERDANG BEDAGAI		456.250.000	456.250.000	136.870.340	126.126.740	96.625.920		359.633.000	96.617.000			96.617.000	456.250.000	
25	SLB PINANGSORI		210.600.000	210.600.000	44.100.000	72.440.000	8.560.060	4.000.000	129.100.000	81.500.000			81.500.000	210.600.000	
26	SLB-E NEGERI PEMBINA TINGKAT PROVINSI	1.998	1.608.285.000	1.608.286.998	991.236.519	436.355.979	-	650.000	1.428.242.498	115.136.000		64.917.000	179.053.000	1.607.295.498	991.500
27	SLBN 017700 KISARAN NAGA	-	287.000.000	287.000.000	52.670.000	111.555.000	82.955.000	9.500.000	258.680.000	23.070.000		5.250.000	28.320.000	287.000.000	
28	SLBN SIBORONGBORONG	200.000	399.291.000	399.291.000	65.319.000	143.386.000	47.126.000	12.320.000	268.151.000	34.340.000		6.400.000	41.240.000	391.791.000	
29	UPT. SLB NEGERI PADANGSIDIMPUAN	3.000.000	368.498.000	371.498.000	262.492.000	49.020.000	22.101.000	4.450.000	338.063.000	34.183.000		1.250.000	35.433.000	373.496.000	
TOTAL		76.112.862	11.171.707.000	11.247.819.862	5.599.493.022	3.000.648.172	790.102.170	213.290.000	9.603.533.364	1.412.408.258		229.050.000	1.641.458.258	11.244.991.622	2.828.240

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal				Total (Rp)	
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Bl lanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)		
1	SMA NEGERI 1 SOMAMBAWA	13.770.000	438.074.000	451.844.000	161.797.800	157.863.000	26.003.000	41.637.000	387.300.800	34.765.000	-	29.778.200	64.543.200	451.844.000	-
2	SMA NEGERI 1 TANAH MASA	193.050.000	221.858.000	414.908.000	245.885.000	64.000.000		43.500.000	353.385.000	30.500.000		31.023.000	61.523.000	414.908.000	
3	SMA NEGERI 2 ULUNOYO	-	433.074.000	433.074.000	123.661.000	157.145.000		1.800.000	282.606.000	64.200.000		86.268.000	150.468.000	433.074.000	
4	SMA NEGERI 1 AIR PUTIH	43.618.548	1.252.200.000	1.295.818.546	455.168.348	391.807.167	114.627.500	600.000	962.203.015	121.421.500	-	211.797.000	333.218.500	1.295.421.515	397.033
5	SMA NEGERI 1 AMANDRAYA	-	487.032.000	487.032.000	223.272.000	227.630.000	19.130.000	12.300.000	482.332.000	4.700.000			4.700.000	487.032.000	
6	SMA NEGERI 1 ARAMO	4.950.000	277.368.000	282.318.000	83.771.000	117.880.000	20.529.000	42.350.000	264.530.000	17.788.000			17.788.000	282.318.000	
7	SMA NEGERI 1 BANDAR	-	1.798.800.000	1.798.800.000	302.629.000	847.449.000		2.400.000	1.152.678.000	150.658.000		495.464.000	646.122.000	1.798.800.000	
8	SMA NEGERI 1 BARUMUN	42.450.000	1.570.670.000	1.613.120.000	616.642.000	535.855.000	91.535.000	27.400.000	1.271.432.000	171.925.000		169.763.000	341.688.000	1.613.120.000	
9	SMA NEGERI 1 BARUMUN SELATAN	3.150.000	342.760.000	339.610.000	50.513.000	126.175.000	46.640.000	800.000	224.128.000	46.142.000		69.340.000	115.482.000	339.610.000	
10	SMA NEGERI 1 BARUMUN TENGAH	-	777.688.000	777.688.000	178.194.000	142.205.000	200.216.500		520.615.500	189.793.000		67.279.500	257.072.500	777.688.000	
11	SMA NEGERI 1 BARUSJAHE	-	890.310.000	890.310.000	125.143.000	267.106.000	125.400.000	6.000.000	575.749.000	108.885.000		172.800.000	281.685.000	857.434.000	32.876.000
12	SMA NEGERI 1 BERASTAGI	-	1.836.912.000	1.836.912.000	1.046.079.962	529.847.788	151.464.600	15.000.000	1.752.392.350	8.442.500		75.514.000	83.956.500	1.836.348.850	563.150
13	SMA NEGERI 1 BERINGIN	2.100.000	564.990.000	567.090.000	99.513.200	279.782.800	34.220.000	7.580.000	411.096.000	71.332.500		84.661.500	155.994.000	567.090.000	
14	SMA NEGERI 1 BORONADU	53.300.000	307.398.000	360.698.000	204.807.400	54.542.500			259.349.900	38.025.000		63.323.100	101.348.100	360.698.000	
15	SMA NEGERI 1 BOSAR MALIGAS	-	515.250.000	515.250.000	176.866.000	67.815.000	36.674.000	7.800.000	289.155.000	149.207.000		76.888.000	226.095.000	515.250.000	
16	SMA NEGERI 1 DOLOK BATUNANGGAR	50.798.010	1.517.850.000	1.568.648.010	1.318.172.510	179.550.000	48.675.000	8.400.000	1.554.797.510	-				1.554.797.510	13.850.500
17	SMA NEGERI 1 DOLOK PANRIBUAN	-	1.279.800.000	1.279.800.000	211.790.000	400.620.000	-		612.410.000	259.144.000		408.246.000	667.390.000	1.279.800.000	
18	SMA NEGERI 1 DOLOK PARDAMEAN	-	647.850.000	647.850.000	153.197.105	259.096.000	10.625.000	6.850.000	429.768.105	-		218.081.895	218.081.895	647.850.000	
19	SMA NEGERI 1 DOLOK SILAU	-	104.700.000	104.700.000	8.035.000	61.446.000	2.800.000		72.281.000	32.419.000		-	32.419.000	104.700.000	
20	SMA NEGERI 1 FANAYAMA		183.188.000	183.188.000	37.897.500	80.562.000	3.500.000	11.400.000	133.359.500	14.170.000		35.658.500	49.828.500	183.188.000	
21	SMA NEGERI 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON	3.100.807	1.252.950.000	1.256.050.807	426.818.047	365.008.688	21.863.022	49.400.000	874.089.757	55.901.050		326.060.000	381.961.050	1.256.050.807	
22	SMA NEGERI 1 GOMO	-	746.210.000	746.210.000	411.330.000	325.740.000		9.140.000	746.210.000					746.210.000	
23	SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI	14.272.143	1.679.230.000	1.693.502.143	923.695.613	503.622.353	52.667.800	38.190.000	1.518.175.766	102.686.800		72.639.000	175.325.800	1.693.501.566	577
24	SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI IDANOI	83.736	441.722.000	441.805.736	235.398.246	86.355.010	16.128.490		337.881.746	27.665.000		75.811.000	103.476.000	441.357.746	447.990
25	SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA	13.650.000	323.288.000	336.938.000	218.068.487	54.214.513		7.650.000	279.933.000	6.095.000		50.910.000	57.005.000	336.938.000	
26	SMA NEGERI 1 HIBALA	850.000	317.686.000	318.536.000	69.200.000	87.000.000	50.000.000	36.000.000	242.200.000	48.400.000		27.936.000	76.336.000	318.536.000	
27	SMA NEGERI 1 HILIN EGAI	-	301.028.000	301.028.000	166.520.100	125.218.000	4.483.900	-	296.228.000	4.800.000		-	4.800.000	301.028.000	
28	SMA NEGERI 1 HILISALAWAAHE	13.656.000	403.306.000	416.962.000	143.404.000	118.580.000	29.680.000	24.000.000	315.664.000	8.838.000		92.460.000	101.298.000	416.962.000	
29	SMA NEGERI 1 HURUNA	19.556.500	329.420.000	348.976.500	77.331.300	106.857.200	45.931.000	13.200.000	243.179.500	57.122.000		48.675.000	105.797.000	348.976.500	
30	SMA NEGERI 1 HUTABAYURAJA		806.100.000	806.100.000	305.919.400	112.730.000	59.111.700		677.761.100	43.125.000		85.213.900	128.338.900	806.100.000	
31	SMA NEGERI 1 HUTARAJA TINGGI		258.342.000	258.342.000	139.685.000	7.360.000	69.139.000	2.700.000	218.884.000	24.770.000		14.646.000	39.416.000	258.300.000	42.000
32	SMA NEGERI 1 IDANOTAE	2.700.000	310.502.000	313.202.000	90.113.000	56.000.000		2.000.000	148.113.000	113.401.000		51.688.000	165.089.000	313.202.000	
33	SMA NEGERI 1 JUHAR		327.558.000	327.558.000	45.064.000	[illegible]	16.293.500	3.350.000	192.055.500	33.250.000		102.252.500	135.502.500	327.558.000	
34	SMA NEGERI 1 KABANJAHE		1.766.847.000	1.766.847.000	998.591.800	600.675.700			[illegible]	165.875.000		56.917.000	222.792.000	[illegible]	[illegible]
35	SMA NEGERI 1 KUALA		1.456.836.000	1.456.836.000	675.244.790	303.367.000	[illegible]	8.875.000	[illegible]	112.610.000		126.804.000	[illegible]	[illegible]	
36	SMA NEGERI 1 KUTABULUH		[illegible]	[illegible]	292.065.100	[illegible]	450.000	1.000.000	[illegible]	17.665.000		[illegible]	[illegible]	432.560.000	
37	SMA NEGERI 1 KUTALIMBARU	2.582.[illegible]	1.072.209.000	1.074.790.900	547.078.200	25.070.450	193.158.000		765.306.600	127.057.000		182.427.300	309.484.300	1.074.790.900	
38	SMA NEGERI 1 LAHEWA TIMUR		245.872.000	245.872.000	156.056.000	54.780.000			210.836.000	14.960.000		20.076.000	35.036.000	245.872.000	
39	SMA NEGERI 1 LAHUSA		729.198.000	729.198.000	447.878.000	155.700.000		1.650.000	605.218.000	67.500.000		56.450.000	123.950.000	729.198.000	
40	SMA NEGERI 1 LAU BALENG		959.124.000	959.124.000	426.832.000	403.870.000		1.500.000	795.302.000	40.034.000		[illegible]	[illegible]	959.124.000	
41	SMA NEGERI 1 LIMA PULUH		1.101.900.000	1.101.900.000	115.082.700	249.339.200	[illegible]		815.012.550	11.544.800		275.342.650	286.887.450	1.101.900.000	
42	SMA NEGERI 1 LOLOMATUA	450.000	682.778.000	682.326.000	325.009.000	33.000.000	175.658.000	21.000.000	554.697.000	71.790.000		56.341.000	127.631.000	682.328.000	
43	SMA NEGERI 1 LOLOWAU	429.750.700	484.216.000	913.966.000	619.252.700	94.870.000	20.920.000	17.200.000	752.192.700	122.323.300		39.450.000	161.773.300	913.966.000	
44	SMA NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO		446.510.000	446.510.000	3.643.000	274.577.000	63.120.000		333.300.000	73.475.000		40.035.000	113.510.000	446.510.000	
45	SMA NEGERI 1 MANIAMOLO	476.850.000	571.844.000	1.048.694.000	631.000.000	273.350.000	293.644.000	10.200.000	964.214.000	34.534.000		49.936.000	84.450.000	1.048.694.000	
46	SMA NEGERI 1 MARDINDING	529.000	538.230.000	538.759.000	160.510.900	208.920.000	203.000	3.000.000	373.529.900	41.400.000		123.825.100	165.225.100	538.759.000	
47	SMA NEGERI 1 MAU		309.475.000	309.475.000	54.760.500	21.074.000	1.109.000	17.596.500	[illegible]	225.000		19.194.000	[illegible]	303.800.000	5.675.000
48	SMA NEGERI 1 MAZINO		252.272.000	252.272.000	63.540.000	95.446.400	27.367.600	8.850.000	195.204.000	57.068.000			57.068.000	252.272.000	
49	SMA NEGERI 1 MAZO		145.524.000	145.524.000	38.806.000	19.460.000			126.306.000	19.218.000			19.218.000	145.524.000	
50	SMA NEGERI 1 [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
51	SMA NEGERI 1 [illegible]		232.352.000	232.352.000	33.944.000	[illegible]	20.320.500	1.000.000	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
52	SMA NEGERI 1 [illegible]	1.150.000	[illegible]	[illegible]	298.813.000	[illegible]	4.500.000	30.240.000	[illegible]	[illegible]		57.700.000	[illegible]	[illegible]	

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan: Saldo Awal (Rp)	Penerimaan: Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Penerimaan: Total Penerimaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Barang (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Jasa (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Belanja Operasi: Jumlah (Rp)	Belanja Modal: Peralatan dan Mesin (Rp)	Belanja Modal: Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Belanja Modal: Aset Tetap Lainnya (Rp)	Belanja Modal: Jumlah (Rp)	Belanja: Total (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
53	SMA NEGERI 1 LINOLALU	70.350.000	114.478.000	184.828.000	109.465.000	35.015.000	10.340.000	9.350.000	164.170.000	20.358.000			20.358.000	184.528.000	
54	SMA NEGERI 1 LOLOU	-	290.108.000	290.108.000	126.904.000	47.030.000		53.950.000	227.884.000	35.700.000		26.524.000	62.224.000	290.108.000	
55	SMA NEGERI 1 PANOMBEIAN PANEI	-	811.200.000	811.200.000	353.197.500	259.080.500		7.100.000	619.378.000	16.436.000		175.386.000	191.822.000	811.200.000	
56	SMA NEGERI 1 PANTAI LABU	800.000	783.876.000	784.676.000	233.721.300	296.325.000	62.392.700	5.200.000	597.639.000	20.345.000		206.692.000	227.037.000	784.676.000	
57	SMA NEGERI 1 PEMATANG BANDAR	171.700.000	570.450.000	742.150.000	548.711.587	64.597.818	13.611.795	600.000	627.521.200	110.650.800		203.978.000	314.628.800	942.150.000	
58	SMA NEGERI 1 PULAU PULAU BATU	462.750.000	577.304.000	1.040.054.000	633.776.000	131.760.000	114.670.000	33.400.000	913.606.000	62.810.000		63.638.000	126.448.000	1.040.054.000	
59	SMA NEGERI 1 PURBA	13.602.000	762.150.000	775.752.000	294.781.000	202.060.000	32.307.000	29.450.000	558.598.000	22.390.000		194.764.000	217.154.000	775.752.000	
60	SMA NEGERI 1 PURBATUA	-	243.794.000	243.794.000	111.864.250	14.386.750	10.000.000	-	166.251.000	15.495.000		62.048.000	77.543.000	243.794.000	
61	SMA NEGERI 1 RANTO BAEK	1.050.000	476.707.000	477.757.000	331.340.000	11.741.000	44.226.000	34.800.000	422.107.000	55.650.000		-	55.650.000	477.757.000	
62	SMA NEGERI 1 RAYA	-	1.524.450.000	1.524.450.000	484.152.910	337.116.590	16.260.000	2.700.000	840.529.500	295.351.500		388.569.000	683.920.500	1.524.450.000	
63	SMA NEGERI 1 RAYA KAHEAN	-	564.750.000	564.750.000	174.795.500	230.105.000	4.562.000	8.100.000	415.562.500	774.000		148.413.500	149.187.500	564.750.000	
64	SMA NEGERI 1 SALAPIAN	45.200.000	1.138.308.000	1.183.508.000	605.360.250	406.552.450	36.752.000	46.425.000	1.095.089.700	53.775.000		34.643.300	88.418.300	1.183.508.000	
65	SMA NEGERI 1 SATU ATAP PULAU SIMUK	1.970.000	154.400.000	156.370.000	79.240.000	58.930.000		10.200.000	148.370.000	8.000.000			8.000.000	156.370.000	
66	SMA NEGERI 1 SAWO	13.392.000	585.728.000	599.120.000	271.860.750	146.165.000	16.741.250	4.450.000	439.217.000	62.727.000		88.176.000	150.903.000	590.120.000	9.000.000
67	SMA NEGERI 1 SEI BALAI	86.446.500	693.750.000	780.196.500	373.298.464	144.250.000	-	16.200.000	533.748.464	96.055.036		150.393.000	246.448.036	780.196.500	
68	SMA NEGERI 1 SEI SUKA	21.457.984	1.457.100.000	1.478.557.984	356.668.984	253.571.125	145.829.500		1.261.069.609	14.580.000		195.772.500	210.352.500	1.471.422.109	7.135.875
69	SMA NEGERI 1 SIANTAR	19.000	1.539.000.000	1.539.019.000	447.180.110	190.157.290	214.375.000	28.550.000	880.263.000	118.550.000		540.206.000	658.756.000	1.539.019.000	
70	SMA NEGERI 1 SIDAMANIK	-	1.309.650.000	1.309.650.000	95.102.000	850.596.000	-	7.300.000	952.998.000	53.250.000		303.402.000	356.652.000	1.309.650.000	
71	SMA NEGERI 1 SIDUAORI	-	258.622.000	258.622.000	157.668.000	68.760.000	9.267.000		235.695.000	7.400.000		15.327.000	22.727.000	258.622.000	
72	SMA NEGERI 1 SILAU KAHEAN	-	447.750.000	447.750.000	32.600.000	93.490.000	18.535.000	-	144.625.000	102.008.000		201.117.000	303.125.000	447.750.000	
73	SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA	14.555.000	1.277.700.000	[illegible]	311.727.600	553.431.750	55.801.650	8.355.000	929.316.000	95.630.000		297.309.000	392.939.000	1.322.255.000	
74	SMA NEGERI 1 SIMPANGEMPAT	15.000.000	647.744.000	662.744.000	374.538.150	69.013.000		1.200.000	[illegible]	42.150.000		195.625.650	237.975.650	682.723.800	20.200
75	SMA NEGERI 1 SIPIROK	84.000	990.827.000	989.9?7.000	196.468.200	251.265.100	124.944.500	12.400.000	584.778.000	162.274.000		262.935.000	405.209.000	989.987.000	
76	SMA NEGERI 1 SITOLU ORI	18.458.000	426.800.000	445.258.000	232.411.800	139.000.000	4.000.000		375.411.800			69.846.200	69.846.200	445.258.000	
77	SMA NEGERI 1 STM HILIR		996.686.000	996.686.000	152.204.200	252.686.000	166.237.000	14.900.000	281.618.800	373.296.700		251.770.500	625.067.200	996.686.000	
78	SMA NEGERI 1 SUSUA	-	257.718.000	258.718.000	114.403.000	103.240.000	-		217.643.000	12.500.000		28.675.000	41.075.000	258.718.000	
79	SMA NEGERI 1 TALAWI	9.711.500	1.156.350.000	1.166.061.500	588.588.000	234.689.500	-		823.277.500	119.456.000		223.328.000	342.784.000	1.166.061.500	
80	SMA NEGERI 1 TAMPAHAN	-	92.910.000	92.910.000	44.258.500	1.040.000	5.988.500	2.350.000	53.632.000	2.390.000		36.883.000	39.273.000	92.910.000	
81	SMA NEGERI 1 TANAH JAWA		1.299.000.000	1.299.000.000	644.017.500	229.363.000	600.000	14.500.000	888.480.500	161.781.500		248.738.000	410.519.500	1.299.000.000	
82	SMA NEGERI 1 TANJUNG TIRAM	17.820.500	1.111.950.000	1.129.770.500	576.865.500	269.290.000	5.600.000	300.000	852.158.500	91.892.000		185.720.000	277.612.000	1.129.770.500	
83	SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI		1.726.650.000	1.726.650.000	700.824.800	419.554.200	279.098.000		1.429.477.000	130.045.000		167.128.000	297.173.000	1.726.650.000	
84	SMA NEGERI 1 TELUKDALAM	8.400.000	1.319.864.000	1.328.264.000	1.032.444.000				1.032.444.000	144.600.000		151.220.000	295.820.000	1.328.264.000	
85	SMA NEGERI 1 TIGABINANGA		1.353.760.000	1.353.760.000	425.946.500	592.756.000		[illegible]	1.035.582.500	31.514.000		287.143.500	318.657.500	1.353.760.000	
86	SMA NEGERI 1 TIGANDERKET	27.300.000	829.936.000	857.236.000	446.200	177.325.000	80.786.000	49.480.000	301.263.500	434.437.500		151.531.700	585.971.200	887.236.000	
87	SMA NEGERI 1 TIGAPANAH		1.551.296.000	1.551.296.000	401.848.000	290.968.500	173.075.500	7.000.000	872.992.000	172.850.000		105.654.000	277.504.000	1.551.296.000	
88	SMA NEGERI 1 TOMA		512.512.000	512.512.000	265.501.100	228.147.500	18.863.400		512.512.000					512.512.000	
89	SMA NEGERI 1 TUGALA OYO	-	130.240.000	130.240.000	86.855.000	5.096.000	10.874.000	4.000.000	106.825.000	23.415.000			23.415.000	130.240.000	
90	SMA NEGERI 1 UJUNG PADANG	1.225.000	678.000.000	679.225.000	341.421.430	215.423.910	4.615.000		561.460.320	1.500.000		116.164.900	117.664.900	679.325.220	99.780
91	SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN		1.129.102.000	1.129.102.000	632.447.700	152.197.300	104.205.000	7.900.000	897.252.000	100.520.000		130.830.000	231.350.000	1.129.102.000	
92	SMA NEGERI 1 ULU IDANOTAE	445.500.000	564.746.000	1.010.246.000	724.531.600	230.066.600		16.800.000	971.398.200	5.326.000		33.521.800	38.847.800	1.010.246.000	
93	SMA NEGERI 1 ULUGAWO	50.811.000	435.879.000	486.690.000	234.554.300	150.713.700	15.242.000	26.200.000	429.720.000	6.970.000			56.970.000	486.690.000	
94	SMA NEGERI 1 ULUNOYO	-	409.764.000	409.764.000	147.441.000	96.975.000	-		244.416.000	15.000.000		50.348.000	65.348.000	309.764.000	
95	SMA NEGERI 1 ULUSUSUA	151.350.000	258.238.000	411.588.000	321.505.400	48.600.000	7.212.000	17.225.000	394.542.400	6.716.000		18.829.600	25.045.600	419.588.000	
96	SMA NEGERI 1 UMBUNASI		203.840.000	203.840.000	115.969.000	19.500.000			165.369.000	21.000.000		17.471.000	38.471.000	203.840.000	
97	SMA NEGERI 2 ALASA		201.070.000	201.070.000	96.560.000	80.260.000			176.820.000	24.250.000			24.250.000	201.070.000	
98	SMA NEGERI 2 ALASA TALUMUZOI		263.548.000	263.548.000	99.831.000	124.900.000	1.373.000	15.000.000	[illegible]	[illegible]			[illegible]	[illegible]	
99	SMA NEGERI 2 BANDAR		1.258.750.000	1.258.750.000	601.770.100	231.298.600	[illegible]	95.570.000	[illegible]	10.681.000		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
100	SMA NEGERI 2 BAWOLATO	[illegible]	[illegible]	[illegible]	15.738.864	175.175.100	42.000.000	23.700.000	[illegible]	8.700.000		97.448.000	[illegible]	[illegible]	16.165.000
101	SMA NEGERI 2 [illegible]		[illegible]	[illegible]	11.976.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
102	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
103	SMA NEGERI 2 GUNUNGSITOLI	[illegible]	[illegible]	[illegible]	566.928.510	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
104	SMA NEGERI 2 HIBALA	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	15.[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal				Total (Rp)	
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)		
105	SMA NEGERI 2 HILIMEGAI	138.150.000	131.586.000	269.736.000	131.202.500	59.673.500	30.949.000	-	221.816.000	27.900.000	-	20.020.000	47.920.000	269.736.000	
106	SMA NEGERI 2 HILISALAWAAHE	32.250.000	109.200.000	141.450.000	107.490.000	28.560.000	2.400.000	3.000.000	141.450.000	-	-	-	-	141.450.000	-
107	SMA NEGERI 2 HURUNA	342.900.000	400.218.000	743.118.000	498.323.000	160.075.000	-	-	658.398.000	22.900.000	-	61.820.000	84.720.000	743.118.000	
108	SMA NEGERI 2 KABANJAHE	5.400.000	1.569.568.000	1.574.968.000	383.816.000	337.009.000	54.954.000	-	775.779.000	504.535.000	-	294.654.000	799.189.000	1.574.968.000	
109	SMA NEGERI 2 KUALUH HILIR	-	325.278.000	325.278.000	106.571.051	29.700.000	97.889.500	5.000.000	239.160.551	54.833.449	-	31.284.000	86.117.449	325.278.000	-
110	SMA NEGERI 2 LAHUSA	-	161.798.000	161.798.000	45.419.400	53.592.000	1.400.000	-	106.411.400	23.354.600	-	32.032.000	55.386.600	161.798.000	-
111	SMA NEGERI 2 MANIAMOLO	7.350.600	194.922.000	202.272.600	53.666.600	78.355.000	-	-	132.021.600	45.311.000	-	24.940.000	70.251.000	202.272.600	-
112	SMA NEGERI 2 MAZO	2.700.000	243.258.000	245.958.000	144.186.500	80.400.000	-	6.900.000	231.486.500	700.000	-	13.771.500	14.471.500	245.958.000	-
113	SMA NEGERI 2 MUARA BATANG GADIS	-	334.767.000	334.767.000	187.569.000	43.080.000	19.920.000	9.600.000	260.169.000	8.460.000	-	66.138.000	74.598.000	334.767.000	-
114	SMA NEGERI 2 NAMOHALU ESIWA	93.600.000	106.832.000	200.432.000	184.115.000	13.167.000	-	-	197.282.000	3.150.000	-	-	3.150.000	200.432.000	-
115	SMA NEGERI 2 ONOHAZUMBA	144.150.000	170.352.000	314.502.000	253.702.000	42.850.000	-	5.000.000	301.552.000	12.900.000			12.900.000	314.452.000	50.000
116	SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN	12.424.690	1.170.096.000	1.182.520.690	509.171.298	265.982.430	6.320.000	6.300.000	887.773.728	184.147.962		110.599.000	294.746.962	1.182.520.690	
117	SMA NEGERI 2 PLUS SIPIROK	1.798.000	525.322.000	527.120.000	351.097.200	66.730.000	-	1.100.000	418.927.200	107.543.800		-	107.543.800	526.471.000	649.000
118	SMA NEGERI 2 SIDUAORI	-	200.564.000	200.564.000	104.426.000	47.450.000	-	1.000.000	152.876.000	12.800.000	-	34.888.000	47.688.000	200.564.000	
119	SMA NEGERI 2 SUSUA	-	251.524.000	251.524.000	190.615.000	48.450.000	-	-	239.065.000		-	12.459.000	12.459.000	251.524.000	
120	SMA NEGERI 2 TANJUNG MORAWA	59.647.100	1.059.744.000	1.119.391.100	465.893.301	344.708.800	46.846.600	8.500.000	865.948.701	59.235.899		194.206.500	253.442.399	1.119.391.100	
121	SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI	12.285.000	1.699.050.000	1.711.335.000	522.778.787	438.602.900	33.494.000		994.875.687	127.250.000		557.214.200	684.464.200	1.679.339.887	31.995.113
122	SMA NEGERI 2 TOMA	-	169.174.000	169.174.000	57.330.000	87.340.000			144.670.000	12.300.000		12.204.000	24.504.000	169.174.000	
123	SMA NEGERI 3 GUNUNGSITOLI	4.334.511	1.624.090.000	1.628.424.511	1.167.262.333	215.304.600	84.604.000	8.000.200	1.475.171.133	35.573.000		96.974.200	132.547.200	1.627.718.333	656.178
124	SMA NEGERI 3 HURUNA	191.250.000	227.500.000	418.750.000	303.664.000	90.426.000	1.210.000		395.300.000	23.450.000		-	23.450.000	418.750.000	
125	SMA NEGERI 3 LAHUSA		163.618.000	163.618.000	39.028.000	90.340.000	1.765.000		131.133.000	785.000		11.700.000	32.485.000	163.618.000	
126	SMA NEGERI 3 MANDREHE	209.320	429.275.000	429.484.320	160.847.320	143.572.000	28.785.000	22.300.000	355.504.320	2.400.000	-	71.580.000	73.980.000	429.484.320	
127	SMA NEGERI 3 SUSUA	-	190.190.000	190.190.000	185.190.000				185.190.000	5.000.000			5.000.000	190.190.000	
128	SMA NEGERI 3 TEBING TINGGI	16.918.330	1.446.150.000	1.463.068.330	736.976.466	453.863.600	10.557.500	4.850.000	1.206.247.566	25.879.800		197.748.500	223.628.300	1.429.875.866	33.192.434
129	SMA NEGERI 4 SUSUA	-	149.240.000	149.240.000	60.510.000	58.610.000	11.120.000	9.000.000	139.240.000	10.000.000			10.000.000	149.240.000	
130	SMA NEGERI 4 TEBING TINGGI	21.698.100	1.490.850.000	1.512.548.000	575.962.400	429.118.300	34.339.200	5.800.000	1.045.299.900	157.114.000		307.781.400	464.895.400	1.510.195.300	2.352.700
131	SMA NEGERI 7	1.999.900	1.341.333.000	1.343.332.900	482.821.400	625.242.200	53.975.500		1.162.039.400	107.580.500		73.713.000	181.293.500	1.343.332.900	
132	SMA NEGERI UNGGULAN SUKMA NIAS	9.003.741	448.385.000	457.388.741	227.412.241	39.599.750	46.522.500	4.500.000	318.034.491	69.500.000		65.983.200	135.483.200	453.517.691	3.871.050
133	SMAN 1 ADIANKOTING	-	667.392.000	667.392.000	300.496.000	105.780.000	70.819.500	4.600.000	481.195.500	57.937.500		128.259.000	186.196.500	667.392.000	
134	SMAN 1 AEK KUASAN	-	871.800.000	871.800.000	423.864.700	172.750.000	-	13.950.000	610.564.700	54.337.500		206.897.800	261.235.300	871.800.000	
135	SMAN 1 AEK KUO		765.000.000	765.000.000	170.335.600	440.029.900	10.275.000		620.640.500	100.297.400		44.062.100	144.359.500	765.000.000	
136	SMAN 1 AEK NATAS		1.508.895.000	1.508.895.000	705.395.450	447.861.908	16.744.150		1.200.001.908	17.333.000		290.166.000	307.499.000	1.507.500.908	1.394.092
137	SMAN 1 AEK SONGSONGAN	2.318.055	713.250.000	715.568.055	213.952.255	197.968.540	14.780.000	19.560.000	446.260.795	57.751.000		207.924.000	265.675.000	711.935.795	3.632.260
138	SMAN 1 AFULU	900.000	710.588.000	711.488.000	173.030.400	150.680.000	7.760.000	12.740.000	340.570.400	305.718.600		55.479.000	360.917.600	711.488.000	
139	SMAN 1 AIR BATU	8.055.784	849.150.000	857.205.784	263.972.564	261.548.700	26.530.200	300.000	552.358.774	54.136.200		219.910.000	275.046.200	827.264.974	[illegible]
140	SMAN 1 AIR JOMAN		909.600.000	909.600.000	432.964.000	228.549.000	1.473.000	500.000	663.542.000	43.217.000		190.541.000	233.758.000	909.600.000	
141	SMAN 1 AIR BATA	18.915.000	244.011.000	262.926.000	159.450.400	19.750.605	4.630.000	4.300.000	218.141.005	7.935.000		33.353.800	41.288.800	259.485.805	3.440.195
142	SMAN 1 ALASA	-	1.397.088.000	1.397.088.000	795.278.000	129.680.000	2.725.000	1.000.000	1.230.683.000	15.774.000		78.759.000	94.535.000	1.325.218.000	71.870.000
143	SMAN 1 ANDAM DEWI		909.300.000	909.300.000	703.250.000	148.230.000	45.570.000		897.050.000	12.250.000			12.250.000	909.300.000	
144	SMAN 1 ANGKOLA BARAT	43.485.000	796.932.000	840.417.000	456.306.200	71.625.800	9.987.000		537.919.000	155.808.000		142.000.000	297.808.000	835.127.000	5.290.000
145	SMAN 1 ANGKOLA SELATAN	15.951.163	686.247.000	702.198.163	305.802.063	23.719.650	131.740.200		461.261.913	137.137.400		74.156.000	211.293.400	673.055.313	29.142.850
146	SMAN 1 ANGKOLA TIMUR		482.618.000	482.618.000	343.702.900	16.804.100			360.507.000	12.485.000		96.606.000	109.091.000	479.598.000	3.020.000
147	SMAN 1 ARSE	105.000	522.653.000	522.758.000	250.545.650	75.356.000	23.295.700		349.196.350	76.661.650		96.900.000	173.561.650	522.758.000	
148	SMAN 1 BABALAN	31.500.000	1.072.986.000	1.104.486.000	138.374.178	411.230.686	278.655.214	22.920.000	851.228.578	152.008.422		101.257.000	253.257.422	1.104.486.000	
149	SMAN 1 BAKTI RAJA		626.850.000	626.850.000	158.422.100	173.458.500	167.679.400		499.560.000	50.150.000		77.140.000	127.290.000	626.850.000	
150	SMAN 1 BALIGE	6.848.850	1.492.304.000	1.499.152.850	632.760.599	472.583.046	4.572.350	400.000	1.110.317.295	105.236.500		229.410.000	337.646.700	1.447.963.995	51.188.855
151	SMAN 1 BANDAR HALIPAH		933.300.000	933.300.000	322.470.666	350.567.534	58.416.700	6.250.000	737.704.650	38.973.650		156.621.700	195.595.350	933.300.000	
152	SMAN 1 BANDAR PULAU		556.500.000	556.500.000	318.492.000	45.895.000	33.724.000	500.000	398.611.000	48.157.700		109.731.300	157.889.000	556.500.000	
153	SMAN 1 BANGUN PURBA	5.250.147	846.136.000	851.086.147	312.793.447	251.002.056	25.400.000	16.113.000	612.965.503	35.846.000		174.874.900	210.720.900	825.086.363	[illegible]
154	SMAN 1 BARUS		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
155	SMAN 1 BATAHAN	20.150.000	465.835.000	485.985.000	243.513.000	100.356.000	9.211.000	61.920.000	416.005.000	1.100.000		56.200.000	57.300.000	473.649.000	11.336.000
156	SMAN 1 BATANG ANGKOLA	80.787.072	1.196.215.000	1.276.993.072	634.304.488	528.170.076	11.725.000	66.671.000	1.240.722.564	65.330.000		210.314.300	275.644.300	1.276.416.864	579.208

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja											Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal				Total (Rp)		
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)			
157	SMAN 1 BATANG KUIS	4.820.002	1.424.708.000	1.429.528.002	562.274.132	225.585.470	211.990.300	86.222.600	1.086.072.502	61.514.800	-	281.940.700	343.455.500	1.429.528.002		
158	SMAN 1 BATANG NATAL	-	572.290.000	572.290.000	208.815.000	36.800.000	34.466.000	34.820.000	314.931.000	161.597.000	-	95.762.000	257.359.000	572.290.000		
159	SMAN 1 BATANG ONANG	450.000	833.984.000	833.534.000	579.660.550	40.089.000	-	-	619.749.550	148.732.450	-	65.052.000	213.784.450	833.534.000		
160	SMAN 1 BATANGTORU	17.610.000	1.029.920.000	1.047.530.000	824.813.000	132.680.000	68.377.000	21.710.000	1.047.530.000	-	-	-	-	1.047.530.000		
161	SMAN 1 BAWOLATO	100.000	1.121.418.000	1.121.318.000	516.743.500	249.600.000	155.118.000	-	921.461.500	67.650.000	-	132.206.500	199.856.500	1.121.318.000		
162	SMAN 1 BESITANG	7.200.000	995.181.000	987.981.000	283.165.300	240.590.500	207.458.200	-	731.214.000	114.984.000	-	141.783.000	256.767.000	987.981.000		
163	SMAN 1 BILAH BARAT	-	519.040.000	519.040.000	227.799.736	67.585.620	51.866.080	94.520.000	441.771.436	53.938.564	-	73.280.000	77.268.564	519.040.000		
164	SMAN 1 BILAH HILIR	5.439.480	1.298.360.000	1.303.799.480	326.690.830	241.001.489	282.925.950	-	850.618.269	272.001.700	-	178.926.000	450.927.700	1.301.545.969		2.253.511
165	SMAN 1 BILAH HULU	3.150.000	1.236.960.000	1.240.110.000	380.002.600	461.895.800	56.658.700	-	898.557.100	113.807.300	-	227.745.600	341.552.900	1.240.110.000		
166	SMAN 1 BINJAI	63.100.000	1.074.045.000	1.137.145.000	267.186.800	616.131.100	56.117.500	-	939.435.400	83.160.000	-	114.549.600	197.709.600	1.137.145.000		
167	SMAN 1 BINJAI	26.176.430	1.641.222.000	1.667.398.430	929.197.630	347.828.576	264.852.200	-	1.532.878.406	31.360.000	-	103.160.000	134.520.000	1.667.398.406		24
168	SMAN 1 BINTANG BAYU	1.456.500	481.200.000	482.656.500	163.233.600	181.084.500	38.090.500	1.950.000	384.358.600	46.017.200	-	51.079.000	97.096.200	481.444.800		1.211.700
169	SMAN 1 BOHOROK	25.850.000	1.208.877.000	1.234.727.000	117.461.300	297.397.450	282.213.250	98.330.000	995.402.000	116.590.000	-	122.735.000	239.325.000	1.234.727.000		
170	SMAN 1 BORBOR	-	673.348.000	675.348.000	318.717.675	176.809.600	-	9.300.000	504.827.275	81.980.000	-	86.409.600	168.389.600	673.216.875		2.131.125
171	SMAN 1 BOTOMUZOI	-	369.531.000	369.531.000	94.420.500	159.876.100	35.625.200	-	289.921.800	46.281.400	-	33.327.800	79.609.200	369.531.000		
172	SMAN 1 BP MANDOGE	3.197.200	654.300.000	657.497.200	273.025.200	194.081.300	28.950.000	10.000.000	456.057.500	57.711.000	-	137.265.000	194.976.000	651.033.500		6.463.700
173	SMAN 1 BANDAR BARAT	-	855.738.000	855.738.000	104.867.445	273.094.000	299.110.255	3.800.000	680.781.700	58.815.000	-	116.141.300	174.956.300	855.738.000		
174	SMAN 1 BUNTU PANE	15.123.750	937.350.000	952.473.750	241.254.450	234.970.800	99.494.500	14.550.000	590.269.750	93.645.000	-	256.420.000	350.065.000	940.334.750		12.139.000
175	SMAN 1 DELI TUA	-	1.694.040.000	1.694.040.000	275.548.075	386.508.000	1.102.436.000	-	1.213.395.925	333.548.075	-	147.096.000	480.644.075	1.694.040.000		
176	SMAN 1 DOLOK	46.199.998	856.228.000	910.028.002	386.748.352	119.975.000	-	-	506.723.352	179.990.000	-	123.314.000	303.304.000	810.027.352		650
177	SMAN 1 DOLOK MASIHUL	2.372.950	1.050.600.000	1.052.972.950	177.217.150	235.673.500	66.262.000	-	479.152.650	328.665.000	-	168.596.300	497.261.300	976.413.950		76.559.000
178	SMAN 1 DOLOK MERAWAN	36.019.200	644.850.000	680.869.200	159.734.300	167.862.000	143.787.000	8.550.000	479.877.300	85.007.950	-	89.923.500	174.926.450	654.803.750		26.065.450
179	SMAN 1 DOLOK SANGGUL	164.364.000	1.596.150.000	1.760.514.000	898.481.300	264.890.000	4.500.000		1.167.871.300	213.723.700		378.919.000	592.642.700	1.760.514.000		
180	SMAN 1 DOLOK SIGOMPULON		377.816.000	377.816.000	126.539.800	80.573.000	-		207.112.800	64.157.000		106.546.200	170.703.200	377.816.000		
181	SMAN 1 GALANG	554.300	1.119.024.000	1.119.578.300	604.096.000	411.128.000	-		1.015.224.000			98.672.000	98.672.000	1.113.896.000		5.682.300
182	SMAN 1 GALOGA	3.900	899.700.000	899.703.900	456.555.850	267.962.100	43.940.000	30.120.000	798.577.950	22.840.000		78.285.950	101.125.950	899.703.900		
183	SMAN 1 GEBANG	-	1.179.939.000	1.179.939.000	517.226.800	440.995.200	-	23.160.000	981.382.000	93.226.000		105.331.000	198.557.000	1.179.939.000		
184	SMAN 1 GIDO	-	1.154.421.000	1.154.421.000	217.796.500	417.019.000	97.738.000	19.750.000	751.903.500	39.938.000		362.579.500	402.517.500	1.154.421.000		
185	SMAN 1 HABINSARAN	4.710.560	1.361.376.000	1.366.086.560	428.098.810	404.899.030	175.156.470	14.400.000	1.022.554.310	187.964.500		149.912.750	337.877.250	1.360.431.560		5.655.000
186	SMAN 1 HALONGONAN	32.718.001	851.912.000	884.630.001	419.573.501	135.294.000	56.390.000		611.257.501	135.042.000		138.460.500	273.502.500	884.630.001		
187	SMAN 1 HILIDUHO		751.716.000	751.716.000	455.064.980	181.679.100		11.640.000	648.384.080	23.855.000		79.476.920	103.331.920	751.716.000		
188	SMAN 1 HINAI		821.607.000	821.607.000	333.350.500	220.150.000	18.478.000	11.900.000	583.878.500	168.801.500		68.927.000	237.728.500	821.607.000		
189	SMAN 1 HUTABARGOT	25.279.983	[illegible]	184.869.017	90.426.517	42.550.000	15.370.000	2.500.000	145.896.517	17.950.000		16.982.500	31.972.500	180.569.017		
190	SMAN 1 IDANOGAWO		1.023.264.000	1.023.264.000	511.340.200	248.365.000	3.630.000	1.700.000	765.035.200	91.179.000		166.483.800	257.658.800	1.023.264.000		
191	SMAN 1 KAMPUNG RAKYAT		744.939.000	744.939.000	258.675.200	16.156.500	169.051.200	1.600.000	446.112.900	123.814.000		175.012.100	298.826.100	744.939.000		
192	SMAN 1 KERAJAAN		665.366.000	665.366.000	381.034.325	26.200.000		47.350.000	455.184.325	87.424.175		132.757.500	220.181.675	665.366.000		
193	SMAN 1 KISARAN	74.890.096	1.722.150.000	1.797.040.096	587.485.378	564.242.184	15.000.000	1.200.000	1.167.927.562	124.680.459		504.430.900	629.111.359	1.797.038.921		1.175
194	SMAN 1 KOLANG		872.400.000	872.400.000	367.021.500	267.670.000	7.869.000		642.560.500	68.350.000		161.489.500	229.839.500	872.400.000		
195	SMAN 1 KOTANOPAN	14.700.000	481.690.000	496.390.000	202.040.500	119.535.500	7.419.000	2.800.000	331.795.000	134.300.000		30.295.000	164.595.000	496.390.000		
196	SMAN 1 KOTAPINANG	2.330.000	1.739.070.000	1.741.400.000	775.020.850	50.603.950	12.749.000	8.400.000	1.046.773.800	178.092.000		516.534.200	694.626.200	1.741.400.000		
197	SMAN 1 KOTARIH	-	490.500.000	490.500.000	115.836.878	195.582.892	58.318.230	6.300.000	376.038.000	25.440.000		89.022.000	114.462.000	490.500.000		
198	SMAN 1 KUALUH HILIR	-	708.849.000	708.849.000	283.977.300	302.721.500			586.698.800	41.150.000		81.000.200	122.150.200	708.849.000		
199	SMAN 1 KUALUH HULU	39.805.398	1.555.713.000	1.595.518.398	658.009.298	439.473.400	90.224.000	48.750.000	1.236.456.698	63.266.700		295.795.000	359.061.700	1.595.518.398		
200	SMAN 1 KUALUH LEIDONG	6.300.000	991.440.000	997.740.000	135.893.700	524.671.000	48.598.000	4.800.000	713.962.200	81.960.800		201.817.000	283.777.800	997.740.000		
201	SMAN 1 KUALUH SELATAN	4.127.000	1.393.677.000	1.397.804.000	481.945.000	660.936.000	88.732.500		1.231.613.500	22.037.500		144.153.000	166.190.500	1.397.804.000		
202	SMAN 1 LABUHAN DELI		1.022.048.000	1.022.048.000	605.868.900	239.460.000	1.000.000	6.705.000	853.033.900	27.121.000		141.893.100	169.014.100	1.022.048.000		
203	SMAN 1 LAE PARIRA	57.686.128	701.414.000	755.727.872	330.815.872	[illegible]	40.585.000	19.170.000	593.889.872	65.635.000		106.203.000	171.838.000	765.727.872		
204	SMAN 1 LAGUBOTI	[illegible]	1.240.756.000	1.250.285.154	730.047.554	264.341.187			994.388.741	125.549.000		120.393.500	248.942.500	1.240.331.241		[illegible]
205	SMAN 1 LAHEWA		[illegible]	[illegible]	997.257.000	43.510.600	1.200.000		[illegible]	93.725.000		93.629.000	187.354.000	[illegible]		
206	SMAN 1 LAHOMI		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]		
207	SMAN 1 LINGGA BAYU		[illegible]	[illegible]	248.293.250	46.740.000	51.525.000	31.960.000	399.078.250	171.747.000		32.271.750	204.018.750	[illegible]		
208	SMAN 1 LINTONGNIHUTA		[illegible]	1.563.800.000	721.066.100	564.980.000			1.286.046.100	98.400.000		179.353.900	277.753.900	1.563.800.000		

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan: Saldo Awal (Rp)	Penerimaan: Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Penerimaan: Total Penerimaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Barang (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Jasa (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Belanja Operasi: Jumlah (Rp)	Belanja Modal: Peralatan dan Mesin (Rp)	Belanja Modal: Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Belanja Modal: Aset Tetap Lainnya (Rp)	Belanja Modal: Jumlah (Rp)	Belanja: Total (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
209	SMAN 1 LOLOFITU MOI	-	385.525.000	385.525.000	228.765.000	83.020.000			311.785.000	44.480.000	-	29.260.000	73.740.000	385.525.000	-
210	SMAN 1 LOTU	25.200.005	863.632.000	868.832.005	369.942.005	357.777.000	1.465.000	5.250.000	734.434.005	42.150.000		112.248.000	154.398.000	888.832.005	
211	SMAN 1 LUBUK PAKAM	-	1.783.568.000	1.783.568.000	482.053.100	653.019.900	93.471.000	9.500.000	1.238.044.000	218.872.500		326.651.500	545.524.000	1.783.568.000	
212	SMAN 1 LUMBANJULU	1.761.900	782.400.000	784.161.900	413.980.900	198.417.900	26.416.000	4.900.000	643.713.900	103.140.000		135.000.000	238.140.000	781.853.900	2.308.000
213	SMAN 1 MANDREHE	-	974.650.000	974.650.000	662.924.162	169.320.070	89.802.500	27.503.238	949.549.900	2.825.000		22.275.100	25.100.100	974.650.000	
214	SMAN 1 MANDREHE UTARA	-	288.050.000	288.050.000	128.606.300	48.480.000	7.100.000	7.700.000	191.886.300	83.331.500		12.832.200	96.163.700	288.050.000	
215	SMAN 1 MANDUAMAS	-	795.750.000	795.750.000	550.529.000	216.320.000	-	5.600.000	772.449.000	23.301.000		-	23.301.000	795.750.000	
216	SMAN 1 MATAULI PANDAN	116.071.200	1.858.800.000	1.974.871.200	765.584.500	231.845.600	-	-	997.430.100	215.351.000		670.554.700	886.905.700	1.884.335.800	90.535.400
217	SMAN 1 MEDAN	-	1.924.853.000	1.924.893.000	1.155.171.000	-	-	-	1.155.171.000	145.597.000		624.125.000	769.722.000	1.924.893.000	
218	SMAN 1 MERANTI	1.362.977	774.000.000	775.362.977	184.195.377	338.786.300	38.565.000	3.675.000	565.223.677	22.613.000		186.547.100	209.160.100	774.383.777	979.200
219	SMAN 1 MERBAU	83.172.500	961.911.000	1.045.086.500	417.214.600	295.231.200	1.200.000	12.000.000	725.646.000	43.350.000		276.090.500	319.440.500	1.045.086.500	-
220	SMAN 1 MORO O	18.113.000	837.025.000	855.138.000	375.487.000	323.509.000	124.180.000	20.000.000	793.167.000		-	61.971.000	61.971.000	855.138.000	
221	SMAN 1 MUARA	-	1.163.196.000	1.162.196.000	557.394.000	190.040.000	36.454.000	37.950.000	871.838.000	101.592.000		189.766.000	291.358.000	1.163.196.000	
222	SMAN 1 MUARA BATANG GADIS	-	426.729.000	426.729.000	205.278.150	42.330.000	22.615.850	25.500.000	295.724.000	87.150.000	-	43.855.000	131.005.000	426.729.000	
223	SMAN 1 MUARA SIPONGI	-	433.521.000	433.521.000	210.803.000	56.403.000	18.140.000	9.200.000	294.546.000	86.915.000		52.060.000	138.975.000	433.521.000	
224	SMAN 1 NA IX-X	-	891.378.000	891.378.000	297.762.400	279.757.000	-	-	577.519.400	96.150.000	-	217.708.600	313.858.600	891.378.000	-
225	SMAN 1 NAGA JUANG	-	209.890.000	209.890.000	140.482.850	-	19.334.000		159.816.850	12.654.000		37.419.150	50.073.150	209.890.000	
226	SMAN 1 NAMOHALU ESIWA	87.915.100	470.272.000	558.187.100	301.936.500	167.450.000	20.620.000		490.006.500	37.010.800	-	31.170.000	68.180.800	558.187.100	
227	SMAN 1 NAMORAMBE	14.943.600	884.336.000	899.279.600	315.392.000	346.479.000	91.792.500	27.264.000	780.923.500	118.356.100	-		118.356.100	899.279.600	
228	SMAN 1 NATAL	169.711.000	1.112.118.000	1.281.829.000	275.120.100	217.853.485	5.005.000	45.710.000	573.688.585	106.050.000			106.050.000	679.738.585	602.090.415
229	SMAN 1 ONAN GANJANG		764.250.000	764.250.000	301.533.000	9.000.000	165.677.300	16.100.000	492.310.300	151.000.000		133.613.600	287.613.600	764.250.000	
230	SMAN 1 ONANRUNGGU	-	871.956.000	871.956.000	229.553.225	215.167.775		600.000	445.321.000	103.520.000		323.115.000	426.635.000	871.956.000	
231	SMAN 1 PADANG BOLAK	5.700.000	1.309.790.000	1.303.590.000	437.902.200	545.280.000	109.905.000	19.095.000	1.111.782.200	70.360.000	-	101.447.800	171.807.800	1.303.590.000	
232	SMAN 1 PADANG BOLAK JULU	-	883.784.000	883.784.000	560.480.300	53.300.000			613.780.300	119.855.500		150.148.200	270.003.700	883.784.000	
233	SMAN 1 PADANG SIDEMPUAN	2.474.000	1.322.847.000	1.325.321.000	342.118.400	603.718.000			945.836.400	142.513.500		235.476.100	378.009.600	1.323.846.000	1.475.000
234	SMAN 1 PADANG TUALANG	12.396.700	1.161.495.000	1.173.891.700	165.670.400	505.006.900	225.865.600	15.995.800	912.538.700	163.331.000		98.022.000	261.353.000	1.173.891.700	
235	SMAN 1 PAGARAN	-	996.190.000	996.190.000	483.288.700	205.750.000			689.038.700	281.838.300		25.313.000	307.151.300	996.190.000	
236	SMAN 1 PAHAE JAE	23.396.000	820.020.000	843.416.000	249.653.900	179.660.000	129.611.400	7.200.000	566.125.300	79.722.000	-	197.568.700	277.290.700	843.416.000	
237	SMAN 1 PAHAE JULU	-	631.392.000	631.392.000	128.296.500	213.197.000	60.650.000	6.750.000	408.893.500	176.298.000		46.200.500	222.498.500	631.392.000	
238	SMAN 1 PAKKAT	6.900.000	769.050.000	775.950.000	254.304.000	189.380.000	98.739.000	-	542.423.000	88.796.000		144.731.000	233.527.000	775.950.000	
239	SMAN 1 PALIPI		803.427.000	803.427.000	385.983.625	152.652.375	35.262.000	10.450.000	584.347.500	107.242.500		111.836.600	219.079.100	803.427.000	
240	SMAN 1 PANAI HILIR		790.240.000	790.240.000	236.834.000	418.826.000			655.660.000	25.500.000		79.080.000	104.580.000	790.240.000	
241	SMAN 1 PANAI HULU		1.013.920.000	1.013.920.000	475.446.460	168.880.940	52.540.000	2.350.000	699.217.400	233.147.000		81.555.600	314.702.600	1.013.920.000	
242	SMAN 1 PANAI TENGAH		997.920.000	997.920.000	291.837.200	237.600.000		8.000.000	537.437.200	37.540.800		137.942.000	220.482.800	997.920.000	
243	SMAN 1 PANCUR BATU	18.617.692	1.600.256.000	1.618.873.692	706.811.802	335.353.390	182.548.500	405.000	1.225.118.692	14.230.000		351.420.000	365.650.000	1.590.798.692	28.075.000
244	SMAN 1 PANGARIBUAN		1.428.552.000	1.428.552.000	519.413.600	370.467.320	127.649.300	5.300.000	1.022.830.220	113.370.000		290.047.000	403.416.000	1.426.246.320	2.305.680
245	SMAN 1 PANGKALAN SUSU	19.306.000	1.163.859.000	1.180.665.000	417.780.100	338.579.400	164.510.500	29.370.000	950.240.000	139.321.000		90.976.000	230.297.000	1.180.537.000	128.000
246	SMAN 1 PANGKATAN	2.622.000	603.840.000	606.462.000	278.236.900	144.873.000	27.231.000	15.460.000	465.800.000	69.070.000		71.592.000	140.662.000	606.462.000	
247	SMAN 1 PANGURURAN	14.066.235	1.690.965.000	1.704.031.235	1.356.770.987	86.424.908	118.594.200		1.591.790.095			93.260.000	93.260.000	1.685.050.095	18.981.140
248	SMAN 1 PANTAI CERMIN	574.480	780.600.000	781.174.480	379.061.860	187.393.000	23.173.000	5.200.000	594.827.860	92.333.600		94.013.000	186.346.600	781.174.480	
249	SMAN 1 PANYABUNGAN	60.501.900	1.052.322.000	1.112.823.900	635.051.400	146.958.500			782.009.900	272.422.000		58.392.000	330.814.000	1.112.823.900	
250	SMAN 1 PANYABUNGAN SELATAN	39.424.380	317.405.000	356.829.380	56.743.880	30.630.715	16.976.000		104.350.595	204.226.000		37.964.000	242.190.000	346.540.595	10.288.785
251	SMAN 1 PANYABUNGAN TIMUR		352.437.000	352.437.000	147.587.500	4.820.000	77.213.800		229.621.300	86.501.000		36.300.700	122.801.700	352.437.000	
252	SMAN 1 PANYABUNGAN UTARA	151.276.300	429.142.000	580.418.300	373.168.200	20.899.950	91.305.700		[illegible]	42.795.000		67.116.000	104.511.000	579.879.950	[illegible]
253	SMAN 1 PARANGINAN		979.950.000	950.950.000	256.631.500	64.309.000	239.471.000	2.880.000	560.291.500	135.900.000		273.768.500	410.668.500	970.950.000	
254	SMAN 1 PARBULUAN	197.381.050	1.130.040.000	1.327.421.050	200.048.350	86.964.200		27.622.000	314.635.550	268.380.500		250.638.500	540.817.500	1.325.501.050	1.920.000
255	SMAN 1 PARLILITAN		955.550.000	956.550.000	392.190.600	[illegible]		2.187.000	[illegible]	106.397.000		[illegible]	355.021.000	956.260.000	
256	SMAN 1 PARMAKSIAN	30.835.000	291.052.000	321.887.000	93.826.000	52.776.000	8.313.000	450.000	155.173.000	40.629.000		66.597.000	107.226.000	262.549.000	[illegible]
257	SMAN 1 PARMONANGAN		288.666.000	288.666.000	173.433.900	[illegible]	24.358.000		[illegible]	[illegible]		65.759.100	72.109.100	288.666.000	
258	SMAN 1 PASARIBU TOBING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	155.065.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
259	SMAN 1 PEGAGAN HILIR		929.250.000	929.284.000	294.157.374	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
260	SMAN 1 PEGAJAHAN	[illegible]	[illegible]	847.802.630	272.850.840	[illegible]	56.016.200	6.200.000	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	517.202.630	

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan: Saldo Awal (Rp)	Penerimaan: Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Penerimaan: Total Penerimaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Barang (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Jasa (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Belanja Operasi: Jumlah (Rp)	Belanja Modal: Peralatan dan Mesin (Rp)	Belanja Modal: Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Belanja Modal: Aset Tetap Lainnya (Rp)	Belanja Modal: Jumlah (Rp)	Total (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
261	SMAN 1 PEMATANG SIANTAR	-	1.896.450.000	1.896.450.000	594.336.400	308.413.500	232.763.600	7.750.000	1.143.263.500	73.440.000	-	637.346.500	710.786.500	1.854.050.000	42.400.000
262	SMAN 1 PERBAUNGAN	1.981.982	1.267.650.000	1.269.631.982	450.715.222	520.243.890	102.415.770	7.000.000	1.080.374.882	90.322.100	-	98.935.000	189.257.100	1.269.631.982	-
263	SMAN 1 PERCUT SEI TUAN	-	1.646.920.000	1.646.920.000	744.954.100	263.660.000	254.333.000	16.230.000	1.279.177.100	56.560.600	-	311.182.100	367.742.900	1.646.920.000	-
264	SMAN 1 PINANGSORI	5.266.370	1.358.550.000	1.363.816.370	494.557.370	480.709.920	116.432.000	-	1.091.699.290	14.280.000	-	201.761.000	216.041.000	1.307.740.290	56.076.080
265	SMAN 1 PINTU POHAN MERANTI	601.370	205.543.000	206.144.370	39.673.370	86.335.700	23.836.300	2.425.000	152.270.370	25.681.700	-	26.678.000	52.359.700	204.630.070	1.514.300
266	SMAN 1 POLLUNG	241.204.000	1.345.800.000	1.587.004.000	864.457.100	348.041.000	-	-	1.212.498.100	88.046.000	-	286.459.900	374.505.900	1.587.004.000	-
267	SMAN 1 PORTIBI	-	583.490.000	583.490.000	326.814.000	41.086.000	1.385.000	-	369.285.000	149.448.000	-	64.757.000	214.205.000	583.490.000	-
268	SMAN 1 PULAU RAKYAT	8.339.360	1.234.200.000	1.242.539.360	521.163.110	286.332.602	73.935.000		881.430.712	137.068.000	-	220.749.000	357.817.000	1.239.247.712	3.291.648
269	SMAN 1 RANTAU SELATAN	20.380.630	1.582.240.000	1.602.620.690	1.008.632.190	267.360.040	74.888.000	-	1.350.880.230	102.745.000	-	134.871.000	237.616.000	1.588.496.230	14.124.460
270	SMAN 1 RANTAU UTARA	31.059.508	1.622.620.000	1.653.679.508	615.655.858	510.164.132	20.271.000	2.800.000	1.148.890.990	198.409.350	-	275.788.900	474.197.650	1.623.088.640	30.590.868
271	SMAN 1 RUNGGURNIHUTA	-	778.464.000	778.464.000	196.265.200	78.695.000	70.151.300	2.960.000	348.071.500	223.826.800		206.565.700	430.392.500	778.464.000	-
272	SMAN 1 SAIPAR DOLOK HOLE	15.000.000	593.774.000	608.774.000	208.035.000	168.435.000	4.800.000	16.050.000	397.320.000	99.550.000		111.904.000	211.454.000	608.774.000	
273	SMAN 1 SALAK	2.772.552	1.395.932.000	1.398.704.552	803.651.402	138.910.500	-	-	942.562.602	131.846.550		324.234.400	456.080.950	1.398.642.952	61.600
274	SMAN 1 SAYUR MATINGGI	23.323.000	584.354.000	607.677.000	28.326.500	91.750.000	107.255.750	5.100.000	232.432.250	271.937.750		98.305.000	370.242.750	602.677.000	5.000.000
275	SMAN 1 SECANGGANG	-	1.225.257.000	1.225.257.000	451.220.300	207.656.900		41.100.000	699.977.200	375.723.800		133.476.000	509.199.800	1.209.177.000	16.080.000
276	SMAN 1 SEI BAMBAN	-	714.900.000	714.900.000	319.692.580	145.843.150		3.000.000	468.535.730	82.631.670		163.732.600	246.364.270	714.900.000	
277	SMAN 1 SEI BINGAI	-	946.527.000	946.527.000	467.319.000	324.095.000			791.414.000	27.500.000		126.351.000	153.851.000	945.265.000	1.262.000
278	SMAN 1 SEI KANAN	57.498.826	828.666.000	886.164.826	573.878.115	127.128.000	35.551.800	20.800.000	757.358.915	33.098.400		91.961.011	125.059.411	882.619.326	3.545.500
279	SMAN 1 SEI KEPAYANG	-	517.950.000	517.950.000	146.916.856	180.000.000	70.426.000		397.342.856	40.849.144		79.758.000	120.607.144	517.950.000	
280	SMAN 1 SEI LEPAN	-	505.938.000	505.938.000	37.179.300	371.830.000	43.108.000		452.117.300	12.096.700		41.724.000	53.820.700	505.938.000	
281	SMAN 1 SEI RAMPAH	24.523.500	1.281.450.000	1.305.973.500	603.422.500	512.338.500			1.115.761.000	4.578.000		185.634.500	190.212.500	1.305.973.500	
282	SMAN 1 SELESAI		1.587.138.000	1.587.138.000	416.422.500	617.140.000	329.613.500		1.363.176.000	124.860.000		98.286.000	223.146.000	1.586.322.000	816.000
283	SMAN 1 SERBA JADI	23.969.850	739.050.000	763.019.850	158.053.100	133.094.250	73.314.900	5.000.000	369.462.450	240.722.100		149.516.600	390.238.700	759.701.150	3.318.700
284	SMAN 1 SIABU	9.120.000	1.008.991.000	999.871.600	819.124.580	120.480.000	3.770.000	19.725.000	962.599.580	33.280.420			33.280.420	995.880.000	3.991.000
285	SMAN 1 SIANJUR MULAMULA	14.242.200	954.000.000	968.242.200	348.456.500	216.893.565		1.160.000	566.550.465	112.989.500		248.235.200	361.224.700	927.775.165	40.467.035
286	SMAN 1 SIANTAR NARUMONDA	21.271.300	1.348.662.000	1.369.933.300	746.374.320	306.662.500	60.576.600	6.900.000	1.120.463.420	81.308.000		108.134.000	189.442.000	1.309.905.420	60.027.880
287	SMAN 1 SIBABANGUN	-	1.032.750.000	1.032.750.000	808.405.000	13.047.000	-		821.452.000	-		211.298.000	211.298.000	1.032.750.000	
288	SMAN 1 SIBOLANGIT	794.684	943.160.000	943.954.684	159.144.684	231.133.459	232.360.000	3.200.000	625.838.143	153.162.000	-	164.906.000	318.068.000	943.906.143	48.541
289	SMAN 1 SIBOLGA	6.383.936	1.713.312.000	1.719.695.936	589.918.336	351.992.897	292.528.000	49.170.000	1.283.609.233	147.200.000	-	283.018.600	430.218.600	1.713.827.833	5.868.103
290	SMAN 1 SIBORONGBORONG	250	1.749.218.000	1.749.217.750	714.386.800	347.761.750	112.291.000		1.174.439.550	304.284.700		270.493.500	574.778.200	1.749.217.750	
291	SMAN 1 SIDIKALANG	3.384.700	1.989.718.000	1.993.102.700	1.049.472.700	362.968.000			1.412.440.700	278.006.200		302.655.800	580.662.000	1.993.102.700	
292	SMAN 1 SIEMPAT NEMPU		655.858.000	655.858.000	214.094.294	290.307.706	96.665.000	7.000.000	608.010.000			47.848.000	47.848.000	655.858.000	
293	SMAN 1 SIEMPAT NEMPU HILIR		545.416.000	545.416.000	113.144.800	279.066.200	38.913.600		431.124.600	45.686.200		68.606.000	114.292.200	545.416.000	
294	SMAN 1 SIEMPAT NEMPU HULU	1.705.000	602.454.000	604.159.000	233.644.700	237.012.000			470.657.700			133.501.300	133.501.300	604.159.000	
295	SMAN 1 SIGUNUNG	1.875.000	761.412.000	763.290.000	151.389.700	288.194.200	59.548.100		502.132.000	102.791.000		158.366.900	261.157.900	763.290.000	
296	SMAN 1 SIHAPAS BARUMUN		305.368.000	305.368.000	204.565.000	16.230.000	15.260.000		236.055.000	12.200.000		57.113.000	69.313.000	305.368.000	
297	SMAN 1 SIJAMAPOLANG		377.700.000	377.700.000	113.067.563	73.800.000	37.300.000		224.167.500	73.000.000		80.532.500	153.532.500	377.700.000	
298	SMAN 1 SILAEN	2.361.950	1.073.518.000	1.075.879.950	332.858.450	113.359.200	297.582.700	14.600.000	758.240.350	76.274.000		235.888.400	312.162.400	1.070.402.750	5.477.200
299	SMAN 1 SILAHISABUNGAN		608.032.000	608.032.000	308.594.000	113.120.000		25.500.000	447.214.000	30.890.000		126.928.000	157.818.000	608.032.000	
300	SMAN 1 SILANGKITANG		1.030.509.000	1.030.509.000	462.531.000	215.608.000	31.700.000	24.800.000	734.539.000	117.900.000		177.970.000	295.870.000	1.030.509.000	
301	SMAN 1 SILIMA PUNGGA PUNGGA		1.219.602.000	1.219.602.000	306.052.300	348.865.000	211.646.300		866.563.600	173.426.400		179.612.000	353.038.400	1.219.602.000	
302	SMAN 1 SITINDAK		537.000.000	537.000.000	367.312.000	12.951.500	12.765.000	21.600.000	414.628.500	27.298.500		95.073.000	122.371.500	537.000.000	
303	SMAN 1 SIMANGAMBAT	6	119.354.000	119.354.006	41.310.506	42.187.000	16.745.000	120.000	100.362.506	3.609.000		15.382.500	18.991.500	119.354.006	
304	SMAN 1 SIMANGUMBAN		416.330.000	416.330.000	143.961.700	61.200.000	66.773.000	19.500.000	291.434.700	25.361.700		98.933.600	124.895.300	416.330.000	
305	SMAN 1 SIMANINDO		1.171.989.000	1.171.989.000	264.668.000	220.151.100	124.597.000		609.416.000	138.537.000		420.697.000	559.234.000	1.168.650.000	3.339.000
306	SMAN 1 SIMPANG EMPAT	8.853.390	1.162.500.000	1.171.353.390	374.971.909	358.904.450	-		733.876.359	147.745.631		268.420.960	416.166.591	1.150.042.950	21.310.440
307	SMAN 1 SINUNUKAN	4.500.000	690.375.000	694.875.000	243.255.450	177.494.100	22.953.000	31.598.500	485.303.050	157.490.750		52.081.200	209.571.950	694.875.000	
308	SMAN 1 SIPAHUTAR	117.600	1.691.146.000	1.690.708.400	881.129.150	427.208.600		18.500.000	1.321.837.750	138.267.650		230.603.000	368.870.650	1.690.708.400	
309	SMAN 1 SIPISPIS		713.550.000	713.550.000	31.885.400	184.370.000	115.574.250	2.400.000	334.229.650	241.703.850		137.666.500	379.370.350	713.550.000	
310	SMAN 1 [illegible]		1.128.170.000	1.128.170.000	[illegible]	[illegible]	3.971.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	1.128.170.000	
311	SMAN 1 SIRANDORUNG		431.850.000	431.850.000	180.769.000	84.080.000	36.007.000	7.830.000	308.686.000	48.710.000		74.454.000	123.164.000	431.850.000	
312	SMAN 1 SIROMBU	5.250.000	862.475.000	865.725.000	257.062.500	172.687.500	96.200.000	10.750.000	629.725.000	52.800.000		179.850.000	236.050.000	865.725.000	

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan: Saldo Awal (Rp)	Penerimaan: Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Penerimaan: Total Penerimaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Barang (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Jasa (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Belanja Operasi: Jumlah (Rp)	Belanja Modal: Peralatan dan Mesin (Rp)	Belanja Modal: Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Belanja Modal: Aset Tetap Lainnya (Rp)	Belanja Modal: Jumlah (Rp)	Total (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
313	SMAN 1 SITAHUIS	-	312.750.000	312.750.000	173.278.100	29.940.000	400.000		203.618.100	13.611.500	-	95.520.400	109.131.900	312.750.000	-
314	SMAN 1 SITIOTIO		141.828.000	141.828.000	51.634.200	43.671.300		-	95.305.500	9.831.000		36.691.500	46.522.500	141.828.000	-
315	SMAN 1 SITU JULU		415.650.000	415.650.000	148.417.900	192.055.800	8.274.400		258.748.100	66.000.000		90.901.900	156.901.900	415.650.000	-
316	SMAN 1 SORKAM	-	445.050.000	445.050.000	170.567.000	180.480.000	37.120.000		388.167.000	6.293.000		50.592.000	56.885.000	445.050.000	-
317	SMAN 1 SORKAM BARAT	18.025.600	1.294.500.000	1.312.525.600	199.448.600	450.575.000	300.965.001	97.585.000	1.048.573.600	221.827.000		42.125.000	263.952.000	1.312.525.600	
318	SMAN 1 SOSA	2.096.672	753.786.000	755.882.672	451.362.322	17.400.000	42.159.550	-	510.721.872	146.950.800		91.610.000	238.560.800	749.282.672	6.600.000
319	SMAN 1 SOSOPAN	-	402.784.000	402.784.000	272.424.900	71.150.000	1.450.000	7.800.000	352.824.600	300.000		49.660.000	49.960.000	402.784.000	-
320	SMAN 1 SOSORGADONG	-	566.850.000	566.850.000	129.035.700	309.043.300	5.180.000	26.160.000	469.419.000	20.892.000		76.539.000	97.431.000	566.850.000	-
321	SMAN 1 STABAT	34.550.002	1.657.578.000	1.692.128.002	512.138.486	434.670.251	384.671.765		1.331.480.502	63.945.000		296.554.500	360.499.500	1.691.980.002	148.000
322	SMAN 1 SUMBUL	5.010.004	1.686.966.000	1.691.976.004	911.229.004	370.215.000	-	20.600.000	1.302.114.004	102.725.000		287.137.000	389.862.000	1.691.976.004	-
323	SMAN 1 SUNGGAL	49.373.280	1.699.208.000	1.748.581.280	538.811.280	797.258.669	-	2.700.000	1.328.769.949	117.081.000		290.337.000	407.418.000	1.736.187.949	12.393.331
324	SMAN 1 TAMBANGAN	106.346.900	574.567.000	680.913.900	389.968.900	79.700.000		-	469.668.900	112.140.000		99.105.000	211.245.000	680.913.900	-
325	SMAN 1 TANAH PINEM	-	608.142.000	608.142.000	162.619.500	168.660.000	5.600.000	15.300.000	352.379.500	154.534.500		101.228.000	255.762.500	608.142.000	-
326	SMAN 1 TANJUNG BALAI	20.355.000	764.550.000	784.905.000	483.383.000	94.800.000		33.300.000	611.483.000	74.761.000		98.661.000	173.422.000	784.905.000	
327	SMAN 1 TANJUNG BERINGIN	7.146.800	992.100.000	999.246.800	393.691.405	231.814.370	184.739.000		810.244.775	83.743.100		105.258.925	189.002.025	999.246.800	
328	SMAN 1 TANJUNG MORAWA	136.562.588	1.435.184.000	1.571.746.588	727.747.352	149.569.779	202.776.709	17.862.000	1.157.955.840	181.633.430		173.254.900	354.888.330	1.512.844.230	58.902.358
329	SMAN 1 TANJUNG PURA	46.352.082	1.180.443.000	1.226.795.082	651.468.596	214.172.273			865.640.869	207.920.000		107.836.500	315.756.500	1.181.397.369	45.397.713
330	SMAN 1 TANJUNGBALAI	49.146.173	1.242.450.000	1.291.596.173	479.582.953	463.958.720		1.200.000	944.741.673	142.457.000		204.197.500	346.854.500	1.291.596.173	-
331	SMAN 1 TARABINTANG	-	268.200.000	268.200.000	113.994.000	23.674.500	64.865.000	9.962.500	212.496.000	16.230.000	-	39.474.000	55.704.000	268.200.000	
332	SMAN 1 TARUTUNG	2.350.000	1.233.032.000	1.235.382.000	531.917.000	242.565.000	63.719.000	26.810.000	865.011.000	114.568.600		255.802.400	370.371.000	1.235.382.000	
333	SMAN 1 TEBING SYAHBANDAR	245.997.000	1.086.150.000	1.332.147.000	580.519.000	304.053.000	130.955.500		1.015.527.500	59.794.500		256.825.000	316.619.500	1.332.147.000	
334	SMAN 1 TEBING TINGGI	325.008	625.350.000	625.675.008	221.237.808	246.071.145	5.339.500	7.300.000	479.948.453	10.912.500		134.809.200	145.721.700	625.670.153	4.855
335	SMAN 1 TELUK MENGKUDU	17.560.610	640.200.000	657.760.610	260.461.210	239.636.700	117.845.500	4.600.000	622.543.410			27.306.000	27.306.000	649.859.410	7.901.200
336	SMAN 1 TIGALINGGA	46.199.999	1.410.782.000	1.364.582.001	853.562.001	424.242.000	18.488.000	13.500.000	1.309.792.001	9.394.000		45.396.000	54.790.000	1.364.582.001	
337	SMAN 1 TINADA	251.700.000	324.044.000	575.744.000	286.973.260	217.664.000	14.780.000		519.417.260	33.991.740		22.335.000	56.326.740	575.744.000	
338	SMAN 1 TORGAMBA	1.328.040	899.631.000	900.959.040	373.306.140	133.880.000	34.456.300		541.642.440	115.806.500		243.510.100	359.316.600	900.959.040	
339	SMAN 1 TUHEMBERUA	150.000	874.042.000	874.192.000	387.665.000	149.336.000	50.955.000	29.400.000	667.356.000	95.850.000		110.986.000	206.836.000	874.192.000	
340	SMAN 1 TUKKA	26.016.597	1.229.550.000	1.255.566.597	741.365.197	27.333.914	236.514.400	11.200.000	1.016.420.511	26.350.000		196.480.000	222.830.000	1.239.250.511	16.316.086
341	SMAN 1 ULU MORO O	-	206.150.000	206.150.000	167.504.300	11.800.000	3.900.000	4.000.000	187.204.300	19.945.700			18.945.700	206.150.000	
342	SMAN 1 ULUAN	1.851.000	831.789.000	833.640.000	598.918.970	82.179.500	29.224.000	45.405.000	755.727.470	36.100.000		40.357.000	76.457.000	832.184.470	1.455.530
343	SMAN 1 WAMPU	184.500	519.612.000	519.796.500	256.809.000	88.203.000			345.012.000	72.983.500		101.735.000	174.718.500	519.730.500	66.000
344	SMAN 10 MEDAN	8.400.000	946.917.000	955.317.000	362.921.671	78.566.829			441.488.500	175.950.000		[illegible]	[illegible]	951.276.500	4.040.500
345	SMAN 11 MEDAN		1.401.298.000	1.401.298.000	703.995.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
346	SMAN 12 MEDAN	169.050.000	[illegible]	1.415.467.000	1.018.141.500	[illegible]			[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
347	SMAN 13 MEDAN		1.882.818.000	1.882.818.000	121.975.450	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	1.882.818.000	
348	SMAN 14 MEDAN		1.483.947.000	1.483.947.000	810.933.842	278.921.285		7.500.000	1.097.356.127	151.922.473		[illegible]	386.590.873	1.483.947.000	
349	SMAN 15 MEDAN	86.453.258	1.606.212.000	1.692.665.258	319.492.680	247.380.259	276.632.000	26.850.000	870.264.939	288.270.000		401.612.000	689.882.000	1.560.146.939	132.518.319
350	SMAN 16 MEDAN		1.481.805.000	1.481.805.000	869.083.500	363.832.000	1.600.000	3.250.000	1.237.765.500	61.042.000		182.578.000	243.620.000	1.481.385.500	419.500
351	SMAN 17 MEDAN		1.321.002.000	1.321.002.000	432.611.951	321.891.441	172.078.508		926.577.200	135.275.500		257.154.300	392.429.800	1.321.002.000	
352	SMAN 18 MEDAN		894.744.000	894.744.000	532.646.000	-			532.646.000	136.155.000		225.943.000	362.098.000	894.744.000	
353	SMAN 19 MEDAN	-	1.702.143.000	1.702.143.000	700.530.100	440.147.900			1.140.678.000	367.430.600		194.034.400	561.465.000	1.702.143.000	
354	SMAN 2 BALIGE	15.328.398	1.502.853.000	1.518.181.398	755.027.478	475.923.676	83.603.600	8.500.000	1.323.054.754	74.530.000		92.692.500	167.222.500	1.490.277.254	27.904.144
355	SMAN 2 BILAH HULU	175.101	606.880.000	607.055.101	208.470.101	94.524.000	113.980.000	58.450.000	475.424.101	76.188.000		55.443.000	131.631.000	607.055.101	
356	SMAN 2 BINJAI		1.791.011.000	1.791.011.000	606.731.484	621.181.316	29.550.200	4.400.000	1.261.863.000	[illegible]		403.500.000	529.148.000	1.791.011.000	
357	SMAN 2 DOLOKSANGGUL	-	957.750.000	957.750.000	286.297.000	183.320.000			469.617.000	288.736.000		199.397.000	488.133.000	957.750.000	
358	SMAN 2 KAMPUNG RAKYAT		995.562.000	995.562.000	468.396.700	188.917.060	82.132.500	10.134.000	[illegible]	47.333.800		[illegible]	[illegible]	995.562.000	
359	SMAN 2 KISARAN	16.810.005	1.450.500.000	1.467.310.005	368.640.764	[illegible]	54.256.000		[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
360	SMAN 2 KOTAPINANG		863.550.000	863.550.000	401.313.300	18.478.930	262.600.770	11.700.000	694.093.000	97.454.000		72.003.000	169.457.000	863.550.000	
361	SMAN 2 LINTONGNIHUTA		313.350.000	313.350.000	105.684.800	119.863.200	[illegible]		[illegible]	33.615.000		[illegible]	[illegible]	313.350.000	
362	SMAN 2 LOLOFITUMOI		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
363	SMAN 2 LUBUK PAKAM		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	171.572.700	6.000.000	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
364	SMAN 2 MANDREHE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	584.265.000	[illegible]			[illegible]	[illegible]			[illegible]	[illegible]	

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan: Saldo Awal (Rp)	Penerimaan: Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Penerimaan: Total Penerimaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Barang (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Jasa (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Operasi: Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Belanja Operasi: Jumlah (Rp)	Belanja Modal: Peralatan dan Mesin (Rp)	Belanja Modal: Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Belanja Modal: Aset Tetap Lainnya (Rp)	Belanja Modal: Jumlah (Rp)	Total (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
365	SMAN 2 MANDREHE UTARA	-	227.500.000	227.500.000	108.496.900	42.240.000	-	3.300.000	154.036.900	36.460.000		37.003.100	73.463.100	227.500.000	
366	SMAN 2 MEDAN	102.900.000	1.914.192.000	2.017.092.000	1.074.013.850	64.748.350	-	-	1.138.762.200	94.733.800		783.596.000	878.329.800	2.017.092.000	
367	SMAN 2 MERANTI	36.150.000	406.950.000	443.100.000	148.148.700	135.955.000	11.728.800	13.800.000	309.632.500	56.869.500		76.598.000	133.467.500	443.100.000	
368	SMAN 2 MORO O	15.832.500	205.450.000	221.282.500	126.953.500	60.200.000		20.150.000	207.303.500			13.979.000	13.979.000	221.282.500	
369	SMAN 2 PADANG BOLAK	-	377.650.000	377.650.000	293.227.600	64.242.600	-		357.470.200	3.500.000	-	16.679.800	20.179.800	377.650.000	
370	SMAN 2 PADANG SIDEMPUAN	23.709.614	1.086.462.000	1.110.171.614	573.385.252	174.126.362		65.019.000	812.530.614	123.071.000	-	157.350.000	280.421.000	1.092.951.614	17.220.000
371	SMAN 2 PANAI HILIR	4.250.000	334.080.000	338.330.000	96.502.400	150.983.500	16.300.000	-	263.785.900	11.400.000	-	63.144.100	74.544.100	338.330.000	-
372	SMAN 2 PANGKATAN	17.803.516	603.360.000	621.163.516	6.691.984	222.538.000	156.022.000	14.550.000	386.418.016	138.306.000	-	96.439.500	234.745.500	621.163.516	-
373	SMAN 2 PANGURURAN	-	1.028.253.000	1.028.253.000	334.116.500	220.927.740	58.115.000	2.280.000	655.439.240	152.220.000	-	219.351.500	371.571.500	1.027.010.740	1.242.260
374	SMAN 2 PARMO IANGAN	-	162.266.000	162.266.000	57.887.500	56.105.000		-	113.992.500	9.773.500	-	38.500.000	48.273.500	162.266.000	-
375	SMAN 2 PEMATANG SIANTAR	-	1.653.900.000	1.653.900.000	441.197.200	491.706.000	63.040.000	13.580.000	1.009.523.200	52.000.000	-	592.376.800	644.376.800	1.653.900.000	-
376	SMAN 2 PERBAUNGAN	36.421.734	937.650.000	974.071.734	396.783.884	327.455.950	126.418.500	-	850.658.334	37.581.900	-	85.830.500	123.412.400	974.071.734	-
377	SMAN 2 PLUS PANYABUNGAN	37.150.800	724.125.000	761.275.800	271.498.600	181.843.444	99.921.800	11.880.000	565.143.844	134.964.300	-	55.228.000	190.192.300	755.336.144	5.939.656
378	SMAN 2 RANTAU SELATAN	77.034.000	1.109.920.000	1.186.954.000	576.150.300	273.049.250	78.935.500	26.300.000	904.435.050	142.275.950	-	124.543.000	266.818.950	1.171.254.000	15.700.000
379	SMAN 2 RANTAU UTARA	2.934.300	1.257.310.000	1.260.244.300	702.628.300	121.173.800	50.579.500	2.050.000	886.431.600	163.042.200	-	210.314.500	373.356.700	1.259.788.300	456.000
380	SMAN 2 SEI KANAN	-	486.153.000	486.153.000	137.045.550	107.872.000	89.517.600	8.580.000	335.015.150	66.398.650	-	81.739.200	148.137.850	486.153.000	-
381	SMAN 2 SIABU	2.745.420	416.156.000	418.901.420	49.687.920	40.929.935	132.576.700		223.194.555	100.711.500		93.290.000	194.001.500	417.196.055	1.705.365
382	SMAN 2 SIBOLGA	1.529.968	1.540.620.000	1.542.149.968	698.051.177	179.715.193	37.200.000	18.590.000	933.556.370	185.337.791		399.889.000	585.226.791	1.528.785.161	13.364.807
383	SMAN 2 SIBORONGBORONG	-	1.515.694.000	1.515.694.000	628.272.950	175.981.000	178.563.500	20.200.000	1.102.977.450	57.097.300		160.619.250	412.716.550	1.515.694.000	-
384	SMAN 2 SIDIKALANG		1.584.132.000	1.584.132.000	912.769.000	528.835.000	28.540.000		1.470.144.000	66.310.000		47.728.000	113.988.000	1.584.132.000	-
385	SMAN 2 TANJUNGBALAI	4.824.712	1.317.450.000	1.322.274.712	355.176.732	406.780.403	89.592.000	2.250.000	953.799.115	117.151.000		240.945.000	358.428.000	1.312.227.115	47.597
386	SMAN 2 TARUTUNG	45.513.661	1.265.264.000	1.310.777.661	225.023.661	470.330.000			695.353.661	121.770.800		481.053.200	602.824.000	1.298.177.661	12.600.000
387	SMAN 2 TORGAMBA	-	769.329.000	769.329.000	326.782.000	103.182.000	6.330.000	8.000.000	444.294.000	169.515.000		155.500.000	325.035.000	769.329.000	
388	SMAN 2 TUKKA	-	670.350.000	670.350.000	313.408.250	132.469.000	6.571.000	21.850.000	474.598.250	1.027.750		194.724.000	195.751.750	670.350.000	
389	SMAN 20 MEDAN		771.822.000	771.822.000	313.115.000	226.500.000		17.600.000	557.215.000	83.160.000		131.447.000	214.607.000	771.822.000	
390	SMAN 21 MEDAN	20.665.900	1.218.339.000	1.239.004.900	739.659.200	132.234.700	57.810.000	31.950.000	961.653.900	130.293.000		147.058.000	277.351.000	1.239.004.900	
391	SMAN 3 BINJAI	11.177.100	1.436.765.000	1.447.942.100	630.122.100	221.870.900	57.658.100	1.400.000	911.051.100	216.358.000		320.533.000	536.891.000	1.447.942.100	
392	SMAN 3 KISARAN	2.899.650	1.004.400.000	1.007.299.650	555.864.349	276.872.435		-	832.736.784			166.940.550	166.940.550	999.677.334	7.622.316
393	SMAN 3 MANDREHE UTARA	-	279.825.000	279.825.000	123.160.000	68.600.000		5.100.000	196.860.000	38.650.000		44.315.000	82.965.000	279.825.000	
394	SMAN 3 MEDAN	-	1.897.965.000	1.897.965.000	1.025.636.251	463.256.649	-	3.200.000	1.492.092.900	230.638.400		174.233.700	405.872.100	1.897.965.000	
395	SMAN 3 PADANG SIDEMPUAN	10.461.000	1.754.478.000	1.764.939.000	629.313.000	234.837.000	113.100.000	15.300.000	992.550.000	494.640.000		266.529.000	761.169.000	1.753.719.000	11.220.000
396	SMAN 3 PANYABUNGAN	140.781.000	950.418.000	1.091.199.000	521.984.600	311.875.600			833.859.000	191.780.000		65.560.000	257.340.000	1.091.199.000	
397	SMAN 3 PEMATANG SIANTAR		1.741.950.000	1.741.950.000	415.854.700	538.875.000	27.900.000	6.930.000	989.559.700	69.682.000		682.698.300	752.380.300	1.741.950.000	
398	SMAN 3 RANTAU UTARA	5.527.700	1.149.950.000	1.155.477.700	745.512.357	28.581.155	136.249.000	1.300.000	912.042.512	242.516.343			242.516.343	1.154.558.855	918.845
399	SMAN 3 SIBOLGA	4.884.523	1.136.188.000	1.141.072.523	556.267.523	293.294.099	186.224.000	11.500.000	1.075.835.622	12.345.000		398.630.000	410.975.000	1.486.810.622	4.261.901
400	SMAN 3 TANJUNGBALAI	14.924.645	1.254.000.000	1.268.924.645	594.836.445	346.557.920			941.443.965	192.900.580		154.630.100	347.530.680	1.288.974.645	
401	SMAN 3 TARUTUNG		577.332.000	577.332.000	183.194.300	67.440.000	96.164.400	6.000.000	352.898.700	61.514.000		160.827.900	222.342.200	575.240.900	2.091.100
402	SMAN 3 TORGAMBA		317.034.000	317.034.000	7.141.000	42.454.200	146.889.800		182.203.000	73.561.000		61.270.000	134.831.000	317.034.000	
403	SMAN 4 BINJAI		1.114.984.000	1.114.984.000	605.874.500	161.476.800	181.232.500		950.583.500	164.395.000			164.395.000	1.114.978.500	5.500
404	SMAN 4 KISARAN	22.182.866	1.070.100.000	1.092.282.866	438.992.628	278.621.000	2.415.000	6.400.000	726.428.628	126.607.750		236.773.988	363.376.738	1.089.807.366	2.475.500
405	SMAN 4 MEDAN		1.882.816.000	1.882.816.000	1.065.943.324	246.734.026	31.523.674	2.080.000	1.346.281.024	203.736.976		333.000.000	536.736.976	1.882.818.000	
406	SMAN 4 PADANG SIDEMPUAN	1.757.688	1.471.554.000	1.473.311.688	334.026.588	318.136.100	287.925.000		940.087.688	319.184.000		214.040.000	533.224.000	1.473.311.688	
407	SMAN 4 PEMATANG SIANTAR	9.741.492	1.716.000.000	1.725.741.492	567.632.092	567.672.488			1.135.304.580	77.700.000		508.576.400	586.276.400	1.721.580.980	4.160.512
408	SMAN 4 SIBOLGA	5.856.873	649.404.000	655.260.873	417.070.547	41.974.780	69.500.000	3.500.000	531.845.327	19.000.000		100.459.000	119.459.000	651.304.327	3.956.546
409	SMAN 4 TANJUNGBALAI	51.329.149	1.075.150.000	1.126.479.149	499.963.911	305.345.034	5.850.000		809.058.947	70.017.[illegible]		317.[illegible]	317.376.[illegible]	1.126.435.183	43.966
410	SMAN 5 BINJAI	500.000	1.492.820.000	1.493.320.000	830.[illegible].294	207.633.517	20.800.000	9.450.000	1.058.781.811	73.367.000		349.682.000	423.049.000	1.481.848.811	1.471.189
411	SMAN 5 MEDAN		1.860.633.000	1.860.633.000	665.077.872	474.671.953		2.700.000	1.142.451.825	228.295.175		389.786.000	718.181.175	1.860.633.000	
412	SMAN 5 PADANG SIDEMPUAN	23.493.330	928.575.000	952.068.330	336.579.670	117.260.070	229.821.649	13.300.000	696.961.330	27.736.000		227.371.000	255.107.000	952.068.330	
413	SMAN 5 PEMATANG SIANTAR	8.126.300	1.602.600.000	1.610.726.300	997.221.100	213.655.700	72.662.700	19.650.000	1.104.189.500	84.969.000		417.003.700	501.972.700	1.606.162.200	4.562.100
414	SMAN 5 TANJUNGBALAI	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	3.100.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
415	SMAN 6 BINJAI	148	[illegible]	1.128.876.148	636.125.298	240.850.450		500.000	887.776.148	85.490.000		155.609.500	241.099.500	1.128.876.148	
416	SMAN 6 MEDAN		957.474.000	957.474.000	456.174.600	165.774.900	11.650.000	900.000	634.499.500	116.186.900		206.477.600	322.974.500	957.474.000	

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMA PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Oporasi					Belanja Modal				Total (Rp)	
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 2 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)		
417	SMAN 6 PADANG SIDEMPUAN	- 1.053.000	1.623.339.000	1.622.289.000	691.091.000	423.725.500	72.691.000	-	1.187.513.500	159.363.500	-	271.520.300	430.883.800	1.618.397.300	3.891.700
418	SMAN 6 PEMATANGSIANTAR	-	1.470.600.000	1.470.600.000	337.930.250	449.682.500	160.106.250	-	947.719.300	114.593.000	-	408.286.400	522.880.700	1.470.600.600	-
419	SMAN 6 TANJUNGBALAI	-	1.000.200.000	1.000.200.000	565.000.000	156.830.000	8.900.000	-	760.330.000	76.720.000	-	163.150.000	239.870.000	1.000.200.000	-
420	SMAN 7 MEDAN	-	1.554.786.000	1.554.786.000	517.750.200	249.701.712	364.849.088	-	1.132.301.000	19.380.000	-	403.105.000	422.485.000	1.554.786.000	-
421	SMAN 7 PADANG SIDEMPUAN	45.604.700	251.135.000	396.739.700	169.649.200	86.813.000	50.019.000	4.200.000	310.681.200	42.767.000	-	43.983.000	85.850.000	396.531.200	208.500
422	SMAN 7 TANJUNGBALAI	46.028.900	854.400.000	900.428.300	506.238.950	166.375.600	39.400.600	4.600.000	716.614.550	40.725.000	-	137.007.000	177.732.000	894.346.550	6.082.350
423	SMAN 8 MEDAN	- 13.650.000	1.447.839.000	1.434.189.000	509.689.246	332.034.364	91.939.690	-	933.663.300	162.469.700	-	337.928.500	500.398.200	1.434.061.500	127.500
424	SMAN 8 PADANG SIDEMPUAN	838.238	505.665.000	506.503.238	212.910.588	30.504.150	69.498.150	1.300.000	314.212.888	79.783.000	-	112.418.215	192.201.215	506.414.103	89.135
425	SMAN 9 MEDAN	12.656.567	1.250.469.000	1.263.125.567	551.592.327	186.546.055	-	-	738.138.382	376.996.000	-	134.395.200	511.391.200	1.249.529.582	13.595.985
426	SMAN GUNUNG MERIAH	796.000	195.472.000	196.268.000	55.320.250	34.055.000	23.485.000	18.112.000	130.972.250	37.200.000	-	28.095.750	65.295.750	196.268.000	-
427	SMAN HAMPARAN PERAK	-	1.301.120.000	1.301.120.000	776.489.500	300.200.500	-	-	1.076.690.000	72.891.000	-	151.539.000	224.430.000	1.301.120.000	-
	TOTAL	8.903.464.476	377.615.301.000	336.518.765.476	160.701.825.340	92.991.127.516	25.014.778.806	4.203.275.138	282.901.006.820	39.119.770.080	-	61.852.694.529	101.172.414.609	384.073.421.429	2.445.344.047

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMK PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal				Total (Rp)	
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)		
1	SMK NEGERI 1 ULUNOYO	18.720.000	211.553.000	230.273.000	114.837.000	81.150.000		-	195.98 .000	21.300.000	-	12.986.000	34.286.000	230.273.000	-
2	SMK N 1 ONAN GANJANG	7.840.007	348.000.000	355.840.007	174.437.007	116.784.000	-	26.869.000	318.090.007	8.200.000	-	29.550.000	37.750.000	355.840.007	-
3	SMK N 2 ALASA TALUMUZOI	16.800.000	294.220.000	277.420.000	30.378.400	146.400.900	-	1.950.000	178.728.400	98.691.600	-	-	98.691.600	277.420.000	-
4	SMK NEGERI 1 AIR PUTIH	108.451	1.880.160.000	1.880.268.451	999.013.572	507.467.000	58.646.880	96.000.000	1.661.127.452	83.863.399	-	131.815.600	215.678.999	1.876.806.451	3.462.000
5	SMK NEGERI 1 AMANDRAYA	-	755.627.000	735.627.000	618.204.750	39.000.000	53.555.000	20.500.000	731.259.750	4.350.000	-	-	4.350.000	735.609.750	17.250
6	SMK NEGERI 1 ARAMO	-	240.582.000	240.582.000	70.040.800	112.141.200	22.500.000	-	204.682.000	35.900.000	-	-	35.900.000	240.582.000	-
7	SMK NEGERI 1 BANDAR MASILAM	-	1.165.760.000	1.165.760.000	887.749.000	161.662.000	92.355.500	1.720.000	1.143.486.500	22.273.500	-	-	22.273.500	1.165.760.000	-
8	SMK NEGERI 1 BANDAR PASIR MANDOGE	7.600.000	742.720.000	750.320.000	279.388.178	139.839.822	25.795.000	26.825.000	472.448.000	96.254.000	-	181.618.000	277.872.000	750.320.000	-
9	SMK NEGERI 1 BERASTAGI	-	1.676.572.000	1.676.572.000	1.471.638.000	18.160.000	66.977.000	-	1.558.775.000	17.797.000		100.000.000	117.797.000	1.676.572.000	-
10	SMK NEGERI 1 BINTANG BAYU	10.000	260.320.000	260.330.000	90.610.700	110.140.000	13.500.000	14.850.000	229.100.700	20.413.300	-	10.810.000	31.229.300	260.330.000	-
11	SMK NEGERI 1 BORONADU	-	220.406.000	220.406.000	86.561.800	58.810.000	3.250.000	7.000.000	155.621.800	22.786.000	-	41.998.200	64.784.200	220.406.000	-
12	SMK NEGERI 1 DHARMA CARAKA GUNUNGSITOLI	9.000.000	961.996.000	970.996.000	539.286.500	355.332.500	5.625.000	-	900.244.000	62.620.000	-	8.132.000	70.752.000	970.996.000	-
13	SMK NEGERI 1 DOLOK MERAWAN	-	489.600.000	489.600.000	183.837.600	226.916.000		6.760.000	417.513.600	51.346.400	-	20.740.000	72.086.400	489.600.000	-
14	SMK NEGERI 1 FANAYAMA	-	121.011.000	121.011.000	53.109.500	41.372.500	2.305.000	11.100.000	107.887.100	10.700.000	-	2.423.900	13.123.900	121.011.000	-
15	SMK NEGERI 1 GOMO	-	239.899.000	239.899.000	181.361.000	5.160.000	-	23.340.000	209.861.000	24.938.000		5.100.000	30.038.000	239.899.000	
16	SMK NEGERI 1 GUNUNG SITOLI UTARA	-	510.668.000	510.668.000	224.978.000	121.370.000	-	56.650.000	402.998.000	65.300.000		42.370.000	107.670.000	510.668.000	
17	SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI	103.512	1.817.352.000	1.817.461.912	397.735.412	549.655.450	8.041.000	66.659.900	1.022.091.762	194.015.000		-	194.015.000	1.816.106.762	1.355.150
18	SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI ALOOA	83.653.000	640.256.000	724.009.000	466.900.000	191.015.000	5.148.000		663.063.000			60.946.000	60.946.000	724.009.000	
19	SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI BARAT	7.850.000	150.328.000	158.178.000	104.330.000	12.253.000	2.900.000		119.483.000	14.070.000		4.625.000	18.695.000	158.178.000	
20	SMK NEGERI 1 HARIAN	2.288	115.596.000	115.598.288	87.105.488	8.966.655	9.400.000		105.472.143	7.025.000		3.100.500	10.125.500	115.597.643	645
21	SMK NEGERI 1 HILIMEGAI	-	307.835.000	307.835.000	111.225.800	161.373.000	2.246.000	2.500.000	277.338.800	17.840.000		10.656.200	28.496.200	305.835.000	2.000.000
22	SMK NEGERI 1 HILISALAWAAHE	29.120.000	169.068.000	139.948.000	34.060.000	84.450.000			118.510.000	15.000.000		6.128.000	21.128.000	139.948.000	
23	SMK NEGERI 1 HURUNA	353.920.000	466.674.000	820.594.000	412.054.500	340.767.000	1.140.500		755.962.000	27.132.000		37.500.000	64.632.000	820.594.000	
24	SMK NEGERI 1 IDANOTAE	10.080.000	202.457.000	212.537.000	94.054.700	95.175.000	3.894.200	2.250.900	195.373.900	3.500.000		13.663.100	17.163.100	212.537.000	
25	SMK NEGERI 1 IDANOTAE HATARAN	-	695.840.000	695.840.000	297.280.000	169.775.000	6.000.000	11.850.000	484.905.000	176.207.000		34.728.000	210.935.000	695.840.000	
26	SMK NEGERI 1 KABANJAHE	129.130.844	1.200.844.000	1.329.974.844	866.268.344	164.634.903	10.700.000		1.041.663.252	40.610.592		244.691.000	285.301.592	1.329.964.844	10.000
27	SMK NEGERI 1 KOTA PINANG		584.056.000	584.056.000	325.756.000	70.800.000	21.650.000	83.240.000	501.446.000			41.550.000	41.550.000	542.996.000	1.060.000
28	SMK NEGERI 1 LAHEWA		267.305.000	267.305.000	67.685.000	58.940.030			126.625.000	35.500.000		3.080.000	140.780.000	267.405.000	
29	SMK NEGERI 1 LOLOMATUA		686.694.000	686.694.000	241.518.000	202.825.000	2.220.000	1.800.000	448.363.000	102.845.000		135.436.000	238.281.000	686.694.000	
30	SMK NEGERI 1 LOLOWAU		838.199.000	838.199.000	168.554.500	333.700.000	12.805.000	70.030.000	610.089.500	103.427.000		124.482.500	228.109.500	838.199.000	
31	SMK NEGERI 1 MANIAMOLO		447.181.000	447.181.000	107.680.000	248.706.000	7.325.000	7.200.000	370.911.000	58.700.000		17.570.000	76.270.000	447.181.000	
32	SMK NEGERI 1 MAZINO	27.152.500	217.907.000	245.059.500	61.654.500	136.950.000	28.565.000		227.169.500	13.040.000		4.820.000	17.860.000	245.029.500	30.000
33	SMK NEGERI 1 MAZO		255.532.000	255.532.000	118.250.000	99.350.000			217.600.000	20.642.000		5.300.000	25.942.000	255.532.000	
34	SMK NEGERI 1 MEDANG DERAS	-	177.920.000	177.920.000	60.920.000	85.115.000	11.485.000	14.125.000	171.645.000	2.175.000		4.100.000	6.275.000	177.920.000	
35	SMK NEGERI 1 MERDEKA	21.245.097	1.618.364.000	1.597.118.903	614.275.164	581.350.600	34.716.000	3.850.000	1.234.191.164	174.313.339		188.614.400	362.927.739	1.597.118.903	
36	SMK NEGERI 1 MERIK		437.388.000	437.388.000	156.347.160	129.130.000	7.070.000	34.650.000	327.197.160	32.920.000		77.270.840	110.190.840	437.388.000	
37	SMK NEGERI 1 NAINGGOLAN	25.58 .300	1.378.195.000	1.403.778.300	675.112.008	118.233.325	18.248.000	20.895.000	992.488.423	238.800.000		1.104.606	239.904.606	1.232.094.029	166.685.271
38	SMK NEGERI 1 ONOHAZUMBA	1.120.000	332.925.000	334.045.000	136.895.000	164.850.000			301.745.000	9.200.000		24.100.000	33.300.000	334.045.000	
39	SMK NEGERI 1 OOU	3.360.000	264.410.000	262.770.000	140.257.000	56.750.000	56.731.000	7.700.000	261.438.000	7.932.000			7.932.000	269.370.000	6.400.000
40	SMK NEGERI 1 PADIPI	2.000.540	1.009.254.000	1.011.293.540	672.558.180	56.908.560	103.423.100	12.060.000	900.949.840	69.000.000		32.904.000	101.904.000	1.011.293.840	

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMK PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal				Total (Rp)	
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)		
41	SMK NEGERI 1 PANCUR BATU	3.391.150	876.906.000	880.297.150	564.762.850	39.450.000	62.660.600	38.230.000	705.103.450	36.710.000	-	138.483.700	175.193.700	880.297.150	-
42	SMK NEGERI 1 PATUMBAK	42.410.850	1.464.156.000	1.506.566.850	612.738.500	406.222.540	47.897.000	14.040.000	1.080.897.840	167.094.766	-	205.029.000	372.123.766	1.453.021.606	53.545.244
43	SMK NEGERI 1 PEGAGAN HILIR	8.400.000	628.876.000	637.276.000	249.988.900	124.248.000	-	43.170.000	417.406.900	103.192.100	-	51.667.000	154.859.100	572.266.000	65.010.000
44	SMK NEGERI 1 PEMATANG JAYA	-	20.787.000	20.787.000	9.387.000	6.000.000	1.200.000	4.200.000	20.787.000	-	-	-	-	20.787.000	-
45	SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN	-	3.921.396.000	3.921.396.000	2.132.299.500	1.201.625.500	-	132.800.000	3.466.725.000	271.996.000	-	182.675.000	454.671.000	3.921.396.000	-
46	SMK NEGERI 1 PULAU PULAU BATU	131.360.000	137.416.000	268.776.000	178.676.000	28.200.000	11.550.000	29.700.000	248.126.000	20.650.000	-	-	20.650.000	268.776.000	-
47	SMK NEGERI 1 RAYA	1.324.000	1.274.720.000	1.279.044.000	283.464.420	295.965.000	102.472.300	7.000.000	688.901.720	95.104.000	-	495.038.280	590.142.280	1.279.044.000	-
48	SMK NEGERI 1 SATU ATAP ONOLALU	-	115.800.000	115.800.000	14.188.400	54.561.600	10.350.000	8.300.000	87.400.000	28.400.000	-	-	28.400.000	115.800.000	-
49	SMK NEGERI 1 SEI SUKA	31.750.000	505.440.000	537.190.000	145.315.691	114.656.909	25.186.825		315.159.425	101.591.700	-	120.438.875	222.030.575	537.190.000	-
50	SMK NEGERI 1 SIANTAR	-	1.490.240.000	1.490.240.000	396.619.900	335.057.100	293.868.000	13.950.000	1.039.495.000	96.685.000		354.060.000	450.745.000	1.490.240.000	-
51	SMK NEGERI 1 SIDUAORI	-	136.45...000	136.451.000	43.764.600	56.606.760	18.251.000	1.900.000	32.993.100	97.318.200		3.450.000	100.768.700	133.761.300	2.689.700
52	SMK NEGERI 1 SIEMPAT NEMPU HILIR	82.083.005	432.133.000	514.216.005	391.135.505	52.353.000	-	2.496.000	445.984.505	2.800.000	-	65.431.500	68.231.500	514.216.005	-
53	SMK NEGERI 1 SIEMPAT RUBE	-	152.598.000	152.598.000	32.493.670	36.940.000	5.714.550	1.800.000	76.948.220	46.249.730		29.400.900	75.649.280	152.598.000	-
54	SMK NEGERI 1 SIMANINDO	97.210	424.190.000	424.287.210	230.748.210	75.462.130	21.716.000	18.800.000	345.726.340	25.400.900		52.160.000	77.560.900	424.286.340	870
55	SMK NEGERI 1 SIPAROK	-	1.383.888.000	1.383.888.000	976.337.000	309.586.000		-	1.285.923.000	36.970.000		60.095.000	97.065.000	1.383.988.000	-
56	SMK NEGERI 1 SOGAEADU	56.150.568	943.617.000	999.767.568	682.337.568	215.995.310	6.700.000	-	905.032.878	47.070.000		37.960.000	85.030.000	990.062.878	9.704.690
57	SMK NEGERI 1 SOMAMBAWA	-	291.445.000	291.445.000	127.295.600	91.470.000		-	218.765.000	52.400.600		20.260.000	72.660.000	291.425.000	20.000
58	SMK NEGERI 1 STM HULU	210.000	189.714.000	189.924.000	19.002.600	67.152.000	3.400.000	17.725.000	127.279.600	17.874.400		44.770.000	62.644.400	189.924.000	
59	SMK NEGERI 1 SURUNGAN NAULI	161.510	46.018.000	46...79.510	20.979.510	25.200.000			46.179.510					46.179.510	
60	SMK NEGERI 1 SUSUA	737.920.000	344.411.000	642.331.000	251.884.000	108.286.000	32.000.000	7.000.000	499.170.000	212.851.000		30.310.000	243.161.000	642.331.000	
61	SMK NEGERI 1 TALAWI	-	630.080.000	630.080.000	313.589.089	152.479.111	43.244.000	27.000.000	536.262.200	71.146.300		22.671.500	93.817.800	630.080.000	
62	SMK NEGERI 1 TANAH PINEM	200.000	651.664.000	651.464.000	343.683.400	156.230.600	4.670.000	-	504.584.000	28.150.000		118.730.000	146.880.000	651.464.000	
63	SMK NEGERI 1 TANJUNG MORAWA	465.630.600	1.155.564.000	1.621.194.600	470.432.730	257.059.990	436.267.110	19.600.000	1.183.359.830	393.369.870		44.464.900	437.834.770	1.621.194.600	-
64	SMK NEGERI 1 TANJUNG TIRAM	9.240.000	576.640.000	585.880.000	320.455.500	164.897.000	15.818.500	39.600.000	540.771.000	22.130.000		22.959.000	45.109.000	585.880.000	-
65	SMK NEGERI 1 TANTOM ANGKOLA	651.261.600	878.160.000	1.529.421.600	913.050.550	96.630.000	114.994.000	16.100.000	1.140.774.550	154.273.050		233.376.000	388.647.050	1.529.421.600	
66	SMK NEGERI 1 TARABINTANG		302.240.000	302.240.000	108.916.000	62.830.000	32.762.000	11.258.000	215.766.000	48.696.000		37.778.000	86.474.000	302.240.000	
67	SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI		1.712.480.000	1.712.480.000	193.298.100	390.915.000	63.544.500	47.000.600	1.094.758.100	92.340.900		616.499.400	708.840.300	1.712.480.000	
68	SMK NEGERI 1 TELUKDALAM	24.640.000	1.294.258.000	1.318.298.090	912.516.100	169.121.004	295.674.200		1.377.311.304	171.045.000		67.651.700	238.696.700	1.316.048.004	2.250.086
69	SMK NEGERI 1 TOMA		235.074.000	235.074.000	53.152.200	90.994.400	2.596.000		146.942.800	87.631.200		500.000	88.131.200	235.074.000	
70	SMK NEGERI 1 ULU PUNGKUT	-	129.122.000	129.122.000	46.824.500	31.160.000	13.000.000		90.984.500	31.538.500		1.500.000	33.137.500	129.122.000	
71	SMK NEGERI 1 UMBUNASI	-	290.079.000	290.079.000	94.126.000	62.305.000	35.365.000	11.300.000	202.996.000	51.870.000		35.213.000	87.083.000	290.079.000	
72	SMK NEGERI 14 MEDAN	-	2.018.592.000	2.018.592.000	1.298.276.166	176.011.834	21.340.000	202.590.000	1.897.224.000	20.425.000		54.043.000	121.368.000	2.018.592.000	
73	SMK NEGERI 2 ARAMO	-	190.976.000	190.976.000	48.046.500	72.202.503	6.800.000	2.750.000	129.799.000	30.027.000		31.150.000	61.177.000	190.976.000	
74	SMK NEGERI 2 DHARMA CARAKA TELUKDALAM	26.210.400	328.177.000	354.187.400	209.351.900	130.188.500	1.633.000	6.320.000	347.493.400	5.738.000		900.000	6.694.000	354.187.400	
75	SMK NEGERI 2 FANAYAMA	4.320.200	114.840.000	119.160.200	49.951.200	32.244.000	960.000		83.155.200	35.605.000		400.000	36.005.000	119.160.200	
76	SMK NEGERI 2 GUNUNGSITOLI	12.482.700	534.268.000	546.751.700	246.273.660	109.822.180	61.991.160	43.389.700	461.476.700	85.275.000			85.275.000	546.751.700	
77	SMK NEGERI 2 GUNUNGSITOLI SELATAN		81.356.000	81.356.000	33.186.500	34.288.000	500.000	4.870.000	71.844.500	2.642.000		2.869.500	9.511.500	81.356.000	
78	SMK NEGERI 2 HURUNA	98.080.000	93.219.000	191.299.000	185.683.000				185.683.000	5.616.000		1.000.000	6.616.000	191.299.000	
79	SMK NEGERI 2 IDANOGAWO	19.759.956	503.574.100	523.334.056	48.697.474	161.960.187		21.120.000	429.777.611	31.814.482		23.006.050	54.820.532	484.598.143	38.735.913
80	SMK NEGERI 2 LIMA PULUH		497.040.000	497.040.000	139.081.200	127.946.800	12.452.000		279.480.000	98.560.000		60.000.000	158.560.000	438.040.000	

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMK PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal					
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)	Total (Rp)	
81	SMK NEGERI 2 PULAU PULAU BATU	-	847.567.000	847.567.000	222.606.000	374.994.000	143.000.000	45.000.000	785.602.000	27.750.000	-	34.215.000	61.965.000	847.567.000	-
82	SMK NEGERI 2 SIDUA-DUA	-	207.668.000	207.668.000	53.675.600	109.082.400	14.010.000	-	176.768.000	30.900.000	-	-	30.900.000	207.668.000	-
83	SMK NEGERI 2 SUSUA	170.668	34.740.000	34.910.668	9.995.668	21.895.000	500.000	-	32.390.668	2.400.000	-	120.000	2.520.000	34.910.668	-
84	SMK NEGERI 2 TEBING TINGGI	-	2.199.040.000	2.199.040.000	1.268.431.000	413.320.500	-	33.500.000	1.715.251.500	278.042.500	-	205.746.000	483.788.500	2.199.040.000	-
85	SMK NEGERI 2 TOMA	-	187.982.000	187.982.000	49.803.250	114.135.100	11.750.000	6.000.000	181.688.350	3.820.500	-	-	3.820.500	185.508.850	2.473.150
86	SMK NEGERI 3 ALASA	1.000.000	335.768.000	336.768.000	146.615.500	24.000.000	-	1.500.000	172.115.500	42.400.000	-	115.614.500	158.014.500	330.130.000	4.638.000
87	SMK NEGERI 3 BALIGE	-	56.052.000	56.052.000	40.397.000	11.245.000	-	500.000	52.142.000	1.981.000	-	1.929.000	3.910.000	56.052.000	-
88	SMK NEGERI 3 GUNUNGSITOLI	-	826.668.000	826.668.000	588.870.700	75.410.000	126.427.300	-	790.708.000	-	-	35.960.000	35.960.000	826.668.000	-
89	SMK NEGERI 3 HILISERANGKAI	-	198.921.000	198.921.000	41.966.200	67.475.000	16.345.000	1.200.000	126.986.200	53.825.800	-	18.109.000	71.934.800	198.921.000	-
90	SMK NEGERI 3 LAHEWA	13.440.000	112.800.000	126.240.000	62.714.500	25.702.500	3.000.000	13.000.000	104.417.000	21.823.000	-	-	21.823.000	126.240.000	-
91	SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI	25.679.735	1.135.840.000	1.161.519.735	676.479.335	256.659.957	10.090.000	5.230.000	948.479.292	68.350.000	-	139.686.550	208.036.550	1.156.515.842	5.003.893
92	SMK NEGERI 4 TEBING TINGGI	-	1.190.400.000	1.190.400.000	266.127.600	403.811.500	285.573.200	-	955.512.300	144.962.700	-	90.025.000	234.887.700	1.190.400.000	-
93	SMK NEGERI 5 TANJUNGBALAI	-	596.960.000	596.960.000	244.216.911	215.954.689	33.155.201	-	493.336.800	20.063.400	-	83.559.800	103.623.200	596.960.000	-
94	SMK NEGERI 6 TANJUNGBALAI	-	656.480.000	656.480.000	297.517.900	228.235.000	6.240.000	4.100.000	536.092.900	46.147.200	-	73.729.900	119.907.100	656.000.000	480.000
95	SMK NEGERI KUSUMA PAGINDAR	-	104.400.000	104.400.000	18.501.100	21.331.000	5.750.000	10.133.400	58.715.500	45.414.500	-	240.000	45.684.500	104.400.000	-
96	SMK NEGERI PERTANIAN BATU XX	9.255.000	356.800.000	366.055.000	157.332.000	156.540.600	2.200.000	-	316.072.000	46.505.000	-	3.478.000	49.983.000	366.055.000	-
97	SMK NEGERI SENI DAN BUDAYA	2.781.694	364.640.000	367.421.694	75.619.704	100.936.990	5.969.000	-	232.545.694	25.150.000	-	59.726.000	84.876.000	367.421.694	-
98	SMKN 1 ABK NABARA BARUMUN	154.028.000	475.345.000	629.373.000	415.810.600	97.129.000	30.520.000	9.200.000	552.659.600	29.735.000	-	46.978.400	76.713.400	629.373.000	-
99	SMKN 1 APULU	-	144.384.000	144.384.000	92.136.000	28.350.000	7.093.000	-	127.634.000	950.000	-	15.750.000	16.700.000	144.384.000	-
100	SMKN 1 AIR BATU	3.131.600	649.600.300	652.731.600	111.192.000	194.398.700	46.612.000	-	349.202.700	174.709.800	-	125.701.400	300.411.200	649.613.900	3.117.700
101	SMKN 1 AIR JOMAN	58.950	1.033.680.000	1.083.738.950	437.733.060	287.671.750	15.810.000	-	741.219.810	132.192.250	-	210.307.000	342.499.250	1.083.719.060	19.890
102	SMKN 1 ALASA	4.800.000	369.232.000	374.032.000	154.282.000	19.750.000	-	-	374.032.000	-	-	-	-	374.032.000	-
103	SMKN 1 ALASA TALUMUZOI	10.560.003	260.756.000	271.316.003	53.344.003	138.536.800	5.916.000	-	197.796.803	50.209.200	-	23.310.000	73.519.200	271.316.003	-
104	SMKN 1 ANGKOLA SANGKUNUR	136.925.400	413.472.000	550.397.400	258.857.400	162.443.000	43.171.000	-	464.467.400	76.000.000	-	9.930.000	85.930.000	550.397.400	-
105	SMKN 1 ANGKOLA TIMUR	713.319.000	503.400.000	926.719.000	626.405.500	207.782.000	4.850.000	-	839.037.500	46.359.000	-	51.322.500	82.681.500	926.719.000	-
106	SMKN 1 ARSE	303.623	234.384.000	234.687.623	51.686.823	97.205.000	17.478.800	6.000.000	172.968.623	12.054.000	-	9.665.000	41.719.000	234.687.623	-
107	SMKN 1 BADIRI	46.126.000	1.121.600.000	1.167.726.000	416.452.600	261.991.000	109.800.000	26.550.000	814.793.600	52.980.800	-	300.332.400	356.313.200	1.167.726.000	-
108	SMKN 1 BAHUL	-	2.801.389.000	2.801.389.000	1.043.916.950	476.440.950	206.256.000	21.000.000	1.746.613.900	414.627.600	-	340.147.500	1.054.775.100	2.801.389.000	-
109	SMKN 1 BARUMUN	-	2.293.025.000	2.293.025.000	525.206.000	1.141.530.000	301.592.000	-	1.968.328.000	228.270.000	-	96.426.000	324.696.000	2.293.025.000	-
110	SMKN 1 BARUS UTARA	-	163.680.000	163.680.000	203.950.000	94.730.000	1.250.000	6.400.000	306.330.000	16.950.000	-	40.000.000	56.950.000	363.680.000	-
111	SMKN 1 BATANG ANGKOLA	564.831.933	1.650.024.000	2.214.855.933	962.108.433	378.230.475	298.141.500	11.550.000	1.696.530.408	352.132.500	-	165.619.000	517.755.500	2.214.285.908	570.025
112	SMKN 1 BATANG NATAL	-	782.946.000	782.946.000	269.000.500	214.220.000	51.237.900	-	534.458.400	184.301.600	-	64.186.000	248.487.600	782.946.000	-
113	SMKN 1 BATANG ONANG	-	583.569.000	583.569.000	142.478.000	214.381.500	64.175.000	6.000.000	427.034.500	89.500.000	-	67.034.500	156.534.500	583.569.000	-
114	SMKN 1 BATANGTORU	-	390.432.000	390.432.000	136.211.700	195.120.800	-	-	331.332.500	7.450.000	-	51.449.500	58.899.500	390.432.000	-
115	SMKN 1 BAWALATO	408.160.000	496.662.000	904.822.000	603.117.500	271.020.000	8.239.500	-	882.377.000	8.595.000	-	13.850.000	22.445.000	904.822.000	-
116	SMKN 1 BERINGIN	42.680.378	2.200.464.000	2.243.144.378	739.646.378	410.303.268	652.255.000	48.892.000	1.851.096.646	252.939.500	-	116.549.000	374.488.500	2.225.585.146	17.559.232
117	SMKN 1 BILAH HILIR	-	980.308.000	980.308.000	384.412.900	220.665.000	-	-	605.077.900	92.866.100	-	17.915.000	270.784.100	875.862.000	4.446.000
118	SMKN 1 BINJAI	28.737.628	1.659.272.000	1.688.009.628	816.187.309	538.434.237	51.422.000	18.905.000	1.424.149.146	91.036.000	-	155.528.500	246.564.500	1.670.713.646	17.295.982
119	SMKN 1 BIRU BIRU	-	470.772.000	470.772.000	241.531.300	89.836.100	115.727.600	7.100.000	454.195.000	14.417.000	-	160.000	14.577.000	470.772.000	-
120	SMKN 1 BOLOMUZOI	-	314.760.000	314.760.000	160.135.250	125.625.000	2.300.000	-	288.060.250	7.200.000	-	9.099.750	16.299.750	304.360.000	-

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMK PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal					
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)	Total (Rp)	
121	SMKN 1 DOLOK MASIHUL	58.771.930	997.760.000	1.056.531.930	431.414.750	324.517.868	-	-	755.932.593	268.220.500	-	32.095.000	300.315.500	1.056.248.093	283.832
122	SMKN 1 DOLOKSANGGUL	45.132.438	1.925.760.000	1.970.892.438	783.774.438	493.559.200	228.832.000	-	1.512.165.638	240.680.000	-	206.221.000	446.901.000	1.959.066.638	11.825.800
123	SMKN 1 GALANG	-	539.742.000	539.742.000	236.172.000	147.570.000	80.400.000	-	464.142.000	-	-	75.600.000	75.600.000	539.742.000	-
124	SMKN 1 GAROGA	-	101.907.000	101.907.000	34.883.000	45.240.000	4.720.000	-	32.843.000	18.557.000	-	-	18.557.000	101.400.000	507.000
125	SMKN 1 HILIDUHO	13.440.000	200.019.000	213.459.000	125.470.000	47.530.000	2.850.000	15.150.000	191.000.000	-	-	22.459.000	22.459.000	213.459.000	-
126	SMKN 1 HILISERANGKAI	35.734.000	881.511.000	917.245.000	607.108.500	193.632.000	49.555.000	37.180.000	887.475.500	16.680.000	-	13.089.500	29.769.500	917.245.000	-
127	SMKN 1 HURISTAK	-	287.525.000	287.525.000	120.651.000	139.971.000	35.260.000	-	266.832.000	9.725.000	-	10.968.000	20.693.000	287.525.000	-
128	SMKN 1 HUTARAJA TINGGI	-	514.150.000	514.150.000	257.653.441	191.696.609	-	17.000.000	466.350.050	13.249.950	-	34.550.000	47.799.950	514.150.000	-
129	SMKN 1 IDANOGAWO	-	933.735.000	933.735.000	532.805.000	333.635.000	-	-	866.440.000	30.700.000	-	36.595.000	67.295.000	933.735.000	-
130	SMKN 1 KISARAN	41.280.000	1.392.000.000	1.913.280.000	752.856.500	307.984.500	105.133.500	164.680.000	1.330.654.500	127.113.560	-	455.511.940	582.625.500	1.913.280.000	-
131	SMKN 1 KOTANOPAN	-	705.344.000	705.344.000	407.360.000	88.516.000	10.235.000	-	506.111.000	110.350.000	-	88.683.000	199.233.000	705.344.000	-
132	SMKN 1 KUTALIMBARU	391.560.583	2.016.090.000	2.407.650.583	918.445.083	703.735.900	219.374.000	57.315.000	1.798.869.083	234.699.000	-	372.934.500	607.633.500	2.406.502.583	1.148.000
133	SMKN 1 LAGUBOTI	906.300	1.335.003.000	1.335.909.300	432.666.900	194.934.300	78.783.000	28.790.000	735.173.900	123.310.000	-	471.112.500	594.422.500	1.329.596.400	6.312.900
134	SMKN 1 LAHEWA	24.640.000	494.524.000	519.164.000	291.304.000	75.555.000	66.244.000	35.105.000	468.208.000	28.935.000	-	22.021.000	50.956.000	519.164.000	-
135	SMKN 1 LAHEWA TIMUR	-	254.176.000	254.176.000	118.510.000	79.320.000	-	-	197.830.000	22.296.000	-	34.050.000	56.346.000	254.176.000	-
136	SMKN 1 LAHOMI	47.199.993	532.704.000	485.504.007	359.536.207	-	-	33.190.000	197.728.207	53.160.000	-	68.615.800	87.775.800	485.504.007	-
137	SMKN 1 LEMBAH SORIK MARAPI	-	355.172.000	355.172.000	186.276.000	78.762.000	19.400.000	-	284.398.000	39.300.000	-	31.474.000	70.774.000	355.172.000	-
138	SMKN 1 LIMA PULUH	23.337.900	730.760.000	754.097.900	278.613.300	162.367.000	122.679.500	34.350.000	597.959.800	90.368.800	-	65.769.300	156.138.100	754.097.900	-
139	SMKN 1 LINTONGNIHUTA	-	1.196.960.000	1.196.960.000	660.311.500	282.855.000	4.120.000	2.455.000	949.741.500	77.166.500	-	170.052.000	247.218.500	1.196.960.000	-
140	SMKN 1 LOLOFITU MOI	56.000.000	703.432.000	759.432.000	260.688.500	166.268.000	7.800.000	5.500.000	439.256.500	202.093.000	-	107.668.500	309.761.500	749.018.000	10.414.000
141	SMKN 1 LOTU	-	1.078.180.000	1.078.180.000	1.065.333.000	6.337.000	-	-	1.071.670.000	2.560.000	-	3.950.000	6.510.000	1.078.180.000	-
142	SMKN 1 LUBUK BARUMUN	-	649.820.000	649.820.000	379.664.250	151.274.800	2.721.000	17.080.000	550.740.050	69.884.950	-	29.195.000	99.079.950	649.820.000	-
143	SMKN 1 LUBUK PAKAM	37.002.317	3.531.600.000	3.568.602.317	2.011.415.517	545.753.402	83.757.000	133.662.800	2.774.588.719	543.275.000	-	222.520.000	765.795.000	3.540.383.719	28.218.598
144	SMKN 1 LUMBAN ULU	67.180.000	731.271.000	798.451.000	433.367.200	178.282.600	32.472.500	21.150.000	665.272.300	33.949.000	-	24.512.500	108.461.500	773.733.800	24.917.200
145	SMKN 1 LUMUT	31.680.000	2.145.440.000	2.237.120.000	396.586.550	739.616.500	38.738.000	40.600.000	1.215.541.050	558.542.200	-	462.736.750	1.021.278.950	2.237.120.000	-
146	SMKN 1 MANDREHE	5.980.000	540.444.000	545.864.000	240.691.000	111.235.000	5.565.000	49.700.000	427.191.000	22.954.000	-	93.689.000	116.643.000	543.834.000	-
147	SMKN 1 MANDREHE BARAT	5.600.000	235.104.000	240.704.000	88.542.600	84.615.000	23.071.400	16.650.000	212.879.000	27.825.000	-	-	27.825.000	240.704.000	-
148	SMKN 1 MANDREHE UTARA	-	157.542.000	157.542.000	51.311.100	61.275.000	2.960.000	16.900.000	132.446.100	21.255.000	-	3.840.700	25.095.700	157.542.000	-
149	SMKN 1 MANDUAMAS	-	475.840.000	475.840.000	141.195.000	99.767.000	152.418.000	-	393.380.000	6.250.000	-	76.210.000	82.460.000	475.840.000	-
150	SMKN 1 MARANCAR	17.480.000	347.304.000	364.784.000	214.020.000	80.612.000	10.760.000	8.000.000	312.892.000	19.130.000	-	32.712.000	51.892.000	364.784.000	-
151	SMKN 1 MAU	47.814.000	502.221.000	550.035.000	184.173.000	195.540.000	-	34.230.000	413.943.000	48.420.000	-	47.220.000	95.640.000	509.583.000	40.452.000
152	SMKN 1 MEDAN	-	1.924.541.000	1.924.541.000	109.815.397	659.862.703	738.839.900	-	1.508.538.000	195.267.000	-	220.736.000	416.003.000	1.924.541.000	-
153	SMKN 1 MERANTI	-	687.040.000	687.040.000	190.661.000	170.291.000	66.630.000	10.000.000	437.582.000	135.968.000	-	113.490.000	249.458.000	687.040.000	-
154	SMKN 1 MOROO	29.120.000	111.600.000	140.720.000	16.327.000	22.700.000	-	-	39.027.000	48.191.000	-	3.500.000	51.691.000	140.720.000	-
155	SMKN 1 MUARA	-	372.983.000	372.983.000	304.684.000	45.159.000	-	23.140.000	372.983.000	-	-	-	-	372.983.000	-
156	SMKN 1 MUARA BATANG TORU	27.920.000	386.400.000	414.320.000	109.499.000	261.821.000	-	-	371.320.000	43.000.000	-	-	43.000.000	414.320.000	-
157	SMKN 1 MUARA BATANGGADIS	12.268.000	371.769.000	384.037.900	233.267.000	84.320.000	-	-	297.587.000	50.100.000	-	42.100.000	86.600.000	384.037.000	-
158	SMKN 1 N/MOHALU LSIWA	-	411.344.000	411.344.000	153.923.500	173.735.400	19.474.500	12.450.000	359.583.500	50.085.500	-	1.775.000	51.860.500	411.444.000	-
159	SMKN 1 NASSAU	2.145.000	295.311.000	292.456.000	136.639.800	68.096.256	-	2.450.000	217.186.056	52.654.000	-	21.425.200	80.084.200	297.270.256	175.744
160	SMKN 1 NATAL	-	892.251.000	892.251.000	567.400.000	168.135.000	-	6.000.000	741.535.000	150.716.000	-	1.000.000	151.716.000	893.251.000	-

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMK PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal					
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)	Total (Rp)	
161	SMKN 1 PADANGSIDIMPUAN	4.565	2.911.060.000	2.911.064.565	1.537.249.065	273.496.485	353.375.500	66.100.000	2.230.221.050	8.000.000	-	672.841.000	680.841.000	2.911.062.050	2.515
162	SMKN 1 PAGARAN	-	762.528.000	762.528.000	550.349.500	66.345.000	-	-	616.694.500	63.810.000	-	82.023.500	145.833.500	762.528.000	-
163	SMKN 1 PAHAE JULU	27.960.000	342.056.000	370.016.000	152.168.144	101.637.800	7.615.000	42.025.356	303.446.300	56.237.400	-	10.332.300	66.569.700	370.016.000	-
164	SMKN 1 PAKKAT	3.360.000	1.006.080.000	1.009.440.000	424.297.900	323.230.000	27.335.000	-	774.862.900	134.071.000	-	100.506.100	234.577.100	1.009.440.000	-
165	SMKN 1 PANAI HILIR	-	701.271.000	701.271.000	109.095.000	380.550.000	-	3.500.000	493.145.000	72.030.000	-	136.126.000	208.126.000	701.271.000	-
166	SMKN 1 PANAI HULU	40.160.000	479.927.000	389.767.000	139.503.600	117.848.400	1.173.000	19.360.000	277.885.000	3.500.000	-	108.382.000	111.882.000	389.767.000	-
167	SMKN 1 PANGARIBUAN	6.720.000	848.772.000	855.492.000	501.963.900	179.664.500	49.878.500	31.600.000	763.106.900	1.650.000	-	90.735.100	92.385.100	855.492.000	-
168	SMKN 1 PANGKATAN	-	1.040.397.000	1.040.397.000	329.804.000	253.873.000	61.481.000	90.250.000	735.408.000	84.868.000	-	220.026.000	304.894.000	1.040.302.000	95.000
169	SMKN 1 PANTAI CERMIN	-	1.094.880.000	1.094.880.000	292.568.000	59.050.000	97.752.000	35.050.000	884.420.000	200.110.000	-	10.350.000	210.460.000	1.094.880.000	-
170	SMKN 1 PANTAI LABU	-	1.098.036.000	1.098.036.000	62.780.710	145.657.780	209.996.720	3.750.000	422.185.210	23.712.780	-	100.822.600	354.535.380	776.720.590	321.315.410
171	SMKN 1 PANYABUNGAN	-	1.380.417.000	1.380.417.000	579.135.250	250.292.750	94.975.000	107.117.000	1.031.540.000	140.085.000	-	208.792.000	348.877.000	1.380.417.000	-
172	SMKN 1 PARBULUAN	9.491.500	820.495.000	829.986.500	399.874.191	282.957.309	20.770.000	-	703.601.500	26.350.000	-	95.855.000	122.205.000	825.806.500	4.180.000
173	SMKN 1 PARGETTENG GETTENG SENGKUT	37.275.480	673.812.000	711.087.480	470.682.480	188.965.000	-	49.250.000	708.897.480	2.190.000	-	-	2.190.000	711.087.480	-
174	SMKN 1 PARLILITAN	-	590.400.000	590.400.000	239.092.000	120.650.000	75.800.000	7.380.000	442.922.000	27.590.000	-	69.888.000	147.478.000	590.400.000	-
175	SMKN 1 PEMATANGSIANTAR	22.581.423	1.984.800.000	2.007.381.423	606.416.023	396.661.300	224.844.000	63.000.000	1.290.921.323	29.450.000	-	573.618.000	603.068.000	1.893.989.323	113.392.100
176	SMKN 1 PERBAUNGAN	-	1.014.720.000	1.014.720.000	403.121.000	42.524.000	217.160.000	14.400.000	677.205.000	154.465.000	-	188.050.000	342.515.000	1.014.720.000	-
177	SMKN 1 PERIKANAN TANJUNGBALAI	32.480.000	348.320.000	380.800.000	123.658.000	154.840.000	24.090.000	-	301.588.000	14.700.000	-	64.512.000	79.212.000	380.800.000	-
178	SMKN 1 POLLUNG	-	545.600.000	545.600.000	267.443.500	145.365.500	71.424.000	-	484.233.000	11.360.000	-	50.067.000	61.367.000	545.600.000	-
179	SMKN 1 PORTIBI	-	564.099.000	564.099.000	141.830.800	23.400.000	55.804.500	-	421.035.300	96.910.000	-	46.153.700	143.063.700	564.099.000	-
180	SMKN 1 PULAU RAKYAT	8.110.500	890.080.000	898.190.500	451.647.750	69.105.000	86.522.000	64.790.000	672.064.750	75.788.750	-	150.337.000	226.125.750	898.190.500	-
181	SMKN 1 RANTAU UTARA	-	1.487.049.000	1.487.049.000	420.946.850	445.586.650	118.131.500	112.590.000	1.097.255.000	155.140.000	-	233.595.000	388.735.000	1.485.990.000	1.059.000
182	SMKN 1 SARUDIK	-	720.800.000	720.800.000	276.731.650	284.444.000	46.103.200	100.000	607.378.850	76.001.150	-	37.420.000	113.421.150	720.800.000	-
183	SMKN 1 SAWO	-	454.020.000	454.020.000	157.334.000	113.150.000	12.513.000	52.647.000	335.644.000	88.320.000	-	-	88.320.000	423.964.000	30.056.000
184	SMKN 1 SEIKANAN	865.632.670	294.314.000	1.159.946.670	734.978.170	119.638.211	5.490.000	-	910.106.380	64.680.000	-	185.160.000	249.840.000	1.159.946.380	290
185	SMKN 1 SEI KEPAYANG	-	481.600.000	481.600.000	250.827.000	168.711.000	180.608	-	419.720.000	-	-	61.880.000	61.880.000	481.600.000	-
186	SMKN 1 SEI KAMPAR	-	1.128.480.000	1.128.480.000	744.106.486	146.386.000	24.915.000	9.250.000	919.157.486	25.106.514	-	196.260.000	221.366.514	1.140.524.000	-
187	SMKN 1 SEI TAPUNG	24.389.000	1.109.200.000	1.133.589.000	291.977.000	148.010.000	38.136.000	76.290.000	554.413.000	67.439.000	-	181.102.000	248.541.000	1.103.530.000	29.059.000
188	SMKN 1 SIABU	7.840.000	806.547.000	814.387.000	155.507.500	42.330.500	29.170.000	-	227.008.000	54.347.000	-	32.976.000	87.323.000	314.387.000	-
189	SMKN 1 SIATAS BARITA	20.150.000	2.018.590.000	2.038.750.000	697.276.900	785.419.900	-	186.420.000	1.669.118.800	78.345.000	-	291.286.200	369.631.200	2.038.750.000	-
190	SMKN 1 SIBOLGA	-	1.444.801.000	1.444.801.000	696.163.820	319.666.180	146.699.000	42.455.000	1.007.014.000	83.400.000	-	204.387.000	287.787.000	1.444.801.000	-
191	SMKN 1 SIBORONG BORONG	-	1.645.391.000	1.645.391.000	255.357.400	93.271.000	-	96.672.000	1.150.243.400	-	-	325.630.600	325.630.600	1.645.391.000	-
192	SMKN 1 SIDIKALANG	-	2.150.525.000	2.150.525.000	1.717.047.660	82.598.340	-	-	1.799.646.000	208.021.000	-	142.856.000	350.877.000	2.150.523.000	-
193	SMKN 1 SIGUMPAR	2.300.000	143.210.000	145.510.000	52.456.675	51.984.500	12.667.000	-	117.108.175	10.926.825	-	2.475.000	13.401.825	130.510.000	15.000
194	SMKN 1 SILANGKITANG	193.000	702.156.000	701.963.000	386.413.750	126.942.250	12.525.000	-	525.281.000	93.980.000	-	73.102.000	173.082.000	701.963.000	-
195	SMKN 1 SIMANGAMBAT	13.360.000	449.049.000	462.409.000	189.541.000	111.370.000	23.130.600	19.550.000	343.641.600	107.817.000	-	10.950.400	118.767.400	462.409.000	-
196	SMKN 1 SINUNUKAN	17.856.000	629.197.000	647.053.000	196.605.000	211.320.000	-	30.720.000	438.645.000	85.991.000	-	122.417.000	208.408.000	647.053.000	-
197	SMKN 1 SIPISPIS	-	805.120.000	805.120.000	274.646.000	186.095.000	161.460.000	82.925.000	645.126.000	85.814.000	-	74.181.000	159.994.000	805.120.000	-
198	SMKN 1 SIPOHOLON	93.678.800	396.981.000	490.659.800	323.347.500	83.432.800	23.489.500	25.513.000	455.975.800	15.984.000	-	13.700.000	34.684.000	490.659.800	-
199	SMKN 1 TARANGBULANG	18.220.008	596.760.000	614.980.008	109.132.008	185.508.000	-	-	294.700.008	11.540.000	-	5.410.000	320.950.000	614.980.008	-
200	SMKN 1 TARUTUNG	11.000.000	2.271.000	2.282.000	580.025.300	184.450.000	30.615.000	17.681.000	812.771.300	12.410.000	-	7.500.000	30.952.700	843.724.000	120.000

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMK PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja										Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal					
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan (Rp)	Belanja Perjalanan Dinas (Rp)	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin (Rp)	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Aset Tetap Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)	Total (Rp)	
201	SMKN 1 SIROMBU	-	111.600.000	111.600.000	43.340.100	45.800.000	2.200.000	8.425.000	99.765.100	2.755.000	-	9.079.900	11.834.900	111.600.000	-
202	SMKN 1 SITELLU TALI URANG JEHE	-	250.212.000	250.212.000	110.636.600	78.364.000	-	11.150.000	200.350.600	15.713.900	-	34.147.500	49.861.400	250.212.000	-
203	SMKN 1 SITINJO	52.450.000	584.064.000	636.514.000	372.842.000	153.500.000	13.000.000	-	569.342.000	36.956.000	-	30.216.000	67.172.000	636.514.000	-
204	SMKN 1 SITOLU ORI	-	498.848.000	498.848.000	322.021.600	53.700.000	32.000.000	29.900.000	437.621.600	54.426.400	-	6.800.000	61.226.400	498.848.000	-
205	SMKN 1 SOMOLOMOLO	23.800.000	485.202.000	509.002.000	292.956.100	144.795.000	-	15.300.000	453.051.100	1.500.000	-	-	1.500.000	454.551.100	54.450.900
206	SMKN 1 SORKAM	-	825.920.000	825.920.000	366.743.000	293.845.000	3.900.000	2.460.000	666.948.000	27.394.000	-	131.578.000	158.972.000	825.920.000	-
207	SMKN 1 SOSA	912.100	738.880.000	739.792.100	198.221.100	220.950.000	112.033.000	64.350.000	595.554.100	144.238.000	-	-	144.238.000	739.792.100	-
208	SMKN 1 SOSORGADONG	-	425.440.000	425.440.000	186.986.000	107.250.000	37.305.000	-	331.541.000	56.819.000	-	37.080.000	93.899.000	425.440.000	-
209	SMKN 1 STABAT	227.336.500	3.421.574.000	3.648.910.500	654.186.950	2.468.936.100	1.860.000	-	3.124.983.050	507.527.450	-	16.400.000	523.927.450	3.648.910.500	-
210	SMKN 1 TANJUNG PURA	-	1.819.623.000	1.819.623.000	402.684.138	685.785.570	391.940.901	-	1.480.410.609	240.620.491	-	98.591.900	339.212.391	1.819.623.000	-
211	SMKN 1 TAPIANNAULI	36.880.000	386.400.000	413.280.000	169.328.000	157.514.000	1.360.000	8.570.000	336.772.000	25.020.000	-	51.488.000	76.508.000	413.280.000	-
212	SMKN 1 TEBING TINGGI	-	481.120.000	481.120.000	272.248.000	70.220.000	-	7.580.000	350.112.000	64.285.000	-	66.713.000	130.998.000	481.120.000	-
213	SMKN 1 TELUK MENGKUDU	-	924.640.000	924.640.000	385.706.881	364.173.991	1.000.000	29.760.128	780.641.000	46.455.000	-	97.544.000	143.999.000	924.640.000	-
214	SMKN 1 TUGALA OYO	-	364.156.000	364.156.000	121.553.000	89.951.000	68.682.000	18.000.000	298.186.000	33.600.000	-	26.370.000	65.970.000	364.156.000	-
215	SMKN 1 TUHEMBERUA	-	700.300.000	700.300.000	197.297.750	236.480.000	66.905.000	124.550.000	625.232.750	71.970.000		-	71.970.000	697.202.750	1.097.250
216	SMKN 1 ULU MOROO	-	310.434.000	310.434.000	113.349.000	85.040.000	33.103.000	21.600.000	256.091.000	45.598.000		8.745.000	54.343.000	310.434.000	-
217	SMKN 1 ULUGAWO	500	433.161.000	433.161.500	121.315.200	199.823.300		83.418.000	404.556.500	9.005.000	-	19.600.000	28.605.000	433.161.500	-
218	SMKN 10 MEDAN	209.957.368	1.810.468.000	2.020.425.368	1.178.518.357	150.690.488	145.510.250	-	1.475.119.095	524.235.340	-	20.329.350	544.564.680	2.019.683.775	741.593
219	SMKN 11 MEDAN	-	573.760.000	573.760.000	29.527.000	348.850.300	103.661.730	-	482.039.000	61.178.000		30.546.000	91.771.000	573.760.000	-
220	SMKN 12 MEDAN	-	343.767.000	343.767.000	191.619.296	81.320.404	16.260.000	-	291.199.700	8.393.000		44.174.300	52.567.300	343.767.000	-
221	SMKN 13 MEDAN	29.777.700	2.275.326.000	2.305.103.700	1.107.768.590	435.199.260	293.634.990	-	1.836.598.700	366.476.000		102.029.000	468.505.000	2.305.103.700	-
222	SMKN 2 APULU	-	243.648.000	243.648.000	110.222.000	93.026.000	-	13.600.000	216.848.000	26.800.000		-	26.800.000	243.648.000	-
223	SMKN 2 ALASA	-	612.400.000	612.400.000	283.094.000	160.492.000	19.444.000	22.150.000	485.180.000	43.200.000		84.000.000	127.200.000	612.380.000	20.000
224	SMKN 2 BALIGE	-	1.552.848.000	1.552.848.000	609.565.255	328.023.745	108.515.000	1.300.000	1.047.504.000	147.036.000	-	157.360.000	304.396.000	1.351.900.000	900.000
225	SMKN 2 BATANG TORU	83.726.607	301.700.000	385.426.607	562.852.407	133.379.200	41.270.000	10.000.000	749.601.607	148.225.000		7.600.000	155.825.000	385.426.607	-
226	SMKN 2 BINJAI	12.228	2.115.864.000	2.115.864.228	1.192.838.414	641.271.454	2.253.000	59.015.000	1.893.377.868	53.400.000		199.063.000	252.463.000	2.046.242.282	69.621.946
227	SMKN 2 BOTOMBUO	17.410.093	211.914.000	229.324.093	158.617.100	17.955.000	663.000	25.480.000	202.715.100	25.046.580		1.132.000	26.178.580	228.893.680	430.413
228	SMKN 2 DOLOKSANGGUL	-	1.711.680.000	1.711.680.000	908.115.000	299.186.000	145.177.000	62.250.000	1.414.728.000	74.070.000		222.921.000	296.991.000	1.711.680.000	-
229	SMKN 2 HUSERANGKAI	10.080.000	158.616.000	168.696.000	136.256.000	24.940.000	-	7.500.000	168.696.000	-		-	-	168.696.000	-
230	SMKN 2 KISARAN	163.340.562	1.788.960.000	1.952.300.562	791.125.896	639.598.700	17.482.200	30.790.000	1.478.996.796	186.639.889		284.549.000	470.188.889	1.949.185.685	1.114.877
231	SMKN 2 KOTANOPAN	-	623.237.000	623.237.000	361.515.000	160.089.000	2.100.000	-	523.704.000	25.313.000		74.220.000	99.533.000	623.237.000	-
232	SMKN 2 KUALUH SELATAN	140	959.744.000	959.744.140	89.162.300	550.988.600	15.946.000	49.540.040	705.636.900	227.401.240		26.686.000	254.087.240	959.744.140	-
233	SMKN 2 LOTU	699	309.824.000	309.824.699	179.465.699	103.480.000	10.575.000	5.000.000	298.520.699	970.000		2.334.000	3.304.000	301.824.699	8.000
234	SMKN 2 MANDREHE	-	673.770.000	673.770.000	280.239.840	271.690.000	33.005.600	37.020.000	621.955.440	47.639.360		4.160.000	51.799.360	673.754.800	15.200
235	SMKN 2 MANDREHE BARAT	-	234.546.000	234.546.000	88.811.500	94.785.000	1.500.000	19.500.000	204.596.500	9.600.000		16.031.500	25.631.500	230.228.000	4.318.000
236	SMKN 2 MANDREHE UTARA	-	238.824.000	238.824.000	94.709.600	80.440.000	11.270.000	15.700.000	202.119.600	12.860.000		24.364.400	37.224.400	239.324.000	-
237	SMKN 2 MEDAN	19.413.598	1.453.336.000	1.472.649.598	971.076.130	484.049.069	-	-	1.455.125.199	1.262.672.654		222.418.200	1.485.090.854	2.940.216.053	32.433.546
238	SMKN 2 NAMOHALU ESIWA	-	294.972.000	294.972.000	126.291.000	115.930.000	2.340.000	12.700.000	257.261.000	11.780.000		4.321.000	16.101.000	273.362.000	-
239	SMKN 2 PADANGSIDIMPUAN	225.618.568	2.179.244.000	2.404.862.568	547.968.456	691.513.333	-	-	1.239.481.789	249.110.000		142.980.000	391.990.000	1.631.471.789	773.390.779
240	SMKN 3 BERAS	-	462.120.000	462.120.000	132.309.000	155.610.000	6.300.000	81.500.000	425.884.000	4.200.000		33.036.000	44.736.000	462.120.000	-

LAMPIRAN SP2B REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN BELANJA DANA BOS SMK PER TAHUN

No	Nama Sekolah	Penerimaan			Belanja									Total (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
					Belanja Operasi					Belanja Modal					
		Saldo Awal (Rp)	Penyaluran Dana BOS 1 Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Belanja Barang (Rp)	Belanja Jasa (Rp)	Belanja Pemeliharaan	Belanja Perjalanan Dinas	Jumlah (Rp)	Peralatan dan Mesin	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Jumlah (Rp)		
241	SMKN 2 PANYABUNGAN	-	1.601.640.000	1.601.640.000	681.875.900	123.095.300	138.453.300	-	943.424.500	331.368.500	-	326.847.000	658.215.500	1.601.640.000	-
242	SMKN 2 PEMATANGSIANTAR	49.920.000	2.569.440.000	2.619.360.000	880.459.100	966.748.900	310.170.000	34.650.000	2.192.028.000	31.580.000	-	395.752.000	427.332.000	2.619.360.000	-
243	SMKN 2 RANTAU UTARA	-	2.412.054.000	2.412.054.000	923.925.736	342.584.264	435.151.000	191.225.000	1.892.886.000	37.290.000	-	481.878.000	519.168.000	2.412.054.000	-
244	SMKN 2 SEI RAMPAH	15.680.000	478.400.000	494.080.000	262.430.000	132.656.000	11.210.000	7.900.000	414.196.000	79.884.000	-	-	79.884.000	494.080.000	-
245	SMKN 2 SIATAS BARITA	-	1.494.805.000	1.494.805.000	524.359.676	259.573.500	239.769.900	109.390.000	1.133.092.076	261.392.924	-	99.820.000	361.212.924	1.494.305.000	500.000
246	SMKN 2 SIBOLGA	890.000	1.664.280.000	1.665.170.000	184.381.000	563.092.001	423.546.199	24.000.000	1.194.719.200	140.675.000	-	329.775.800	470.450.800	1.665.170.000	-
247	SMKN 2 SOMOLOMOLO	-	198.510.000	198.510.000	148.120.000	6.110.000	5.965.000	31.400.000	194.595.000	3.915.000	-	-	3.915.300	198.510.000	-
248	SMKN 2 TEHNOLOGI TANJUNGBALAI	7.440.300	692.160.000	699.600.300	272.397.500	161.660.000	117.189.000	-	551.746.500	71.628.330	-	76.225.500	147.853.800	699.600.300	-
249	SMKN 2 TUGALA OYO	8.586.500	112.320.000	120.906.500	46.382.800	21.920.000	3.766.000	10.420.000	82.488.800	35.236.000	-	3.181.700	38.417.700	120.906.500	-
250	SMKN 2 TUHEMBERUA	-	595.856.000	595.856.000	397.374.000	85.170.000	-	-	482.514.000	88.312.000	-	25.000.000	113.312.000	595.856.000	-
251	SMKN 2 ULU MORO O	-	266.184.000	266.184.000	152.926.500	65.587.400	-	24.950.000	243.463.900	1.000.000	-	21.720.100	22.720.100	266.184.000	-
252	SMKN 3 MEDAN	40.491.270	1.781.970.000	1.822.461.270	980.627.932	383.689.873	-	-	1.373.317.805	106.899.980	-	291.967.500	398.867.480	1.772.185.285	50.275.985
253	SMKN 3 PADANGSIDIMPUAN	751.702.630	1.752.036.000	2.503.738.630	2.035.147.789	34.468.316	174.487.525	-	2.244.103.630	169.995.000	-	89.640.000	259.635.000	2.503.738.630	-
254	SMKN 3 PANYABUNGAN	7	1.028.480.000	1.028.480.007	521.988.320	92.679.787	90.354.000	-	705.022.107	121.262.000	-	202.195.900	123.457.900	1.028.480.007	-
255	SMKN 3 PEMATANGSIANTAR	67.755.323	2.511.040.000	2.578.795.328	1.406.611.075	541.068.850	-	29.100.000	1.976.779.925	83.640.000	-	518.360.900	602.000.900	2.578.780.825	14.503
256	SMKN 3 PERHOTELAN DAN TATA BOGA	-	816.480.000	816.480.000	332.950.600	232.594.000	10.918.000	-	672.462.600	36.851.000	-	107.186.400	144.037.400	816.480.000	-
257	SMKN 3 RANTAU UTARA	10.191.850	582.117.000	592.308.850	257.412.100	161.263.250	27.176.000	30.460.000	476.311.350	39.623.000	-	76.174.500	115.997.500	592.308.850	-
258	SMKN 3 SIBOLGA	-	1.774.405.000	1.774.405.000	1.158.745.119	275.279.681	2.000.000	68.450.000	1.508.475.000	60.700.000	-	205.230.000	265.940.000	1.774.405.000	-
259	SMKN 4 MEDAN	35.000.000	1.407.016.000	1.442.016.000	947.912.800	259.740.700	-	-	1.207.653.500	114.750.000	-	119.612.500	234.362.500	1.442.016.000	-
260	SMKN 4 PADANGSIDIMPUAN	78.400.000	948.928.000	870.528.000	290.853.050	79.313.350	189.943.500	-	560.109.900	154.924.400	-	155.493.700	310.418.100	870.528.000	-
261	SMKN 4 TANJUNG BALAI	11.229.500	810.560.000	821.789.500	358.101.500	151.261.900	104.967.000	-	614.329.500	52.586.000	-	154.774.000	207.460.000	821.789.500	-
262	SMKN 5 MEDAN	129.990.000	1.364.738.000	1.494.728.000	1.575.203.829	385.331.171	-	8.200.000	1.968.735.000	-	-	25.993.000	25.993.000	1.994.728.000	-
263	SMKN 6 MEDAN	59.400.000	1.302.216.000	1.361.616.000	957.110.000	133.200.000	-	-	1.090.310.000	42.681.000	-	228.625.000	271.306.000	1.361.616.000	-
264	SMKN 7 MEDAN	-	2.944.758.000	2.944.758.060	1.672.850.268	959.251.447	65.100.000	-	2.697.201.715	34.000.000	-	210.170.000	244.170.000	2.941.371.715	3.386.285
265	SMKN 8 MEDAN	610.354.033	3.102.868.000	3.713.222.033	2.035.023.567	512.068.466	-	-	3.467.092.033	928.000	-	245.202.000	246.130.000	3.713.222.033	-
266	SMKN 9 MEDAN	-	3.256.749.000	3.256.749.000	1.921.580.399	599.884.739	337.416.950	-	2.858.882.088	146.340.600	-	251.526.312	397.866.912	3.256.749.000	-
267	SMKN LYNDA SIATAS BARITA	-	185.224.000	185.224.000	74.165.200	94.569.650	10.162.000	8.885.000	127.781.850	52.957.150	-	4.485.000	57.442.150	185.224.000	-
268	SMKN PERTANIAN PEMBANGUNAN	4.276.250	180.046.000	184.322.250	89.010.450	17.438.700	1.730.000	-	112.609.150	21.797.100	-	34.875.500	46.672.600	183.322.250	-
269	SMKN PERTANIAN PEMBANGUNAN TEKNOLO	181.637.000	928.507.000	1.110.144.000	1.120.599.500	71.017.000	17.000.000	250.000	1.208.866.500	4.527.500	-	24.950.000	29.477.500	1.238.344.000	-
270	SMKN SPP ASAHAN	-	509.920.000	509.920.000	120.264.600	175.301.800	57.750.000	16.250.000	369.566.400	14.582.300	-	125.771.300	140.353.600	509.920.000	-
TOTAL		9.214.120.565	226.548.248.000	235.762.368.565	109.266.351.664	56.566.372.312	14.587.770.970	5.533.035.284	185.952.490.230	23.158.416.574	-	24.619.855.103	47.778.271.677	233.731.761.907	2.030.606.658

Lampiran 5-1

DAFTAR PENGADAAN DANA DAK TAHUN 2021
YANG TIDAK TEREALISASI

No.	Bidang/ Bagian/ Cabdis	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan	Nilai Kontrak	Nilai Kontrak Yang Tidak Terealisasi
1	DAK SMK	PT. Bumi Benaya Konstruksi	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMKN 1 Siempat Nempu Hilir	305.000.000,00	228.750.000,00
2	DAK SMK	CV. Sentral Global Manungal	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Produksi Grafika DAK SMK	1.428.514.000,00	431.554.200,00
3	DAK SMK	CV. 888 Setia	Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) Tata Busana, Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura SMKN 1 Lolomatua	2.441.192.295,00	732.357.690,00
4	DAK SMK	CV. Mitra Perkasa	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Tata BogaDAK SMK	1.978.284.000,00	593.485.200,00
5	DAK SMK	CV. Mitra Perkasa	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut DAK SMK	898.797.900,00	269.639.370,00
6	DAK SMK	CV. Abigael Wigata Mandiri	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Agtibisnis Perikanan Air Tawar DAK SMK	1.977.915.500,00	593.374.650,00
7	DAK SMK	CV. Putri Mahakan Kalisamarindo	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Teknik Kendaraan Ringan Otomotif DAK SMK Paket 1	4.190.989.000,00	1.257.296.700,00
8	DAK SMK	CV. sentral Global Manungal	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Teknik Adio Vidio DAK SMK Paket 2	1.117.611.000,00	335.283.300,00
9	DAK SMK	CV. Lugamas	Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) Agribisnis Tanaman Perkebunan SMKN 1 Panai Hulu	1.000.670.643,00	730.508.983,00
10	DAK SMK	CV.Irene Gladiss	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Tata Busana DAK SMK	5.971.394.000,00	1.791.418.200,00
11	DAK SMK	CV. Presisi Tama	Biaya Jasa Konsultansi Perencanaan Ruang UKS SMK Paket 2 (SMKN 1 Pancur Batu, SMKN 2 Dharma Caraka, SMKN 1 Sonambawa, SMKN 1 Onohazumba)	61.793.600,00	61.793.600,00
12	DAK SMK	CV. Mahacitta Nusa Tenggara	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Agribisnis Tanaman Perkebunan DAK SMK Paket 2	3.520.611.600,00	1.056.183.480,00
13	DAK SMK	CV. Rotasi Indonesia	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura DAK SMK paket 2	11.455.416.500,00	3.436.624.950,00
14	DAK SMK	CV. Rotasi Indonesia	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Teknik Pengendalian Produksi DAK SMK	516.549.000,00	387.411.750,00
15	DAK SMK	CV. Rotasi Indonesia	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Perhotelan DAK SMK	1.976.920.000,00	593.076.000,00
16	DAK SMK	CV. Abigael Wigata Mandiri	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Ternak Ungas DAK SMK	1.451.859.200,00	435.557.760,00
17	DAK SMK	CV. Putri Mahakam Kalisamarindo	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Teknik Kendaraan Ringan DAK SMK Paket 2	1.417.988.000,00	425.396.400,00
18	DAK SMK	PT. Panca Jaya setia	Pengadaan peralatan praktik Utama- Teknik Kendaraan Ringan DAK SMK Paket 1	384.582.377,00	288.436.783,00
19	DAK SMK	CV.Irene Gladiss	Pengadaan Peralatan Praktik Utama - Teknik Instalasi Tenaga Listrik DAK SMK Paket 2	1.180.437.665,00	354.131.300,00
20	DAK SMK	PT. Panca Jaya setia	Pengadaan Peralatan Praktik Utama- Teknik Pemesinan DAK SMK	1.999.969.691,00	1.499.977.268,00
21	DAK SMK	CV. Rizky Utama Consultant	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 16	94.215.000,00	94.215.000,00
22	DAK SMK	Joharmaju Pratama Desain	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 2	94.694.820,00	94.694.820,00
23	DAK SMK	CV. Gedanke	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 14	94.635.420,00	94.635.420,00
24	DAK SMK	Joharmaju Pratama Desain	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 1	94.694.820,00	94.694.820,00
25	DAK SMK	CV. Rizky Utama Consultant	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi SMK	53.460.000,00	53.460.000,00

Lampiran 5-2

DAFTAR PENGADAAN DANA DAK TAHUN 2021
YANG TIDAK TEREALISASI

No.	Bidang/ Bagian/ Cabdis	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan	Nilai Kontrak	Nilai Kontrak Yang Tidak Terealisasi
26	DAK SMK	CV. Rizky Utama Consultant	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMK Paket 1	29.766.000,00	29.766.000,00
27	DAK SMK	CV. Enconars Inti Mandiri	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 6	94.727.820,00	94.727.820,00
28	DAK SMK	CV. Billindo Engineering Consultant	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 7	94.470.420,00	94.470.420,00
29	DAK SMK	CV. Billindo Engineering Consultant	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 10	94.470.420,00	94.470.420,00
30	DAK SMK	CV. Gedanke	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 13	94.635.420,00	94.635.420,00
31	DAK SMK	PT. Bina Mitra Artanami	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMK Paket 3	53.835.210,00	53.835.210,00
32	DAK SMK	CV. Gedanke	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMK	29.835.300,00	29.835.300,00
33	DAK SMK	CV. Gedanke	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 15	94.635.420,00	94.635.420,00
34	DAK SMK	CV. Rizky Utama Consultant	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK	94.215.000,00	94.215.000,00
35	DAK SMK	CV. Enconars Inti Mandiri	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang UKS SMK Paket 1	29.947.500,00	29.947.500,00
36	DAK SMK	Karya Vitaloka Konsultan	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 17	94.155.600,00	94.155.600,00
37	DAK SMK	PT. Bina Mitra Artanami	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMK Paket 2	53.835.210,00	53.835.210,00
38	DAK SMK	PT. Bina Mitra Artanami	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 4	94.711.320,00	94.711.320,00
39	DAK SMK	Joharmaju Pratama Desain	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang UKS SMK Paket 2	53.897.910,00	53.897.910,00
40	DAK SMK	PT. Bina Mitra Artanami	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 3	94.711.320,00	94.711.320,00
41	DAK SMK	CV. Billindo Engineering Consultant	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 8	94.470.420,00	94.470.420,00
42	DAK SMK	Joharmaju Pratama Desain	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Perpustakaan SMK	53.897.910,00	53.897.910,00
43	DAK SMK	Karya Vitaloka Konsultan	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 18	94.155.600,00	94.155.600,00
44	DAK SMK	CV. Enconars Inti Mandiri	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMK Paket 4	53.881.410,00	53.881.410,00
45	DAK SMK	CV. Enconars Inti Mandiri	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 5	94.727.820,00	94.727.820,00
46	DAK SMK	CV. Billindo Engineering Consultant	Biaya Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Paket 11	47.235.210,00	47.235.210,00
47	DAK SMK	PT.Ent Utama Solusindo	Pengadaan Peralatan Praktik Utama Rekayasa Perangkat Lunak DAK SMK Paket 1	574.460.000,00	574.460.000,00
48	DAK SMA	CV. Cahaya Cemerlang	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Parlilitan	590.200.550,00	442.650.413,00
49	DAK SMA	CV. Faathir Rizka	Pembangunan Ruang Kepala Sekolah/Pimpinan SMAN 1 Ulususua	208.654.344,00	62.596.303,00
50	DAK SMA	CV. Parsamean Utama	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Lahewa Timur	213.616.618,00	160.212.464,00

Lampiran 5-3

DAFTAR PENGADAAN DANA DAK TAHUN 2021
YANG TIDAK TEREALISASI

No.	Bidang/ Bagian/ Cabdis	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan	Nilai Kontrak	Nilai Kontrak Yang Tidak Terealisasi
51	DAK SMA	CV. Parsamean Utama	Pembangunan Ruang UKS SMAN 1 Ulu Idanotae	238.173.138,00	178.629.854,00
52	DAK SMA	CV. Faathir Rizka	Pembangunan Ruang Tata Usaha SMAN 1 Ulususua	208.355.412,00	62.506.624,00
53	DAK SMA	CV. Surya Sejahtera Perkasa	Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia SMAN 1 Susua	423.649.524,00	127.094.859,00
54	DAK SMA	PT.Surya Digital Samantha	Pengadaan Media Pendidikan SMA	660.380.000,00	495.285.000,00
55	DAK SMA	CV. Delta Tresna Mandiri	Pembangunan Ruang Guru SMAN 1 Hiliduho	473.790.538,00	355.342.904,00
56	DAK SMA	CV. AA Rahman	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 1 Parlilitan	205.687.446,00	154.265.585,00
57	DAK SMA	CV. Berjhon	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 3 Huruna	229.537.514,00	68.861.255,00
58	DAK SMA	CV. Brian Putra Anugrah Pratama	Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi SMAN 1 Ulususua	419.717.552,00	314.788.164,00
59	DAK SMA	CV. Cahaya Cemerlang	Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMAN 1 Parlilitan	370.445.919,00	111.133.777,00
60	DAK SMA	CV. Naramon Fajri	Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMAN 1 Somambawa	426.678.970,00	320.009.228,00
61	DAK SMA	PT. Alphacipta Computindo	Pengadaan Peralatan Teknologi, Informasi Dan Komunikasi (TIK) SMA	7.553.432.129,00	2.266.029.639,00
62	DAK SMA	CV. Prima Jaya	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 1 Aramo	253.858.830,00	76.157.650,00
63	DAK SMA	CV. Arlan Jaya	embangunan Ruang Laboratorium Biologi SMAN 2 Toma	424.072.154,00	318.054.116,00
64	DAK SMA	CV. Global Utama	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Oou	230.383.448,00	69.115.036,00
65	DAK SMA	CV. Batang Gadis	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 1 Umbunasi	244.242.942,00	73.272.884,00
66	DAK SMA	CV. Mahmud Gemilang	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 2 Bilah Hilir	208.870.627,00	156.652.971,00
67	DAK SMA	CV. Offish	Pembangunan Ruang Kepala Sekolah/Pimpinan SMAN 1 Ulu Idanotae	224.889.281,00	67.466.785,00
68	DAK SMA	CV. Offish	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Ulu Idanotae	444.159.377,00	133.247.814,00
69	DAK SMA	CV. Anugrah Mandiri Perkasa	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 3 Huruna	236.125.205,00	177.093.904,00
70	DAK SMA	CV. Arlan Jaya	Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia SMAN 2 Toma	424.212.061,00	127.263.619,00
71	DAK SMA	CV. Arlan Jaya	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 2 Toma	244.103.476,00	73.231.043,00
72	DAK SMA	CV. Prima Jaya	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Aramo	230.263.084,00	69.078.927,00
73	DAK SMA	CV. Offish	Pembangunan Ruang UKS SMAN 2 Gomo	217.976.084,00	163.482.064,00
74	DAK SMA	CV. Tossie	Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia SMAN 3 Huruna	423.603.095,00	317.702.322,00
75	DAK SMA	CV. Surya Sejahtera Perkasa	Pembangunan Ruang Laboratorium Bahasa SMAN 1 Susua	255.984.502,00	76.795.352,00
76	DAK SMA	CV. Guruh	Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMAN 3 Huruna	393.817.101,00	295.362.826,00
77	DAK SMA	CV. Anugrah Mandiri Perkasa	Pembangunan Ruang UKS SMAN 3 Huruna	245.442.552,00	184.081.914,00
78	DAK SMA	CV. Laiya Queen	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 2 Toma	237.192.808,00	71.157.844,00
79	DAK SMA	CV. Laiya Queen	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Hibala	216.103.979,00	64.831.194,00
80	DAK SMA	CV. Putra Perkasa	Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi SMAN 1 Ulu Idanotae	421.926.036,00	316.444.527,00
81	DAK SMA	CV. Raflindo	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 1 Oou	252.310.864,00	189.233.148,00
82	DAK SMA	CV. Fazza Rezeky	Pembangunan Ruang Tata Usaha SMAN 3 Huruna	214.416.778,00	160.812.584,00
83	DAK SMA	CV. Dwikarya Jaya Utama Gemilang	Pembangunan Ruang UKS SMAN 1 Ulususua	224.763.255,00	168.572.442,00
84	DAK SMA	CV. Soraya Soyalai Pratama	Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMAN 1 Umbunasi	395.964.486,00	296.973.365,00
85	DAK SMA	CV. Dwikarya Jaya Utama Gemilang	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Ulususua	214.122.567,00	160.591.926,00

DAFTAR PENGADAAN DANA DAK TAHUN 2021
YANG TIDAK TEREALISASI

No.	Bidang/ Bagian/ Cabdis	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan	Nilai Kontrak	Nilai Kontrak Yang Tidak Terealisasi
86	DAK SMA	CV. Trigama Jaya Konstruksi	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 2 Gomo	223.801.877,00	167.851.408,00
87	DAK SMA	CV. Bina Karya Mandiri	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 2 Huruna	430.808.695,00	129.242.610,00
88	DAK SMA	CV. Bina Karya Mandiri	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 2 Huruna	240.742.488,00	72.222.747,00
89	DAK SMA	CV. Bina Karya Mandiri	Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Onolalu	214.805.957,00	64.441.788,00
90	DAK SMA	CV. Tricone Engineering	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 1 Amandraya, SMAN 1 Aramo, SMAN 1 Susua, SMAN 1 Oou, SMAN 1 Onolalu dan SMAN 2 Toma	43.509.400,00	43.509.400,00
91	DAK SMA	Sinergi Optima Konsultan	Pngadan Jasa knsltansi Pngwsn Pmbngunn R.Guru SMAN 1Batahan,Pngdn Jasa knsultns Pngwasn Pmbngnn Lab.Bhs SMAN 1Batahan,Pngdan Jasa konsltnsi Pngwsan Pmbngnan Lab.Bahasa SMAN 7T.balai,Pngdan Jasa knsltansi Pngwsan Pmbngnn Lab.Kimia SMAN 1Hutabargot	39.957.500,00	39.957.500,00
92	DAK SMA	CV. Presisi Tama	Pngdaan Jasa knsltnsi Pngwsan Pmbngnan Toilet (Jmbn) Bsrta Sanitsiny SMAN 1 GunungsitoliUtara, SMAN 1 Botomuzoi dan SMAN 1 LahewaTimur,Pngdaan Jasa knsltnsi Pngwsan Pmbngnan Toilet (Jmbn) Bsrta Snitsiny SMAN 1 Hibala, SMAN 1 Onolalu dan SMAN 2 Toma	41.011.410,00	41.011.410,00
93	DAK SMA	CV. Laura	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMAN 1 Ulu Idanotae, SMAN 2 Gomo, SMAN 1 Somambawa, SMAN 1 Hibala dan SMAN 2 Toma	59.521.000,00	59.521.000,00
94	DAK SMA	CV. Laura	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan R.Lab.Kom SMAN 1 Hutabargot, SMAN 1 Batahan dan SMAN 2 Bilah Hilir,SMAN 7 Tanjungbalai,SMAN 1 SeiBamban,SMAN 1 Salapian,SMAN 1 Parlilitan	49.225.000,00	49.225.000,00
95	DAK SMA	Asilah Energy Consultant	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMAN 1 Lolowa II, SMAN 2 Huruna, SMAN 3 Huruna, SMAN 1 Umbunasi dan SMAN 1 Amandraya	59.345.000,00	59.345.000,00
96	DAK SMA	CV. Cipta Karya Anugrah	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia SMAN 1 Lolowa U, SMAN 2 Huruna dan SMAN 3 Huruna	47.520.000,00	47.520.000,00
97	DAK SMA	Sinergi Optima Konsultan	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Guru SMAN 1 Hiliduho dan SMAN 1 Luahagundre Maniamolo	29.876.000,00	29.876.000,00
98	DAK SMA	CV. Tricone Engineering	Pengadaan Jasa konsultansi Pngwsan Pmbngnan Toilet (Jamban) Bsrta Sanitasinya SMAN 1 Amandraya, SMAN 1 Aramo, SMAN 1 Susua, SMAN 1 Oou dan SMAN 1 Ulususua,Pngdan Jasa knsltnsi Pngwsan Pmbngunan Ruang UKS SMAN 1 Aramo dan SMAN 1 Ulususua	54.098.000,00	54.098.000,00

DAFTAR PENGADAAN DANA DAK TAHUN 2021
YANG TIDAK TEREALISASI

No.	Bidang/ Bagian/ Cabdis	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan	Nilai Kontrak	Nilai Kontrak Yang Tidak Terealisasi
99	DAK SMA	Asilah Energy Consultant	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Parlilitan,SMAN 1 Salapian,SMAN 2 Sidikalang,Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan R.UKS SMAN 1 Parlilitan,SMAN 1 SeiBamban	63.057.500,00	63.057.500,00
100	DAK SMA	CV. Presisi Tama	Pengadaan Jasa knsltansi Pngwasan Pmbngunan Ruang Lab Kimia SMAN 1 Gunungsitoli Utara,Pngdaan Jasa knsltnsi Pngwasan Pmbngunan Ruang Lab Biologi SMAN 1 Gunungsitoli Utara,Pngdaan Jasa knsltansi Pngawasan Pmbngunan Ruang Lab Bahasa SMAN 1 Susua	33.231.000,00	33.231.000,00
101	DAK SMA	CV. Laura	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMAN 2 Sidikalang,Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika SMAN 1 Parlilitan	23.749.000,00	23.749.000,00
102	DAK SMA	CV. Presisi Tama	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya SMAN 1 Lolowa U, SMAN 3 Huruna dan SMAN 2 Huruna	33.115.500,00	33.115.500,00
103	DAK SMA	CV. Pelita Buana	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SMAN 1 Lolowa U, SMAN 2 Huruna, SMAN 3 Huruna, SMAN 1 Umbunasi, SMAN 1 Somambawa dan SMAN 2 Gomo	44.275.000,00	44.275.000,00
104	DAK SMA	CV. Manunggal Riamerta Dev. Consultant	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi SMAN 1 Aramo, SMAN 1 Ulususua, SMAN 2 Toma dan SMAN 1 Somambawa	48.015.000,00	48.015.000,00
105	DAK SMA	CV. Pelita Buana	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi SMAN 1 Lolowa U, SMAN 3 Huruna dan SMAN 1 Ulu Idanotae	35.827.000,00	35.827.000,00
106	DAK SMA	CV. Presisi Tama	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Tata Usaha SMAN 3 Huruna, SMAN 2 Gomo, SMAN 1 Ulususua dan Pembangunan Ruang Kepala Sekolah/Pimpinan SMAN 1 Ulu Idanotae, SMAN 3 Huruna, SMAN 2 Toma dan SMAN 1 Ulususua	47.932.500,00	47.932.500,00
107	DAK SLB	Sinergi Optima Konsultan	Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Kelas Baru SLBN Aek Kanopan,Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Ruang Ruang UKS SLBN Aek Kanopan,Pengadaan Jasa konsultansi Pengawasan Pembangunan Toilet (Jamban) SDLBN 087706	25.767.500,00	25.767.500,00
		TOTAL			28.207.510.075

DAFTAR PENGADAAN DANA APBD TAHUN 2021
YANG TIDAK TEREALISASI

No.	Bidang/ Bagian/ Cabdis	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan	Nilai Kontrak	Nilai Kontrak Yang Tidak Terealisasi
1	Medan Utara	CV. SIMETRIS PULUNGINDO UTAMA	Pembayaran Lunas Pengadaan Jasa Konsultant Pengawasan Pembangunan RKB SMKN 9 Medan dan SMKN 13 Medan	46.090.000,00	46.090.000,00
2	Balige	CV. KARYA TIGA PRATAMA	Pembayaran Lunas Pembangunan Ruang Perpustakaan SMKN 1 Surungan Nauli	401.715.713,95	281.200.999,95
3	Siantar	CV. Rapachel Sibosar	Pembayaran Lunas Rehabilitasi Ruang SMAN 3 Pematangsiantar	169.531.160,00	169.531.160,00
4	Siantar	CV. Dian Shafira	Rehabilitasi Ruang SMAN 1 Pematang Bandar	169.575.352,76	169.575.352,76
5	Siantar	CV. Harangan Engineering Consultant	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Rehabilitasi Ruang SMAN 1 Pematang Bandar, SMAN 3 Pematang Siantar dan SMAN 4 Pematang Siantar	76.000.000,00	76.000.000,00
6	Siantar	CV. Harangan Engineering Consultant	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan Rehabilitasi Ruang dan Rehab Gedung Perpustakaan SMAN 1 Silimakuta	33.550.000,00	33.550.000,00
7	Siantar	CV. Berkat Ridho Konsulta	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Rehabilitasi Ruang dan Rehab Gedung Perpustakaan SMAN 1 Silimakuta	50.622.220,00	50.622.220,00
8	Siantar	CV. Berkat Ridho Konsultan	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan Rehabilitasi Ruang SMAN 1 Pematang Bandar, SMAN 3 Pematang Siantar dan SMAN 4 Pematang Siantar	50.109.400,00	50.109.400,00
9	Stabat	CV. Arangsiburaya consultan	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan Rehab Gedung Aula, Gedung Kantor, dan Gedung Pengawas Cabdis Stabat	42.735.000,00	42.735.000,00
10	Stabat	CV. Adillah Engineering Consultant	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan SLB Negeri Binjai	37.070.000,00	37.070.000,00
11	Stabat	CV. Maju Jaya	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	4.928.000,00	4.928.000,00
12	Stabat	CV. Maju Jaya	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	126.995.000,00	126.995.000,00
13	Stabat	CV. Maju Jaya	Belanja Modal Mebel	354.629.000,00	354.629.000,00
14	Umum	CV. Citra Karya Mandiri	Pengadaan Dekorasi Ruangan Kegiatan Kampung Beasiswa	99.440.000,00	99.440.000,00
15	Umum	KJPP	Pembayaran KJPP	99.660.000,00	99.660.000,00
16	Umum	CV. Jaya Mandiri Kotrindo	Pengadaan Rehabilitasi Lapangan Kantor Dinas Pendidikan Prov. SU	149.830.000,00	149.830.000,00
17	Umum	CV. Adillah Engineering Consultant	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Rehabilitasi Lapangan Kantor Dinas Pendidikan Prov. SU	10.800.000,00	10.800.000,00
18	Umum	CV. Adillah Engineering Consultant	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan Rehabilitasi Lapangan Kantor Dinas Pendidikan Prov. SU	10.800.000,00	10.800.000,00
				JUMLAH.....	1.813.566.132,71

Lampiran 6

DATA PIUTANG PAJAK AIR PERMUKAAN
TAHUN 2021

NO.	KOTA/ KABUPATEN	PIUTANG	PIUTANG	LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG	SISA PIUTANG
		s/d 31-12-2020	s.d 31-12-2021	0,5%	10%	50%	100%			
1	TEBING TINGGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SEI RAMPAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PADANG SIDEMPUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	SIPIROK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	GUNUNG TUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	SIBUHUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RANTAU PRAPAT	104.941.255,00	56.828.759,00	-	-	-	56.828.759,00	56.828.759,00	-	56.828.759,00
8	AEK KANOPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	KOTA PINANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	KABANJAHE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MEDAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PEMATANG SIANTAR	318.515.148,00	1.523.873,00	7.619,37	-	-	-	7.619,37	1.516.253,64	1.523.873,00
13	PERDAGANGAN	30.929.549,00	22.873.039,00	114.365,20	-	-	-	114.365,20	22.758.673,81	22.873.039,00
14	MEDAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SIBOLGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BARUS	128.546.173,00	119.316.551,00	596.582,76	-	-	-	596.582,76	118.719.968,25	119.316.551,00
17	BINJAI	110.009.425,00	39.023.666,00	150.888,84	513.020,30	1.857.847,50	-	2.521.756,64	36.501.909,36	39.023.666,00
18	SIDIKALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	SALAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	BALIGE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	PANGURURAN	63.063.142,00	80.233.540,00	-	8.023.354,00	-	-	8.023.354,00	72.210.186,00	80.233.540,00
22	TARUTUNG	5.445.825,00	5.926.350,00	29.631,75	-	-	-	29.631,75	5.896.718,25	5.926.350,00
23	DOLOK SANGGUL	223.704.271,00	-	-	-	-	-	-	-	-
24	GUNUNG SITOLI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	TELUK DALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	PANYABUNGAN	1.815.600,00	3.438.750,00	8.115,75	181.560,00	-	-	189.675,75	3.249.074,25	3.438.750,00
27	NATAL	-	25.211.255,00	126.056,28	-	-	-	126.056,28	25.085.198,73	25.211.255,00
28	KISARAN	59.465.946,00	59.010.090,00	14.990,64	4.341.024,00	6.300.861,00	-	10.656.875,64	48.353.214,36	59.010.090,00
29	LIMA PULUH	36.438.886,00	33.467.700,00	167.338,50	-	-	-	167.338,50	33.300.361,50	33.467.700,00
30	TANJUNG BALAI	1.146.435.683,00	1.155.865.478,00	47.148,98	-	-	1.146.435.683,00	1.146.482.831,98	9.382.646,03	1.155.865.478,00
31	LUBUK PAKAM	47.366.397,00	75.574.011,00	366.571,42	225.972,70	-	-	592.544,12	74.981.466,88	75.574.011,00
32	STABAT	27.886.430,00	27.933.892,00	81.062,67	-	5.860.679,50	-	5.941.742,17	21.992.149,84	27.933.892,00
33	P.BRANDAN	1.661.155,00	2.209.830,00	11.049,15	-	-	-	11.049,15	2.198.780,85	2.209.830,00
34	INALUM	41.556.137.088,00	223.126.693.077,00	421.095.529,45	11.174.816.097,40	13.579.713.106,50	-	25.175.624.733,35	197.951.068.343,65	223.126.693.077,00
JUMLAH		43.862.361.973	224.835.129.861	422.816.951	11.188.101.028	13.593.732.495	1.203.264.442	26.407.914.916	198.427.214.945	224.835.129.861

Lampiran 7

DATA PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2021

NO.	KOTA/KABUPATEN	PIUTANG s/d 31-12-2020	PIUTANG s/d 31-12-2021	LANCAR 0,5%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	SISA PIUTANG
1	MEDAN	18.448.623.328						-
2	DELI SERDANG	8.991.384.136						-
3	SERDANG BEDAGAI	2.310.434.386						-
4	TEBING TINGGI	1.649.047.349						-
5	BINJAI	1.805.185.223						-
6	LANGKAT	3.352.770.337						-
7	SIMALUNGUN	2.635.150.305						-
8	PEMATANG SIANTAR	2.501.076.239						-
9	TANJUNG BALAI	1.289.980.781						-
10	ASAHAN	3.368.224.044						-
11	BATU BARA	2.782.868.612						-
12	LABUHAN BATU	2.651.135.832						-
13	LABUHAN BATU UTARA	1.752.762.691						-
14	LABUHAN BATU SELATAN	1.797.958.558						-
15	KARO	3.098.632.872						-
16	DAIRI	923.685.794						-
17	PAKPAK BARAT	103.003.241						-
18	SIBOLGA	1.022.792.093						-
19	TAPANULI TENGAH	1.368.372.317						-
20	TAPANULI UTARA	1.118.145.154						-
21	TOBA SAMOSIR	1.199.379.854						-
22	HUMBANG HAUNDUTAN	893.803.120						-
23	SAMOSIR	431.746.052						-
24	TAPANULI SELATAN	608.719.785						-
25	PADANG LAWAS	1.061.114.736						-
26	PADANG LAWAS UTARA	820.814.177						-
27	MANDAILING NATAL	1.670.085.589						-
28	P.SIDEMPUAN	1.763.915.621						-
29	NIAS	135.477.818						-
30	GUNUNG SITOLI	746.286.791						-
31	NIAS BARAT	108.086.943						-
32	NIAS UTARA	82.619.772						-
33	NIAS SELATAN	353.008.650						-
34	BELAWAN	186.020.002						-
36	KURANG BAYAR	8.123.421.410	8.123.421.410				8.123.421.410	8.123.421.410
JUMLAH		81.055.733.611	8.123.421.410	-	-	-	8.123.421.410	8.123.421.410

PIUTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP

No.	TAHUN	NAMA INSTANSI, PEMERINTAH PERUSAHAAN, BUMN, BUMD	JUMLAH PIUTANG	SISA PIUTANG	UMUR PIUTANG
	2021				
1		CV. AYAM MAS	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	JULI
2		CV. BINTANG TERANG PLASINDO	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	AGUSTUS
3		PT. NAPOL MEDAN BERKAH	Rp 2.310.000,00	Rp 2.310.000,00	AGUSTUS
4		PT. SPICE LINES INTERNATIONAL	Rp 1.910.000,00	Rp 1.910.000,00	AGUSTUS
5		RSU KELIAT	Rp 2.110.000,00	Rp 2.110.000,00	AGUSTUS
6		GUDANG HASIL PERTANIAN	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	AGUSTUS
7		PT. WIRA GEMILANG ANUGERAH	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	AGUSTUS
8		PT. AGRO DYAMNIC INDO	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
9		PT. AGRO DYNAMIC INDO	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
10		UD. TUNGGAL JAYA PRIMA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
11		PT. MARK DYNAMIC INDONESIA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
12		MCI LABORATORIUM	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
13		PT. CITRA KENCANA INDUSTRI	Rp 2.358.000,00	Rp 2.358.000,00	OKTOBER
14		MARK DYNAMIC INDUSTRI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
15		PT. KARIMUN KENCANA AROMATIC	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
16		PT. INTISARI ATSIRI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
17		PT. LACQUER CRAFT INDUSTRI INDUSTRI	Rp 2.288.000,00	Rp 2.288.000,00	OKTOBER
18		PT. STARINDO PRIMA	Rp 2.234.000,00	Rp 2.234.000,00	OKTOBER
19		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA BREEDING 1	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
20		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA BREEDING 2	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
21		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA SERDANG 5	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
22		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA SERDANG 6	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
23		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA SERDANG 2	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
24		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA SERDANG 7	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
25		PT. SERGAI PILAR PRATAMA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
26		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA SERDANG 8	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
27		PT. LEONG HUPJAYA INDO	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
28		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA HATCHERY	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
29		PT. LEONG AYAMSATU PRIMADONA SERDANG 4	Rp 2.030.000,00	Rp 2.030.000,00	OKTOBER
30		PT. CIPTA MULTI LISTRIK NASIONAL	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
31		PT. CIPTA MEBELINDO LESTARI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
32		PT. CIPTA MULTI LAMBER	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
33		PT. LOUIS PHILIP INDONESIA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
34		RSU YOSUA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
35		PT. CIPTA PANGAN SUKSES	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	OKTOBER
36		CV. CITILAND INTERNUSA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
37		GAJAH MADA PLASTIK	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
38		NIAGA MAKMUR PLASTIK	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
39		PT. BOROBUDUR SELAMAT JAYA	Rp 1.995.000,00	Rp 1.995.000,00	NOVEMBER
40		PT. ATMINDO TBK	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
41		PT. SAKURA JAYA	Rp 1.995.000,00	Rp 1.995.000,00	NOVEMBER
42		PT. SARINDO JAYA SEJAHTERA	Rp 1.995.000,00	Rp 1.995.000,00	NOVEMBER
43		PT. CLARIANT ADSORBENTS	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
44		PONDOK PESANTREN TAHFIDZ BAITUSY SYAKIRIN	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
45		PT. AGRO TANI MANDIRI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
46		PT. SARI TANI JAYA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
47		PT. AGHAR DIPTA SANJAYA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
48		CV. RIKKI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
49		TRIBINA TANI KARYA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
50		PT. YAKITA MULIA	Rp 2.062.000,00	Rp 2.062.000,00	NOVEMBER
51		JAYA SENTRIKON	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
52		PROVI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
53		BUDI TAMORA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
54		SINAR REZEKI	Rp 2.280.000,00	Rp 2.280.000,00	NOVEMBER
55		ERA CIPTA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
56		STARA BINTANG SURYA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
57		PT. GAJA MUKHA	Rp 1.140.000,00	Rp 1.140.000,00	NOVEMBER
58		PT. PUPUT TANI MANDIRI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
59		GUNA KEMAS	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
60		MANDIRI MAKMUR	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
61		HOTEL CREW	Rp 1.140.000,00	Rp 1.140.000,00	NOVEMBER
62		PT. JAYA ABADI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
63		MESIN RESIN MAS	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
64		CV. LAGUNA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER

PIUTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP

No.	TAHUN	NAMA INSTANSI, PEMERINTAH PERUSAHAAN, BUMN, BUMD	JUMLAH PIUTANG	SISA PIUTANG	UMUR PIUTANG
	2021				
65		PT. TIRTA ALVIN	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
66		SUMBER INDO MAKMUR	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
67		PT. ROYAL SUTAN AGUNG	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
68		PT. RAKA JAYA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
69		PT. SENTOSA INDUSTRI PLASTIK	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	NOVEMBER
70		CV HAMPARAN SAWIT MAKMUR	Rp 634.000,00	Rp 634.000,00	NOVEMBER
71		PT. LAMPION	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00	NOVEMBER
72		PT. INTERTAMA TRI KENCANA	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00	NOVEMBER
73		PT. SAHABAT JAYA FARM	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00	NOVEMBER
74		PT. SABAS BREEDING FARM	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00	NOVEMBER
75		PT. MEDAN BAJAINDO	Rp 530.000,00	Rp 530.000,00	NOVEMBER
76		PT. MULTIAGRO SUMATERA JAYA	Rp 1.830.000,00	Rp 1.830.000,00	NOVEMBER
77		UMADA	Rp 2.400.000,00	Rp 2.400.000,00	NOVEMBER
78		PT. KWALA SAWIT INTAN SELATAN	Rp 1.830.000,00	Rp 1.830.000,00	NOVEMBER
79		PT. SINAR SAWIT LESTARI	Rp 2.400.000,00	Rp 2.400.000,00	NOVEMBER
80		PT. SUMBER SAWIT JAYA LESTARI	Rp 2.340.000,00	Rp 2.340.000,00	NOVEMBER
81		PT. GRAHADURA LEIDONG PRIMA	Rp 1.650.000,00	Rp 1.650.000,00	NOVEMBER
82		PT. KENCANA INTI PERKASA	Rp 2.400.000,00	Rp 2.400.000,00	NOVEMBER
83		SERBA HUTA JAYA	Rp 3.480.000,00	Rp 3.480.000,00	NOVEMBER
84		PT. SIRATA-RATA ALAS TONGA (LA)	Rp 2.400.000,00	Rp 2.400.000,00	NOVEMBER
85		PT. MUTIARANUSA AGRO SEJAHTERA	Rp 1.890.000,00	Rp 1.890.000,00	NOVEMBER
86		PT. KURNIA MITRA SAWIT	Rp 2.400.000,00	Rp 2.400.000,00	NOVEMBER
87		PT. MADJA AGUNG LATEXINDO (KARET	Rp 1.650.000,00	Rp 1.650.000,00	NOVEMBER
88		PT. KAPUAS BESAR (KARET)	Rp 2.400.000,00	Rp 2.400.000,00	NOVEMBER
89		PT. INDO COCO PRIMA LESTARI (PENGOLAHAN KELAPA)	Rp 1.650.000,00	Rp 1.650.000,00	NOVEMBER
90		PT. AYU SEPTA	Rp 1.650.000,00	Rp 1.650.000,00	NOVEMBER
91		KILANG PADI SINAR JAYA	Rp 570.000,00	Rp 570.000,00	NOVEMBER
92		PT. MORA NIAGA JAYA	Rp 1.265.000,00	Rp 1.265.000,00	NOVEMBER
93		PT. SINAR SANATA ELECTRONIC INDUSTRI	Rp 3.041.000,00	Rp 3.041.000,00	DESEMBER
94		PT. PERKASA SUBUR SAKTI	Rp 5.306.000,00	Rp 5.306.000,00	DESEMBER
95		PT. ENSEM LESTARI	Rp 6.146.000,00	Rp 6.146.000,00	DESEMBER
96		PT. ENSEM SAWITA	Rp 4.080.000,00	Rp 4.080.000,00	DESEMBER
97		PT. ENSEM LESTARI JAYA	Rp 3.460.000,00	Rp 3.460.000,00	DESEMBER
98		PT. TENERA LESTARI	Rp 3.080.000,00	Rp 3.080.000,00	DESEMBER
99		PT. PARASAWITA	Rp 4.140.000,00	Rp 4.140.000,00	DESEMBER
100		PT. ASTAJAYA NIRWIGHNATA	Rp 2.220.000,00	Rp 2.220.000,00	DESEMBER
101		PT. KAMADJAJA LOGISTIK	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
102		PT. ANUGERAH PHARMINDO LESTARI	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
103		CV. ASK	Rp 3.207.000,00	Rp 3.207.000,00	DESEMBER
104		PT. SUMATERA INTI KARET	Rp 2.234.000,00	Rp 2.234.000,00	DESEMBER
105		PT. BAKRIE SUMATERA PALNTATIONS	Rp 7.375.000,00	Rp 7.375.000,00	DESEMBER
106		PT. SEI BALAI GREEN	Rp 3.880.000,00	Rp 3.880.000,00	DESEMBER
107		PT. SARANA PANCING INDONESIA	Rp 1.140.000,00	Rp 1.140.000,00	DESEMBER
108		PT. LESTARI INDAH EKOSISTEM	Rp 1.140.000,00	Rp 1.140.000,00	DESEMBER
109		CV. BUMI SEJAHTERA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
110		PT. JAPARIS PRATAMA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
111		CV . BOGA AMANDA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
112		PT. EXPRAVET NASUBA SEI GLUGUR	Rp 2.280.000,00	Rp 2.280.000,00	DESEMBER
113		PT. MABAR FEED G.TINGGI	Rp 2.280.000,00	Rp 2.280.000,00	DESEMBER
114		PT. MABAR FEED BR.3	Rp 2.280.000,00	Rp 2.280.000,00	DESEMBER
115		PT. MABAR FEED BR.2A	Rp 1.170.000,00	Rp 1.170.000,00	DESEMBER
116		PT. MABAR FEED FARM III	Rp 2.280.000,00	Rp 2.280.000,00	DESEMBER
117		PT. RUSINDO PRIMA FOOD INDUSTRI	Rp 2.626.000,00	Rp 2.626.000,00	DESEMBER
118		PT. MITRA MASS	Rp 2.280.000,00	Rp 2.280.000,00	DESEMBER
119		PT. VERONICA	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
120		PT. OKTA PALM OIL	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
121		RSU HIDAYAH	Rp 2.308.000,00	Rp 2.308.000,00	DESEMBER
122		PT. KURNIA ANEKA GEMILANG	Rp 2.308.000,00	Rp 2.308.000,00	DESEMBER
123		PT.UNIVERSAL STELINDO (GUDANG)	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
124		PT.UNIVERSAL STELINDO (INDUSTRI)	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
125		PT. MAJU JAYA POHON PINANG	Rp 2.350.000,00	Rp 2.350.000,00	DESEMBER
126		PT.HAZMAT TECHNO	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER
127		PT.YOUNG KOSMETIKINDO	Rp 1.710.000,00	Rp 1.710.000,00	DESEMBER

PIUTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP

No.	TAHUN	NAMA INSTANSI, PEMERINTAH PERUSAHAAN, BUMN, BUMD	JUMLAH PIUTANG		SISA PIUTANG		UMUR PIUTANG
	2021						
128		PT. MEDAN MEDIA GRAFIKATAMA	Rp	2.626.000,00	Rp	2.626.000,00	DESEMBER
129		PT.GLOBAL PERKASA	Rp	1.710.000,00	Rp	1.710.000,00	DESEMBER
130		PUTRA TUNAS MEGAH	Rp	1.710.000,00	Rp	1.710.000,00	DESEMBER
131		PT. DUTA AYUMAS PERSADA	Rp	2.350.000,00	Rp	2.350.000,00	DESEMBER
132		PT. PERTAMINA PATRA NIAGA DPPU KUALA NAMU	Rp	2.360.000,00	Rp	2.360.000,00	DESEMBER
133		PT. PERTAMINA LPG PANGKALAN SUSU	Rp	5.680.000,00	Rp	5.680.000,00	DESEMBER
134		RSU. SITI HAJAT MEDAN	Rp	458.000,00	Rp	458.000,00	DESEMBER
135		PT. SARI KEBUN ALAM	Rp	600.000,00	Rp	600.000,00	DESEMBER
136		PT. ARTEK UTAMA	Rp	1.260.000,00	Rp	1.260.000,00	DESEMBER
137		PT. ABLE COMMODITIES INDONESIA	Rp	778.000,00	Rp	778.000,00	DESEMBER
138		RSU. VINA ESTETICA	Rp	916.000,00	Rp	916.000,00	DESEMBER
139		RSU. ESHMUN	Rp	464.000,00	Rp	464.000,00	DESEMBER
140		PT. VVF INDONESIA KIM II	Rp	704.000,00	Rp	704.000,00	DESEMBER
141		PT. BRIDGESTONE SUMATERA RUBBER ESTATE	Rp	1.428.000,00	Rp	1.428.000,00	DESEMBER
142		PT. PLN (Persero)	Rp	4.122.000,00	Rp	4.122.000,00	DESEMBER
143		PT. SARANA INDUSTAMA PERKASA/SAPTA MUTU KATIGA	Rp	980.000,00	Rp	980.000,00	DESEMBER
		TOTAL	**Rp**	**281.513.000,00**	**Rp**	**281.513.000,00**	
	2013						
1		RS. Permata Madina Penyabungan	Rp	3.200.000	Rp	3.200.000	2013
2		PT. Kurnia Citra Lestari	Rp	3.383.737	Rp	3.383.737	
3		PT. Bumi Angkasa	Rp	5.880.000	Rp	5.880.000	
4		PT. Mandiri Sejahtera	Rp	1.302.000	Rp	1.302.000	
5		PT. Harapan Sentosa	Rp	8.216.000	Rp	8.216.000	
6		PT. Aira Laboratori	Rp	15.589.000	Rp	15.589.000	
		TOTAL.....	**Rp**	**37.570.737**	**Rp**	**37.570.737**	
	2014						
1		PT. Gunung Gahapi Sakti	Rp	2.085.000	Rp	2.085.000	2014
2		PT. Ecogreen Oleochemicals	Rp	800.000	Rp	800.000	
		TOTAL.....	**Rp**	**2.885.000**	**Rp**	**2.885.000**	
	2015						
1		CV. Bumi Sari Raya	Rp	4.113.000	Rp	4.113.000	2015
2		Badan Lingkungan Hidup Propsu/Batahan	Rp	4.512.000			
3		Badan Lingkungan Hidup Propsu/Batahan	Rp	4.512.000			
		TOTAL.....	**Rp**	**13.137.000**	**Rp**	**4.113.000**	
	2016						
1	1	Badan Lingkungan Hidup Propsu/Batahan	Rp	4.885.000			2016
2	2	Badan Lingkungan Hidup Propsu/Batahan	Rp	6.114.000			
3	3	Badan Lingkungan Hidup Propsu/Batahan	Rp	6.114.000			
		TOTAL.....	**Rp**	**17.113.000**	**Rp**	-	
Jumlah Piutang Dinas Lingkungan Hidup					**Rp**	**326.081.737,00**	

Lampiran 9

KURANG BAYAR DAN LEBIH BAYAR DANA BAGI HASIL UNTUK PROVINSI SUMATERA UTARA
PER 31 DESEMBER 2021

NO	DBH	SISA KB menurut BPKAD Provsu	SISA LB menurut PMK 113/PMK.07/2020 25 Agustus 2020	PMK No. 129 Tahun 2021 16 September 2021		PELUNASAN KURANG BAYAR (SIMTRADA) 26/KMK.7/2021	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2021	
				KURANG BAYAR	LEBIH BAYAR		KURANG BAYAR	LEBIH BAYAR
				2020	2020			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25/29	-	3.865.088.602	131.326.858.968	-	64.756.997.039	66.569.861.929,00	-
2	Pajak Bumi Dan Bangunan	68.006.059.152	2.050.035.868	103.689.328.827	-	66.414.898.569	37.274.430.258,00	-
3	Cukai Hasil Tembakau	207.361.235	-	525.600.132	-	146.742.413	378.857.719,00	-
TOTAL PAJAK		68.213.420.387	5.915.124.470	235.541.787.927	-	131.318.638.021	104.223.149.906,00	-
4	Sumber Daya Alam Kehutanan	300.081.944	5.664.897.805	5.782.006.795	-	4.073.248.495	1.708.758.300,00	-
5	Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	-	53.101.543	50.391.780.537	-	49.178.026.987	1.213.753.550,00	-
6	Sumber Daya Alam Migas	-	1.104.625.500	0	877.969.781	-	-	877.969.781,00
7	Sumber Daya Alam Panas Bumi	34.606.750	46.083.399	299.005.266	343.041.026	264.075.966	34.929.300,00	343.041.026,00
TOTAL SDA		334.688.694	6.868.708.247	56.472.792.598	1.221.010.807	53.515.351.448	2.957.441.150,00	1.221.010.807,00

RUMAH SAKIT HAJI MEDAN PROVSU
DAFTAR PIUTANG PENDAPATAN - BPJS
PER 31 DESEMBER 2021

No	Uraian	Tanggal Kwitansi (Tagihan)	Umur Piutang	% Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas	Penyisihan Piutang (Rp)
1	Klaim BPJS Rawat Inap Nopember 2018/Dispute	26 April 2021	0 Bulan	0,5%	1.712.900	Lancar	8.564,50
2	Klaim BPJS Obat Kronis Agustus 2021	27 Desember 2021	0 Bulan	0,5%	113.668.331	Lancar	568.341,66
	Jumlah				**115.381.231**		**576.906,16**

RUMAH SAKIT HAJI MEDAN PROVSU
DAFTAR PIUTANG PENDAPATAN - UMUM
PER 31 DESEMBER 2021

No	Uraian	Tanggal Kwitansi (Tagihan)	Umur Piutang	% Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas	Penyisihan Piutang (Rp)
1	DINI AZZAH	15 April 2021	8 Bulan	50%	1.558.340	Diragukan	779.170
2	AMIDAH	16 April 2021	8 Bulan	50%	46.310.209	Diragukan	23.155.105
3	SYAKILA ARSYILA ZULFA	16 April 2021	8 Bulan	50%	200.000	Diragukan	100.000
4	BY NY MULAN ADIANTA	29 Nopember 2021	1 Bulan	0,5%	10.259.462	Lancar	51.297
5	ZAFIRA ANINDIRA BB	29 Nopember 2021	1 Bulan	0,5%	900.557	Lancar	4.503
6	SUWARDI	29 Nopember 2021	1 Bulan	0,5%	456.538	Lancar	2.283
	Jumlah				**59.685.106**		**24.092.357**

Jumlah Piutang RS Haji				**175.066.337**		**24.669.263**

Lampiran 11

REKAPITULASI PEMBAYARAN ANGSURAN PENJUALAN TANAH EKS PRPTE DINAS PERKEBUNAN DINAS PROVINSI SUMATERA UTARA

No	Nama Pembeli dan Alamat Rumah	Harga Tanah dan Luas Tanah	Angsuran Pertama	Angsuran Perbulan	Bagian Lancar														Total Pemasyaran	Pembayaran 2021	Sisa Yang Harus Di Bayar	Piutang Tagihan Lancar
					Tahun 2012-2015	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022-2027				
					Realisasi	Realisasi	Piutang	Realisasi	Piutang	Realisasi	Piutang	Realisasi	Piutang	Realisasi	Piutang	Realisasi	Piutang	Realisasi	Piutang			
1.	Ny. Hj. Nuraina Maas (Janda Alm. Ir. Asli Hasibuan) Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 C	129.611.000 226 m²	6.480.550	685.000	31.825.550	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	0	8.220.000	0	8.220.000	0	0	64.705.550	12.330.000	64.905.450	16.440.000
2.	Ir. Mahrum Sipayung, MS Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 E	129.611.000 226 m²	6.480.550	685.000	31.825.550	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	10.000	0	81.155.550	8.220.000	48.455.450	0
3.	Ir. Washington Siregar Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 F	130.758.000 228 m²	6.537.900	691.000	32.104.900	8.292.000	0	8.292.000		8.292.000	0	8.292.000	0	7.601.000	691.000	0	8.292.000	0	0	72.673.900	3.455.000	57.884.100	8.983.000
4.	Ir. Amiruddin Muhammad Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 G	129.037.500 225 m²	6.451.875	682.000	31.685.875	8.184.000	0	8.184.000	0	8.184.000	0	8.184.000	0	2.046.000	6.138.000	0	8.184.000	0	0	66.467.875	0	62.569.625	14.322.000
5.	Ir. Benarl Ambarita Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 H	130.184.500 227 m²	6.509.225	690.000	32.039.225	6.900.000	1.380.000	0	8.280.000	0	8.280.000	0	8.280.000	0	8.280.000	0	8.280.000	0	0	38.939.225	0	91.245.275	42.780.000
6.	Sugio, SH Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 J	129.611.000 226 m²	6.480.550	685.000	31.825.550	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	0	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	0	56.485.550	0	73.125.450	24.660.000
7.	Ir. R. Effendi Siboro, M. Si Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 K	130.184.500 227 m²	6.509.225	690.000	32.039.225	8.280.000	0	8.280.000	0	8.280.000	0	8.280.000	0	6.210.000	2.070.000	0	8.280.000	0	0	71.369.225	0	58.815.275	10.350.000
8.	Binsar Hutagaol Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 L	129.611.000 226 m²	6.480.550	685.000	31.825.550	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	8.220.000	0	48.465.450	0	129.611.000	0	0	0
9.	Elmando Hutabarat Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 M	104.950.500 183 m²	5.247.525	555.000	25.782.525	6.660.000	0	6.660.000	0	6.660.000	0	6.660.000	0	6.660.000	0	6.660.000	0	3.330.000	0	69.072.525	9.990.000	35.877.975	0
10.	Ny. Kumala Sari (Janda Alm. Saridin) Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 N	104.377.000 182 m²	5.218.850	551.000	25.605.850	6.612.000	0	6.612.000	0	6.612.000	0	6.612.000	0	6.612.000	0	0	6.612.000	0	0	58.665.850	0	45.711.150	6.612.000
11.	Irwan Tampubolon Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 O	104.377.000 182 m²	5.218.850	551.000	25.605.850	6.612.000	0	6.612.000	0	6.612.000	0	6.612.000	0	6.612.000	0	6.612.000	0	0	0	65.277.850	6.612.000	39.099.150	0
12.	Narwin Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 P	103.230.000 180 m²	5.161.500	545.000	25.326.500	6.540.000	0	6.540.000	0	6.540.000	0	6.540.000	0	3.270.000	3.270.000	0	6.540.000	0	0	54.756.500	0	48.473.500	9.810.000
13.	Nurhayati. M Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 Q	71.687.500 125 m²	3.584.375	380.000	17.644.375	4.560.000	0	4.560.000	0	4.560.000	0	4.560.000	0	4.560.000	0	4.560.000	0	16.340.000	0	61.344.375	14.060.000	10.343.125	0
14.	Beni Pancilangan Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 R	87.172.000 152 m²	4.358.600	461.000	21.415.600	5.532.000	0	5.532.000	0	5.532.000	0	5.532.000	0	5.532.000	0	5.532.000		32.564.400	0	87.172.000	0	0	0
15.	Ir. Rustam Effendi Rambe Jl. Asrama Komp. Disbun No. 124 R	175.491.000 306 m²	8.774.550	927.000	43.073.550	11.124.000	0	11.124.000	0	11.124.000	0	11.124.000	0	11.124.000	0	11.124.000	0	65.673.450	0	175.491.000	0	0	0
	JUMLAH.....	1.789.893.500	89.494.675		439.625.675	112.176.000	1.380.000	105.276.000	8.280.000	105.276.000	8.280.000	97.056.000	16.500.000	76.667.000	36.889.000	50.928.000	62.628.000	166.383.300	0	1.102.459.975	30.662.000	636.505.525	133.957.000

Lampiran 12-1

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/ TEMUAN		TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 188.44/XXX/KPTS/2018
1	LHP atas Belanja 2005 dan 2005	1	Pembebanan biaya pengujian laboratorium dalam kontrak pekerjaan Hotmix senilai Rp663.072.298,44 tidak sesuai ketentuan	2005 dan 2006	Dinas Jalan dan Jembatan	PT Gaol Maju Jaya	8.500.000	-	
						CV Mentari Jasa Mulia	4.230.000	4.230.000	366
						PT Sifra Kasih	11.030.000	11.030.000	367
						CV Citra Ruana	7.530.000	7.530.000	368
						CV Trisula	2.295.000	2.295.000	369
						CV Kurnia Pratama Kencana	4.270.000	4.270.000	370
						PT Tri Embun Surya Matio	9.032.400	9.032.400	371
						CV Pemuda Baru	4.867.500	4.867.500	372
						UD Razasa Karya	3.310.000	-	
						CV Rizki Rizka Jaya	3.420.000	3.420.000	373
						CV Seraspati	370.000	370.000	374
						CV Abadi Jaya Makmur	3.180.000	3.180.000	375
						CV Pemuda Panca Perkasa		-	376
						PT Tiga Dimensi Karya	7.566.000	7.566.000	377
						CV Nurani	9.299.000	9.299.000	378
						PT Kurpahi Jaya	8.400.000	8.400.000	379
						CV Cendana Jaya Mulia	11.276.000	11.276.000	380
						CV Gemilang Anicka	4.390.000	4.390.000	381
						CV Anugrah Muara Sejati	4.140.000	-	
						PT Medan Jaya Cipta Sarana	49.635.000	-	
						PT Budi Graha Perkasa	12.100.000	12.100.000	384
						CV Juanda Prima Eng	3.519.900	3.519.900	385
						CV Kenali Jasa	8.000.000	8.000.000	386
						CV Votride	8.000.000	8.000.000	387
						CV Sabarita	3.500.000	3.500.000	388
						PT Dian Perkasa	8.900.000	8.900.000	389
						PT Karya Agung Sejati	8.100.000	8.100.000	390
						CV Pusaka Agung	6.435.000	6.435.000	391
						CV Pembangunan Nadajaya	3.850.000	-	
						PT Jaya Mitra Konstruksi	7.485.500	7.485.500	392
						UD Sri Haji	785.000	785.000	393
						PT Nauli Dolpa Putra	6.420.000	6.420.000	394
						PT Bersama Abadi Jaya	1.025.000	1.025.000	395
						CV Semangat Baru	5.400.000	5.400.000	396
						CV Almandili	4.240.000	4.240.000	397
						PT Winda Pratama Karya	5.450.000	5.450.000	398
						CV Mentari Jasa Mulia	4.220.000	4.220.000	399
						UD Razasa Karya	4.320.000	-	
						PT Dian Perkasa	2.662.000	2.662.000	400
						CV Asih Garam	3.910.000	3.910.000	401
						PT Winda Pratama Karya	6.000.000	6.000.000	402
						CV Cendana Jaya Mulia	4.906.000	4.906.000	403
						PT Menara Kharisma	3.806.000	3.806.000	404
						PT Dian Perkasa	3.600.000	-	
						PT Anugrah Bahari Sejahtera	4.150.000	4.150.000	405
						PT Roy Grup	3.786.000	3.786.000	406
						CV FIFO	5.000.000	5.000.000	407
						CV Penambangan Jaya	6.500.000	6.500.000	408
						PT Bintang Saudara	17.500.000	17.500.000	409
						PT Muslimindo Nanda Prima	7.500.000	7.500.000	410
						CV Harapan Insani	10.000.000	10.000.000	411
						CV Faisal Kontraktor	6.000.000	6.000.000	412
						PT Nuansa Alamsah Lestari	22.330.000	22.330.000	413
						CV Care Indonusa	6.000.000	6.000.000	414
						CV Muara Kasih	6.110.000	6.110.000	415
						CV Mitra Harapan Baru	10.195.000	10.195.000	416
						CV Surya	9.800.000	9.800.000	417
						PT Medan Jaya Cipta Sarana	700.000	700.000	418
						CV Fifo	40.500.000	40.500.000	419
						CV Chokki Karya	4.138.000	4.138.000	420
						CV Karya Mitra Konstruksi	16.705.000	16.705.000	421
						CV Ersima Goeung	12.000.000	12.000.000	422
						CV Lawrensi		-	
						PT Sinar Kasih Reinhard	5.217.998	5.217.998	423
						PT Sabarita Perkasa Abadi	10.700.000	10.700.000	424
						PT Pusaka Agung Jayakarta	21.630.000	-	

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA		URAIAN/ TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 188.44/XXX/KPTS/2018
						CV Risma Karya	16.200.000	16.200.000	425
						Fa. Puramot Jaya	7.500.000	-	
						CV Razasa Karya	5.600.000	-	
						PT Sinar Kasih Reinhard	8.760.000	8.760.000	426
						PT Subur Sari Lasderich	15.295.000	15.295.000	427
						PT Kuala Mas	3.600.000	3.600.000	428
						CV Tinma Sarina	9.900.000	9.900.000	429
						Fa. Puramot Jaya	11.330.000	11.330.000	430
						PT Jaya Mitra Konstruksi	4.000.000	-	
						PT Putra Rezki Mandiri	4.070.000	4.070.000	431
						PT Yudha Karya	4.800.000	4.800.000	432
						PT Tiga Dimensi Karya	6.175.000	-	
						PT Ganda Rima Sari	3.725.000	3.725.000	433
						PT Siege Sinar Gemilang	3.180.000	3.180.000	434
						PT Komrit Jaya Mukti	800.000	800.000	435
						CV Harapan Insani	14.800.000	14.800.000	436
						PT Nagaseribu	500.000	500.000	437
						PT Istaka Karya	5.500.000	-	
						PT Karya Muda Nasional	6.000.000	-	
						PT Usaha Sejahtera Mandiri	11.000.000	11.000.000	438
						PT Ipasin	11.000.000	11.000.000	439
3	LHP atas LKPD TA 2007	2	Pengeluaran bantuan keuangan kepada para guru besar/profesor Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta Provsu sebesar Rp7.499.997.000,00 tidak tepat sasaran	2007	Biro Bina Sosial dan Kemasyarakatan	Asosiasi Profesor Indonesia (API) Sumatera Utara	7.499.997.000	7.499.997.000	440
4	LHP atas LKPD TA 2008	3	Penghitungan volume pekerjaan aspal (AC-WC dan AC-BC) pada Dinas Jalan dan Jembatan tidak mengacu pada spesifikasi teknis kontrak dan merugikan keuangan Daerah sebesar Rp4.844.874.285,45	2008	Dinas Jalan dan Jembatan	PT Jamal Putra	527.417.376	526.417.376	441
						PT Cipta Prasetyo Group	976.791.643	976.791.643	442
						PT Rony Putra Mandiri	976.046.880	966.046.880	443
						PT Surya Jaya Prasetya	738.064.239	735.064.239	444
						PT Surya Barumun Satia	427.430.477	425.930.477	445
						PT Panbar Perkasa Sejahtera	447.472.821	437.472.821	446
						PT Naga Saribu	751.650.850	749.650.850	447
		6	Pembebanan belanja pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional pada Sekretariat DPRD Provsu merugikan keuangan Daerah sebesar Rp1.200.711.500,00	2008	Sekretariat DPRD	Syahrul M. Pasaribu/H. Amas	51.185.500	51.185.500	448
						H.M. Zaki Abdullah	79.022.500	79.022.500	449
						Eddi Rangkuti	49.582.500	49.582.500	450
						Analisman Zaluku, S.Sos	36.591.000	36.591.000	451
						Drs. H. Rijal Sirait	38.265.000	38.265.000	452
						Drs. H. Banuaran Sitonga	65.067.000	65.067.000	453
						Drs. H. Rahmad P. Hasibuan	59.395.000	59.395.000	454
						Belli Simanjuntak	52.289.000	52.289.000	455
						Sigit Pramono Asri, SE	66.270.000	66.270.000	456
						Heriansyah	60.549.500	60.549.500	457
						Drs. H. Ibrahim Sakty BB, MAP	54.904.000	54.904.000	458
						Drs. Parluhutan Siregar	79.066.000	79.066.000	459
						DR. (HC) Drs. Toga Sianturi	55.096.500	55.096.500	460
						Pdt. Petrus Silondang S.Th	83.461.000	83.461.000	461
						H. Raden M. Syafii, SH	61.300.000	61.300.000	462
						Ir. Tosim Gurning	25.728.000	25.728.000	463
						Ir. Edison Sianturi	27.445.000	27.445.000	464
						Zakaria Bangun, SH, MH	26.080.000	26.080.000	465
						Drs. H. Mahmuddin Lubis	59.749.000	59.749.000	466
						Drs. H. Yulizar P. Lubis	49.350.000	49.350.000	467
						Sobambowo Bu'ulolo	45.818.000	45.818.000	468
						Budiman P. Nadapdap	53.457.000	53.457.000	469
						H. Mutawalli Sinting	21.040.000	21.040.000	470
		7	Kemahalan harga pada pengadaan komputer dan printer merugikan keuangan Daerah sebesar Rp221.671.839,14	2008	Biro Perlengkapan dan Pengelolaan Aset	CV Zam Zam	124.843.454	124.843.454	471
						CV Nikita GC	16.589.345	16.589.345	472
						CV Karya Aditya	8.487.500	8.487.500	473
						CV Lega Kalsio	9.910.220	9.910.220	474
						CV Ezra Jaya Kencana	8.318.929	8.318.929	475
						CV Tunas Asli Mulia	15.391.820	15.391.820	476
						CV Tunas Asli Mulia	20.565.330	20.565.330	477
						CV Jasa Karya	17.565.240	17.565.240	478

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/ TEMUAN		TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 188.44/XXX/KPTS/2018
5	LHP atas Pemeriksaan Infrastruktur Jalan Jembatan Tahun 2009	8	Pelaksanaan pekerjaan pembangunan jembatan tidak sesuai kontrak sebesar Rp534.798.413,49	2008 dan 2009	Dinas Bina Marga	PT. Karya Agung Pratama Cipta	187.877.463,87	183.877.464	479
						PT. Tisa Lestari	346.920.949,62	341.920.950	480
		10	Paket pekerjaan pembangunan jalan dan pemeliharaan berkala jalan TA 2008 dan 2009 tidak sesuai kontrak yang merugikan keuangan daerah Rp320.673.058,48 dan berpotensi merugikan keuangan daerah Rp7.105.291.057,22	2008 dan 2009	Dinas Jalan dan Jembatan	PT. Karya Murni Perkasa	320.673.058,48	207.661.458	481
						PT. Razasa Karya	2.105.291.057,22	1.454.977.321	482
		11	Peningkatan jalan provinsi jurusan Tomok - Onan Runggu - Nainggolan tidak sesuai spesifikasi teknis kontrak merugikan keuangan daerah sebesar Rp4.981.228.073,70 dan berpotensi merugikan keuangan daerah sebesar Rp989.258.966,00	2008 dan 2009	Dinas Jalan dan Jembatan	PT. Lampiri Djaya Abadi - PT. MitraPerkasa Jaya, Jo	5.970.487.039,70	5.970.487.040	483
		12	Peningkatan jalan provinsi jurusan Dolok Sanggul - batas Tapanuli Tengah tidak sesuai spesifikasi teknis kontrak merugikan keuangan daerah sebesar Rp1.218.346.173,17 dan berpotensi merugikan keuangan daerah sebesar Rp1.125.494.771,66	2008 dan 2009	Dinas Jalan dan Jembatan	PT. Subur Sari Lasderich	2.343.840.944,83	2.334.208.485	484
6	LHP atas LKPD TA 2009	13	Penetapan HPS pada pengadaan kendaraan dinas Biro Perlengkapan Setda Provsu T.A. 2009 tidak sesuai ketentuan sehingga berindikasi merugikan keuangan daerah sebesar Rp76.819.091,27	2009	Biro Perlengkapan	CV Tri Mutiara Indah	76.819.091,27	76.819.091	485
		14	Kelebihan pembayaran atas realisasi belanja modal pada beberapa SKPD yang berindikasi merugikan keuangan daerah sebesar Rp195.464.640,34	2009	Dinas Tarukim	CV Ellatec Dwidaya	37.785.592,63	-	
						CV Nias Indah	35.149.227,04	-	
					Dinas Pendapatan	UD Razasa Karya	13.704.469,18	-	
						PT Zhafira Tetap Jaya	23.373.035,99	-	
						CV Dian Wira Putra	18.742.865,50	-	
					Biro Perlengkapan	CV Difa Indah Lestari	54.790.350,00	40.000.000	486
						CV Lamro	5.289.100,00	-	
						CV Nur Wahyudi	6.630.000,00	-	
		15	Realisasi belanja modal pengadaan barang/jasa di Setda pada T.A. 2009 dilaksanakan belum sesuai ketentuan (kekurangan pekerjaan sebesar Rp241.003.000,00, ketidaksesuaian spesifikasi sebesar Rp278.785.184,00, dan kemahalan harga sebesar Rp24.586.943,80)	2009	Biro Perlengkapan	CV Shibarasi Karya	6.625.000,00	6.625.000	487
						CV Aneka Niaga	4.750.000,00	4.750.000	488
						CV Nabila	26.700.000,00	25.700.000	489
						CV Aneka Niaga	8.000.000,00	8.000.000	490
						PT Elzetar	35.100.000,00	30.100.000	490
					Biro Keuangan	CV Sinar Permata Indah	69.600.000,00	69.600.000	491
						CV Hamko	21.296.884,00	16.296.884	492
						CV Sumber Rezeki Utama	6.896.400,00	1.724.100	493
						CV Mega Komputindo	132.000.000,00	132.000.000	494
						CV Mutiara Samudera	49.373.000,00	49.373.000	495
					Biro Pemerintahan Umum	CV Betha	35.530.000,00	-	
					Biro Pembangunan	CV Betha	28.430.000,00	28.430.000	496
						CV Betha	112.200.000,00	112.200.000	497
						CV Betha	2.241.000,00	2.241.000	498
						CV Betha	18.380.343,80	18.380.344	499
					Dinas Pendapatan	CV Buana Soro	6.206.600,00	-	

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA		URAIAN/ TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 188.44/XXX/KPTS/2018
7	LHP atas Belanja TA 2009 dan 2010	16	Beberapa pekerjaan di Sekretariat DPRD dilaksanakan tidak sesuai ketentuan yang berindikasi merugikan keuangan daerah sebesar Rp101.302.520,36	2009 dan 2010	Sekretariat DPRD	CV Medan Jaya Raya	7.809.500,00	-	
						CV Medcom Jaya Perkasa	12.257.140,00	-	
						CV Medan Jaya Raya	5.539.300,00	-	
						CV Medan Jaya Raya	5.740.000,00	-	
						CV Anugrah Rezeki Prima	3.234.940,80	-	
						CV Sarana Utama Mandiri	48.800.000,00	48.800.000	500
		17	Pembayaran tidak sesuai fisik pekerjaan sebesar Rp181.155.537,50 pada paket pekerjaan di Biro Perlengkapan dan Pengelolaan Aset Sekretariat Daerah	2009 dan 2010	Biro Perlengkapan dan Pengelolaan Aset	CV Puttar Tugan Mandiri	133.609.748,00	133.609.748	502
						CV Jaya Pot Fountain	47.545.789,50	47.545.790	503
		18	Terdapat dua kontrak atas pekerjaan yang sama pada pekerjaan pembangunan mess mahasiswa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara di Yogyakarta tahun 2008 dan kelebihan pembayaran yang berindikasi merugikan daerah sebesar Rp918.512.611,37	2009 dan 2010	Dinas Tarukim	PT Pasik Sabungan- Medan	918.512.611,37	90.025.611	504
		19	Biaya pengadaan alat-alat kesehatan pada Dinas Kesehatan melebihi harga pasar sebesar Rp385.737.504,80	2009 dan 2010	Dinas Kesehatan	PT Antrama	219.240.000,00	187.095.200	505
						CV Sarida Jaya	166.497.584,80	-	
		20	Terdapat kekurangan fisik senilai Rp570.056.902,49, pemborosan senilai Rp61.689.558,36, serta jaminan pelaksanaan senilai Rp132.181.350,00 yang belum dicairkan	2009 dan 2010	Dinas Penataan Ruang dan Permukiman	CV Sinta Nuriah	6.291.974,77	-	
						UD Razasa	59.993.879,04	-	
						CV Cipta Mulia	27.593.388,01	-	
						CV Hanovan Notma	10.106.903 45	-	
						CV Anugrah Prima Abadi	49.122.573,07	-	
						PT Andry Cipta Karya	47.237.013,05	-	
					Dinas SDA, Cipta	CV Pembangunan Baru	29.513.970,58	-	
		21	Terjadi rekayasa pembuatan berita acara penyelesaian pekerjaan pada kontrak peningkatan jalan penghubung/poros di PTA Rawa Kolang SP 3 Kabupaten Tapanuli Tengah dan indikasi kelebihan pembayaran sebesar Rp46.974.467,08	2009 dan 2010	Dinas Tenaga Kerja	CV Hotma	46.974.467,08	46.974.467	508
8	LHP LKPD TA 2010	22	Harga pengadaan komputer notebook pada Dinas Pendidikan diperhitungkan lebih tinggi sebesar Rp49.959.000,00	2010	Dinas Pendidikan	CV PILAR PERKASA	49.959.000,00	49.959.000	509
		23	Terdapat kekurangan pekerjaan pengadaan pada Dinas Pendidikan sebesar Rp39.939.760,00	2010	Dinas Pendidikan	CV TITIAN BERKAH	39.939.760,00	39.939.760	510
		24	Terdapat sisa kas Tahun Anggaran 2010 pada Badan Kesbangpol dan Linmas sebesar Rp2.413.013.643,00 belum dipertanggungjawabkan	2010	Badan Kesbangpol dan Linmas	Darwinsyah, SH	1.275.784.593,00	1.275.784.593	382
		25	Pengembalian tunjangan komunikasi intensif dan dana operasional yang telah dipungut oleh bendahara pengeluaran Sekretariat DPRD sebesar Rp4.058.245.862,00 belum disetor ke kas daerah	2010	Sekretariat DPRD	Sekretaris DPRD (RB)	4.058.245.862,00	3.258.245.862	383

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA		URAIAN/ TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 188.44/XXX/KPTS/2018
9	LHP atas Belanja TA 2011	26	Terdapat kekurangan volume fisik pekerjaan senilai Rp108.839.434,05 dan ketidaksesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi dalam kontrak senilai Rp2.232.952.938,59 pada paket pekerjaan pembangunan jalan dan pemeliharaan berkala jalan Dinas Bina Marga TA 2011	2011	Dinas Bina Marga	PT WKDU	359.428.395,80	359.428.396	542
						PT HJR	42.460.488,68	42.460.489	543
						PT SMJ	530.406.867,54	374.773.466	544
						PT FPA	101.893.413,00	-	
						PT EMB	378.147.209,00	-	
						PT WSC	261.202.750,00	-	
						PT AK	9.804.797,57	-	
						PT SMJ	658.368.450,45	67.909.759	545
		27	Terdapat pemahalan harga atas pengadaan barang secara langsung pada Biro Perlengkapan dan Rumah Tangga Sekretariat Daerah sebesar Rp103.895.000,00 yang berindikasi merugikan keuangan daerah	2011	Biro Umum	CV EJK	7.650.000,00	7.150.000	546
						CV TU	6.668.750,00	6.668.750	547
						CV TU	10.543.750,00	10.543.750	548
						CV GT	5.000.000,00	5.000.000	549
						CV TU	5.325.000,00	5.325.000	550
						CV GT	12.775.000,00	12.775.000	551
						CV GT	5.287.500,00	5.287.500	552
					Biro Perlengkapan	CV PPI	36.062.500,00	-	
10	LHP atas LKPD TA 2011	29	Kas pada bendahara pengeluaran pembantu Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara tekor sebesar Rp9.029.575.785,00	2011	Biro Umum	Aminuddin	9.029.575.785,00	9.029.575.785	609
		30	Ketekoran kas pada bendahara pengeluaran pembantu pejabat pengelola keuangan daerah pada Biro Umum TA 2011 sebesar Rp916.500.000,00	2011	Biro Umum	Aminuddin	836.500.000,00	836.500.000	610
						Neman Sitepu	50.000.000,00	50.000.000	553
						Nursyamsiah	30.000.000,00	30.000.000	554
		32	Realisasi belanja Biro Umum TA 2011 sebesar Rp4.657.878.907,00 tanpa dilakukan pengesahan SPJ, dan termasuk diantaranya sebesar Rp1.312.985.169,48 terindikasi disalahgunakan oleh bendahara pengeluaran pembantu Biro Umum (ditambah penyalahgunaan anggaran sebesar Rp410.746.500,00)	2011	Biro Umum	Bendahara Pengeluaran Pembantu	1.724.731.669,48	1.724.731.669	611
		34	Realisasi belanja honorarium pegawai non honorer tidak tetap dan belanja jasa pihak ketiga pada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tidak sesuai peruntukannya sebesar Rp27.464.575.500,00, diragukan kewajarannya sebesar Rp2.945.000.000,00 dan berindikasi merugikan keuangan daerah sebesar Rp2.575.540.000,00	2011	Badan Kesbangpol dan Linmas	AK (LSM LSNS SU & LSM	181.860.000,00	181.860.000	555
						JL (LSM LKMD SU)	80.000.000,00	80.000.000	556
						HA (LSM KPMK)	77.000.000,00	77.000.000	557
						RPH (BRKN)	549.000.000,00	549.000.000	558
						FKS (PII & BDJAP)	176.000.000,00	176.000.000	559
						IB (LSM LAS & LPLR)	55.000.000,00	55.000.000	560
						AAH (LSM LSPPP SU)	130.000.000,00	130.000.000	561
						EM (LSM CI)	84.680.000,00	84.680.000	562
						SF (LSM FPD)	100.000.000,00	100.000.000	563
						AID (LSM DPW-FKPKBM	110.000.000,00	110.000.000	564
						AM (LSM KREATIF REMAJA	107.500.000,00	107.500.000	565
						IP (LSM PKBM GENERASI	105.000.000,00	105.000.000	583
						HD AI LSM DPD PERTI SUMUT)	108.000.000,00	108.000.000	584
						EP (Lembaga Pengkaji Proyek	75.000.000,00	75.000.000	585
						H(BP2AD -IND)	75.000.000,00	75.000.000	586
						HY(PD WANITA PERTI SUMUT)	90.000.000,00	90.000.000	587
						AI(LSM ANAK BANGSA)	67.000.000,00	67.000.000	588
						AM(LSM Trasnsportasi	60.000.000,00	60.000.000	592
						AM(LSM DPP Peduli Bangsa)	40.000.000,00	40.000.000	593
						RS(LSM HARAPAN)	50.000.000,00	50.000.000	594
						EW(LEMBAGA PENGKAJIAN	50.000.000,00	50.000.000	595
						USJ (DPP PENJARA UJ	32.000.000,00	32.000.000	596
						AH (LSM PENA)	40.000.000,00	40.000.000	597
						AM (GPMD)	25.000.000,00	25.000.000	598
						AM (SENTRA MASYARAKAT	25.000.000,00	25.000.000	599

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/ TEMUAN		TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 188.44/XXX/KPTS/2018
						AID (DPW PEMUDA ISLAM)	20.000.000,00	20.000.000	600
						RS(LSM GEMA FALUTA)	20.000.000,00	20.000.000	601
						AM(LSM DPSI SE- SUMUT)	17.500.000,00	17.500.000	602
						AM (LSM FORMAPSU)	17.500.000,00	17.500.000	603
						AM (LSM AMPPUN)	7.500.000,00	7.500.000	604
		35	Belanja hibah dan bantuan sosial pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial dan Biro Perekonomian tidak didukung laporan pertanggungjawaban atau pertanggungjawaban tidak lengkap minimal sebesar Rp98.353.000.000,00 dan pertanggungjawaban tidak dapat diyakini kewajarannya sebesar Rp2.916.390.000,00 serta terdapat indikasi kerugian keuangan daerah sebesar Rp6.597.372.000,00	2011	Biro Bina Sosial dan Kemasyarakatan	FC SU	200.000.000,00	200.000.000	613
						GERADI SU	100.000.000,00	100.000.000	614
						NATASSIA	46.880.000,00	46.880.000	615
						LSM BP LABURA	82.450.000,00	82.450.000	616
						FKM2B SU, FORKIMDO,	500.000.000,00	500.000.000	617
						THE IC	200.000.000,00	200.000.000	618
						FOKKER,BPKM,BKP,GBAK,PSN	925.000.000,00	925.000.000	619
						FCI	86.000.000,00	86.000.000	620
						LP3	150.000.000,00	150.000.000	621
						LKP BkM	200.000.000,00	200.000.000	624
						LKP MC	150.000.000,00	150.000.000	625
						LSM CRI	100.000.000,00	100.000.000	626
						LMPAB	200.000.000,00	200.000.000	627
						FAM SU	75.000.000,00	75.000.000	628
						LEMBAGA KP2	250.000.000,00	250.000.000	629
						LSNS SU	150.000.000,00	150.000.000	630
						LPPP SU	100.000.000,00	100.000.000	631
						LSM BP	100.000.000,00	100.000.000	632
						LEMBAGA PIP	100.000.000,00	100.000.000	612
						LSM KPBAI	200.000.000,00	200.000.000	
						LSM AMAN	100.000.000,00	100.000.000	622
						LPP GEMINI	100.000.000,00	100.000.000	623
						LSM INSET	36.020.000,00	36.020.000	
						KOREK	200.000.000,00	200.000.000	
						PORTIBI	50.000.000,00	50.000.000	
						AMPIBI	50.000.000,00	50.000.000	634
						GKPS BANGUN	22.500.000,00	22.500.000	635
						GMPB TABAGSEL	50.000.000,00	50.000.000	636
						PROVINSI BUDAYA	50.000.000,00	50.000.000	637
						LP3S	50.000.000,00	50.000.000	638
						LSM ED NEWS	50.000.000,00	50.000.000	639
						LSM CMI SUMUT	100.000.000,00	100.000.000	640
						LKP LIA BARASI	12.500.000,00	12.500.000	641
						YAYASAN CI SU	27.500.000,00	27.500.000	642
						LAM	25.000.000,00	25.000.000	643
11	LHP atas Belanja TA 2012	36	Pelaksanaan fisik pekerjaan pada Dinas Penataan Ruang dan Permukiman kurang volume senilai Rp1.161.421.478,35 tidak sesuai spesifikasi senilai Rp119.177.173,59, serta pekerjaan yang rusak setelah dikerjakan senilai Rp164.741.400,00	2012	Dinas Perumahan dan Permukiman	Cv Ka	7.389.900,00	-	
						CV PT	73.619.065,53	-	
						CV K	113.555.670,30	-	
						CV RPJ	45.810.786,00	-	
						CV KJ	43.856.876,70	-	
						CV Rz	127.027.865,64	-	
						CV SR	72.497.940,00	-	
						CV RA	69.211.945,50	-	
						CV EM	17.621.753,46	-	
						CV MRN	43.782.889,15	-	
						CV MRN	22.004.675,00	-	
						CV YA	28.054.782,66	-	
						CV KCB	19.159.325,25	-	
						CV SJ	50.985.937,88	-	
						CV D MMK	54.224.632,00	-	
						CV Kr	26.316.710,24	-	
						CV TMP	7.843.706,00	-	
						CV MJC	19.635.783,29	-	
						CV LP	43.279.539,38	43.279.539	605
						CV MKM	71.637.521,21	71.637.521	606
						CV RK	56.355.653,13	56.355.653	607
						CV SJ	22.817.808,85	22.817.809	608
						CV BIKI	124.731.204,55	-	
						CV YA	44.459.005,50	44.459.006	797
						CV KCB	7.855.401,82	7.855.402	796
						CV SJ	20.844.778,50	20.844.779	794
						CV SJ	5.391.178,80	5.391.179	795
						CV MKM	28.140.474,66	28.140.475	793
						CV RA	12.486.334,31	-	

Lampiran 12-7

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA		URAIAN/ TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 188.44/XXX/KPTS/2018
12	LHP atas LKPD TA 2012	37	Terdapat kekurangan volume pekerjaan dan ketidaksesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis dalam kontrak senilai Rp766.752.160,06 pada paket pekerjaan peningkatan jalan Dinas Bina Marga TA 2012	2012	Dinas Bina Marga dan Kontruksi	PT BUDI KARYA INDAH	398.863.230,44	298.863.230	569
						PT DALIHAN NATOLU GROUP	367.888.929,64	-	
		38	Realisasi belanja pada Satuan Polisi Pamong Praja berindikasi merugikan keuangan daerah senilai Rp4.656.404.765,00 dan terdapat pajak yang tidak disetor senilai Rp140.574.851,00, serta hutang kepada pihak ketiga senilai Rp210.240.000,00	2012	Satpol PP	Kepala Satpol PP Bendahara Pengeluaran Satpol PP Tahun 2012	4.656.404.765,00	4.656.404.765	572
		39	Pembangunan gedung kantor UPT Padang Sidimpuan dan UPT Barus pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan tidak sesuai ketentuan dan berpotensi merugikan keuangan daerah sebesar Rp1.572.703.810,46 serta jaminan pelaksanaan belum dicairkan sebesar Rp197.327.450,00	2012	Badan Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah	UPT PADANGSIDIMPUAN (PT INTI PERSADARAYA LESTARI)	1.072.112.994,58	1	
						UPT BARUS (PT ANDIKA PUTRA PERDANA)	500.590.815,88	34.451.439	568
		40	Terdapat pengadaan alat kedokteran dan kesehatan yang diserahkan kepada pihak ketiga tidak sesuai spesifikasi dalam kontrak dan mengalami keterlambatan serta belum sepenuhnya dimanfaatkan (pengadaan tidak sesuai spesifikasi sebesar Rp1.740.543.750,00)	2012	Dinas Kesehatan	PT RN	861.795.000,00	861.795.000	571
						PT MK	878.748.750,00	878.748.750	570
13	LHP atas LKPD TA 2013	43	Terdapat kekurangan volume pekerjaan saluran dan bronjong pada Dinas Tarukim dan PSDA Senilai Rp1.416.828.253,50	2013	Dinas Tarukim	CV G	198.128.169,58	198.128.170	575
						CV SAS	34.775.889,01	34.775.889	580
						CV SG	61.156.390,31	61.156.390	579
						CV CPN	148.413.762,80	148.413.763	
						CV AKP	112.880.094,08	107.880.094	573
						CV MK	183.329.651,96	181.329.652	576
						CV VUM	436.429.795,64	321.429.796	581
						CV SAJ	75.140.110,28	55.140.110	578
						CV R	54.242.093,51	49.242.094	577
						CV AG	52.265.381,19	37.265.381	574
					Dinas PSDA	UD BAG	12.157.572,27	-	
						CV PB	47.909.342,88	-	
		44	Terdapat kekurangan volume pekerjaan laston pada Dinas Bina Marga Provinsi Sumatera Utara senilai Rp392.713.333,88	2013	Dinas Binc Marga	PT BMA	141.310.634,91	91.310.635	582
						PT PN	98.871.354,97	1	
						CV MK	66.230.540,43	-	
						PT KMI	46.620.712,96	-	
						PT MBCP	39.680.090,61	-	

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA		URAIAN/ TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 188.44/XXX/KPTS/2018
14	LHP atas LKPD TA 2014	50	Pekerjaan pengembangan/rehabilitasi jaringan irigasi di Kabupaten Humbang Hasundutan pada Dinas Pertanian dilaksanakan tidak sesuai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak dan tidak dapat diselesaikan oleh Rekanan (kelebihan pembayaran pekerjaan sebesar Rp337.266.761,07)	2014	Dinas Pertanian	CV H	337.266.761,07	337.266.761	591
		51	Kekurangan volume pekerjaan pada sepuluh SKPD sebesar Rp796.471.961,54, pekerjaan sebesar Rp33.811.250,00 tidak didukung dengan dokumentasi pelaksanaan pekerjaan dan terdapat pemborosan sebesar Rp108.289.000,00 (kekurangan volume pada Dinas Pendidikan dikoreksi sebesar Rp44.850.600)	2014	Dinas Kesehatan	CV DPJ	167.475.581	-	
					Dinas PSDA	CV DJ	60.837.289	20.000.000,20	589
								(10.000.000)	
						CV TK	11.906.024	-	
					Dinas Kesos	PT KPP	13.802.610	-	
					BPAD	PT KPK	22.632.849	-	
						PT DT	137.687.455	-	
					Diskanla	CV B	11.568.724	-	
					Biro Perkap	PT FPA	25.726.989	-	
					Dinas Tarukim	CV PMB	24.282.032	-	
						CV G	33.205.631	33.205.631	590
					Dinas Pertanian	CV SM	27.026.699	-	
						CV RA	7.726.022	-	
					Dinas Perindag	PT RA	207.743.456	-	
16	LHP atas Belanja TA 2015	52	Kekurangan volume pekerjaan pengaspalan jalan senilai Rp1.277.378.219,32 dan denda keterlambatan sebesar Rp17.828.127,76	2015	Dinas Bina Marga	PT STM	108.679.602	-	
						PT Ayu Seta Perdana	33.005.540	-	
						PT FIFO Pusaka Abadi	38.517.603	-	
						PT Rezasa Karya	66.406.747	(0)	
						PT MNP	21.484.743	-	
						PT Zafira Tetap Jaya	146.064.338	-	
						PT Mg	43.198.753	0	
						PT NJM	141.833.225	-	
						PT M-PT MTJ KSO	73.113.682	-	
						PT Kurnia Djaja Alam	34.954.551	-	
						PT CI	58.946.652	-	
						PT EMB	74.361.347	-	
						PT DNG	34.004.984	-	
					Dinas Pendidikan	CV Aulya Baru	36.056.273	36.056.273	512
						CV Aulya Baru	301.720.602	301.720.602	513
						CV KM	65.029.570	-	
		53	Kekurangan volume pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan gedung senilai Rp492.348.050,66 dan denda keterlambatan sebesar Rp65.685.352,00 pada Empat SKPD	2015	Dinas Pendapatan	PT KPM	110.623.176	-	
						PT SMG	267.870.000	-	524
					Dinas Koperasi dan	PT BM	52.153.547	-	
					Direktur Rumah	CV TMP	51.599.600	-	525
					Biro Perlengkapan dan Pengelolaan Aset	PT HJS	10.101.728	-	
		54	Kekurangan volume pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan Irigasi, saluran jaringan senilai Rp478.864.697,51 dan denda keterlambatan sebesar Rp39.946.869,89	2015	Dinas Pertanian	CV SRU	79.037.949	79.037.949	522
						CV KG	217.159.807	217.159.807	515
					Dinas PSDA	CV GA	41.145.612	-	
					Dinas Tarukim	CV A	40.179.973	40.179.973	511
						CV MR	81.932.781	81.932.781	520
						CV LP	19.408.575	19.408.575	518
		55	Kekurangan volume pekerjaan pembangunan jalan senilai Rp184.477.105,55 pada dua SKPD	2015	Dinas Tarukim	CV DKM	64.602.420	64.602.420	514
						CV KJ	17.816.579	-	516
						CV KLM	11.994.257	-	517
						CV MM	65.288.708	65.288.708	519
					Dinas	CV BJ	24.775.141	-	
		56	Potensi kelebihan pembayaran sebesar Rp914.250.000,00 atas pekerjaan jasa konsultansi Dinas Penataan Ruang dan Permukiman serta Dinas Pendapatan	2015	Dinas Tarukim	CV SSn	30.000.000	30.000.000	523
						PT MY	50.000.000	50.000.000	521
					Dinas Pendapatan	PT WB	834.250.000	-	

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP I

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/ TEMUAN		TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA TAHUN 2020	NOMOR KEP. PEMBEBANAN 183.44/XXX/KPTS/2018
17	LHP atas LKPD TA 2015	57	Realisasi Belanja Modal Tidak Sesuai Kontrak Sebesar Rp2.662.756.587,75	2015	Dinas Bina Marga	PT Trimurti Perkasa	285.878.223	-	
						PT Mitra Engineering Grup	58.347.794	-	535
						PT Daksina Persada	641.786.301	-	532
						PT Takmir Jaya Perkasa	362.331.255	337.331.255	541
						PT Sinar Kasih Reinhard	243.817.622	-	540
						PT Dian Perkasa	269.766.672	-	533
						PT Mido Artha Sari	167.678.796	-	534
						PT Pusaka Agung Jayakarya	45.046.222	-	536
						PT Rumah Berneh	65.860.774	-	538
						PT Rumah Ukir Mulia	30.195.180	-	
						CV Rizki Yulinda	59.128.091	-	531
						PT Satu Tiga Mandiri	16.604.753	-	539
						PT Putra El Khoir	23.634.270	-	537
						CV Bina Sarana	94.332.197	-	530
						CV Yakin Jaya	22.872.556	-	529
						CV Anugrah	46.358.336	-	526
					Dinas Pendapatan	CV GNGC	32.331.456	-	527
						CV T	79.987.873	-	528
	TOTAL						745.083.893,04	60.719.278.664	

Lampiran 12-10

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP II

NO	SUMBER INFORMASI/DATA		URAIAN/TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA 31/12/2018	NOMOR KEP.
1	LHP atas Belanja TA 2006 dan 2007	1	Realisasi fisik pekerjaan pengadaan barang/jasa pada Dinas Pendidikan Provsu tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya dan penyelesaiannya terlambat (terdapat pekerjaan tidak sesuai dengan kontrak sebesar Rp36.113.946,00)	2006 dan 2007	Dinas Pendidikan	CV Agung Pratama	36.113.946,00	36.113.946,00	790
2	LHP atas Pemeriksaan Infrastruktur Jalan Jembatan Tahun	2	Paket pekerjaan pembangunan jalan dan pemeliharaan berkala jalan TA 2008 dan 2009 tidak sesuai kontrak yang merugikan keuangan daerah sebesar Rp7.586.500.899,59 dan berpotensi merugikan keuangan daerah sebesar Rp11.224.497.683,44	2008 dan 2009	Dinas Jalan dan Jembatan	PT. Sri Rahayu Prasarana	868.087.920,00	843.087.920,00	819
						PT. Tamiang Karya	1.144.466.285,46	1.119.466.285,46	817
						PT. Audisons Nusantara	467.532.632,85	467.532.632,85	823
						PT. Tiga Dimensi Karya Konstruksi	929.509.215,56	929.509.215,56	816
						PT. Besitang Sejahtera	493.853.703,91	493.853.703,91	821
						PT. Agus Karya	598.124.618,96	598.124.618,96	824
						PT. Karya Agung Sejati Nada Jaya	744.433.786,56	744.433.786,56	822
						PT. Kuala Mas	575.120.473,20	575.120.473,20	820
						PT. Sabharita Perkasa Abadi	262.144.956,12	262.144.956,12	818
						PT. Tata Permai Indah	594.339.875,72	594.339.875,72	815
						PT. Sabharita Perkasa Abadi	908.887.431,25	908.887.431,25	814
						PT. Tri Embun Surya Matio	4.050.676.569,19	3.328.101.106,53	813
						PT. Gaol Maju Jaya	2.923.479.217,14	2.785.843.271,35	312
						PT. Muarasoma Indonesia	934.282.320,00	833.373.990,18	811
						PT. Hidayah Jabbal Rahmah	1.543.341.833,24	1.384.811.675,28	810
						PT. Cipta Prasetya Group	816.718.313,22	580.314.310,22	809
						PT. Sekawan Jaya Bersama	241.768.813,50	241.768.813,50	808
						PT. Karya Murni Perkasa	714.230.617,15	496.070.247,66	807
3	LHP atas LKPD TA 2009	3	Bantuan sosial T.A. 2009 sebesar Rp140.142.500.000,00 belum dipertanggungjawabkan oleh penerima bantuan, diantaranya Rp10.789.032.500,00 tidak diyakini kewajarannya dan terdapat sisa dana belanja hibah yang terlambat disetor ke kas daerah sebesar Rp8.789.611.335,00	2009	Biro Bina Sosial dan Kemasyarakatan Setdaprovsu	Yayasan Khairani dan Yayasan Al-Hikmah	290.000.000,00	270.000.000,00	806
						Yayasan Nurul Ilmi (MTS Nurul Ilmi)	325.000.000,00	140.000.000,00	805
						Yayasan Al-Jihad	300.000.000,00	140.000.000,00	804
						Yayasan Suara Rakyat Indonesia (YSRI)	340.000.000,00	310.000.000,00	803
						Yayasan Pendidikan Nahdatul Ulama Aek Pining	50.000.000,00	35.000.000,00	802
						Yayasan Tunas Maju	350.000.000,00	195.000.000,00	801

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP II

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/TEMUAN		TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA 31/12/2018	NOMOR KEP.
4	LHP atas Belanja TA 2011	4	Terdapat kelebihan belanja perjalanan dinas sebesar Rp8.000.000,00 dan biaya angkutan pesawat udara pada Sekretariat DPRD tidak sesuai dengan histori tiket penerbangan sebesar Rp66.749.600,00	2011	Sekretariat DPRD	Panggong	660.000,00	660.000,00	970
						Hasanuddin Ambanta	390.000,00	390.000,00	974
						syafrida Yanti	390.000,00	390.000,00	966
						M Alinafiah	660.000,00	660.000,00	954
						M Alinafiah	440.000,00	440.000,00	953
						Drs M Simbolon	660.000,00	660.000,00	977
						Hafiz Nuzuli	660.000,00	660.000,00	955
						H. Maratua Siregar	1.000.000,00	1.000.000,00	975
						Drs. H. Raurlin Purba	1.000.000,00	1.000.000,00	952
						Satuddin Wade	8.080.000,00	8.080.000,00	968
						Hermasyah Rangkuti	7.270.000,00	7.270.000,00	973
						Asrul Sani	7.270.000,00	7.270.000,00	978
						Alisyahbana	6.940.000,00	6.940.000,00	957
						Alisyahbana	5.130.000,00	5.130.000,00	958
						Alisyahbana	6.589.200,00	6.589.200,00	959
						Martina M Sinaga	6.940.000,00	6.940.000,00	971
						Ulam Nababan	6.480.200,00	6.480.200,00	949
						Ulam Nababan	5.570.000,00	5.570.000,00	950
						Kartini Lubis	6.480.200,00	6.480.200,00	972
5	LHP atas LKPD TA 2011	5	Realisasi anggaran belanja rutin Biro Umum TA 2011 berindikasi kerugian keuangan daerah sebesar Rp3.685.800.297,00	2011	Biro Umum	Ka. Biro Umum dan Bendahara Pengeluaran Pembantu Biro Umum	3.685.800.297,00	3.685.800.297,00	800
		6	Retribusi tempat penginapan/pasanggarahan yang dikelola Biro Umum kurang diterima oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp165.722.330,00, diantaranya sebesar Rp106.218.000,00 disalahgunakan bendahara penerimaan Biro Umum	2011	Biro Umum	Kepala Biro Umum Setdaprovsu	106.218.000,00	51.218.000,00	799
		7	Pelaksanaan Pembangunan Gedung Paripurna DPRD Tidak Sesuai Ketentuan dan Penyelesaian Pekerjaannya melampui Jangka Waktu Kontrak Namun Belum Dikenakan Denda Keterlambatan minimal Sebesar Rp1.232.780.715,00 (pekerjaan pemasangan marmer tidak sesuai spesifikasi kontrak sebesar Rp515.006.866,00)	2011	Sekretariat DPRD	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (Tbk)	515.006.866,00	515.006.866,00	798

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP II

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/TEMUAN		TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA 31/12/2018	NOMOR KEP.
		8	Belanja hibah dan bantuan sosial pada Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial dan Biro Perekonomian tidak didukung laporan pertanggungjawaban atau pertanggungjawaban tidak lengkap minimal sebesar Rp98.353.000.000,00 dan pertanggungjawaban tidak dapat diyakini kewajarannya sebesar Rp2.916 390.000,00 serta terdapat indikasi kerugian keuangan daerah sebesar Rp6.597.372.000,00	2011		LSM INSET	36.020.000,00	36.020.000,00	931
						KOREK	200.000.000,00	200.000.000,00	933
						LSM KPBAI	200.000.000,00	200.000.000,00	927
						PORTIBI	50.000.000,00	50.000.000,00	941
						GPEMP PROVSU	100.000.000,00	100.000.000,00	929
						FPE PROVSU	100.000.000,00	100.000.000,00	940
						LPEK SU	200.000.000,00	200.000.000,00	935
						GPEM PROVSU	100.000.000,00	100.000.000,00	928
						LSM TEK SU	200.000.000,00	200.000.000,00	937
						FPPEM SU	250.000.000,00	250.000.000,00	939
						GPPPP SU	250.000.000,00	250.000.000,00	930
						LPEM SU	100.000.000,00	100.000.000,00	936
						koperasi jasa keu	137.022.000,00	137.022.000,00	932
						Lembaga PUK SU	200.000.000,00	200.000.000,00	934
						BMT MSAK	121.500.000,00	121.500.000,00	938
6	LHP atas Belanja TA 2012	9	Pelaksanaan fisik pekerjaan pada Dinas Penataan Ruang dan Permukiman kurang volume senilai Rp1.161.421.478,35 tidak sesuai spesifikasi senilai Rp119.177.172,59, serta pekerjaan yang rusak setelah dikerjakan senilai Rp164.741.400,01	2013	Dinas Perumahan dan Permukiman	CV Yudi Agung	44.459.005,50	44.459.005,50	797
						CV Karya Cipta Bersama	7.855.401,82	7.855.401,82	796
						CV Serdang Jaya	20.844.778,50	20.844.778,50	794
						CV Serdang Jaya	5.391.178,80	5.391.178,80	795
						CV Maha Karya Mulia	28.140.474,66	28.140.474,66	793
7	LHP atas LKPD TA 2012	10	Bukti pertanggungjawaban belanja perjalanan dinas luar daerah tidak valid sebesar Rp540.374.228,00. melebihi nilai pertanggungjawaban yang sebenarnya sebesar Rp544.077.108,00 dan berindikasi tidak dilaksanakan sebesar Rp87.578.751,01	2013	SEKRETARIAT DPRD	Drs.Bustami	335.500,00	335.500,00	728
						H.Fadly Nurzal	215.700,00	215.700,00	729
						Ir.Syahrial Hrhp	169.400,00	169.400,00	730
						Drs.Parluhutan Srg	517.000,00	517.000,00	731
						H.Alamsyah Hamdani	149.600,00	149.600,00	732
						Analisman Zalukhu	586.300,00	586.300,00	733
						Richard Eddy M	586.300,00	586.300,00	734
						Isma Padly Pulungan	299.200,00	299.200,00	735
						Drs.Biller Pasaribu	315.700,00	315.700,00	736
						Nurhasannah	528.000,00	528.000,00	737
						Palar Nainggolan	302.500,00	302.500,00	738
						Drs.Hasbullah	386.100,00	386.100,00	739
						Sudirman Halawa	586.300,00	586.300,00	740
						H.Syamsul Hilal	335.500,00	335.500,00	741
						Ir.John Hugo Silalahi	503.800,00	503.800,00	742
						Ir. H. Kamaluddin Harahap	836.000,00	836.000,00	743
						Palar Nainggolan	381.300,00	381.300,00	744
						H. Marahalim Harahap	378.400,00	378.400,00	745
						Richard Eddi M. Lingga	378.400,00	378.400,00	746
						Janter Sirait	735.900,00	735.900,00	747
						Enda Mora Lubis	299.200,00	299.200,00	748
						H. Hardi Mulyono	595.846,00	595.846,00	749
						Palar Nainggolan	502.900,00	502.900,00	750
						H.Alamsyah Hamdani	331.495,00	331.495,00	751

Lampiran 12-13

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP II

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA 31/12/2018	NOMOR KEP.
					H. Syafrida Fitri	221.100,00	221.100,00	752
					Abu Bokar Tambak	220.000,00	220.000,00	753
					Drs. Tunggul Siagian	220.000,00	220.000,00	754
					Drs. H. Hasbullah Hadi	220.000,00	220.000,00	755
					Richard Eddy M. Lingga	2.291.200,00	2.291.200,00	756
					Megalia Agustina	813.000,00	813.000,00	757
				DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	Nurhasanah, S.Sos	991.200,00	991.200,00	758
					Restu K Sarumaha	1.778.200,00	1.778.200,00	759
					Drs. Ahmad Ikhyar Hsb	1.301.700,00	1.301.700,00	760
					Unggul Silalahi, SE	2.644.400,00	2.644.400,00	761
					Ir. Nurhaida, MM	3.179.100,00	1.816.200,00	762
					Ferry Harryanto, ST	888.300,00	888.300,00	763
					Drambeni	1.943.400,00	1.443.400,00	764
					Ir. Hasnah Lely Siregar, MM	1.681.600,00	1.681.600,00	765
					Armanto	1.635.200,00	935.200,00	760
					Sastriati, SE	2.112.800,00	1.352.000,00	767
					Ir. Hasnah Lely Siregar, MM	2.112.800,00	2.112.800,00	768
					Mulkan Hanafi, SE, MM	2.436.500,00	2.436.500,00	769
					Ir. Hasnah Lely Siregar, MM	3.200.000,00	700.000,00	770
					H. Darwinsyah, SH	3.200.000,00	3.200.000,00	771
					Drambeni	2.533.400,00	1.913.200,00	772
					Ir. Hasnah Lely Siregar, MM	2.533.400,00	124.200,00	773
					Dra. M. Elly Silalahi, Msi	3.966.600,00	3.966.600,00	774
					H. Darwinsyah, SH	3.966.600,00	3.966.600,00	775
					Sindu Artovan, ST	3.200.000,00	2.000.000,00	776
					Seth Ginting	3.200.000,00	2.000.000,00	777
					Julia Afnita Lubis, SE	3.000.000,00	2.650.000,00	778
					Juhanim, SE	3.000.000,00	2.650.000,00	779
					Aminah Matondang	3.000.000,00	2.650.000,00	780
					Dra. M. Elly silalahi, M.Si	3.200.000,00	2.700.000,00	781
					Mulkan Hanafi, SE, MM	3.700.000,00	2.500.000,00	782
					H. Darwinsyah, SH	3.200.000,00	3.200.000,00	783
					H. Darwinsyah, SH	3.200.000,00	3.200.000,00	784
					Sri Hastuti, SS	3.200.000,00	1.250.000,00	785
					Ermansyah, ST, MM	2.340.000,00	2.340.000,00	786
					Delima Pangaribuan, SIP	2.340.000,00	2.340.000,00	787
					Ermansyah, ST, MM	2.252.000,00	1.952.000,00	788

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP II

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA 31/12/2018	NOMOR KEP
					Delima Pangaribuan, SIP	2.252.000,00	2.152.000,00	789
					Dra. M. Elly Silalahi, Msi	1.448.400,00	1.448.400,00	791
					H.Zulkifli Effendi Srg	443.800	443.800,00	792
					Aduhot Simamora	561.000	561.000,00	925
					H.Arifin Nainggolan	484.000	484.000,00	926
					Suasana Dachi	822.500	822.500,00	1058
					Arlene Manurung, S.Pd	655.600	655.600,00	1059
					Tohonan Silalahi,SE. MM	610.500	610.500,00	1060
					Ramli	572.000	572.000,00	1061
					Gunbar Manurung,SE	1.094.500	1.094.500,00	1062
					M.Yusuf Siregar.SH	848.100	848.100,00	1064
					M.Yusuf Siregar	981.200	981.200,00	1065
					Tonies Sianturi,SP	598.600	598.600,00	1066
					Japerman Saragih	1.174.800	1.174.800,00	1067
					Palar Nainggolan, SH	1.175.100	1.175.100 00	1068
					Ir.John Hugo Silalahi, MM	110.000	110.000.00	1069
					Imam B Nasution	1.297.900	1.297.900,00	1070
					Hj.Syafrida Fitri,SP	932.800	932.800,00	1071
					Ramli	1.147.300	1.147.300.00	1072
					H. Arifin Nainggolan	829.400	829.400,00	1073
					H Hardi Mulyono	411.400	411.400,00	1074
					Hj Meilizar Latief	599.000	599.000,00	1075
					Ir.H.Kamaluddin Hrp	242.976	242.976,00	1076
					H.Yan Syahrin	622.600	622.600,00	1077
					Musdalifah, B,Sc	180.000	180.000,00	1078
					Ir.Taufan A Ginting	666.600	666.600,00	1079
					Musdal'ifah, B.Sc	246.400	246.400,00	1080
					Drs.H.Bustami	454.300	454.300,00	1081
					H. Muhammad Nuh, MSP	841.500	841.500,00	1082
					H. Muhammad Nuh, MSP	841.500	841.500,00	1083
					H. Muhammad Nuh, MSP	459.200	459.200,00	1084
					Drs. H. Khairul Fuad	965.100	965.100,00	1085
					Zulkifli Husein, SE	969.100	800.100,00	1086
					Sopar Siburian, SH	1.242.700	1.242.700,00	1087
					Mustofawiyah	666.600	666.600,00	1088
					H.Isma Padly Pulungan	666.600	666.600,00	1089
					H.Zulkifli Effendi Srg	443.800	443.800,00	1090

REKAPITULASI KEPUTUSAN PEMBEBANAN GANTI KERUGIAN DAERAH TAHAP II

NO	SUMBER INFORMASI/DATA	URAIAN/TEMUAN	TAHUN KEJADIAN	SKPD	PENANGGUNG JAWAB	NILAI	SISA 31/12/2018	NOMOR KEP.
					Drs.Tunggul Siagian	927.800	927.800,00	1091
					Rinawati Sianturi	404.800	404.800,00	1092
					Suasana Dachi	928.400	928.400,00	1093
					Drs.H Bustami HS	454.300	454.300,00	1094
					Budiman P. Nadapdap	1.114.300	1.114.300,00	1095
					H.Yan Syahrin	459.800	459.800,00	1096
					H Fadly Nurzal	1.118.700	1.118.700,00	1097
					Ir.Tagor P.Simangunsong	410.200	410.200,00	1098
					Japornian Saragih	460.200	460.200,00	1099
					Janter Sirait	1.240.100	1.240.100,00	1100
					H. Rahmianna	1.096.700	1.096.700,00	1101
					Mulkan Ritonga	523.600	523.600,00	1102
					Hj. Evi Diana	639.100	639.100,00	1103
					Hj.Evi Diana	913.000	913.000,00	1104
					Hj.Syafrida Fitri	354.200	354.200,00	1105
					Fahru Rozi	475.200	2.000,00	1106
					Ir.Washington Pane	1.548.800	1.548.800,00	1107
					Afan Juhri	1.801.000	1.801.000,00	1108
					Drs.Rizal Sirait	1.601.600	1.601.600,00	1109
					Drs.H.Jamaluddin Hrb	689.700	689.700,00	1110
					Tohonan Silalahi	586.300	586.300,00	1111
					Tonnies Sianturi	600.600	600.600,00	1112
					Rijal Sirait	827.200	465.300,00	1113
					Ir.H Kamaluddin Hrhp	836.000	836.000,00	1114
					Diana Saragih	2.215.400	2.215.400,00	1115
					H.Yan Syahrin	686.400	686.400,00	1116
					Ir.Washington Pane	561.000	561.000,00	1117
					Magdalena	1.801.000	1.801.000,00	1118
					H.Arifin Nainggolaan	354.200	354.200,00	1119
					Hj.Meilizar Latief,SE,MM	936.100	936.100,00	1120
					Hj.Meilizar Latief,SE,MM	936.100	936.100,00	1121
					Enda Mora Lubis	1.094.500	1.094.500,00	1122
					Enda Mora Lubis	1.094.500	1.094.500,00	1123
					H.Marahalim.Hrp,S.Ag, M.Hum	404.800	404.800,00	1124

DANA BERGULIR
BERDASARKAN NILAI BERSIH YANG DAPAT DITAGIH (NET REALIZABED VALUE)
MELALUI USAHA MIKRO DAN KECIL (UKM)
TAHUN 2007

No.	Kab/Kota	Nama	Alamat	Nilai Bantuan (Rp)	Saldo Angsuran Pokok per 31/12/2019	Umur Piutang					
						Jatuh Tempo	Persentase Penyisihan Berdasarkan Umur (setelah tanggal jatuh tempo)				
							< 1 th	1 s.d 2 th	> 2 s.d 3 th	> 3 s.d 4 th	> 4 th
						2009	2010 (0%)	2011 (25%)	2012 (50%)	2013 (75%)	2014 (100%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Medan	1 Khaidar Tanjung	Jln. Karya No. 16 Sei Agul	5.000.000	-						5.000.000
		2 Bayu, AK ST	Jln. Sutrisno Gg. Darnai 45	5.000.000	-						5.000.000
		3 Mhd. Mahmunar,SH	Jln. Sekip Gg. Penghulu 2	5.000.000	-						5.000.000
		4 Drs. Azwar	Jln. SM. Raja Gg. Thawalib 7	5.000.000	-						5.000.000
		5 H. Sunarto, SH, M.Hur	Jln. Senam 16 A	5.000.000	-						5.000.000
		6 Afrida	Jln. Bromo N0. 36/40	5.000.000	-						5.000.000
		7 Robinsor Simorangkir	Jln. Kalambir V No. 42	5.000.000	-						5.000.000
		8 Menanti Siregar	Jln. Menteng Swasembada 21	5.000.000	-						5.000.000
		9 Ruggun Sitanggang	Jln. K.H. Wahid Hasyim 28	5.000.000	-						5.000.000
		10 Marlia	Jln. Sekip 25	5.000.000	-						5.000.000
	Jumlah			50.000.000	-						50.000.000
2	Dairi	1 Judika Siburian	Jln. Martabe Sidikalang	10.000.000	-						10.000.000
		2 Evi Ugalitna Sinuhaji	Jln. Lae Malum 54	5.000.000	-						5.000.000
		3 Yusrizal Tanjung	Jln Kapur Barus N0. 10	5.000.000	-						5.000.000
		4 Guntur Manullang	Jln. Kalang Baru No. 6	5.000.000	-						5.000.000
		5 Poni Joparman Saragih	Jln. A. Yani Sidikalang	10.000.000	-						10.000.000
		6 Naumas Sitanggang	Jln. Dr F. L. Sihombing	5.000.000	-						5.000.000
		7 Parasian Marbun	Jln. Sumbul Karo Paiding	10.000.000	-						10.000.000
		8 Alamsyah Kudadiri	Simpang Tiga Sitinjo	5.000.000	-						5.000.000
		9 Mangisi Banjamahor	Lae Pinang Desa Bintang	5.000.000	-						5.000.000
		10 Morris Lubis	Jln SM. Raja No. 10	5.000.000	-						5.000.000
		11 Odomina Samosir	Jln. Lestari No. 42 Sidikalang	10.000.000	-						10.000.000
		12 Mangisi Hutagaol	Jln Ds Sungai Raya	5.000.000	-						5.000.000
		13 Leonardos Orlondo	Jln. Sibura-bura	10.000.000	-						10.000.000
	Jumlah			90.000.000	-						90.000.000
3	Deli Serdang	1 Ikrom	Ds. Sukakarya P. Batu	20.000.000	-						20.000.000
		2 Basyir Yus	Jl. Banteng Gg Aman No.61 Sungg	20.000.000	-						20.000.000
		3 Okta Eka Sinarta P	Jl. Medan L.Pakam Km. 14,5 Tamo	20.000.000	-						20.000.000
		4 Masdalillah	Jln. KA. A. Dahlan L.Pakam	5.000.000	-						5.000.000
		5 Dewi Puspita Sari	Komp.Pesantren Darul Arafah Kuta	20.000.000	-						20.000.000
		6 Edi Suyanto	Jln. Sidomulyo Gg.Perdamaian No.	5.000.000	-						5.000.000
	Jumlah			90.000.000	-						90.000.000
4	Humbang Hasundutan	1 Risma V.S Gultom	Kampung Baru	10.000.000	-						10.000.000
		2 Riarna Sinaga	Letkol GA. Manullang	15.000.000	-						15.000.000
		3 Elfrida Sitohang	Perluasan Dolok Sanggul	15.000.000	-						15.000.000
		4 Tumpak Simanullang	Maduma Dolok Sanggul	15.000.000	-						15.000.000
		5 Jonny Simamora	Maduma Dolok Sanggul	20.000.000	-						20.000.000
		6 Leder Smatupang	Sihasima Partilitan	15.000.000	-						15.000.000
	Jumlah			90.000.000	-						90.000.000
5	Pakpak Bharat	1 Musa Berutu	Salak	20.000.000	-						20.000.000
		2 Bespendi Banurea	Salak	5.000.000	-						5.000.000
		3 Jhons Hendry Bancin	Salak	20.000.000	-						20.000.000
		4 Neri Bancin	P.B. Boang	10.000.000	-						10.000.000
		5 Mangara Bancin	P.B. Boang	5.000.000	-						5.000.000
		6 Dian Berutu	Kuta Parira	15.000.000	-						15.000.000
		7 Sumihar Simamora	Salak	15.000.000	-						15.000.000
	Jumlah			90.000.000	-						90.000.000
6	Serdang Bedaga	1 Slamet Sutanto	Karang Rejo Perbaungan	10.000.000	-						10.000.000
		2 Ruslaini	Ds. Firdaus Sei Kanipah	15.000.000	-						15.000.000
		3 Idris	Ds. Bengkel Perbaungan	10.000.000	-						10.000.000
		4 Meja Izhar	Ds. Bengkel Perbaungan	5.000.000	-						5.000.000
		5 Sri Hartini	Ds. Dolok Sagal Dolok Masihul	5.000.000	-						5.000.000
		6 Pujoati Lestari	Ds. Bengkel Perbaungan	10.000.000	-						10.000.000
		7 Aspiandi Hadi	Ds. Bengkel Perbaungan	5.000.000	-						5.000.000
		8 Ruswanto	Perumnas Blok A 52 Perbaunga	5.000.000	-						5.000.000
		9 Eddy Marpaung	Candrawasih Ds. Cermin	15.000.000	-						15.000.000
		10 L. Oginis Pintu Batu	Perumnas Melati Perbaungan	5.000.000	-						5.000.000
		11 Arbani	Perumnas Melati Perbaungan	5.000.000	-						5.000.000
				90.000.000	-						90.000.000
	Jumlah			500.000.000	-	-					500.000.000

DANA BERGULIR
BERDASARKAN NILAI BERSIH YANG DAPAT DITAGIH (NET REALIZABLE VALUE)
MELALUI POLA KONVENSIONAL
TAHUN 2004 - 2005

No.	Kabupaten / Kota	Nama Koperasi	Tahun Bantuan	Nilai Bantuan (Rp)	Saldo Angsuran Pokok per 31/12/2019	Umur Piutang					
						JT	Persentase Penyisihan Berdasarkan Umur (setelah tanggal jatuh tempo)				
							< 1 th	1 s.d 2 th	> 2 s.d 3 th	> 3 s.d 4 th	> 4 th
							2012 (0%)	2013 (25%)	2014 (50%)	2015 (75%)	2016 (100%)
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13
1	Provinsi	KUPJ Medan	2004	100.000.000	-	2011					100.000.000
2	Tobasa	Kop. Mitra Keluarga	2004	100.000.000	-	2011					100.000.000
3	Labuhan Batu Selatan	KUD Makmur Jaya	2004	100.000.000	-	2011					100.000.000
4	Tapanuli Selatan	Koptan Ack Sisaldap	2004	100.000.000	-	2011					100.000.000
5	Asahan	KSU Pelita Usaha	2004	100.000.000	-	2011					100.000.000
	J U M L AH			500.000.000	-			-	-	-	500.000.000

TAHUN 2005 - 2006

No.	Kabupaten / Kota	Nama Koperasi	Tahun Bantuan	Nilai Bantuan (Rp)	Saldo Angsuran Pokok per 31/12/2019	Umur Piutang					
						JT	Persentase Penyisihan Berdasarkan Umur (setelah tanggal jatuh tempo)				
							< 1 th	1 s.d 2 th	> 2 s.d 3	> 3 s.d 4 th	> 4 th
							2013 (0%)	2014 (25%)	2015 (50%)	2016 (75%)	2017 (100%)
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13
6	Provinsi	KSU. Mulia	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
7	Provinsi	KSU. Bina Mahita	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
8	Provinsi	KSU. Mandairin	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
9	Labuhan Batu Utara	Koptan Maju Bersama	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
10	Labuhan Batu	KSU Keluarga Mandiri	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
11	Asahan	KJPU Madaul	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
12	Padang Lawas	Kop. Huta Raja Tinggi	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
13	Humbang Hasundutan	Kop. Saut Maju Nauli	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
14	Humbang Hasundutan	Koptan Tunas Baru	2005	100.000.000		2012					100.000.000
15	Karo	KSU. Bintang Tani Jaya	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
16	Tebing Tinggi	Kopdit Makmur Bersama	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
17	Tebing Tinggi	Koptan Serasi	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
18	Tapanuli Utara	KSU. Parratusan	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
19	Tapanuli Utara	Kop. Perkebunan Asri	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
20	Mandailing Natal	Kop. Surya Sakinah	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
21	Dairi	KSU. Tani Ganda	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
22	Binjai	KSU. Tuahta Jaya	2005	100.000.000	-	2012					100.000.000
	J U M L AH			1.700.000.000	-			-	-	-	100.000.000

TAHUN 2006 - 2007

No.	Kabupaten / Kota	Nama Koperasi	Tahun Bantuan	Nilai Bantuan (Rp)	Saldo Angsuran Pokok per 31/12/2019	Umur Piutang					
						JT	Persentase Penyisihan Berdasarkan Umur (setelah tanggal jatuh tempo)				
							< 1 th	1 s.d 2 th	> 2 s.d 3	> 3 s.d 4 th	> 4 th
							2014 (0%)	2015 (25%)	2016 (50%)	2017 (75%)	2018 (100%)
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13
23	Provinsi	KSU. Multi Sistim Indonesia	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
24	Provinsi	Kop. Usaha Tani Rama Jaya	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
25	Provinsi	KSU. Loromatan	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
26	Provinsi	KSU. Timbul Jaya	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
27	Provinsi	KSU. Rahata	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
28	Provinsi	KSU. Mestika	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
29	Asahan	KSU. Kembang Jaya	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
30	Labuhan Batu Selatan	KSU. Subur Makmur	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
31	Tapanuli Selatan	Kop. Beca Angkola Sipirok	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
32	Padang Lawas	Kop. Angkutan Bina Usaha	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
33	Mandailing Natal	Kop. Surya Lestari	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
34	Padang Sidimpuan	KSU. Koto Gadang	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
35	Tapanuli Tengah	KSU. Sepadan	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
36	Simalungun	Koo. Raya Kahean	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
37	Deli Serdang	KSU. Agro Harapanta	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
38	Dairi	KSU. Usaha Bersama	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
39	Pakpak Bharat	KSU. Jeruk Manis Mikotona	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
40	Serdang Bedagai	KSU. Surya Amanah	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
41	Binjai	KSU. Resab	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
42	Binjai	KSU. Sejahtera Mandiri	2006	100.000.000	-	2013	-				100.000.000
	J U M L AH			2.000.000.000	-		-	-	-	-	2.000.000.000
	TOTAL JUMLAH KONVENSIONAL (2004, 2005, 2006)			4.200.000.000							4.200.000.000

DANA BERGULIR
BERDASARKAN NILAI BERSIH YANG DAPAT DITAGIH (NET REALIZABLE VALUE)
MELALUI POLA SYARIAH
TAHUN 2004 - 2005

No.	Kabupaten / Kota	Nama Koperasi	Tahun Bantuan	Nilai Bantuan (Rp)	Saldo Angsuran Pokok per 31/12/2018	Setoran ke Kas Daerah per 31/12/2018	Umur Piutang					
							JT	Penyisihan				
								2012 (0%)	2013 (25%)	2014 (50%)	2015 (75%)	2016 (100%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Medan	Kopsyah BMT Ubudiyah	2004	50.000.000		-	2011					50.000.000
2	Medan	Kop. BMT Zamzam	2004	50.000.000		-	2011					50.000.000
3	Tapanuli Selatan	Kop. Darul Mursyid	2004	50.000.000		-	2011					50.000.000
4	Padang Sidimpuan	Kop. BMT Insani	2004	50.000.000		-	2011					50.000.000
5	Binjai	KSU. Alfalah	2004	50.000.000		-	2011					50.000.000
6	Langkat	Kop. Jabal Rahmah	2004	50.000.000		-	2011					50.000.000
7	Nias	KSU. Syariah Melati	2004	50.000.000		-	2011					50.000.000
	Jumlah			350.000.000		-			-	-	-	350.000.000

TAHUN 2005 - 2006

No.	Kabupaten / Kota	Nama Koperasi	Tahun Bantuan	Nilai Bantuan (Rp)	Saldo Angsuran Pokok per 31/12/2018	Setoran ke Kas Daerah per 31/12/2018	Umur Piutang					
							JT	Penyisihan				
								2012 (0%)	2013 (25%)	2014 (50%)	2015 (75%)	2016 (100%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
8	Tapanuli Tengah	KSU. Citra Pemuda Pandan	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
9	Tapanuli Selatan	Kopp. Al Hikmah	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
10	Padang lawas	Kopp. Darul Falah	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
11	Langkat	Kop. Al Yusriah	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
12	Langkat	KSU. Syariah BMT Sejahtera	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
13	Medan	Kop. BMT Uswatul Hasanah	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
14	Medan	KSU. Syariah BKM Indonesia	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
15	Medan	Kop. BMT Al Amalia	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
16	Medan	KSU. Syariah Tsiqoh	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
17	Labura	Kopp.Adinussyarifiah	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
18	Asahan	KSP. Karya Maju	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
19	Mandailing Natal	Kop. BMT Nur Hidayah	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
20	Mandailing Natal	Kop. Al Mandili	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
21	Deli Serdang	KSU Syariah Bangun Bersama	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
22	Serdang Bedagai	KJKS Swadana	2005	100.000.000		-	2012					100.000.000
	Jumlah			1.500.000.000		-		-	-	-	-	1.500.000.000

TAHUN 2006 - 2007

No.	Kabupaten / Kota	Nama Koperasi	Tahun Bantuan	Nilai Bantuan (Rp)	Saldo Angsuran Pokok per 31/12/2018	Setoran ke Kas Daerah per 31/12/2018	Umur Piutang					
							JT	Penyisihan				
								2012 (0%)	2013 (25%)	2014 (50%)	2015 (75%)	2016 (100%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
23	Medan	Kop. Simpatik Sejahtera Utama	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
24	Medan	Kop. Putra Dolok Sinomba	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
25	Medan	Kop. Pesantren Darul Hikmah	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
26	Medan	KSP Syariah Assalam	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
27	Medan	KSU. Amanah	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
28	Tapanuli Tengah	KSU. Namura	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
29	Tapanuli Tengah	KSU. Surya Perdana	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
30	Binjai	Kopwan Permata Hati	2006	100.000.000		100.000.000	2013	-				-
31	Asahan	KJKS BMT Darul Ihsan	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
32	Karo	KSU. Bakti Usaha	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
33	Simalungun	KSU. BMT Ar Ridho	2006	99.000.000			2013	-				99.000.000
34	Serdang Bedagai	Kopp. AL-Wasliyah Firdaus	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
35	Tanjung Balai	Kop. BMT Nusa Harapan	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
36	Deli Serdang	Kopp. Raudatul Ulum	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
37	Deli Serdang	Kopsyah BMT Amanah S	2006	100.000.000		-	2013	-				100.000.000
	Jumlah			1.499.000.000		100.000.000		-	-	-	-	1.399.000.000
	TOTAL JUMLAH SYARIAH (2004, 2005, 2006)			3.349.000.000		100.000.000						3.249.000.000
	TOTAL JUMLAH KONVENSIONAL, SYARIAH, DAN UKM/PERORANGAN (2004, 2005, 2006)											7.949.000.000

Cat.: Pada Tahun 2016, KSU Ar Ridho telah menyetor ke Kas Daerah sebesar Rp. 1.000.000,-
Pada Tahun 2018, Kopwan Permata Hati telah menyetor ke Kas Daerah sebesar Rp. 100.000.000,-

REKAPITULASI TANAH PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	SALDO 31 DESEMBER 2020	KAPITALISASI BELANJA MODAL 2021	KOREKSI BELANJA MODAL		KAPITALISASI BELANJA BARANG DAN JASA 2021
				(+)	(+)	(-)	(+)
1	DINAS PENDIDIKAN	1.006.067.913.456,00	1.006.067.913.456,00	-	-	-	-
2	DINAS KESEHATAN	172.910.287.945,00	172.910.287.945,00	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	2.400.000.000,00	2.400.000.000,00	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	15.264.300.000,00	15.264.300.000,00	-	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	214.347.959.830,00	214.347.959.830,00	24.490.204.614,00	-	-	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	109.876.135.637,00	109.876.135.637,00	-	-	-	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	3.850.320.000,00	3.850.320.000,00	1.334.561.000,00	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	62.554.804.500,00	62.554.804.500,00	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	10.801.701.850,00	10.801.701.850,00	-	-	-	-
10	DINAS SOSIAL	185.033.110.332,00	185.033.110.332,00	395.002.500,00	-	395.002.500,00	-
11	DINAS TENAGA KERJA	25.662.790.600,00	25.662.790.600,00	-	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	27.418.100.000,00	27.418.100.000,00	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	120.954.487.188,00	120.954.487.188,00	-	104.191.932,02	-	15.774.000,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	29.031.473.200,00	29.031.473.200,00	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	21.619.900.000,00	21.619.900.000,00	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DAERAH	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	69.728.389.250,00	69.728.389.250,00	-	-	-	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	8.299.500.000,00	8.299.500.000,00	-	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	5.857.200.000,00	5.857.200.000,00	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	-	-	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	1.027.641.787.972,00	1.027.641.787.972,00	-	-	-	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	25.047.464.544,00	25.047.464.544,00	3.195.900.000,00	-	-	229.292.500,00
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	19.550.100.000,00	19.550.100.000,00	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	28.596.964.764,00	28.596.964.764,00	-	-	-	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	128.107.229.234,00	128.107.229.234,00	-	-	-	-
27	DINAS PERKEBUNAN	120.182.850.600,00	120.182.850.600,00	-	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	85.069.262.153,00	85.069.262.153,00	-	-	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	26.242.200.000,00	26.242.200.000,00	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	55.452.873.000,00	55.452.873.000,00	-	-	-	-
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	686.881.595.630,00	686.881.595.630,00	-	-	-	-
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	17.865.100.000,00	17.865.100.000,00	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	48.023.556.160,00	48.023.556.160,00	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	170.972.133.400,00	170.972.133.400,00	-	-	-	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	61.900.022.663,51	61.900.022.663,51	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	52.220.600.000,00	52.220.600.000,00	-	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	4.477.400.000,00	4.477.400.000,00	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	298.524.158.855,00	298.524.158.855,00	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	34.123.517.600,00	34.123.517.600,00	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	8.810.900.000,00	8.810.900.000,00	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	4.991.368.090.363,51	4.991.368.090.363,51	29.415.668.114,00	104.191.932,02	395.002.500,00	245.066.500,00

REKAPITULASI TANAH,PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	PENDAPATAN HIBAH	PENYERAHAN/ KURANG CATAT/ BTT	REKLASIFIKASI ASET TETAP	MUTASI OPD 2021		SALDO 31 DESEMBER 2021
		(+)	(+)	(-)	(+)	(-)	
1	DINAS PENDIDIKAN	471.000.000,00	67.188.086.597,00	5.008.553.502,00	161.800.000,00	-	1.068.880.246.551,00
2	DINAS KESEHATAN	-	-	-	4.274.800.000,00	-	177.185.087.945,00
3	RUMAH SAKIT HAJI	-	-	-	-	-	2.400.000.000,00
4	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-	15.264.300.000,00
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	-	-	-	-	-	238.838.164.444,00
6	DINAS SDA, CK, & TR	-	-	-	-	-	109.876.135.637,00
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	-	-	5.184.881.000,00
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	-	-	-	62.554.804.500,00
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	-	-	-	10.801.701.850,00
10	DINAS SOSIAL	-	-	-	-	-	185.033.110.332,00
11	DINAS TENAGA KERJA	-	-	-	81.000.385,00	161.800.000,00	25.581.990.985,00
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	-	-	-	-	-	27.418.100.000,00
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	-	-	-	-	-	121.074.453.120,02
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	-	-	-	-	29.031.473.200,00
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	2.153.900.000,00	-	2.153.900.000,00
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	21.619.900.000,00
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DAERAH	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	-	-	-	-	-	69.728.389.250,00
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	-	-	-	-	8.299.500.000,00
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	-	-	-	-	5.857.200.000,00
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	-	-	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	-	-	-	-	1.062.330.504.276,00
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	-	-	-	-	2.611.800.000,00	25.860.857.044,00
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	-	-	-	-	19.550.100.000,00
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	-	-	-	-	28.596.964.764,00
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	-	-	-	-	-	128.107.229.234,00
27	DINAS PERKEBUNAN	-	-	1.307.201.519,00	-	-	118.875.649.081,00
28	DINAS KEHUTANAN	-	-	-	-	92.250.385,00	84.977.011.768,00
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	-	-	-	-	-	26.242.200.000,00
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	-	-	-	836.700.000,00	-	56.289.573.000,00
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	-	-	-	-	-	686.881.595.630,00
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	-	-	-	-	-	17.865.100.000,00
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	-	-	-	-	48.023.556.160,00
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	-	-	-	13.825.650.000,00	-	184.797.783.400,00
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	-	-	-	11.250.000,00	18.479.250.000,00	43.432.022.663,51
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	-	-	-	52.220.600.000,00
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	-	-	-	-	4.477.400.000,00
47	SEKRETARIAT DPRD	-	-	-	-	-	298.524.158.855,00
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	-	-	-	-	-	34.123.517.600,00
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	8.810.900.000,00
	TOTAL ASET KESELURUHAN	471.000.000,00	67.188.086.597,00	6.315.755.021,00	21.345.100.385,00	21.345.100.385,00	5.116.770.062.289,53

REKAPITULASI PERALATAN DAN MESIN PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2020	SALDO 31 DESEMBER 2020	KOREKSI OPD			
					(+)	PENYUSUTAN (+)	(-)	PENYUSUTAN (-)
1	DINAS PENDIDIKAN	1.217.747.357.664,41	849.689.834.585,69	368.057.523.078,72	-	3.810.400,27	-	695.305.670,22
2	DINAS KESEHATAN	214.093.496.858,00	166.093.094.453,46	48.000.402.404,54	-	-	-	804.498,75
3	RUMAH SAKIT HAJI	203.590.985.801,00	162.511.912.978,14	41.079.072.822,86	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	27.799.641.623,00	21.547.580.652,73	6.252.060.970,27	-	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	110.832.538.810,00	90.546.543.693,51	20.285.995.116,49	-	-	-	3.360.833,33
6	DINAS SDA, CK, & TR	30.724.350.102,28	24.829.487.509,00	5.894.862.593,28	-	-	-	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	7.424.115.329,00	6.249.962.761,42	1.174.152.567,58	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	7.360.242.188,00	5.585.406.875,29	1.774.835.312,71	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	14.444.668.821,00	11.001.246.309,01	3.443.422.511,99	-	-	-	-
10	DINAS SOSIAL	53.499.944.526,98	50.790.999.821,63	2.708.944.705,35	-	696.749,14	-	-
11	DINAS TENAGA KERJA	9.742.742.753,00	8.390.163.789,20	1.352.578.963,80	-	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	5.146.987.595,00	3.850.680.879,55	1.296.306.715,45	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	25.815.409.570,00	17.297.967.725,63	8.517.441.844,37	-	3.097.000,00	-	17.886.000,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	51.093.150.820,00	39.016.363.960,74	12.076.786.859,26	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	5.009.485.923,00	3.139.551.609,86	1.869.934.313,14	-	5.466.520,00	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	9.952.319.123,00	7.448.165.422,89	2.504.153.700,11	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	3.622.405.508,00	2.137.847.987,51	1.484.557.520,49	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	147.051.923.580,00	128.560.326.592,09	18.491.096.987,91	-	-	-	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	25.577.006.794,00	21.090.991.218,88	4.486.015.575,12	-	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	14.789.719.999,00	13.804.037.884,43	985.682.114,57	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	14.126.096.141,00	13.298.071.736,00	828.024.405,00	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	56.365.015.184,00	35.017.676.072,00	21.347.339.112,00	-	-	-	26.812.159,61
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	9.726.353.466,00	7.995.157.050,50	1.731.196.417,50	-	3.995.000,00	-	-
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	39.053.564.789,00	33.885.494.836,44	5.168.069.952,56	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	36.717.937.073,00	31.913.106.134,59	4.804.830.938,41	-	-	-	528.695.357,14
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	58.230.848.838,00	48.951.836.476,87	9.279.012.361,13	-	-	-	-
27	DINAS PERKEBUNAN	13.187.925.490,00	11.537.646.569,08	1.650.278.920,92	-	1.440.000,00	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	46.612.315.520,00	36.715.490.575,59	9.896.824.944,41	-	26.983.628,50	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	7.063.748.897,00	5.077.519.480,99	1.986.229.416,01	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	25.565.090.645,00	19.817.705.477,51	5.747.385.167,49	-	-	-	-
31	BIRO UMUM	166.874.387.290,00	131.597.983.198,16	35.276.404.091,84	-	37.907.796,27	-	-
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	12.329.097.352,00	11.751.546.170,57	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	2.677.061.131,00	2.493.897.521,71	183.163.609,29	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	2.636.970.362,00	2.444.274.397,71	192.695.964,29	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	2.374.702.079,00	2.142.777.536,14	231.924.542,86	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	3.532.616.168,00	3.288.074.635,50	244.541.532,50	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	2.951.749.714,00	2.670.898.390,42	280.851.323,58	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	7.610.921.425,00	5.540.984.731,00	2.069.936.694,00	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	6.806.494.892,00	5.473.555.006,57	1.332.939.885,43	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	12.100.599.065,00	10.429.785.287,85	1.670.813.777,15	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	28.572.918.417,00	25.340.783.611,27	3.232.134.805,73	-	-	-	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	185.107.052.202,00	161.708.176.184,77	23.398.876.017,23	-	4.739.624,54	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	7.277.600.408,00	6.933.777.667,55	343.822.740,45	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	10.480.900.468,00	7.996.145.292,90	2.484.755.175,10	-	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	7.436.154.545,00	6.414.949.154,29	1.021.205.390,71	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	52.910.330.296,00	44.510.560.883,52	8.399.769.412,48	-	-	-	52.500,00
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	16.239.402.295,00	12.042.664.055,72	4.196.738.239,28	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	7.037.702.800,00	6.674.835.650,00	362.867.150,00	-	-	-	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	9.559.337.434,00	9.256.327.324,00	303.010.110,00	-	-	9.559.337.434,00	9.256.327.324,00
51	BIRO OTONOMI DAERAH DAN KERJA SAMA (2020)	2.769.759.918,00	2.495.218.846,57	274.541.071,43	-	-	2.769.759.918,00	2.495.218.846,57
	TOTAL ASET KESELURUHAN	3.026.924.050.342,67	2.327.248.040.495,88	699.676.009.846,79	12.329.097.352,00	11.839.682.889,29	12.329.097.352,00	13.024.463.189,62

REKAPITULASI PERALATAN DAN MESIN PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	KAPITALISASI BELANJA MODAL 2021	KOREKSI BELANJA MODAL		KAPITALISASI BELANJA BARANG DAN JASA 2021	PENDAPATAN HIBAH		PENYERAHAN/ KURANG CATAT/ BTT
		(+)	(-)	(-)	(+)	(+)	Beban Susut (+)	(+)
1	DINAS PENDIDIKAN	136.933.324.457,00	217.815.262,50	-	30.336.075.742,46	12.466.986.751,00	475.535.219,40	3.466.618.788,00
2	DINAS KESEHATAN	8.334.904.015,00	3.299.326.780,00	3.299.326.780,00	281.563.636,00	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	36.870.104.029,00	518.010.668,00	518.010.668,00	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	4.123.761.974,00	65.755.000,00	65.755.000,00	123.471.000,00	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	16.699.333.600,00	343.317.600,00	431.667.008,00	57.073.500,00	-	-	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	966.500.310,00	86.010.000,00	86.010.000,00	48.510.000,00	-	-	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	335.892.600,00	68.200.000,00	68.200.000,00	48.678.900,00	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	2.512.370.314,00	405.435.000,00	107.252.500,00	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.079.292.150,00	9.030.000,00	9.030.000,00	730.334.170,00	-	-	-
10	DINAS SOSIAL	1.666.045.800,00	44.660.000,00	44.660.000,00	-	-	-	-
11	DINAS TENAGA KERJA	1.651.364.800,00	-	-	93.979.600,00	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	310.550.000,00	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	2.010.351.616,60	3.900.000,00	200.297.955,60	-	-	-	-
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	2.340.207.200,00	184.049.800,00	184.049.800,00	211.732.500,00	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	461.907.200,00	12.540.000,00	60.540.000,00	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	750.280.000,00	18.800.000,00	18.800.000,00	123.710.000,00	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	186.961.000,00	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	14.279.646.932,00	4.566.266.988,00	2.411.997.500,00	483.883.400,00	-	-	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	2.777.024.323,00	169.705.763,00	169.705.763,00	-	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	426.896.749,00	72.426.900,00	54.426.900,00	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	1.136.171.000,00	365.779.500,00	365.779.500,00	-	16.020.400,00	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	3.021.287.750,00	618.806.000,00	375.465.000,00	-	-	-	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	2.727.264.053,00	149.830.000,00	632.086.137,00	-	-	-	-
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	318.220.150,00	79.992.800,00	79.992.800,00	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	10.581.899.040,00	688.689.100,00	9.049.125.956,00		1.401.000.000,00	140.100.000,00	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	5.489.109.279,00	2.204.327.400,00	2.457.991.739,00	149.314.000,00	890.004.956,00	-	-
27	DINAS PERKEBUNAN	446.918.265,00	52.358.000,00	52.358.000,00	-	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	897.044.226,00	39.650.000,00	39.650.000,00	-	-	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	524.473.910,00	126.788.910,00	126.788.910,00	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	1.997.930.424,00	218.542.900,00	258.242.900,00	-	89.621.487,00	53.553.121,00	-
31	BIRO UMUM	25.121.803.781,00	8.709.055.095,00	4.353.321.215,00	-	-	-	325.460.000,00
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	333.311.850,00	65.374.100,00	65.374.100,00	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	358.600.100,00	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	82.099.700,00	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	1.271.484.820,00	41.730.020,00	90.405.020,00	68.037.400,00	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	134.438.474,50	55.298.000,00	55.298.000,00	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	2.396.028.500,00	457.730.000,00	457.730.000,00	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	412.052.300,00	-	-	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.405.566.700,00	133.200.000,00	133.200.000,00	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	1.954.083.950,00	372.643.250,00	465.643.250,00	83.900.000,00	-	-	234.450.009,00
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	13.612.929.207,00	104.395.500,00	663.448.500,00	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	578.469.450,00	66.698.200,00	47.299.700,00	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	1.764.388.400,00	179.450.000,00	371.565.000,00	80.846.000,00	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	193.755.000,00	-	-	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	6.028.880.342,00	-	407.919.999,00	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	146.050.000,00	43.575.000,00	43.575.000,00	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.211.767.150,00	-	-	-	-	-	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	-	-	-	-	-	-	-
51	BIRO OTONOMI DAERAH DAN KERJA SAMA (2020)	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	319.859.746.891,10	24.859.143.536,50	28.321.970.600,60	32.921.109.848,46	14.863.633.594,00	669.188.340,40	4.026.528.797,00

REKAPITULASI PERALATAN DAN MESIN PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	PENYERAHAN/ KURANG CATAT/ BTT	HUTANG		REKLASIFIKASI ASET TETAP				MUTASI OPD 2021
		Beban Susut (+)	(+)	(-)	(+)	Beban Susut (+)	(-)	Beban Susut (-)	(+)
1	DINAS PENDIDIKAN	122.240.013,00	17.084.621.950,00	-	-	-	-	-	-
2	DINAS KESEHATAN	-	-	-	-	-	2.493.954.250,00	2.489.639.250,00	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	-	-	-	-	-	12.748.025.149,00	12.748.025.149,00	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-	104.811.027,00	103.495.356,00	-
5	DINAS BINA MARGA DAN SINA KONSTRUKSI	-	-	-	-	-	-	-	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	-	-	-	-	-	88.222.224,00	83.881.424,00	357.620.000,00
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	-	-	3.611.969.458,00	3.591.322.458,00	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	-	-	-	28.077.000,00	28.077.000,00	-
10	DINAS SOSIAL	-	-	-	-	-	3.977.668.222,00	3.975.013.415,92	-
11	DINAS TENAGA KERJA	-	-	-	-	-	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	-	-	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	-	-	-	-	-	3.575.000,00	3.575.000,00	-
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	-	-	-	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	1.737.421.750,00	1.737.421.750,03	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	-	-	-	-	-	41.587.200,00	24.500.970,00	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	-	-	-	856.517.982,00	128.116.463,96	50.260.053.460,00	50.260.053.460,14	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	-	-	-	-	1.025.021.599,00	1.025.021.599,00	922.378.500,00
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	-	-	-	-	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	-	-	-	-	-	157.770.999,00	157.770.999,00	9,00
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	-	-	-	-	4.821.584.162,00	4.797.209.162,00	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	-	-	-	-	134.700.000,00	134.700.000,00	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	-	-	-	-	-	9.451.969.629,00	8.914.079.704,91	-
27	DINAS PERKEBUNAN	-	-	-	-	-	1.598.336.952,00	1.593.804.327,00	-
28	DINAS KEHUTANAN	-	-	-	-	-	313.532.489,00	313.532.489,00	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	-	-	-	119.500.000,00	119.500.000,00	128.254.800,00	113.630.575,00	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	-	-	-	-	-	278.422.733,00	278.422.733,00	-
31	BIRO UMUM	123.468.571,00	-	-	-	-	6.308.614.349,00	6.308.614.349,00	6.227.120.620,00
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	332.839.656,00	332.839.656,00	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	493.303.500,00	490.827.500,00	37.710.000,00
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	281.843.600,00	278.903.600,00	456.000.000,00
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-	2.070.332.083,00
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	127.361.000,00	127.661.000,00	37.710.000,00
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	55.940.000,00
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	-	-	-	-	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	-	-	-	-	1.085.766.000,00	1.079.766.000,00	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	120.194.022,89	-	-	-	-	-	-	5.958.756.500,00
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	-	-	-	-	-	787.355.186,00	787.355.186,00	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	-	-	-	3.132.286.858,00	3.126.594.458,00	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	-	-	-	-	801.252.214,00	792.929.681,00	-
47	SEKRETARIAT DPRD	-	-	-	-	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	-	-	-	-	-	360.743.200,00	360.743.200,00	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	2.319.787.250,00	2.316.859.500,00	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	-	-	-	-	-	-	-	-
51	BIRO OTONOMI DAERAH DAN KERJA SAMA (2020)	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	365.902.606,89	17.084.621.950,00	-	976.017.982,00	247.616.463,96	109.036.520.916,00	108.376.270.952,00	16.123.567.712,00

REKAPITULASI PERALATAN DAN MESIN PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	MUTASI OPD 2021			PENGHAPUSAN		MUTASI KE PERSEDIAAN	
		Beban Susut (+)	(-)	Beban Susut (-)	(-)	Beban Susut (-)	(-)	Beban Susut (-)
1	DINAS PENDIDIKAN	-	-	-	548.712.010,00	548.712.010,00	-	-
2	DINAS KESEHATAN	-	-	-	1.852.424.950,00	1.852.424.950,00	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	-	-	-	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	185.284.000,00	185.234.000,00	35.438.500,00	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	-	-	-	-	-	18.610.000,00	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	306.531.428,57	489.477.000,00	279.701.142,86	-	-	9.900.000,00	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	-	457.405.623,00	261.374.641,71	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	-	349.073.843,00	349.073.843,00	26.679.100,00	-
10	DINAS SOSIAL	-	-	-	-	-	129.349.200,00	-
11	DINAS TENAGA KERJA	-	392.900.000,00	392.900.000,00	-	-	111.844.800,00	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	-	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	-	-	-	-	-	304.761.165,00	169.980.500,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	-	-	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	-	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	-	-	-	599.800.000,00	599.800.000,00	-	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	468.997.600,00	-	-	230.580.473,00	230.580.473,00	86.560.000,00	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	-	-	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	-	-	-	-	-	2.420.000,00	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	-	-	296.375.000,00	296.375.000,00	12.347.500,00	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	-	-	-	481.073.249,00	481.073.249,00	26.156.000,00	-
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	-	-	21.086.000,00	21.086.000,00	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	-	-	222.160.750,00	222.160.750,00	4.950.000,00	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	-	-	-	434.652.720,00	434.724.720,00	-	-
27	DINAS PERKEBUNAN	-	-	-	-	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	-	-	-	729.964.960,00	729.964.960,00	39.145.000,00	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	-	-	-	17.969.000,00	17.969.000,00	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	-	-	-	130.000.000,00	130.000.000,00	-	-
31	BIRO UMUM	6.227.120.620,00	984.624.000,00	816.618.800,00	3.333.750.904,00	3.333.750.904,00	58.255.357,00	-
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	816.684.000,00	816.684.000,00	-	-	31.050.000,00	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	456.000.000,00	397.590.000,00	283.992.857,14	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	1.935.538.913,00	-	-	-	-	2.000.000,00	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	1.670.004.083,00	1.571.856.113,90	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	1.606.976.500,00	1.153.595.600,00	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	-	-	-	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	-	5.863.236.629,00	-	3.462.434.699,00	3.462.434.699,00	3.750.000,00	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	-	-	-	847.950.000,00	847.950.000,00	308.519.500,00	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	-	-	-	4.350.000,00	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	-	4.370.975.500,00	4.370.975.500,00	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	-	-	-	259.850.000,00	259.850.000,00	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	-	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	-	-	-	-	-	-	-
51	BIRO OTONOMI DAERAH DAN KERJA SAMA (2020)	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	9.394.188.561,57	16.592.467.712,00	9.686.324.013,90	14.476.548.181,00	14.274.589.199,71	1.217.086.122,00	169.980.500,00

REKAPITULASI GEDUNG PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2020	SALDO 31 DESEMBER 2020	KOREKSI OPD			
					(+)	PENYUSUTAN (+)	(-)	PENYUSUTAN (-)
1	DINAS PENDIDIKAN	2.602.106.868.679,11	761.483.843.300,39	1.840.623.025.378,72	-	-	-	5.123.860.432,28
2	DINAS KESEHATAN	87.972.604.200,00	61.181.596.961,52	26.791.007.238,48	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	37.658.735.268,00	9.319.777.744,55	28.338.957.523,45	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	15.183.597.213,00	6.179.236.326,75	9.004.310.886,25	-	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	32.242.633.190,00	17.434.597.049,99	14.808.036.140,01	-	-	340.000.000,00	13.600.000,00
6	DINAS SDA, CK, & TR	46.939.016.170,00	17.492.136.392,01	29.446.879.777,99	-	-	-	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	3.427.139.935,00	1.553.794.561,74	1.873.345.373,26	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	4.462.347.607,00	3.510.052.072,12	952.295.534,88	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	14.286.843.082,00	2.947.966.087,14	11.338.876.994,86	-	-	-	-
10	DINAS SOSIAL	100.030.660.024,00	63.808.634.969,40	36.222.025.054,60	-	-	-	-
11	DINAS TENAGA KERJA	13.610.234.214,00	5.330.582.357,75	8.279.651.856,25	-	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	8.985.683.701,00	1.350.375.244,21	7.635.308.456,79	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	59.340.443.200,00	13.241.388.781,79	46.093.054.418,21	-	-	-	5.312.297,87
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	25.317.702.824,00	4.614.690.975,88	20.703.011.348,12	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	28.259.713.000,00	1.994.268.392,12	26.265.444.607,88	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	-	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	60.995.543.318,00	10.553.357.638,05	50.442.585.679,95	-	-	-	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	4.713.038.421,00	4.233.108.923,54	479.929.497,46	-	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	24.746.116.000,00	5.367.488.223,88	19.378.627.771,12	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	9.329.064.116,00	1.969.401.788,80	7.359.662.327,20	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	435.734.103.069,32	67.576.662.353,16	368.157.440.716,16	-	-	-	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	21.364.896.516,00	8.147.371.996,44	13.217.524.519,56	-	-	-	-
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	24.124.320.906,00	5.120.619.662,75	19.003.701.243,25	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	35.856.768.760,00	8.917.552.861,17	26.939.215.898,83	-	-	-	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	121.060.914.881,00	41.304.009.928,46	79.756.904.952,54	-	-	-	-
27	DINAS PERKEBUNAN	19.182.357.208,00	7.374.421.427,55	11.807.935.780,05	-	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	36.215.485.738,00	20.536.912.657,18	15.678.573.080,82	-	-	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	12.926.241.090,00	4.405.961.162,10	8.520.279.927,90	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	13.440.198.229,50	6.750.845.613,37	6.689.352.616,13	-	-	-	-
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	282.839.587.347,00	257.954.583.550,48	24.885.003.796,52	-	-	-	-
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	462.075.141,00	78.700.291,02	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	32.981.066.550,00	2.818.863.606,98	30.162.202.943,02	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	6.368.266.000,00	4.563.506.608,35	1.804.759.391,65	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	25.151.774.322,00	9.649.060.199,55	15 502.714.122,45	-	-	-	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	172.148.647.970,25	40.555.055.331,81	131.593.592.633,44	-	-	-	31.910.560,00
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	41.751.275.366,00	4.780.751.759,66	36.970.523.606,34	-	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	6.319.863.700,00	2.384.135.142,86	3.935.728.557,14	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	222.856.024.687,00	35.709.523.288,01	187.146.501.398,99	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	8.940.909.600,00	2.153.942.425,84	6.786.967.174,16	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	8.631.901.948,00	1.437.825.962,78	7.194.075.985,22	-	-	-	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	462.075.141,00	78.700.291,02	383.374 849,98	-	-	462.075.141,00	78.700.291,02
	TOTAL ASET KESELURUHAN	4.707.965.062.691,18	1.525.786.653.626,55	3.182.178.409.064,63	462.075.141,00	78.700.291,02	802.075.141,00	5.253.383.581,17

REKAPITULASI GEDUNG PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	KAPITALISASI BELANJA MODAL 2021	KOREKSI BELANJA MODAL		KAPITALISASI BELANJA BARANG DAN JASA 2021	PENDAPATAN HIBAH		PENYERAHAN/ KU
		(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	Beban Susut (+)	(+)
1	DINAS PENDIDIKAN	103.569.152.079,82	489.027.541,08	4.319.410.652,86	2.768.156.453,88	16.225.404.340,95	241.330.300,00	11.541.010.970,00
2	DINAS KESEHATAN	41.211.500,00	-	-	1.859.194.709,00	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	17.747.432.388,00	-	-	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	1.624.069.005,00	-	-	863.193.500,00	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	2.249.632.000,00	-	2.500.000,00	1.599.125.600,00	-	-	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	887.002.300,00	-	857.132.300,00	1.294.129.434,00	-	-	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	210.368.458,00	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	3.960.996.721,00	99.302.500,00	-	398.453.000,00	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	161.709.900,00	-	-	137.109.500,00	-	-	-
10	DINAS SOSIAL	751.611.000,00	-	751.611.000,00	21.829.763.051,01	-	-	-
11	DINAS TENAGA KERJA	-	-	-	899.757.977,16	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	-	-	-	338.701.000,00	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	2.590.482.141,84	-	104.191.932,02	2.100.066.093,26	-	-	-
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	-	-	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	-	-	-	149.000.000,00	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	3.523.865.488,00	11.110.000,00	2.186.269.488,00	383.783.400,00	-	-	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1.087.571.210,00	-	-	586.719.239,00	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	-	-	258.266.736,00	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	-	-	-	250.355.000,00	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	17.307.066.835,00	-	636.148.000,00	4.846.447.148,61	-	-	1.842.492.310,00
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	3.943.710.804,82	1.399.485.228,00	673.457.599,00	15.215.979.856,16	-	-	-
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	-	-	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.046.478.975,58	388.064.283,75	939.342.975,58	134.329.400,00	-	-	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1.806.169.433,00	-	393.396.304,00	2.332.865.797,00	260.516.840,00	-	-
27	DINAS PERKEBUNAN	-	-	-	185.425.000,00	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	1.791.118.957,00	183.619.000,00	333.619.000,00	880.542.998,00	-	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	103.790.000,00	-	-	205.345.800,00	58.410.000,00	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	-	39.700.000,00	-	1.556.788.495,70	3.138.331.000,00	62.766.619,99	-
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	415.618.080,00	388.693.600,00	114.813.480,00	56.210.789.661,00	-	-	-
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	632.216.170,00	-	-	-
40	INSPEKTORAT	-	-	-	852.397.000,00	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	93.000.000,00	-	215.850.700,00	-	-	6,00
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	118.800.000,00	395.373.000,00	-	11.021.821.928,30	-	-	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	1.589.296.276,73	-	-	1.839.766.707,00	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	-	107.429.000,00	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	407.919.999,00	-	7.591.885.817,00	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	2.788.763.648,00	-	-	582.015.500,00	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	-	-	-	1.875.700.837,00	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	-	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	169.305.548.746,79	3.895.295.151,83	11.311.892.731,46	142.213.241.027,08	19.682.662.180,95	304.096.919,99	13.383.503.286,00
	TOTAL ASET KESELURUHAN							

REKAPITULASI GEDUNG PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	RANG CATAT/ BTT	HUTANG		REKLASIFIKASI ASET TETAP				
		Beban Susut (+)	(+)	(-)	(+)	Beban Susut (+)	(-)	Beban Susut (-)	(+)
1	DINAS PENDIDIKAN	2.291.476.489,37	12.936.454.254,60	-	6.304.759.320,65	27.137.346,76	5.462.967.448,00	1.210.409.463,42	61.980.000,00
2	DINAS KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	-	-	-	4.200.000,00	1.465.116,29	-	-	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	-	-	-	2.356.032.000,00	2.356.032.000,00	-	-	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	-	13.602.726.241,00	276.054.524,81	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
10	DINAS SOSIAL	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DINAS TENAGA KERJA	-	-	-	438.801.130,00	-	-	-	6.500.001,00
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	-	-	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	-	-	-	-	833.404.761,90	-	-	-
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	-	-	-	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-	-	451.350.000,00
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENC	-	-	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	-	-	-	895.236.064,00	29.137.947,15	5.088.778.322,00	787.303.253,56	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	-	-	-	-	-	74.647.300,00	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	-	-	-	-	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	1.310.416.442,23	-	-	-	-	-	-	1.722.409.456,00
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	-	-	-	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	-	-	-	-	-	1.733.447.500,00	689.485.317,97	-
27	DINAS PERKEBUNAN	-	-	-	-	-	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	-	-	-	-	-	-	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	-	-	-	-	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	-	-	-	-	-	-	-	538.156.000,00
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	-	-	-	-	-	-	-	-
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	-	-	-	-	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	-	-	-	-	126.083.235,00	126.083.235,00	4.501.493.400,00
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	-	-	-	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	-	-	-	-	-	1.304.855.400,00	381.221.570,10	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	-	-	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	3.601.892.931,60	12.936.454.254,60	-	23.801.754.755,65	3.523.281.696,91	13.716.131.905,00	3.269.150.140,05	7.281.888.857,00

REKAPITULASI GEDUNG PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	MUTASI OPD 2021			PENGHAPUSAN		MUTASI KE PERSEDIAAN	EKSTRAKOMPTABLE
		Beban Susut (+)	(-)	Beban Susut (-)	(-)	Beban Susut (-)	(-)	(-)
1	DINAS PENDIDIKAN	32.058.620,69	-	-	-	-	-	34.210.953,00
2	DINAS KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	-	-	-	262.541.250,00	84.792.187,49	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	-	-	-	-	-	-	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	-	-	-	-	-	-	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	-	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	-	-	-	185.579.900,00	-
10	DINAS SOSIAL	-	-	-	-	-	-	-
11	DINAS TENAGA KERJA	6.500.001,00	61.980.000,00	32.058.620,69	-	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	-	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	31.375.940,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	-	-	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	182.979.729,73	-	-	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	-	149.000.000,00	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	-	-	-	-	-	-	11.110.000,00
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	-	-	-	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	-	-	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	-	-	-	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	-	-	-	-	-	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	458.346.251,23	773.940.000,00	256.838.425,38	-	-	-	78.835.911,00
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	-	-	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	-	-	-	717.962.400,00	-	-	-
27	DINAS PERKEBUNAN	-	-	-	-	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	-	-	-	-	-	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	-	-	-	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	310.474.615,39	-	-	-	-	-	-
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	-	-	-	-	-	-	25.273.000,00
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	-	-	-	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	983.934.646,13	1.722.409.456,00	458.346.251,23	-	-	-	93.000.000,00
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	-	4.717.059.400,00	1.297.017.762,25	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	-	-	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	-	-	-	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	-	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	1.974.344.064,17	7.424.388.856,00	2.044.261.059,55	980.503.650,00	84.792.187,49	185.579.900,00	273.805.804,00

REKAPITULASI GEDUNG PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	BEBAN SUSUT REKLAS DLL	AKUM SUSUT SETELAH REKLAS	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2021 (-)	PENYUSUTAN 2021	SALDO 31 DESEMBER 2021
1	DINAS PENDIDIKAN	2.745.979.798.641,23	(3.742.217.138,88)	757.741.626.161,51	901.079.225.165,37	143.337.599.003,86	1.846.655.208.372,86
2	DINAS KESEHATAN	89.873.010.409,00	-	61.181.596.961,52	63.609.535.699,67	2.427.938.738,15	26.263.474.709,33
3	RUMAH SAKIT HAJI	55.143.626.406,00	(84.792.187,49)	9.234.985.557,06	11.329.735.171,03	2.094.749.613,97	43.813.891.234,97
4	RUMAH SAKIT JIWA	17.670.859.718,00	-	6.179.286.326,75	6.789.675.924,63	610.389.597,88	10.881.183.793,37
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	35.753.090.790,00	(12.134.883,71)	17.422.462.166,28	18.826.098.479,87	1.403.636.313,59	16.926.992.310,13
6	DINAS SDA, CK, & TR	50.619.047.604,00	2.356.032.000,00	19.848.168.392,01	21.685.834.045,65	1.837.665.653,64	28.933.213.558,35
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	3.63[illegible].508.393,00	-	1.553.794.561,74	1.697.250.374,69	143.455.812,95	1.940.258.018,31
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	22.723.826.069,00	276.054.524,81	3.786.106.596,93	5.959.524.704,72	2.173.418.107,79	16.764.301.364,28
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	14.400.082.582,00	-	2.947.966.087,14	3.501.606.344,15	553.640.257,01	10.898.476.237,85
10	DINAS SOSIAL	121.859.923.075,01	-	63.808.634.969,40	74.822.879.772,16	11.014.244.802,76	47.037.043.302,85
11	DINAS TENAGA KERJA	14.893.313.322,16	(25.558.619,69)	5.305.023.738,06	6.102.221.124,55	797.197.386,49	8.791.092.197,61
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	9.324.384.701,00	-	1.350.375.244,21	1.567.357.350,45	216.982.106,24	7.757.027.350,55
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	63.895.423.566,08	828.092.464,03	14.069.481.245,82	15.773.078.618,03	1.703.597.402,21	48.122.344.918,05
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	25.317.702.324,00	-	4.614.690.975,88	6.652.180.876,67	2.037.489.900,79	18.665.521.447,33
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	451.350.000,00	182.979.729,73	182.979.729,73	195.178.378,38	12.198.648,65	256.171.621,62
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	28.259.713.000,00	-	1.994.268.392,12	2.567.897.271,82	573.628.879,70	25.691.815.728,18
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENC	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	58.523.780.460,00	(758.165.306,41)	9.795.192.331,64	11.449.166.109,47	1.653.973.777,83	47.074.614.350,53
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	6.387.328.930,00	(74.647.300,00)	4.158.461.623,54	5.739.523.961,62	1.580.062.338,08	647.804.968,38
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	25.004.382.736,00	-	5.367.488.228,88	6.031.014.286,08	663.526.057,20	18.973.368.449,92
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	9.579.419.116,00	-	1.969.401.788,80	2.158.111.079,24	188.709.290,44	7.421.308.036,76
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	457.451.469.052,93	-	67.576.662.353,16	73.329.814.505,94	10.753.152.152,78	379.121.654.546,99
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	43.962.740.660,98	1.511.924.268,08	9.059.296.264,52	11.960.502.477,36	2.301.206.212,84	32.002.238.183,62
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	24.124.320.906,00	-	5.120.619.662,75	5.835.322.979,22	714.703.316,47	18.288.997.926,78
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	36.486.298.443,75	-	8.917.552.861,17	9.859.728.905,43	942.176.044,26	26.626.569.538,32
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	122.615.660.747,00	(689.485.317,97)	40.614.524.610,49	44.692.593.293,58	4.078.068.683,09	77.923.067.453,42
27	DINAS PERKEBUNAN	19.367.782.208,00	-	7.374.421.427,95	8.203.044.353,81	828.622.925,86	11.164.737.854,19
28	DINAS KEHUTANAN	38.737.147.693,00	-	20.536.912.657,18	22.073.593.199,75	1.536.680.542,57	16.663.554.493,25
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	13.293.786.890,00	-	4.405.961.162,10	4.787.142.313,21	381.181.151,11	8.506.644.576,79
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	18.713.173.725,20	373.241.235,38	7.124.086.848,75	8.140.134.610,49	1.016.047.761,74	10.573.039.114,71
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	339.714.602.208,00	-	257.954.583.550,48	314.610.740.326,41	56.656.156.775,93	25.103.861.881,59
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	462.075.141,00	78.700.291,02	78.700.291,02	87.941.793,84	9.241.502,82	374.133.347,16
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	33.613.282.720,00	-	2.818.863.606,98	3.742.360.933,71	923.497.326,73	29.870.921.786,29
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	7.220.663.000,00	-	4.563.506.608,35	4.753.303.493,47	189.796.885,12	2.467.359.506,53
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	28.020.625.737,00	399.555.359,90	10.048.615.559,45	10.981.885.385,08	933.269.825,63	17.038.740.351,92
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	178.967.583.498,55	(1.328.928.322,25)	39.226.127.009,56	47.792.984.306,56	8.566.857.297,00	131.174.599.191,99
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	45.180.333.349,73	-	4.780.751.759,66	5.969.964.352,41	1.189.212.592,75	39.210.373.997,32
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	6.427.292.700,00	-	2.384.135.142,86	2.889.526.920,83	505.391.777,97	3.537.765.779,17
47	SEKRETARIAT DPRD	230.855.830.503,00	-	35.709.523.288,01	40.374.000.040,65	4.664.476.752,64	190.481.830.462,35
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	11.006.833.348,00	(381.221.570,10)	1.772.720.855,74	2.020.724.537,97	248.003.682,23	8.986.108.810,03
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	10.307.602.785,00	-	1.437.825.962,78	1.666.557.705,80	228.731.743,02	8.841.045.079,20
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	-	(78.700.291,02)	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	5.066.026.682.159,62	(1.169.271.064,57)	1.524.617.382.561,98	1.796.308.961.203,77	271.691.578.641,79	3.271.472.355.852,85

REKAPITULASI JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2020	SALDO 31 DESEMBER 2020	KAPITALISASI BELANJA MODAL 2021	KOREKSI BELANJA MODAL		KAPITALISASI BELANJA BARANG DAN JASA 2021
					(+)	(+)	(-)	(+)
1	DINAS PENDIDIKAN	80.768.262.498,60	53.528.843.979,03	27.239.418.519,57	-	3.244.340.038,78	-	317.984.034,00
2	DINAS KESEHATAN	1.387.814.500,00	348.016.437,50	1.039.798.062,50	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	6.251.578.649,00	1.500.756.149,24	4.750.822.499,76	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	3.432.507.000,00	880.799.557,88	2.551.707.442,12	174.904.000,00	-	-	198.545.000,00
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	7.418.222.683.855,10	6.791.347.689.135,11	626.874.994.719,99	379.714.049.036,00	-	9.491.113.023,00	20.734.308.784,00
6	DINAS SDA, CK, & TR	1.886.368.414.270,00	911.469.434.858,03	974.898.979.411,97	133.409.353.525,00	2.221.981.371,00	39.862.357.524,00	2.147.657.400,00
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	412.607.829.298,00	279.816.246.229,30	132.791.583.068,70	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	-	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	776.448.289,00	149.605.619,29	626.842.669,71	-	-	-	238.576.690,00
10	DINAS SOSIAL	1.570.104.224,00	553.785.353,52	1.016 318.870,48	-	-	-	-
11	DINAS TENAGA KERJA	84.790.000,00	28.263.333,33	56.526.666,67	98.450.000,00	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	-	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	5.292.503.901,00	1.217.124.897,81	4.075.379.003,19	1.052.850.467,98	196.397.955,60	-	76.556.000,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	7.211.135.853,00	1.084.891.737,37	6.126.244.115,63	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	189.340.000,00	25.245.333,33	164.094.666,67	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	-	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	2.466.446.750,00	1.873.781.091,66	592.665.658,34	31.685.357,00	20.575.357,00	31.685.357,00	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	550.175.180,00	230.521.953,72	319.653.226,28	-	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	147.250.000,00	45.916.666,67	101.333.333,33	-	-	-	198.896.466,00
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	326.828.400,00	158.710.450,00	168.117.950,00	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	20.811.206.887,00	14.664.600.088,77	6.146.606.798,23	-	392.807.000,00	-	385.250.000,00
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	718.850.000,00	599.498.333,33	119.351.666,67	980.532.465,52	524.897.806,00	596.101.595,00	71.468.780,70
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	174.352.000,00	72.481.947,37	101.870.052,63	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	12.331.321.147,00	3.585.043.475,45	8.746.277.671,55	181.521.211 98	583.401.826,03	181.521.211,98	24.997.500,00
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	24.114.755.221,00	12.067.080.492,71	12.047.674.728,29	813.917.850,00	647.060.643,00	-	156.722.500,00
27	DINAS PERKEBUNAN	1.267.407.850,00	501.136.599,58	766.271.250,42	-	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	2.188.885.377,00	1.499.540.043,67	689.345.333,33	-	150.000.000,00	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	165.090.900,00	36.615.454,21	128.475.445,79	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	9.959.950,00	1.327.993,33	8.631.956,67	-	-	-	-
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	1.356.073.550,00	321.591.822,92	1.034.481.727,08	586.193.600,00	16.485.000,00	388.693.500,00	36.242.000,00
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	706.031.300,00	173.201.104,44	532.830.195,56	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	37.978.380,00	12.342.973,50	25.635.406,50	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	799.441.000,00	229.543.683,33	569.897.316,67	-	-	-	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	4.484.435.651,00	1.130.841.855,57	3.353.593.795,43	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	631.701.000,00	172.629.719,04	459.071.280,96	-	192.115.000,00	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	64.000.000,00	17.434.166,67	46.565.833,33	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	2.166.046.325,00	643.280.447,92	1.522.765.877,08	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	196.708.000,00	137.695.600,00	59.012.400,00	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	9.899.878.357.205,70	8.080.125.518.584,60	1.819.752.839.621,10	517.043.457.513,48	8.190.061.999,41	50.551.478.310,98	24.587.205.154,70

Lampiran 18-2

REKAPITULASI JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	PENDAPATAN HIBAH	PENYERAHAN/ KURANG CATAT/ BTT		HUTANG		REKLASIFIKASI ASET TETAP				PENGHA
		(+)	(+)	Beban Susut (+)	(+)	(-)	(+)	Beban Susut (+)	(-)	Beban Susut (-)	(-)
1	DINAS PENDIDIKAN	3.734.073.911,00	140.436.815,00	38.495.594,29	-	-	-	-	-	-	-
2	DINAS KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	-	-	-	1.472.095.450,00	-	4.000.000.000,00	4.000.000.000,20	-	-	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	-	-	-	-	-	438.317.000,00	-	2.338.187.000,00	467.637.400,00	2.000.388.300,00
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	DINAS SOSIAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DINAS TENAGA KERJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	-	-	-	-	-	1.473.845.572,00	85.859.193,20	-	-	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	-	-	-	-	3.200.000,00	-	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	-	-	-	-	-	-	-	1.156.861.500,00	868.136.351,68	-
27	DINAS PERKEBUNAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	DINAS KEHUTANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	3.734.073.911,00	140.436.815,00	38.495.594,29	1.472.095.450,00	-	5.915.362.672,00	4.085.859.193,40	3.495.048.500,00	1.335.773.751,68	2.000.388.300,00

Lampiran 18-3

REKAPITULASI JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	PUSAN	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	BEBAN SUSUT REKLAS DLL	AKUM SUSUT SETELAH REKLAS	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2021	PENYUSUTAN 2021	SALDO 31 DESEMBER 2021
		Beban Susut (-)				(-)		
1	DINAS PENDIDIKAN	-	88.205.097.297,38	38.495.594,29	53.567.339.573,32	55.442 986.658,07	1.875.647.084,75	32.762.110.639,31
2	DINAS KESEHATAN	-	1.387.814.500,00	-	348.016.497,50	390.394.550,00	42.378.112,50	997.419.950,00
3	RUMAH SAKIT HAJI	-	6.251.578.645,00	-	1.500.756.149,24	1.746.280.308,61	247.524.159,37	4.503.298.340,39
4	RUMAH SAKIT JIWA	-	3.805.956.000,00	-	880.799.557,88	1.199.875.312,52	319.075.754,64	2.606.080.687,48
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	323.503.889,19	7.814.652.018.202,10	4.000.000.000,20	6.795.347.689.135,31	7.347.966.342.340,00	552.618.653.204,69	466.685.675.762,10
6	DINAS SDA, CK, & TR	-	1.980.384.790.742,00	(791.141.289,19)	910.678.293.568,84	1.026.958.529.334,44	116.280.235.765,60	953.426.261.407,56
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	412.607.829.298,00	-	279.816.246.229,30	301.897.047.700,16	22.080.801.470,86	110.710.781.597,84
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	-	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	1.015.024.979,00	-	149.605.619,29	243.968.060,22	94.362.440,93	771.056.918,78
10	DINAS SOSIAL	-	1.570.104.224,00	-	553.785.353,52	599.516.124,08	45.730.770,56	970.588.099,92
11	DINAS TENAGA KERJA	-	183.240.000,00	-	28.263.333,33	33.550.916,67	5.287.583,34	149.689.083,33
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN A	-	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	-	6.618.308.324,58	-	1.217.124.897,81	1 522.248.651,70	305.123.753,89	5.096.059.672,88
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	7.211.135.853,00	-	1.084.891.737,37	1.538.860.404,88	453.968.667,51	5.672.275.448,12
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	189.340.000,00	-	25.245.333,33	31.556.666,67	6.311.333,34	157.783.333,33
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	-	-	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENC	-	-	-	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	-	3.960.867.779,00	85.859.193,20	1.959.640.284,86	2.075.003.698,32	115.363.413,46	1.885.864.080,68
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	553.375.180,00	-	230.521.953,72	247.772.968,43	17.251.014,71	305.602.211,57
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	346.146.466,00	-	45.916.666,67	70.714.546,60	24.797.979,93	275.431.819,40
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	-	326.828.400,00	-	158.710.450,00	175.051.870,00	16.341.420,00	151.776.530,00
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	21.589.263.887,00	-	14.664.600.088,77	15.395.223.417,89	730.623.329,12	6.194.040.469,11
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	-	1.699.647.459,22	-	599.498.333,33	708.829.745,92	109.331.412,59	990.817.713,30
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	-	174.352.000,00	-	72.481.347,37	78.278.510,53	5.796.563,16	96.073.489,47
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	12.939.720.473,03	-	3.585.043.475,45	4.159.170.773,73	574.127.298,28	8.780.549.699,30
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	-	24.575.594.714,00	(868.136.331,68)	11.198.944.161,03	12 723.470.013,70	1.524.525.852,67	11.852.124.700,30
27	DINAS PERKEBUNAN	-	1.267.407.850,00	-	501.136.599,58	599.272.587,50	98.135.987,92	668.135.262,50
28	DINAS KEHUTANAN	-	2.338.885.377,00	-	1.499.540.043,67	1.570.975.710,33	71.435.666,66	767.909.666,67
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	-	155.090.900,00	-	36.615.454,21	41.709.293,16	5.093.838,95	123.381.606,84
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	-	9.959.950,00	-	1.327.993,33	1.659.991,67	331.998,34	8.299.958,33
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	-	1.606.300.550,00	-	321.591.822,92	391.248.452,45	69.656.629,57	1.215.052.097,51
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	-	-	-	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	-	-	-	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	706.031.300,00	-	173.201.104,44	231.584.084,44	58.382.980,00	474.447.215,56
40	INSPEKTORAT	-	37.978.380,00	-	12.342.973,50	13.292.433,00	949.459,50	24.635.947,00
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	799.441.000,00	-	229.543.683,33	249.177.700,00	19.634.016,67	550.263.300,00
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	-	4.484.435.651,00	-	1.130.841.855,57	1.251.896.334,49	121.054.478,92	3.232.539.316,51
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	823.816.000,00	-	172.629.719,04	203.260.025,60	30.630.306,56	620.555.974,40
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	64.000.000,00	-	17.434.166,67	19.200.000,00	1.765.833,33	44.800.000,00
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	2.166.046.325,00	-	643.280.447,92	738.646.430,00	95.366.032,08	1.427.399.845,00
47	SEKRETARIAT DPRD	-	196.708.000,00	-	137.695.600,00	157.366.400,00	19.670.800,00	39.341.600,00
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	-	-	-	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL ASET KESELURUHAN	323.503.889,19	10.404.914.135.610,30	2.465.077.166,82	8.082.590.595.751 42	8.780.675.962.165,82	698.085.366.414,40	1.624.238.173.444,49

REKAPITULASI ASET TETAP LAINNYA

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2020	SALDO 31 DESEMBER 2020	KOREKSI OPD			
					(+)	PENYUSUTAN (+)	(-)	PENYUSUTAN (-)
1	DINAS PENDIDIKAN	147.608.152.301,68	12.880.131.433,68	134.728.020.868,00	-	-	-	224.713.176,00
2	DINAS KESEHATAN	68.100.000,00	-	68.100.000,00	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT HAJI	248.503.500,00	-	248.503.500,00	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-	-	-
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	4.798.959.694,00	9.900.000,00	4.789.059.694,00	-	-	-	-
6	DINAS SDA, CK, & TR	17.958.175.538,00	-	17.958.175.538,00	-	-	-	-
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	23.278.147.000,00	-	23.278.147.000,00	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	766.868.000,00	9.800.000,00	757.068.000,00	-	-	-	-
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	30.000.000,00	-	30.000.000,00	-	-	-	-
10	DINAS SOSIAL	25.955.250,00	-	25.955.250,00	24.281.250,00	-	24.281.250,00	-
11	DINAS TENAGA KERJA	-	-	-	-	-	-	-
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN	-	-	-	-	-	-	-
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	2.736.894.105,00	-	2.736.894.105,00	-	-	-	-
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	469.752.520,00	5.588.000,00	464.164.520,00	-	-	-	-
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	-	-
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	59.427.294,00	-	59.427.294,00	-	-	-	-
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENC	54.270.000,00	-	54.270.000,00	-	-	-	-
18	DINAS PERHUBUNGAN	2.370.058.000,00	-	2.370.058.000,00	-	-	-	-
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	9.960.000,00	3.600.000,00	6.360.000,00	-	-	-	-
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	86.400.000,00	1.520.000,00	84.880.000,00	-	-	-	-
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TE	14.915.600,00	-	14.915.600,00	-	-	-	-
22	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	4.327.232.000,00	75.955.000,00	4.251.277.000,00	-	-	-	-
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	4.277.005.000,00	1.728.035.000,00	2.548.970.000,00	-	-	-	-
24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	4.175.972.725,00	162.605.000,00	4.013.367.725,00	-	-	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	8.083.435.140,00	-	8.083.435.140,00	-	-	-	-
26	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	2.166.098.500,00	-	2.166.098.500,00	-	-	-	-
27	DINAS PERKEBUNAN	1.654.519.411,00	-	1.654.519.411,00	107.620.000,00	-	107.620.000,00	-
28	DINAS KEHUTANAN	1.614.831.500,00	111.450.000,00	1.503.381.500,00	-	-	-	-
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	159.520.500,00	22.450.000,00	137.070.500,00	-	-	-	-
30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	133.717.145,00	2.152.726,40	131.564.418,60	-	-	-	-
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	1.790.098.400,00	52.623.040,00	1.737.475.360,00	-	-	-	-
32	BIRO PEMERINTAHAN & OTONOMI DAERAH	-	-	-	1.332.918.000,00	438.401.200,00	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN	-	-	-	-	-	-	-
34	BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	-	-	-	-	-	-	-
35	BIRO ORGANISASI	56.968.949,00	-	56.968.949,00	-	-	-	-
36	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	-	-	-	-	-	-
37	BIRO ADM PEMBANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-
38	BIRO HUKUM	5.476.100,00	-	5.476.100,00	-	-	-	-
39	BIRO ADM PIMPINAN	-	-	-	-	-	-	-
40	INSPEKTORAT	-	-	-	-	-	-	-
41	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.562.445.575,00	2.033.312.000,00	529.133.575,00	-	-	-	-
42	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	101.171.236,00	-	101.171.236,00	-	-	-	-
43	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	56.805.861.456,00	-	56.805.861.456,00	-	-	-	-
44	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	29.570.000,00	-	29.570.000,00	-	-	-	-
45	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	19.138.680,00	-	19.138.680,00	-	-	-	-
46	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	13.600.400,00	9.870.000,00	3.730.400,00	-	-	-	-
47	SEKRETARIAT DPRD	3.238.016.750,00	79.675.000,00	3.158.341.750,00	-	-	-	-
48	BADAN PENGHUBUNG DAERAH	321.180.000,00	212.325.000,00	108.855.000,00	-	-	-	-
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	27.000.000,00	15.000.000,00	12.000.000,00	-	-	-	-
50	BIRO PEMERINTAHAN UMUM (2020)	1.332.918.000,00	438.401.200,00	894.516.800,00	-	-	1.332.918.000,00	438.401.200,00
	TOTAL ASET KESELURUHAN	293.480.316.269,68	17.854.393.400,08	275.625.922.869,60	1.464.819.250,00	438.401.200,00	1.464.819.250,00	663.114.376,00

REKAPITULASI KONTRUKSI DALAM PENGERJAAN PER 31 DESEMBER 2021

No.	URAIAN PERKIRAAN AKTIVA TETAP	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	SALDO 31 DESEMBER 2020	SALDO SETELAH KOREKSI OPD	SALDO KOREKSI OPD SETELAH PENYUSUTAN	KOREKSI BELANJA MODAL	KAPITALISASI BELANJA BARANG DAN JASA 2021	REKLASIFIKASI ASET TETAP	SALDO SEBELUM PENYUSUTAN	SALDO 31 DESEMBER 2021
				NILAI PEROLEHAN		(+)	(+)	(-)		
1	DINAS PENDIDIKAN	23.795.932.984,00	23.795.932.984,00	23.795.932.984,00	23.795.932.984,00	-		6.280.522.344,00	17.515.410.640,00	15.760.775.743,00
5	DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	10.952.440.957,00	10.952.440.957,00	10.952.440.957,00	10.952.440.957,00	3.771.257.865,00	-	-	14.723.698.822,00	14.723.698.822,00
6	DINAS SDA, CK, & TR	-	-	-	-	38.497.508.453,00	-	-	38.497.508.453,00	38.497.508.453,00
7	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	13.802.726.241,00	13.802.726.241,00	13.802.726.241,00	13.802.726.241,00	-	-	13.802.726.241,00	-	-
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	-	-	-	8.360.436.856,00	252.441.200,00	-	8.612.878.056,00	8.612.878.056,00
31	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN	4.196.000.000,00	4.196.000.000,00	4.196.000.000,00	4.196.000.000,00	-	-	-	4.196.000.000,00	4.196.000.000,00
	TOTAL ASET KESELURUHAN	52.747.100.182,00	52.747.100.182,00	52.747.100.182,00	52.747.100.182,00	50.629.203.174,00	252.441.200,00	20.083.248.585,00	83.545.495.971,00	81.790.861.074,00

Lampiran 21

UTANG BEBAN PER 31 DESEMBER 2021

No	Uraian	Per 31 Desember 2020	UTANG BEBAN PEGAWAI	UTANG BEBAN BARANG DAN JASA									UTANG BEBAN TRANSFER	Per 31 Desember 2021
				Telepon	Air	Listrik	Kawat/ Faksimili/ Internet	Obat	Tenaga Kesehatan	Alat Tulis Kantor	Tim Pelaksana Kegiatan	Jasa Pengelolaan BMD		
1	Dinas Pendidikan	42.403.030,00	1.605.376.742,00	-	8.922.170,00	45.425.702,00	-	-	-	-	-	-	-	1.659.724.614,00
2	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Dr. M. Ildrem	1.297.224.000,00	-	-	4.842.400,00	28.007.240,00			30.000.000,00	346.567.500,00	702.574.973,00	-	-	1.111.992.113,00
4	Rumah Sakit Haji Medan	4.197.866.033,00	-	6.460.998,00	46.806.620,00	179.005.580,00		3.493.382.153,00	176.710.691,00			-	-	3.902.366.042,00
5	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	8.987.272,00	-		14.231.407,00	48.533.180,00	13.198.420,00	-	-	-	-	-	-	75.963.007,00
6	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	83.761.913,00	-	24.290.127,00	12.669.108,00	57.100.648,00	-	-	-	-	-	-	-	94.068.883,00
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	377.500,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	140.880,00	-	140.880,00
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19.907.386,00	-	2.727.925,00	5.312.105,00	12.511.656,00	1.828.000,00	-	-	-	-	-	-	22.379.766,00
9	Satuan Polisi Pamong Praja	14.173.254,00	-	-	173.171,00	17.684.453,00	-	-	-	-	-	-	-	17.857.624,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22.990.272,00	-	-	4.843.199,00	28.484.898,00	-	-	-	-	-	-	-	33.328.097,00
11	Dinas Sosial	39.969.602,00	-	-	12.668.788,00	73.610.152,00	11.899.390,00	-	-	-	-	-	-	98.178.330,00
12	Dinas Tenaga Kerja	24.977.138,00	-	7.890.000,00	############	20.707.350,00	-	-	-	-	-	-	-	42.709.379,00
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	24.124.256,00	-	38.360,00	2.145.378,00	30.308.359,00	-	-	-	-	-	-	-	32.492.097,00
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	38.184.646,00	-	157.500,00		45.685.143,00	############	-	-	-	-	-	-	56.716.671,00
15	Dinas Lingkungan Hidup	32.176.579,00	-	149.186,00	7.095.930,00	28.483.201,00	-	-	-	-	-	-	-	35.728.311,00
16	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	15.240.342,00	-	-	1.638.251,00	21.536.656,00	-	-	-	-	-	-	-	23.374.947,00
18	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Dinas Perhubungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	15.429.965,00	-	218.200,00	801.226,00	20.731.173,00	-	-	-	-	-	-	-	21.750.599,00
21	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	59.408.906,00	-		4.642.475,00	72.138.468,00	-	-	-	-	-	-	-	76.780.943,00
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu pintu	20.225.416,00	-	92.720,00	2.675.880,00	17.174.091,00	-	-	-	-	-	-	-	19.942.691,00
23	Dinas Pemuda dan Olah Raga	172.240.111,00	-	-	69.145.277,00	129.049.503,00	############	-	-	-	-	-	-	215.394.780,00
24	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	31.510.017,00	-		3.380.070,00	38.208.974,00	5.024.500,00	-	-	-	-	-	-	46.613.544,00
25	Dinas Perpustakaan dan Arsip	25.290.632,00	-		2.097.120,00	24.270.142,00	-	-	-	-	-	-	-	26.467.262,00
26	Dinas Kelautan dan Perikanan	65.009.254,00	-	950.580,00	3.033.280,00	61.324.275,00	-	-	-	-	-	-	-	65.308.135,00
27	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	74.771.441,00	-	14.750.910,00	8.084.855,00	65.202.720,00	-	-	-	-	-	-	-	88.038.485,00
28	Dinas Perkebunan	36.261.167,00	-	1.182.300,00	9.701.307,00	30.350.810,00	-	-	-	-	-	-	-	41.234.417,00
29	Dinas Kehutanan	11.434.583,00	-		1.395.998,00	19.897.794,00	5.354.870,00	-	-	-	-	-	-	27.658.662,00
30	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	11.203.833,00	-	166.940,00	1.111.850,00	8.318.080,00		-	-	-	-	-	-	9.596.870,00
31	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	50.861.653,00	-	135.320,00	902.345,00	18.299.310,00	7.783.910,00	-	-	-	-	-	-	27.121.485,00
32	KDH & WKDH	26.652.357,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Sekretariat Daerah	26.516.810,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Biro Umum dan Perlengkapan	957.208.603.946,00	-	27.967.898,00	53.694.276,00	283.353.462,00	-	-	-	-	-	-	-	365.215.636,00
35	Biro Pemerintahan Umum	274.475.716,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Biro Bina Perekonomian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Biro Sosial dan Kesejahteraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Biro Organisasi	12.213.127,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Biro Otonomi Daerah dan Kerjasama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Biro Administrasi Pembangunan dan Pengadaan Barang/Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Biro Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Biro Humas dan Keprotokolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Sekretariat DPRD	-	-	-	44.975.476,00	222.451.438,00	-	-	-	-	-	-	-	267.426.914,00
44	Badan Penghubung Daerah Provinsi	25.757.955,00	-	319.426,00	1.343.830,00	22.629.623,00	2.264.250,00	-	-	-	-	-	-	26.556.549,00
45	Inspektorat Daerah Provinsi	35.922.833,00	-		3.797.670,00	33.080.791,00	-	-	-	-	-	-	-	36.878.461,00
46	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	28.652.367,00	-	175.747,00	1.888.853,00	17.962.898,00	-	-	-	-	-	-	-	30.027.498,00
47	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	26.516.810,00	-	-	-	34.960.490,00	-	-	-	-	-	-	-	34.960.490,00
48	Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah	907.208.603.946,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	905.554.512.078,00	905.554.512.078,00
49	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	274.475.716,00	-	1.468.710,00	15.345.033,00	185.482.551,00	-	-	-	-	-	-	-	202.296.294,00
50	Badan Kepegawaian Daerah	6.349.130,00	-			7.135.690,00							-	7.135.690,00
51	Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia	59.173.991,00	-	569.820,00	20.324.604,00	74.652.337,00	5.219.700,00	-	-	-	-	-	-	100.766.461,00
52	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	12.213.127,00	-	1.793.253,00	2.765.450,00	9.863.520,00		-	-	-	-	-	-	14.422.223,00
	Jumlah	1.921.664.137.946,00	1.605.376.742,00	91.514.914,00	396.361.131,00	2.033.721.798,00	81.657.068,00	3.493.382.153,00	206.710.691,00	346.567.500,00	702.574.973,00	140.880,00	905.554.512.078,00	914.513.126.928,00

Lampiran 22-1

Ringkasan Perhitungan Kurang Salur Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Tahun

No.	Nama Pemerintah Daerah	Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi	Realisasi Transfer Dana Bagi Hasil Pajak	Saldo Kurang Salur Per 31-12-2021
1	Pemerintah Kabupaten Asahan	99.546.858.443	71.531.755.675	28.015.102.768
2	Pemerintah Kabupaten Batubara	62.540.292.263	39.408.075.253	23.132.217.010
3	Pemerintah Kabupaten Dairi	42.207.839.337	26.563.584.634	15.644.254.703
4	Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	221.782.920.150	126.848.581.027	94.934.339.123
5	Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	38.367.421.493	22.455.709.524	15.911.711.969
6	Pemerintah Kabupaten Karo	82.738.576.885	32.882.153.649	49.856.423.236
7	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu	75.655.427.751	58.069.845.998	17.585.581.753
8	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	50.359.661.222	32.702.877.937	17.656.783.285
9	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara	48.363.855.237	29.529.175.088	18.834.680.149
10	Pemerintah Kabupaten Langkat	113.100.414.126	64.071.495.594	49.028.918.532
11	Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	69.436.854.852	37.710.636.422	31.726.218.430
12	Pemerintah Kabupaten Nias	20.647.969.274	15.888.042.577	4.759.926.697
13	Pemerintah Kabupaten Nias Barat	19.993.962.740	14.327.112.385	5.666.850.355
14	Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	36.463.159.890	25.069.085.262	11.394.074.628
15	Pemerintah Kabupaten Nias Utara	23.973.282.545	17.298.936.753	6.674.345.792
16	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas	45.579.752.153	33.483.154.215	12.096.597.938
17	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	41.508.455.199	35.791.348.598	5.717.106.601
18	Pemerintah Kabupaten Pakpak Bnarat	16.408.533.044	11.540.534.045	4.867.998.999
19	Pemerintah Kabupaten Samosir	26.599.445.020	18.687.875.633	7.911.569.387
20	Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	79.677.004.665	62.499.335.407	17.177.669.258
21	Pemerintah Kabupaten Simalungun	104.624.139.970	60.109.753.682	44.514.386.288
22	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	50.114.323.508	41.855.906.790	8.258.416.718
23	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	48.640.672.393	28.168.266.561	20.472.405.832
24	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	53.071.950.730	41.277.445.126	11.794.505.604
25	Pemerintah Kabupaten Toba	50.942.794.589	29.390.322.156	21.552.472.433
26	Pemerintah Kota Binjai	46.618.699.502	26.862.501.101	19.756.198.401
27	Pemerintah Kota Gunungsitoli	24.221.952.770	17.855.120.892	6.366.831.878
28	Pemerintah Kota Medan	739.780.653.518	483.733.897.711	256.046.755.807
29	Pemerintah Kota Padangsidempuan	39.363.540.578	18.989.796.624	20.373.743.954
30	Pemerintah Kota Pematang Siantar	55.007.574.529	31.057.131.112	23.950.443.417
31	Pemerintah Kota Sibolga	25.697.594.410	14.574.578.864	11.123.015.546
32	Pemerintah Kota Tanjung Balai	32.017.673.034	20.623.998.006	11.393.675.028
33	Pemerintah Kota Tebing Tinggi	37.672.651.847	26.313.361.288	11.359.290.559
Jumlah		**2.522.725.907.667**	**1.617.171.395.589**	**905.554.512.078**

Perhitungan Kurang Salur Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Tahun 2021 - Pajak Kenderaan Bermotor (PKB)

No.	Nama Pemerintah Daerah	DBH Pajak Daerah Provinsi - PKB Tahun 2021	Realisasi Transfer Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi - PKB Tahun 2021 Pada Tahun Anggaran 2021				Saldo Kurang Salur Per 31-12-2021
		Sub Jumlah	24-6-2021	26-8-2021	15-12-2021	Sub Jumlah	
1	Pemerintah Kabupaten Asahan	23.368.013.237	4.818.259.453	6.209.680.112	6.509.534.128	17.537.473.693	5.830.539.544
2	Pemerintah Kabupaten Batubara	8.262.622.166	1.802.387.543	2.322.882.400	1.808.919.373	5.934.189.316	2.328.432.850
3	Pemerintah Kabupaten Dairi	8.132.805.458	1.922.003.579	2.131.191.805	1.000.000.000	5.053.195.384	3.079.610.074
4	Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	44.338.088.571	9.938.055.054	5.916.151.578	5.000.000.000	20.854.206.632	23.483.881.939
5	Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	8.015.368.546	1.900.360.163	1.850.123.369	500.000.000	4.250.483.532	3.764.885.014
6	Pemerintah Kabupaten Karo	27.157.606.032	2.193.041.611	-	3.000.000.000	5.193.041.611	21.964.564.421
7	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu	16.834.922.187	3.521.073.661	4.537.892.012	3.814.571.880	11.873.537.553	4.961.384.634
8	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	8.534.325.770	1.811.720.174	2.334.910.115	814.843.068	4.961.473.357	3.572.852.413
9	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara	9.071.006.802	1.917.224.255	1.118.846.430	1.000.000.000	4.036.070.685	5.034.936.117
10	Pemerintah Kabupaten Langkat	22.245.627.932	4.827.333.204	2.806.028.919	3.000.000.000	10.633.362.123	11.612.265.809
11	Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	15.272.198.648	3.475.516.314	1.342.057.510	2.500.000.000	7.317.573.824	7.954.624.824
12	Pemerintah Kabupaten Nias	4.039.909.384	963.247.611	715.928.266	1.000.000.000	2.679.175.877	1.360.733.507
13	Pemerintah Kabupaten Nias Barat	3.262.202.179	798.585.058	944.173.506	500.000.000	2.242.758.564	1.019.443.615
14	Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	10.763.784.026	2.604.567.863	-	4.643.859.689	7.248.427.552	3.515.356.474
15	Pemerintah Kabupaten Nias Utara	4.710.005.255	1.138.560.097	1.260.118.165	750.048.273	3.148.726.535	1.561.278.720
16	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas	10.356.977.084	2.418.324.878	3.116.690.591	2.106.092.186	7.641.107.655	2.715.869.429
17	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	9.815.250.777	2.850.404.525	2.844.948.559	1.410.556.379	7.105.909.463	2.709.341.314
18	Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	2.805.626.848	653.736.778	774.555.546	-	1.428.292.324	1.377.334.524
19	Pemerintah Kabupaten Samosir	5.831.731.009	1.394.267.771	1.796.905.487	297.308.850	3.488.482.108	2.343.248.901
20	Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	15.302.293.948	3.452.131.498	4.449.040.679	3.922.601.230	11.823.773.407	3.478.520.541
21	Pemerintah Kabupaten Simalungun	26.243.653.248	6.412.265.921	1.377.868.531	7.240.148.916	15.030.283.368	11.213.369.880
22	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	11.847.425.376	2.617.925.455	3.373.931.975	3.519.684.706	9.511.542.136	2.335.883.240
23	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	8.271.643.950	1.889.822.578	1.183.627.994	1.000.000.000	4.073.450.572	4.198.193.378
24	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	12.510.112.236	2.976.239.571	3.835.720.318	2.941.947.405	9.753.907.294	2.756.204.942
25	Pemerintah Kabupaten Toba	10.434.109.169	2.442.335.607	3.250.004.398	1.000.000.000	6.692.340.005	3.741.769.164
26	Pemerintah Kota Binjai	9.447.063.176	1.634.409.175	2.106.395.109	704.165.054	4.444.969.338	5.002.093.838
27	Pemerintah Kota Gunungsitoli	3.582.308.153	850.810.986	1.096.508.835	754.854.573	2.702.174.394	880.133.759
28	Pemerintah Kota Medan	287.255.128.176	72.411.091.410	91.224.014.147	30.000.000.000	193.635.105.557	93.620.022.619
29	Pemerintah Kota Padangsidempuan	6.358.137.442	1.384.287.410	-	828.608.591	2.212.896.001	4.145.241.441
30	Pemerintah Kota Pematang Siantar	14.768.710.394	3.101.283.703	3.789.114.259	1.000.000.000	7.890.397.962	6.878.312.432
31	Pemerintah Kota Sibolga	2.279.536.999	583.628.850	883.391.036	-	1.467.029.886	812.507.113
32	Pemerintah Kota Tanjung Balai	3.285.207.897	622.265.085	850.743.770	-	1.473.008.856	1.812.199.041
33	Pemerintah Kota Tebing Tinggi	7.766.971.197	1.757.221.362	2.264.673.095	2.174.348.807	6.196.243.264	1.570.727.933
	Jumlah	**662.170.373.272**	**153.084.398.204**	**161.708.118.516**	**94.742.093.108**	**409.534.609.828**	**252.635.763.444**

Lampiran 22-3

Perhitungan Kurang Salur Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Tahun 2021 - Bea Balik Nama Kenderaan Bermotor (BBNKB)

No.	Nama Pemerintah Daerah	DBH Pajak Daerah Provinsi - BBNKB Tahun 2021	Realisasi Transfer Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi - BBNKB Tahun 2021 Pada Tahun Anggaran 2021				Saldo Kurang Salur Per 31-12-2021
		Sub Jumlah	24-6-2021	26-8-2021	15-12-2021	Sub Jumlah	
1	Pemerintah Kabupaten Asahan	10.927.955.694	1.459.917.803	1.647.576.936	3.000.000.000	6.107.494.739	4.820.460.955
2	Pemerintah Kabupaten Batubara	4.556.760.413	544.081.333	791.111.263	500.000.000	1.835.192.596	2.721.567.817
3	Pemerintah Kabupaten Dairi	4.992.178.471	1.186.788.554	231.829.830	1.000.000.000	2.418.618.384	2.573.560.087
4	Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	22.255.267.315	2.051.775.102	3.083.736.561	1.913.460.658	7.048.972.321	15.206.294.994
5	Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	4.689.336.863	1.047.066.978	265.602.258	500.000.000	1.812.669.236	2.876.667.627
6	Pemerintah Kabupaten Karo	5.729.812.724	767.564.564	-	1.000.000.000	1.767.564.564	3.962.248.160
7	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu	7.314.165.923	876.434.789	864.365.042	1.500.000.000	3.240.799.831	4.073.366.092
8	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	4.488.028.645	524.517.993	816.866.029	395.131.653	1.736.515.675	2.751.512.970
9	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara	4.990.593.138	653.232.421	409.392.318	1.000.000.000	2.062.624.739	2.927.968.399
10	Pemerintah Kabupaten Langkat	12.150.255.655	1.663.938.856	1.007.737.887	1.000.000.000	3.671.676.743	8.478.578.912
11	Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	10.818.388.511	1.686.150.838	-	2.500.000.000	4.186.150.838	6.632.237.673
12	Pemerintah Kabupaten Nias	2.544.866.677	587.711.557	-	1.000.000.000	1.587.711.557	957.155.120
13	Pemerintah Kabupaten Nias Barat	2.109.666.959	517.747.487	92.218.010	500.000.000	1.109.965.497	999.701.462
14	Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	4.667.884.996	911.598.752	-	1.719.896.785	2.631.495.537	2.036.389.459
15	Pemerintah Kabupaten Nias Utara	3.016.996.762	713.823.092	125.714.299	1.250.000 000	2.089.537.391	927.459.371
16	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas	5.061.853.765	1.666.757.139	638.311.652	1.250.000.000	3.555.068.791	1.506.784.974
17	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	5.122.948.403	1.303.220.498	1.736.529.661	1.140.685.010	4.180.435.169	942.513.234
18	Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	1.682.025.189	377.174.704	122.727.609	500.000.000	999.902.313	682.122.876
19	Pemerintah Kabupaten Samosir	3.421.215.046	775.166.295	445.802.443	1.097.118.798	2.318.087.536	1.103.127.510
20	Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	7.739.032.654	1.079.428.097	1.085.019.301	2.000.000.000	4.164.447.398	3.574.585.256
21	Pemerintah Kabupaten Simalungun	11.264.751.749	1.771.467.169	955.079.889	1.500.000.000	4.226.547.058	7.038.204.691
22	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	10.249.379.190	2.180.073.095	3.395.169.808	2.693.416.970	8.268.659.873	1.980.719.317
23	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	5.887.411.532	1.075.707.700	-	1.000.000.000	2.075.707.700	3.811.703.832
24	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	7.380.149.862	1.894.696.133	2.634.424.211	750.000.000	5.279.120.344	2.101.029.518
25	Pemerintah Kabupaten Toba	6.291.470.893	1.446.907.362	988.149.196	1.000.000.000	3.435.056.558	2.856.414.335
26	Pemerintah Kota Binjai	3.160.342.634	221.525.899	344.996.710	100.222.792	666.745.401	2.493.597.233
27	Pemerintah Kota Gunungsitoli	2.116.060.996	527.816.039	470.444.999	150.000.000	1.148.261.038	967.799.958
28	Pemerintah Kota Medan	198.150.107.202	52.845.258.167	4.427.028.778	46.500.000.000	103.772.286.945	94.377.820.257
29	Pemerintah Kota Padangsidempuan	3.523.581.208	484.500.593	-	500.000.000	984.500.593	2.539.080.615
30	Pemerintah Kota Pematang Siantar	3.092.992.413	664.316.616	24.723.180	-	689.039.796	2.403.952.617
31	Pemerintah Kota Sibolga	1.505.788.494	366.915.078	586.654.348	-	953.569.426	552.219.068
32	Pemerintah Kota Tanjung Balai	1.769.012.730	144.071.717	224.372.268	73.458.672	441.902.657	1.327.110.073
33	Pemerintah Kota Tebing Tinggi	1.973.115.328	158.462.468	287.680.642	250.000.000	696.143.110	1.276.972.218
Jumlah		384.643.398.034	84.175.814.888	27.703.265.128	79.283.391.338	191.162.471.354	193.480.926.680

Perhitungan Kurang Salur Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Tahun 2021 - Pajak Bahan Bakar Kenderaan Bermotor (PBBKB)

No.	Nama Pemerintah Daerah	Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi - PBBKB	Realisasi Transfer Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi - PBBKB Tahun 2021 Pada Tahun Anggaran 2021				Saldo Kurang Salur Per 31-12-2021
		Sub Jumlah	23-6-2021	24-9-2021	15-12-2021	Sub Jumlah	
1	Pemerintah Kabupaten Asahan	39.246.795.954	7.610.977.545	4.819.001.409	13.364.252.691	25.794.231.645	13.452.564.309
2	Pemerintah Kabupaten Batubara	28.520.156.911	5.287.433.572	2.278.657.806	4.500.000.000	12.066.091.378	16.454.065.533
3	Pemerintah Kabupaten Dairi	10.908.465.239	2.162.977.763	471.599.236	1.000.000.000	3.634.576.999	7.273.888.240
4	Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	79.552.787.142	10.305.234.311	-	13.500.000.000	23.805.234.311	55.747.552.831
5	Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	11.166.376.213	2.437.814.295	-	1.500.000.000	3.937.814.295	7.228.561.918
6	Pemerintah Kabupaten Karo	28.662.802.891	1.425.477.047	-	5.129.350.931	6.554.827.978	22.107.974.913
7	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu	29.343.609.002	5.439.583.923	10.227.614.560	7.172.749.154	22.839.947.637	6.503.661.365
8	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	19.082.619.639	3.224.957.682	-	5.500.000.000	8.724.957.632	10.357.661.957
9	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara	17.484.087.073	1.973.445.945	-	6.996.657.674	8.970.103.619	8.513.983.454
10	Pemerintah Kabupaten Langkat	35.657.766.143	4.961.685.379	-	5.000.000.000	9.961.685.379	25.696.080.764
11	Pemerintah Kabupaten Mandalling Natal	20.058 759.931	3.131.422.985	-	2.500.000.000	5.631.422.985	14.427.336.946
12	Pemerintah Kabupaten Nias	3.307.905.682	541.276.733	550.187.587	995.451.530	2.086.915.850	1.220.989.832
13	Pemerintah Kabupaten Nias Barat	4.863.151.815	838.809.262	293.983.804	1.000.000.000	2.132.793.066	2.730.358.749
14	Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	4.898.823 568	1.203.051.476	489.917.634	-	1.692.969.110	3.205.854.458
15	Pemerintah Kabupaten Nias Utara	5.003.042.384	870.756.078	688.384.792	500.000.000	2.059.140.870	2.943.901.514
16	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas	15.130.607.194	2.811.941.473	1.468.900.567	3.750.000.000	8.030.842.040	7.099.765.154
17	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	11.704.353.015	2.149.071.767	3.496.178.528	5.000.000.000	10.645.250.295	1.059.102.720
18	Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	3.375.628.034	501.184.596	427.205.414	500.000.000	1.428.390.010	1.947.238.024
19	Pemerintah Kabupaten Samosir	6.645.129.761	1.117.079.968	1.150.433.402	1.500.000.000	3.767.513.370	2.877.616.391
20	Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	27.128.584.641	5.449.220.691	9.701.911.095	5.500.000.000	20.651.131.786	6.477.452.855
21	Pemerintah Kabupaten Simalungun	28.546.535.620	5.063.587.393	-	5.000.000.000	10.063.587.393	18.482.948.227
22	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	10.520.042.026	1.872.953.245	4.695.647.715	2.250.000.000	8.818.600.960	1.701.441.066
23	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	14.538.783.045	1.997.742.871	-	1.500.000.000	3.497.742.871	11.041.040.174
24	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	15.427.253.306	3.060.221.628	5.079.526.123	2.250.000.000	10.389.747.751	5.037.505.555
25	Pemerintah Kabupaten Toba	15.342.276.762	2.075.635.918	2.446.611.975	1.000.000.000	5.522.247.893	9.820.028.869
26	Pemerintah Kota Binjai	17.291.682.051	2.200.740.795	1.577.483.142	3.000.000.000	6.778.223.937	10.513.458.114
27	Pemerintah Kota Gunungsitoli	7.655.714.131	994.569.372	859.343.983	2.051.643.981	3.905.557.336	3.750.156.795
28	Pemerintah Kota Medan	162.669.650.114	32.755.586.885	56.052.473.166	17.554.758.561	106.362.818.612	56.306.831.502
29	Pemerintah Kota Padangsidempuan	15.360.509.350	899.786.816	-	2.000.000.000	2.899.786.816	12.460.722.534
30	Pemerintah Kota Pematang Siantar	21.116.145.904	2.780.414.654	3.420.943.511	2.000.000.000	8.201.358.165	12.914.787.739
31	Pemerintah Kota Sibolga	12.079.559.311	1.770.914.647	-	1.500.000.000	3.270.914.647	8.808.644.664
32	Pemerintah Kota Tanjung Balai	14.126 536.931	1.681.395.843	2.295.728.068	3.000 000 000	6.977.123.911	7.149.413.020
33	Pemerintah Kota Tebing Tinggi	15.186.304.373	1.977.562.884	2.272.537.270	3.750.000.000	8.000.100.154	7.186.204.219
Jumlah		**751.602.445.156**	**122.574.515.442**	**114.764.270.787**	**131.764.864.522**	**369.103.650.751**	**382.498.794.405**

Perhitungan Kurang Salur Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Tahun 2021 - Pajak Rokok (PR)

No.	Nama Pemerintah Daerah	DBH Pajak Daerah Provinsi - PR Tahun 2021	Realisasi Transfer Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi - PR Tahun 2021 Pada Tahun Anggaran 2021					Saldo Kurang Salur Per 31-12-2021
		Sub Jumlah	20-5-2021	29-7-2021	5-11-2021	22-12-2021	Sub Jumlah	
1	Pemerintah Kabupaten Asahan	25.321.894.395	5.436.826.546	6.907.410.297	7.055.906.298	2.384.745.979	21.784.889.120	3.537.005.275
2	Pemerintah Kabupaten Batubara	20.787.429.213	8.142.929.961	4.512.856.100	4.421.145.488	2.333.181.533	19.410.113.082	1.377.316.131
3	Pemerintah Kabupaten Dairi	17.130.226.060	6.623.228.225	3.749.976.043	3.673.768.739	1.086.903.760	15.133.876.767	1.996.349.293
4	Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	74.470.801.096	29.930.457.628	15.896.569.465	15.573.518.147	13.070.255.856	74.470.801.096	-
5	Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	13.388.450.034	5.209.792.221	2.918.985.170	2.859.665.327	1.168.916.661	12.157.359.379	1.231.090.655
6	Pemerintah Kabupaten Karo	19.997.199.317	7.471.829.999	4.470.338.303	4.379.491.741	2.519.264.575	18.840.924.618	1.156.274.699
7	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu	21.471.110.526	7.081.168.985	5.135.809.190	5.031.438.877	2.577.552.943	19.825.969.995	1.645.140.531
8	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	17.560.520.908	6.941.733.893	3.789.873.905	3.712.855.793	2.574.270.855	17.018.734.446	541.786.462
9	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara	16.190.093.746	4.147.200.659	4.298.141.227	4.210.794.067	1.557.904.479	14.214.040.432	1.976.053.314
10	Pemerintah Kabupaten Langkat	42.149.140.504	16.511.005.169	9.150.320.082	8.964.366.568	4.732.598.952	39.358.290.771	2.790.849.733
11	Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	22.785.545.209	8.836.321.501	4.978.515.799	4.877.342.015	1.700.259.152	20.392.438.467	2.393.106.742
12	Pemerintah Kabupaten Nias	10.629.144.319	3.521.795.990	2.536.631.908	2.485.082.277	955.575.709	9.499.085.884	1.130.058.435
13	Pemerintah Kabupaten Nias Barat	9.693.166.737	3.774.558.967	2.112.367.176	2.069.439.486	872.173.343	8.828.538.972	864.627.765
14	Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	15.980.888.838	5.532.011.385	2.993.619.659	4.053.397.172	867.627.241	13.446.655.457	2.534.233.381
15	Pemerintah Kabupaten Nias Utara	11.139.645.664	4.019.671.240	2.541.138.195	2.489.496.988	924.234.445	9.974.540.868	1.165.104.796
16	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas	14.654.944.723	5.149.498.247	3.392.519.645	3.323.576.597	2.249.487.877	14.115.082.366	539.862.357
17	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	14.518.703.677	5.019.360.513	3.390.341.356	3.321.442.576	2.006.086.829	13.737.231.274	781.472.403
18	Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	8.399.161.569	3.270.062.265	1.830.589.462	1.793.388.081	749.927.514	7.643.967.322	755.194.247
19	Pemerintah Kabupaten Samosir	10.163.976.151	3.271.208.517	2.460.047.475	2.410.054.200	852.124.131	8.993.434.323	1.170.541.828
20	Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	29.057.678.066	11.236.647.624	6.360.374.130	6.231.118.114	1.860.882.724	25.689.022.592	3.368.655.474
21	Pemerintah Kabupaten Simalungun	36.410.050.777	11.790.769.942	8.670.394.198	8.671.352.994	381.621.192	30.014.138.326	6.395.912.451
22	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	16.886.269.683	6.543.977.371	3.691.192.195	3.616.179.501	1.216.075.810	15.067.424.877	1.818.844.806
23	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	19.259.364.452	7.569.184.057	4.172.257.110	4.087.468.177	2.399.995.153	18.228.908.497	1.030.455.955
24	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	17.332.653.819	6.741.887.506	3.779.873.240	3.703.058.363	1.487.398.751	15.712.217.860	1.620.435.959
25	Pemerintah Kabupaten Toba	13.607.317.149	5.251.474.533	2.982.222.907	2.921.617.942	770.701.207	11.926.016.589	1.681.300.560
26	Pemerintah Kota Binjai	16.596.900.168	6.444.817.252	3.623.305.945	3.549.672.841	1.319.806.241	14.937.602.279	1.659.297.889
27	Pemerintah Kota Gunungsitoli	10.774.796.140	3.890.921.305	2.456.873.611	2.406.944.835	1.326.266.884	10.081.006.635	693.789.505
28	Pemerintah Kota Medan	89.785.808.114	34.678.744.406	19.667.860.596	19.268.168.808	5.351.098.853	78.965.872.663	10.819.935.451
29	Pemerintah Kota Padangsidempuan	14.025.786.649	5.273.417.531	3.123.744.292	3.060.263.318	1.410.255.845	12.867.680.986	1.158.105.663
30	Pemerintah Kota Pematang Siantar	15.791.420.917	6.134.062.802	3.446.737.321	3.376.692.458	1.275.186.013	14.232.678.594	1.558.742.323
31	Pemerintah Kota Sibolga	9.684.635.835	3.774.627.232	2.109.298.110	2.066.432.790	903.942.065	8.854.300.197	830.335.638
32	Pemerintah Kota Tanjung Balai	12.672.524.990	4.949.497.225	2.756.369.569	2.700.354.413	1.281.940.815	11.688.162.022	984.362.968
33	Pemerintah Kota Tebing Tinggi	12.527.498.716	4.871.355.697	2.732.498.222	2.676.968.181	1.060.945.150	11.341.767.250	1.185.731.466
	Jumlah	700.844.748.161	259.042.046.394	156.639.051.903	155.042.463.172	67.729.212.537	638.452.774.006	62.391.974.155

Perhitungan Kurang Salur Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Tahun 2021 - Pajak Air Permukaan (PAP)

No.	Nama Pemerintah Daerah	DBH Pajak Daerah Provinsi - PAP Tahun 2021	Realisasi Transfer Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi - PAP Tahun 2021 Pada Tahun Anggaran 2021				Saldo Kurang Salur Per 31-12-2021
		Sub Jumlah	23-6-2021	24-9-2021	'15-12-2021	Sub Jumlah	
1	2	15 = ∑ 3 - 14	16	17	18	19 = ∑ 16 - 18	20 = 15 - 19
1	Pemerintah Kabupaten Asahan	682.199.163	128.048.564	179.617.914	-	307.666.478	374.532.685
2	Pemerintah Kabupaten Batubara	413.323.560	114.925.665	47.563.216	-	162.488.881	250.834.679
3	Pemerintah Kabupaten Dairi	1.044.164.109	193.317.964	129.999.136	-	323.317.100	720.847.009
4	Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	1.165.976.026	222.021.471	447.345.196	-	669.366.667	496.609.359
5	Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	1.107.889.837	193.588.474	103.794.608	-	297.383.082	810.506.755
6	Pemerintah Kabupaten Karo	1.191.155 921	228.505.615	297.289.263	-	525.794.878	665.361.043
7	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu	691.620.113	145.009.016	144.581.966	-	289.590.982	402.029.131
8	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	694.166.260	116.717.405	144.479.372	-	261.196.777	432.969.483
9	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara	628.074.478	185.404.075	60.931.538	-	246.335.613	381.738.865
10	Pemerintah Kabupaten Langkat	897.623.892	114.457.364	332.023.214	-	446.480.578	451.143.314
11	Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	501.962.553	81.797.914	101.252.394	-	183.050.308	318.912.245
12	Pemerintah Kabupaten Nias	126.143.212	29.540.085	5.613.324	-	35.153.409	90.989.803
13	Pemerintah Kabupaten Nias Barat	65.775.050	13.056.286	-	-	13.056.286	52.718.764
14	Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	151.778.462	49.154.341	383.265	-	49.537.606	102.240.856
15	Pemerintah Kabupaten Nias Utara	103.592.480	26.991.089	-	-	26.991.089	76.601.391
16	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas	375.369.387	70.968.787	70.084.576	-	141.053.363	234.316.024
17	Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	347.199.327	71.397.973	51.124.424	-	122.522.397	224.676.930
18	Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	146.091.404	39.982.076	-	-	39.982.076	106.109.328
19	Pemerintah Kabupaten Samosir	537.393.053	120.358.296	-	-	120.358.296	417.034.757
20	Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	449.415.356	170.960.224	-	-	170.960.224	278.455.132
21	Pemerintah Kabupaten Simalungun	2.159.148.576	389.022.158	386.175.379	-	775.197.537	1.383.951.039
22	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	611.207.233	106.128.253	83.550.691	-	189.678.944	421.528.289
23	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	683.469.414	102.922.016	189.534.905	-	292.456.921	391.012.493
24	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	421.781.507	104.558.589	37.893.288	-	142.451.877	279.329.630
25	Pemerintah Kabupaten Toba	5.267.620.616	435.392.384	1.379.268.727	-	1.814.661.111	3.452.959.505
26	Pemerintah Kota Binjai	122.711.473	34.960.146	-	-	34.960.146	87.751.327
27	Pemerintah Kota Gunungsitoli	93.073.350	18.016.717	104.772	-	18.121.489	74.951.861
28	Pemerintah Kota Medan	1.919.959.912	388.102.984	609.710.950	-	997.813.934	922.145.978
29	Pemerintah Kota Padangsidempuan	95.525.929	22.563.290	-	2.368.938	24.932.228	70.593.701
30	Pemerintah Kota Pematang Siantar	238.304.901	43.656.595	-	-	43.656.595	194.648.305
31	Pemerintah Kota Sibolga	148.073.771	28.764.708	-	-	28.764.708	119.309.063
32	Pemerintah Kota Tanjung Balai	164.390.486	43.800.560	-	-	43.800.560	120.589.926
33	Pemerintah Kota Tebing Tinggi	218.762.233	52.808.886	26.298.624	-	79.107.510	139.654 723
Jumlah		23.464.943.044	4.086.899.970	4.828.620.742	2.368.938	8.917.889.650	14.547.053.394

Lampiran 23-1

TABEL RINCIAN PERHITUNGAN PENDAPATAN LO

No	Uraian	Pendapatan LRA	Penambahan				Pengurangan				Pendapatan LO
			Koreksi	Penambahan Piutang/ Pend. Diterima dimuka	Penjamb. Kas Bend.	Akumulasi	Koreksi	Pelunasan Piutang/Pelunasan Pend. Diterima dimuka	Penyalur. Kas Bend.	Akumulasi	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	**8.402.714.086.506,27**				**500.385.930.532,12**				**93.198.786.413,79**	**8.816.881.250.624,60**
	PENDAPATAN PAJAK										
1	PKB	2.275.499.564.512,00				-				-	2.275.499.564.512,00
2	BBNKB	1.321.798.618.689,00				-				-	1.321.798.618.689,00
3	PBBKB	1.073.732.015.908,00				-		81.055.733.810,79		81.055.733.810,79	992.676.282.297,21
4	Pajak Air Permukaan	47.109.223.997,00		181.931.879.488,00		181.931.879.488,00		959.111.600,00		959.111.600,00	226.081.991.885,00
5	Pajak Rokok	1.012.435.395.430,00		-		-		-		-	1.012.435.395.430,00
	Jumlah 1	5.730.574.816.536,00	-	181.931.879.488,00	-	181.931.879.488,00	-	82.014.845.210,79	-	92.014.845.210,79	5.830.491.852.813,21
	PENDAPATAN RETRIBUSI										
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan										
	Dinas Kesehatan	3.805.004.100,00		376.913.400,00		376.913.400,00		384.005.100,00		384.005.100,00	3.818.912.400,00
	Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem	9.218.182.322,00		498.888.400,00		498.888.400,00		1.456.094.400,00		1.456.094.400,00	8.260.976.322,00
2	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta					-				-	
	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	6.000.000,00				-				-	6.000.000,00
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah					-				-	
	Dinas Pendidikan	3.000.000,00				-				-	3.000.000,00
	Dinas Kesehatan	35.768.400,00				-				-	35.768.400,00
	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	892.185.900,00				-				-	892.185.900,00
	Dinas Tenaga Kerja	10.500.000,00				-				-	10.500.000,00
	Dinas Lingkungan Hidup	1.498.031.000,00		281.513.000,00		281.513.000,00		156.824.000,00		156.824.000,00	1.622.720.000,00
	Dinas Kelautan dan Perikanan	852.360.000,00				-				-	852.360.000,00
	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	75.438.520,00				-				-	75.438.520,00
	Dinas Kehutanan	189.884.346,00				-				-	189.884.346,00
	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	31.580.000,00				-				-	31.580.000,00
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	676.055.000,00				-				-	676.055.000,00
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	507.800.976,00	19.972.800,00	1.047.603.873,97		1.067.576.673,97	1.214.709.684,00	37.243.104,00		1.201.952.788,00	323.424.861,97
	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	40.909.100,00				-				-	40.909.100,00
4	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa					-				-	
	Dinas Kesehatan	9.300.000,00				-				-	9.300.000,00
	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	61.400.000,00				-				-	61.400.000,00
	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	41.700.000,00				-				-	41.700.000,00
	Dinas Kehutanan	21.000.000,00				-				-	21.000.000,00
	Bina Umum	1.261.090.000,00				-				-	1.261.090.000,00
	Badan Penghubung Daerah	169.900.000,00				-				-	169.900.000,00
5	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga					-				-	
	Dinas Pemuda dan Olahraga	39.825.000,00				-				-	39.825.000,00
	Dinas Kehutanan	67.920.000,00				-				-	67.920.000,00
6	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah					-				-	
	Dinas Kelautan dan Perikanan	507.622.000,00				-				-	507.622.000,00
	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.625.750.000,00				-				-	1.625.750.000,00
	Dinas Perkebunan	1.129.478.020,00				-				-	1.129.478.020,00
7	Retribusi Izin Trayek Untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum					-				-	
	Dinas Perhubungan	249.060.000,00				-				-	249.060.000,00
8	Retribusi Pemberian Izin usaha Perikanan					-				-	
	Dinas Kelautan dan Perikanan	2.321.212.030,00				-				-	2.321.212.030,00
9	Retribusi Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)					-				-	
	Dinas Tenaga Kerja	1.759.198.740,00				-				-	1.759.198.740,00
	Jumlah 2	27.129.155.454,00	19.972.800,00	2.203.918.673,97	-	2.223.891.473,97	1.214.709.684,00	2.034.166.604,00	-	3.249.876.288,00	26.104.170.639,97
	PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN KLKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN										
1	PT. Perkebunan Sumatera Utara	-	1.964.188.829,55			1.964.188.829,55				-	1.964.188.829,55
2	PT. Bank Sumut	357.099.174.514,00	257.037.982.941,00			257.037.582.941,00				-	614.137.157.455,00
3	PT. Dhirgas Surya Sumatera Utara	-				-	572.347.116,00			572.347.116,00	(572.347.116,00)
4	PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara	566.015.508,00	5.030.912.627,00			5.030.912.627,00				-	5.596.928.135,00
5	PDAM Tirtanadi	26.677.011.699,00	39.324.605.744,00			39.324.605.744,00				-	65.997.617.443,00
6	PT. Kawasan Industri Medan	72.266.041,00	11.938.472.656,60			11.938.472.656,60				-	12.010.760.699,60
7	PT. Asuransi Bangun Askrida	67.392.925,00				-				-	67.392.925,00
	Jumlah 3	384.479.862.987,00	315.296.162.900,15	-	-	315.296.162.900,15	572.347.116,00	-	-	572.347.116,00	699.203.698.571,15
	LAIN-LAIN PAD YANG SAH										
1	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan					-				-	
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	92.563.761,00				-				-	92.563.761,00
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya					-				-	
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5.184.677.453,00				-				-	5.184.677.453,00
3	Jasa Giro Pada Kas Daerah					-				-	
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	29.719.068.624,00				-				-	29.719.068.624,00
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atas Pelebat Lain					-				-	
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	21.800.000,00				-				-	21.800.000,00
5	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan					-				-	
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	12.671.580.629,95				-				-	12.671.580.629,95
6	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)					-				-	
	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	57.947.079.818,00				-				-	57.947.079.818,00
7	Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)					-				-	
	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	2.685.822.301,00				-				-	2.685.822.301,00

Lampiran 23-2

TABEL RINCIAN PERHITUNGAN PENDAPATAN LO

No	Uraian	Pendapatan LRA	Penambahan				Pengurangan				Pendapatan LO
			Koreksi	Penambahan Piutang/ Pend. Diterima dimuka	Penamb. Kas. Bend.	Akumulasi	Koreksi	Pelunasan Piutang/Pelunasan Pend. Diterima dimuka	Penyetor Kas. Bend.	Akumulasi	
8	Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan										
	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	104.306.457,00				-				-	104.306.457,00
9	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji Dan Tunjangan										
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	13.786.278.040,24				-				-	13.786.278.040,24
10	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas										
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	21.636.345.413,38				-				-	21.636.345.413,38
11	Pendapatan BLUD										
	Rumah Sakit Haji	116.660.707.132,00		738.930.433,00		738.930.433,00		33.010.034,00		33.010.034,00	117.366.627.531,00
12	Pendapatan Dari Angsuran/Cicilan Penjualan										
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0,00				-		54.667.000,00		54.667.000,00	(54.667.000,00)
13	Lain-Lain PAD Yang Sah Lainnya										
	Rumah Sakit Haji	0,00		175.066.337,00		175.066.337,00		275.020.765,00		275.020.765,00	(99.954.428,00)
	Jumlah 4	260.530.229.629,67	-	913.996.770,00	-	913.996.770,00	-	362.697.799,00	-	362.697.799,00	261.081.528.600,57
	PENDAPATAN TRANSFER										
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT										
1	Dana Perimbangan	7.518.180.471.987,00	235.326.250.981,00			235.326.250.981,00	293.957.627,00	184.833.939.469,00		185.130.947.096,00	7.568.375.775.872,00
	Jumlah 5	7.518.180.471.987,00	235.326.250.981,00	-	-	235.326.250.981,00	293.957.627,00	184.833.939.469,00	-	185.130.947.096,00	7.568.375.775.872,00
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH										
1	Pendapatan hibah										
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	63.038.817.634,00	40.891.421.787,55			40.891.421.787,55				-	103.930.239.421,55
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	4.169.877.040,01			4.169.877.040,01				-	4.169.877.040,01
	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	1.092.749.200,00	471.000.000,00			471.000.000,00				-	1.563.749.200,00
	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri	6.493.098.811,00				-				-	6.493.098.811,00
2	Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan										
	Pendapatan Hibah Dana BOS	7.126.567,00				-				-	7.126.567,00
	Pendapatan Atas Pengembalian Hibah	42.510.275.773,00									42.510.275.773,00
	Jumlah 6	113.142.067.985,00	45.532.298.827,56	-	-	45.532.294.827,56	-	-	-	-	158.674.366.812,56
	JUMLAH PENDAPATAN - LO	14.034.038.826.476,80	598.174.885.408,71	185.040.764.931,97	-	781.224.490.340,68	2.084.014.427,00	269.245.699.082,79	-	271.329.713.509,79	14.543.931.393.309,50

Lampiran 24-1

TABEL RINCIAN PERHITUNGAN Beban LO

No	Uraian	Beban LRA	Utang		Beban Dibayar Dimuka		Aset Tetap		Koreksi	Akumulasi	Koreksi		Beban LO
			Penambahan	Pembayaran	Penggunaan	Penambahan	Awal	Akhir			Koreksi Pengurang Nilai	Akumulasi	
1	**Beban Pegawai**												
	Beban Gaji dan Tunjangan	1.778.070.622.459,00	14.627.300,00							14.627.300,00		-	1.778.085.249.759,00
	Beban Tambahan Penghasilan PNS	840.071.120.198,00								-		-	840.071.120.198,00
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	796.561.732.643,00	1.590.749.442,00	(728.047.200,00)						862.702.242,00		-	797.424.434.885,00
	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	111.029.249.308,00								-		-	111.029.249.308,00
	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.898.840.841,00								-		-	1.898.840.841,00
	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	10.072.320.361,00										-	10.072.320.361,00
	Beban Pegawai BLUD	38.830.240.974,00								-		-	38.830.240.974,00
	Jumlah 1	3.372.531.923.484,00	1.605.376.742,00	(728.047.200,00)	-	-	-	-	-	877.329.542,00	-	-	3.373.409.256.428,00
2	**Beban Barang dan Jasa**												
	Beban Barang												
	Beban Barang Pakai Habis	495.471.529.288,33	3.839.949.653,00	(4.108.389.705,00)			284.899.052.857,00	-244.489.783.383,49		20.137.869.221,51	15.750.709.203,16	15.750.709.203,16	499.859.689.304,68
	Beban Barang Tak Pakai Habis	0,00					19.960.650,00	(14.000)		19.946.650,00			19.946.650,00
	Jumlah	495.471.529.288,33	3.839.949.653,00	(4.108.389.705,00)	-	-	284.919.013.507,00	(244.489.777.383,49)	-	20.157.815.871,51	15.750.709.203,16	15.750.709.203,16	499.879.635.954,68
	Beban Jasa												
	Beban Jasa Kantor	667.277.232.290,04	3.336.577.764,00	(2.398.726.313,00)						939.851.451,00	2.332.685.797,00	2.332.685.797,00	665.884.217.944,04
	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	201.669.263.745,00								-		-	201.669.263.745,00
	Beban Sewa Tanah	2.955.264.495,00			1.883.594.251,34	-1.928.591.774,67				(65.997.523,33)		-	2.689.266.971,67
	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	52.208.601.225,00								-		-	52.208.601.225,00
	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	44.779.267.913,00		(15.516.138)	75.663.000,00	(254.269.000,67)				(193.943.038,67)		-	44.565.324.874,33
	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	768.868.000,00								-		-	768.868.000,00
	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	72.295.226.614,00							180.577.004,35	180.577.004,35	62.016.358.597,65	62.016.358.597,65	10.459.447.020,50
	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	3.814.685.087,00	176.710.691,00							176.710.691,00		-	3.991.395.758,00
	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availbility Payment)	21.450.000,00								-		-	21.450.000,00
	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	26.200.000,00								-		-	26.200.000,00
	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	27.469.626.961,00							6.824.122.901,00	6.824.122.901,00	4.269.860.808,07	4.269.860.808,07	30.023.869.053,93
	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	8.716.093.548,00								-		-	8.716.093.548,00
	Beban Uang Yang Dibadikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	170.798.544.471,00								-		-	170.798.544.471,00
	Beban Barang dan Jasa BOS	480.981.901.064,00								-	31.708.851.092,46	31.708.851.092,46	449.273.049.971,54
	Beban Barang dan Jasa BLUD	39.479.090.961,00								-		-	39.479.090.961,00
	Jumlah	1.773.461.314.354,04			1.959.457.251,34	(2.183.691.675,34)	-	-	7.004.699.905,35	7.861.321.485,35	68.619.103.202,92	68.619.103.202,92	1.680.994.681.544,01
	Beban Pemeliharaan												

Lampiran 24-3

TABEL RINCIAN PERHITUNGAN Beban LO

No	Uraian	Beban LRA	Utang		Beban Dibayar Dimuka		Mutasi Persediaan		Koreksi		Koreksi		Beban LO
			Penambahan	Pembayaran	Penggunaan	Penambahan	Awal	Akhir	Koreksi	Akumulasi	Koreksi Pengurang	Akumulasi	
	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin												301.367.409.525,59
	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan												271.740.246.841,79
	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan												698.085.366.414,40
	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya												1.002.186.481,80
	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud												4.800.183.068,94
	Jumlah 7	-	-	-	-	-	-	-				-	1.277.013.392.352,52
8	Beban Transfer												
	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten	2.574.379.999.535,00		-957.208.803.946,00					905.554.512.078,00	(51.654.091.988,00)	-	-	2.522.725.907.667,00
	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kota												-
	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Kab/Kota												-
	Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik												-
	Jumlah 8	2.574.379.999.535,00	-	(957.208.803.946,00)	-	-	-	-	905.554.512.078,00	(51.654.091.988,00)	-	-	2.522.725.907.667,00
	JUMLAH BEBAN	11.991.039.489.682,00	5.445.326.395,00	(962.059.020.851,00)	1.939.457.251,34	(2.183.081.675,34)	264.918.013.307,00	(244.448.777.383,49)	917.844.855.337,35	(22.771.824.709,14)	86.593.260.869,08	85.859.997.347,08	13.133.816.508.979,00

Lampiran 24-2

TABEL RINCIAN PERHITUNGAN Beban LO

No	Uraian	Beban LRA	Mutasi								Koreksi		Beban LO
			Utang		Beban Dibayar Dimuka		Persediaan		Koreksi	Akumulasi			
			Penambahan	Pembayaran	Penggunaan	Penambahan	Awal	Akhir			Koreksi Pengurang	Akumulasi	
	Beban Pemeliharaan Tanah	198.545.000,00								-	198.545.000,00	198.545.000,00	-
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	32.132.418.204,00								-	638.383.900,00	638.383.900,00	31.494.034.304,00
	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	63.252.390.750,00		(14.000.000)						(14.000.000,00)	461.903.891,00	461.903.891,00	62.776.486.859,00
	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	532.841.850,00								-	191.352.150,00	191.352.150,00	341.489.500,00
	Jumlah	96.116.195.804,00	-	(14.000.000,00)	-	-	-	-	-	(14.000.000,00)	1.490.184.941,00	1.490.184.941,00	94.612.010.663,00
	Beban Perjalanan Dinas												
	Beban Perjalanan Dinas	281.397.082.714,00								-		-	281.397.082.714,00
	Jumlah	281.397.082.714,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	281.397.082.714,00
	Jumlah 2	2.826.448.121.958,37											2.530.882.411.075,69
3	Beban hibah												
	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	11.140.800.000,00								-		-	11.140.800.000,00
	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya	14.334.868.060,61								-		-	14.334.868.060,61
	Beban Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan Yang Berbadan Hukum Indonesia	542.708.336.567,05										-	542.708.336.567,05
	Beban Hibah Dana BOS	2.709.451.786.000,00										-	2.709.451.786.000,00
	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	7.591.268.400,00										-	7.591.268.400,00
	Jumlah 3	3.285.226.861.027,66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.285.226.861.027,66
4	Beban Bantuan Sosial												
	Beban Bantuan Sosial Kepada Individu	2.332.118.300,00								-		-	2.332.118.300,00
	Beban Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat	20.122.461.957,00								-		-	20.122.461.957,00
	Jumlah 4	22.454.580.257,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.454.580.257,00
5	Beban penyisihan piutang												
	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum - Dinas Kesehatan												11.138.894,00
	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum - Rumah Sakit Jiwa												2.494.442,00
	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha- Dinas Lingkungan Hidup												68.629.172,00
	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD - Rumah Sakit Haji												24.869.263,44
	Beban Penyisihan Piutang-Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah												265.885,00
	Jumlah 5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105.197.656,44
6	Beban lain-lain												
	Beban lain-lain												115.796.902.516,71
	Jumlah 6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	115.796.902.516,71
7	Beban penyusutan dan amortisasi												